PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

Cakrawala Nusantara
Horizon of Archipelago

Serial Kerajaan-Kerajaan di Wilayah Nusantara
Kingdom Series in the Archipelago



Resilience and Optimistic in Facing Future Challenges

Tangguh dan Optimis Dalam Menghadapi Tantangan di Masa Depan

Laporan Tahunan 2022 Annual Report


Sibu
Bintulu
Tarakan
BORNEO
Ketapang
Banjarmasin
Makassar Str.
Ujungpandang
Madura
Bali
FLORES
Lombok
Sumbawa
Flores
Malang

Tentang Laporan Tahunan PT Jasa Armada Indonesia Tbk

About The Annual Report of PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2022 PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IDX: IPCM). Tujuan utama dari penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk memberikan serta meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada pemangku kepentingan terkait. Selain itu memberikan rasa solidaritas dan bangga di antara pekerja. Laporan Tahunan ini bukan merupakan laporan terintegrasi (*integrated report*). Laporan Tahunan diterbitkan secara tepat waktu dan menjadi sumber dokumentasi komprehensif tentang kinerja IPCM dalam kurun waktu 1 (satu) tahun atau sejak 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. Informasi dalam laporan tahunan memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil IPCM; kinerja operasi, bisnis dan keuangan; serta informasi perkembangan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Tema laporan tahunan ini adalah Tangguh dan Optimis Dalam Menghadapi Tantangan di Masa Depan, yang menggambarkan optimisme dan perjuangan Perseroan dalam melewati masa-masa krisis sepanjang tahun 2022.

Tahun 2022 menjadi tahun kebangkitan bagi semua elemen masyarakat termasuk para pelaku usaha, tidak terkecuali bagi PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Bagi IPCM, tahun-tahun yang penuh tantangan akibat pandemi COVID-19 memberikan pembelajaran bagi pengelolaan perusahaan untuk bertahan dan merumuskan strategi yang tepat keluar dari krisis. Keberhasilan IPCM melewati masa-masa krisis tergambar dari pencapaian kinerja positif yang menggembirakan dan memiliki tren meningkat.

Keberhasilan tersebut berkat kerjasama yang baik seluruh jajaran manajemen dan karyawan IPCM dan didukung oleh kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap layanan bisnis yang dilakukan oleh IPCM. IPCM berkomitmen terus melangkah cepat menuju masa depan dengan melakukan berbagai rumusan strategis, inovasi pengembangan layanan yang kompetitif dan unggul, serta transformasi dan penguatan implementasi *Good Corporate Governance*. Hal ini bertujuan untuk semakin mengokohkan kehadiran dan peran IPCM bagi kemajuan bangsa dan negara Indonesia tercinta.

Welcome to the 2022 Annual Report of PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IDX: IPCM). The main purpose of this Annual Report is to provide and improve the Company's information disclosure to relevant stakeholders. In addition, it provides a sense of solidarity and pride among employees. This Annual Report is not an integrated report. The Annual Report is published in a timely manner and is a source of comprehensive documentation of IPCM's performance within 1 (one) year or from January 1 to December 31, 2022. The information in annual report contains complete documentation describing IPCM's profile; operating, business, and financial performance; as well as information on the development of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

The theme of this annual report is Resilience and Optimistic in Facing Future Challenges, which describes the optimism and struggles of the Company in getting through times of crisis throughout 2022.

The year 2022 is a year of revival for all elements of society including business people, with no exception for PT Jasa Armada Indonesia Tbk. For IPCM, the challenging years due to the COVID-19 pandemic provided valuable lessons for the management of the Company to survive and formulate the best strategy to get out of the crisis. The success of IPCM through times of crisis is reflected in the achievement of positive performance that is encouraging and has an increasing trend.

This success is due to the good cooperation of all levels of management and employees of IPCM and is supported by the trust of stakeholders in the business services carried out by IPCM. IPCM is committed to continuing to move forward towards the future by carrying out various strategic formulations and innovations in developing competitive and superior services, as well as transforming and strengthening the implementation of good corporate governance. This aims to further strengthen the presence and role of IPCM for the progress of our beloved nation and country of Indonesia.

Kesinambungan Tema
Theme Continuation



2021

Delivering Excellence For Environment, Social, and Governance

Di tengah pemulihan ekonomi, PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) berhasil menjaga pertumbuhan kinerja secara sehat, kuat dan berkelanjutan. Keberhasilan Perseroan mencatatkan kinerja yang sangat baik ini adalah hasil dari strategi transformasi yang telah disiapkan sejak pandemi Covid-19 melanda dan juga sebagai bukti bahwa fundamental bisnis Perseroan sangat stabil.

Seperti halnya pada tahun 2020, di tahun 2021 ini seluruh pelaku usaha masih dilanda ketidakpastian akibat dari pandemi Covid-19. Dengan berbagai strategi yang dijalankan manajemen, Perseroan tetap mampu bertumbuh dan bahkan lebih baik dari tahun sebelumnya.

Strategi dan adaptasi yang dijalankan Perseroan dalam hal efektifitas dan efisiensi kinerja yang kesemuanya didorong dengan seluruh daya, upaya dan inovasi bersama, berhasil menjaga dan bahkan meningkatkan hasil usaha Perseroan.

Hal ini merupakan langkah strategis yang penuh kehati-hatian sekaligus visi perusahaan yang diuji dan dikembangkan sejalan dengan perubahan perilaku pasar. Kemauan dan kemampuan untuk berubah di tengah masa yang penuh perubahan ini membuat Perseroan melaju dengan gesit, bertransformasi menjadi perusahaan yang unggul dan berkelanjutan.

In the midst of economic recovery, PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) managed to maintain healthy, strong, and sustainable performance growth. The Company's success in recording this excellent performance is the result of the transformation strategy that has been prepared since the Covid-19 pandemic hit and also as proof that the Company's business fundamentals are very stable.

As in 2020, in 2021, all business players were hit by uncertainty from Covid-19 pandemic. With various strategies implemented by the management, the Company was able to grow and be even better than the previous year.

The strategies and adaptations implemented by the Company in terms of performance effectiveness and efficiency, all of which are driven by all the power, effort, and innovation together, have succeeded in maintaining and even improving the Company's business results.

This is a prudent strategic move as well as a corporate vision that is tested and developed in line with changing market behavior. The willingness and ability to change in the midst of these changing times have allowed the Company to move swiftly, transforming into a superior and sustainable company.



2020

New Horizon New Opportunities
Cakrawala Baru Peluang Baru

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi seluruh pelaku usaha secara global. Seperti yang kita ketahui, pandemi COVID-19 sangat berdampak kepada kelangsungan seluruh sendi-sendi ekonomi di dunia. Hal ini menyebabkan seluruh pelaku usaha dituntut untuk menyesuaikan strategi bisnis terhadap dampak dari pandemi COVID-19.

COVID-19 juga telah memperkenalkan istilah baru yaitu New Normal, dimana seluruh kegiatan yang biasa dilakukan kini harus disesuaikan dengan protokol kesehatan, termasuk dalam menjalankan bisnis.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan berhasil beradaptasi terhadap dampak dari COVID-19, manajemen berhasil menerapkan strategi untuk tetap meningkatkan kinerja.

Kami percaya, dengan seluruh kerja keras dari seluruh insan Perseroan, kami berhasil merespons kondisi ekonomi global dengan melakukan pendekatan *market* baru dalam rangka perluasan pasar, dengan tetap memberikan layanan terbaik untuk market yang telah dimiliki dan hasilnya kami berhasil mengerjakan beberapa pipeline baru di akhir tahun 2020.

The year 2020 was a challenging year for all business players globally. As we know, the Covid-19 pandemic has greatly affected the continuity of all economic sectors in the world. This causes all business players to be required to adjust business strategies to the impact of the Covid-19 pandemic.

Covid-19 has also introduced a new term, New Normal, where all activities that are usually carried out must now be adjusted to health protocols, including running a business.

Throughout 2020, the Company successfully adapted to the impact of Covid-19, and management implemented strategies to continue to improve performance.

We believe, with all the hard work of all the members of the Company, we managed to respond to the global economic conditions by approaching new markets to expand the market, while still providing the best service for the existing market which has, resulted in us successfully working on several new pipelines at the end of 2020.



2019

J-Turn

J-Turn pada hakikatnya kata *Turn Around* atau J-Turn, yang bisa diartikan PT Jasa Armada Indonesia Tbk bertindak untuk memutar penurunan kinerja menjadi baik. Tahun 2019 menandai suatu komitmen dan inisiatif manajemen untuk memulai proses *Turn Around* atau suatu transformasi proses bisnis yang bersifat mendasar sebagai upaya meraih pijakan serta kinerja yang sifatnya berkelanjutan. Manajemen berkomitmen untuk memulai strategi bisnis dari perbaikan yang bersumber dari ekosistem pelabuhan yang bersumber dari *service excellence* terhadap jasa kapal pandu dan tunda. Atas komitmen dan inisiatif tersebut telah dihasilkan suatu pijakan kinerja yang bersifat fundamental seperti perolehan laba yang tumbuh 25% dari tahun sebelumnya, pendapatan dari *non-operational* meningkat. Hal ini dapat dilihat pada 3 ukuran kinerja yaitu EBITDA *margin*, *net profit margin*, dan biaya terhadap pendapatan. Pencapaian awal tersebut merupakan buah dari proses transformasi yang bertahap, terukur, dan berkelanjutan. Raihan kinerja tersebut tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia serta *Management Approach* dalam memahami ekspektasi seluruh pemangku kepentingan. Manajemen meyakini bahwa internal *confidence* yang telah diperoleh selanjutnya akan mampu melahirkan kinerja operasional dan keuangan serta pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan.

J-Turn is essentially the word Turn Around or J-Turn, which can be interpreted as PT Jasa Armada Indonesia Tbk acting to turn the decline in performance into a better one. The year 2019 marked a management commitment and initiative to begin the Turn Around process or a fundamental business process transformation to achieve a sustainable foundation and performance. Management is committed to starting the business strategy from improvements from the port ecosystem derived from service excellence towards pilotage and tugboat services. This commitment and initiative have resulted in a fundamental performance foundation, such as profit growth of 25% from the previous year and an increase in non-operational income. This can be seen in 3 performance measures namely EBITDA margin, net profit margin, and cost to revenue. These initial achievements are the result of a step-by-step, measurable, and sustainable transformation process. This performance is inseparable from the support of human resources and the Management Approach in understanding the expectations of all stakeholders. Management believes that the internal confidence gained will then be able to deliver quality and sustainable operational and financial performance and growth.



2018

Penguatan Pondasi Untuk Peningkatan Kinerja dan Pertumbuhan Bisnis

Strengthening Foundations for Performance Improvement and Business Development

Tahun 2018 merupakan tahun penting bagi perkembangan bisnis Perseroan. Sebagai Perseroan yang baru berstatus terbuka, Perseroan optimis mampu menciptakan nilai maksimal bagi para pemegang saham. Perseroan berupaya untuk dapat menjadi pemain terbaik, berkinerja optimal dan bisnis tumbuh berkelanjutan.

Dalam mewujudkannya Perseroan telah mempersiapkan diri melakukan transformasi bisnis sejalan dengan Strategi *Roadmap* yang telah dicanangkan. Pada tahap awal Perseroan fokus dalam penguatan bisnis dengan melaksanakan berbagai langkah strategis diantarannya penguatan layanan bisnis inti maupun penunjang, pengembangan kapabilitas dan kapasitas *human resource*, pengembangan proses bisnis dan SOP, pengembangan IT dan penguatan aset produktif.

Selain itu penguatan dilakukan juga dengan pengembangan pasar domestik, sinergi dan kemitraan strategis serta pembenahan struktur organisasi dan budaya perusahaan.

Kami yakin dengan kerja keras dan strategi yang tepat Perseroan mampu menciptakan nilai tambah dan masa depan yang lebih baik tidak hanya bagi Perseroan namun juga bagi Pemegang Saham dan *Stakeholders*.

The year 2018 was an important year for the Company's business development. As a newly listed company, the Company is optimistic that it will be able to create maximum value for its shareholders. The Company strives to be the best player, perform optimally, and grow its sustainable business.

In realizing this, the Company has prepared itself to carry out business transformation in line with the Roadmap Strategy that has been planned. In the early stages, the Company focused on strengthening its business by implementing various strategic steps, including strengthening the core and supporting business services, developing human resource capabilities and capacities, developing business processes and SOPs, developing IT, and strengthening productive assets.

In addition, strengthening is also carried out by developing the domestic market, synergies, and strategic partnerships as well as revamping the organizational structure and corporate culture.

We believe that with hard work and the right strategy, the Company is able to create added value and a better future not only for the Company but also for Shareholders and Stakeholders.

Daftar Isi
Table of Contents

Kilas Kinerja 2022
2022 Performance

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
9 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
12 Penghargaan
Awards
13 Sertifikasi
Certifications

Laporan Manajemen
Management Report

16 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
24 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
32 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021
Statement Letters from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the Annual Report 2021

Profil Perusahaan
Company Profile

36 Identitas Perseroan
Company Identity
38 Riwayat Singkat Perseroan
Company Brief History
42 Jejak Langkah Perseroan
Company Milestones
44 Makna Logo Perseroan
The Meaning of the Company's Logo
46 Visi, Misi dan Nilai Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Values
50 Strategi dan Sasaran Perseroan
Company's Strategies and Targets
53 Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Saat Ini dan Jasa Perusahaan
Current Business Activities and Company Services
53 Produk atau Jasa Utama Perseroan
Company's Main Products or Services
56 Wilayah Operasional Perseroan
Company's Operational Areas
58 Struktur Organisasi
Organizational Structure
62 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
72 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
88 Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officers
96 Pelatihan
Training
99 Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholders and Investors
101 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major Shareholders and Controlling Shareholders
101 Kepemilikan Saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Share Ownership of the Company by the Board of Directors and Board of Commissioners
101 Transaksi Saham oleh Senior Management
Stocks Transaction by Senior Management
101 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
105 Informasi Mengenai Suspensi Saham
Information on Stock Suspension
105 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
106 Aksi Korporasi
Corporate Action
107 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
108 Struktur Grup Perseroan, Entitas Anak, dan Perusahaan Afiliasi
Structures of Company Group, Subsidiary, and Affiliated Companies
109 Profil SDM Perseroan
Company Human Resources Profile
110 Peristiwa Penting 2022
Significant Events 2022
116 Kerjasama dengan Pihak Terafiliasi dan Pihak Ketiga
Cooperation with Affiliates and Third-Parties
117 Lembaga dan Profesi Penunjang Perseroan
Company's Supporting Institutions and Professionals

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Supporting Overview

120 Teknologi Informasi
Information Technology
124 Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System
128 Sumber Daya Manusia
Human Resources
136 Pelatihan dan Pengembangan SDM
Human Resource Training and Development

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

142 Tinjauan Perekonomian
Economic Overview
150 Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment
159 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
175 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan
Ability to Pay Debt (Solvency) and Receivables Collectability of the Company
177 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy for Capital Structure
179 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Pada Tahun Terakhir
Material Commitment to Capital Goods in the Last Year
179 Sumber Dana, Mata Uang Denominasi dan Langkah Mitigasi Risiko
Source of Funds, Denomination Currency, and Risk Mitigation Steps
180 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realized in the Current Fiscal Year

181 Perbandingan Target 2021 dengan Realisasi 2021 dan Proyeksi 2022
Comparison of Target and Realization in 2021 and Projection In 2022
182 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Fact after Accountant Report Date
183 Prospek Usaha
Business Prospect
184 Strategi dan Pengembangan Usaha
Strategy and Business Development
184 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
185 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
187 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Pekerja (ESOP/MSOP) yang Masih Ada Sampai Tahun Buku
Share Ownership Program by Employee and/or Management (ESOP/MSOP), Which Still Exists Until the Fiscal Year
189 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Funds-Use Realization from Proceeds of Public Offering
189 Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi/Afiliasi
Information on Material Transactions With Related or Affiliated Parties
192 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts
192 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendment to Accounting Policy
194 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

198 Prinsip Umum GCG
GCG General Principles
200 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
200 Kebijakan Tata Kelola
Governance Policy
201 Komitmen Implementasi GCG Secara Berkelanjutan
Commitment to Implementing Sustainable GCG
201 Sosialisasi GCG
GCG Socialization
202 Penilaian GCG
GCG Assessment
203 Rekomendasi dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Penerapan GCG
Recommendation and Follow-Up of GCG Assessment
205 ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
ASEAN Corporate Governance Scorecard
212 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders
236 Direksi
Board of Directors
248 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
271 Komite Audit
Audit Committee
277 Komite Pemantau Manajemen Risiko
Risk Management Monitoring Committee
279 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
285 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors
291 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
294 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
295 Audit Internal
Internal Audit
300 Manajemen Risiko
Risk Management
304 Audit Eksternal
External Audit
305 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to the Company's Information and Data
307 Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Communication Policy with Shareholders or Investors
308 Kode Etik Perusahaan
Company Code of Conduct
313 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Reporting System
316 Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi
Important Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors
323 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

324 Laporan Keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tbk
Financial Statements of PT Jasa Armada Indonesia Tbk

425 **Referensi POJK No. 29/POJK.04/2016 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021**
Reference from POJK No. 29/POJK.04/2016 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

442 **Referensi Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia**
Reference from the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia

442 **Referensi ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS)**
Reference from ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

443 **Referensi Lainnya**
Other References

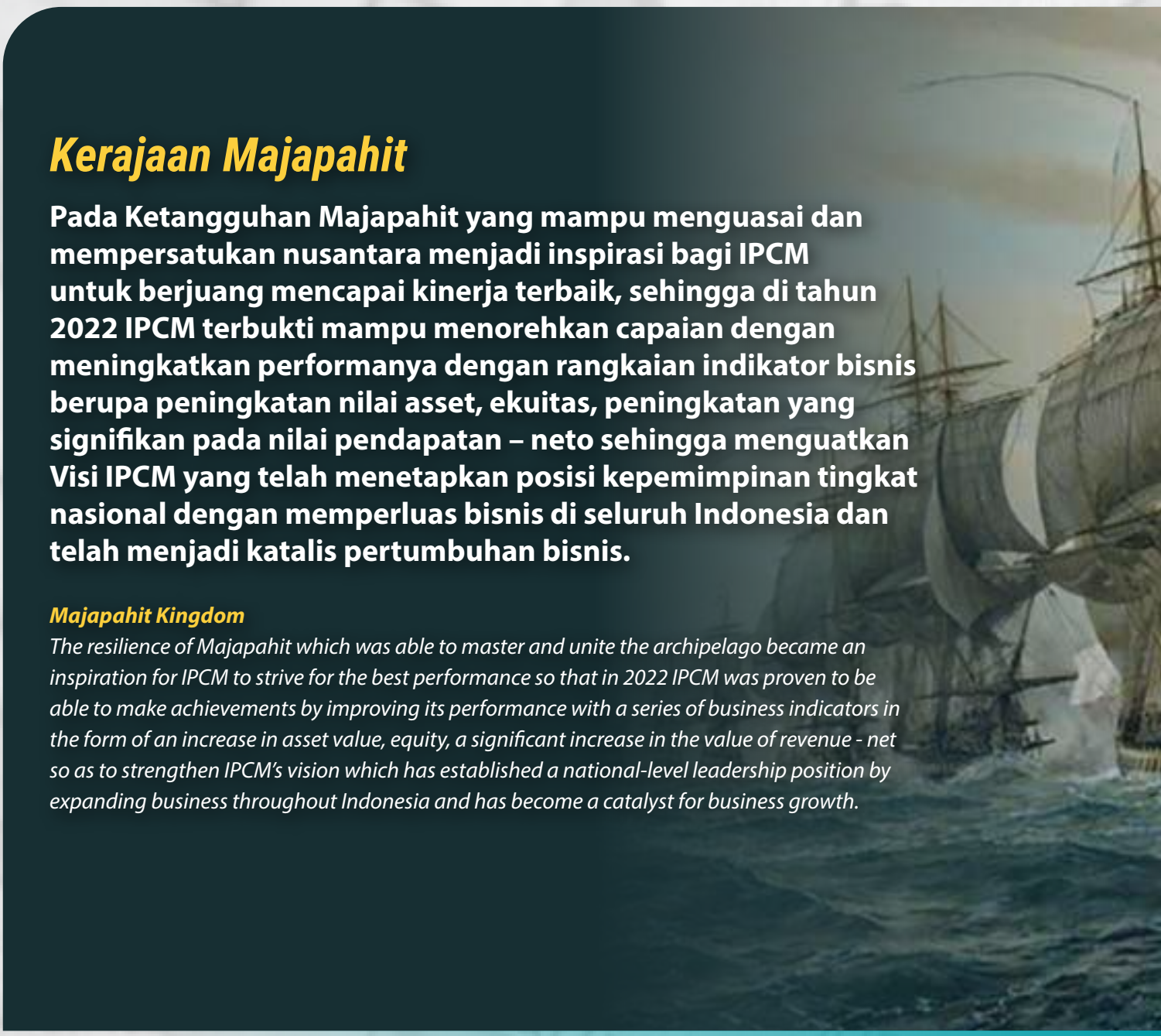

Kerajaan Majapahit

Pada Ketangguhan Majapahit yang mampu menguasai dan mempersatukan nusantara menjadi inspirasi bagi IPCM untuk berjuang mencapai kinerja terbaik, sehingga di tahun 2022 IPCM terbukti mampu menorehkan capaian dengan meningkatkan performanya dengan rangkaian indikator bisnis berupa peningkatan nilai asset, ekuitas, peningkatan yang signifikan pada nilai pendapatan – neto sehingga menguatkan Visi IPCM yang telah menetapkan posisi kepemimpinan tingkat nasional dengan memperluas bisnis di seluruh Indonesia dan telah menjadi katalis pertumbuhan bisnis.

Majapahit Kingdom

The resilience of Majapahit which was able to master and unite the archipelago became an inspiration for IPCM to strive for the best performance so that in 2022 IPCM was proven to be able to make achievements by improving its performance with a series of business indicators in the form of an increase in asset value, equity, a significant increase in the value of revenue - net so as to strengthen IPCM's vision which has established a national-level leadership position by expanding business throughout Indonesia and has become a catalyst for business growth.

01 Kilas Kinerja 2022

2022 Performance



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In million Rupiah, unless otherwise stated.

LAPORAN POSISI KEUANGAN *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*	2022	2021	2020	2019	2018
Total Aset / Total Assets	**1.488.208**	1.427.875	1.408.290	1.279.305	1.159.194
Total Liabilitas / Total Liabilities	**291.688**	271.462	316.643	199.892	118.038
Total Ekuitas / Total Equity	**1.196.519**	1.156.413	1.091.647	1.079.412	1.041.156
LABA RUGI KOMPREHENSIF *COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*		2021	2020	2019	2018
Pendapatan - Neto / Revenue - Net	**980.168**	820.161	696.561	681.677	727.051
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	**(677.621)**	(572.345)	(470.487)	(476.970)	(499.772)
Laba Bruto / Gross Profit	**302.546**	247.816	226.074	204.707	227.279
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto / Other Income (Expenses) - Net	**(128.532)**	(88.818)	(136.904)	(96.236)	(101.128)
Laba Usaha / Operating Income	**174.014**	158.997	89.170	108.471	102.422
Pendapatan Keuangan / Financial Income	**14.141**	14.977	27.137	23.911	18.620
Beban Keuangan / Financial Expenses	**(2.117)**	(3.008)	(4.618)	(155)	(209)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Badan / Income Before Corporate Income Tax	**186.038**	170.966	111.689	132.227	120.833
Beban Pajak Penghasilan / Corporate Income Tax Expense	**(35.384)**	(34.383)	(31.455)	(42.179)	(48.026)
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	**150.654**	136.583	80.234	90.047	72.807
- Diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable to Owner of the Company	**150.654**	136.583	80.234	90.047	72.807
- Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali / Attributable to Non-controlling Interests	**-**	-	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	**-**	-	-	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	**150.654**	136.583	80.234	90.047	72.807
- Diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable to Owner of the Company	**150.654**	136.583	80.234	90.047	72.807
- Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali / Attributable to Non-controlling Interests	**-**	-	-	-	-
Laba per saham dasar (angka penuh) / Basic Earnings per Share (full amount)	**28,55**	25,88	15,19	17,04	13,78
RASIO KEUANGAN *FINANCIAL RATIOS*		2021	2020	2019	2018
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratios					
- Rasio Kas / Cash Ratio	**196%**	245%	196%	233%	284%
- Rasio Lancar / Current Ratio	**315%**	319%	281%	381%	628%
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratios					
- Rasio Liabilitas terhadap Aset / Debt To Assets Ratio (DAR)	**20%**	19%	22%	16%	10%
- Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt To Equity Ratio (DER)	**24%**	23%	29%	18%	11%
Rasio Kolektibilitas Piutang / Receivables Collectability					
- Rasio Perputaran Piutang (kali) / Receivable Turn Over (times)	**8**	9	3,93	3,98	2,65
- Rasio Perputaran Piutang Harian (hari) / Average Collection Period (days)	**46**	38	70	61	83
Rasio Keuangan Lainnya / Other Financial Ratios					
Marjin Laba / Profit Margin Ratio	**15,37%**	16,65%	11,52%	13,21%	10,01%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas / Return On Equity (ROE) ratio	**12,59%**	11,81%	7,35%	8,34%	6,99%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Aset / Return On Assets (ROA) ratio	**10,12%**	9,57%	5,70%	7,04%	6,28%

Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphics

Total Aset
Total Assets

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

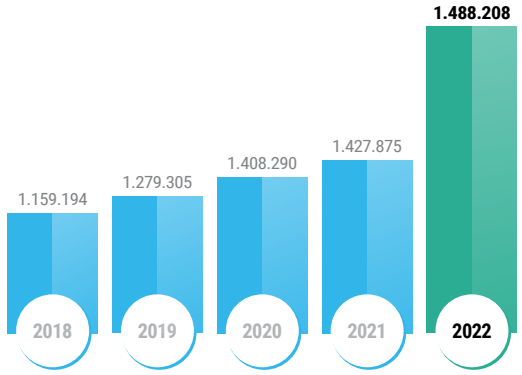

Total Liabilitas
Total Liabilities

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

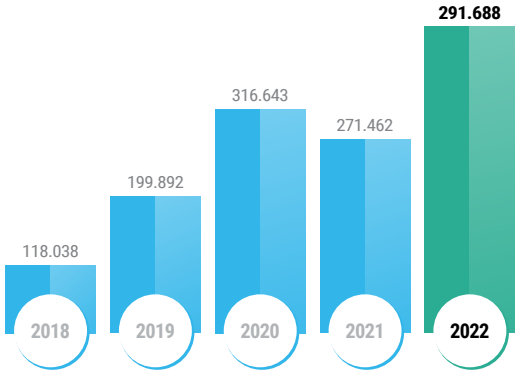

Total Ekuitas
Total Equity

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

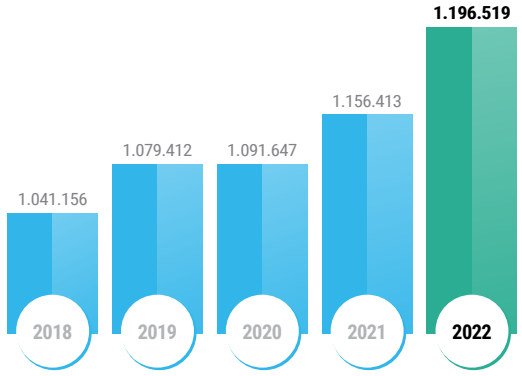

Pendapatan - Neto
Revenue - Net

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

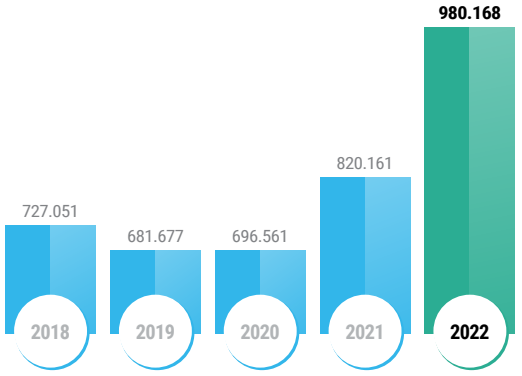

Laba Usaha
Operating Income

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

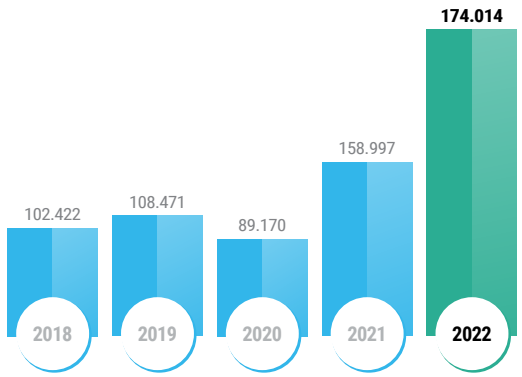

Pendapatan Keuangan
Financial Income

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

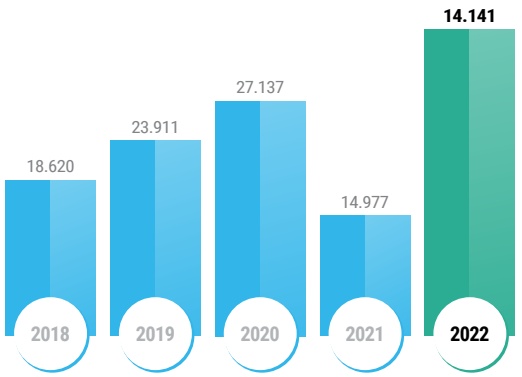

Informasi Saham
Share Information

Periode *Period*	Harga per Saham (Rupiah Penuh) *Price per Share (Full Rupiah)*				Jumlah Saham Beredar (lembar) *Number of Shares Outstanding (shares)*	Volume Transaksi (lembar) *Transaction Volume (shares)*	Kapitalisasi Pasar (Rp triliun) *Market Capitalization (Rp trillion)*
	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
2022							
Triwulan I Quarter I	296	320	262	316	5.284.811.100	187.216.800	1.670.000.307.600
Triwulan II Quarter II	276	322	266	310	5.284.811.100	196.987.200	1.638.291.441.000
Triwulan III Quarter III	310	314	268	274	5.284.811.100	105.502.300	1.448.038.241.400
Triwulan IV Quarter IV	276	304	252	274	5.284.811.100	99.886.500	1.448.038.241.400
2021							
Triwulan I Quarter I	356	550	296	300	5.284.811.100	1.014.794.600	1.553.734.463.400
Triwulan II Quarter II	300	350	258	408	5.284.811.100	111.405.900	2.156.202.928.800
Triwulan III Quarter III	288	462	286	280	5.284.811.100	1.529.868.300	1.522.025.596.000
Triwulan IV Quarter IV	414	414	292	300	5.284.811.100	395.175.900	1.585.443.330.000

Informasi Obligasi
Bond Information

Sampai dengan akhir tahun 2022, IPCM tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

As of the end of 2022, IPCM did not issue bonds, Sukuk, and/or convertible bonds. Therefore, there was no information related to total outstanding bonds/Sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and bonds/Sukuk ratings.



Penghargaan
Awards



24 Maret 2022 / March 24, 2022
BUMN Award



4 Agustus 2022 / August 04, 2022
Indonesia Best Public Company Award



11 Agustus 2022 / August 11, 2022
TJSL & CSR Awards 2022



29 Agustus 2022 / August 29, 2022
LACP 2021 Vision Awards Annual Report Competition - Platinum Award



29 Agustus 2022 / August 29, 2022
LACP 2021 Vision Awards Annual Report Competition - Top 100 Reports Worldwide #96



29 Agustus 2022 / August 29, 2022
LACP 2021 Vision Awards Annual Report Competition - Top 80 Reports Asia-Pacific Region #3



29 Agustus 2022 / August 29, 2022
LACP 2021 Vision Awards Annual Report Competition - Top 20 Indonesian Reports



29 Agustus 2022 / August 29, 2022
LACP 2021 Vision Awards Annual Report Competition - Technical Achievement Award



5 September 2022 / September 05, 2022
Saham Terbaik Award 2022



14 Oktober 2022 / October 14, 2022
Harbour Master of Tanjung Priok Awards 2022

Sertifikasi
Certification

1

Certificate of Approval
PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

2

Certificate of Approval
PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

3

Certificate of Approval
PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

4


5

Certificate of Approval
PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
ISO 14001:2015

1	
Nama Sertifikasi Name of Certification	**ISO 9001:2015**
Badan atau Lembaga yang memberikan Agency or Institution that provides Certification	LRQA
Diterbitkan tanggal Published Date	14 April 2019 April 14, 2022
Masa Berlaku Validity Period	13 April 2025 April 13, 2025

2	
Nama Sertifikasi Name of Certification	**ISO 37001:2016**
Badan atau Lembaga yang memberikan Agency or Institution that provides Certification	Lloyd's Register
Diterbitkan tanggal Published Date	30 Desember 2020 December 30, 2020
Masa Berlaku Validity Period	29 Desember 2023 December 29, 2023

3	
Nama Sertifikasi Name of Certification	**ISO 45001:2018**
Badan atau Lembaga yang memberikan Agency or Institution that provides Certification	LRQA
Diterbitkan tanggal Published Date	15 Mei 2022 May 15, 2022
Masa Berlaku Validity Period	14 Mei 2025 May 14, 2025

4	
Nama Sertifikasi Name of Certification	**Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesejahteraan dan Kesehatan Kerja /** **Safety Management System and Occupational Welfare and Health**
Badan atau Lembaga yang memberikan Agency or Institution that provides Certification	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Diterbitkan tanggal Published Date	17 September 2020 September 17, 2020
Masa Berlaku Validity Period	16 September 2023 September 16, 2023

5	
Nama Sertifikasi Name of Certification	**ISO 45001:2015**
Badan atau Lembaga yang memberikan Agency or Institution that provides Certification	LRQA
Diterbitkan tanggal Published Date	31 Mei 2022 May 31, 2022
Masa Berlaku Validity Period	2 Mei 2025 May 2, 2025

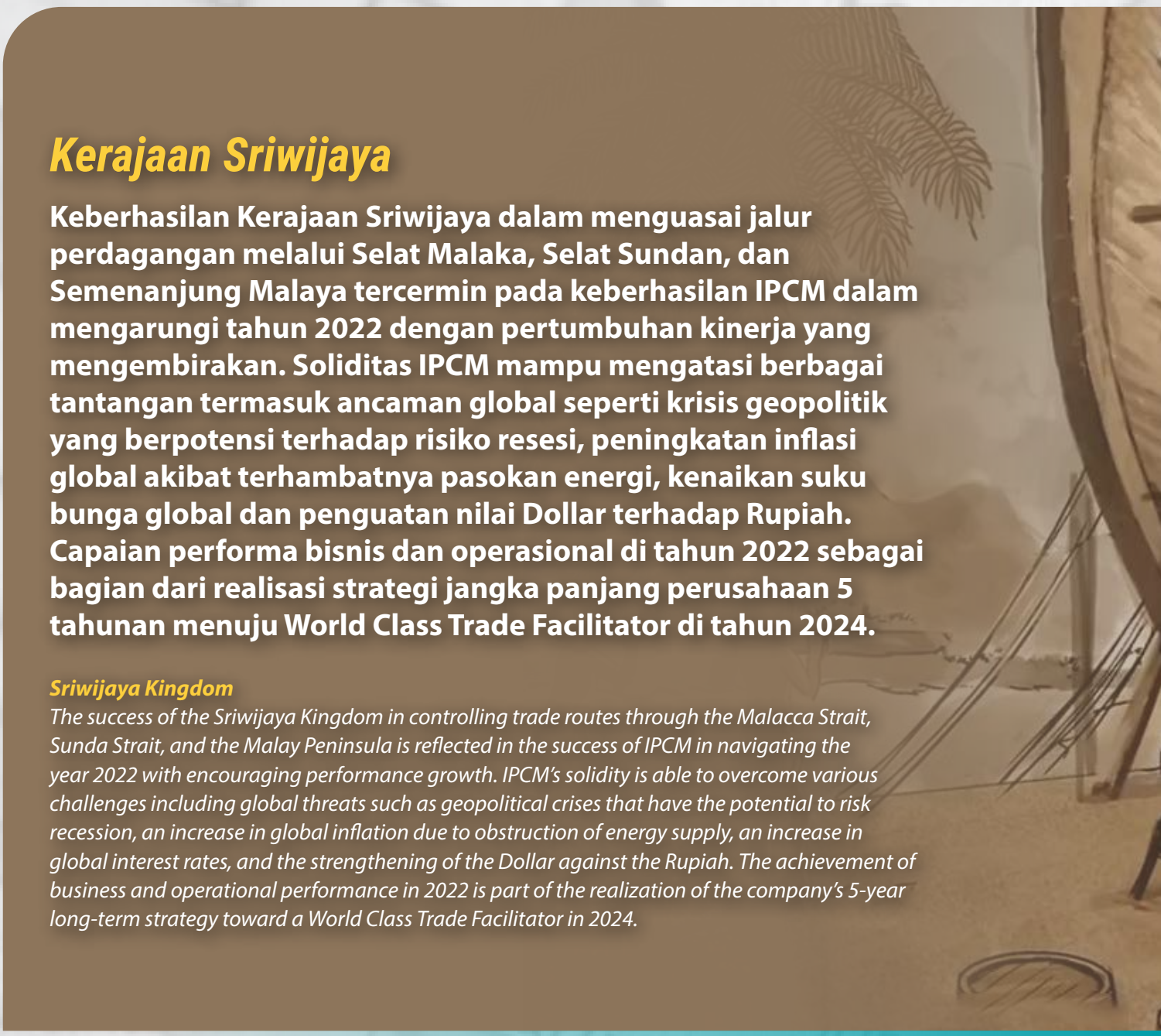

Kerajaan Sriwijaya

Keberhasilan Kerajaan Sriwijaya dalam menguasai jalur perdagangan melalui Selat Malaka, Selat Sundan, dan Semenanjung Malaya tercermin pada keberhasilan IPCM dalam mengarungi tahun 2022 dengan pertumbuhan kinerja yang mengembirakan. Soliditas IPCM mampu mengatasi berbagai tantangan termasuk ancaman global seperti krisis geopolitik yang berpotensi terhadap risiko resesi, peningkatan inflasi global akibat terhambatnya pasokan energi, kenaikan suku bunga global dan penguatan nilai Dollar terhadap Rupiah. Capaian performa bisnis dan operasional di tahun 2022 sebagai bagian dari realisasi strategi jangka panjang perusahaan 5 tahunan menuju World Class Trade Facilitator di tahun 2024.

Sriwijaya Kingdom

The success of the Sriwijaya Kingdom in controlling trade routes through the Malacca Strait, Sunda Strait, and the Malay Peninsula is reflected in the success of IPCM in navigating the year 2022 with encouraging performance growth. IPCM's solidity is able to overcome various challenges including global threats such as geopolitical crises that have the potential to risk recession, an increase in global inflation due to obstruction of energy supply, an increase in global interest rates, and the strengthening of the Dollar against the Rupiah. The achievement of business and operational performance in 2022 is part of the realization of the company's 5-year long-term strategy toward a World Class Trade Facilitator in 2024.

02 Laporan Manajemen
Management Report

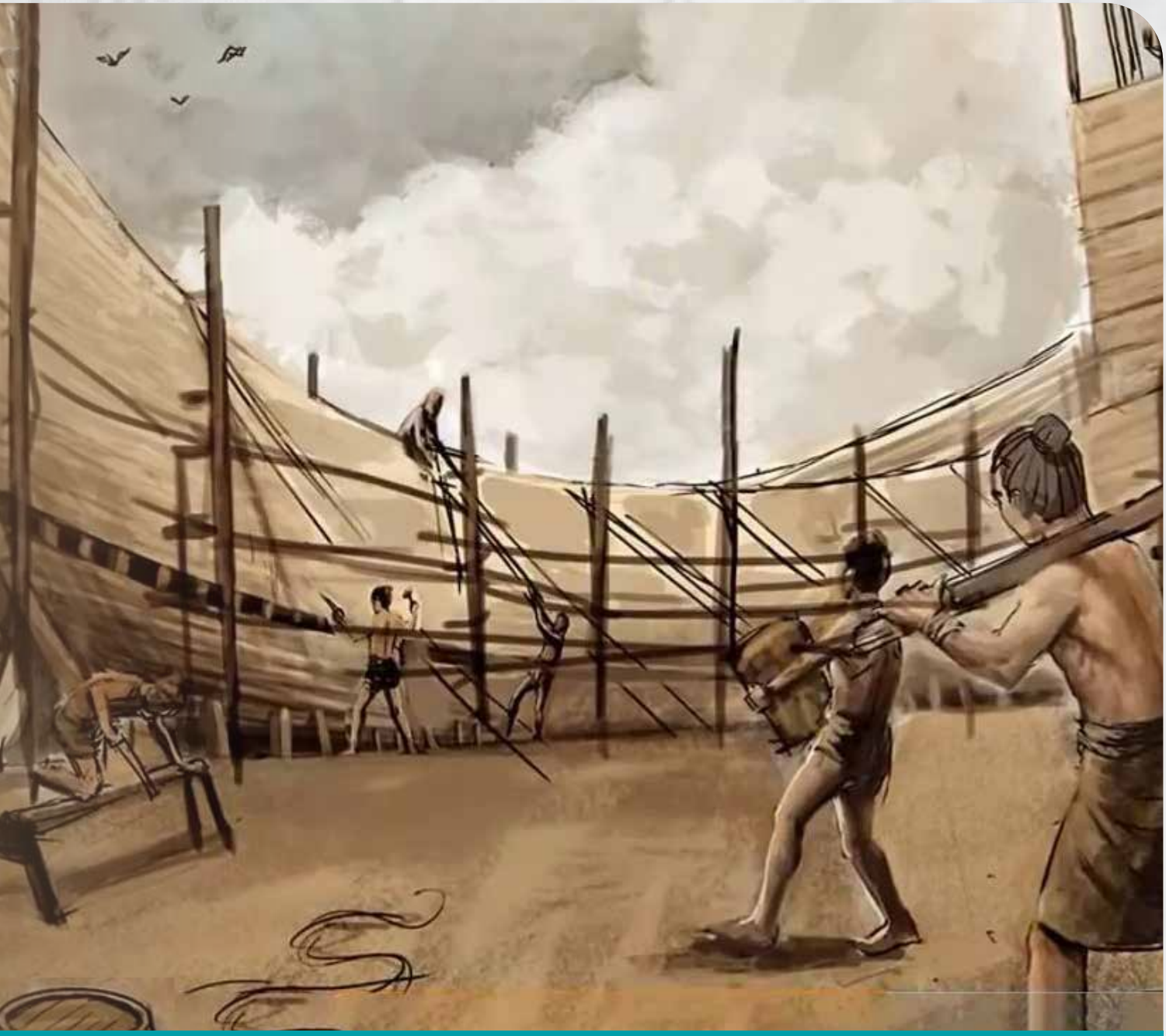

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners



Zuhri Iryansyah
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua, sehingga tahun 2022 dapat dilalui oleh PT Jasa Armada Indonesia Tbk atau IPCM dengan capaian kinerja yang baik.

Bersama dengan Laporan Tahunan ini, perkenankan kami atas nama Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap seluruh langkah strategis yang diambil oleh Direksi dalam pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2022.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya berkaitan dengan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, yang dilakukan dengan itikad baik, bertanggung jawab, independen, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, dan tentunya tetap berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsipprinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris di tahun 2022 difokuskan dalam beberapa hal, meliputi pemantauan kinerja manajemen perseroan, pemantauan kepatuhan perseroan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku, pengambilan keputusan strategis perseroan, implementasi GCG, pengelolaan risiko perseroan, termasuk risiko keuangan, operasional, dan reputasi.

Untuk memastikan bahwa pengelolaan perseroan oleh Direksi telah berjalan sesuai dengan rencana, Dewan Komisaris melakukan beberapa tindakan, antara lain memastikan adanya rencana strategis dan rencana kerja tahunan perusahaan yang jelas dan terukur, melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja perseroan, serta komunikasi dan diskusi dengan Direksi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait kinerja perusahaan dan target yang ingin dicapai.

Hubungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dibangun berdasarkan asas saling menghormati yang diwujudkan melalui pertemuan rutin dalam Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi serta dalam sesi pelatihan, sharing session dan kunjungan kerja.

Honorable Shareholders and Stakeholders.

Praise be to God Almighty who has bestowed His grace and blessings on all of us, so that the year 2022 can be passed by T Jasa Armada Indonesia Tbk or IPCM with good performance achievements.

With this Annual Report, please allow us on behalf of the Board of Commissioners to submit a report regarding the implementation of the supervisory function on all strategic steps undertaken by the Board of Directors in the management of the Company during the financial year 2022.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out its duties and functions related to supervisory and advisory functions to the Board of Directors, which were carried out in good faith, responsibly, and independently, while still prioritizing the principle of prudence, and certainly still guided by the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as the principles of Good Corporate Governance.

The supervisory and advisory role of the Board of Commissioners in 2022 focused on several matters, including monitoring the performance of the Company's management, compliance with applicable laws and regulations, strategic decision-making, implementation of GCG, and management of the Company's risks, including financial, operational and reputational risks.

To ensure that the management of the Company by the Board of Directors was carried out in accordance with the plan, the Board of Commissioners took several actions, including ensuring the existence of a clear and measurable strategic plan and annual work plan, monitoring and evaluating the Company's performance, as well as communicating and discussing with the Board of Directors to obtain the necessary information regarding the Company's performance and targets to be achieved.

The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is built on the principle of mutual respect which is realized through regular meetings in the Coordination Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as in training sessions, sharing sessions and working visits.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan perseroan dengan baik dan bertanggung jawab, terbukti dari capaian KPI tahun 2022 mencapai skor 102,21 atau melampaui target. Perseroan mencatatkan peningkatan kinerja yang baik serta mampu menunjukan trend positif sejalan dengan target RKAP dan aspirasi pemegang saham, ditengah meningkatnya tensi ketegangan geopolitik global dan pemulihan paska pandemi Covid-19.

Peningkatan pendapatan usaha ditahun 2022 mencapai Rp923 miliar, dimana terdapat pertumbuhan sebesar 12% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun beban usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 20%, yakni menjadi Rp799 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp662 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh beban (BBM) yang cukup tinggi s/d 59% di tahun 2022 serta KSMU yang mengalami kenaikan cukup tinggi naiknya sebesar 36% dari tahun 2021 (sewa kapal untuk pengembangan usaha). Namun dengan adanya peningkatan pendapatan usaha, hal tersebut termasuk capaian yang sangat baik.

Kinerja Armada & Operasi di tahun 2022 secara umum performansinya lebih baik jika dibandingkan tahun 2021. Progres investasi 1 (satu) unit Kapal Tunda dan 3 (tiga) unit Kapal Pandu telah sesuai dengan Timeline yang telah ditetapkan (on progress), serta transformasi efisiensi BBM, *docking*, dan kesiapan armada serta utilisasi Kapal Tunda semakin membaik sebagaimana yang telah dilaporkan ke Dewan Komisaris secara berkala setiap bulan. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kendala signifikan yang dihadapi oleh Direksi dalam melakukan pengelolaan perseroan.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris juga memberikan saran dan arahan terhadap Direksi, untuk terus menggali potensi pendapatan baru untuk mencapai target serta meningkatkan dan memperkaya strategi untuk meningkatkan pendapatan korporasi, serta melakukan efisiensi terhadap biaya-biaya operasional, dengan tetap menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Tahun 2022 kondisi perekonomian dunia mulai membaik meskipun pertumbuhan masih lambat, sedangkan perekonomian Indonesia tetap tumbuh sebesar 5,0 persen (YoY), dan keseluruhan tahun 2022 tumbuh sebesar 5,3 persen (YoY), kembali seperti sebelum pandemi. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, Dewan Komisaris menilai prospek usaha perseroan cukup baik dalam

Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners sees that the Board of Directors has carried out the task of managing the Company in a well and responsible manner, as evidenced by the achievement of the KPI in 2022 reaching a score of 102.21 or exceeding the target. The Company recorded a good performance improvement and was able to show a positive trend in line with the RKAP target and shareholder aspirations, amidst the increasing tension of global geopolitical tensions and recovery after the Covid-19 pandemic.

The increase in operating income in 2022 reached Rp923 billion, a 12% growth compared to the previous year. Although the Company's operating expenses increased by 20% to reach Rp799 billion compared to Rp662 billion in 2021. This increase was caused by high expenses (fuel) of 59% in 2022 and KSMU which experienced a high increase of 36% from 2021 (ship rental for business development). However, with the increase in business income, this was a very good achievement.

Fleet & Operations performance in 2022 was generally better than in 2021. The investment progress of 1 (one) unit of Tugboat and 3 (three) units of Pilot Boat was in line with the established timeline (on progress), as well as the transformation of fuel efficiency, docking, fleet readiness, and utilization of Tugboats was improving as reported to the Board of Commissioners regularly every month. Throughout 2022, there were no significant obstacles faced by the Board of Directors in managing the Company.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners also provides advice and direction to the Board of Directors, to continue to explore new revenue potential to achieve targets and improve and enrich strategies to increase corporate income, as well as make efficiency in operational costs, while continuing to apply the principles of good corporate governance.

Outlook on Business Prospects

In 2022, the world economy began to improve although growth was still slow, while the Indonesian economy continued to grow at 5.0 percent (YoY), and overall, 2022 grew by 5.3 percent (YoY), back to pre-pandemic levels. In line with economic growth, the Board of Commissioners considers the Company's business prospects to be quite good in facing future business challenges, although

menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang, meskipun terdapat hal yang belum optimal. *Revenue* atas penyelenggaraan pemanduan di Maluku Utara cukup memberikan hasil positif, dimana *revenue* s.d Januari 2023 sebesar Rp5,5 M atau melampaui 56% di atas proyeksi. Dewan Komisaris juga memberikan masukan kepada Direksi terkait dengan pengembangan bisnis/pasar yang realisasinya belum sesuai target, agar dijadikan *benchmarking* untuk pengembangan pasar kedepannya, dan segera ambil langkah-langkah yang terukur untuk memitigasi risiko.

Terhadap pengelolaan perseroan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan agar pelaksanaannya dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan tetap mengacu pada pelaksanaan kegiatan usaha perseroan yang sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Penerapan Tata Kelola

Pandangan positif Dewan Komisaris terhadap Direksi atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini terlihat dari pengukuran implementasi *Good Corporate Governance* yang menunjukkan bahwa penerapan GCG di Perseroan masuk dalam kategori "Sangat Baik". Begitu juga dengan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* dimana perseroan telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip GCG secara efektif dan memenuhi standar internasional yang ditetapkan oleh ASEAN. Dalam pandangan Dewan Komisaris, implementasi GCG yang baik dan efektif merupakan hal yang penting bagi keberlangsungan Perusahaan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang baik, Perusahaan dapat meningkatkan kinerja dan daya saingnya, serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, seperti investor, karyawan, pelanggan, dan masyarakat.

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris memberikan pandangan terhadap pelaksanaan *Whistleblowing System*. Sebagai indikator penting dari komitmen Perusahaan untuk menerapkan GCG secara efektif, pelaksanaan *Whistleblowing System* dapat membantu menemukan dan menangani masalah internal sejak dini, mencegah potensi kerugian finansial dan reputasi, serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, seperti karyawan, pelanggan, investor, dan masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan *Whistleblowing System* yang efektif dan transparan harus menjadi bagian dari tindakan Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG yang baik. Perusahaan memastikan bahwa *Whistleblowing System* Perseroan mudah diakses dan dioperasikan oleh para pelapor, serta Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, dan

there were things that were not yet optimal. Revenue from the provision of pilotage in North Maluku was reasonably positive, where revenue up to January 2023 amounted to Rp5.5 billion or exceeded 56% above projections. The Board of Commissioners also provided input to the Board of Directors related to business/market development whose realization has not met the target, to be used as benchmarking for future market development, and immediately take measurable steps to mitigate risks.

Regarding the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners always reminds that the implementation is carried out with the principle of prudence and still refers to the implementation of the Company's business activities in accordance with the principles of good corporate governance.

Implementation of Governance

A positive response has been given by the Board of Commissioners to the Board of Directors on the implementation of good corporate governance. This can be seen from the measurement of the implementation of Good Corporate Governance showing that the implementation of GCG in the Company is in the "Very Good" category. Likewise with the ASEAN Corporate Governance Scorecard where the Company has successfully implemented GCG principles effectively and meets international standards set by ASEAN. In the view of the Board of Commissioners, the implementation of good and effective GCG is important for the sustainability of the Company. By implementing good GCG principles, the Company can improve its performance and competitiveness, as well as strengthen the trust of stakeholders, such as investors, employees, customers, and the community.

As part of the implementation of good corporate governance, the Board of Commissioners provides views on the implementation of the Whistleblowing System. As an important indicator of the Company's commitment to effectively implement GCG, the implementation of the Whistleblowing System can help discover and address internal problems early, preventing potential financial and reputational losses, as well as strengthening the trust of stakeholders, such as employees, customers, investors, and the community. Therefore, the implementation of an effective and transparent Whistleblowing System shall be part of the Company's actions in implementing good GCG principles. The Company ensures that the Company's Whistleblowing System is easily accessible and operated by whistleblowers, and the Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and

menjamin tidak adanya tindakan pembalasan terhadap pelapor yang memberikan laporan yang benar dan jujur. Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat laporan pelanggaran yang masuk kepada Dewan Komisaris, ini menunjukan bahwa pengelolaan perseroan dilaksanakan dengan baik dan tetap dalam koridor positif, serta komitmen setiap Insan Perseroan untuk patuh dan taat terhadap ketentuan yang berlaku.

guarantees no retaliation against whistleblowers who provide true and honest reports. Throughout 2022 there were no reports of violations submitted to the Board of Commissioners, indicating that the management of the Company was carried out properly and remained in a positive corridor, as well as that each of the Company's personnel was committed to obeying and complying with applicable regulations.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh Anggota Komite yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and functions to supervise and advise on the management carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Management Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. All members of the Committee from independent parties do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.

Sepanjang tahun 2022, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah bekerja dengan maksimal membantu Dewan Komisaris. Penilaian atas kinerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris didasarkan pada realisasi pelaksanaan rencana kerja komite, frekuensi kehadiran rapat, dan rekomendasi yang diberikan dalam tugasnya.

Throughout 2022, the Committees under the Board of Commissioners have worked optimally to assist the Board of Commissioners. Assessment of the performance of the Committees under the Board of Commissioners is based on the realization of the implementation of the committee work plan, frequency of meeting attendance, and recommendations given in their duties.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2022 terdapat pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, maka komposisi Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Changes in Board of Commissioners Composition

The year 2022 saw the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners until December 31, 2022, is as follows:

Periode 1 Januari – 14 April 2022 **Period of January 1 - April 14, 2022**

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*
Komisaris Utama President Commissioner	Zuhri Iryansyah	Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 made before Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding changes in the Board of Directors and Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*
Komisaris Commissioner	Eko Putro Adijayanto	Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 made before Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding changes in the Board of Directors and Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sayed Junaidi Rizaldi	Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 made before Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding changes in the Board of Directors and Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bay Mokhamad Hasani	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020 made before Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding changes in the Board of Directors and Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Periode 14 April – 31 Desember 2022

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*
Komisaris Utama President Commissioner	Zuhri Iryansyah	Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 made before Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding changes in the Board of Directors and Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Komisaris Commissioner	R. R. Dewi Ariyani	Akta Notaris Nomor 28 tanggal 14 April 2022 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Notarial Deed Number 28 dated April 14, 2022 made before Notary Ashoya Ratam, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hary Kriswanto	Akta Notaris Nomor 28 tanggal 14 April 2022 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Notarial Deed Number 28 dated April 14, 2022 made before Notary Ashoya Ratam, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bay Mokhamad Hasani	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020 made before Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding changes in the Board of Directors and Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Apresiasi Pemangku Kepentingan

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungannya kepada IPCM. Kepada Direksi dan seluruh karyawan IPCM, kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kinerja terbaiknya yang turut berkontribusi besar dalam pencapaian Perseroan.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada para mitra kerja dan mitra usaha yang selama ini telah memberikan kepercayaanya kepada kami. Harapan kedepannya kami dapat memberikan pelayanan terbaik sehingga ekspektasi pengguna jasa dapat terpenuhi.

Appreciation of Stakeholders

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation to the Shareholders who have given their trust and support to IPCM. To the Board of Directors and all IPCM employees, we would like to express our highest appreciation for their excellent performance that contributed greatly to the Company's achievements.

We would also like to thank our partners and business partners who have given us their trust. We hope that in the future we can provide the best service so that the expectations of service users can be met.

Dalam mendorong pencapaian kinerja terbaik kedepannya, Dewan Komisaris mengajak seluruh jajaran Perseroan untuk selalu optimis dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang muncul. Kami yakin dengan kerjasama dan upaya terbaiknya yang diberikan kepada Perseroan, akan mampu berdampak positif bagi Perseroan beserta Insan IPCM. Semoga hubungan dan kerjasama yang harmonis di antara seluruh Pemangku Kepentingan senantiasa tercipta di masa yang akan datang.

To encourage the achievement of the best performance in the future, the Board of Commissioners invites all levels of the Company to always be optimistic in facing the challenges and changes that arise. We believe that with the collaboration and best efforts given to the Company, it will be able to have a positive impact on the Company and IPCM Personnel. Hopefully, harmonious relationships and collaboration among all Stakeholders will always be maintained in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
Jakarta, 31 Maret / March 2023



ZUHRI IRYANSYAH
Komisaris Utama / President Commissioners

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors



Shanti Puruhita
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga PT Jasa Armada Indonesia Tbk, mampu melalui tahun 2022 dengan capaian yang cukup baik. Pencapaian usaha IPCM di tahun 2022, sebagaimana termuat laporan tahunan ini, merupakan gambaran dari upaya-upaya inisiasi strategis yang telah dilakukan manajemen, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja IPCM secara berkelanjutan. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Direksi IPCM untuk menyampaikan pengelolaan Perusahaan di tahun buku 2022.

Tinjauan Ekonomi dan Industri Tahun 2022

Periode tahun 2022, perekonomian global bergejolak diakibatkan oleh ketegangan geopolitik secara global sehingga memicu adanya risiko resesi dan inflasi yang tinggi. Perang antara Rusia dan Ukraina merupakan salah satu faktor besar timbulnya risiko global sehingga berdampak pada meningkatnya fragmentasi politik serta perekonomian dunia. Pertumbuhan ekonomi global ditahun 2022 kembali diturunkan dari semula 4,4% (perkiraan di awal untuk periode 2022) menjadi 3,0% dan nilai tersebut terus menurun menjadi 2,3% hingga tahun 2023. Hal ini diakibatkan oleh kenaikan signifikan pada harga energi dan pangan dunia, sehingga berdampak pada inflasi global meningkat tajam.

Di tahun 2022, pemerintah Indonesia masih melaksanakan program: Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Percepatan Transformasi Sektor Riil, Sinergi Stimulus Moneter dengan Fiskal, Transformasi Sektor Keuangan, Digitalisasi Ekonomi dan Keuangan serta *Green Economy*. Hal-hal tersebut membuat laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia Kembali positif diikuti dengan menurunnya angka kemiskinan dan pengangguran. Di tengah prospek penurunan ekonimi global, perbaikan ekonomi di Indonesia pun terus berlanjut, dimana perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,0 persen (YoY), dan keseluruhan tahun 2022 tumbuh sebesar 5,3 persen (YoY), yang kondisinya kembali seperti sebelum pandemi.

Kinerja IPCM Tahun 2022

Kebijakan Strategis dan Peran Direksi

Dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan, tentunya diperlukan strategi yang tepat agar Perseroan mampu berjalan sesuai rencana serta dapat tercapainya tujuan Perseroan. Direksi merumuskan visi dan misi serta strategi Perseroan sebagai bagian dari upaya pencapaian tersebut. Untuk itu, Perseroan menyusun Rencana

Honorable Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty, for the grace and gifts given so that PT Jasa Armada Indonesia Tbk, was able to go through 2022 with satisfactory achievements. IPCM's business achievements in 2022, as reported in this annual report, are an illustration of the strategic initiation efforts made by management, which are expected to have a positive impact on IPCM's performance on a sustainable basis. Furthermore, please allow us as the IPCM Board of Directors to convey the management of the Company in the financial year 2022.

Economic and Industry Outlook For 2022

In 2022, the global economy was in turmoil due to global geopolitical tensions, triggering the risk of recession and high inflation. The war between Russia and Ukraine was one of the major factors in the emergence of global risks, resulting in increased political fragmentation as well as the world economy. Global economic growth in 2022 was again downgraded from 4.4% (the initial forecast for 2022) to 3.0% and this value will continue to decline to 2.3% until 2023. This was due to the significant rise in global energy and food prices, leading to a shaRpincrease in global inflation.

In 2022, the Indonesian government continued to implement the following programs: National Economic Recovery (PEN), Acceleration of Real Sector Transformation, Synergy of Monetary and Fiscal Stimulus, Financial Sector Transformation, Economic and Financial Digitalization, and Green Economy All of these matters have made the rate of economic growth in Indonesia return positively, followed by a decline in poverty and unemployment. Despite the prospect of a global economic downturn, economic improvement in Indonesia has continued, with the Indonesian economy growing at 5.0 percent (YoY), and overall, 2022 growth of 5.3 percent (YoY), which is back to pre-pandemic conditions.

IPCM Performance In 2022

Strategic Policy and Role of the Board of Directors

In carrying out the management of the Company, it is necessary to have the right strategy so that the Company can run according to plan and achieve the Company's goals. The Board of Directors formulates the Company's vision, mission and strategy as part of the effort to achieve this. For this reason, the Company prepares

Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk rencana kerja tahunan, sebagai panduan dan strategi dalam menjalankan aktivitas Perseroan yang pelaksanaannya dipimpin oleh Direksi. Adapun Rencana Jangka Panjang Perseroan dimulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, yang didalamnya memuat strategi untuk mencapai visi Perseroan, diantaranya melalui penyusunan Roadmap selama 5 (lima) tahun. *Roadmap* yang telah disusun untuk 5 (lima) tahun kedepan, yaitu *World Class Pilotage and Towage Operator* pada tahun 2020, *Strengthening* pada tahun 2021, *Value Chain Expansion* tahun 2022, *value Chain Integration* tahun 2023 dan *World Class Trade Facilitator* tahun 2024.

the Long-Term Plan (RJP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the annual work plan, as a guide and strategy in carrying out the Company's activities whose implementation is led by the Board of Directors. The Company's Long-Term Plan began in 2020 and will continue until 2024, which includes strategies to achieve the Company's vision, including through the preparation of a 5 (five) year Roadmap. The roadmap that has been prepared for the next 5 (five) years, namely World Class Pilotage and Towage Operator in 2020, Strengthening in 2021, Value Chain Expansion in 2022, Value Chain Integration in 2023, and World Class Trade Facilitator in 2024.

IPCM telah mengidentifikasi Tantangan Strategis dan telah menyusun inisiatif strategis untuk mengatasi tantangan strategis yang akan muncul, yaitu dengan:

1. Meningkatkan kinerja secara holistik dan efektif;
2. Mengoptimalkan pelayanan pelanggan (eksisting/baru, internal/eskternal grup) secara menguntungkan;
3. Mengembangkan layanan dan portofolio bisnis optimal untuk pertumbuhan menguntungkan yang berkesinambungan;
4. Meningkatkan dan mempertahankan *operational excellence*;
5. Merekrut, mengembangkan dan mempertahankan kapital manusia untuk pertumbuhan usaha secara optimal;
6. Mengimplementasi sistem, proses, dan teknologi sesuai praktik terbaik; dan
7. Mengembangkan organisasi berkinerja tinggi.

IPCM has identified Strategic Challenges and has developed strategic initiatives to address the strategic challenges that will arise, namely through:

1. Improving performance holistically and effectively;
2. Optimizing customer service (existing/new, internal/external group) profitably;
3. Developing optimal service and business portfolio for sustainable profitable growth;
4. Improving and maintaining operational excellence;
5. Recruiting, developing and retaining human capital for optimal business growth;
6. Implementing best practice systems, processes and technology; and
7. Developing a high-performance organization.

Tahun 2022 strategi perseroan difokuskan pada beberapa hal, antara lain:

1. Pengembangan dan ekspansi usaha;
2. Operasi dan pengembangan produk dan layanan;
3. Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia;
4. Pengelolaan keuangan dan pengadaan, investasi; dan
5. Peningkatan citra perseroan.

In 2022, the Company's strategy is focused on several things, including:

1. Business development and expansion;
2. Operations and development of products and services;
3. Human resource management and development;
4. Financial management and procurement, investment; and
5. Improvement of the Company's image.

Implementasi Strategi

Guna memastikan tindak lanjut sesuai dengan rencana dan strategi yang disusun, Direksi melakukan monitoring dan evaluasi atas pencapaian kinerja Perseroan secara rutin yang dilaksanakan salah satunya melalui rapat Direksi. Melalui monitoring dan evaluasi, Direksi memantau sejauh mana pencapaian atas target yang telah ditentukan.

Strategy Implementation

To ensure the follow-up is in accordance with the plans and strategies prepared, the Board of Directors conducts monitoring and evaluation of the Company's performance achievements on a regular basis, one of which is carried out through Board of Directors meetings. Through monitoring and evaluation, the Board of Directors monitors the extent to which the predetermined targets have been achieved.

Perbandingan Target dan Realisasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggannya melalui optimalisasi kinerja. IPCM telah menjalankan aktivitas operasional selama tahun 2022 dengan baik, hal tersebut tercermin dari terlampauinya target *Key Performace Indicators* (KPI) tahun 2022. Adapun aspek dalam KPI tahun 2022 yaitu Nilai Ekonomi & Sosial, Inovasi dan Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, dan Pengembangan Talenta.

Capaian KPI tahun 2022 mencapai skor 102,21 atau melampaui target yang telah ditentukan dalam RKAP tahun 2022. Pendapatan usaha pada tahun 2022 adalah sebesar Rp980,16 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp160 miliar atau 19,5% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp820,16 miliar. Sementara itu, Perseroan berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp150,6 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 10,3% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp136,5 miliar di tengah berbagai tantangan yang dihadapi di tahun 2022. Perseroan juga mencatat peningkatan total aset sebesar 4,22% yaitu menjadi sebesar Rp1,48 triliun pada tanggal 31 Desember 2022 dari sebesar Rp1,42 triliun pada tanggal 31 Desember 2021.

Kendala Yang Dihadapi

Pada tahun 2022, pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan yang dihadapi oleh Perseroan. Meskipun tidak seberat tahun sebelumnya, namun hal tersebut masih mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan tetap menerapkan protokol kesehatan dan juga menerapkan sistem daring pada beberapa kegiatan Perseroan. Melalui sistem daring, komunikasi dan sharing informasi serta monitoring pekerjaan masih tetap dapat dilaksanakan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik.

Analisis Prospek Usaha

Perseroan meyakini bahwa sektor bisnis utama IPCM memiliki prospek yang cerah. Pandangan tersebut dipengaruhi oleh beberapa indikator utama, salah satunya berhubungan dengan kondisi makroekonomi baik di tingkat global maupun nasional diproyeksikan akan membaik secara bertahap. Pemerintah Indonesia masih melaksanakan program: Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Percepatan Transformasi Sektor Riil, Sinergi Stimulus Moneter dengan Fiskal, Transformasi Sektor Keuangan, Digitalisasi Ekonomi dan Keuangan serta *Green Economy*. Hal-hal tersebut membuat laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia kembali positif.

Comparison between Target and Realization

In carrying out its business activities, the Company is committed to always providing the best service for its customers through performance optimization. IPCM has carried out operational activities during 2022 very well as reflected in the achievement of the 2022 Key Performance Indicators (KPI) targets. The aspects of the 2022 KPI are Economic & Social Value, Innovation and Business Model, Technology Leadership, Investment Enhancement, and Talent Development.

The KPI achievement in 2022 reached a score of 102.21 or exceeded the target set in the 2022 RKAP. Operating income in 2022 amounted to Rp980.16 billion, an increase of Rp160 billion or 19.5% compared to 2021 which amounted to Rp820.16 billion. Meanwhile, the Company managed to record a net profit of Rp150.6 billion or an increase of 10.3% compared to the previous year's achievement of Rp136.5 billion amid various challenges faced in 2022. The Company also recorded a 4.22% increase in total assets to Rp1.48 trillion as of December 31, 2022 from Rp1.42 trillion as of December 31, 2021.

Obstacles Encountered

In 2022, the COVID-19 pandemic remained a challenge faced by the Company. Although not as severe as the previous year, it still affected the Company's operational activities. Facing such condition, the Company continued to implement health protocols and also implemented an online system for some of the Company's activities. Through the online system, communication and information sharing as well as work monitoring could still be carried out so that work could be completed properly.

Business Prospects Analysis

The Company believes that IPCM's main business sectors have promising prospects. This view was influenced by several key indicators, one of which relates to macroeconomic conditions at both the global and national levels that were projected to improve gradually. The Indonesian government is still implementing the program: National Economic Recovery (PEN), Acceleration of Real Sector Transformation, Synergy of Monetary and Fiscal Stimulus, Financial Sector Transformation, Economic and Financial Digitalization, and Green Economy These things have made the rate of economic growth in Indonesia back to positive.



Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,0 persen (YoY), dan keseluruhan tahun 2022 tumbuh sebesar 5,3 persen (YoY), kembali seperti sebelum pandemi. Perkembangan kondisi fiskal Indonesia tetap terjaga sejalan dengan pertumbuhan signifikan pada pendapatan negara, dan belanja negara yang meningkat. Pendapatan negara dan hibah meningkat 30,6 persen (YoY) menjadi sebesar Rp2.626,4 triliun atau mencapai 115,9 persen dari pagu APBN 2022. Kinerja tersebut didorong oleh peningkatan pendapatan dalam negeri, penerimaan perpajakan, dan PNBP.

Dalam hal penanganan COVID-19, disampaikan oleh Menteri Kesehatan bahwa Indonesia berhasil melakukan penanganan, terbukti sejak mengalami puncak Omicron pada Februari 2022 lalu, Indonesia mampu mengendalikan berbagai varian baru yang terus berkembang selama 2022. Seiring dengan keberhasilan pengendalian COVID-19, serta pelaksanaan program vaksinasi ditahun 2022, diharapkan dapat mendorong pemulihan tidak hanya di masyarakat namun juga pemulihan di berbagai sektor bisnis.

Indonesia's economy grew by 5.0 percent (YoY), and overall, 2022 grew by 5.3 percent (YoY), returning to pre-pandemic levels. The development of Indonesia's fiscal condition is maintained in line with significant growth in state revenues, and increased state spending. State revenues and grants increased by 30.6 percent (YoY) to Rp2,626.4 trillion or reached 115.9 percent of the 2022 State Budget ceiling. This performance was driven by an increase in domestic revenue, tax revenue, and non-tax revenue.

In terms of handling COVID-19, it was conveyed by the Minister of Health that Indonesia has succeeded in handling it, proven since experiencing the peak of Omicron in February 2022, Indonesia has been able to control various new variants that continue to develop during 2022. Along with the successful attempt to control COVID-19, as well as the implementation of the vaccination program in 2022, it is expected to encourage recovery not only in the community but also recovery in various business sectors.

Berdasarkan pencapaian di tahun 2022, prospek usaha IPCM kedepannya masih sesuai dan sejalan dengan RKAP Induk Perusahaan yaitu PT Pelindo Jasa Maritim dan juga *Corporate Roadmap* PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dimana untuk tahun 2023 dilakikan pengembangan bisnis melalui *strategic* dan *partnership*, kolaborasi dengan pelayaran domestik dan global untuk peningkatan konektivitas laut, serta pengembangan konektivitas dan ekosistem logistik melalui kerjasama dengan pelaku industri logistik darat.

Based on the achievements in 2022, IPCM's future business prospects are still in accordance and in line with the Parent Company's RKAP, PT Pelindo Jasa Maritim and also PELINDO's Corporate Roadmap, where for 2023 business development is carried out through strategic and partnership, collaboration with domestic and global shipping to increase sea connectivity, as well as developing connectivity and logistics ecosystems through collaboration with land logistics industry players.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

IPCM menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan hal yang paling fundamental dalam menjalankan aktivitas operasional Perusahaan. Demi terciptanya pertumbuhan bisnis yang lebih stabil dan berkelanjutan di masa depan, serta meningkatnya keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perseroan, IPCM berkomitmen untuk menerapkan *best practices* yang mengacu pada standar GCG terbaik secara konsisten dan menyeluruh di setiap lini bisnisnya. Penerapan GCG dilaksanakan melalui mekanisme praktik manajemen risiko, sistem pengendalian internal, internalisasi kode etik di lingkungan Perseroan, dan juga sistem pelaporan pelanggaran yang transparan.

Keseriusan Perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip GCG dalam menjalankan aktivitas operasional, tercermin dari perolehan skor penilaian GCG dengan 3 (tiga) metode pengukuran. Penilaian atas penerapan GCG dengan menggunakan parameter penilaian Kementerian BUMN yaitu Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No: SK-16/S.MBU/2012, parameter *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS), dan parameter Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Implementation of Corporate Governance

IPCM realizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the most fundamental aspect in carrying out the Company's operational activities. In order to create a more stable and sustainable business growth in the future, as well as to increase the Company's business success and accountability, IPCM is committed to implementing best practices that refer to the best GCG standards consistently and thoroughly in every line of business. GCG implementation is carried out through risk management practices, internal control systems, internalization of the code of conduct within the Company, as well as a transparent violation reporting system.

The Company's seriousness in implementing GCG principles in operational activities is reflected in the acquisition of GCG assessment scores with 3 (three) measurement methods. Assessment of GCG implementation uses the assessment parameters of the Ministry of BUMN, namely the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, the Asean Corporate Governance Scorecard (ACG) parameters: SK-16/S.MBU/2012, the parameters of the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS), and the parameters of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2022 terdapat pengangkatan dan pemberhentian Direksi IPCM. Dengan demikian, maka komposisi Direksi sampai dengan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of The Board of Directors

The year 2022 saw the appointment and dismissal of the IPCM's Board of Directors. Thus, the composition of the Board of Directors until December 31, 2022, is as follows:

Periode 1 Januari – 14 April 2022

Period of January 1 - April 14, 2022

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*
Direktur Utama President Director	Amri Yusuf	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Director of Commercial and Business Development	Shanti Puruhita	• Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 • Akta Notaris Nomor 33 tanggal 17 Juni 2021 • Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020 • Notarial Deed Number 33 dated June 17, 2021
Direktur Armada dan Operasi Director of Fleet Management and Operation	Muhammad Iqbal	• Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 • Akta Notaris Nomor 33 tanggal 17 Juni 2021 • Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 • Notarial Deed Number 33 dated June 17, 2021
Direktur Keuangan dan SDM (Direktur Independen) Director of Finance and HR (Independent Director)	Rizki Pribadi Hasan	Akta Notaris Nomor 18 tanggal 12 Desember 2019 Notarial Deed Number 18 dated December 12, 2019

Periode 14 April – 6 Desember 2022

Period of April 14 - December 6, 2022

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*
Direktur Utama President Director	Amri Yusuf	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Director of Commercial and Business Development	Shanti Puruhita	• Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 • Akta Notaris Nomor 33 tanggal 17 Juni 2021 • Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020 • Notarial Deed Number 33 dated June 17, 2021
Direktur Armada dan Operasi Director of Fleet Management and Operation	Muhammad Iqbal	• Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 • Akta Notaris Nomor 33 tanggal 17 Juni 2021 • Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 • Notarial Deed Number 33 dated June 17, 2021
Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Reini Delfianti	Akta Notaris Nomor 29 tanggal 14 April 2022 Notarial Deed Number 29 dated April 14, 2022

Periode 6 Desember – 31 Desember 2022 Period of Dcember 6 - December 31, 2022

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*
Direktur Utama merangkap Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis President Director concurrently as Director of Commercial and Business Development	Shanti Puruhita	Akta Notaris Nomor 16 tanggal 6 Desember 2022 Notarial Deed Number 16 dated December 6, 2022
Direktur Armada dan Operasi Director of Fleet Management and Operation	Muhammad Iqbal	• Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 • Akta Notaris Nomor 33 tanggal 17 Juni 2021 • Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 • Notarial Deed Number 33 dated June 17, 2021
Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Reini Delfianti	Akta Notaris Nomor 29 tanggal 14 April 2022 Notarial Deed Number 29 dated April 14, 2022

Apresiasi

Dengan meningkatnya pencapaian yang telah diraih oleh Perseroan di tahun 2022, saya mewakili seluruh jajaran Direksi PT Jasa Armada Indonesia Tbk, mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan oleh para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan sehingga Perusahaan dapat terus mempertahankan stabilitas kinerja dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan, rekomendasi, dan pengawasan yang berguna bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan, dan juga memberikan Apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Insan JAI yang telah memberikan dedikasi terbaiknya, sehingga Perusahaan mampu menjalankan aktivitas operasional dengan baik.

Semoga usaha dan kerja keras yang telah kita lakukan mampu membuahkan pencapaian kinerja yang positif dan berkelanjutan di masa depan serta mendorong tercapainya cita-cita Perseroan.

Appreciation

With all the achievements that have been achieved by the Company in 2022, I on behalf of the entire Board of Directors of PT Jasa Armada Indonesia Tbk., would like to thank you for the support given by the Shareholders and Stakeholders so that the Company can continue to maintain performance stability in a good manner. We would also like to thank the Board of Commissioners for their direction, recommendations, and supervision that are useful for the sustainability of the Company's business, and also give our highest appreciation to all JAI personnel who have given their best dedication, so that the Company is able to carry out operational activities properly.

Hopefully, the efforts and hard work that we have done can result in positive and sustainable performance achievements in the future and encourage the achievement of the Company's goals.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,
Jakarta, 31 Maret / March 2023



Shanti Puruhita
Direktur Utama / President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022

Statement Letters from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the Annual Report 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jasa Armada Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 31 Maret 2023.

We, the undersigned, testify that all information in the 2022 Annual Report of PT Jasa Armada Indonesia Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.
Jakarta, March 31, 2023.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Zuhri Iryansyah
Komisaris Utama
President Commissioner



R. R. Dewi Ariyani
Komisaris
Commissioner



Hary Kriswanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bay Mokhamad Hasani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jasa Armada Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 31 Maret 2023.

We, the undersigned, testify that all information in the 2022 Annual Report of PT Jasa Armada Indonesia Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.
Jakarta, March 31, 2023.

Direksi
Board of Directors



Shanti Puruhita
Direktur Utama merangkap Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis
President Director concurrently as Director of Commercial and Business Development



Muhammad Iqbal
Direktur Armada dan Operasi
Director of Fleet Management and Operations



Reini Delfianti
Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance & HR

Kerajaan Demak

Ketangguhan Kerajaan Demak dalam memperluas wilayah kekuasaannya menggambarkan bagaimana IPCM menetapkan posisinya menjadi pemegang kepemimpinan di bidang jasa maritim di tingkat nasional dalam rangka memantaskan menjadi fasilitator pertumbuhan perdagangan melalui jasa pemanduan dan penundaan berkelas dunia, IPCM telah berhasil melewati fase ketiga yaitu Value Chain Expansion di tahun 2022 dengan optimalisasi peluang bisnis pada akses eksklusif ke sejumlah besar area ekosistem kepelabuhanan dan mengintegrasikan agenda nasional melalui pengembangan bisnis jasa pelayanan pemanduan dan penundaan dengan dukungan konektivitas dengan para pemain industri.

Kingdom of Demak

The resilience of the Demak Kingdom in expanding its territory illustrates how IPCM establishes its position as a leader in maritime services at the national level in order to establish itself as a facilitator of trade growth through world-class pilotage and towage services. IPCM has successfully passed the third phase, namely Value Chain Expansion in 2022 by optimizing business opportunities on exclusive access to a large number of port ecosystem areas and integrating the national agenda through the development of pilotage and towage services business with the support of connectivity with industry players.

03 Profil Perusahaan
Company Profile



Identitas Perseroan
Company Identity

Nama Perusahaan PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IDX: IPCM), selanjutnya disebut Perseroan/Perusahaan/IPCM/JAI	**Company Name** PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IDX: IPCM), hereinafter referred to as the Company/IPCM/JAI
Bidang Usaha Penyelenggaraan dan pengusahaan pelayanan jasa kapal, penumpang, barang, dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan.	**Line of Business** Providing and operating vessels services, passengers, goods, and port-related activities.
Badan Hukum Perusahaan Perseroan Terbatas	**Legal Entity of Company** Limited Liability Company
Tanggal Pendirian 9 September 2013	**Date of Establishment** September 9, 2013
Dasar Hukum Pendirian Akta Pendirian Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-47228.AH.01.01. Tahun 2013, tanggal 9 September 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0084678. AH.01.09. Tahun 2013, tanggal 9 September 2013.	**Legal Basis of Establishment** Deed of Establishment No. 24 dated July 10, 2013, approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, through Decree No. AHU-47228.AH.01.01. of 2013, dated September 9, 2013, and has been registered in the Company Register No. AHU-0084678.AH.01.09. of 2013 dated September 9, 2013.
Kepemilikan Saham 1. PT Pelindo Jasa Maritim 76,89% atau 4.063.504.600 lembar saham. 2. PT Multi Terminal Indonesia 0,11% atau 5.800.000 lembar saham. 3. Masyarakat 23% atau 1.215.506.500 lembar saham.	**Shareholdings** 1. PT Pelindo Jasa Maritim 76.89% or 4,063,504,600 shares. 2. PT Multi Terminal Indonesia 0.11% or 5,800,000 shares. 3. Public 23% or 1,215,506,500 shares.
Kode Saham IPCM	**Stock Code** IPCM
Tanggal Pencatatan di Bursa 22 Desember 2017	**Stock Listing Date at Stock Exchange** December 22, 2017
Modal Dasar Rp1.500.000.000.000,- (Satu triliun lima ratus miliar Rupiah) terbagi atas 15.000.000.000 (Lima belas miliar) lembar saham dengan nilai masing-masing saham Rp100,- (Seratus Rupiah).	**Authorized Capital** Rp1,500,000,000 (One trillion five hundred billion Rupiah), divided into 15,000,000,000 (fifteen billion) shares at par value of Rp100 (One hundred Rupiah).
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp528.481.110.000,- (Lima ratus dua puluh delapan miliar empat ratus delapan puluh satu juta seratus sepuluh ribu Rupiah) terdiri atas 5.284.811.100 (Lima miliar dua ratus delapan puluh empat juta delapan ratus sebelas ribu seratus) lembar saham.	**Issued and Paid Up Capital** Rp528,481,110,000 (five hundred twenty-eight billion four hundred eighty-one million one hundred and ten thousand Rupiah) consists of 5,284,811,100 (five billion two hundred eighty-four million eight hundred and eleven thousand one hundred) shares.
Wilayah Kerja Wilayah kerja perusahaan mencakup Jakarta, Banten, Bayah, Pontianak, Bengkulu, Panjang, Teluk Bayur, Pangkal Balam, Palembang, Tanjung Pandan, Jambi, Cirebon, Patimban.	**Working Area** The Company's working areas include Jakarta, Banten, Bayah, Pontianak, Bengkulu, Panjang, Teluk Bayur, Pangkal Balam, Palembang, Tanjung Pandan, Jambi, Cirebon, Patimban.

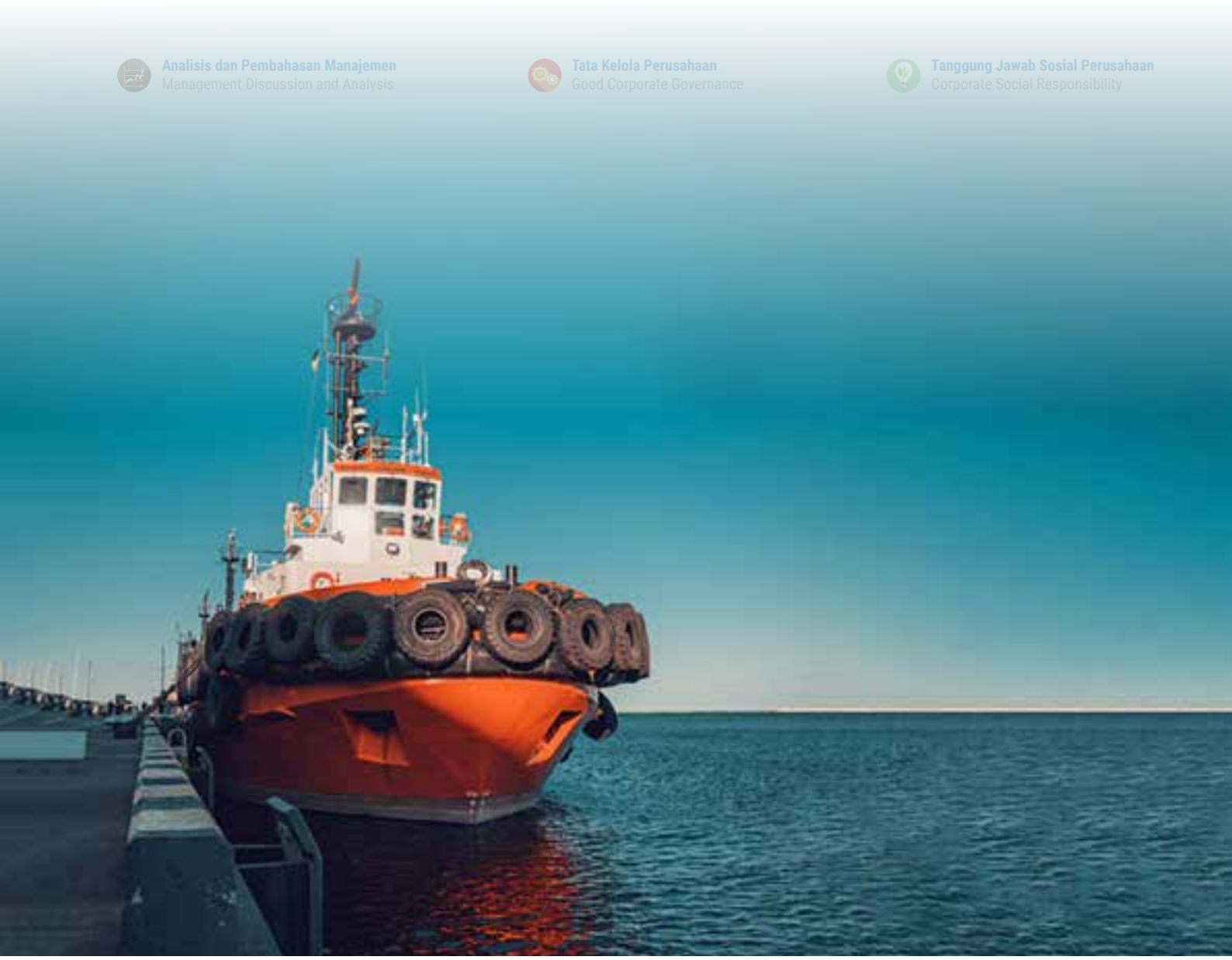

Kantor Pusat

- Gedung Rukindo, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta 14430
- Gedung Citra Tower, Lantai 21, Jl. Benyamin Suaeb, Kb. Kosong, Kecamatan Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10630, Indonesia.

Total Pekerja

825 pekerja

Akses Informasi

Website	: www.ipcmarine.co.id
Facebook	: IPCMarine
Instagram	: @ipcmarine
Twitter	: @ipcmarine
Telepon/Phone	: (021) 430 6789
Whistleblowing System	: +62 21 2782 2345
E-mail	: corsec@ipcmarine.co.id
E-mail of Customer Service	: ipcm.care@ipcmarine.co.id
E-mail of Whistleblowing System	: pelindobersih@whistleblowing.link

Head Office

- Gedung Rukindo, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta 14430
- Gedung Citra Tower, Lantai 21, Jl. Benyamin Suaeb, Kb. Kosong, Kecamatan Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10630, Indonesia.

Employees

825 employees

Information Access

Website	: www.ipcmarine.co.id
Facebook	: IPCMarine
Instagram	: @ipcmarine
Twitter	: @ipcmarine
Phone	: (021) 430 6789
Whistleblowing System	: +62 21 2782 2345
E-mail	: corsec@ipcmarine.co.id
E-mail of Customer Service	: ipcm.care@ipcmarine.co.id
E-mail of Whistleblowing System	: pelindobersih@whistleblowing.link

Riwayat Singkat Perseroan
Brief Company History

IPCM dibentuk pada tahun 2013 dari *spin-off* unit usaha Pemanduan dan Penundaan dari perusahaan induknya yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (sebelumnya bernama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), beroperasi sebagai unit usaha dari induk Perusahaan Nasional Pelabuhan ("PN Pelabuhan") sejak tahun 1960. Selama tahun 1964–1969, izin operasional pelabuhan di Indonesia hanya diberikan kepada Otoritas Pelabuhan, dimana PN Pelabuhan berfokus pada aspek komersial. Izin operasi diberikan kepada masing-masing pelabuhan pada tahun 1969-1983, akibatnya PN Pelabuhan dan Otoritas Pelabuhan dihapuskan. Pada tahun 1985, seluruh operator pelabuhan di Indonesia digabung menjadi empat perusahaan, dengan empat perusahaan yang beroperasi menurut wilayahnya masing-masing. Salah satunya adalah Perum Pelabuhan II dan perusahaan tersebut menjadi unit usaha Perum Pelabuhan II.

IPCM was formed in 2013 from the spin-off of the Pilotage and Towage business unit of its parent company PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (formerly PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), operating as a business unit of the parent Perusahaan Nasional Pelabuhan ("PN Pelabuhan") since 1960. From 1964 to 1969, port operational permits in Indonesia were only granted to the Port Authority, in which PN Pelabuhan focused on commercial aspects. Operating permits were granted to individual ports in 1969-1983, resulting in the dismissal of the PN Pelabuhan and the Port Authority. In 1985, all port operators in Indonesia were merged into four companies, each operating in its respective territory. One of the companies is Perum Pelabuhan II, which has become a business unit of Perum Pelabuhan II.

Pada tahun 1992, badan hukum Perum diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.57/1991, yang sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, sehingga Perum Pelabuhan II berubah nama menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II dan Layanan pemanduan dan penundaan masuk ke dalam usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Seiring dengan diluncurkannya identitas baru pada tahun 2012 oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai IPC,

In 1992, Perum's legal entity was changed to a Limited Liability Company (PT) based on Government Regulation No.57/1991, whose shares were owned by the Republic of Indonesia. Therefore, Perum Pelabuhan II changed its name to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II, and pilotage and towage services were included in the business of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). In line with the launch of a new identity in 2012 by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as IPC, followed by



diikuti dengan transformasi untuk lebih efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan pelayanan pelanggan atau pengguna jasa kepelabuhanan, pada tanggal 10 Juli 2013 telah dibentuk usaha layanan pemanduan & penundaan yang akan didirikan PT Jasa Armada Indonesia atau dikenal dengan IPC Marine berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat oleh dan dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-47228.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 9 September 2013, sebagaimana telah dilakukan beberapa kali perubahan dan terakhir Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 44 tanggal 23 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta dan disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0047245.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 8 Juli 2022, serta perubahan susunan Pengurus perusahaan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 16 tanggal 6 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan bukti surat Penerimaan Pemberitahuan Nomor: AHU-AH.01.09-0088180 tanggal 16 Desember 2022.

a more effective and efficient transformation to meet the service needs of customers or port service users, on July 10, 2013, a pilotage & towage service business was established by PT Jasa Armada Indonesia or known as IPC Marine based on the Deed of Establishment of the Company Number 24 dated July 10, 2013, made by and before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and authorized by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-47228.AH.01.01 of 2013 dated September 9, 2013, as amended several times and lastly the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number 44 dated June 23, 2022, made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn, Notary in Jakarta and ratified by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0047245.AH.01.02. TAHUN 2022 dated July 8, 2022, as well as the latest changes in the composition of the Company's management based on the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 16 dated December 6, 2022, made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn, Notary in Jakarta and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights with proof of letter of Acceptance of Notification Number: AHU-AH.01.09-0088180 dated December 16, 2022.

Sebagai anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang bergerak dalam bidang usaha jasa penyelenggaraan dan pengoperasian kegiatan pelayanan kapal, penumpang, kargo dan yang berhubungan dengan pelabuhan, termasuk penyediaan jasa penundaan dan mengusahakan pelayanan jasa pemanduan, serta penyediaan sarana bantu pemanduan dan prasarana pemanduan, Perseroan mentransformasikan nilai-nilai perusahaan induk PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Aksi Korporasi dalam bentuk *Operational Excellence, Customer Centricity*, dan *Quantum Leap* untuk mengoptimalkan pelanggan, pemasok, komunitas, lingkungan, karyawan, dan kepuasan pemegang saham.

As a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), engaging in the business of organizing and operating vessels, passengers, cargo, and port-related service activities, including the provision of towage and pilotage services, as well as the provision of pilotage and pilotage infrastructure, the Company transforms the values of the parent company, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), as Corporate Action in the form of Operational Excellence, Customer Centricity, and Quantum Leap to optimize the satisfaction of customers, suppliers, communities, environment, employees, and shareholders.

Setelah *spin-off*, perusahaan melakukan investasi besar untuk meningkatkan kualitas armada dan menambah kapasitas personel sesuai dengan standar internasional. di bawah supervisi Thome *Consulting*, Singapore. Hasilnya, kualitas armada meningkat dari *Grade* 2.4 (48% dari skor tertinggi 100%) menjadi *Grade* 3.6 (72%). Perseroan melakukan optimasi secara revolusioner di bidang pemeliharaan, perbaikan, dan sistem pengadaan barang. Hal ini dilakukan melalui *strong corporate governance*, dan peningkatan integritas SDM guna memastikan kualitas layanan dengan standar tertinggi serta tingkat profitabilitas secara berkelanjutan. Perseroan juga meningkatkan kualitas dan memasarkan Layanan VVIP dengan standar *Zero Waiting Time*. Hasilnya, pasar di luar

After the spin-off, the Company made substantial investments to improve the quality of its fleet and increase personnel capacity in line with international standards under the supervision of Thome Consulting, Singapore. As a result, the fleet quality improved from Grade 2.4 (48% of the highest score of 100%) to Grade 3.6 (72%). The Company made revolutionary optimizations in the areas of maintenance, repair, and procurement systems. This is done through strong corporate governance and improvement of HR integrity to ensure the highest standard of service quality and sustainable profitability. The Company is also improving the quality and marketing of VVIP Services with Zero Waiting Time standards. As a result, the market outside PT Pelabuhan Indonesia

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berkembang, dan pendapatan Perseroan meningkat 68% di tahun pertama operasi penuh setelah *spin-off*. Dengan pengalaman operasi selama 60 tahun, total armada 72 unit kapal, kinerja pemanduan & penundaan 52,000 kapal/ tahun, serta kapabilitas dalam melayani klien-klien ternama nasional dan asing, Perseroan adalah perusahaan yang paling berpengalaman, paling besar, dan paling dapat diandalkan di Indonesia.

II (Persero) has expanded, and the Company's revenue increased by 68% in the first full year of operations after the spin-off. With 60 years of operating experience, a total fleet of 72 vessels, a pilotage & towage performance of 52,000 vessels/year, and the capability to serve renowned national and foreign clients, the Company is the most experienced, largest, and most reliable company in Indonesia.

Pada tanggal 15–18 Desember 2017, Perseroan melakukan penawaran umum sebesar 1.215.506.500 (satu miliar dua ratus lima belas juta lima ratus enam ribu lima ratus) saham baru atau sebesar 23% (dua puluh tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 2017.

On December 15-18, 2017, the Company conducted a public offering of 1,215,506,500 (one billion two hundred fifteen million five hundred six thousand five hundred) new shares or 23% (twenty three percent) of the Company's issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering which was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 22, 2017.

Seiring dengan perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Tbk, Logo Perseroan berubah berdasarkan Akta No.14 tanggal 11 Oktober 2017 menjadi IPC Marine. Pada tahun 2018, Perseroan melakukan Penandatanganan Perjanjian antara PT Citra Shipyard Batam tentang pengadaan empat unit kapal tunda minimal daya 2x2200 HP tipe azimuth stern drive (ASD) kebutuhan PT JAI Tbk serta Penerimaan Pelimpahan pelaksanaan kegiatan jasa pemanduan dan penundaan kapal *ship-to-ship* (STS) pada wilayah perairan Muara Sungai Musi Palembang, Sumatera Selatan dan Muara Sabak Jambi dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Following the change in the Company's status to a Tbk Company, the Company's Logo was changed based on Deed No.14, dated October 11, 2017, to IPC Marine. In 2018, the Company signed an Agreement with PT Citra Shipyard Batam regarding the procurement of four units of azimuth stern drive (ASD) tugboats with a minimum power of 2x2200 HP for the needs of PT JAI Tbk and Receipt of Delegation of the ship-to-ship (STS) pilotage and towage services in the waters of the Musi River Estuary Palembang, South Sumatra and Muara Sabak Jambi from the Ministry of Transportation, Directorate General of Sea Transportation.

Pada tahun 2020, PT JAI Tbk menghadiri acara penandatanganan kerjasama pelayanan pemanduan dan penundaan antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pelabuhan Pontianak dan Kepala Unit Pelayanan Pelabuhan ("KUPP") Telok Melano dan KUPP Kendawangan dimana pelayanan penundaan akan dilakukan oleh PT JAI Tbk selaku anak perusahaan IPC. Tahun 2020, PT JAI Tbk melakukan Penandatanganan MoU Jawa 1 Power dan Penandatanganan Kerjasama Pelayanan Jasa Kapal di Terminal Khusus PT Nusantara Regas Wilayah Perairan Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta.

In 2020, PT JAI Tbk attended the signing of a pilotage and towage service collaboration between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Pontianak Port Branch and the Head of Port Service Unit ("KUPP") Telok Melano as well as KUPP Kendawangan where PT JAI Tbk would carry out the towage service as a subsidiary of IPC. In 2020, PT JAI Tbk signed the Java 1 Power MoU and the Cooperation of Vessel Services at the Special Terminal of PT Nusantara Regas in the Thousand Islands Waters of DKI Jakarta Province.

Tahun 2021, PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) dan PT Jawa Satu Power (JSP) menambah kerja sama pelayanan kapal LNG di wilayah operasional *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) Jawa Satu Power. PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPC Marine/ IPCM), anak Perusahan Pelabuhan Indonesia II menandatangani nota kesepahaman/Memorandum of Understanding (MoU) dengan anak perusahaan Pelabuhan Indonesia III yakni PT Pelindo Marine Service (Pelindo Marines) mengenai Penyiapan Rencana Kerjasama dalam Kegiatan Penyediaan dan/atau Pelayanan

In 2021, PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) and PT Jawa Satu Power (JSP) added cooperation for LNG vessel services in the Floating Storage Regasification Unit (FSRU) operational area of Jawa Satu Power. PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPC Marine/IPCM), a subsidiary of Pelabuhan Indonesia II, signed a Memorandum of Understanding (MoU) with a subsidiary of Pelabuhan Indonesia III, PT Pelindo Marine Service (Pelindo Marines) regarding the Preparation of a Cooperation Plan in the Provision and/or Service of Vessels, at the Head Office of Tanjung Perak Port Area, Surabaya.

Kapal, di Kantor Pusat Kawasan Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Hal ini sekaligus mendukung rencana penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II yang terjadi pada tanggal 1 Oktober 2021 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2021 dan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: S-756/MBU/10/2021. Dan kemudian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berubah nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/Pelindo. Kemudian tanggal 29 November 2021 didirikan PT Pelindo Jasa Maritim (PJM) yang juga merupakan anak perusahaan Pelindo yang kemudian akan menjadi induk IPCM melalui inbreng saham.

This also supported the plan to merge PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), which occurred on October 1, 2021, based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 101 Year 2021 and Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Letter Number: S-756/MBU/10/2021. And subsequently, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) changed its name to PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/Pelindo. On November 29, 2021, PT Pelindo Jasa Maritim (PJM), a subsidiary of Pelindo, was established, which later became the parent of IPCM through share capital.

Pada Tahun 2022 dan 2023 IPCM akan memperluas ekspansi pasar, memperkuat armada dengan 4 kapal baru dan mendorong pembangunan 2 kapal dalam tender. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan berbagai peluang bisnis baru, menjalankan bisnis dengan mengutamakan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dan bersinergi dengan anak perusahaan Pelindo lainnya pasca merger Pelindo.

In 2022 and 2023, IPCM will further expand the market, strengthen the fleet with four new vessels and push the construction of two vessels under tender. In addition, the Company also develops new business opportunities, conducts business by prioritizing environmental, social and governance (ESG) and synergizes with other Pelindo subsidiaries after the Pelindo merger.

Sementara dalam rangka peningkatan aset Perseroan dan memperbesar kapitalisasi pasar, IPCM akan menjalankan beberapa strategi utama yaitu standardisasi proses bisnis, ekspansi dan kerjasama bisnis serta memperkuat kinerja keuangan dan strategi investasi.

Meanwhile, in order to increase the Company's assets and enlarge market capitalization, IPCM will carry out several main strategies, namely standardization of business processes, business expansion and cooperation, as well as strengthening financial performance and investment strategies.

Pada paruh pertama tahun 2022, IPCM terus meningkatkan keuntungan dengan total keuntungan sebesar Rp65 miliar, lebih dari 7% dari Rp60 miliar pada periode yang sama tahun lalu dan mencerminkan pertumbuhan pendapatan sebesar Rp428 miliar. Kontributor utama pendapatan IPCM adalah jasa derek kapal sebesar Rp355 miliar atau 83%, diikuti oleh jasa pengelolaan kapal sebesar 6% atau Rp27 miliar, jasa kargo dan lainnya sebesar 6% atau Rp25 miliar dan jasa pemanduan sebesar 5% sebesar Rp21 miliar. Selain itu, IPCM memiliki neraca yang sehat dengan total aset Rp1,5 triliun dan total kewajiban Rp398 miliar, dengan aset meningkat 7% dengan peningkatan modal kerja karena pertumbuhan penjualan.

The first half of 2022, IPCM continued to improve its profitability with a total profit of Rp65 billion, more than 7% from Rp60 billion in the same period last year and representing revenue growth of Rp428 billion. The main contributor to IPCM's revenue was ship towing services at Rp355 billion or 83%, followed by ship management services at 6% or Rp27 billion, cargo and other services at 6% or Rp25 billion and pilotage services at 5% amounting to Rp21 billion. In addition, IPCM has a healthy balance sheet with total assets of Rp1.5 trillion and total liabilities of Rp398 billion, with assets increasing by 7% on the back of increased working capital due to sales growth.

Perubahan Nama
Change of Name

Sesuai dengan uraian sejarah singkat Perseroan, PT JAI Tbk tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali berdiri hingga saat ini.

In accordance with the brief history of the Company, PT JAI Tbk has never changed its name since it was first established until now.

Jejak Langkah
Milestone



1960
Divisi Pilotage & Towage Badang Pengusahaan Pelabuhan mulai beroperasi
Pilotage & towage division of Badan Pengusahaan Pelabuhan started its operation.

1984
Seluruh Pelabuhan di Indonesia dibagi menjadi 4 wilayah, yaitu Perum Pelabuhan I, II, III, dan IV.
All seaports in Indonesia were divided into 4 territories, becoming Perum Pelabuhan I, II, III, IV.

1992
4 Perum Pelabuhan bertransformasi menjadi BUMN. Pilotage & Towage menjadi Divisi dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
The 4 Perum Pelabuhan transformed as SOEs. The pilotage & towage became a division of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

2008
Berdasarkan UU Pelayaran No.17/2008, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) mengubah dirinya dari "bagian regulator" menjadi hanya Penyelenggara Pelabuhan Umum.
Based on Shipping Act No 17/2008, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) transformed itself from "part regulator" into only a Public Port Operator.

2012
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) mengubah nama dagangnya menjadi Indonesia Port Corporation ("IPC"), dan mempertahankannya posisinya sebagai divisi pilotage & derek.
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) transformed its trade name as Indonesia Port Corporation ("IPC"), and maintained its position as a pilotage & towage division.

2013
PT JAI merupakan spin-off dari IPC dan resmi menjadi usaha mandiri sebagai anak perusahaan dari Pelindo II pada tanggal 13 Juli 2013. PT JAI mulai beroperasi pada bulan September 2014.
PT JAI was a spin-off from IPC and officially became an independent enterprise as a subsidiary of Pelindo 2 on July 13, 2013. PT JAI started its operation in September 2014.

2017
Memiliki keuntungan yang terbesar dan yang paling menguntungkan selama 3 tahun berturut-turut. PT JAI targetkan IPO pada 1 Desember 22 Agustus 2017, di BEI untuk mencapainya pertumbuhan berkelanjutan.
Having 3 consecutive years of profit and becoming the largest and most profitable pilotage & towage company, PT JAI aimed for IPO on Dec 22, 2017, at IDX to achieve sustainable growth.

2022

- **Pengalihan (inbreng) 76,89% saham Perseroan dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan, yang semula dimiliki oleh Pelindo beralih kepada PJM sehingga terdapat perubahan induk IPCM.**
- **Perubahan logo IPCM.**
- **Peletakan Lunas (Keel Laying) Pembangunan Kapal Tunda 2x2200 HP di Surabaya.**
- **Peletakan Lunas (Keel Laying) Pembangunan 3 Unit Kapal Pandu 2x300 HP di Semarang.**
- **Layanan Perdana ekspansi wilayah operasi di Meulaboh Aceh.**
- **Ekspansi wilayah operasi pada Indonesia Timur di Teluk Weda, Halmahera, Maluku Utara berkolaborasi dengan PT Langlang Laju Layang.**

- *The transfer (inbreng) of 76.89% of the Company's shares from the issued and paid-up capital in the Company, which was originally owned by Pelindo, was transferred to PJM so that there was a change in IPCM's parent.*
- *Change of IPCM logo.*
- *Keel Laying of 2x2200 HP Tugboat Construction in Surabaya.*
- *Keel Laying of 3 units of 2x300 HP pilot vessels in Semarang.*
- *Initial Service of expansion of operating area in Meulaboh Aceh.*
- *Expansion of operating area in Eastern Indonesia at Weda Bay, Halmahera, North Maluku in collaboration with PT Langlang Laju Layang.*

- **Ekspansi wilayah operasi pada Pelabuhan Patimban, Subang, Jawa Barat.**
- **Penandatangan Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) untuk Jawa Satu Power.**
- **Penandatanganan Kerjasama Kapal Pelayanan di Terminal Khusus PT Nusantara Regas di Perairan Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta.**
- *Expansion of the operating area at Patimban Port, Subang, West Java.*
- *MoU signing for Jawa Satu Power.*
- *The signing of Cooperation for Vessel Services at the Special Terminal of PT Nusantara Regas in the Waters of the Thousand Islands, DKI Jakarta Province.*

2021

- **Selesainya pembangunan 4 unit Kapal Tunda IPCM Abimanyu I, II, III, IV yang menggunakan dana IPO.**
- **Penggabungan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Dan kemudian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berubah nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/Pelindo.**
- **Didirikan PT Pelindo Jasa Maritim (PJM) yang juga merupakan anak perusahaan Pelindo yang kemudian akan menjadi induk IPCM melalui inbreng saham.**
- *The completion of the construction of 4 units of IPCM Abimanyu I, II, III, IV Tugboats using IPO funds.*
- *The merger of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Furthermore, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) changed its name to PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/Pelindo.*
- *PT Pelindo Jasa Maritim (PJM) was established, which is also a subsidiary of Pelindo, which later will become the parent of IPCM through share inbreng.*

2020

Peletakan Lunas (*Keel Laying*) Pembangunan 4 unit Kapal Tunda 2x2200 HP yang menggunakan dana IPO.
Keel Laying of the Construction of 4 units of 2x2200 HP Tugboats using IPO funds.

2018

Makna Logo Perseroan
The Meaning of the Company's Logo



01. Logo menggambarkan bentuk jalur atau rute yang sibuk, padat dan simpang siur, yang merepresentasikan kesiapan PT Jasa Armada Indonesia Tbk dalam memberikan pelayanan terbaik pada bidang Jasa *Pilotage and Towage* guna mendukung terwujudnya tol laut Indonesia.

02. Huruf P yang menjadi inisial Pelindo dan membentuk pola ikan menggambarkan PT Jasa Armada Indonesia Tbk yang merupakan bagian dari Pelindo Grup berkomitmen untuk terus menjaga kekayaan alam Indonesia dengan terus berkontribusi dalam mendukung kelestarian ekosistem laut di wilayah operasinya.

03. Warna BIRU menggambarkan stabilitas, kepercayaan, integritas, profesionalisme dan pengabdian.

Warna MERAH menggambarkan aksi, antusias, kecepatan, keberanian dan semangat PT JAI Tbk dalam memberikan pelayanan *stakeholders*

04. Jasa Armada Indonesia menggambarkan nama dari perusahaan yaitu PT Jasa Armada Indonesia Tbk yang bergerak pada industri kepelabuhanan yaitu bidang Jasa *Pilotage and Towage*.

05. Jasa Maritim dengan warna tulisan hijau toska mempresentasikan PT Jasa Armada Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dibawah *subholding* Pelindo Jasa Maritim.

Warna Tosca adalah perpaduan warna biru dan hijau yang merupakan warna alam dan laut indonesia yang terkenal luas dan cantik. Warna ini juga melambangkan kreativitas dan kemajuan teknologi dalam menopang kebutuhan mode transportasi di laut Indonesia.

01. The logo portrays the shape of a busy, crowded, and confusing route or path, which represents the readiness of PT Jasa Armada Indonesia Tbk to provide the best service in the field of Pilotage and Towage Services to support the realization of the Indonesian sea toll.

02. The letter P, which becomes Pelindo's initial and forms a fish pattern, illustrates that PT Jasa Armada Indonesia Tbk, as part of the Pelindo Group, is committed to continuing to protect Indonesia's natural wealth by continuously supporting the preservation of marine ecosystems in its operational areas.

03. The color BLUE represents stability, trust, integrity, professionalism and devotion.

The RED color represents the action, enthusiasm, speed, courage, and spirit of PT JAI Tbk in providing services to stakeholders.

04. Jasa Armada Indonesia describes the name of the Company, PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which is engaged in the port industry, namely the field of Pilotage and Towage Services.

05. Jasa Maritim with tosca green writing color represents PT Jasa Armada Indonesia Tbk as a subsidiary under Pelindo Jasa Maritim sub-holding.

Tosca is a combination of blue and green colors, which are the colors of nature and the Indonesian sea, which is famous for being large and beautiful. This color also symbolizes creativity and technological advancement in supporting the needs of transportation modes at sea in Indonesia.

Tagline Perusahaan
Company's Tagline



- Filosofi kata **Sea** berarti Laut:
  Laut yang menghubungkan daratan Laut merupakan jembatan Laut lebih luas dari daratan Laut pusat perdagangan Laut akan menuju lagi ke laut.
- Kata **Up** dengan pola panah keatas merupakan simbol kemajuan (berorientasi maju), optimisme dan kinerja yang tinggi.
- **Sea Up** adalah kata dalam Bahasa Inggris, bahasa yang diakui secara Internasional, dimana dalam bahasa Indonesia Sea berarti Laut dan Up berarti ke atas. Penulisan **Sea Up** dengan huruf besar dan kecil menggambarkan kolaborasi seluruh elemen perusahaan dalam mencapai tujuan.
- Warna biru tua yang mewakili warna air sebagai simbol ruang terbuka dan luas yang dinamis.
- Warna jingga yang berarti semangat dan kekuatan untuk meraih tujuan organisasi.
- Tanda Seru menunjukan keyakinan & kesiapan perusahaan untuk mewujudkan "Visi, Misi & *Roadmap* Perusahaan. Menunjukkan perusahaan jasa maritim atau kelautan yang memberikan layanan dan solusi melalui pikiran yang maju.
- Penulisan melesat ke atas, menggambarkan Gerakan progresif, kreatif, dan inovatif dalam memperluas pasar.
- "SEA UP" mempresentasikan bahwa perusahaan selalu siap untuk maju, optimis, profesional dan memiliki kekuatan dalam meningkatkan kinerja.

- The philosophy of the word **Sea** means Laut (the Sea):
  The sea that connects the mainland sea is a sea bridge wider than the mainland sea the sea trade center will head again to the sea.
- The word **Up** with an upward arrow pattern is a symbol of progress (forward-oriented), optimism and high performance.
- **Sea Up** is an English word, an internationally recognized language, where in Indonesian Sea means Laut (Sea) and Up means ke atas (upward). The words **Sea Up** in upper and lower case illustrate the collaboration of all elements of the Company in achieving the goal.
- The dark blue color represents the color of water as a symbol of dynamic open and spacious spaces.
- The orange color means passion and strength to achieve organizational goals.
- The Exclamation Mark indicates the company's confidence & readiness to realize the "Vision, Mission & Roadmap of the Company, indicating a maritime or marine services company that provides services and solutions through forward thinking.
- The writing shoots upwards, illustrating the progressive, creative, and innovative movement in expanding the market.
- "SEA UP" represents that the Company is always ready to move forward, be optimistic, and professional, and have the strength to improve performance.

Visi, Misi dan Nilai Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Values

Dasar Pengesahan Visi dan Misi
Visi, Misi dan Tata Nilai disetujui Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022.

Validation Basis of Vision and Mission
The Vision, Mission and Values were approved by the Board of Commissioners and Board of Directors through the 2022 Corporate Budget Work Plan (RKAP).

Visi / Vision

Menjadi fasilitator pertumbuhan perdagangan melalui pelayanan pemanduan dan penundaan berkelas dunia dalam ekosistem kepelabuhanan.

Becoming a world-class pilotage and towage service in the port ecosystem that facilitate trade growth.

Kelas Dunia
IPCM telah menetapkan posisi kepemimpinan tingkat nasional dengan memperluas bisnis di seluruh Indonesia dan telah menjadi katalis pertumbuhan bisnis. Pengembangan bisnis berkelanjutan dengan memperkuat kerjasama dengan pengguna jasa, mitra dan operator ekosistem pelabuhan lainnya di dalam dan luar negeri.

IPCM sebagai perusahaan kelas dunia memiliki kualitas utama:
1. Memiliki citra perusahaan yang baik.
2. Sarana/peralatan dan prasarana yang modern.
3. Sistem IT yang terintegrasi dan terkoneksi.
4. Profesional, menerapkan standar operasional terbaik, produktivitas tinggi, bekerja secara efektif dan efisien, "*zero accident*" serta memenuhi SLA/SLG yang disepakati dengan pengguna jasa.
5. Kemudahan dan kecepatan akses sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna jasa pemanduan dan penundaan.

Fasilitator Pertumbuhan Perdagangan
IPCM tidak hanya menjadi perusahaan pilotage dan towing kelas dunia yang unggul dalam operasional dan pelayanan. Namun, juga berperan dalam mendorong pertumbuhan bisnis. IPCM mempromosikan dan memaksimalkan peluang bisnis dengan cara sebagai berikut:
1. Mengoptimalkan akses eksklusif ke sejumlah besar area ekosistem kepelabuhanan.
2. Mengintegrasikan agenda Nasional melalui pengembangan bisnis jasa pelayanan pemanduan dan penundaan, dengan dukungan konektivitas dengan para pemain industri.

World Class
IPCM has established a national-level leadership position by expanding business across Indonesia and has been a catalyst for business growth. Sustainable business development by strengthening cooperation with service users, partners, and other port ecosystem operators at home and abroad.

IPCM as a world-class company has key qualities:
1. Have a good corporate image.
2. Modern facilities/equipment and infrastructure.
3. Integrated and connected IT system.
4. Professional, best operational standards, high productivity, work effectively and efficiently, "zero accident," and fulfill SLA/SLG agreed with service users.
5. Ease and speed of access as required by users of pilotage and towage services.

Trade Growth Facilitator
IPCM is not only a world-class pilotage and towage company that excels in operations and services. However, it also plays a role in driving business growth. IPCM promotes and maximizes business opportunities in the following ways:

1. Optimize exclusive access to a large number of port ecosystem areas.
2. Integrate the National agenda by developing a pilotage and towage services business supported by connectivity with industry players.

Ujung Tombak Ekosistem Kepelabuhanan

IPCM menjadi ujung tombak para pemain ekosistem kepelabuhanan terkait lainnya dengan cara:

1. Penyediaan sarana dan prasarana yang modern.
2. Penyediaan jasa pelayanan pemanduan dan penundaan di seluruh wilayah operasi berbasiskan IT yang terkoneksi dengan para pemain industri.

Spearheading The Port Ecosystem

IPCM spearheads other related port ecosystem players by:

1. Provision of modern facilities and infrastructure.
2. Provision of pilotage and towage services in all IT-based operating areas connected to industry players.

Misi / Mission

Memaksimalkan nilai tambah untuk pemangku kepentingan/Stakeholders.

Maximize added value for stakeholders.

Pemegang Saham

Memaksimalkan penciptaan nilai untuk pemegang saham melalui peningkatan kinerja keuangan dan optimalisasi manajemen tata kelola melalui *best-practice* GCG.

Pekerja

Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi pekerja, mewujudkan insan perusahaan yang fokus pada pelanggan, berintegritas, inovatif, kompeten, bangga kepada perusahaan dan budayanya, serta memberikan kesejahteraan dan kepuasan kepada pekerja.

Pelanggan dan Mitra

Meningkatkan kualitas layanan dan produk dengan menggunakan teknologi dan kapabilitas termutakhir dan memaksimalkan aksesibilitas melalui integrasi produk dan di sepanjang rantai nilai logistik untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra.

Masyarakat & Negara Indonesia

Memastikan keamanan arus perdagangan dalam mendukung perekonomian Indonesia dengan efisiensi biaya logistik dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Shareholders

Maximizing value creation for shareholders through improving financial performance and optimizing governance management through best-practice GCG.

Employees

Creating a comfortable working environment for employees, realizing employees who are customer-focused, integrity, innovative, competent, proud of the Company and its culture, and providing welfare and satisfaction to employees.

Customers and Partners

Improving service and product quality by using the latest technology and capabilities and maximizing accessibility through product integration and along the logistics value chain to meet customer and partner satisfaction.

People & Country of Indonesia

Ensuring the security of trade flows in supporting the Indonesian economy with logistics cost efficiency in improving the welfare of the community.

Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*)

Budaya perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia perusahaan untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan. Dalam melakukan proses pengembangan untuk mewujudkan visi perusahaan "menjadi promotor pertumbuhan bisnis melalui layanan kemudi dan derek kelas dunia dalam ekosistem pelabuhan".

Nilai-nilai PT JAI Tbk merupakan komitmen perusahaan untuk mengimplementasikan visi dan misinya berdasarkan standar global dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Nilai-nilai PT JAI Tbk terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif dan nilai-nilai tersebut harus diketahui dan menjadi pedoman seluruh karyawan dalam beraktivitas. PT JAI Tbk mendefinisikan lima nilai perusahaan yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan sebagai pedoman dalam aktivitas sehari-hari.

Statement on Corporate Culture

Corporate culture plays an important role in managing the Company's human resources to achieve the Company's vision, mission and goals. In carrying out the development process to realize the Company's vision "to be a promoter of business growth through world-class steering and towing services in the port ecosystem".

PT JAI Tbk's values are the Company's commitment to implement its vision and mission based on global standards and implement good corporate governance. The values consist of Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative and these values must be known and become the guidelines for all employees in their activities. PT JAI Tbk defines five corporate values that can be used by all employees as guidelines in daily activities.

Nilai Perusahaan

Untuk mewujudkan peran BUMN sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan masyarakat, pemberi kerja dan penyedia ilmu pengetahuan, diperlukan perubahan sumber daya manusia BUMN, dimana salah satunya melalui penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Pelindo 2 melalui surat Nomor OT.02.02/23/7/I/BDP/BDM/PI.II. 2020 tanggal 23 Juli 2020 perihal Penerapan *One Single Core Values* AKHLAK di Pelindo 2 Group. Nilai Perusahaan (*core values*) disusun berdasarkan aspirasi dan prinsip-prinsip dasar perusahaan yang diyakini sangat penting terhadap kinerja dan pertumbuhan usaha. Perusahaan menerapkan nilai perusahaan, yaitu:

Corporate Value

To realize the role of BUMN as an engine of economic growth, an accelerator of community welfare, an employer and a provider of science, changes in BUMN human resources are necessary, one of which is through the establishment of Core Values for Human Resources of State-Owned Enterprises as an identity and adhesive of work culture that supports sustainable performance improvement. Pelindo 2 through letter Number OT.02.02/23/7/I/BDP/BDM/PI.II. 2020 dated July 23, 2020 regarding the Implementation of One Single Core Values AKHLAK in Pelindo 2 Group. The Company's core values are based on the Company's aspirations and fundamental principles that are believed to be critical to business performance and growth. The Company implements corporate values, namely:

CORE VALUES

AKHLAK

AMANAH **K**OMPETEN **H**ARMONIS
LOYAL **A**DAPTIF **K**OLABORATIF

A

Amanah
Trustworthy

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan / *We uphold the trust given*

a. Memenuhi janji dan komitmen.
b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
a. Keep promises and commitments.
b. Responsible for the duties, decisions and actions carried out.
c. Stick to moral and ethical values.

K

Kompeten
Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas / *We continue to learn and develop capabilities.*

a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
b. Membantu orang lain belajar.
c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
a. Improve self-competence to respond to ever-changing challenges.
b. Help others learn.
c. Complete duties with the best quality.

H

Harmonis
Harmonious

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan / *We care for each other and value differences.*

a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
b. Suka menolong orang lain.
c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
a. Respect everyone regardless of their background.
b. Likes to help others.
c. Build a conducive work environment

L

Loyal
Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara / *We are dedicated and put the interests of the Nation and the State first.*

a. Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan, BUMN, dan Negara.
b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
a. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
b. Willing to sacrifice to achieve a greater goal
c. Obey the leaders as long as it is not against the law and ethics.

A

Adaptif
Adaptive

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan / *We continue to innovate and are enthusiastic about moving or facing changes.*

a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
b. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
c. Bertindak proaktif.
a. Quickly adjust to being better
b. Continuously making improvements to keep up with technological developments
c. Act proactively.

K

Kolaboratif
Collaborative

Kami membangun kerjasama yang sinergis / *We build synergistic cooperation.*

a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
b. Terbukti dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
c. Menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
a. Provide opportunities for various parties to contribute.
b. Proven in working together to generate added value.
c. Mobilize the use of various resources for common goals.

Strategi dan Sasaran Perseroan
Company's Strategies and Objectives

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, perusahaan menerapkan beberapa langkah strategis sesuai dengan program kerja manajemen, antara lain:

1. Meningkatkan Daya Saing
a. *Improvement* GCG
b. Meningkatkan citra perusahaan
c. Menjaga hubungan baik dengan *stakeholders*
d. Meningkatkan *awareness* atas saham perusahaan
e. Penerapan SIM Tax
f. Ratifikasi & penyempurnaan kebijakan pelaporan keuangan dan anggaran
g. Menjaga kesiapan armada
h. Evaluasi kelaik lautan armada di seluruh wilayah operasi.

2. Fokus Meningkatkan Keselamatan Kerja
a. Implementasi SMK3 di tempat kerja
b. Implementasi sistem IT pelaporan ISM *code* tahap I dan pengembangan sistem tahap II
c. Pemenuhan standar sistem manajemen lingkungan.

3. Tata Kelola Perseroan
a. Update dan penilaian sistem manajemen risiko
b. Implementasi ISO 9001: 2015, ISO 14001:2015, ISO 45001: 2018
c. Penyusunan program kerja pemeriksaan tahunan (PKPT) tahun 2023
d. Program audit internal & monitoring rutin semester 1 dan II pada unit-unit kantor pusat dan wilayah operasi PT JAI Tbk.
e. Memperpanjang *licence system* E-Audit.

4. Fokus Pelanggan
a. Vendor gathering
b. Survei Kepuasan Pengguna dan Penyedia
c. Menindaklanjuti perbaikan Survei Kepuasan Pengguna dan Penyedia.

5. Fokus Tenaga Kerja
a. Peningkatan kompetensi dari Personil Pengadaan dan Personil Pengguna
b. *Review* pelaksanaan pengadaan barang dan jasa
c. Mengikuti seminar, lokakarya dan *workshop* yang sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan
d. Peningkatan dan perbaikan kebijakan bidang SDM

To achieve the vision that has been set, the Company implemented several strategic steps in accordance with the management work program, among others:

1. Increasing Competitiveness
a. GCG Improvement
b. Improve company image
c. Maintain good relations with stakeholders
d. Increase awareness of company shares
e. Application of SIM Tax
f. Ratification & refinement of financial and budget reporting policies
g. Maintain fleet readiness
h. Evaluate the seaworthiness of the fleet in all operating areas.

2. Focus on Improving Occupational Safety
a. Implementation of SMK3 in the workplace
b. Implementation of ISM code reporting IT system phase I and system development phase II
c. Compliance with environmental management system standards.

3. Corporate Governance
a. Update and assessment of the risk management system
b. Implementation of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018
c. Compilation of the 2023 annual inspection work program (PKPT).
d. Internal audit program & routine monitoring semester 1 and II at the head office units and operational areas of PT JAI Tbk.
e. Extending the E-Audit system license.

4. Customer Focus
a. Gathering vendors
b. User and Provider Satisfaction Survey
c. Following up on improvements to the User and Provider Satisfaction Survey.

5. Workforce Focus
a. Increased competence of Procurement Personnel and User Personnel
b. Review the implementation of the procurement of goods and services
c. Participate in seminars, workshops and workshops in accordance with the scope of work
d. Improvement and improvement of human resource policies



e. Standarisasi/modernisasi tempat/wilayah kerja.
f. Perawatan dan Peremajaan alat penunjang kerja.

6. Pertumbuhan Pendapatan Usaha

a. Pelayanan pemanduan & penundaan kapal di Tersus Meulaboh, Aceh
b. Pelayanan pemanduan & penundaan kapal di Morowali, Sulawesi
c. Kerjasama *time charter* kapal tunda di Tersus Nusantara Regas untuk tahun 2022 (*long term contract*)
d. Perluasan pasar pelayanan pemanduan dan penundaan
e. Meningkatkan kualitas layanan pemanduan dan penundaan di seluruh wilayah operasi.

e. Standardization/modernization of work place/area.
f. Care and Rejuvenation of work support tools.

6. Business Revenue Growth

a. Pilotage & tugboat service in Meulaboh Fort, Aceh
b. Pilotage & tugboat services in Morowali, Sulawesi
c. Tugboat time charter cooperation in Nusantara Regas Tersus for 2022 (long term contract)
d. Expansion of the market for pilotage and towage services
e. Improving the quality of pilotage and towage services in all operational areas.

Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Saat Ini dan Jasa Perusahaan
Current Business Activities and Company Services

Perseroan terus mengembangkan produk atau jasa terkait dengan pelabuhan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Saat ini, produk atau jasa utama Perseroan adalah layanan penundaan dan pemanduan kapal yang merupakan kegiatan usaha yang telah digeluti Perseroan sejak awal berdirinya hingga menjadi entitas komersial.

The Company continues to develop port-related products or services in accordance with the Company's Articles of Association. At present, the Company's main product or service is pilotage and towage service, a business activity that the Company has been engaged in since its inception until it became a commercial entity.

Produk atau Jasa Utama Perseroan
Company's Main Products or Services

Sampai dengan tahun 2022, Produk atau Jasa Utama Perseroan terdiri dari:

1. **Jasa Pelayanan Kapal**
   Jasa Pelayanan Kapal merupakan jasa kegiatan operasional kapal mulai dari masuk hingga keluar Pelabuhan, dalam hal ini Produk atau Jasa Utama Perseroan dalam Pelayanan Jasa Kapal adalah meliputi:
   a. Jasa Tunda
      Jasa Penundaan merupakan Produk atau Jasa Utama Perseroan yang meliputi kegiatan mendorong, menarik, menggandeng, mengawal dan membantu kapal yang berolah-gerak dalam alur pelayaran, daerah labuh jangkar, maupun kolam untuk tambat atau untuk lepas dari dermaga. Proses Pelayanan Jasa Tunda Kapal wajib dilakukan terhadap seluruh kapal-kapal yang berada di wilayah perairan wajib Pandu dan Tunda dimana Perseroan mendapatkan wilayah pelimpahan wajib Pandu dan Tunda.
   a. Jasa Pandu
      Jasa Pemanduan merupakan Produk atau Jasa Utama Perseroan yang wajib diberikan untuk melayani kapal masuk menuju dan keluar dermaga malalui alur Pelabuhan, agar navigasi pelayaran dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib, dan lancar demi keselamatan kapal dan lingkungan.

2. **Jasa Pengelolaan Kapal**
   Pelayanan Jasa Pengelolaan Kapal adalah kegiatan usaha Perseroan bekerja sama dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dalam bidang pengelolaan dan perawatan kapal motor Pandu yang digunakan untuk mobilisasi petugas pandu dalam pelaksanaan tugas pelayanan pemanduan kapal di seluruh wilayah perairan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2.

Until 2022, the Company's main products or services consist of:

1. **Vessel Services**
   Vessel Services are services for vessel operational activities from entering to leaving the Port, in this case, the Company's Main Products or Services in Vessel Services include:

   a. Towage Service
      Towage Service is the Company's main product or service, which includes the activities of pushing, pulling, holding, escorting, and assisting vessels that move in the shipping lanes, anchorage areas, and ponds for anchoring or leaving the dock. The Towage Service process must be carried out for all ships in the mandatory waters of pilotage and towage where the Company gets the mandatory delegated area of pilotage and towage.

   b. Pilotage Service
      Pilotage Services is the Company's main product or service that must be provided to serve vessels entering and exiting the dock through the Port channel so that shipping navigation can be carried out safely, orderly, and smoothly for the safety of vessels and the environment.

2. **Vessel Management Services**
   Vessel Management Service is the Company's business activity in collaboration with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in the management and maintenance of the pilotage boat used for the mobilization of pilotage officers in carrying out vessel pilotage service tasks throughout the water area of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2.

3. Jasa Pengangkutan dan Lainnya

Pelayanan Jasa Pengangkutan Kapal adalah kegiatan usaha Perseroan dalam bidang pelayanan pengangkutan material atau barang dan hasil produksi antar wilayah Pelabuhan dan merupakan menjadi salah satu segmen Produk atau Jasa Utama Perseroan.

3. Transportation and Other Services

Freight Service is the Company's business activity in the field of transportation of materials or goods and products between port areas and is one of the Company's main product or service segments.

Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal
Vessel Pilotage and Towage Services

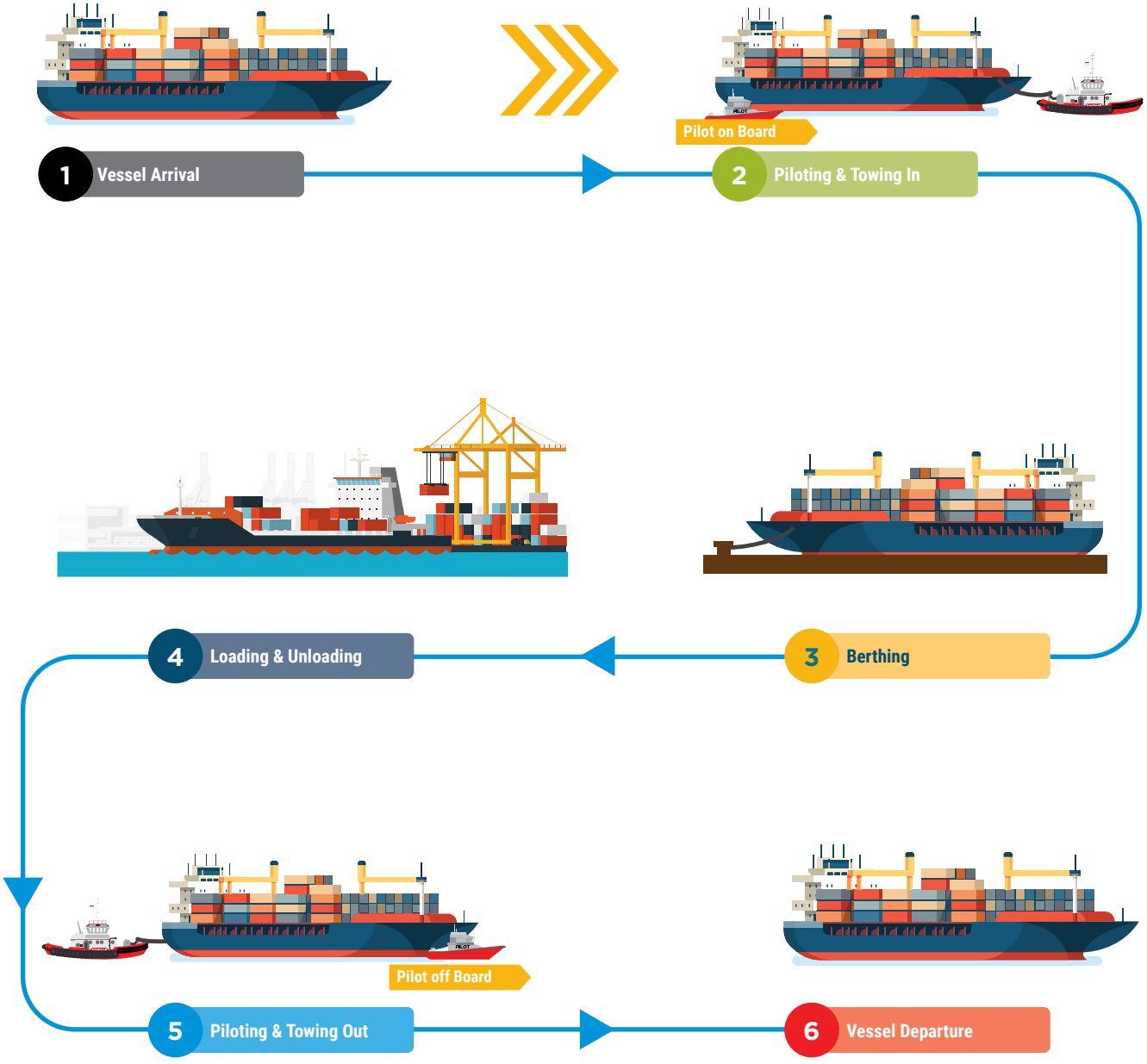

Wilayah Operasional Perseroan
Company's Operational Area

Perseroan yang berkantor pusat di Jakarta memiliki 12 (dua belas) unit operasi/wilayah kerja/jaringan.

The Company is headquartered in Jakarta and has 12 (twelve) operating units/working areas/networks.



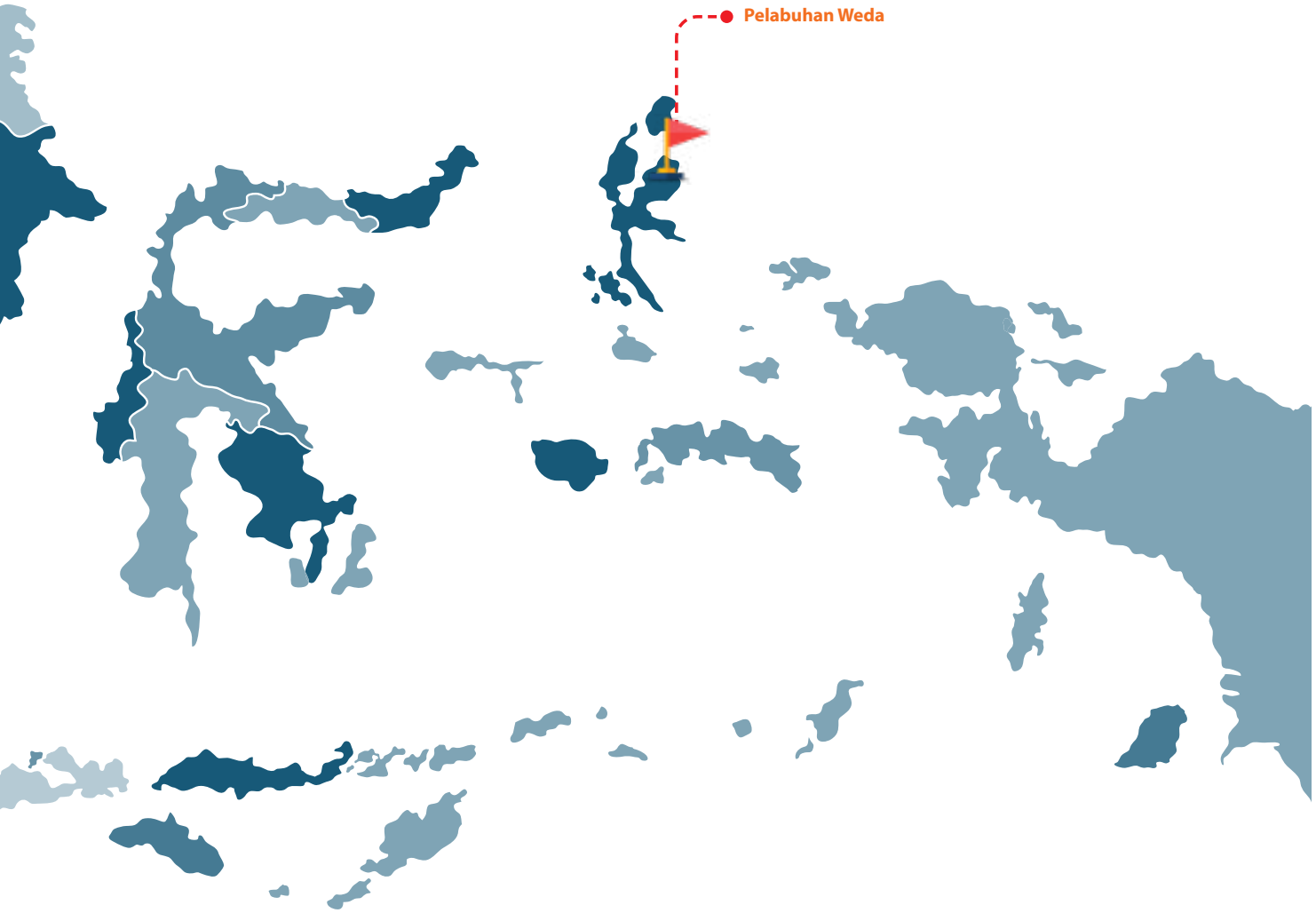

Perseroan yang berkantor pusat di Jakarta memiliki wilayah operasi di 11 (sebelas) Pelabuhan Umum milik Pelindo dan 12 (dua belas) Pelabuhan/ TUKS/Tersus/Perairan di luar wilayah Pelindo.

The Company is headquartered in Jakarta and has operating areas in 11 (eleven) Public Ports belonging to Pelindo and 12 (twelve) Ports/TUKS/Tersus/Water outside Pelindo's territory.



Nama Alamat Kantor dan Kantor Cabang Perseroan
Company's Office and Branch Offices Addresses

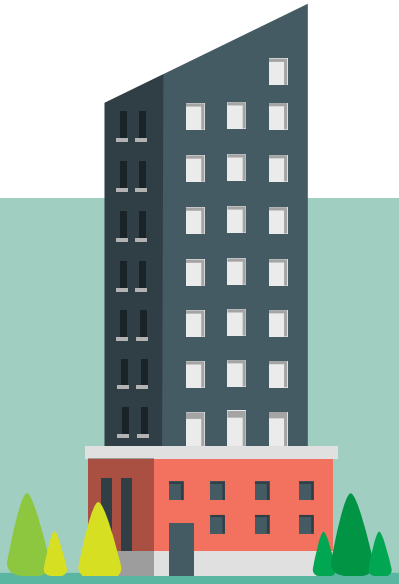

Kantor Pusat / Head Office

Gedung Rukindo
Jl. Raya Ancol Baru,
Ancol Timur, Jakarta 14430

Gedung Citra Tower, Lantai 21
Jl. Benyamin Suaeb, Kb. Kosong,
Kecamatan Kemayoran, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10630,
Indonesia

+62 021 4306789
+62 8111 719 100
corsec@ipcmarine.co.id
www.ipcmarine.co.id

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE

AREA OPERASIONAL I
OPERATIONAL AREA I

Tanjung Priok
Central Work Shop
Jl. Raya Pelabuhan Pos 9. Tanjung
Priok Jakarta Utara 14310
E. jai_tanjungpriok@ipcmarine.co.id

AREA OPERASIONAL II
OPERATIONAL AREA II

Banten
Jl. Raya Pelabuhan No.1,
Ciwandan, Banten
P. +62 254 7960010
E. jai_banten@ipcmarine.co.id

Bayah
Jl. Bayah Tugu, RT 2 RW 9
Desa Bayah Barat Kec. Bayah
P. +62 812 8027 8112
E. Jai.bayah@ipcmarine.co.id

Pontianak
Jl. Pakasih No. 11, Pontianak 78113
E. jai_pontianak@ipcmarine.co.id

AREA OPERASIONAL 3
OPERATIONAL AREA III

Bengkulu
Lt. 3 Gd. Kepanduan
PT Pelindo Regional 2 Bengkulu
Jl. Yos Sudarso No. 9 Pulau Baai
Bengkulu
P. +62 736 5512735
E. jai_bengkulu@ipcmarine.co.id

Panjang
Jl. Yos Sudarso No. 337, Panjang
Bandar Lampung
P. +62 721 342431
E. jai_panjang@ipcmarine.co.id

AREA OPERASIONAL 4
OPERATIONAL AREA 4

Teluk Bayur
Jl. Sutan Syahrir No.213 A
Mata Air Padang Selatan Kota Padang
P. +62 751 63690
E. jai_telukbayur@ipcmarine.co.id

Pangkal Balam
Jl. Yos Sudarso No. 1,
Pangkal Pinang 33144
P. +62 717 432678
E. jai_pangkalpinang@ipcmarine.co.id

Palembang
Jl. Belinyu No. 1, Boom Baru,
Palembang 30115
P. +62 711 717102
E. jai_palembang@ipcmarine.co.id

Tanjung Pandan
Jl. Pelabuhan No. 1, Tanjung Pandan
Belitung 33411
P. +62 719 25486
E. jai_tanjungpandan@ipcmarine.co.id

Jambi
Jl. Mangkubumi No. 16,
Kel. Budiman, Kec. Jambi Timur 36145
E. jai.petrochinajabung@ipcmarine.
co.id
E. jai_jambi@ipcmarine.co.id

AREA OPERASIONAL 5
OPERATIONAL AREA 5

Cirebon
Jl. Belawan Pelabuhan
Cirebon, Jawa Barat
Kelurahan Panjunan
Kec. Lemahwungkuk
E. jai_cirebon@ipcmarine.co.id

Patimban
Dusun Cemara RT. 22 RW. 04,
Desa Kalentambo
Kec. Pusakanagara Kab. Subang
Jawa Barat
P. +62 811 897 2000
E. jai_patimban@ipcmarine.co.id

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Pada tahun 2021, terdapat perubahan Struktur Organisasi Perusahaan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: HK-568/1/9/1/ MS-21 tentang Struktur Organisasi PT Jasa Armada Indonesia Tbk tanggal 1 September 2021 dengan skema sebagai berikut:

In 2021, there was a change in the Company's Organizational Structure as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number: HK-568/1/9/1/MS-21 concerning the Organizational Structure of PT Jasa Armada Indonesia Tbk dated September 1, 2021, with the following scheme:

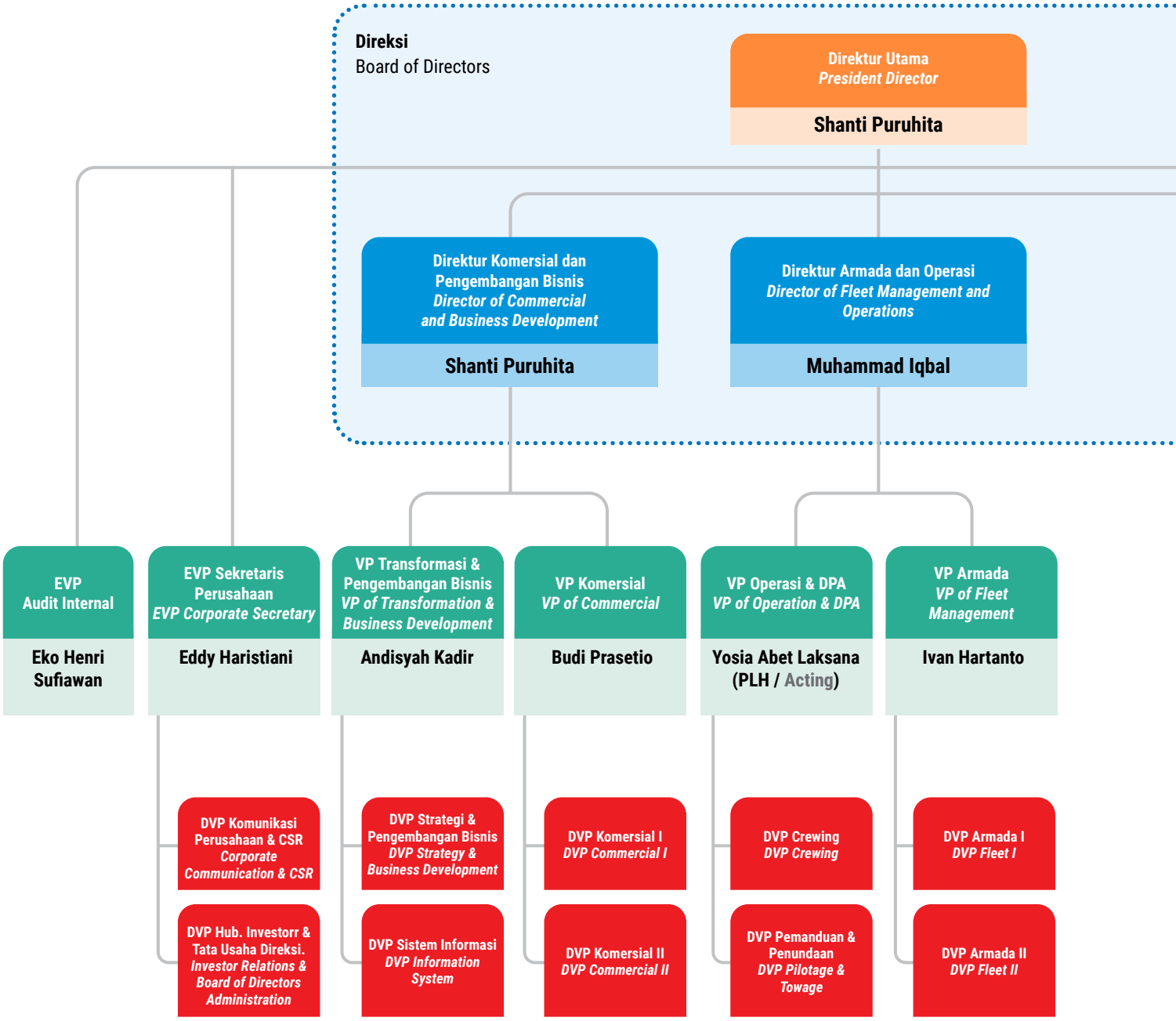

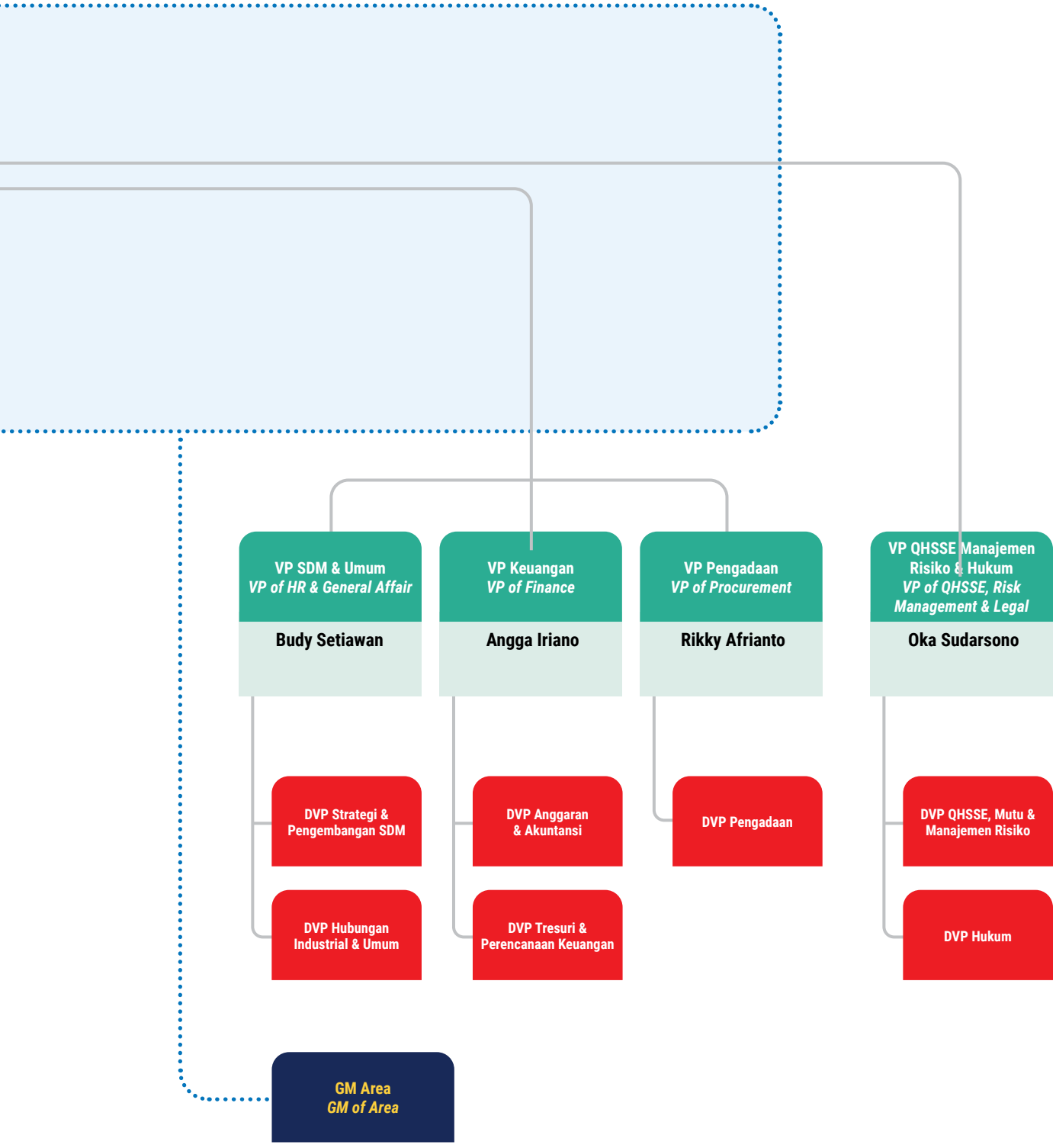
VP SDM & Umum
VP of HR & General Affair
Budy Setiawan
VP Keuangan
VP of Finance
Angga Iriano
VP Pengadaan
VP of Procurement
Rikky Afrianto
VP QHSSE Manajemen Risiko & Hukum
VP of QHSSE, Risk Management & Legal
Oka Sudarsono
DVP Strategi & Pengembangan SDM
DVP Hubungan Industrial & Umum
DVP Anggaran & Akuntansi
DVP Tresuri & Perencanaan Keuangan
DVP Pengadaan
DVP QHSSE, Mutu & Manajemen Risiko
DVP Hukum
GM Area
GM of Area

Direksi
Board of Directors

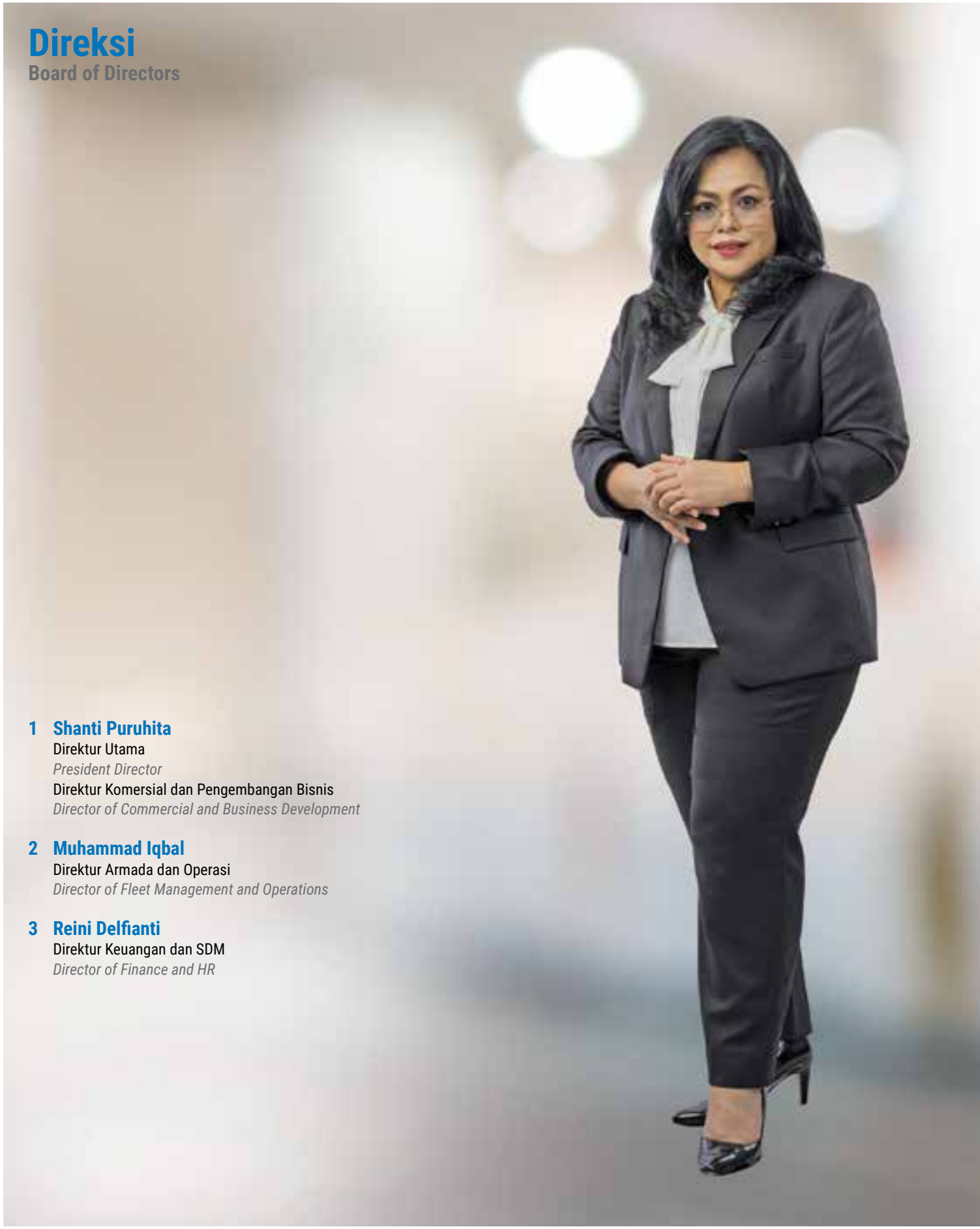

1 Shanti Puruhita
Direktur Utama
President Director
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis
Director of Commercial and Business Development

2 Muhammad Iqbal
Direktur Armada dan Operasi
Director of Fleet Management and Operations

3 Reini Delfianti
Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and HR



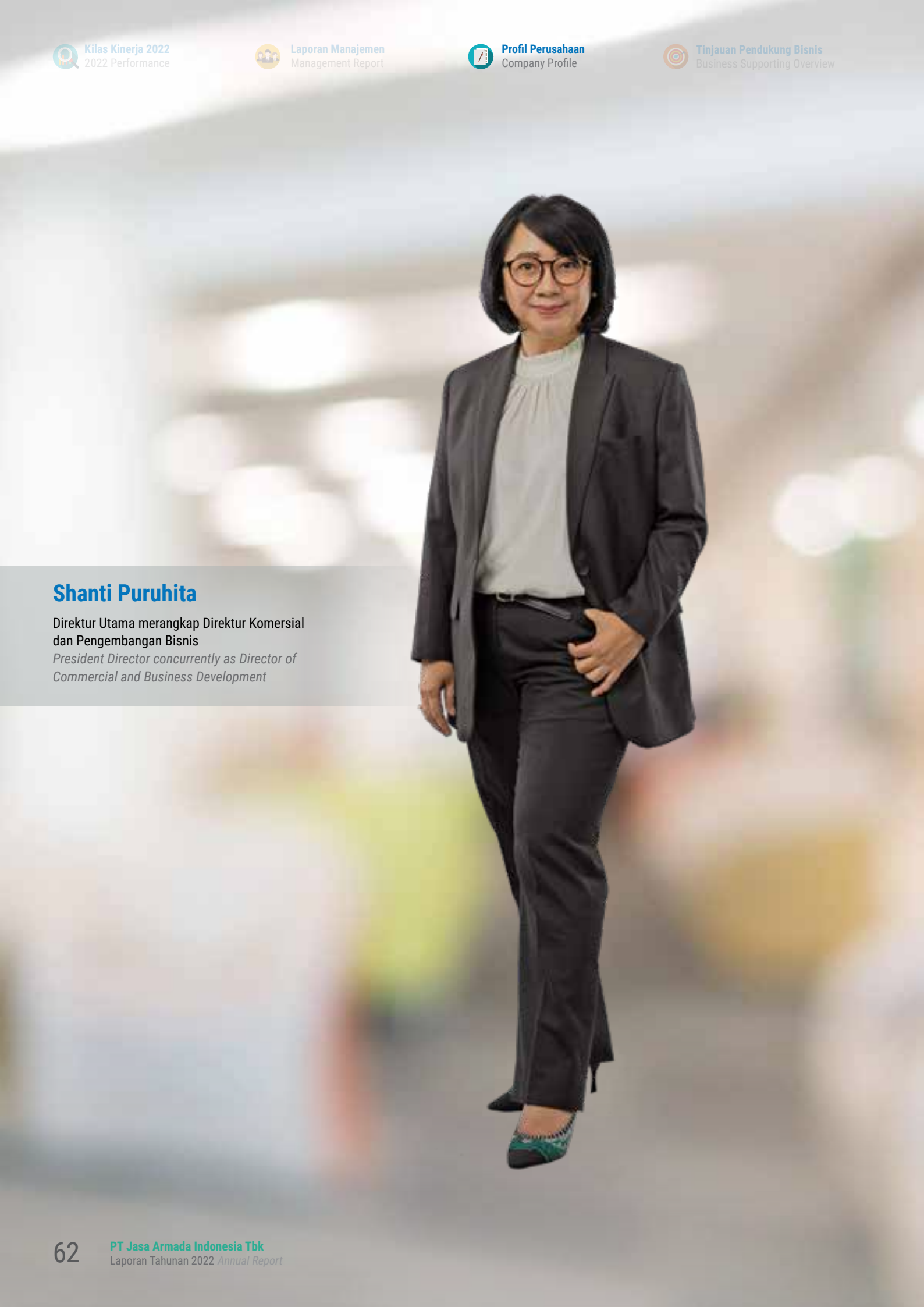

Shanti Puruhita

Direktur Utama merangkap Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis
President Director concurrently as Director of Commercial and Business Development

Usia **Age**	Berusia 45 tahun per 31 Desember 2022 Surabaya, 12 May 1977 45 years old as of December 31, 2022 Surabaya, May 12, 1977
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi **Education and/or Certification History**	1. S2 - Kuhne Logistic University, Hamburg Jerman - Jurusan Logistik tahun 2014. 2. S1 - Universitas Airlangga - Hukum, tahun 1999. 1. Master's Degree in Logistics from Kuhne Logistic University, Hamburg Germany in 2014. 2. Bachelor's degree in Law, Universitas Airlangga, 1999.
Riwayat Jabatan **Employment History**	1. 2022–Sekarang Direktur Utama PT Jasa Armada Indonesia Tbk. 2. 2020–2022 Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis PT Jasa Armada Indonesia Tbk. 3. 2017–2020 EVP Sekretaris Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). 4. 2016–2017 VP Hubungan Lembaga PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). 5. 2015–2016 Direktur Komersial PT Pengembang Pelabuhan Indonesia. 6. 2012–2015 Senior Manager Layanan SDM dan Umum PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). 1. 2022–Present President Director of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. 2. 2020–2022 Director of Commercial and Business Development of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. 3. 2017–2020 EVP Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). 4. 2016–2017 VP Institutional Relations of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). 5. 2015–2016 Director of Commercial of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia. 6. 2012–2015 Senior Manager of HR and General Affairs of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama **Legal Basis of First Appointment**	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Notarial Deed Number 24, dated July 15, 2020, was drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in South Jakarta Administrative City, concerning Changes to the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Dasar Hukum Pengangkatan Selanjutnya **Legal Basis of Next Appointment**	1. Akta Notaris Nomor 33 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. 2. Akta Notaris Nomor 28 tanggal 14 April 2022 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jasa Armada Indonesia Tbk. 1. Notarial Deed Number 33 dated June 17, 2021, drawn up by Notary Ashoya Ratam, domiciled in the Administrative City of South Jakarta concerning the Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders. 2. Notarial Deed Number 28 dated April 14, 2022 made by Notary Ashoya Ratam, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tahun 2022–Sekarang menjabat sebagai Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis. 2022–Present Director of Commercial and Business Development
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Shanti Puruhita has no affiliation with major shareholders, members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners.
Domisili **Domicile**	Bekasi Bekasi
Jumlah Kepemilikan Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk **Share Ownership in PT Jasa Armada Indonesia Tbk**	Beliau tidak memiliki saham selama tahun buku. Shanti Puruhita did not hold any shares during the financial year



Muhammad Iqbal

Direktur Armada dan Operasi
Director of Fleet Management and Operations

Usia **Age**	Berusia 54 tahun per 31 Desember 2022 Jakarta, 14 Agustus 1968 54 years old as of December 31, 2022 Jakarta, August 14, 1968
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi **Education and/or Certification History**	1. S2 - Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Nautica, tahun 2006 2. S1 - Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Nautica, tahun 1995 1. Master of Nautical Science from College of Nautical Science, 2006 2. Bachelor of Nautical Science from College of Nautical Science, 1995
Riwayat Jabatan **Employment History**	1. Direktur Armada dan Operasi PT Jasa Armada Indonesia Tbk tahun 2021-Sekarang 2. VP Pelayanan Kapal PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tahun 2019-2020. 3. Plt. Direktur Armada dan Teknik PT Jasa Armada Indonesia Tbk tahun 2018-2019. 1. 2021–Present Director of Fleet Management and Operations of PT Jasa Armada Indonesia Tbk 2. 2019–2020 VP Vessel Services of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). 3. 2018–2019 Acting Director of Fleet Management and Engineering of PT Jasa Armada Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama **Legal Basis of First Appointment**	Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Notarial Deed Number 13, dated October 13, 2020, was drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in South Jakarta Administrative City, concerning Changes to the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Dasar Hukum Pengangkatan Selanjutnya **Legal Basis of Next Appointment**	Akta Notaris Nomor 33 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Notarial Deed Number 33 dated June 17, 2021, drawn up by Notary Ashoya Ratam, domiciled in the Administrative City of South Jakarta concerning Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders.
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Selain menjabat sebagai Direktur Armada dan Operasi di PT JAI, beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan lain. Other than serving as Director of Fleet Management and Operations at PT JAI, Muhammad Iqbal does not hold concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Muhammad Iqbal has no affiliation with major shareholders, members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners.
Domisili **Domicile**	Bekasi Bekasi
Jumlah Kepemilikan Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk **Share Ownership in PT Jasa Armada Indonesia Tbk**	Beliau tidak memiliki saham selama tahun buku. Muhammad Iqbal did not hold any shares during the financial year.

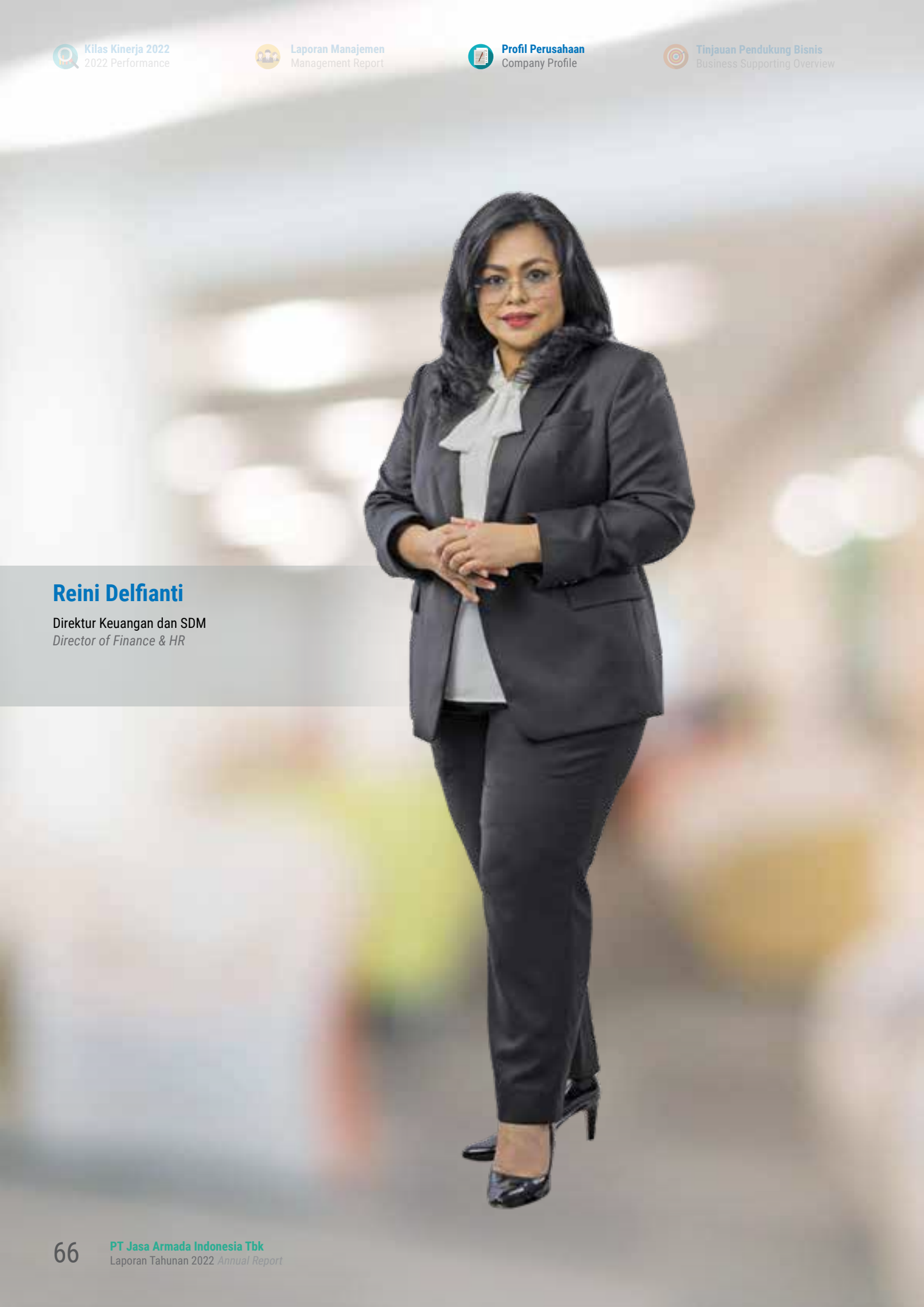

Reini Delfianti

Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance & HR

Usia **Age**	Berusia 46 tahun per 31 Desember 2022 Samarinda, 6 Juni 1975 46 years old as of December 31, 2022 Samarinda, June 6, 1975
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi **Education and/or Certification History**	1. Magister Shiping and Transport dari Netherlands Maritime University Rotterdam 2. Magister Manajemen dari Universitas Trisakti dan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti. 1. Master's Degree in Shipping and Transportation from Netherlands Maritime University Rotterdam 2. Master's Degree in Management from Universitas Trisakti and Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Trisakti
Riwayat Jabatan **Employment History**	1. 2022–Sekarang menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM PT Jasa Armada Indonesia Tbk 2. 2020–2022, Direktur Keuangan dan SDM PT Pelabuhan Tanjung Priok 3. 2019, Direktur Administrasi PT Jakarta Internasional Container Terminal 4. 2018, General Manager Cabang Pelabuhan Sunda Kelapa 5. 2016–2018, SVP Pengelolaan Anak Perusahaan & Cabang Kantor Pusat 6. 2014, Direktur SDM & Keuangan PT Pengerukan Indonesia 7. 2014, Manager Akuntansi Management & Mitra Usaha, Direktorat Keuangan Pengembangan Pelabuhan Indonesia 8. 2010–2012, ASM Akuntansi Biaya, Kantor Pusat 9. 2009–2010, ASM Analis Keuangan, Kantor Pusat 1. 2022–Present Director of Finance and Human Resources of PT Jasa Armada Indonesia Tbk 2. 2020–2022, Directof of Finance and HR of PT Pelabuhan Tanjung Priok 3. 2019, Administrative Director of PT Jakarta International Container Terminal 4. 2018, General Manager of Sunda Kelapa Port Branch 5. 2016–2018, SVP Subsidiary & Branch Management Head Office 6. 2014, Director of HR & Finance of PT Pengerukan Indonesia 7. 2014, Manager of Accounting Management & Business Partner, Directorate of Finance of Indonesian Port Development 8. 2010–2012, Assistant Manager of Cost Accounting, Head Office 9. 2009–2010, Assistant Manager of Financial Analyst, Head Office
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama **Legal Basis of First Appointment**	Akta Notaris Nomor 28 tanggal 14 April 2022 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Notarial Deed Number 28 dated April 14, 2022 made by Notary Ashoya Ratam, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Selain menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM di PT JAI, beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan lain. Other than serving as Director of Financial & HR at PT JAI, Reini Delfianti does not hold concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Reini Delfianti has no affiliation with major shareholders, members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners.
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk **Share Ownership in PT Jasa Armada Indonesia Tbk**	Beliau tidak memiliki saham selama tahun buku. Reini Delfianti did not hold any shares during the financial year.

Profil Direksi Periode 1 Januari - 14 April 2022 dan Periode 14 April - 6 Desember 2022

Board of Directors Profile January 1 - April 14 2022 and April 14 - December 6 2022 Period



Amri Yusuf

Direktur Utama / President Director

Usia **Age**	Berusia 55 tahun per 31 Desember 2022 Medan, 8 April 1967 55 years old as of December 31, 2022 Medan, April 8, 1967
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan **Education History**	1. S2 - Universitas Indonesia - Pendidikan Profesi Akuntansi - tahun 2007. 2. S2 - Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di Jakarta - Manajemen Keuangan tahun 2000. 3. S1 - Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di Medan - Akuntansi, tahun 1992. 1. Master of Professional Accounting, University of Indonesia, 2007. 2. Master of Financial Management from the College of Economics, in Jakarta, 2000. 3. Bachelor of Accounting, from the College of Economics in Medan, 1992.
Riwayat Pekerjaan **Employment History**	1. 2019–2020 Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia Investama. 2. 2017–2019 Direktur Utama PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia. 3. 2014–2016 Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum BPJS Ketenagakerjaan. 1. 2019-2020 President Director of PT Pelabuhan Indonesia Investama. 2. 2017–2019 President Director of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia. 3. 2014–2016 Director of Human Resources and General Affairs of BPJS Ketenagakerjaan.
Jabatan Lainnya **Concurrent Position**	-
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0132393. AH.01.11. tahun 2020, tanggal 12 Agustus 2020. Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020, drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU-0132393.AH.01.11. of 2020, dated August 12, 2020.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk **Share Ownership in PT Jasa Armada Indonesia Tbk**	-



Rizki Pribadi Hasan

Direktur Keuangan dan SDM (Direktur Independen) / Director of Finance & HR (Independent Director)

Usia **Age**	Berusia 55 tahun per 31 Desember 2021 Bogor, 14 Juni 1966 55 years old as of December 31, 2021 Bogor, June 14, 1966
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan **Education History**	Bachelor of Science di Bidang Ekonomi dan Bisnis Umum dari Texas Christian University, Texas, Amerika Serikat, 1989. Bachelor of Science in Economics and General Business from Texas Christian University, Texas, United State of America, 1989.
Riwayat Pekerjaan **Employment History**	1. Direktur Keuangan dan SDM PT Patra Jasa, tahun 2016–2018 2. Direktur Eksekutif dan Country Head Financial Institutions Standard Chartered Bank Indonesia, tahun 2011–2015. 3. SVP & Financial Institutions & Syndication Head PT Bank CIMB Niaga Tbk, tahun 2010 1. Finance and Human Resource Director of PT Patra Jasa, 2016–2018. 2. Executive Director & Country Head of Financial Institutions of Standard Chartered Bank Indonesia, 2011–2015. 3. Various Senior positions, last time as SVP & Financial Institutions & Syndication Head of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010)
Jabatan Lainnya **Concurrent Position**	-
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0132393. AH.01.11. tahun 2020, tanggal 12 Agustus 2020. Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020, drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU-0132393.AH.01.11. of 2020, dated August 12, 2020.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk **Share Ownership in PT Jasa Armada Indonesia Tbk**	-

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors

Tahun 2022 terdapat pengangkatan dan pemberhentian Direksi IPCM. Dengan demikian, maka komposisi Direksi sampai dengan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

In 2022, there were appointments and dismissals of the IPCM Board of Directors. Thus, the composition of the Board of Directors until December 31, 2022, is as follows:

PerioPeriode 1 Januari – 14 April 2022 / Period of January 1 - April 14, 2022

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*
Direktur Utama President Director	Amri Yusuf	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Director of Commercial and Business Development	Shanti Puruhita	• Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 • Akta Notaris Nomor 33 tanggal 17 Juni 2021 • Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020 • Notarial Deed Number 33 dated June 17, 2021
Direktur Armada dan Operasi Director of Fleet Management and Operation	Muhammad Iqbal	• Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 • Akta Notaris Nomor 33 tanggal 17 Juni 2021 • Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 • Notarial Deed Number 33 dated June 17, 2021
Direktur Keuangan dan SDM (Direktur Independen) Director of Finance and HR (Independent Director)	Rizki Pribadi Hasan	Akta Notaris Nomor 18 tanggal 12 Desember 2019 Notarial Deed Number 18 dated December 12, 2019

Periode 14 April – 6 Desember 2022 / Period of April 14 - December 6, 2022

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*
Direktur Utama President Director	Amri Yusuf	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Director of Commercial and Business Development	Shanti Puruhita	• Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 • Akta Notaris Nomor 33 tanggal 17 Juni 2021 • Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020 • Notarial Deed Number 33 dated June 17, 2021
Direktur Armada dan Operasi Director of Fleet Management and Operation	Muhammad Iqbal	• Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 • Akta Notaris Nomor 33 tanggal 17 Juni 2021 • Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 • Notarial Deed Number 33 dated June 17, 2021
Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Reini Delfianti	Akta Notaris Nomor 29 tanggal 14 April 2022 Notarial Deed Number 29 dated April 14, 2022

Periode 6 Desember – 31 Desember 2022 / Period of Dcember 6 - December 31, 2022

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*
Direktur Utama merangkap Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis President Director concurrently as Director of Commercial and Business Development	Shanti Puruhita	Akta Notaris Nomor 16 tanggal 6 Desember 2022 Notarial Deed Number 16 dated December 6, 2022
Direktur Armada dan Operasi Director of Fleet Management and Operation	Muhammad Iqbal	• Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 • Akta Notaris Nomor 33 tanggal 17 Juni 2021 • Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 • Notarial Deed Number 33 dated June 17, 2021
Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Reini Delfianti	Akta Notaris Nomor 29 tanggal 14 April 2022 Notarial Deed Number 29 dated April 14, 2022



Dewan Komisaris
Board of Commissioners



1. **Zuhri Iryansyah**
   Komisaris Utama
   President Commissioner
2. **R. R. Dewi Ariyani**
   Komisaris
   Commissioner
3. **Hary Kriswanto**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
4. **Bay Mokhamad Hasani**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner





Zuhri Iryansyah

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia **Age**	Berusia 53 tahun per 31 Desember 2022 Medan, 15 Juli 1969 53 years old as of December 31, 2022 Medan, July 15, 1969
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi **Education and/or Certification History**	1. S2 Coastal Engineering and Port Development, UNESCO IHE - DELFT, Belanda (2011) 2. S1 Teknik Sipil, Universitas Trisakti, Jakarta (1993) 1. Master of Coastal Engineering and Port Development, UNESCO IHE - DELFT Netherlands (2011) 2. Bachelor of Civil Engineering, Universitas Trisakti, Jakarta (1993)
Riwayat Jabatan **Employment History**	1. 2021–Sekarang, Komisaris Utama PT Jasa Armada Indonesia Tbk. 2. 2020–2021 Direktur Teknik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 3. 2021 Direktur Komersial dan Operasi PT Pelindo Jasa Maritim 4. 2019–2020 SVP Manajemen Proyek Strategis PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 5. 2017–2019 Koordinator Proyek Strategis PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 6. 2017 Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha PT Pengembang Pelabuhan Indonesia 7. 2015–2017 Direktur Konstruksi PT Pengembang Pelabuhan Indonesia 8. 2014–2015 Direktur Teknik PT Pengembang Pelabuhan Indonesia 1. 2021–Present, President Commissioner of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. 2. 2020–2021 Director of Engineering of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 3. 2021 Director of Commercial and Operation of PT Pelindo Jasa Maritim 4. 2019–2020 SVP of Strategic Project Management of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 5. 2017–2019 Strategic Project Coordinator of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 6. 2017 Commercial and Business Development Director of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia 7 2015–2017 Construction Director of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia 8. 2014–2015 Engineering Director of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama **Legal Basis of First Appointment**	Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Notarial Deed Number 13, dated October 13, 2020, was drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in South Jakarta Administrative City, concerning Changes to the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Direktur Komersial dan Operasi PT Pelindo Jasa Maritim. Director of Commercial and Operations of PT Pelindo Jasa Maritim.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Zuhri Iryansyah has no affiliation with major shareholders, members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners.
Domisili **Domicile**	Bekasi Bekasi
Jumlah Kepemilikan Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk **Share Ownership in PT Jasa Armada Indonesia Tbk**	Beliau tidak memiliki saham selama tahun buku. Zuhri Iryansyah did not hold any shares during the financial year.



R. R. Dewi Ariyani

Komisaris
President

Usia **Age**	Berusia 52 tahun per 31 Desember 2022 Medan, 15 Juli 1969 52 years old as of December 31, 2022 Medan, July 15, 1969
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi **Education and/or Certification History**	1. S2 Bidang Akuntansi Universitas Indonesia 2. Sarjana Akuntansi Universitas Jendral Sudirman 1. Master's Degree in Accounting from Universitas Indonesia 2. Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Jendral Sudirman
Riwayat Jabatan **Employment History**	1. 2022–Sekarang, Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk. 2. 2020–2021 Direktur Keuangan & SDM PT Reasuransi Indonesia Utama 3. 2018–2020 Komisaris / Anggota Dewan Pengawas PT Rekayasa Industri 4. 2016–2017 Komisaris / Anggota Dewan Pengawas PT Pelabuhan Indonesia II1 (Persero) 5. 2012–2017 Komisaris / Anggota Dewan Pengawas PT PANN Pembiayaan Maritim 6. 2007–2012 Komisaris / Anggota Dewan Pengawas PT Indah Karya (Persero) 7. 2002–2007 Sekretaris Dekom / Dewan Pengawas PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) 8. 1998–2002 Staf Dekom / Dewas PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) 1. 2022–Present, Commissioner of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. 2. 2020–2021 Director of Finance & HR of PT Reasuransi Indonesia Utama 3. 2018–2020 Commissioner/Member of Supervisory Board of PT Rekayasa Industri 4. 2016–2017 Commissioner/Member of Supervisory Board of PT Pelabuhan Indonesia II1 (Persero) 5. 2012–2017 Commissioner/Member of Supervisory Board of PT PANN Pembiayaan Maritim 6. 2007–2012 Commissioner/Member of Supervisory Board of PT Indah Karya (Persero) 7. 2002–2007 Secretary of the Board of Commissioners/Supervisory Board of PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) 8. 1998–2002 Staff of the Board of Commissioners/Supervisory Board of PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama **Legal Basis of First Appointment**	Akta Notaris Nomor 28 tanggal 14 April 2022 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Notarial Deed Number 28 dated April 14, 2022 made by Notary Ashoya Ratam, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Selain menjabat sebagai Komisaris di PT JAI, beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan lain. Other than serving as Commissioner at PT JAI, R.R. Dewi Ariyani does not hold concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk **Share Ownership in PT Jasa Armada Indonesia Tbk**	Beliau tidak memiliki saham selama tahun buku. R.R. Dewi Ariyani did not hold any shares during the financial year.



Hary Kriswanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia **Age**	Berusia 58 tahun per 31 Desember 2022 Medan, 15 Juli 1969 58 years old as of December 31, 2022 Medan, July 15, 1969
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi **Education and/or Certification History**	1. Magister Hukum di AIX Marseille University, Prancis 2. Sarjana Hukum di Universitas Brawijaya, Malang 1. Master's Degree in Law from AIX Marseille University, France 2. Bachelor's Degree in Law from Universitas Brawijaya, Malang
Riwayat Jabatan **Employment History**	1. 2022, Ketua Mahkamah Pelayaran, Kementerian Perhubungan 2. 2021–Sekarang, Komisaris Independen PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk 3. 2020–2021 Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubunaan 4. 2016–2020 Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi Kementerian Perhubungan 5. 2014–2016 Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Dart Kementerian Perhubungan 6. 2008–2014 Kepala Bagian Peraturan Transportasi Lat dan Udara Kementerian Perhubungan 1. 2022, Chairman of the Shipping Court, Ministry of Transportation 2. 2021–Present, Head of Legal Bureau of the Ministry of Transportation 3. 2020–2021 Secretary of the Inspectorate General of the Ministry of Transportation 4. 2016–2020 Head of Personnel and Organization Bureau of the Ministry of Transportation 5. 2014–2016 Secretary of the Inspectorate General of the Ministry of Transportation 6. 2014–2016 Secretary Directorate General of Land Transportation of the Ministry of Transportation
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama **Legal Basis of First Appointment**	Akta Notaris Nomor 28 tanggal 14 April 2022 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Notarial Deed Number 28 dated April 14, 2022 made by Notary Ashoya Ratam, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Menjabat sebagai Kepala Biro Hukum Kementerian Perhubungan. Served as Head of Legal Bureau of the Ministry of Transportation.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Hary Kriswanto has no affiliation with major shareholders, members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners.
Domisili **Domicile**	Depok Depok
Jumlah Kepemilikan Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk **Share Ownership in PT Jasa Armada Indonesia Tbk**	Beliau tidak memiliki saham selama tahun buku. Hary Kriswanto did not hold any shares during the financial year.
Pernyataan Independensi* **Independence Statement***	Komisaris Independen tidak memiliki benturan kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai Komisaris Independen. The Independent Commissioner has no conflict of interest/personal relationship that could have a negative impact and conflict of interest on the Company and has met the requirements to be appointed as Independent Commissioner.

Keterangan / Notes:

*Status Independensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Komisaris Indpenden dan independensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan.

*Status of Independence of the Board of Commissioners can be seen in the Independent Commissioner and independence of the Board of Commissioners section of the Corporate Governance Chapter.



Bay Mokhamad Hasani

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia **Age**	Berusia 65 tahun per 31 Desember 2022 Rangkasbitung, 23 Oktober 1957 65 years old as of December 31, 2022 Rangkasbitung, October 23, 1957
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan **Education History**	1. Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) 2. Sekolah Tinggi Manajemen 1. School of Sailing (STIP) 2. School of Management
Riwayat Pekerjaan **Employment History**	1. 2018–2021: Komisaris Independen PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. 2. 2017: Plt Dirjen Perhubungan Laut. 3. 2016–2017: Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut Kementerian Perhubungan 4. 2016: Kepala Kantor Utama Syahbandar Tanjung Perak. 5. 2015–2016: Kepala Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok. 1. 2018–2021 : Independent Commissioner of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. 2. 2017: Acting Director General of Sea Transportation. 3. 2016–2017: Director of Traffic and Sea Transportation of the Ministry of Transportation 4. 2016: Head of Tanjung Priok Main Harbormaster Office. 5. 2015–2016: Head of Tanjung Priok Port Authority.
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama **Legal Basis of First Appointment**	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Notarial Deed Number 24, dated July 15, 2020, was drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in South Jakarta Administrative City, concerning Changes to the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indonesia Kendaraan Terminal Indonesia Tbk Served as Independent Commissioner of PT Indonesia Kendaraan Terminal Indonesia Tbk
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Bay Mokhamad Hasani has no affiliation with major shareholders, members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners.
Domisili **Domicile**	Tangerang Tangerang
Jumlah Kepemilikan Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk **Share Ownership in PT Jasa Armada Indonesia Tbk**	Beliau tidak memiliki saham selama tahun buku. Bay Mokhamad Hasani did not hold any shares during the financial year.
Pernyataan Independensi* **Independence Statement***	Komisaris Independen tidak memiliki benturan kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai Komisaris Independen. The Independent Commissioner has no conflict of interest/personal relationship that could have a negative impact and conflict of interest on the Company and has met the requirements to be appointed as Independent Commissioner.

Keterangan / Notes:

*Status Independensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Komisaris Indpenden dan independensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan.

*Status of Independence of the Board of Commissioners can be seen in the Independent Commissioner and independence of the Board of Commissioners section of the Corporate Governance Chapter.

Profil Anggota Dewan Komisaris Periode 1 Januari - 14 April 2022

Board of Commissioners Profile Januari 1 -April 14, 2022



Eko Putro Adijayanto

Komisaris / Commissioner

Usia **Age**	Berusia 55 tahun per 31 Desember 2021 Bandung, 2 Oktober 1966 55 years old as of December 31, 2021 Bandung, October 2, 1966
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan **Education History**	S1 Ekonomi dari Universitas Indonesia di Depok (1991) Bachelor of Economics from University of Indonesia in Depok (1991)
Riwayat Pekerjaan **Employment History**	1. Staf Khusus / Special Advisors: a. Staf Khusus Menteri PPN/Ka BAPPENAS (2016–2019) / Special Advisor to the Minister of PPN/Head of BAPPENAS (2016–2019) b. Staf Khusus Menteri Keuangan (2014–2016) / Special Advisor to the Minister of Finance (2014–2016) c. Staf Khusus Menteri BUMN (2009–2011) / Special Advisor to the Minister of SOEs/BUMN (2009–2011) d. Staf Khusus Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BRIN (2020–2021) / Special Advisor to the Minister of Research and Technology / Head of National Research and Innovation Agency (BRIN), (2020–2021) 2. Komisaris / Commissioner: a. Komisaris PT JPPI/PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (2020) / Commissioner of PT JPPI/PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (2020) b. Komisaris Utama PT Sarana Multi Infrastruktur (2016–2017) / President Commissioner of PT Sarana Multi Infrastruktur (2016–2017) c. Komisaris Indonesia Infrastructure Finance (2014–2015) / Commissioner of Indonesia Infrastructure Finance (2014–2015) d. Komisaris Bank BNI (2010–2012) / Commissioner of Bank BNI (2010–2012) e. Komisaris di Mahadana Teknosat Indonesia (2021–sekarang) / Commissioner of Mahadana Teknosat Indonesia (2021–present) 3. 2019–2020 CEO Pembiayaan Investasi Non-Anggaran Pemerintah (PINA) Kementerian PPN/Bappenas / 2019–2020 CEO of the Non-Government Budget Investment Financing (PINA) of the Ministry of PPN/BAPPENAS. 4. 2006–2008 Advisor di Bank Permata / 2006–2008 Advisor at Bank Permata. 5. 2002–2006 Corporate Strategic Bank Mandiri dan Bank Permata / 2002–2006 Corporate Strategic of Bank Mandiri and Bank Permata.
Jabatan Lainnya **Concurrent Position**	1. Managing Partner Firma PINA Pembiayaan Kreatif 2. Senior Advisor di Manulife Indonesia 1. Managing Partner of PINA Center for Creative Financing Firm 2. Senior Advisor of Manulife Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0191624. AH.01.11. tahun 2020, tanggal 16 November 2020. Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020, drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU- 0191624.AH.01.11. of 2020, dated November 16, 2020.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk **Share Ownership in PT Jasa Armada Indonesia Tbk**	-



Sayed Junaidi Rizaldi

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Usia **Age**	Berusia 47 tahun per 31 Desember 2021 Dumai, 19 December 1974 47 years old as of December 31, 2021 Dumai, December 19, 1974
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesia
Riwayat Pendidikan **Education History**	• S1 Fisipol dari Universitas Indonesia (2005) • S2 Ilmu Politik dari Universitas Indonesia (2009) • Bachelor of Political Science, University of Indonesia (2005) • Master of Political Science from University of Indonesia (2009)
Riwayat Pekerjaan **Employment History**	1. 2019–2020 Komisaris PT BMP 2. 2014–2019 Anggota DPRD Provinsi Riau 3. 2000–2017 Komisaris PT PLUS 1. 2019–2020 Commissioner of PT BMP 2. 2014–2019 Member of Regional Representative Council of Riau Province 3. 2000–2017 Commissioner of PT PLUS
Jabatan Lainnya **Concurrent Position**	-
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0191624.AH.01.11. tahun 2020, tanggal 16 November 2020. Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020, drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the North Jakarta Administrative City concerning Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree Number AHU-0191624.AH.01.11. of 2020, dated November 16, 2020.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
Domisili **Domicile**	Depok Depok
Jumlah Kepemilikan Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk **Share Ownership in PT Jasa Armada Indonesia Tbk**	-



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Tahun 2022 terdapat pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, maka komposisi Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

In 2022, there were appointments and dismissals of the member of Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners until December 31, 2022, is as follows:

Periode 1 Januari – 14 April 2022 / Period of January 1 – April 14, 2022

Jabatan / *Position*	Nama / *Name*	Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*
Komisaris Utama / President Commissioner	Zuhri Iryansyah	Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 made before Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding changes in the Board of Directors and Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Komisaris / Commissioner	Eko Putro Adijayanto	Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 made before Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding changes in the Board of Directors and Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Sayed Junaidi Rizaldi	Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 made before Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding changes in the Board of Directors and Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Bay Mokhamad Hasani	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020 made before Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding changes in the Board of Directors and Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Periode 14 April – 31 Desember 2022 / Period of April 14 – December 31, 2022

Jabatan / *Position*	Nama / *Name*	Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*
Komisaris Utama / President Commissioner	Zuhri Iryansyah	Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 made before Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding changes in the Board of Directors and Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Jabatan / *Position*	Nama / *Name*	Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*
Komisaris / Commissioner	R. R. Dewi Ariyani	Akta Notaris Nomor 28 tanggal 14 April 2022 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Notarial Deed Number 28 dated April 14, 2022 made before Notary Ashoya Ratam, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hary Kriswanto	Akta Notaris Nomor 28 tanggal 14 April 2022 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jasa Armada Indonesia Tbk. arial Deed Number 28 dated April 14, 2022 made before Notary Ashoya Ratam, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Bay Mokhamad Hasani	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020 made before Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding changes in the Board of Directors and Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Excecutive Officers

Dalam menjalankan proses bisnis di Perusahaan, jajaran Direksi dalam pelaksanaannya akan didukung oleh jajaran manajemen BoD-1 sebagai berikut:

In carrying out business processes in the Company, the Board of Directors in its implementation will be supported by the BoD-1 management as follows:

No.	Keterangan Jabatan *Position Description*	Nama *Name*	Usia *Age*	Riwayat Pendidikan *Education History*
1.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Eddy Haristiani	52	1. Gelar Master di bidang Administrasi Publik, International Christian University, Tokyo (2003–2005) 2. Sarjana Komunikasi Massa Universitas Gadjah Mada (1990-1995) 1. Master of Arts in Public Administration, International Christian University, Tokyo (2003–2005) 2. Bachelor of Mass Communication, University of Gadjah Mada (1990–1995)
2.	VP Transformasi & Pengembangan Bisnis VP of Transformation & Business Development	Andisyah Kadir	50	Universitas Gunadarma (1996) Gunadarma University (1996)

	Riwayat Pekerjaan *Employment History*	Domisili *Domicile*	Jumlah Kepemilikan Saham JAI Tbk *Share Ownership in JAI Tbk*
	1. SVP/Group Head Sekretaris Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII"): (Juni 2018 – Juli 2019) 2. Manager Learning of Port and Maritime PT PMLI (IPC Corporate University) / Salah Satu Anak Perusahaan PT Pelindo II (Nov 2014–Juni 2018) 3. Assistant Vice President Corporate Social Responsibility PT Pelindo II (Persero) - (2012–Okt 2014) 1. SVP/Group Head of Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII"): (June 2018–July 2019) 2. Manager of Learning of Port and Maritime of PT PMLI (IPC Corporate University)/One of PT Pelindo II's Subsidiaries (Nov 2014–June 2018) 3. Assistant Vice President of Corporate Social Responsibility of PT Pelindo II (Persero) - (2012–Oct 2014)	Jakarta	-
	1. VP Transformasi & Pengembangan Bisnis, Divisi Transformasi & Pengembangan Bisnis JAI (2021–2022) 2. Manager Crewing, Crewing, JAI (2014 - 2018) 3. Ass. Manager Administrasi Kepanduan & Pengawakan, Cabang Pelabuhan Tanjung Priok, Administrasi Kepanduan & Pengawakan, Pelabuhan Tanjung Priok (2012–2014) 4. Supervisor Administrasi Kepanduan, Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (2009–2010) 5. Pj. Supervisor Administrasi Kepanduan, Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (29-Feb-2008) 6. Pel. Pelayanan Pemanduan, PPSA, Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (01-Des-2006) 7. Pel. Administrasi Kepanduan dan SIMOP Senior, Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (14-April-2003) 8. Pel. Administrasi Kepanduan dan SIMOP Junior, Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (14-Juni-2002) 9. Pel. Adm. Pelayanan Jasa Senior, Dit. Usaha, Pelindo II (26-Des-2001) 10. Pel. Adm. Data & Informasi, Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (1998–1999) 1. VP of Transformation & Business Development, Transformation & Business Development Division of JAI (2021-2022) 2. Manager of Crewing, Crewing of JAI (2014 - 2018) 3. Assistant Manager of Pilotage & Manning Administration of Tanjung Priok Port Branch, Pilotage & Manning Administration of Tanjung Priok Port (2012 – 2014) 4. Supervisor of Pilotage Administration, Tanjung Priok Port Branch (2009 - 2010) 5. Acting Supervisor of Pilotage Administration, Tanjung Priok Port Branch (29-Feb-2008) 6. Pilotage Services Staff of One-Stop Service Center (PPSA) of Tanjung Priok Port Branch (01-Dec-2006) 7. Senior Staff of Pilotage Administration and Operational Management Information System (SIMOP) of Tanjung Priok Port Branch (14-April-2003) 8. Junior Staff of Pilotage Administration and Operational Management Information System (SIMOP) of Tanjung Priok Port Branch (14-June-2022) 9. Senior Staff of Service Administration, Directorate of Business of Pelindo II (26-Dec-2001) 10. Data & Information Administration Staff of Tanjung Priok Port Branch (1998 - 1999)	Jakarta	-

No.	Keterangan Jabatan *Position Description*	Nama *Name*	Usia *Age*	Riwayat Pendidikan *Education History*
3.	VP Komersial VP of Commercial	Budi Prasetio	50	Universitas Tanjungpura (1993–1997) Tanjungpura University (1993–1997)
4.	VP Operasi & DPA VP of Operation & DPA	Yosia Abet Laksana (PLH / Acting)	48	1. Dirjen Perhubungan (2008) 2. Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (2002) 3. Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran (1997) 1. Directorate General Of Transportation (2008) 2. College Of Nautical Sciene (2002) 3. Shipping Education and Training (1997)
5.	VP Armada VP of Fleet Management	Ivan Hartanto	51	1. Universitas Pancasila (1997) 1. Pancasila University (1997)

	Riwayat Pekerjaan *Employment History*	Domisili *Domicile*	Jumlah Kepemilikan Saham JAI Tbk *Share Ownership in JAI Tbk*
	1. Vice President Pengembangan Usaha & Pemanduan, PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia (Oktober 2021 – Februari 2022) 2. VP Komersial PT Jasa Armada Indonesia Tbk (Maret 2022 – Januari 2023) 1. Vice President of Business Development & Guidance, PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia (October 2021 - February 2022) 2. VP Commercial, PT Jasa Armada Indonesia Tbk (March 2022 - January 2023)	Jakarta	-
	1. Manager Operasi Tanjung Pandan PT. Jasa Armada Indonesia/ 9 (2020 – 2021) 2. Assistant DGM Perencanaan Pemanduan Cabang Pelabuhan Palembang/ 9 (Juni 2019 – Agustus 2019) 3. Assistant DGM Perencanaan, Pengendalian & Kepanduan Cabang Pelabuhan Jambi/ 9 (2017 – 2018) 4. Manager Operasi Jambi Cabang Pelabuhan Jambi/ 9 (2014 – 2015) 5. Staf Kapal & Pemanduan Sr. Kantor Pusat/ 10 (Januari 2013 – Februari 2013) 6. Pandu Bandar Cirebon Cabang Pelabuhan Cirebon/ 10 (Juli 2012 – Agustus 2012) 7. Pandu laut pada Cab Pelabuhan Palembang/ 11 (2009 – 2010) 8. Pandu Laut pada Cab. Pelabuhan Pontianak/ 11 (2006) 9. Pel. Pengembangan SDM Junior/ 13 (Mei 2005 – Agustus 2005) 1. Manager of Operation of Tanjung Pandan of PT. Jasa Armada Indonesia / 9 (2020 – 2021) 2. Assistant DGM of Pilotage Planning, Palembang Port Branch / 9 (June 2019 – August 2019) 3. Assistant DGM of Planning, Control & Pilotage, Jambi Port Branch/9 (2017 – 2018) 4. Manager of Operation, Jambi Port Branch/9 (2014 – 2015) 5. Senior Staff of Vessel & Pilotage of Head Office/ 10 (January 2013 – February 2013) 6. Harbor Pilot, Cirebon Port Branch/ 10 (July 2012 – August 2012) 7. Sea Pilot, Palembang Port Branch / 11 (2009 – 2010) 8. Sea Pilot, Pontianak Port Branch / 11 (2006) 9. Junior Staff of HR Development/ 13 (May 2005 – August 2005)	Jakarta	
	1. VP Teknik/DPA PT Jasa Armada Indonesia/ 6 (April 2021 – Oktober 2021) 2. DGM Teknik & Sistem Informasi Cabang Pelabuhan Banten/ (Agustus 2020 – September 2020) 3. Senior Manager Teknik IPC Terminal Petikemas/ 6 (Juli 2019 – Agustus 2020) 4. DGM Teknik & Sistem Informasi Cabang Pelabuhan Panjang/ 6 (Oktober 2017) 5. DGM Teknik & Sistem Informasi Cabang Pelabuhan Panjang/ 7 (September 2017 – Oktober 2017) 6. DVP Alat Apung Kantor Pusat/ 7 (Oktober 2016) 7. ASM. Alat Apung Kantor Pusat/ 7 (2011 – 2016) 8. ASM. Teknik Mesin, Listrik & Telekomunikasi Kantor Pusat/ 7 (2011) 9. Asisten Manager Teknik Mesin dan Listrik/ (2005 – 2009) 10. Staf Alat Apung Senior/ (1999 – 2004) 1. VP of Engineering / DPA of PT Jasa Armada Indonesia /6 (April 2021 – October 2021) 2. DGM of Engineering & Information Systems, Banten Port Branch/ (August 2020 – September 2020) 3. Senior Manager of Engineering of IPC Terminal Petikemas / 6 (July 2019 – August 2020) 4. DGM of Engineering & Information System, Panjang Port Branch/ 6 (October 2017) 5. DGM of Engineering & Information Systems, Panjang Port Branch/7 (September 2017 – October 2017) 6. DVP of Floating Equipment of Headquarters/7 (October 2016) 7. ASM of Floating Equipment of Head Office /7 (2011 – 2016) 8. ASM of Mechanical & Electrical Engineering & Telecommunication of Head Office/7 (2011) 9. Assistant Manager of Mechanical & Electrical Engineering / (2005 – 2009) 10. Senior Staff of Floating Equipment/ (1999 – 2004)	Jakarta	

No.	Keterangan Jabatan *Position Description*	Nama *Name*	Usia *Age*	Riwayat Pendidikan *Education History*
6.	VP SDM & Umum VP of HR and General Affairs	Budy Setiawan	51	1. Diploma, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK) (1998–2001) 2. Universitas Tulang Bawang, Bandar Lampung - FISIP (Adm Niaga) S1 tahun (2006–2008) 1. Diploma from School of Administrative Sciences and Port Management (STIAMAK) (1998-2001) 2. Bachelor of Business Administration, University of Tulang Bawang, Bandar Lampung (2006-2008)
7.	VP Keuangan VP of Finance	Angga Iriano Nugroho	38	1. Msc of International Transport and Logistics/Transport & Logistics, World Maritime University (2013) 2. Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman (2004) 1. Msc of International Transport and Logistics/Transport & Logistics, World Maritime University (2013) 2. Bachelor of Economics & Accounting, University of Jenderal Soedirman (2004)
8.	VP Pengadaan VP of Procurement	Rikky Afrianto	45	1. Post Graduate, Netherland Maritime University, Netherland, Major in: International Shipping and Transport (2014–2016) 2. Magister Teknik Kelautan, Institut Teknologi Bandung, Bandung (2008–2010) 3. Magister Strategic Management, Universitas Indonesia, Jakarta (2009–2010) 1. Postgraduate in International Shipping and Transport of Netherlands Maritime University, the Netherlands (2014–2016) 2. Master of Marine Engineering of Bandung Institute of Technology, Bandung (2008–2010) 3. Master of Strategic Management of University of Indonesia, Jakarta (2009–2010)

	Riwayat Pekerjaan *Employment History*	Domisili *Domicile*	Jumlah Kepemilikan Saham JAI Tbk *Share Ownership in JAI Tbk*
	1. DVP Umum dan Rumah Tangga Kantor Pusat (2019–2020); 2. DVP Budaya Perusahaan Kantor Pusat (2018–2019); 3. Junior Deputy GM Umum dan Logistik Cabang Pelabuhan Panjang (2017–2018); 4. Asisten Manager Quality Assurance PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) Divisi Audit (2015–2017); 5. Advisor Jaminan Mutu dan Manajemen Risiko Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (2014–2017); 6. PJ.Advisor Jaminan Mutu dan Pengendalian Kinerja Cabang Pelabuhan Panjang (2010–2013); 7. Supervisor Umum dan Rumah Tangga Cabang Pelabuhan Panjang (2007–2009); 8. Sekretaris GM Pelabuhan Panjang (2005–2007)	Jakarta	
	1. DVP of General Affairs and Household of Head Office (2019–2020); 2. DVP of Corporate Culture of Head Office (2018–2019); 3. Junior Deputy General Manager of General Affairs and Logistics at Panjang Port Branch (2017–2018); 4. Assistant Manager of Quality Assurance of Audit Division of PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) (2015–2017); 5. Advisor of Quality Assurance and Risk Management of Tanjung Priok Port Branch (2014–2017); 6. Acting Advisor of Quality Assurance and Performance Control of Panjang Port Branch (2010 –2013); 7. Supervisor of General Affairs and Household of Panjang Port Branch (2007–2009); 8. Secretary of GM of Panjang Port (2005–2007)		
	1. Department Head Communnity Development PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2017-2020) 2. Manager Akuntansi & Anggaran, Cabang Pelabuhan Tanjung Priok, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016) 3. Deputy Vice President Pendapatan & Piutang PT. Pelabuhan Tanjung Priok (2014-2016) 4. Manager Perbendaharaan & KBL, Cabang Pelabuhan Tanjung Priok PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2014) 1. Department Head Community Development PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2017-2020) 2. Accounting & Budget Manager, Tanjung Priok Port Branch, PT.Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016) 3. Deputy Vice President of Revenue & Receivables of PT Tanjung Priok Port (2014-2016) 4. Treasury & KBL Manager, Tanjung Priok Port Branch PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2014)		-
	1. Deputy Vice President (DVP) Pemeliharaan Fasilitas Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); (04 Juni 2018–14 Agustus 2020) 2. Asisten Senior Manager (ASM) Pengendalian Proyek Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); (01 April 2014–01 November 2014) 3. Manager Teknik dan Sistem Informasi Cabang Pelabuhan Banten. (01 Desember 2010–01 November 2014) 4. Assisten Manager Penilikan Fasilitas Cabang Pelabuhan Tanjung Priok. (01 Juni 2009–01 Desember 2010) 1. Deputy Vice President (DVP) of Facilities Maintenance of Head Office of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); (June 04, 2018–August 14, 2020) 2. Assistant Senior Manager (ASM) of Project Control of Head Office of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); (April 01, 2014–November 01, 2014) 3. Manager of Engineering and Information Systems of Banten Port Branch (December 01, 2010–November 01, 2014) 4. Assistant Manager of Facility Surveillance of Tanjung Priok Port Branch (June 01, 2009–December 01, 2010)	Jakarta	-

No.	Keterangan Jabatan *Position Description*	Nama *Name*	Usia *Age*	Riwayat Pendidikan *Education History*
9.	KA. Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Eko Henri Sufiawan	48	Universitas Gadjah Mada (1998) Gadjah Mada University (1998)
10.	VP QHSSE, Man Risiko & Hukum VP of QHSSE, Risk Management & Legal	Oka Sudarsono	53	1. Magister Manajemen, Universitas Bina Darma Palembang (2019) 2. Manajemen Kepelabuhanan, Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan Jakarta (2003) 3. Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga, Akademi Maritim Yogyakarta (1993)

	Riwayat Pekerjaan *Employment History*	Domisili *Domicile*	Jumlah Kepemilikan Saham JAI Tbk *Share Ownership in JAI Tbk*
	1. EVP SPI PT. Jasa Armada Indonesia, Satuan Pengawasan Internal JAI (2021-2022) 2. Pj. Shared Service Senior Manager PT. Integrasi Logistik Cipta Solusi, Divisi Hukum & Pengadaan ILCS (lama) (2020) 3. Senior Manager Shared Service PT. Integrasi Logistik Cipta Solusi, Shared Service ILCS (2020) 4. Senior Analyst Transformasi & Pengembangan Bisnis Kantor Pusat, Direktorat Transformasi dan Pengembangan Bisnis Kantor Pusat (2019-2020) 5. Kepala Bidang Pengurusan & Penanganan Permasalahan Lahan Kantor Pusat, Bidang Pengurusan & Penanganan Permasalahan Lahan (2015-2016) 6. Manager Legal & Purchasing Kantor Pusat, Multi Terminal Indonesia (2015) 7. Unit Tanjung Priok Car Terminal (2012-2013) 8. Assistant Kantor Bantuan Hukum (KBH) Bidang Jaringan dan Dokumentasi Hukum, Kantor Pusat (2009) 9. Pj. Assistant Kantor Bantuan Hukum (KBH) Bidang Jaringan& Dokumentasi Hukum, Kantor Pusat (2007) 10. Staf Penelahaan Hukum & Peraturan Perusahaan, Kantor Pusat (2004) 11. Staf Penanganan Masalah Hukum Junior, Kantor Pusat (1999-2003) 1. EVP of Internal Audit of PT. Jasa Armada Indonesia, Internal Audit Unit of JAI (2021-2022) 2. Acting Senior Manager of Shared Service of PT. Integrasi Logistik Cipta Solusi, Legal & Procurement Division of ILCS (old) (2020) 3. Senior Manager of Shared Service of PT. Integrasi Logistik Cipta Solusi, Shared Service of ILCS (2020) 4. Senior Analyst of Transformation & Business Development of Head Office, Directorate of Transformation & Business Development of Head Office (2019-2020) 5. Head of Land Affairs Management & Handling of Head Office, Land Affairs Management & Handling Division (2015-2016) 6. Manager of Legal & Purchasing of Head Office, Multi Terminal Indonesia (2015) 7. Tanjung Priok Car Terminal Unit (2012-2013) 8. Assistant of Legal Aid Office (KBH) for Network and Legal Documentation, Head Office (2009) 9. Acting Assistant of Legal Aid Office (KBH) for Network & Legal Documentation of Head Office (2007) 10. Corporate Law & Regulation Study Staff of Head Office (2004) 11. Junior Staff of Legal Affairs Handling of Head Office (1999-2003)	Jakarta	-
	1. Advisor (HSSE/DPA)|JAI (Sept 2022) 2. DGM Kepatuhan Bisnis|BKL| (2021-2022) 3. DGM Hukum & Pengendalian Internal|BKL| (2020-2021) 4. DVP Penyusunan Standar Prosedur Operasi|Kantor Pusat (2019-2020) 5. DVP Jaminan Mutu|Kantor Pusat (2018-2019) 6. DGM Operasi & Teknik|Palembang|(2017-2018) 7. Manager Perencanaan & Pengendalian Operasi|Palembang (2014-2017) 8. Staf Muda Teknik Jr.|Kantor Pusat (2012-2014) 9. Ass. Manager Perencanaan & Pengendalian|Panjang, Bandar Lampung (2011-2012) 10. Supervisor Gudang & Lapangan Terminal III|Terminal Peti Kemas (2010-2011) 11. Supervisor Operasi Bongkar Muat Terminal III|Terminal Peti Kemas (2010) 12. Supervisor Operasi Bongkar Muat Terminal III Terminal Peti Kemas (2010) 13. Supervisor Pelayanan Kapal Dan Barang Pangkalan I (2009) 14. Supervisor Pelayanan Kapal Dan Barang Pangkalan I (2009)	Jakarta	-

Pelatihan
Training

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Nama *Name*	Tanggal Pelatihan *Date of Training*	Materi Pelatihan *Training Materials*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*
Zuhri Iryansyah	26-27 Januari 2022 / January 26-27, 2022	Konferensi Nasional *Audit Committee* / Committee Audit National Conference	Ikatan Komite Audit Indonesia / Indonesia Audit Committee Association	*Zoom* (*online*)
	1-2 Desember 2022 / December 1-2, 2022	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VIII / 8th National Conference of Risk Professional Management	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko / Risk Management Professional Certification Institute	Bali (*offline*) – *Zoom* (*online*)
Eko Putro Adijayanto	26-27 Januari 2022 / January 26-27, 2022	Konferensi Nasional *Audit Committee* / Committee Audit National Conference	Ikatan Komite Audit Indonesia / Indonesia Audit Committee Association	*Zoom* (*online*)
R. R. Dewi Ariyani	1-2 Desember 2022 / December 1-2, 2022	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VIII / 8th National Conference of Risk Management Professional	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko / Risk Management Professional Certification Institute	Bali (*offline*) – *Zoom* (*online*)
	18 Agustus 2022 / August 18, 2022	*Culture for Sustainable Competitive Advantage*	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	Hotel Tentrem – Semarang
Bay Mokhamad Hasani	26-27 Januari 2022 / January 26-27, 2022	Konferensi Nasional *Audit Committee* / Committee Audit National Conference	Ikatan Komite Audit Indonesia / Indonesia Audit Committee Association	*Zoom* (*online*)
	1-2 Desember 2022 / December 1-2, 2022	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VIII / 8th National Conference of Risk Management Professional	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko / Risk Management Professional Certification Institute	Bali (*offline*) – *Zoom* (*online*)
	18 Agustus 2022 / August 18, 2022	*Culture for Sustainable Competitive Advantage*	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	Hotel Tentrem – Semarang
Sayed Junaidi Rizaldi	26-27 Januari 2022 / January 26-27, 2022	Konferensi Nasional *Audit Committee* / Committee Audit National Conference	Ikatan Komite Audit Indonesia / Indonesia Audit Committee Association	*Zoom* (*online*)
		Workshop Integrated Good Corporate Governance (GCG)		
	11-12 Maret 2022 / March 11-12, 2022	*Executive Training Workshop Applied Financial Statement Analysis*	Pusat Pengembangan Akuntansi UI / UI Accounting Development Center	*Zoom* (*online*)
Hary Kriswanto	1-2 Desember 2022 / December 1-2, 2022	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VIII / 8th National Conference of Risk Management Professional	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko / Risk Management Professional Certification Institute	Bali (*offline*) – *Zoom* (*online*)

Direksi / Board of Directors

Nama *Name*	Tanggal Pelatihan *Date of Training*	Materi Pelatihan *Training Materials*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*
Amri Yusuf*	18 Agustus 2022 / August 18, 2022	*Workshop "Culture for Sustainable Competitive Advantage"*	JAI	Hotel Tentrem Semarang
		CACP Sertifikasi / CACP Certification	CACP	Bidakara Hotel Jakarta
Rizki Pribadi Hasan**	28 Januari 2022 / January 28, 2022	Prospek Ekonomi Indonesia Tahun 2022 / Indonesia's Economic Outlook in 2022	Destry Damayanti	*Online*
Shanti Puruhita***	23, 24, 29 Agustus 2022 / August 23, 24, 29, 2022	Webinar "Mencegah Kriminalisasi Direksi BUMN"/ Webinar Preventing the Criminalization of BUMN Board of Directors	Dr. H Datep P Saputra MM, Wadir I PPs UJ	*Online*
		Persiapan Keuangan Hari Tua / Old Age Financial Preparation	PMLI	*Online*
Muhammad Iqbal	21 Maret 2022 / March 21, 2022	*Workshop* Pembahasan Inisiatif Strategis *Flagship* PT Pelindo Jasa Maritim	PT Pelindo Jasa Maritim	Holiday Inn, Jakarta Kemayoran
	18 Agustus 2022 / August 18, 2022	*Workshop "Culture for Sustainable Competitive Advantage"*	JAI	Hotel Tentrem, Semarang
Reini Delfianti****	28 Januari 2022 / January 28, 2022	Prospek Ekonomi Indonesia Tahun 2022 / Indonesia's Economic Outlook in 2022	Destry Damayanti	*Online*
	20 Juni – 1 Juli 2022 / June 20 – July 1, 2022	Accelerated Leadership Program for Pelabuhan Indonesia (ALPI)	PMLI	Amerika Serikat United States of America
	18 Agustus 2022 / August 18, 2022	*Workshop "Culture for Sustainable Competitive Advantage"*	JAI	Hotel Tentrem, Semarang
	26 Oktober 2022 / October 26, 2022	Webinar "Mencegah Kriminalisasi Direksi BUMN / Webinar Preventing the Criminalization of BUMN Board of Directors.	Dr. H. Datep P Saputra MM, Wadir I PPs UJ	*Online*

* Menjabat sampai dengan tanggal 6 Desember 2022 / Serving until December 6, 2022
** Menjabat sampai dengan tanggal 14 April 2022 / Serving until April 14, 2022
*** Menjabat sejak tanggal 6 Desember 2022 / Serving since December 6, 2022
****Menjabat sejak tanggal 14 April 2022 / Serving since April 14, 2022

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Nama *Name*	Tanggal Pelatihan *Date of Training*	Materi Pelatihan *Training Materials*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*
Eddy Haristiani	5–7 Desember 2022 / December 5–7, 2022	Pelatihan Investor Relations / Investor Relations Training	The Indonesia Capital Market Institute	*Online* (zoom)
	25–26 Agustus 2022 / August 25-26, 2022	Workshop Self Assesment Terhadap Dampak Program TJSL Dengan Metode SROI / Workshop on Self-Assessment of the Impact of TJSL Programs Using the SROI Method	Kementerian BUMN (ID Survey) / Ministry of BUMN (ID Survey)	Bali, Indonesia
	18 Agustus 2022 / August 18, 2022	*Workshop Culture for Sustainable Competitive Advantage*	PT PMLI, Lembaga Pembelajaran dan Konsultasi / PT PMLI, Learning and Consulting Institute	Semarang, Indonesia

Audit Internal / Internal Audit

Nama *Name*	Tanggal Pelatihan *Date of Training*	Materi Pelatihan *Training Materials*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*
Eko Henri Sufiawan	Desember 2022 / December 2022	QIA Tingkat Manajerial / Managerial Level QIA	Yayasan Pendidikan Internal Audit / Internal Audit Education Foundation	Jakarta
	Juli 2022 / July 2022	Konferensi Auditor Internal	Yayasan Pendidikan Internal Audit / Internal Audit Education Foundation	Yogyakarta

Komite Audit / Audit Committee

Nama *Name*	Tanggal Pelatihan *Date of Training*	Materi Pelatihan *Training Materials*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*
Bay Mokhamad Hasani	26-27 Januari 2022 / January 26-27, 2022	Konferensi Nasional Audit Committee / Committee Audit National Conference	Ikatan Komite Audit Indonesia / Indonesia Audit Committee Association	*Zoom (online)*
	18 Agustus 2022 / August 18, 2022	*Culture for Sustainable Competitive Advantage*	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	Hotel Tentrem – Semarang
	1-2 Desember 2022 / December 1-2, 2022	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VIII / 8th National Conference of Risk Management Professional	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko / Risk Management Professional Certification Institute	Bali *(offline)* – *Zoom (online)*
Dadang Budiawan	18 Agustus 2022 / August 18, 2022	*Culture for Sustainable Competitive Advantage*	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	Hotel Tentrem – Semarang
Ryan Hegar Suryadinatha	18 Agustus 2022 / August 18, 2022	*Culture for Sustainable Competitive Advantage*	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	Hotel Tentrem – Semarang

Komite Pemantau Manajemen Risiko / Risk Management Monitoring Committee

Nama *Name*	Tanggal Pelatihan *Date of Training*	Materi Pelatihan *Training Materials*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*
R.R Dewi Ariyani	18 Agustus 2022 / August 18, 2022	*Culture for Sustainable Competitive Advantage*	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	Hotel Tentrem – Semarang
	1-2 Desember 2022 / December 1-2, 2022	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VIII / 8th National Conference of Risk Management Professional	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko / Risk Management Professional Certification Institute	Bali *(offline)* – *Zoom (online)*
Hartian S. Widhanto	-	-	-	-

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee

Nama *Name*	Tanggal Pelatihan *Date of Training*	Materi Pelatihan *Training Materials*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*
Sayed Junaidi Rizaldi	26-27 Januari 2022 / January 26-27, 2022	Konferensi Nasional Audit Committee / Committee Audit National Conference	Ikatan Komite Audit Indonesia / Indonesia Audit Committee Association	*Zoom (online)*
	11-12 Maret 2022 / March 11-12, 2022	Executive Training Workshop Applied Financial Statement Analysis	Pusat Pengembangan Akuntansi UI / UI Accounting Development Center	*Zoom (online)*
Taufik Arrakhman	11-12 Maret 2022 / March 11-12, 2022	Executive Training Workshop Applied Financial Statement Analysis	Pusat Pengembangan Akuntansi UI / UI Accounting Development Center	*Zoom (online)*

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholders and Investors

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Sejak pelaksanaan IPO pada 22 Desember 2017, komposisi saham perseroan periode Januari hingga September 2022 dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Multi Terminal Indonesia dan publik. Berdasarkan Keputusan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2021 tentang Penggabungan Perseroan Terbatas PT Pelabuhan Indonesia I, Perseroan Terbatas PT Pelabuhan Indonesia III dan Perseroan Terbatas PT Pelabuhan Indonesia IV menjadi Perseroan Terbatas PT Pelabuhan Indonesia Perusahaan Perusahaan (Persero) Indonesia II. Selanjutnya terjadi Pengalihan Hak Atas Saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pada PT Jasa Armada Indonesia Tbk kepada PT Pelindo Jasa Maritim pada tanggal 3 Januari 2022. Berdasarkan hal tersebut maka komposisi saham Perseroan sejak 1 Oktober 2021 sampai dengan 31 Desember 2022 dimiliki oleh PT Pelindo Jasa Maritim, PT Multi Terminal Indonesia dan publik dengan rasio sebagai berikut:

Shareholders Structure and Composition

Since conducting the initial public offering on December 22, 2017, the composition of the Company's shares as of January to September 2022 was owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Multi Terminal Indonesia, and the public. Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 101 of 2021 concerning the Merger of the Limited Liability Companies of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Accordingly, the composition of the Company's shares as of October 1, 2021, until December 31, 2022, was owned by Pelabuhan Indonesia (Pelindo), PT Multi Terminal Indonesia, and the public with the following portion of ownership:

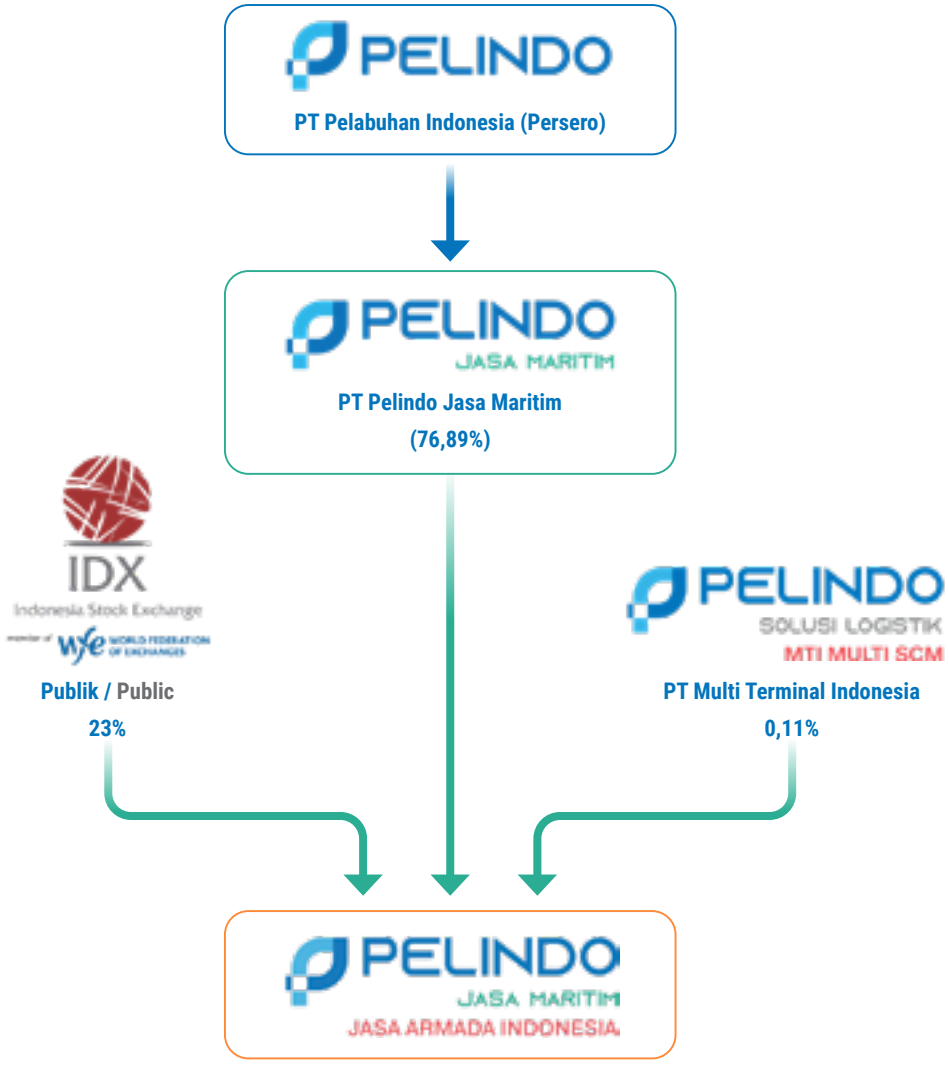

Tabel Kepemilikan Pemegang Saham Perseroan Per 31 Desember 2022

Table of Company's Share Ownership as of December 31, 2022

31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
Pemegang Saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh** *Number of Shares Issued and Fully Paid*	**Persentase Kepemilikan** *Percentage of Ownership*	**Nominal (dalam ribu Rupiah)** *Amount (in thousand Rupiah)*	***Shareholders***
PT Pelindo Jasa Maritim	4.063.504.600	76,89%	406.350.460	PT Pelindo Jasa Maritim
PT Multi Terminal Indonesia	5.800.000	0,11%	580.000	PT Multi Terminal Indonesia
Publik:				Public:
- PT Pelabuhan Indonesia Investama	569.551.400	10,78%	56.955.140	- PT Pelabuhan Indonesia Investama
- Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	637.915.300	12,07%	63.791.530	- Others (less than 5% each equity for shareholders)
Sub Total	5.276.771.300	99,85%	527.677.130	Sub Total
Saham Treasuri	8.039.800	0,15%	803.980	Treasury Shares
Total	**5.284.811.100**	**100,00%**	**528.481.110**	**Total**

Tabel Jumlah Pemegang Saham Perseroan Per 31 Desember 2022

Table of Company's Shareholders as of December 31, 2022

Status Pemilik/Pemegang Saham *Owners/Shareholders Status*	**Jumlah Pemegang Saham** *Number of Shareholders*	**%**	**Jumlah Saham** *Total Shares*
Pemegang Saham Domestik / Domestic Shareholders			
Pemegang Saham Kepemilikan 5% atau Lebih Shareholders with 5% or More Ownership	2	87,67	4.633.056.000
Sub Total	2	87,67	4.633.056.000
Pemegang Saham Asing / Foreign Shareholders			
Pemegang Saham Kepemilikan 5% atau Lebih Shareholders with 5% or More Ownership	0	0	0
Sub Total	0	0	0
Total	**2**	**87,67**	**4.633.056.000**

Daftar Status Investor / List of Investor Status

PT Jasa Armada Indonesia, Tbk

Per tanggal 31 Desember 2022 / as of December 31, 2022

No.	**Kode Efek** *Securities Code*	**Status** *Status*	**Investor** *Investor*	**Saham** *Shares*	**Persen** *Percent*
1.	IPCM	Institution - Domestic	20	4.935.436.300	93,39
2.	IPCM	Institution - Foreign	12	9.054.800	0,17
3.	IPCM	Individual - Domestic	5.673	340.259.500	6,44
4.	IPCM	Individual - Foreign	2	60.500	0,00
Total			**5.707**	**5.284.811.100**	**100,00**

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major Shareholders and Controlling Shareholders

PT Pelindo Jasa Maritim merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 76,89%. Secara teknis hubungan tata kelola dengan Pemegang Saham (*liaison function*) dilakukan antara Sekretaris Perusahaan Perseroan dengan Sekretaris Perusahaan PT Pelindo Jasa Maritim.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is the Main and Controlling Shareholder of the Company with 76.89% of ownership. President Director of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in the implementation of the Company's governance, represents PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the Main and Controlling Shareholder. Technically, the governance relationship with Shareholders (liaison function) is carried out between the Corporate Secretary of the Company and the Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Share Ownership of the Company by the Board of Directors and Board of Commissioners

Sampai dengan 31 Desember 2022, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan tidak memiliki saham di Perseroan.

Until December 31, 2022, Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors of the Company do not own shares in the Company.

Transaksi Saham oleh Senior Management
Stocks Transaction by Senior Management

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak ada Transaksi Saham oleh *Senior Management* (pejabat satu tingkat dibawah Direksi) di Perseroan.

As of December 31, 2022, there is no Share Transaction by Senior Management (officials one level below the Board of Directors) in the Company.

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 15–18 Desember 2017 yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 2017. Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

The Company conducted an Initial Public Offering on December 15-18, 2017 which was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 22, 2017. With the sale of all shares offered by the Company in the Initial Public Offering, the composition of the Company's share capital and shareholders before and after the Initial Public Offering on a pro forma basis was as follows:

Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp100,- (Seratus Rupiah) Setiap Saham

Ordinary Shares with a Nominal Value of Rp100 (One Hundred Rupiah) per Share

Keterangan *Description*	Sebelum Penawaran Umum *Before the Public Offering*			Setelah Penawaran Umum *After the Public Offering*		
	Jumlah Saham *Total Shares*	Jumlah Nilai Nominal (Rp) *Total Amount (Rp)*	(%)	Jumlah Saham *Total Shares*	Jumlah Nilai Nominal (Rp) *Total Amount (Rp)*	(%)
Modal Dasar / Authorized Capital	15.000.000.000	1.500.000.000.000		15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid-Up Capital	4.069.304.600	406.930.460.000	100	5.284.811.100	528.481.110.000	100
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)*	4.063.504.600	406.350.460.000	99,86			
PT Pelindo Jasa Maritim*				4.063.504.600	406.350.460.000	76,89
PT Multi Terminal Indonesia	5.800.000	580.000.000	0,14	5.800.000	580.000.000	0,11
Masyarakat / Public	-	-	0,00	1.157.611.800	115.761.180.000	21,90
Program ESA / ESA Program	-	-	-	57.894.700	5.789.470.000	1,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Paid-Up Capital	4.069.304.600	406.930.460.000	100,00	5.284.811.100	528.481.110.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel / Number of Shares in Portfolio	10.930.695.400	1.093.069.540.000.		9.715.188.900	971.518.890.000	

*) Mengacu pada Laporan Informasi atau Fakta Material Sehubungan Dengan Pengalihan Hak Atas Saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pada PT Jasa Armada Indonesia Tbk kepada PT Pelindo Jasa Maritim tanggal 3 Januari 2022 No. AD-330/3/1/1/MS-22

*) Referring to the Report on Information or Material Facts Related to the Transfer of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Shares in PT Jasa Armada Indonesia Tbk to PT Pelindo Jasa Maritim dated January 3, 2022 No. AD-330/3/1/1/MS-22

Pencatatan Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO)

Perseroan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 2017 dengan menawarkan 1.215.506.500 saham baru saham dengan nilai nominal Rp100 atau sebesar 23% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran sebesar Rp380 setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp461.892.470.000.

Initial Public Offering (IPO) Listing

The Company listed its first shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 22, 2017 by offering 1,215,506,500 new shares with a nominal value of Rp100 or 23% of the Company's issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering. The shares are offered at a Bid Price of Rp380 per share, which must be paid in full upon submission of the FPPS. The total value of the Public Offering amounted to Rp461,892,470,000.

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	Tahun 2022/ *Year 2022*			
		Triwulan I *Quarter I*	Triwulan II *Quarter II*	Triwulan III *Quarter III*	Triwulan IV *Quarter IV*
Jumlah saham yang beredar / Number of outstanding shares	Lembar / Share	5.284.811.100	5.284.811.100	5.284.811.100	5.284.811.100
Kapitalisasi pasar / Market capitalization	Rp Juta / Rp Million	1.585.443	1.479.747	2.156.202	1.553.734
Harga Saham / Stock Prices					
• Tertinggi / Highest	Rupiah Penuh / Full Rupiah	310	296	408	300

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	Tahun 2022/ *Year 2022*			
		Triwulan I *Quarter I*	Triwulan II *Quarter II*	Triwulan III *Quarter III*	Triwulan IV *Quarter IV*
• Terendah / Lowest	Rupiah Penuh / Full Rupiah	296	272	378	294
• Penutupan / Closing	Rupiah Penuh / Full Rupiah	300	280	408	294
Volume perdagangan / Trading Volume	Lembar / Share	5.342.700	4.777.000	28.573.200	2.012.900

Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham

Perseroan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 2017 sehingga perdagangan saham sampai dengan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Stock Price, Volume And Capitalization

The Company listed its first shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 22, 2017 so that share trading until December 31, 2022 was as follows:

Harga, Volume, dan Kapitalisasi Saham Tahun 2022

Price, Volume, and Capitalization of Shares in 2022

Tanggal *Date*	Harga / Lembar Saham (Rp) *Price/Share (Rp)*				Volume *Volume*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization (Rp)*
	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*		
29 Januari / January 29	272	288	272	276	4.090.400	1.458.607.863.600
26 Februari / February 26	268	276	266	276	1.480.000	1.458.607.863.600
31 Maret / March 31	308	320	304	316	10.908.500	1.670.000.307.600
30 April / April 30	294	296	290	292	3.679.200	1.543.164.841.200
31 Mei / May 31	304	312	302	308	3.980.300	1.627.721.818.800
30 Juni / June 30	310	312	310	310	2.584.600	1.638.291.441.000
30 Juli / July 30	286	288	282	284	1.514.700	1.500.886.352.400
31 Agustus / August 31	292	296	286	290	1.387.500	1.532.595.219.000
30 September / September 30	278	282	270	274	2.784.600	1.448.038.241.400
29 Oktober / October 29	278	280	270	280	1.469.700	1.479.747.108.000
30 November / November 30	286	290	284	288	1.102.400	1.522.025.596.800
30 Desember / December 30	274	278	274	274	218.500	1.448.038.241.400

Rata-rata Harga Saham IPCM 2021–2022



Grafik Pergerakan Harga Saham Perseroan Tahun 2022 **Chart of the Company's Share Price Movement in 2022**

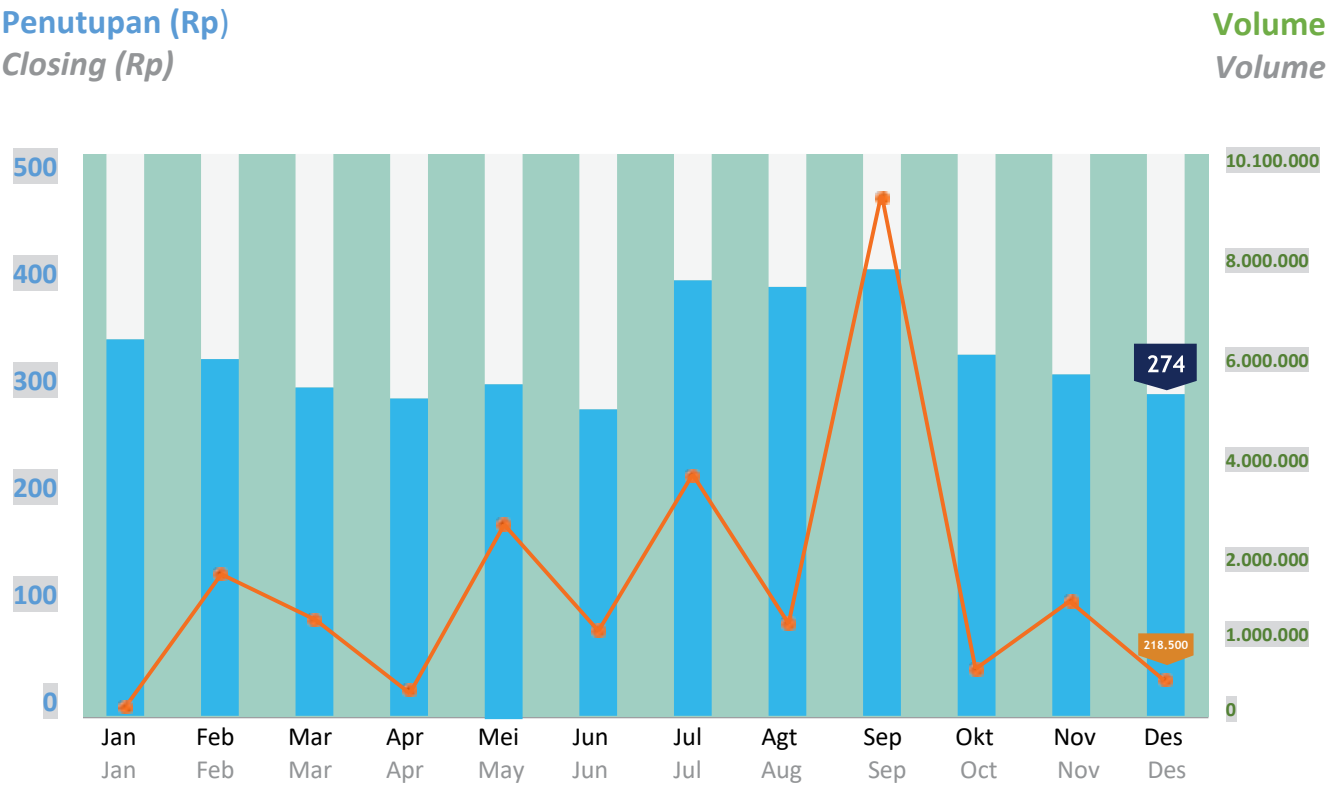

Informasi Mengenai Suspensi Saham
Information on Stock Suspension

Selama tahun buku 2022, perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tidak pernah dihentikan.

During the financial year 2022, trading of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange was never suspended.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2022, Perseroan belum mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek lainnya.

As of 2021, the Company had not listed any other securities on the Stock Exchange, so there is no information regarding the chronology of listing, types of corporate actions, changes in the number of securities, the name of the exchange, or the rating of other securities.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tanggal 28 November 2022, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim berdasarkan Laporan Keuangan Semester I 2022 sebesar Rp3,68 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp19.42 miliar dan dibayarkan pada tanggal 23 Desember 2022.

On November 28, 2022, the Company announced the distribution of interim dividends based on the Financial Statements for the first semester of 2022 amounting to Rp3.68 (full amount) per share or a total of Rp19.42 billion and paid on December 23, 2022.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tentang Pertanggungjawaban Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 23 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain mengenai penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 untuk dividen final sebesar Rp109,28 miliar. Di mana terdiri dari dividen interim yang telah dibagikan pada tanggal24 Desember 2021 dan dividen tunai yang telah dibagikan pada tanggal 27 Juli 2022.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on the Accountability of the Annual Report for the Financial Year 2021 dated June 23, 2022, the Company's shareholders approved, among others, the use of the Company's net profit for the financial year 2021 for the final dividend of Rp109.28 billion, which consists of interim dividends that were distributed on December 24, 2021 and cash dividends that were distributed on July 27, 2022.

Tabel Pembagian Dividen per Tahun Buku **Dividend Distribution Table per Financial Year**

Kebijakan Dividen *Dividend Policy*	Tahun Buku / *Fiscal Year*			
	2022 (Interim)	2021	2020	2019
Laba Tahun Berjalan (dalam Rupiah) / Income for the Year (in Rupiah)	64.703.627.747 (Laba Bersih per Juni 2022) / (Net Income per June 2022)	136.582.719.666	80.234.174.519	90.047.271.159
Dividen kas yang dibagikan (dalam Rupiah) / Cash dividends distributed (in Rupiah)	19.418.518.384	109.281.933.623	64.218.306.721	67.612.349.300
Dividen per lembar saham / Dividend Per Share (DPS)	Rp3,68	Rp20,71	Rp12,17	Rp12,8
Rasio Pembagian Dividen (*Payout Ratio*) / Dividend Payout Ratio (DPR)	30,01%	80,01%	80,03%	75,08%
Keputusan RUPS / GMS Resolution	Berdasarkan Keputusan Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 25 November 2022 / Based on the Resolution of the Board of Directors which was approved by the Board of Commissioners of the Company on November 25, 2022	Akta No. 43 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris, tanggal 23 Juni 2022 / Deed No. 43 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary, dated June 23, 2022	Akta No. 32 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris, tanggal 17 Juni 2021 / Deed No. 32 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary, June 17, 2021	Akta No. 22 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris, tanggal 15 Juli 2020 / Deed No. 22 of Fathiah Helmi, S.H., Notary, July 15, 2020
Tanggal Pengumuman / Announcement Date	28 November 2022 / November 28, 2022	24 November 2021 / November 24, 2021	6 November 2020 (Interim) & 21 Juni 2021 (tunai) / November 6, 2020 (Interim) & June 21, 2021 (cash)	27 November 2019 (Interim) & 17 Juli 2020 (tunai) / November 27, 2019 (Interim) & July 17, 2020 (cash)

Kebijakan Dividen *Dividend Policy*	Tahun Buku / *Fiscal Year*			
	2022 (Interim)	2021	2020	2019
Tanggal Pembayaran / Date of Payment	23 Desember 2022 / December 23, 2022	24 Desember 2021 (Interim) & 27 Juli 2022 (Tunai) / December 24, 2021 (Interim) & July 27, 2022 (cash)	2 Desember 2020 (Interim) & 16 Juli 2021 (Tunai) / December 02, 2020 (Interim) & July 16, 2021 (cash)	26 Desember 2019 (Interim) & 14 Agustus 2020 (Tunai) / December 26, 2019 (Interim) & 14 August 2020 (Cash)

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

No.	Nama Asosiasi / *Name of Association*	Posisi / Position
1.	Indonesian National Shipowners' Association (INSA)	Anggota / Member
2.	Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ASBUPI) / Indonesian Port Business Entity Association (ASBUPI)	Anggota / Member
3.	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) / Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota / Member

Struktur Grup Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi
Structures of Company Group, Subsidiary, and Associated Entity

Struktur Grup Perseroan
IPCM merupakan anak perusahaan PT Pelindo Jasa Maritim yang kepemilikannya juga dipegang oleh PT Multi Terminal Indonesia.

Company's Group Structure
IPCM is PT Pelabuhan Indonesia (Persero) subsidiaries, whose ownership is held by PT Multi Terminal Indonesia.

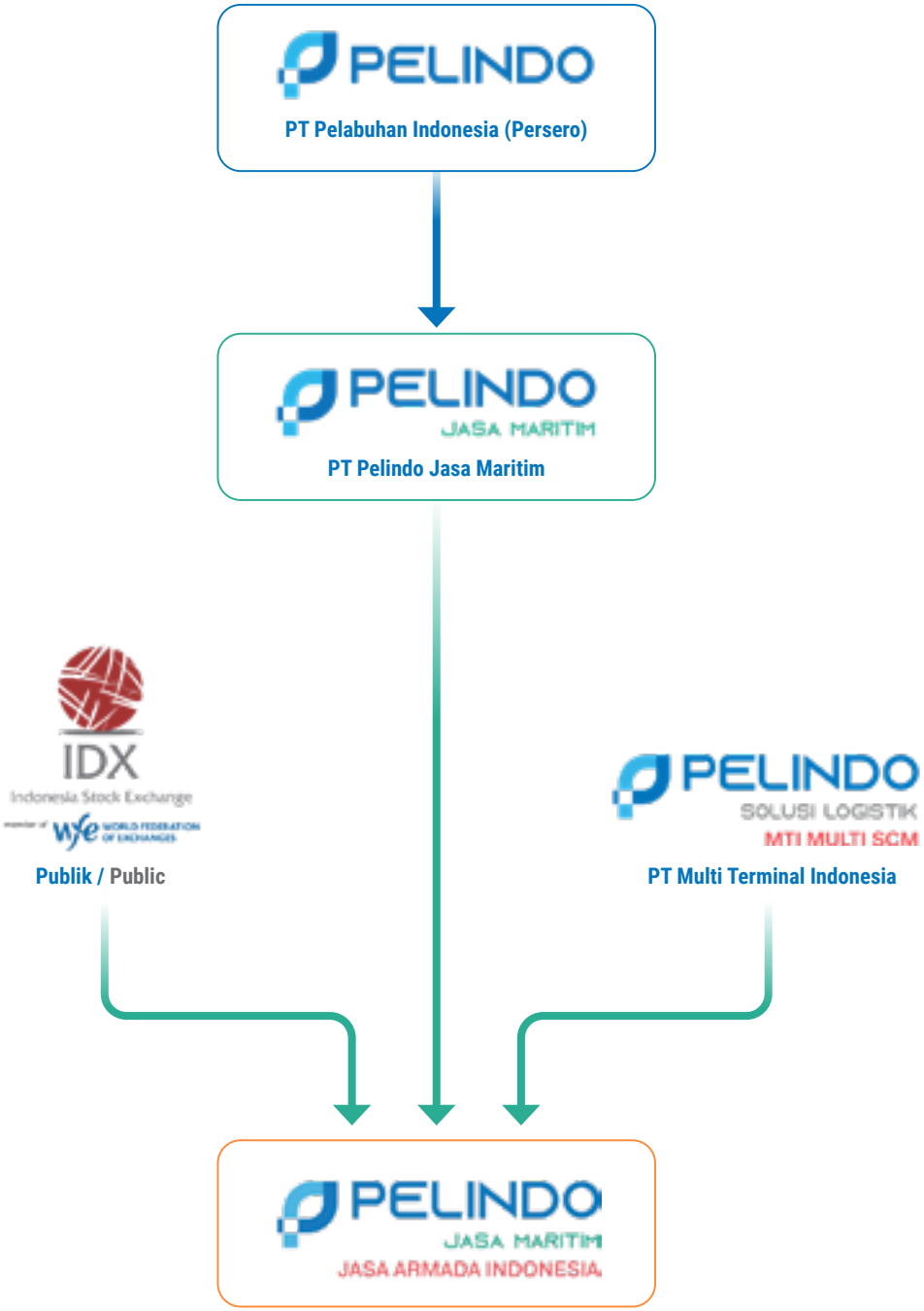

Entitas Anak

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki Anak Perusahaan sehingga tidak ada informasi terkait nama, persentase kepemilikan, bidang usaha dan status operasi terkait dengan anak Perusahaan.

Subsidiary

As of the end of 2022, the Company did not have any Subsidiary. Hence, there was no information on name, percentage of ownership, line of business, and operational status related to the Subsidiary.

Entitas Asosiasi

Sampai dengan akhir tahun 2022, JAI Tbk tidak memiliki perusahaan patungan maupun dalam bentuk *Special Purpose Vehicle* (SPV) sehingga tidak ada informasi terkait nama, persentase kepemilikan, bidang usaha dan status operasi terkait dengan entitas asosiasi Perusahaan.

Associate

As of the end of 2022, JAI Tbk did not have any joint venture company or Special Purpose Vehicle (SPV). Thus, there was no information on name, percentage of ownership, line of business, and operational status related to the Company's associate.

Profil SDM Perseroan
Company Human Resources Profile

Sampai dengan 31 Desember 2022, secara keseluruhan jumlah sumber daya manusia IPCM mencapai 822 orang dengan status kepekerjaan Organik, PKWT, dan *Outsourcing*. Jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya dengan jumlah pekerja di tahun 2021 sebanyak 820 orang yang disebabkan pekerja yang mutasi, pensiun, meninggal dunia dan mengundurkan diri (*resign*). Berikut ini komposisi pekerja berdasarkan jenis kelamin:

As of December 31, 2022, IPCM employees reached 822 people with the employment status of Permanent, Contract, and Outsourcing employees. However, that number increased from the previous year with the number of employees in 2021 of 820 people who were transferred, retired, died, and resigned. The following were the compositions of employees based on gender:

Komposisi Pekerja

Tabel Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees Composition

Table of Employee's Composition Based on Gender

Jenis Kelamin *Gender*	Tahun / *Year*	
	2022	2021
Wanita / Female	34	29
Pria / Male	788	791
Jumlah / Total	**822**	**820**

Peristiwa Penting 2022
Significant Events 2022



5 Januari / January 2022
Sharing Session Optimalisasi Kinerja 2022.
Sharing Session to Optimize Performance 2022.



19 Januari / January 2022
Audiensi dengan Kementerian Luar Negeri.
Hearing with the Ministry of Foreign Affairs.



20 Januari / January 2022
Penandatanganan Kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Reg. I Cabang Tanjung Pinang.
Signing of Cooperation with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Reg. I Tanjung Pinang Branch.



4 Februari / February 2022
Penandatanganan Nota Kesepahaman rencana Kerjasama Jasa Pemanduan & penundaan di TUKS PT CARGILL INDONESIA.
The signing of Memorandum of Understanding for Cooperation Plan for Pilotage & Towage Services at TUKS PT CARGILL INDONESIA.



24-25 Februari / February 2022
RAKERNAS PT JAI Tbk.
National Meeting of PT JAI Tbk.



14 Maret / March 2022
Keel Laying Pembangunan 3 Unit Kapal Pandu 2x300 HP, di Semarang.
Keel Laying for the Construction of 3 Units of 2x300 HP Scout Vessel, in Semarang.



24 Maret / March 2022

PT JAI Tbk Raih penghargaan terbaik ke III dalam kategori tata kelola perusahaan (GCG) untuk perusahaan terbuka dari BUMN Awards 2022.

PT JAI Tbk received the 3rd best award in the category of corporate governance (GCG) for public companies from the 2022 BUMN Awards.



29 Maret / March 2022

Peletakan Lunas pembangunan 1 unit Kapal Tunda 2x2200 di Surabaya.

Keel laying construction of 1 unit of 2x2200 tugboat in Surabaya.



31 Maret / March 2022

Pelayanan perdana ekspansi market PT JAI Tbk di perairan Meulaboh, provinsi Aceh.

PT JAI Tbk's first market expansion service in Meulaboh waters, Aceh province.



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT JAI Tbk

14 April / April 2022

RUPSLB PT JAI Tbk.

Extraordinary General Meetings of Shareholders PT JAI Tbk.



28 April / April 2022

Program CSR: Mudik Bersama Pelindo Group.

CSR Program: Homecoming with Pelindo Group.



27-28 Mei / May 2022

Rapat Koordinasi dan Silaturahmi SPJM Group.

SPJM Group Coordination and Gathering Meeting.



3 Juni / June 2022.

Virtual Analyst Meeting.

Virtual Analyst Meeting.



Juni / June 2022

Penandatanganan perjanjian kerja sama dengan PT Pelindo Jasa Maritim terkait ekspansi market ship to ship (STS) Nipa, Batam.

Signing of a cooperation agreement with PT Pelindo Jasa Maritim regarding the expansion of the Nipa ship to ship (STS) market, Batam.



23 Juni / June 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT JAI Tbk Tahun Buku 2021.

Annual General Meeting of Shareholders PT JAI Tbk Financial Year 2021.



10 Juli / July 2022

Hari Ulang Tahun IPCM ke-9.

Lively IPCM Greatness.



28 Juli / July 2022

Courtesy Call ke BEI.

Courtesy Call to IDX.



4 Agustus / August 2022

Proses Digitalisasi Perpajakan bersama PT Achilles Advanced System (*Online Pajak*).

Digitalization Process of Taxation together PT Achilles Advanced System (Online Pajak).



4 Agustus / August 2022

PT JAI Tbk raih Indonesia Best Public Company 2022 with Prominent Trading Frequency kategori Infrastruktur Transportasi.

PT JAI Tbk Raih TJSL & CSR Awards 2022 kategori Special Appreciation to company on supporting TJSL pillar of environment in waste Bank Program.



11 Agustus / August 2022

PT JAI Tbk Raih TJSL & CSR Awards 2022 kategori Special Appreciation to company on supporting TJSL pillar of environment in waste Bank Program.

PT JAI Tbk Indonesia Achieved the Indonesian Best Public Company 2022 with Prominent Trading Frequency in the Transportation Infrastructure category.



23 Agustus / August 2022

Unboxing Emiten CSA Awards.

Unboxing Emiten CSA Awards.



29 Agustus / August 2022

PT JAI Tbk raih 2021 Vision Awards Annual Report Competition pada League of American Communication Profesionals (LACP) Awards.

PT JAI Tbk obtain the 2021 Vision Awards Annual Report Competition at the League of American Communication Professionals (LACP) Awards.



1-8 September / September 2022

Team Building PT JAI Tbk.

Team Building PT JAI Tbk.



5 September / September 2022

PT JAI Tbk Raih penghargaan saham terbaik 2022 sektor Infrastruktur Kategori Mid Cap.

PT JAI Tbk obtained the 2022 Best Stock Award in the Mid Cap Category Infrastructure Sector.



17 September / September 2022

Public Expose Live 2022.

Public Expose Live (2022).

1 Oktober / October 2022

Satu Pelindo untuk Indonesia maju. Peringatan 1 tahun diresmikannya penggabungan Pelabuhan pada 1 Oktober 2022.

One Pelindo for a Better Indonesia. 1 year anniversary of the inauguration of the port merger on October 1, 2022.



6 Oktober / October 2022

CSR Penanaman Terumbu Karang Sinergi KSOP Kelas IV Ke. Seribu & DisNav Kelas I Tj. Priok.

CSR Coral Reef Planting in Synergy of KSOP Class IV to. Seribu & 1st Class DisNav Tj. Priok.



14 Oktober / October 2022

PT JAI Tbk Raih Penghargaan Harbour Master of Tanjung Priok Awards 2022.

PT JAI Tbk Received Harbor Master of Tanjung Priok Awards 2022.



20 Oktober / October 2022

Penandatanganan Kerjasama Sinergi dengan PT Pelabuhan Bukit Prima.

Signing of Synergy Cooperation with PT Pelabuhan Bukit Prima.



31 Oktober / October 2022

9M22 Analyst Meeting.

9M22 Analyst Meeting.



2 November / November 2022

Closing Meeting SMAP PT JAI Tbk.

Closing Meeting SMAP PT JAI Tbk.



8 Nov / Nov – 5 Des / Dec 2022

Survei Kepuasan Pelanggan.

Customer Satisfaction Survey.



14 November / November 2022

Sosialisasi Perdir No. HK.56/14/10/1/MS-22 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Dissemination of regulation of Director No. HK.56/14/10/1/MS-22 concerning Guidelines for Procurement of Goods and Services within PT Jasa Armada Indonesia Tbk.



17 November / November 2022

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Ekpansi Market di perairan Pelabuhan Weda (Teluk Weda) Provinsi Maluku Utara dengan PT Langlang Laju Layang.

Signing of the Market Expansion Cooperation Agreement in the waters of Weda Port (Weda Bay) North Maluku Province with PT Langlang Laju Layang.



6 Desember / December 2022

RUPS Luar Biasa PT JAI Tbk.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) of PT JAI Tbk.



21 Desember / December 2022

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pelindo Reg.2 Panjang dengan PT Sinar Jaya Inti Mulya.

Signing of Cooperation Agreement between Pelindo Reg.2 Panjang and PT Sinar Jaya Inti Mulya.



31 Desember / December 2022

Malam Pergantian Tahun Refleksi 2022 dan Resolusi 2023 Pelindo Group.

New Year's Eve Reflections 2022 and 2023 Resolution Pelindo Group.

Kerjasama dengan Pihak Terafiliasi dan Pihak Ketiga
Cooperation with Affiliation and Third-Party

No.	Pihak *Parties*	Nomor PKS *Cooperation Agreement (PKS) Number*	Tanggal Berlaku *Effective Date*	Tanggal Berakhir *End Date*	Judul PKS / *Title of PKS*
1.	PT Pelindo II Cabang Pelabuhan Palembang, PT Nusantara Terminal Terpadu, PT Nusantara Tri Bahari PT Pelindo II Palembang Port Branch, PT Nusantara Terminal Terpadu, PT Nusantara Tri Bahari	KS.02/30/4/1/02/GM/C.PLG-19 035/PPKT/NTT-PRL-NTB-JAI/IV/2019 036/PPKT/NTB-PEL-NTT-JAI/IV/2019 HK.55/06/11/MS-19	1 Mei 2019 May 1, 2019	30 April 2022 April 30, 2022	Kerjasama Pelayanan Pemanduan dan Penundaan Kapal dan/atau Tongkang Pengangkut Batubara di Wilayah Perairan Wajib Pandu Kelas I Palembang. Cooperation of Vessel Pilotage and Towage Services and/or Coal Freight Barges in the Palembang's First Class Pilotage Compulsory Areas.
2.	PT Nusantara Regas	007/NR/A000/P/2020 HK.566/27/2/1/MS-20	1 Maret 2020 March 01, 2020	31 Desember 2022 December 31, 2022	Kerjasama Pelayanan Jasa Kapal di Terminal Khusus PT Nusantara Regas Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta. Cooperation on Vessel Services at Special Terminal of PT Nusantara Regas of the Thousand Islands, DKI Jakarta Province.

Lembaga dan Profesi Penunjang Perseroan
Company's Supporting Institutions and Professionals

Jenis Lembaga dan Profesi *Types of Institution and Professional*	Nama Lembaga *Institution Name*	Alamat *Address*
Notaris Notary	Kantor Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn	Kantor Notaris & PPAT Ashoya Ratam S.H., M.Kn. Jl. Suryo No. 54, RT4/RW4, Rawa Barat, Kebayoran Baru Telp / Phone : 021 29236060; 021 29236070
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Wisma SMR 10th & 3rd Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta Utara 14350 Telp / Phone : +62-21-650-5829, +62-21-2960-6330 Faks / Fax : +62-21-650-5987 Website : www.edi-indonesia.co.id

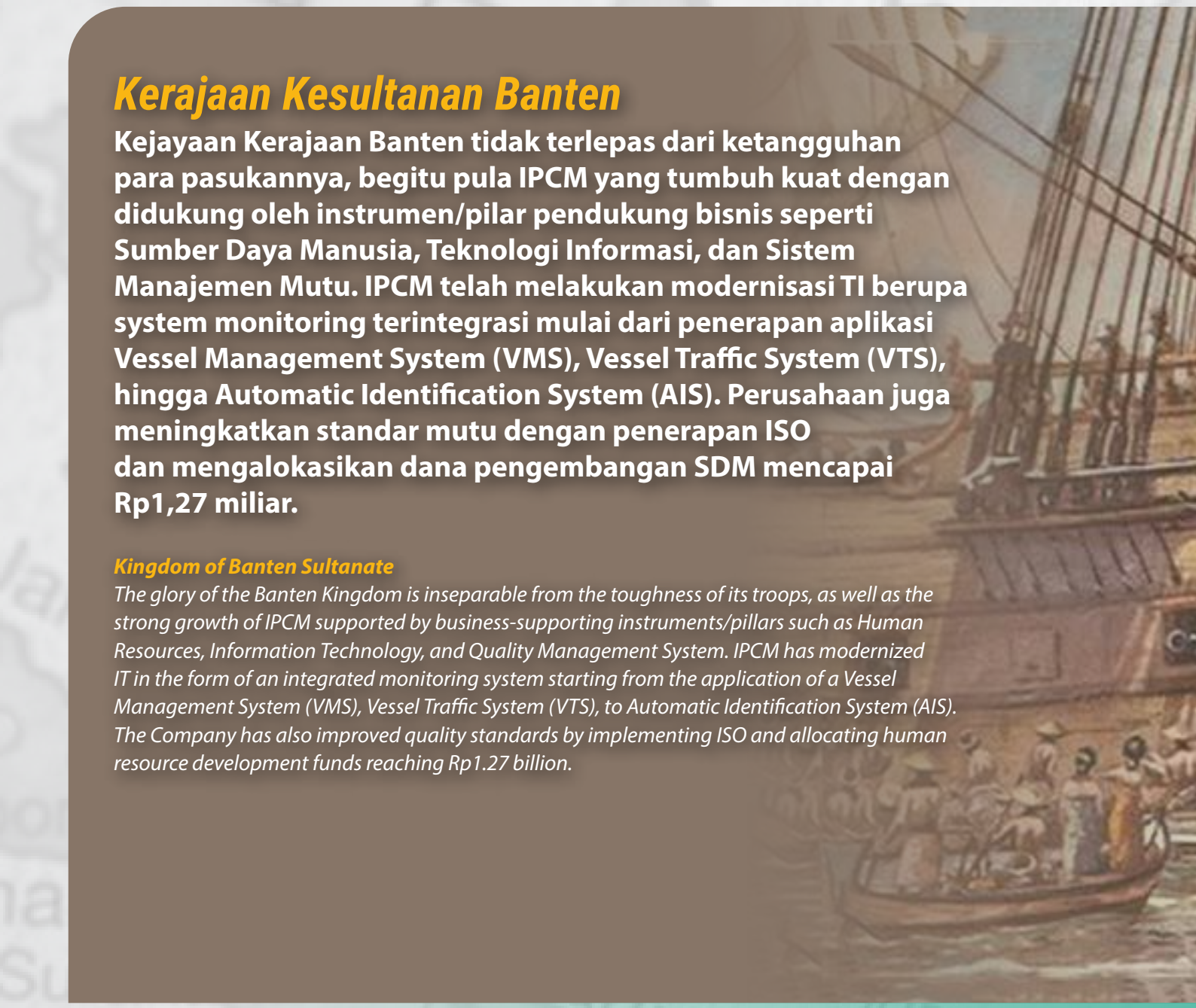

Kerajaan Kesultanan Banten

Kejayaan Kerajaan Banten tidak terlepas dari ketangguhan para pasukannya, begitu pula IPCM yang tumbuh kuat dengan didukung oleh instrumen/pilar pendukung bisnis seperti Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Sistem Manajemen Mutu. IPCM telah melakukan modernisasi TI berupa system monitoring terintegrasi mulai dari penerapan aplikasi Vessel Management System (VMS), Vessel Traffic System (VTS), hingga Automatic Identification System (AIS). Perusahaan juga meningkatkan standar mutu dengan penerapan ISO dan mengalokasikan dana pengembangan SDM mencapai Rp1,27 miliar.

Kingdom of Banten Sultanate

The glory of the Banten Kingdom is inseparable from the toughness of its troops, as well as the strong growth of IPCM supported by business-supporting instruments/pillars such as Human Resources, Information Technology, and Quality Management System. IPCM has modernized IT in the form of an integrated monitoring system starting from the application of a Vessel Management System (VMS), Vessel Traffic System (VTS), to Automatic Identification System (AIS). The Company has also improved quality standards by implementing ISO and allocating human resource development funds reaching Rp1.27 billion.

04 Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Supporting Overview



Teknologi Informasi
Information Technology



Kebutuhan bisnis dan organisasi yang berkembang mengharuskan organisasi untuk mengatur dan meningkatkan pengiriman teknologi yang diperlukan untuk mendukung pengembangan dan perluasan bisnis dan melayani pelanggannya dengan sebaik-baiknya melalui layanan berbasis teknologi informasi. Di era globalisasi, kehandalan TI merupakan elemen penting yang mendukung proses dan layanan bisnis yang prima. Teknologi adalah kunci utama yang memungkinkan Perseroan untuk menerapkan efisiensi, mengukur dan memantau kinerja bisnis serta membuat keputusan manajemen yang tepat untuk memastikan kelangsungan bisnis.

The growing needs of businesses and organizations require organizations to manage and improve the delivery of technology required to support business development and expansion and best serve its customers through information technology-based services. In the era of globalization, IT reliability is an essential element that supports excellent business processes and services. Technology is the key to enabling the Company to implement efficiency, measure and monitor business performance, and make the right management decisions to ensure business sustainability.

Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi

Perseroan memahami pentingnya penggunaan teknologi informasi untuk mendukung operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pengembangan TI sebagai berikut:

1. Keuangan

   Oracle Financials Reenginering in PT Jasa Armada Indonesia (PT Jasa Armada Indonesia). Perubahan (*Chart of account*) berbasis operational pada sistem keuangan Perseroan, adapun perubahan ini meliputi:

Roadmap of Information Technology Development

The Company understands the importance of using information technology to support the Company's operations. Therefore, the Company implements IT development as follows:

1. Finance

   Oracle Financials Reenginering in PT Jasa Armada Indonesia (PT Jasa Armada Indonesia). Operational-based changes (Chart of accounts) in the Company's financial system, these changes include:

a. Mengubah struktur COA Perseroan berbasis operasional dengan berorientasi pada pendapatan dan beban per aset.
b. Melakukan penyesuaian *interface* sistem nota tagihan Jasa Armada Indonesia dengan COA baru sistem keuangan Perseroan yang berorientasi pada pendapatan per aset.

2. Operasional
   a. Pemasangan Sistem *Monitoring Real Time* AIS, sistem *monitoring* ini digunakan untuk memantau pergerakan dan posisi kapal di unit operasi Banten Perseroan.
   b. Mendukung implementasi integrasi SIMOP Kapal ICT Pelindo dengan Sistem Inaportnet Departemen Perhubungan.
   c. Update sistem baru *Monitoring* BBM.
3. Teknik
   Implementasi Fleet *Management Operating System* dengan *software* AMOS. Implementasi AMOS ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam perencanaan perawatan aset (Kapal Tunda, Motor Pandu, dan Kepil).
4. HRD
   Enhancement SOP dan implementasi pada aplikasi terkait *payroll*, absensi, penilaian kinerja pekerja dan perjalanan dinas.

Pengembangan SDM Bidang TI

Kehadiran TI membawa serta perubahan yang cepat dalam pelaksanaan pekerjaan. Staf harus siap untuk perubahan ini dengan memperbarui keterampilan kerja mereka. Penggunaan teknologi informasi yang didukung oleh personel yang handal sangat berperan dalam mendorong kemajuan dan perkembangan perusahaan. Sebagai langkah untuk memperbaharui dan meningkatkan keterampilan dan kemampuan staf TI, Perseroan secara berkala mengembangkan seluruh karyawannya sesuai dengan kebutuhan dan prioritasnya. Bentuk pengembangannya adalah pelatihan, pendidikan, pelatihan kerja atau simulasi dan sertifikasi.

Kinerja TI Tahun 2022

1. SISTEM MONITORING TERINTEGRASI
   Transformasi digital di IPC Marine dimulai dari manajemen dan sistem operasi sebagai jendela informasi digital Perseroan. Digitalisasi yang dilakukan mencakup operasional baik di sisi laut maupun darat atau mulai dari *front-end* yang terintegrasi dengan *back-end* melalui sistem IT yang terintegrasi. Di sisi pelayanan di laut untuk pandu dan tunda kapal, antara lain telah menerapkan aplikasi *Vessel Management System* (VMS), *Vessel Traffic System* (VTS), hingga *Automatic Identification System* (AIS). Demikian pula, sistem aplikasi digital untuk staf lapangan dan kantor telah diterapkan. Layanan sistem email

a. Changing to an operational-based COA structure oriented towards revenue and expenses per asset.
b. Adjusting the interface of Jasa Armada Indonesia's invoice system with the new COA of the Company's financial system which is oriented towards revenue per asset.

2. Operational
   a. Implementing AIS Real Time Monitoring System, this monitoring system is used to monitor the movement and position of vessels in the Company's Banten operating unit.
   b. Providing support for the implementation of Pelindo's ICT Vessel SIMOP integration with the Department of Transportation's Inaportnet System.
   c. Updating new system for BBM Monitoring.
3. Technical
   Implementing Fleet Management Operating System with AMOS software. The implementation of this AMOS is expected to improve performance in assets maintenance planning (Tugboat, Pilotage Motor, and Kepil)
4. HRD
   Conducting SOP enhancement and implementation in applications related to payroll, attendance, employee performance assessment, and business travel.

Development of IT-sector HR

The presence of IT brings rapid changes in the execution of work. The staff must be ready for these changes by updating their job skills. The use of information technology supported by reliable personnel is instrumental in driving the progress and development of the Company. As a measure to update and improve the skills and capabilities of IT staff, the Company regularly develops all its employees according to their needs and priorities. The forms of development are training, education, job training or simulation and certification.

IT Performance in 2022

1. INTEGRATED MONITORING SYSTEM
   Digital transformation at IPC Marine starts with the management and operating system as the Company's digital information portal. The digitization includes operations on both the sea and land or from the integrated front end to the back end through an integrated IT system. In terms of services at sea for pilotage and towage vessels, among others, the Vessel Management System (VMS), Vessel Traffic System (VTS), and Automatic Identification System (AIS) applications have been implemented. Similarly, a digital application system for field and office staff has been implemented. Email

dan pertukaran dokumen, pemrosesan sumber daya manusia (aplikasi SDM), sistem keuangan, dll. Meliputi manajemen armada dari kontrol inventaris hingga pemeliharaan armada dan manajemen perbaikan.

"Inovasi terus kami lakukan. Tahun ini kami juga berhasil kembangkan solusi baru yakni Sistem Monitoring Terintegrasi. Sistem *Monitoring* Terintegrasi. PT Jasa Armada Indonesia Tbk merupakan sebuah ruang pusat kontrol *monitoring* aktivitas secara *realtime* yang menghasilkan seputar informasi lengkap, termasuk yang terkait operasional kapal. Sehingga hal ini dapat digunakan untuk acuan melakukan kajian dan evaluasi serta dapat digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis perusahaan.

Ada beberapa fitur Unggulan, seperti *Vessel Traffic, Operation Audit, Billing Audit*, hingga *Monitoring* Penggunaan BBM. Sehingga ini sangat bermanfaat yang juga berdampak untuk kelangsungan kinerja usaha perusahaan agar bisa terus optimal. "Dengan sistem ini setiap pelayanan pemanduan dan penundaan kapal, dapat di pastikan telah teregistrasi ke sistem operasional dan sistem *billing* dengan *monitoring* yang terintegrasi,"

2. *E-AUDIT* TI

Meningkatnya kebutuhan Perseroan akan sistem informasi mendorong pengenalan mereka dalam banyak hal. Pengendalian sistem informasi sangat penting, sehingga audit diperlukan untuk menentukan efektivitas pengendalian. Aktivitas pengendalian dan hasil selama audit terekam dalam sebuah laporan yang nantinya dapat digunakan manajemen untuk memperbaiki sistem secara cepat, akurat dan tepat secara *real time*.

Hasil dari perancangan ini adalah dibangunnya Sistem *Management Audit Internal* Berbasis IT yang terkomputerisasi sehingga memudahkan kinerja perusahaan untuk proses dan pembuatan pelaporan audit, serta meminimalisir kesalahan dalam hasil pekerjaan.

Dengan adanya implementasi aplikasi ini, diharapkan PT Jasa Armada Indonesia Tbk mampu mengelola data audit perusahaan secara efektif dan efesien sehingga dapat meningkatkan *value* perusahaan, serta memberikan kontribusi positif untuk Pelindo secara korporasi.

and document exchange system services, human resources processing (HR applications), financial systems, etc. It covers fleet management from inventory control to fleet maintenance and repair management.

"We continue to innovate. This year we also successfully developed a new solution, the Integrated Monitoring System. Integrated Monitoring System. PT Jasa Armada Indonesia Tbk is a realtime activity monitoring control center that produces complete information, including those related to vessel operations. So that this can be used as a reference for conducting studies and evaluations and can be used by management in making business decisions for the Company.

There are several excellent features, such as Vessel Traffic, Operation Audit, Billing Audit, and Fuel Usage Monitoring. Therefore, this is very useful and also has an impact on the sustainability of the Company's business performance so that it can continue to be optimal. "With this system, every ship pilotage and towage service can be ensured to be registered to the operational system and billing system with integrated monitoring."

2. IT E-AUDIT

The Company's increasing need for information systems drives its introduction in many ways. The control of information systems is very important, so an audit is necessary to determine the effectiveness of the control. Control activities and results during the audit are recorded in a report that management can later use to improve the system quickly, accurately and precisely in real-time.

The result of this design is the construction of a computerized IT-based Internal Audit Management System that facilitates the Company's performance for the process and preparation of audit reports and minimizes errors in work results.

With the implementation of this application, PT Jasa Armada Indonesia Tbk is expected to be able to manage corporate audit data effectively and efficiently so as to increase company value and make a positive contribution to Pelindo corporately.

Maksud dan tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk membangun aplikasi Sistem *Management Audit Internal* Berbasis IT pada PT Jasa Armada Indonesia Tbk yang mampu memproses data dan menghasilkan informasi secara cepat, tepat, dan akurat yang berguna untuk evaluasi perencanaan dan pengendalian serta sebagai pertimbangan bagi manajemen dalam mengambil keputusan bisnis. Berikut daftar kerangka aplikasi Sistem Management Audit Internal Berbasis IT yang akan dibangun di PT Jasa Armada Indonesia Tbk:

1. Perencanaan penugasan
2. Program kerja pengawasan tahunan (PKPT)
3. Laporan hasil audit dan *monitoring*

Audit TI

Audit teknologi informasi adalah suatu bentuk pemantauan dan pengendalian terhadap seluruh infrastruktur teknologi informasi yang mengkaji dan mengevaluasi faktor-faktor yang berkaitan dengan ketersediaan, kerahasiaan, dan integritas sistem informasi suatu organisasi. Audit TI diperlukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mencegah adanya risiko kebocoran data;
2. Menekan kerugian akibat kesalahan proses perhitungan;
3. Menekan kerugian akibat kehilangan data;
4. Meminimalisir kesalahan dalam pengambilan keputusan;
5. Tingginya investasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer;
6. Mencegah adanya penyalahgunaan komputer.

The purpose and objective of this work are to build an IT-based Internal Audit Management System application at PT Jasa Armada Indonesia Tbk which is able to process data and produce information quickly, precisely, and accurately which is useful for planning and control evaluation and as a consideration for management in making business decisions. The following is a list of IT-based Internal Audit Management System application frameworks that will be built at PT Jasa Armada Indonesia Tbk:

1. Assignment Planning
2. Annual supervisory work program (PKPT)
3. Audit and monitoring report

IT AUDIT

An information technology audit is a form of monitoring and control over the entire information technology infrastructure that examines and evaluates factors related to the availability, confidentiality, and integrity of an organization's information systems. An IT audit is required with the following objectives:

1. Prevent the risk of data leakage;
2. Minimize losses due to miscalculations;
3. Minimize losses due to data loss;
4. Minimize errors in decision-making;
5. High investment in computer hardware and software;
6. Prevent computer misuse.

Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

Pengendalian Peralatan, Pemantauan dan Pengukuran

Perseroan menetapkan pemantauan dan pengukuran yang akan dilakukan serta alat pemantauan dan pengukuran lingkungan dan K3 sesuai dengan persyaratan yang ditentukan di wilayah kerja Perseroan. Proses-proses ditetapkan untuk memastikan bahwa pemantauan dan pengukuran dilakukan sesuai dengan persyaratan pemantauan dan pengukuran.

Equipment Control, Monitoring and Measuring

The Company determines the monitoring and measurement to be carried out as well as environmental and OHS monitoring and measurement tools in accordance with the requirements determined in the Company's working area. Processes are established to ensure that monitoring and measurement are conducted in accordance with monitoring and measurement requirements.

Pemantauan dan Pengukuran

Perseroan menetapkan, menerapkan, dan memelihara prosedur untuk secara teratur memantau dan mengukur aspek-aspek penting dari aktivitas operasional yang berdampak signifikan terhadap persyaratan pelanggan, lingkungan, dan Internet. Tindakan termasuk mendokumentasikan data untuk menentukan kemajuan kinerja, efektivitas kontrol operasional yang signifikan, kepatuhan terhadap tujuan QHSSE, persyaratan sistem manajemen QHSSE, dan kinerja QHSSE yang proaktif dan responsif. Data dan hasil pemantauan dipastikan memadai untuk analisis tindakan perbaikan dan pencegahan.

Monitoring and Measurement

The Company establishes, implements, and maintains procedures to regularly monitor and measure key aspects of operational activities that significantly impact customer, environmental, and Internet requirements. Actions include documenting data to determine performance progress, the effectiveness of significant operational controls, compliance with QHSSE objectives, QHSSE management system requirements, and proactive and responsive QHSSE performance. Monitoring data and results are ensured to be sufficient for the analysis of corrective and preventive actions.

Metode yang sesuai ditentukan, termasuk teknik statistik, demi jangkauan penggunaannya. Perseroan melakukan transformasi Implementasi K3 untuk meningkatkan kualitas aspek keselamatan kerja dengan membentuk *Integrated Management System* ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 serta melaksanakan Standar Internasional Pengoperasian Kapal ISM *Code*.

Appropriate methods are determined, including statistical techniques, for their range of use. The Company transformed its OHS Implementation to improve the quality of work safety aspects by establishing an Integrated Management System ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 and ISO 45001: 2018 and implementing the International Standard for Vessel Operation ISM Code.

Untuk Mencapai standar tersebut menggunakan sosialisasi Informasi dengan cara:

1. Mencanangkan transformasi Budaya, yang salah satu sasarannya adalah transformasi budaya K3 (*safety first*).
2. Melakukan induksi/pelatihan K3 bagi semua pekerja baru.
3. Memasukkan unsur K3 pada setiap project yang dilakukan di Cabang/Anak Perusahaan, minimal implementasi *housekeeping* dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada area wajib APD
4. Melakukan *Safety Patrol* di lingkungan kerja yang mempunyai risiko tinggi.
5. Melakukan Inspeksi dan Internal Audit untuk memastikan Sistem Manajemen Terpadu Keselamatan dapat berjalan dengan baik.

To achieve those standards, information socialization is used by means of:

1. Declaring cultural transformation, in which one of the targets is the transformation of OHS culture (safety first).
2. Performing OHS induction/training for all new employees.
3. Including OHS elements in every project carried out in Branches/Subsidiaries, at least the implementation of housekeeping and the use of Personal Protective Equipment (PPE) in mandatory PPE areas.
4. Carrying out Safety Patrols in high-risk work environments.
5. Carrying out Inspections and Internal Audits to ensure that the Integrated Safety Management System can run well.

Perseroan melakukan transformasi Implementasi K3 untuk meningkatkan kualitas aspek keselamatan kerja dengan membentuk *Integrated Management System* ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001 : 2018 serta melaksanakan Standar Internasional Pengoperasian Kapal ISM *Code*.

The Company transformed the OHS Implementation to improve the quality of work safety aspects by establishing an Integrated Management System ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 and ISO 45001: 2018 and implementing the ISM Code International Standard for Vessel Operation.

Metode Proses PDCA Dalam Sistem Manajemen K3

Di dalam ilmu manajemen, ada konsep *problem solving* yang bisa diterapkan di tempat kerja kita yaitu menggunakan pendekatan P-D-C-A sebagai proses penyelesaian masalah. Dalam bahasa pengendalian kualitas, P-D-C-A dapat diartikan sebagai proses penyelesaian dan pengendalian masalah dengan pola runtun dan sistematis.

Secara ringkas PDCA:

1. P (*Plan* = Rencanakan)
   Artinya merencanakan SASARAN (*GOAL*=TUJUAN) dan PROSES apa yang dibutuhkan untuk menentukan hasil yang sesuai dengan SPESIFIKASI tujuan yang ditetapkan. *PLAN* ini harus diterjemahkan secara detil dan per sub-sistem.
   a. Perencanaan ini dilakukan untuk mengidentifikasi sasaran dan proses dengan mencari tahu hal-hal apa saja yang tidak beres kemudian mencari solusi atau ide-ide untuk memecahkan masalah ini. Tahapan yang perlu diperhatikan, antara lain: mengidentifikasi pelayanan jasa, harapan, dan kepuasan pelanggan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan spesifikasi. Kemudian mendeskripsikan proses dari awal hingga akhir yang akan dilakukan.

      Memfokuskan pada peluang peningkatan mutu (pilih salah satu permasalahan yang akan diselesaikan terlebih dahulu). Identifikasikanlah akar penyebab masalah. Meletakkan sasaran dan proses yang dibutuhkan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan spesifikasi.

PDCA Process Method in OHS Management System

In management science, there is a concept of problem-solving that can be applied in the workplace, namely using the P-D-C-A approach as a problem-solving process. In quality control terms, P-D-C-A can be interpreted as a process of solving and controlling problems in a sequential and systematic pattern.

In brief, PDCA:

1. P (Plan = Rencanakan)
   It means planning the GOALS and PROCESSES what is necessary to establish the results which correspond to the SPECIFICATIONS of the goals set. This PLAN shall be translated in detail and per sub-system.
   a. This planning is done to identify goals and processes by finding out the things that are not properly done and then looking for solutions or ideas to solve these problems. The steps that need to be taken into account include: identifying services, expectations, and customer satisfaction to provide results in accordance with specifications. Then describing the process from the beginning to the end that will be carried out.

      Focusing on quality improvement opportunities (select one of the issues to be resolved first). Identifying the root cause of the problem. Establishing the goals and processes required to deliver results that meet the specifications.



b. Mengacu pada aktivitas identifikasi peluang perbaikan dan atau identifikasi terhadap cara-cara mencapai peningkatan dan perbaikan
c. Terakhir mencari dan memilih penyelesaian masalah.

2. D (*Do* = Kerjakan)
Artinya MELAKUKAN perencanaan PROSES yang telah ditetapkan sebelumnya. Ukuran-ukuran proses ini juga telah ditetapkan dalam tahap *PLAN*. Dalam konsep *DO* ini kita harus benar-benar menghindari penundaan, semakin kita menunda pekerjaan maka waktu kita semakin terbuang dan yang pasti pekerjaan akan bertambah banyak.
a. Implementasi proses. Dalam langkah ini, yaitu melaksanakan rencana yang telah disusun sebelumnya dan memantau proses pelaksanaan dalam skala kecil (proyek uji coba).
b. Mengacu pada penerapan dan pelaksanaan aktivitas yang direncanakan

3. C (*Check* = Evaluasi)
Artinya melakukan evaluasi terhadap SASARAN dan PROSES serta melaporkan apa saja hasilnya. Kita mengecek kembali apa yang sudah kita kerjakan, sudahkah sesuai dengan standar yang ada atau masih ada kekurangan.
a. Memantau dan mengevaluasi proses dan hasil terhadap sasaran dan spesifikasi dan melaporkan hasilnya
b. Dalam pengecekan ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu memantau dan mengevaluasi proses dan hasil terhadap sasaran dan spesifikasi.
c. Teknik yang digunakan adalah observasi dan survei. Apabila masih menemukan kelemahan-kelemahan, maka disusunlah rencana perbaikan untuk dilaksanakan selanjutnya. Jika gagal, maka cari pelaksanaan lain, namun jika berhasil, dilakukan rutinitas
d. Mengacu pada verifikasi apakah penerapan tersebut sesuai dengan rencana peningkatan dan perbaikan yang diinginkan

4. A (*Act* = Menindaklanjuti)
Artinya melakukan evaluasi total terhadap hasil SASARAN dan PROSES dan menindaklanjuti dengan perbaikan-perbaikan. Jika ternyata apa yang telah kita kerjakan masih ada yang kurang atau belum sempurna, segera melakukan *action* untuk memperbaikinya. Proses ACT ini sangat penting artinya sebelum kita melangkah lebih jauh ke proses perbaikan selanjutnya.

b. Referring to the activity of identifying opportunities for improvement and or identifying the means of achieving improvements and enhancements.
c. Lastly, searching for and selecting a solution to the problem.

2. D (Do = Kerjakan)
It means DOING the PROCESS planning that has been set beforehand. These process measures have also been established in the PLAN step. In this DO concept, we have to completely avoid postponement, the more we postpone work, the more time we waste and the more work we will do.

a. Process Implementation. In this step, we implement the previously developed plan and monitor the implementation process on a small scale (pilot project).

b. Refers to the implementation and execution of planned activities

3. C (Check = Evaluasi)
This means evaluating the GOALS and PROCESS and reporting whatever the results are. We check what we have done, whether it is in accordance with the existing standards or whether there are still shortcomings.
a. Monitor and evaluate processes and results against objectives and specifications and report the results.
b. In checking, there are two issues that need to take into account, namely monitoring and evaluating processes and results against goals and specifications.
c. The techniques used were observation and survey. If there are still shortcomings, an improvement plan is developed for further implementation. If it fails, look for another implementation, but if it succeeds, the routine is followed.

d. It refers to verifying whether the implementation is in line with the intended improvement and refinement plan.

4. A (Act = Menindaklanjuti)
This means conducting a total evaluation of the OUTCOME and PROCESS results and following up with improvements. If what we have done turns out to be lacking or imperfect, immediate action should be undertaken to fix it. This ACT process is very important before we progress to the next improvement process.

a. Menindaklanjuti hasil untuk membuat perbaikan yang diperlukan. Ini berarti juga meninjau seluruh langkah dan memodifikasi proses untuk memperbaikinya sebelum implementasi berikutnya.
b. Menindaklanjuti hasil berarti melakukan standarisasi perubahan, seperti mempertimbangkan area mana saja yang mungkin diterapkan, merevisi proses yang sudah diperbaiki, melakukan modifikasi standar, prosedur dan kebijakan yang ada, mengkomunikasikan kepada seluruh staf, pelanggan dan *supplier* atas perubahan yang dilakukan apabila diperlukan, mengembangkan rencana yang jelas, dan mendokumentasikan proyek. Selain itu, juga perlu memonitor perubahan dengan melakukan pengukuran dan pengendalian proses secara teratur.

a. Follow up on the results to make necessary improvements. This also means reviewing the entire step and modifying the process to improve it before the next implementation.

b. Follow up on results means standardizing changes, such as considering which areas might be implemented, revising the improved process, modifying existing standards, procedures, and policies, communicating to all staff, customers, and suppliers the changes made where necessary, developing a clear plan, and documenting the project. In addition, it is also necessary to monitor changes by conducting regular process measurements and control.

Sertifikasi Sistem Manajemen K3

Meningkatkan efektivitas penerapan sistem manajemen pengamanan pada periode pelaporan tahun 2016, Perseroan melakukan audit sertifikasi sebanyak 2 kali yaitu audit sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan ISM Code dari Direktorat Jendral Perhubungan Laut dan audit sertifikasi dari Lloyd's Register Quality Assurance. Sesuai hasil audit yang dilakukan oleh Badan sertifikasi, Perseroan berhasil mendapat Migrasi ISO 45001:2018 dan Sertifikasi SMK3 Tingkat Lanjutan dengan Bendera Emas.

OHS Management System Certification

To improve the effectiveness of the implementation of the security management system in the 2016 reporting period, the Company conducted 2 certification audits, namely the ISM Code Safety Management System certification audit from the Directorate General of Sea Transportation and the certification audit from Lloyd's Register Quality Assurance. In accordance with the results of the audit conducted by the certification body, the Company successfully received ISO 45001:2018 Migration and Advanced Level SMK3 Certification with Gold Flag.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Pandemi yang dialami di awal tahun 2020 akan terus berdampak di tahun 2022. Adaptasi terhadap aspek kehidupan yang baru harus dilakukan secara konstan. Lingkungan kerja yang kondusif tetap terjaga untuk mendukung komitmen IPCM memberikan yang terbaik bagi masyarakat.

The pandemic experienced in early 2020 will continue to have an impact in 2022. Adaptation to new aspects of life has to be carried out constantly. A conducive work environment is maintained to support IPCM's commitment to providing the best for the community.

Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan tetap produktif dalam kondisi kerja yang konsisten dengan praktik kesehatan, menerapkan tindakan pencegahan dan respons terhadap COVID-19, serta mengoptimalkan media *review* secara berkala.

The Company ensures that all employees remain productive in working conditions consistent with health practices, implements preventive measures and responses to COVID-19, and optimizes regular media reviews.

Perseroan yakin bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang baik dapat mendukung tercapainya tujuan Perseroan. Karyawan yang handal, loyal dan kompeten merupakan modal utama Perseroan untuk mencapai visi, misi dan kesuksesan bisnis yang berkelanjutan.

The Company believes that good human resource management can support the achievement of the Company's goals. Reliable, loyal and competent employees are the Company's main capital to achieve its vision, mission and sustainable business success.

Dengan posisinya yang begitu sentral dan strategis, maka pekerja adalah aset yang sangat berharga bagi PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Oleh karena itu, tak berlebihan jika Perusahaan terus berupaya untuk menjaga, melindungi dan memperlakukan mereka dengan baik. Hal itu ditunjukkan, antara lain, dengan memberikan sepenuhnya hak-hak mereka sebagai pekerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

With such a central and strategic position, employees are a very valuable asset for PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Therefore, it would not be an exaggeration if the Company continues to strive to maintain, protect and treat them well. This is demonstrated, among others, by fully providing their rights as employees according to their duties and responsibilities.

Berikut komposisi berdasarkan status kepekerjaan, jenjang jabatan, tingkat pendidikan, wilayah kerja, dan usia.

The following is the composition based on employment status, position level, education level, work area, and age.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition Table of the Board of Commissioners and Board of Directors

Status *Status*	Tahun / *Year*	
	2022	2021
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	4	4
Direksi / Board of Directors	3	4
Jumlah / Total	**7**	**8**

Tabel Komposisi Pekerja

Sama dengan tahun sebelumnya, pekerja IPCM masih terdiri dari penempatan Pekerja Penugasan Pelindo sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Penempatan Pekerja (*Secondment Agreement*) dan Pekerja Kontrak dengan Waktu Tertentu (PKWT). Total jumlah pekerja per posisi 31 Desember 2022 adalah sebanyak 184 pekerja, yang terdiri dari 127 pekerja Pelindo dan 57 PKWT.

Table of Employees Composition

Similar to the previous year, IPCM's employees still consist of Pelindo's assignment workers according to the Secondment Agreement and Contract Employees with Certain Time (PKWT). The total number of employees as of December 31, 2022 was 184 employees, consisting of 127 Pelindo employees and 57 PKWT employees.

Jenis Pekerja *Type of Employees*	Realisasi Tahun 2021 *2021 Realization*	RKAP Tahun 2022 *2022 RKAP*	Realisasi Tahun 2022 *2022 Realization*	Capaian / *Achievement*	
				Trend *Trend*	Deviasi *Deviation*
Pelindo	135	145	127	94%	88%
Pekerja Kontrak (PKWT) / Contract Employees (PKWT)	62	65	57	92%	88%
Jumlah / Total	**197**	**210**	**184**	**93%**	**88%**

Jumlah ini menurun sebanyak 13 orang dari jumlah tahun 2021 (197) karena berakhirnya penempatan pekerja Pelindo di IPCM (dirotasi dan/atau pensiun) serta pengunduran diri beberapa PKWT dan juga pengalihan PKWT ke perusahaan alih daya. Jumlah pekerja tahun 2022 tersebut berada di bawah RKAP (210 orang) sesuai dengan strategi perusahaan untuk melakukan optimalisasi pekerja yang ada dan sebagai tindak lanjut analisa beban kerja yang dilakukan pada awal tahun 2022.

This number decreased by 13 employees from the total employees in 2021 (197) due to the end of the placement of Pelindo employees at IPCM (rotation and/or retirement) as well as the resignation of several PKWT and also the transfer of PKWT to outsourcing companies. The number of employees in 2022 was below the RKAP (210 people) in accordance with the Company's strategy to optimize existing employees and as a follow-up to the workload analysis conducted at the beginning of 2022.

Tabel Komposisi Pekerja

Table of Employees' Composition

Status Pekerja *Employee's Statust*	Tahun / *Year*	
	2022	2021
Pekerja Penugasan Pelindo / Pelindo's assignment workers	127	135
Pekerja Kontrak (PKWT) / Contract Employees (PKWT)	57	62
Jumlah / Total	**184**	**197**

*termasuk pekerja tetap induk perusahaan yang ditempatkan di IPCM

*including permanent employees of the parent company who are placed in IPCM

Status Kru *Crew's Status*	Tahun / *Year*	
	2022	2021
Pekerja Penugasan Pelindo / Pelindo's assignment workers	47	51
Manning	556	556
Jumlah / Total	**603**	**607**

*termasuk pekerja tetap induk perusahaan yang ditempatkan di IPCM

*including permanent employees of the parent company who are placed in IPCM

Pekerja Outsource di Luar Kru *Outsourcing Employees Outside the Crews*	Tahun / *Year*	
	2022	2021
Jumlah Orang / Number of People	69	57

Tabel Komposisi Pekerja Organik Berdasarkan Jenjang Jabatan

Table of Organic Employees' Composition Based on Position Level

Jenjang Jabatan *Position Level*	Tahun / *Year*	
	2022	2021
Direksi / Board of Directors	3	4

Jenjang Jabatan *Position Level*	Tahun / *Year*	
	2022	2021
SVP/VP / SVP/VP	10	10
DVP / DVP	16	17
GM & HSSE / GM & HSSE	5	5
Deputy General Manajer/ Deputy General Manager	5	5
Pandu / Pilot	0	0
Staf / Staff	22	32
Pelaksana / Practitioner	19	15
ABK / Crew	47	51
Jumlah / Total	**127**	**135**

Tabel Komposisi Pekerja Organik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table of Organic Employees Composition Based on Level of Education

Tingkat Pendidikan *Education Level*	Tahun / *Year*	
	2022	2021
Pascasarjana (S2) / Post Graduate	12	13
Sarjana (S1) / Bachelor	47	39
Diploma / Diploma	27	20
SLTA / Senior High School	61	63
SLTP / Junior High School	0	0
SD / Elementary School	0	0
Jumlah / Total	**127**	**135**

Tabel Komposisi Pekerja Organik Berdasarkan Usia

Table of Organic Employees Composition Based on Age

Usia *Age*	Tahun / *Year*	
	2022	2021
<35 tahun / years old	16	20
35–50 tahun / years old	69	83
>50 tahun / years old	42	32
Jumlah / Total	**127**	**135**

Tabel Komposisi Pekerja Organik Berdasarkan Wilayah Kerja

Table of Organic Employees Composition Based on Working Area

Jenjang Jabatan *Position Level*	Tahun / *Year*	
	2022	2021
Kantor Pusat / Head Office	43	46
Tanjung Priok	44	42
Panjang	6	9
Banten	5	6
Palembang	6	6
Teluk Bayur	7	9
Pontianak	6	7
Cirebon	4	4
Bengkulu	4	4
Jambi	1	0
Pangkal Balam	0	1
Tanjung Pandan	1	1
Jumlah / Total	**127**	**135**

Dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM), manajemen menerapkan pedoman dan langkah-langkah sesuai dengan tujuan Perseroan jangka pendek, menengah dan panjang yang dapat dicapai. Menerapkan strategi mulai dari rekrutmen yang terencana hingga pengembangan dan pelatihan sesuai kebutuhan PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

In developing human resources (HR), the management applies guidelines and measures in accordance with the Company's short, medium, and long-term achievable goals. Applying strategies ranging from planned recruitment to development and training according to the needs of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, pengelolaan sumber daya manusia PT Jasa Armada Indonesia Tbk berfokus pada upaya peningkatan dan pembentukan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan perubahan dan mengantisipasi tuntutan pemangku kepentingan serta terus mendukung daya saing perusahaan.

As in previous years, PT Jasa Armada Indonesia Tbk's human resource management focuses on efforts to improve and develop human resources that are able to face the challenges of change and anticipate stakeholder demands and continue to support the Company's competitiveness.

Hal yang tak kalah penting, selain memberikan kompensasi sesuai dengan tugas dan kewajiban yang diembannya, serta memberikan kesempatan yang sama untuk meningkatkan kapasitas dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan, PT Jasa Armada Indonesia Tbk juga berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi mereka. Dengan berbagai upaya itu, kami berharap agar setiap pekerja bisa lebih bersemangat dan lebih produktif dalam bekerja.

Equally important, in addition to providing compensation in accordance with the duties and obligations carried out, as well as providing equal opportunities to increase capacity by attending education and training, PT Jasa Armada Indonesia Tbk is also committed to providing a safe and comfortable work environment for employees. With those various efforts, we hope that every employee can be more energetic and more productive at work.

Keberadaan pekerja dengan kemampuan yang mumpuni di bidangnya sangat penting bagi PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Kami meyakini, dengan kualitas seperti itulah, maka pekerja akan mampu memberikan pelayanan terbaik dan memberikan kepuasan maksimal kepada pelanggan.

The existence of employees with competent abilities in their respective fields is very important for PT Jasa Armada Indonesia Tbk. We believe that with such quality, employees will be able to provide the best service and provide maximum satisfaction to customers.

Manajemen telah menerapkan PT Jasa Armada Indonesia Tbk dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menjadikan kepuasan pelanggan sebagai prioritas. Karena keberadaan mereka sangat menentukan kelangsungan hidup perusahaan ke depan. Tanpa pelanggan yang loyal, sulit bagi PT Jasa Armada Indonesia Tbk untuk tumbuh dan berkembang.

Management has implemented Human Resources Development (HRD) in PT Jasa Armada Indonesia Tbk to prioritize customer satisfaction. As their existence determines the survival of the Company in the future. Without loyal customers, it would be difficult for PT Jasa Armada Indonesia Tbk to grow and develop.

Pengelolaan sumber daya manusia PT Jasa Armada Indonesia Tbk berfokus pada upaya peningkatan dan pembentukan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan perubahan dan mengantisipasi tuntutan pemangku kepentingan, serta senantiasa mendukung daya saing Perseroan.

PT Jasa Armada Indonesia Tbk's human resource management focuses on improving and developing human resources that are able to face the challenges of change and anticipate stakeholder demands, and always support the Company's competitiveness.

Untuk memajukan Perseroan, manajemen menjalin hubungan kerja yang harmonis dengan Serikat Pekerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menjamin kelangsungan kerja Perseroan. Manajemen memandang serikat pekerja sebagai mitra strategis, sehingga serikat pekerja bisa memberikan masukan terhadap kebijakan-kebijakan di bidang sumber daya manusia.

To further improve the Company, the management establishes a harmonious working relationship with the Labor Union to create a conducive working environment and ensure the continuity of the Company's work. Management views the union as a strategic partner so that the union can provide input on policies in the human resources sector.

Selain itu, Manajemen telah membentuk forum bilateral dengan Serikat Pekerja yang berperan untuk menangani dan menyelesaikan masalah hukum ketenagakerjaan yang muncul atau telah menjadi masalah, dan yang bertujuan untuk memberikan nasihat kepada Manajemen tentang pengambilan keputusan di lapangan. Forum ini memudahkan penyampaian permintaan karyawan kepada perusahaan secara bertahap, sehingga komunikasi dua arah antara perusahaan dan karyawan tetap terjaga.

In addition, Management has established a bilateral forum with the Labor Union whose role is to address and resolve employment law issues that have arisen or have become problematic and which aims to advise Management on decision-making in the field. This forum facilitates the gradual submission of employee requests to the Company so that two-way communication between the Company and employees is maintained.

Untuk dapat memayungi seluruh Pekerja Perseroan, Perseroan telah bersepakat membuat Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat seluruh ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

To be able to protect all of the Company's Employees, the Company has agreed to make a Collective Labor Agreement (CLA) which contains all provisions relating to employment.

Untuk mendukung kebutuhan operasional, JAI melakukan kerjasama dengan beberapa pihak eksternal antara lain PT MCSI Internasional, PT Menara Suar Maritim, dan PT Daya Usaha Bersama sebagai penyedia ABK, PT Pandu Bandar Utama sebagai penyedia Pandu, PT Pelindo Daya Sejahtera sebagai penyedia tenaga alih daya, dan Kopegmar sebagai penyedia tenaga penunjang lainnya.

To support operational needs, JAI collaborates with several external parties including PT MCSI International, PT Menara Suar Maritim, and PT Daya Usaha Bersama as crew provider, PT Pandu Bandar Utama as a guide provider, PT Pelindo Daya Sejahtera as a provider of outsourced personnel, and Kopegmar as a provider of other supporting personnel.

Jenis Pekerja *Type of Employees*	Realisasi Tahun 2021 *2021 Realization*	RKAP Tahun 2022 *2022 RKAP*	Realisasi Tahun 2022 *2022 Realization*	Capaian / *Achievement*	
				Trend *Trend*	Deviasi *Deviation*
ABK / Crew	556	624	557	102%	89,3%
Pandu / Pilot	10	12	12	120%	100%
Tenaga Penunjang Lainnya / Other Supporting Personnel	57	69	69	121%	100%
Jumlah / Total	**623**	**705**	**638**	**102%**	**90,5%**

Realisasi jumlah SDM di luar pekerja Pelindo dan PKWT tahun 2022 bertambah 15, hal ini untuk memenuhi kebutuhan ABK dan penunjang lainnya yang berasal dari tenaga alih daya sejalan dengan perluasan usaha.

The realization of the number of human resources excluding Pelindo and PKWT employees in 2022 increased by 15, this is to meet the needs of crew members and other supports from outsourced workers in line with business expansion.

Jenis Pekerja *Type of Employees*	Realisasi Tahun 2021 *2021 Realization*	RKAP Tahun 2022 *2022 RKAP*	Realisasi Tahun 2022 *2022 Realization*	Capaian / *Achievement*	
				Trend *Trend*	Deviasi *Deviation*
Total SDM / Total Employees	**820**	**852**	**825**	**101%**	**97%**

Secara keseluruhan, jumlah SDM perusahaan adalah 825 orang, bertambah sebanyak 5 orang. Tujuan pengelolaan SDM di JAI adalah memperoleh peningkatan produktivitas karyawan. Strategi yang diterapkan untuk mencapai sasaran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Overall, the Company's HR total is 825 people, an increase of 5 people. The goal of HR management at JAI is to achieve increased employee productivity. The strategy applied to achieve these goals can be described as follows:



Beberapa aktivitas yang terkait dengan penerapan strategi di atas antara lain:

1. Internalisasi AKHLAK melalui berbagai program, salah satunya adalah melalui penyelenggaraan JANGKAR sebagai sarana komunikasi manajemen dan pekerja. Program lainnya adalah partisipasi atau keikutsertaan pekerja pada program sosialiasi/internalisasi AKHLAK dari induk perusahaan.
2. Penyelenggaraan program peningkatan kompetensi melalui pelatihan internal dan eksternal, penugasan khusus, *coaching* dan *mentoring* antara lain untuk bidang kepelabuhanan, perkapalan dan logistik, kepemipinan dan pengelolaan SDM, tata kelola perusahaan, *Health, Safety & Enviroment*, Manajemen Risiko, Perpajakan dan Keuangan, Audit, Pasar Modal dan Hubungan Investor. Perusahaan telah mewajibkan seluruh pekerja untuk mengambil minimal 1 pelatihan pada setiap tahunnya dan sampai dengan akhir tahun, seluruh pekerja telah memenuhi hal tersebut dan beberapa diantaranya mengambil lebih dari 1 pelatihan.
3. Melakukan perubahan struktur organisasi sesuai penjelasan di Bab 2.6 dalam rangka menunjang kebutuhan dan rencana perusahaan ke depan, sekaligus melakukan rotasi internal pekerja guna meningkatkan pengalaman dan pengembangan diri.
4. Perbaikan/penyempurnaan kebijakan dan prosedur, diantaranya insentif produksi yang berbasis kinerja dan target, uang makan, kebijakan magang, standard gaji PKWT, Peraturan Perusahaan.
5. Pelaksanaan *Salary Benchmark* sebagai langkah awal untuk penyusunan standard gaji perusahaan pada tahun 2022.
6. Penyelenggaraan program IPCM Award sebagai salah satu media apresiasi terhadap kinerja pekerja.
7. Pembenahan/perbaikan lingkungan tempat kerja perusahaan, termasuk pelaksanaan relokasi sementara kantor pusat ke gedung perkantoran yang ramah lingkungan dan dikelola oleh perusahaan properti yang berpengalaman, perbaikan kantor pemeliharaan kapal (*Central Workshop* atau *CWS*) dan cabang-cabang serta penyusunan rencana perluasan kantor dan/atau relokasi ke kantor Menara Maritim Indonesia di tahun 2022 dan 2023.
8. Implementasi sistem absensi digital (Hadirkoe) sejalan dengan kondisi kenormalan baru.
9. Pelaksanaan program *joint procurement* Pelindo untuk kebutuhan penyewaan kendaraan, jasa keamanan dan tenaga penunjang.
10. *Self Assessment* AKHLAK Semester 1 dan 2 Tahun 2022.
11. *Team Building* Pekerja.

Several activities related to the implementation of the above strategies include:

1. Internalization of AKHLAK through various programs, one of which is through the implementation of JANGKAR as a means of communication between management and employees. Another program is the participation of employees in the AKHLAK socialization/internalization program from the parent company.
2. Implementation of competency improvement programs through internal and external training, special assignments, coaching and mentoring, among others, in the fields of port, shipping and logistics, leadership and human resource management, corporate governance, health, safety & environment, risk management, taxation and finance, audit, capital markets and investor relations. The Company has required all employees to take at least one training each year and by the end of the year, all employees have complied and some have taken more than one training.
3. Make changes to the organizational structure as explained in Chapter 2.6 in order to support the needs and plans of the Company in the future, as well as internal rotation of employees to increase experience and self-development.
4. Improvement/refinement of policies and procedures, including performance and target-based production incentives, meal allowances, internship policies, standardized PKWT salaries, and Company regulations.
5. Implementation of Salary Benchmark as the first step for the preparation of the Company's salary standard in 2022.
6. Implementation of the IPCM Award program is one of the appreciation media for employee performance.
7. Improvement of the Company's workplace environment, including the implementation of a temporary relocation of the head office to an environmentally friendly office building managed by an experienced property company, renovation of the ship maintenance office (Central Workshop or CWS), and branches and preparation of office expansion plans and/or relocation to the Menara Maritim Indonesia office in 2022 and 2023.
8. Implementation of the digital attendance system (Hadirkoe) is in line with the new normal.
9. Implementation of Pelindo's joint procurement program for vehicle rental, security services and support personnel.
10. AKHLAK's Self Assessment Semester 1 and 2 of 2022.
11. Team Building Workers.

Pendapatan operasi tahun 2022 meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 sesuai dengan tabel berikut dibawah:

Revenue in 2022 increased compared to 2021 according to the following table:

Uraian *Description*	Realisasi 2021 (Audited) *2021 Realization (Audited)*	RKAP 2022 *2022 RKAP*	Realisasi 2022 *2022 Realization*	Capaian *Achievement*	
				Trend *Trend*	Deviasi *Deviation*
	[b]	[c]	[d]	[d : b]	[d : c]
Pendapatan Operasi (Rp miliar) / Revenue (Rp billion)	820	822	923	112%	112%
Biaya Operasi* (Rp miliar) / Operating Expenses* (Rp billion)	662	652	799	120%	123%
Laba Operasi (Rp miliar) /Income from Operation (Rp billion)	157	169	124	79%	73%
Jumlah Pekerja Pelindo /Total Pelindo's Employees	137	147	130	95%	88%
Jumlah Pekerja Pelindo & PKWT / Total Pelindo's Employees & PKWT	64	65	57	89%	89%
Produktivitas Pekerja Pelindo (Rp miliar) / Pelindo Employess Productivity (Rp billion)	1.15	1.15	0.954	83%	83%
Produktivitas Pekerja Pelindo & PKWT (Rp miliar) / Pelindo Employees & PKWT Productivity (Rp billion)	190	199	150	79%	75%

* Termasuk Pendapatan dan Biaya Operasi Lainnya

* Including Other Operating Revenues and Expenses

Pelatihan dan Pengembangan SDM
HR Training and Development

Perseroan selalu memberikan kesempatan yang sama kepada karyawannya untuk mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan aktivitas Perseroan. Program pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan profesi, pelatihan dan sertifikasi profesi, keterampilan dan berbagai kursus, pelatihan, sosialisasi, seminar, *workshop* dan pelatihan manajemen serta pelatihan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Kebijakan Mengenai Program Pelatihan Bagi Karyawan
Perseroan memiliki kebijakan/program pendidikan dan pelatihan yang terbagi menjadi 2 (dua) yaitu *Self Learning* dan *Corporate Learning* yang berguna untuk memberikan peningkatan *knowledge, skill,* dan *ability* yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas kinerja karyawan. *Corporate Learning* difasilitasi juga oleh Pelindo *Learning Wallet* dengan pemberian saldo bagi peserta masing-masing sebesar Rp7.000.000,- (tujuh juta Rupiah), termasuk juga bagi pekerja penugasan pelindo. Kebijakan evaluasi kinerja pasca pendidikan dan pelatihan untuk mengukur hasil-hasil pendidikan dan pelatihan yang tercantum dalam HK-56/10/3/1/MS-21.

Tujuan Pelatihan
Setiap pekerja mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan sesuai dengan kebutuhan karier pekerja itu sendiri. Pekerja akan mengikuti program pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM agar dapat mendorong kinerja ope- rasional dan keuangan Perseroan.

Peserta Pelatihan
Selama tahun 2022, sebanyak 27 jenis kegiatan pendidikan dan pelatihan telah dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 1.029 peserta.

Biaya Pelatihan
Biaya pelatihan di tahun 2022 mencapai sebesar Rp 1.266.827.683. Sementara itu, jenis pelatihan yang dilakukan mencakup bidang Sekretaris Perusahaan, QHSSE, Manajemen Risiko & Hukum, Pengawas Internal, Transformasi & Pengembangan Bisnis, Komersial, Armada, Operasi & DPA, SDM & Umum, Keuangan, Pengadaan/*Procurement Fundamental/General*.

The Company always provides equal opportunities to its employees to develop themselves in accordance with the development of the Company's activities. HR development programs are carried out through professional education, professional training and certification, skills and various courses, training, socialization, seminars, workshops and management training, and technical training tailored to the needs of the Company.

Policy on Training Programs for Employees
The Company has an education and training policy/program which are divided into 2 (two), namely Self Learning and Corporate Learning which are useful for providing increased knowledge, skills, and abilities that can be used to improve the effectiveness of employee performance. Corporate Learning is also facilitated by Pelindo Learning Wallet by providing a balance for each participant of IDR 7,000,000 (seven million Rupiah), including Pelindo assignment workers. Policy of training performance evaluation are used to measure the results of education and training as stated in HK-56/10/3/1/MS-21.

Training Objectives
Every employee has the same opportunity to obtain education in accordance with the employee's own career needs. Employees will participate in training programs to improve the quality of human resources in order to boost the Company's operational and financial performance.

Training Participants
During 2022, 27 types of education and training activities were carried out with a total of 1,029 participant.

Training Cost
Training costs in 2022 will reach IDR 1,266,827,683.-. Meanwhile, the types of training conducted cover the areas of Corporate Secretary, QHSSE, Risk Management & Legal, Internal Control, Business Transformation & Development, Commercial, Fleet, Operations & DPA, HR & General Affairs, Finance, Procurement Fundamental/General.

Tabel Biaya Pelatihan Pekerja Tahun 2021–2022 (dalam Rupiah)

Table of Employee Training Costs in 2021–2022 (in Rupiah)

No.	Jenis Diklat *Type of Training*	2022	2021
I. Teknik Subtansial / Substantial Technical			
1.	Bidang Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary	**109.450.000**	47.163.071
2.	Bidang QHSSE, Manajemen Risiko & Hukum/QHSSE, Risk Management & Legal	**103.617.350**	299.462.579
3.	Bidang Pengawas Internal/Internal Audit	**-**	50.488.896
4.	Bidang Transformasi & Pengembangan Bisnis/ Transformation & Business Development	**5.350.000**	56.857.249
5.	Bidang Komersial/Commercial	**-**	48.888.821
6.	Bidang Armada/ Fleet Management	**2.727.272**	190.547.629
7.	Bidang Operasi & DPA/Operation & DPA	**623.510.061**	670.410.776
8.	Bidang SDM & Umum/Human Resoures & General Affairs	**348.653.000**	89.478.187
9.	Bidang Keuangan/Finance	**34.400.000**	59.317.616
10.	Bidang Pengadaan/Procurement	**39.120.000**	36.277.791
11.	Fundamental/General Training/Fundamental/General Training	**-**	104.695.000
Jumlah / Total		**1.266.827.683**	1.653.587.615

Rencana Program Pelatihan Tahun 2023

Training Program Plan for 2023

No.	Fungsi dan Jenis Pelatihan *Function and Type of Training*
Bidang SDM & Umum / HR and General Affair	
1	*HR Certification*
2	Hubungan Industrial / Industrial Relations
3	Pajak / Tax
4	*Finance For Non Finance*
5	*Remuneration & Benefit*
Bidang Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	
1	*Public relation skills*
2	*Managing Stakeholder*
3	Sertifikasi Profesi Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Professional Certification
4	*Comunication Skills*
5	*Reporting Management*
Bidang Keuangan / Finance	
1	*Financial Planning & Controlling Regulation Knowledge*
2	*Financial Analysis*
3	*Financial Reporting Knowledge*
4	*Corporate Finance Qualification*
5	Sertifikat PSAK / PSAK Certificate
6	*Strategic Investment Portofolio Management*
Bidang HSSE / HSSE	
1	*Enterprise Risk Management*

No.	Fungsi dan Jenis Pelatihan *Function and Type of Training*
2	Sertifikasi QRMO, QRMA, QRMP / QRMO, QRMA, QRMP Certification
3	*Financial Risk Management*
4	Sertifikasi Ahli K3 / OHS (K3) Expert Certification
5	Pengelolaan Limbah B3 / Hazardous Waste Management
Bidang Komersial / Commercial	
1	*Market Research & Analysis*
2	*Performance Management Skill and Knowledge*
3	*Project Management*
4	*Strategic Thinking*
5	*Port Tariff*
6	*Port Development*
7	*Digital Business Strategy*
8	*Logistic Business*
Bidang Teknik & Operasi / Engineering & Operation	
1	*Ship Plan Service and Maintenance*
2	*Mooring Master*
3	*Loading Master*
4	*Draught Survey*
5	*Standard Marine Comunication Phrases*
6	*ERM (Engine Room Resource Management)*
7	*Refreshing BST (Basic Safety Training)*
8	*SAT (Security Awareness Training)*
9	*Refreshment* Pandu / Pilot Refreshment

Kebijakan Pemberian Penghargaan

Perseroan telah memiliki kebijakan kebijakan/program *reward* yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi PT Jasa Armada Indonesia Tbk No HK.56/03/08/MS.18 tentang Pemberian Insentif bagi Pekerja di Lingkungan PT Jasa Armada Tbk tanggal 27 Juli 2017.

Awarding Policy

The Company has a reward policy/program stated in the Decree of the Board of Directors of PT Jasa Armada Indonesia Tbk No. HK.56/03/08/MS.18 regarding the Provision of Incentives for Workers within PT Jasa Armada Tbk dated July 27, 2017.

Kebijakan yang Mengatur Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pekerja

Perseroan telah memiliki kebijakan perlindungan keselamatan pekerja, antara lain: keselamatan kerja, manajemen K3, sertifikasi K3, fasilitas kesehatan di lingkungan kerja, informasi mengenai adanya tingkat bahaya tertentu bagi pekerja; (untuk perusahaan industri/yang wajib) yang tercantum dalam Kebijakan Mutu & SMK3L PT Jasa Armada Indonesia Tbk yang disahkan Oktober 2019 dan Manual Sistem Manajemen QHSEE No. Dok: MANUAL-JAI-01 No. Rev: 01 tanggal efektif 1 Oktober 2015, asuransi kesehatan terhadap pekerja dan keluarga yang tercantum dalam SK Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No HK.568/20/1/2/PI.II-17 tentang Penghasilan non bulanan bagi pekerja PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tanggal 20 Januari 2017.

Policies Governing Employees' Occupational Health and Safety

The Company has a policy to protect employees' safety, among others: work safety, OHS management, OHS certification, health facilities in the work environment, information regarding the existence of certain levels of danger for employees; (for industrial/mandatory companies) as stated in the Quality Policy & SMK3L of PT Jasa Armada Indonesia Tbk which was approved in October 2019 and QHSEE Management System Manual No. Doc: MANUAL-JAI-01 No. Rev : 01 effective date October 1, 2015, health insurance for employees and families listed in the Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. HK.568/20/1/2/PI.II-17 regarding non-monthly income for employees of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dated January 20, 2017.

Kerajaan Samudera Pasai

Kerajaan Samudera Pasai tumbuh dan berkembang pesat seiring dengan perkembangan perdagangan pada wilayahnya yang menjadi jalur perdagangan dunia, Perkembangan positif Kerajaan Samudera Pasai, menggambarkan pencapaian kinerja keuangan IPCM yang tumbuh dari tahun sebelumnya. Pendapatan tahun 2022 tercatat Rp980,17 miliar, tumbuh 19,51%, sedangkan laba tahun berjalan tercatat Rp150,65 miliar atau tumbuh 10,30%. Sementara hasil audit oleh KAP memberikan opini laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

Kingdom of Samudera Pasai

The Kingdom of Samudera Pasai grew and developed rapidly along with the development of trade in its region which became a world trade route. The positive development of the Kingdom of Samudera Pasai illustrates the achievement of IPCM's financial performance which grew from the previous year. Revenue in 2022 was recorded at Rp980.17 billion, growing 19.51%, while profit for the year was recorded at Rp150.65 billion or growing 10.30%. While the audit results by KAP provide an unqualified opinion of the financial statements in all material respects.

05 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN PEREKONOMIAN

Perekonomian Global

Pada periode tahun 2022, perekonomian global bergejolak disebabkan oleh ketegangan geopolitik secara global sehingga memicu adanya risiko resesi dan inflasi yang tinggi. Adanya risiko ini menjadi tantangan tersendiri untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional di Indonesia.

Perang antara Rusia dan Ukraina merupakan salah satu faktor besar timbulnya risiko global yang meningkatkan fragmentasi politik serta perekonomian dunia. Secara umum, terdapat lima hal terkait yang perlu diperhatikan sebab dapat menekan perekonomian negara.

Hal pertama adalah pertumbuhan perekonomian global melambat seiring meningkatnya fragmentasi politik dan ekonomi dunia, bahkan Ketika risiko resesi pun menimpa Amerika Serikat dan wilayah Eropa. Kedua, inflasi meningkat tajam di negara-negara maju akibat gangguan pasokan energi dan pangan. Ketiga, suku bunga referesi global meningkat tajam dan diproyeksikan akan jauh lebih meninggi dalam jangka waktu yang panjang. Hal ini terjadi sebagai respon terhadap akselerasi tajam inflasi seperti FFR (*Federal Funds Rate*)*. Keempat, nilai mata uang dolar AS menguat tajam seiring dengan kenaikan FFR dan terjadinya ketidakpastian di pasar keuangan global. Hal ini menyebabkan tertekannya mata uang di seluruh belahan dunia termasuk mata uang rupee. Kelima, terjadinya fenomena "cash is king" dimana sesuai persepsi investor global akan risiko tinggi menyebabkan investor menarik dananya dari negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, ke dalam instrument investasi yang dianggap likuid dan mendekati kas (*Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2022, Bank Indonesia, 2023*).

Ketegangan geopolitik global akibat perang Rusia dan Ukraina semakin memperburuk rantai pasokan global sedangkan perang dagang antara AS dan RRC sendiri masih berlanjut ditambah lagi dengan pembatasan pergerakan akibat penyebaran virus Covid-19 di RRC pun belum berakhir. Seluruh situasi ini menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dengan berkurangnya penawaran agregat akibat fragmentasi politik dan ekonomi dunia, ditambah lagi dengan berlanjutnya gangguan rantai pasokan global.

ECONOMIC OVERVIEW

Global Economy

In 2022, the global economy was in turmoil due to global geopolitical tensions, triggering the risk of recession and high inflation. The existence of this risk is a challenge in accelerating national economic recovery in Indonesia.

The war between Russia and Ukraine was one of the major factors in the emergence of global risks, resulting in increased political fragmentation as well as the world economy. In general, there are five issues that need to be considered as they can put pressure on the country's economy.

The first is that global economic growth is slowing as the world's political and economic fragmentation increases, even as the risk of recession hits the United States and the European region. Second, inflation has risen sharply in developed countries due to disruptions in energy and food supplies. Third, global benchmark interest rates have risen sharply and are projected to rise further in the long run. This is a response to the sharp acceleration of inflation such as the FFR (Federal Funds Rate)*. Fourth, the US dollar strengthened sharply in line with the FFR hike and uncertainty in global financial markets. This has led to depressed currencies in all parts of the world including the rupee. Fifth, the occurrence of the "cash is king" phenomenon where according to global investors' perception of high risk has caused investors to withdraw their funds from developing countries, including Indonesia, into investment instruments that are considered liquid and close to cash (Source: Laporan Perekonomian Indonesia 2022, Bank Indonesia, 2023).

Global geopolitical tensions due to the Russian and Ukrainian wars have further worsened the global supply chain while the trade war between the US and China itself continues coupled with movement restrictions because the spread of the Covid-19 virus in China has not ended. All of this has led to a slowdown in world economic growth with reduced aggregate supply due to the fragmentation of world politics and economies, coupled with continued disruption of global supply chains.

* **Federal Funds Rate**: suku bunga antarbank sebagai biaya pinjam-meminjam cadangan bank (*bank reserves*) yang ditempatkan oleh perbankan umum pada bank sentral Amerika dalam durasi semalam (*overnight*).
* the interbank rate as the cost of borrowing bank reserves that commercial banks place with the US central bank overnight .

Sepanjang tahun 2022, pertumbuhan ekonomi global kembali diturunkan dari semula 4,4% (perkiraan di awal untuk periode 2022) menjadi 3,0% dan nilai tersebut terus menurun menjadi 2,3% hingga tahun 2023.

Throughout 2022, global economic growth was again downgraded from 4.4% (the initial forecast for 2022) to 3.0% and this value continues to decline to 2.3% through 2023.

Kenaikan signifikan pada harga energi dan pangan dunia mengakibatkan inflasi global meingkat tajam sehingga ada ketidakseimbangan sisi penawaran dan pemulihan permintaan di tengah ultra-stimulus selama pandemi Covid-19. Hal ini mendorong kenaikan harga-harga di semua sektor perekonomian. Faktor selanjutnya yang memicu kenaikan harga energi dan pangan adalah ketidakseimbangan pada rantai pasokan global sebagai imbas dari perang Rusia-Ukraina. Kontribusi Rusia sangatlah signifikan karena negara tersebut merupakan produsen komoditas energi dan logam dunia. Sejumlah komoditas seperti minyak, batu bara, dan nikel pun turut mengalami kenaikan harga yang tajam, terutama pada semester I tahun 2022. Dengan adanya seluruh dinamika tersebut imbasnya pertumbuhan ekonomi dunia semakin lambat bahkan ancaman mengalami resesi (indikasi di AS dan wilayah Eropa) pun tidak terelakkan. Oleh karena itu, akibat inflasi yang tinggi ini terjadi pula penurunan permintaan agregat karena pengetatan moneter dan melemahnya daya beli konsumsi masyarakat.

The significant increase in world energy and food prices resulted in a sharp rise in global inflation, resulting in a supply-side imbalance and demand-side recovery amid ultra-stimulus during the Covid-19 pandemic. This has pushed up prices in all sectors of the economy. The next factor that triggered the rise in energy and food prices was the imbalance in the global supply chain as a result of the Russia-Ukraine war. Russia's contribution is significant as the country is a global producer of energy commodities and metals. A number of commodities such as oil, coal, and nickel also experienced sharp price increases, especially in the first semester of 2022. With all these dynamics, the world's economic growth is slower and even the threat of recession (indications in the US and the European region) is inevitable. Therefore, due to this high inflation, there was also a decline in aggregate demand due to monetary tightening and weakening purchasing power of consumption.

Perkembangan yang dinilai merugikan ini memperburuk situasi ekonomi dan keuangan global dari segi jalur perdagangan serta keuangan, khususnya di negara-negara berkembang. Termasuk negara Indonesia. Oleh sebab itu, pemerintah bersikap waspada dalam menanggapi kondisi perekonomian global serta berusaha mengurangi risiko dan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi domestik.

This adverse development has worsened the global economic and financial situation in terms of trade and financial channels, especially in developing countries. This includes the country of Indonesia. Therefore, the government is vigilant in responding to global economic conditions and trying to reduce risks and impacts on domestic economic growth.

Berikut adalah informasi data pertumbuhan dan proyeksi ekonomi global yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

The following is the IMF (International Monetary Fund) estimate of global economic growth in 2021 and its projections for 2022-2023:

Pertumbuhan PDB (Dalam satuan %) ***PDB Growth (in %)***	**2020**	**2021**	**2022***	**2023***	**2024***
Dunia / World	-3,0	6,0	3,0	2,3	2,9
Negara Maju / Developed Country	-4,4	5,2	2,5	0,8	1,5
AS / United States	-3,4	5,7	2,0	0,7	1,1
Eropa / Europe	-6,1	5,2	3,2	0,3	1,4
Jepang / Japan	-4,6	1,7	1,5	1,3	1,3
Negara Berkembang	-1,9	6,6	3,4	3,4	3,8
Tiongkok / China	2,2	8,1	3,0	4,6	4,8
India*	-6,6	8,3	6,8	5,8	6,3
ASEAN-5	-3,4	3,4	5,0	4,9	5,6
Amerika Latin / Latin America	-7,0	6,9	3,0	1,0	1,3

*Asumsi PDB India disesuaikan menjadi Tahun Kalender (estimasi Bank Indonesia)

*India GDP assumption adjusted to Calendar Year (Bank Indonesia estimate)

Sumber: IMF WEO Oktober 2022 Database, Bank Indonesia

Source: IMF WEO October 2022 Database, Bank Indonesia

Keterangan: *Proyeksi Bank Indonesia, Angka 2020-2021 berdasarkan realisasi terkini

Note: *Projections by Bank Indonesia, figures for 2020-2021 based on the latest realization

Perekonomian Nasional

Di tahun 2022, pemerintah Indonesia masih melaksanakan program: Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Percepatan Transformasi Sektor Riil, Sinergi Stimulus Moneter dengan Fiskal, Transformasi Sektor Keuangan, Digitalisasi Ekonomi dan Keuangan serta *Green Economy*. Hal-hal tersebut membuat laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia kembali positif diikuti dengan menurunnya angka kemiskinan dan pengangguran. Selanjutnya, sistem pembayaran antar negara semakin berkembang dan terhubung imbasnya investasi cenderung meningkat dan mengundang investor melanjutkan kembali kegiatan konstruksi.

National Economy

In 2022, the Indonesian government continued to implement the following programs: National Economic Recovery (PEN), Acceleration of Real Sector Transformation, Synergy of Monetary and Fiscal Stimulus, Financial Sector Transformation, Economic and Financial Digitalization, and Green Economy All of these matters have made the rate of economic growth in Indonesia return positively, followed by a decline in poverty and unemployment. Furthermore, the payment system between countries has been increasingly developed and connected as a result, investment has become relatively higher and investors have resumed construction activities.

Nilai tukar rupiah semakin menguat sebagai dampak aliran modal asing yang masuk dan keyakinan positif terhadap ekonomi domestik. Nilai inflasi tercatat pada level terkendali dan mendukung tercapainya stabilitas ekonomi. Selain itu, digitalisasi sistem pembayaran mengalami percepatan sehingga menciptakan integrasi ekonomi dan keuangan yang inklusif.

The Rupiah exchange rate strengthened further due to foreign capital inflows and positive confidence in the domestic economy. Inflation was recorded at a manageable level and supported the achievement of economic stability. In addition, the digitization of payment systems has accelerated, creating inclusive economic and financial integration.

Di tengah prospek penurunan ekonimi global, perbaikan ekonomi di Indonesia pun terus berlanjut. Pada triwulan III tahun 2022, tercatat pertumbuhan tinggi sebesar 5,27% (yoy) yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin membaik. Perkembangan positif tersebut ditopang kinerja ekspor yang tetap kuat serta permintaan dalam negeri yang solid; diiringi

Amid the prospect of a global economic downturn, Indonesia's economic recovery has continued. In the third quarter of 2022, high growth of 5.27% (yoy) was recorded, indicating that Indonesia's economic growth has been improving. This positive development was supported by export performance that remained strong and solid domestic demand; accompanied by

dengan peningkatan mobilitas dan daya beli masyarakat yang masih terjaga di seluruh wilayah Indonesia.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2022 diperkirakan masih bisa meningkat dalam kisaran nilai 4,5%–5,3%, selaras dengan proyeksi Bank Indonesia dan mendekati proyeksi IMF serta ADB (*Asian Development Bank*). Perbaikan pertumbuhan ekonomi ini diperkirakan masih akan tetap berlanjut pada tahun 2023 meskipun sedikit melambat ke nilai tengah kisaran 4,5%–5,3%.

Keberlanjutan pemulihan ekonomi Indonesia didorong oleh tetap baiknya permintaan domestik yang sejalan dengan meningkatnya mobilitas serta berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN). Di samping itu, kegiatan ekspor sedikit melambat sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi global.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat nilai ekspor dan impor Indonesia tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup baik, digambarkan pada grafik di bawah ini:

increased mobility and maintained purchasing power throughout Indonesia.

Overall, the economic growth in 2022 was estimated to increase within the range of 4.5%–5.3%, in line with Bank Indonesia's projections and close to IMF and ADB (Asian Development Bank) projections. This improvement in economic growth is expected to continue in 2023 although it will slow down slightly to the mid-range of 4.5%–5.3%.

The sustainability of Indonesia's economic recovery is driven by continued good domestic demand in line with increased mobility and the continued completion of the National Strategic Program (PSN). In addition, export activity slowed slightly in line with the slowdown in global economic growth.

The Central Bureau of Statistics (BPS) noted that the value of Indonesia's exports and imports in 2022 experienced a considerable increase, as illustrated in the graph below:

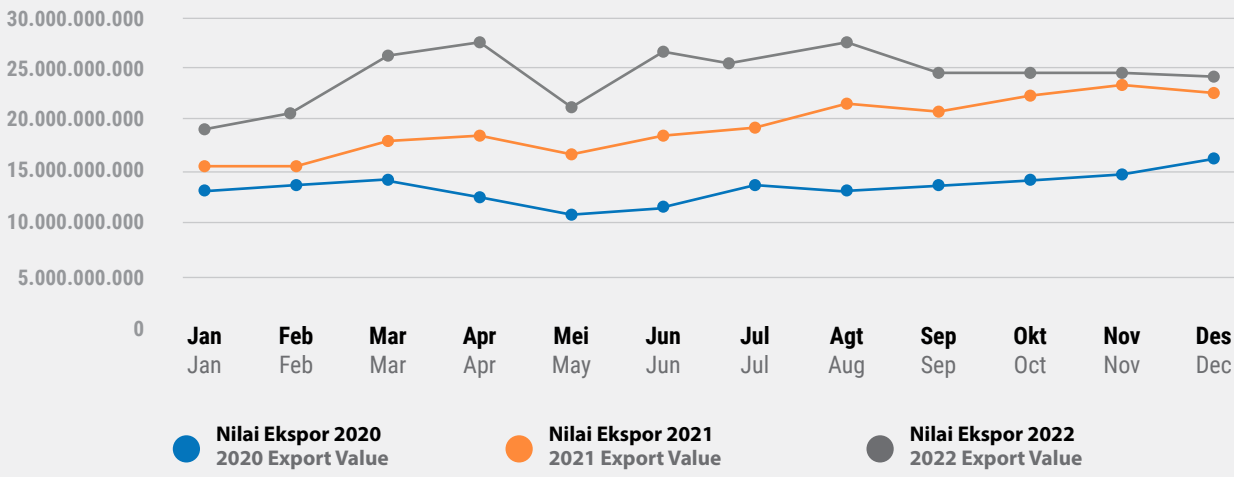

Gambar 1. Nilai Ekspor Indonesia periode 2020–2022*

Figure 1. *Export Value of Indonesia for the period of 2020–2022**

Nilai Impor
Import Value

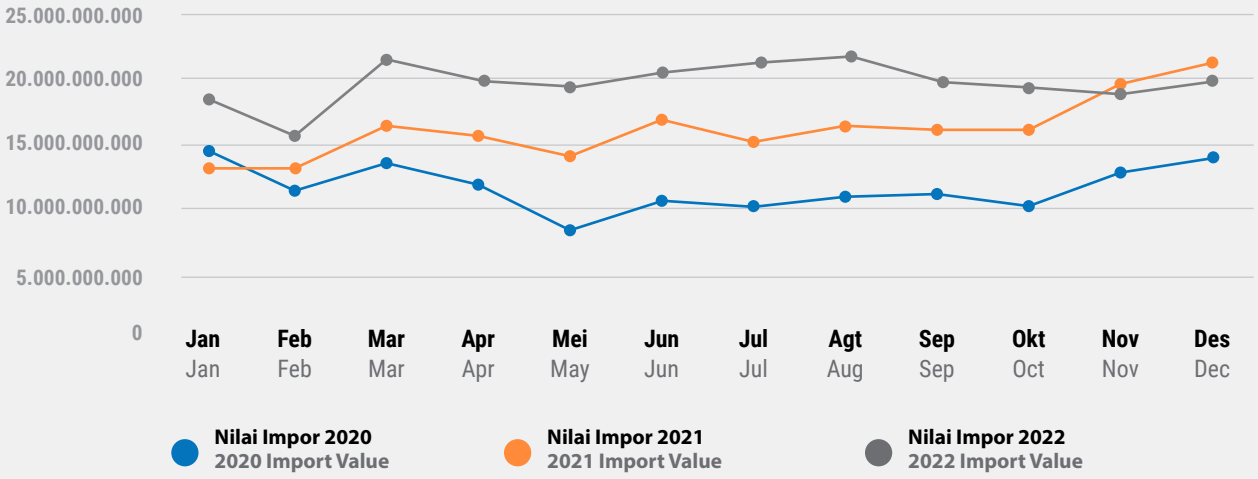

Gambar 2. Nilai Impor Indonesia periode 2020–2022*

Figure 2. *Import Value of Indonesia for the period of 2020–2022**

**Sumber*: Badan Pusat Statistik / Source: the BPS-Statistics Indonesia*

Inflasi di Indonesia
Inflation in Indonesia

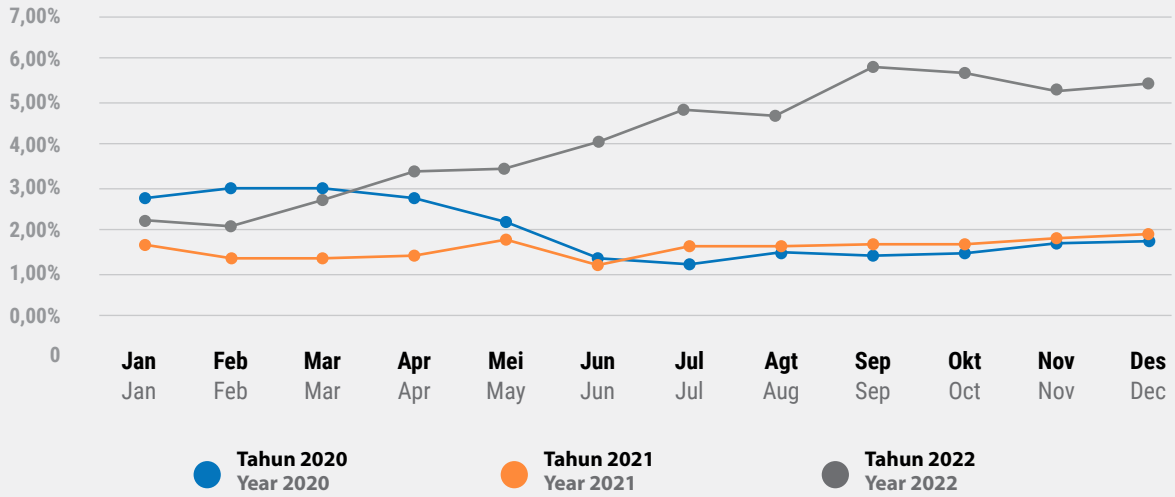

Gambar 3. Grafik Inflasi di Indonesia periode 2020–2022

Figure 3. *Inflation in Indonesia for the period of 2020–2022*

Industri Kepelabuhanan

Periode tahun 2022 merupakan tahun yang cukup menantang bagi sektor industri laut dan logistik global. Dalam laporan *review of maritime transport* 2022 oleh United Nations Conference On Trade and Development (UNCTAD), dijelaskan mengenai tantangan sekaligus ancaman terhadap upaya pemulihan sektor tersebut di tengah krisis besar dunia seperti: konflik geopolitik Rusia-Ukraina, pandemi Covid-19, kendala rantai pasokan dan perlambatan ekonomi RRC akibat kebijakan *Zero* Covid serta tekanan inflasi yang berimbas pada ekonomi global.

UNCTAD memperkirakan bahwa pertumbuhan perdagangan maritim dunia turun dari 3,2 % pada tahun 2021 menjadi 1,4% pada tahun 2022. Dalam jangka menengah, antara tahun 2023 hingga tahun 2027, perdagangan lintas laut diproyeksikan tumbuh sebesar 2,1% per tahun, kondisi tersebut masih dibawah rata-rata capaian historis sebesar 3,3%.

Indonesia sebagai negara maritim dan merupakan bagian dari *global maritim supply chain* tentu menghadapi tantangan yang sama. Namun, ditengah ujian tersebut, kegiatan ekspor Indonesia mampu melanjutkan kinerja positifnya. Secara kumulatif, sepanjang Januari–Oktober 2022, Indonesia mampu membukukan USD 244,14 miliar atau naik 30,97% dibanding periode yang sama tahun 2021.

Pemerintah melalui Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, berdasarkan variasi karakteristik perairan dan tingkat kesulitan berlayar, telah menetapkan 160 wilayah perairan di Indonesia sebagai perairan pandu. Perairan tersebut terdiri dari 34 perairan wajib pandu kelas I, 33 perairan wajib pandu kelas II, 30 wilayah perairan wajib pandu kelas III, dan 63 perairan wajib pandu luar biasa.

Para petugas pandu berperan besar dalam memberikan bantuan, saran dan informasi agar navigasi pelayaran dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib dan lancar. Oleh sebab itu, dengan bertumbuhnya aktivitas ekonomi di Indonesia dan bertambahnya jumlah badan usaha pelabuhan (BUP) serta terminal khusus (tersus), diharapkan akan menambah wilayah pandu di masa mendatang.

Dalam acara pertemuan antar pandu wilayah Pelindo III, Presiden Indonesian Maritime Pilot Association (Inampa), Herman Harianja, menyampaikan tentang pentingnya *safety* dan *security*. Herman Harianja juga mengutarakan bahwa perlu adanya *integrated services* karena yang dibutuhkan oleh pelanggan adalah ketepatan waktu dan keselamatan.

Port Industry

The year 2022 was a challenging year for the global ocean and logistics industry. In the review report of maritime transport 2022 by the United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), it was explained about the challenges and threats towards the efforts to restore the sector in the midst of major world crises such as the Russia-Ukraine geopolitical conflict, the Covid-19 pandemic, the supply chain constraints, and the slowdown in the PRC economy due to the zero Covid policy and inflation pressures that have an impact on the global economy.

UNCTAD estimated that world maritime trade growth fell from 3.2% in 2021 to 1.4% in 2022. In the medium term, between 2023 and 2027, seaborne trade is projected to grow by 2.1% per year, which is still below the historical average of 3.3%.

Indonesia, as a maritime country and part of the global maritime supply chain, faces the same challenges. However, amidst those challenges, Indonesia's export activities were able to continue their positive performance. Cumulatively, during January-October 2022, Indonesia was able to record USD244.14 billion, or an increase of 30.97% compared to the same period in 2021.

The government through the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia, based on variations in water characteristics and the level of difficulty of sailing, has designated 160 water areas in Indonesia as pilotage waters. These waters consist of 34 class I mandatory pilotage waters, `33 class II mandatory pilot waters, 30 class III mandatory pilot waters, and 63 extraordinary mandatory pilot waters.

The stewards play a major role in providing assistance, advice, and information so that shipping navigation can be carried out in a safe, orderly, and smooth manner. Therefore, with the growth of economic activity in Indonesia and the increase in the number of port business entities (BUP) and special terminals (tersus), it is expected that the pilotage area will be expanded in the future.

In a meeting between stewards of the Pelindo III region, the President of the Indonesian Maritime Pilot Association (Inampa), Herman Harianja, conveyed the importance of safety and security. Herman Harianja also pointed out that integrated services are necessary because what customers need is punctuality and safety.

Pemerintah Indonesia melalui kementerian BUMN mendorong BUMN sektor kepelabuhan untuk terus bertransformasi. Menteri BUMN, Erick Tohir, menyampaikan bahwa transformasi dalam tubuh BUMN berhasil dengan baik karena adanya transformasi *human capital* dan *business model*. Melalui transformasinya, Pelindo sudah berhasil menurunkan durasi (*port stay* dan *cargo stay*), dimana tugas selanjutnya adalah standarisasi operasi dari timur ke barat harus sama.

Saat ini, Pelindo masuk sebagai operator petikemas terbesar dengan peringkat 8 di dunia. Erick Tohir menargetkan, Pelindo kedepannya bisa menduduki peringkat 5 dunia.

Sebagai bagian dari benteng ekonomi nasional, Pelindo harus dapat menjadi *global player*. Untuk dapat mewujudkannya, menurut Erick Tohir, ada 3 hal yang harus disiapkan:
(1) Membangun *roadmap global player*.
(2) *Benchmarking* dan standarisasi agar Pelindo memiliki aset di luar negeri yang memiliki standar bagus.
(3) Menjaga transparansi kepegawaian.

Agar Pelindo dapat menjadi salah satu BUMN yang kompetitif, sehat, dan memiliki daya saing secara global maka Pelindo harus membangun ekosistem dan peran serta dari *supply chain*. Kawasan industri dan logistik pun harus terintegrasi dengan pelabuhan.

Setelah hampir 1 tahun pasca *merger*, tantangan besar yang dihadapi Pelindo adalah mewujudkan target penurunan biaya logistik. Biaya logistik pengiriman barang dan pokok alur distribusi 2021 mencapai 23,8% terhadap PDB. Dimana nilai tersebut berasal dari 8,9% *inventory*, 8,5% darat, 2,8% laut, 2,7% administratif, dan 0,98% berasal dari kontribusi lainnya.

Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo, Arif Suhartono menyampaikan, pelabuhan memiliki peran untuk mengefisienkan biaya logistik. Caranya yaitu melalui peningkatan produktivitas bongkar muat dan penurunan *port stay* atau waktu sandar kapal di pelabuhan dan *cargo stay* barang. Pelindo berkomitmen berkontribusi pada penurunan biaya logistik, utamanya melalui standarisasi operasional pelabuhan, digitalisasi dan perbaikan sistem operasional pelabuhan.

Standarisasi pelabuhan memiliki dampak pada *customer* atau *shipping line*, seperti penghematan biaya sewa kapal dan durasi pengiriman menjadi lebih cepat. Bagi Pelindo, hal ini dapat menekan biaya operasional bongkar muat dan berpotensi pada peningkatan lalu lintas kapal.

The Indonesian government through the Ministry of BUMN encourages BUMNs in the port sector to continue to transform. The Minister of BUMN, Erick Tohir, said that the transformation within BUMN has been successful due to the transformation of human capital and business models. Through its transformation, Pelindo has succeeded in reducing the duration (port stay and cargo stay), where the next task is the standardization of operations from east to west which must be the same.

Currently, Pelindo is the 8th largest container operator in the world. Erick Tohir targets Pelindo to be ranked 5th in the world in the future.

As part of the national economic stronghold, Pelindo must become a global player. To be able to realize it, according to Erick Tohir, there are 3 things that must be prepared:
(1) Building a roadmap for global players.
(2) Benchmarking and standardization so that Pelindo has assets abroad that have good standards.
(3) Maintaining personnel transparency.

In order for Pelindo to become one of the competitive, healthy, and globally competitive SOEs, Pelindo must build an ecosystem and participation of supply and demand. Industrial and logistics areas must also be integrated with the port.

Almost a year after the merger, the big challenge faced by Pelindo is to realize the target of reducing logistics costs. The logistics cost of shipping goods and basic distribution channels in 2021 reached 23.8% of GDP. Where the value comes from 8.9% inventory, 8.5% land, 2.8% sea, 2.7% administrative, and 0.98% comes from other contributions.

President Director of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo, Arif Suhartono, said that ports have a role to streamline logistics costs. The trick is to increase loading and unloading productivity and reduce port stay or ship docking time at the port and cargo stay of goods. Pelindo is committed to contributing to the reduction of logistics costs, mainly through standardization of port operations, digitalization and improvement of port operational systems.

Port standardization has an impact on customers or shipping lines, such as savings in ship rental costs and faster delivery time. For Pelindo, this can reduce loading and unloading operational costs and potentially increase ship traffic.

Pelindo juga berupaya memperkuat ekosistem logistik Indonesia dengan konektivitas antar pelabuhan ke *hinterland acces*, terutama kawasan industri, untuk mendorong efisiensi. Saat ini, terdapat 8 pelabuhan yang telah terintegrasi yaitu: (1) Pelabuhan Sei Mangkei dan Kawasan Industri Kuala Tanjung dengan Kuala Tanjung; (2) Kawasan Industri Medan dengan Pelabuhan Belawan; (3) Kijing Industrial Estate dengan Pelabuhan Kijing; (4) Kawasan Berikat Nusantara Kawasan Industri di daerah timur Jabodetabek dengan pelabuhan Tanjung Priok; (5) *Java Integrated Industrial and Port Estate* dan Surabaya Industrial Estate Rungkut dengan Pelabuhan Tanjung Perak; (6) Kawasan Industri Wijaya Kusuma dan Kawasan Industri Terpadu Batang dengan Pelabuhan Tanjung Emas; (7) Kawasan Industri Bantaeng dengan Pelabuhan Bantaeng; (8) Kawasan Industri Makassar dengan Pelabuhan Makassar.

Pelindo also seeks to strengthen Indonesia's logistics ecosystem with connectivity between ports to hinterland accesses, especially industrial estates, to drive efficiency. Currently, there are 8 ports that have been integrated, namely: (1) Sei Mangkei Port and Kuala Tanjung Industrial Estate with Kuala Tanjung; (2) Medan Industrial Estate with Belawan Port; (3) Kijing Industrial Estate with Kijing Port; (4) Nusantara Bonded Zone Industrial Estate in the eastern Jabodetabek area with Tanjung Priok port; (5) Java Integrated Industrial and Port Estate and Surabaya Industrial Estate Rungkut with Tanjung Perak Port; (6) Wijaya Kusuma Industrial Estate and Batang Integrated Industrial Estate with Tanjung Emas Port; (7) Bantaeng Industrial Estate with Bantaeng Port; (8) Makassar Industrial Estate with Makassar Port.

Pelindo telah mencanangkan visi untuk menjadi pemimpin ekosistem maritim terintegrasi dan berkelas dunia. Pelindo berupaya mewujudkan jaringan ekosistem maritim nasional melalui peningkatan konektivitas jaringan dan integrasi pelayanan guna mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pelindo has set out a vision to become a leader in integrated and world-class maritime ecosystems. Pelindo strives to build a national maritime ecosystem network through increased network connectivity and service integration to support Indonesia's economic growth.

Pembentukan subholding diharapkan mampu menajamkan spesialisasi dan kompetensi dari bisnis inti Pelindo, diantaranya peti kemas, non peti kemas, jasa *marine* dan kepelabuhan, serta jasa logistik agar koordinasi serta eksekusi terkait proses logistik dan kepelabuhan menjadi lebih dewasa, efisien, dan lincah.

The establishment of the subholding is expected to sharpen the specialization and competence of Pelindo's core businesses, including containers, non-containers, marine and port services, and logistics services so that coordination and execution related to logistics and port processes become more mature, efficient and agile.

Bagian dari program sinergi integrasi BUMN Layanan Kepelabuhan tersebut, telah dilakukan penggabungan Pelindo I-IV menjadi Pelindo serta pembentukan empat subholding dibawahnya untuk mengelola bisnis inti perusahaan. Masing-masing *subholding* ini juga menjadi induk bagi Anak Perusahaan eks Pelindo I-IV sesuai dengan lini bisnisnya.

As part of the Port Service BUMN integration synergy program, Pelindo I-IV has been merged into Pelindo and the establishment of four sub holdings under it to manage the company's core business. Each of these subholdings is also the parent of the forPelindoI-IV subsidiaries in accordance with their business lines.

Empat subholding Pelindo yang telah dibentuk tersebut adalah: (1) **PT Pelindo Terminal Petikemas** guna melakukan pengelolaan klaster bisnis petikemas; (2) **PT Pelindo Multi Terminal** guna melakukan pengelolaan klaster bisnis non petikemas; (3) **PT Pelindo Solusi Logistik** guna melakukan pengelolaan klaster bisnis logistik dan pengembangan kawasan; (4) **PT Pelindo Jasa Maritim** guna melakukan pengelolaan klaster bisnis *marine*, peralatan, dan jasa kepelabuhanan lainnya.

The four Pelindo subholdings that have been established are: 1) **PT Pelindo Terminal Petikemas** to manage the container business cluster; (2) **PT Pelindo Multi Terminal** to manage the non container business cluster; (3) **PT Pelindo Solusi Logistik** to manage the logistics business cluster and regional development; (4) **PT Pelindo Jasa Maritim** to manage the marine business cluster, equipment, and other port services.

Sebagai anak perusahaan Pelindo yang bergerak dibidang layanan pemanduan dan penundaan kapal, angkutan laut dan layanan maritim. PT Jasa Armada Indonesia dengan merek dagang IPC Marine (IPCM) memiliki tanggungjawab terhadap tercapainya visi yang dicanangkan. IPCM berkomitmen terhadap peningkatan

As a subsidiary of Pelindo which is engaged in ship pilotage and towage services, sea transportation, and maritime services. PT Jasa Armada Indonesia with the trademark IPC Marine (IPCM) has a responsibility to achieve the vision proclaimed. IPCM is committed to improving services, ship and cargo safety, and

layanan, keselamatan kapal dan muatan serta kelancaran logistik nasional sebagai upaya menjaga kepercayaan publik dan pemegang saham.

Dengan komitmen dan tanggung jawab tersebut, IPCM mengambil peran terdepan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta pengelolaan risiko yang terus dilaksanakan sebagai bagian dari budaya perusahaan. Untuk mewujudkan perusahaan yang maju dan terdepan IPCM juga mengelola serta menerapkan secara penuh *Marine Operating System* (MOS) sebagai upaya digitalisasi untuk mewujudkan efisiensi operasi serta kemampuan yang cepat dalam mendeteksi pergerakan kapal dan konsumsi bahan bakar.

smooth national logistics as an effort to maintain public and shareholder confidence.

With this commitment and responsibility, IPCM takes a leading role in the implementation of good corporate governance and risk management which continues to be implemented as part of the corporate culture. To become an advanced and leading company, IPCM also manages and fully implements the Marine Operating System (MOS) as a digitalization effort to realize operational efficiency and the ability to quickly detect ship movements and fuel consumption.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Segmen usaha merupakan bagian dari suatu entitas perusahan dan terlibat dalam aktivitas bisnis perusahannya dimana usaha tersebut memperoleh pendapatan sekaligus menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari perusahaan yang sama). Seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas, termasuk pendapatan, beban, dan hasil aset, mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Dalam pengelolaan dan pengoperasian layanan usahanya, Perseroan mengendalikan bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan kapal, jasa pengangkutan, dan jasa pengelolaan kapal. Uraian masing-masing segmen usaha perseroan dijelaskan sebagai berikut:

1) **Pelayanan Jasa Kapal**
   Pelayanan jasa kapal merupakan jasa kegiatan operasional kapal mulai dari masuk hingga keluar pelabuhan. Sebagai mitra PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2, Perseroan memberikan produk dan jasa utama dalam pelayanan jasa kapal yang meliputi jasa penundaan dan jasa pemanduan. Pada segmen jasa penundaan mencakup kegiatan mendorong, menarik, menggandeng, mengawal, dan membantu kapal yang berolah-gerak dalam alur pelayaran, daerah labuh jangkar, maupun kolam untuk tambat atau untuk lepas dari dermaga. Pada segmen jasa pemanduan, melayani kapal masuk menuju dan keluar dermaga melalui alur pelabuhan, agar navigasi pelayaran dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib, dan lancar demi keselamatan kapal dan lingkungan.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

A business segment is part of a corporate entity and is engaged in the business activities of the Company for which it earns revenues and incurs expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same company). All assets, liabilities and equity, including revenues, expenses and results of assets, include items that are directly attributable to a segment and can be allocated on an appropriate basis to that segment.

In managing and operating its business services, the Company controls the business in one segment that provides ship services, transportation services, and ship management services. The description of each of the Company's business segments is explained as follows:

1) **Vessel Services**
   Vessel service is a service of vessel operational activities from entering to leaving the port. As a partner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2, the Company provides the main products and services in vessel services which include towage and pilotage services. The delaying services segment includes pushing, pulling, holding, escorting, and assisting vessels moving in shipping lanes, anchorage areas, and ponds for mooring or for release from the dock. The pilotage services segment serves vessels entering and exiting the dock through the harbor channel so that shipping navigation can be carried out in a safe, orderly, and smooth manner for the safety of vessels and the environment.

Berdasarkan jenisnya, kapal pandu memiliki 3 bentuk pandu pelayanan kegiatan pemanduan, yaitu: (a) pandu laut; (b) pandu bandar; dan (c) pandu bandar utama. "Pandu laut" bertugas memandu kapal-kapal dari kolam pelabuhan sampai batas perairan wajib pandu atau sebaliknya; sedangkan "Pandu bandar" memandu kapal-kapal di kolam pelabuhan. Terakhir, "pandu bandar utama" melayani pelabuhan utama dengan ukuran kapal yang lebih besar.

Based on its type, the pilot boat has 3 forms of pilotage services, namely: (a) sea pilot; (b) city pilot; and (c) main port pilot. "Sea pilot" is in charge of guiding ships from the harbor pool to the border of mandatory pilotage waters or vice versa; while " City pilot" guides ships in the harbor pool. Finally, the "main port pilot" serves the main port with larger vessel sizes.

2) **Pelayanan Jasa Pengangkutan**
Pelayanan jasa pengangkutan kapal merupakan kegiatan usaha Perseroan dalam bidang pelayanan pengangkutan material atau barang dan hasil produksi antar wilayah pelabuhan. Segmen bisnis ini, utamanya dalam melayani pengangkutan material dan hasil produksi dari BUMN. Kegiatan pelayanan jasa pengangkutan sejalan dengan pangsa pasar bisnis angkutan laut saat ini dimana *cargo owner* terbesarnya merupakan perusahaan-perusahaan BUMN seperti: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero), PT Semen Indonesia (Persero), dan PT Pupuk Indonesia (Persero).

2) **Transportation Services**
Ship transportation services are the Company's business activities in the field of transportation services for materials or goods and products between port areas. This business segment mainly serves the transportation of materials and products from state-owned enterprises (BUMN). Transportation service activities are in line with the current market share of the sea transportation business where the largest cargo owners are state-owned companies such as PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero), PT Semen Indonesia (Persero), and PT Pupuk Indonesia (Persero).

3) **Pelayanan Jasa Pengelolaan Kapal**
Pelayanan jasa pengelolaan kapal merupakan kegiatan usaha perseroan dengan menggandeng PT Pelabuhan Indonesia (Persero) regional 2 dalam bidang pengelolaan dan perawatan kapal motor Pandu yang digunakan untuk memobilisasai petugas pandu dalam pelaksanaan tugas pelayanan pemanduan kapal di seluruh wilayah perairan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

3) **Vessel Management Services**
Vessel management services are the Company's business activities in collaboration with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Region 2 in the field of management and maintenance of Pandu motorboats which are used to mobilize pilot officers in carrying out ship pilotage service tasks throughout the waters of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Perawatan yang dilakukan terdiri dari 2 macam yaitu: (1) perawatan berkala, dilakukan setiap tahun; (2) perawatan incidental, dilakukan sesuai kebutuhan terutama apabila terjadi kerusakan di tengah operasi. Pemeriksaan menyeluruh (termasuk baling-baling dan *shaft* yang dimiliki oleh kapal) dilakukan pada periode *maintenance* yang mengharuskan kapal masuk gelanggang yaitu setiap 2,5 tahun.

The treatment carried out consists of 2 types, namely: (1) periodic maintenance, carried out annually; (2) incidental maintenance, carried out as needed, especially if damage occurs in the middle of operation. A comprehensive inspection (including propellers and shafts owned by the ship) is carried out during the maintenance period that requires the ship to enter the shipyard, which is every 2.5 years.

Berdasarkan tinjauan operasional, data keuangan untuk setiap segmen usaha kelompok usaha tahun 2021 dan tahun 2022, dijelaskan sebagai berikut:

Based on the operational review, the financial data for each business segment of the group for 2021 and 2022 are described below:

Pendapatan dan Profitabilitas
Tabel kinerja keuangan (kontribusi pendapatan dan laba bruto) segmen usaha berdasarkan kelompok usaha tahun 2022 dan 2021:

Revenue and Gross Profit Margin
Financial performance table (revenue contribution and gross profit) of business segments by the business group in 2022 and 2021:

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) (In million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	Tahun 2022 / *Year 2022*			
	Jasa Kapal *Vessel Services*	Jasa Pengangkutan *Freight Services*	Jasa Pengelolaan Kapal *Fleet Management Services*	Total
Pendapatan Operasi Segmen / Segment operating revenues	875.124	51.044	54.000	980.168
Beban pokok pendapatan / Cost of revenue	(596.307)	(33.881)	(47.433)	(677.621)
Laba Bruto / Gross Profit	**278.817**	**17.163**	**6.567**	**302.546**
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	-	-	-	(117.607)
Pendapatan operasi lainnya / Other operating income	-	-	-	749
Beban operasi lainnya / Other operating expenses	-	-	-	(11.673)
Laba Usaha / Operating Profit	**-**	**-**	**-**	**174.014**
Pendapatan keuangan / Finance income	-	-	-	14.141
Beban keuangan / Finance expenses	-	-	-	(2.117)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Badan / Income before corporate income tax	**-**	**-**	**-**	**186.039**
Beban pajak penghasilan / Corporate income tax	-	-	-	(35.384)
Laba Tahun Berjalan / Income for the year	**-**	**-**	**-**	**150.655**
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive income		-	-	
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total comprehensive income for the year		-	150.655	

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) (In million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	Tahun 2021 / *Year 2021*			
	Jasa Kapal *Vessel Services*	Jasa Pengangkutan *Freight Services*	Jasa Pengelolaan Kapal *Fleet Management Services*	Total
Pendapatan Operasi Segmen / Segment operating revenues	763.609	2.552	54.000	980.168
Beban pokok pendapatan / Cost of revenue	(524.221)	(1.302)	(46.822)	(572.345)
Laba Bruto / Gross Profit	**239.388**	**1.250**	**7.178**	**247.816**
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	-	-	-	(90.379)
Pendapatan operasi lainnya / Other operating income	-	-	-	7.523
Beban operasi lainnya / Other operating expenses	-	-	-	(5.962)
Laba Usaha / Operating Profit	**-**	**-**	**-**	**158.998**
Pendapatan keuangan / Finance income	-	-	-	14.977
Beban keuangan / Finance expenses	-	-	-	(3.008)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Badan / Income before corporate income tax	**-**	**-**	**-**	**170.965**
Beban pajak penghasilan / Corporate income tax	-	-	-	(32.840)
Laba Tahun Berjalan / Income for the year	**-**	**-**	**-**	**136.583**

Uraian *Description*	Tahun 2021 / *Year 2021*			
	Jasa Kapal *Vessel Services*	Jasa Pengangkutan *Freight Services*	Jasa Pengelolaan Kapal *Fleet Management Services*	Total
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive ilome	-	-		-
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total comprehensive income for the year	-	-		136.583

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa segmen pelayanan kapal masih menempati urutan nomor satu penyumbang pendapatan operasi terbesar bagi Perseroan. Pada tahun 2022 ini, segmen pelayanan kapal mencatat pencapaian sebesar 875,124 miliar rupiah atau setara dengan 89,3% dari total pendapatan. Jumlah ini meningkat sebanyak 14,6% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat pendapatan sejumlah 763,609 miliar rupiah. Adanya pertumbuhan pendapatan operasi disebabkan oleh adanya penambahan pasar baru, dan jumlah jam/kapal (*call*) baik dari kegiatan penundaan maupun pemanduan serta GT Jam yang mengalami peningkatan

Based on the table above, it can be concluded that the vessel service segment still ranks as the number one contributor to the Company's operating income. In 2022, the vessel service segment recorded an achievement of Rp875.124 billion, or equivalent to 89.3% of total revenue. This was an increase of 14.6% compared to the previous year's revenue of Rp763.609 billion. The growth in operating income was due to the addition of new markets, and the number of hours/vessels (calls) from both towage and pilotage activities as well as GT Hours which have increased.

Pada tahun yang sama, segmen pelayanan menjadi penyumbang terbesar beban pokok sebesar 596,307 miliar rupiah atau setara dengan 88% dari total beban pokok pendapatan tahun 2022 tersebut. Nilai total beban pokok mengalami Peningkatan dibandingkan tahun 2021 yang mencapai total beban pokok sebesar 677,62 miliar rupiah.

In the same year, the service segment became the largest contributor to the cost of revenue at Rp596.307 billion, or equivalent to 88% of the total cost of revenue in 2022. The total cost of goods has increased compared to 2021, which reached a total cost of Rp677.62 billion.

Berikutnya, di tahun 2022 ini, Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar 302,547 miliar rupiah atau 30,9% dari pendapatan. Jumlah tersebut masing-masing didapatkan dari: jasa kapal sebesar Rp875,124 miliar (89,3% dari total pendapatan jasa kapal); jasa pengangkutan sebesar Rp51,044 miliar (5,2% dari pendapatan jasa pengangkutan); serta jasa pengelolaan kapal sebesar Rp54 miliar (5,5% dari pendapatan jasa pengelolaan kapal). Apabila dibandingkan dengan tahun 2021, total laba kotor mengalami peningkatan sebesar Rp54,731 miliar atau 22,1% dengan porsi persentase kenaikan terbesar berasal dari segmen jasa pengangkutan yaitu 1.900% atau sebesar Rp48,492 miliar pada tahun 2022.

Furthermore, in 2022, the Company managed to book a gross profit of Rp302.547 billion or 30.9% of revenue. Such amount was respectively obtained from Rp875.124 billion in vessel services (89.3% of total vessel services revenue); Rp51.044 billion in freight services (5.2% of freight services revenue); and Rp54 billion in ship management services (5.5% of ship management services revenue). When compared to 2021, total gross profit increased by Rp54.731 billion or 22.1% with the largest percentage increase coming from the transportation services segment, namely 1,900% or Rp48.492 billion in 2022.

Komponen Pendapatan Per Segmen
Component of Revenue Per Segment

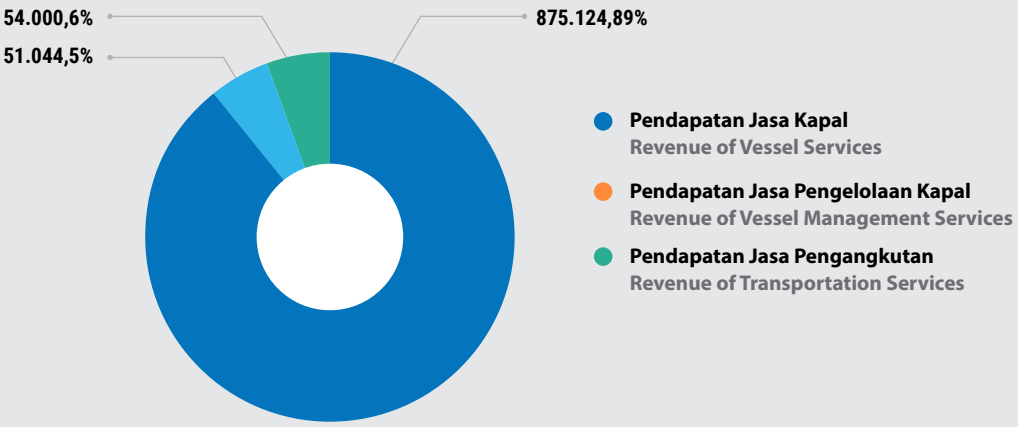

Gambar 5. Komponen Pendapatan Per Segmen 2022
Figure 4. Revenues Components per Segment in 2022

Berikut ini, tabel penyajian data Aset dan Liabilitasi Per Segmen tahun 2022 dan 2021:

The following table presents data on Assets and Liabilities per Segment for 2022 and 2021:

(Dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(In million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	Tahun 2022 / *Year 2022*			
	Jasa Kapal *Vessel Services*	Jasa Pengangkutan *Freight Services*	Jasa Pengelolaan Kapal *Fleet Management Services*	Total
Aset Segmen / Segment Assets	652.788		4.500	657.288
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets				830.919
Total Aset / Total Assets	652.788		4.500	1.488.208
Liabilitas / Liabilities	183.964		25.086	209.050
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated liabilities				82.639
Total Liabilitas / Total Liabilities	183.964		25.086	291.689
	Tahun 2021 / *Year 2021*			
Aset Segmen / Segment assets	757.257			761.756
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets				666.118
Total Aset / Total Assets	757.257			1.427.875
Liabilitas / Liabilities	220.088			220.088
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated Liabilities	50.573			
Total Liabilitas / Total Liabilities	220.088			271.462

Berdasarkan tabel di atas, sokongan tebesar jumlah asset yang dapat didistribusikan per segmen pada tanggal 31 Desember 2022 berasal dari segmen pelayanan jasa kapal yaitu sebesar 652.788 miliar rupiah atau 99,32% dari total aset segmen yang dapat didistribusikan. Jumlah ini mengalami pertumbuhan sebesar minus 13,80% dibanding posisi 31 Desember 2021 atau sebesar -104.469 miliar rupiah.

Based on the table above, the largest share of total distributable assets per segment as of December 31, 2022 came from the vessel services segment which amounted to Rp652,788 billion or 99.32% of total distributable segment assets. This amount experienced a growth of minus 13.80% compared to the position on December 31, 2021 or amounting to Rp-104,469 billion.

Dari sisi kewajiban, kontribusi yang dapat dialokasikan per segmen pada tanggal 31 Desember 2022 terbesar berasal dari segmen pelayanan jasa kapal yaitu sebesar 183.964 miliar rupiah yang merupakan 88% dari total kewajiban segmen yang dapat dialokasikan. Jumlah tersebut juga mengalami pertumbuhan minus 16,41% jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021 atau berkurang sebesar 36.124 miliar rupiah.

In terms of liabilities, the largest contribution that can be allocated per segment as of December 31, 2022 came from the vessel services segment, which amounted to Rp183,964 billion, representing 88% of the total segment liabilities that can be allocated. This amount experienced a growth of minus 16.41% compared to the position on December 31, 2021 or a decrease in the amount of Rp36,124 billion.

Di bawah ini adalah tabel realisasi produksi jasa kapal pada tahun 2022 (*Audited*):
(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Below is a table of production realization of vessel services in 2022 (Audited):
(In million Rupiah unless otherwise stated)

No	Uraian *Description*	Satuan *Unit*	Realisasi 2020 *Realization* (Audited)	RKAP 2021	Realisasi 2021 *Realization* (unaudited)	Deviasi *Deviation*	Serapan *Absorption*	Trend *Trend*
	1	2	3	4	5	6 = (5-4)/4	7 = (5/4)	8 = (5/3)
A	**Penundaan / Towage**	Jam / Kapal Hour / Vessel	157.808	155.621	166.854	11.233	107,22%	105,73%
		GT Jam GT Hours	1.341.177.225	1.539.093.855	1.431.615.152	(107.478.703)	93,02%	106,74%
1	Pelabuhan Umum / Public Port	Jam / Kapal Hour / Vessel	95.972	90.327	97.403	7.076	107,83%	101,49%
		GT Jam GT Hours	914.210.441	1.001.307.950	935.692.189	(65.615.761)	93,45%	102,35%
2	TUKS / Terminal for Own Interest	Jam / Kapal Hour / Vessel	47.842	52.150	48.670	(3.480)	93,33%	101,73%
		GT Jam GT Hours	301.913.237	357.704.455	320.053.834	(37.650.621)	89,47%	106,01%
3	Tersus / Special Terminal	Gerakan Movement	13.994	13.143	20.781	7.638	158,11%	148,50%
		GT Jam GT Hours	125.053.547	180.081.450	175.869.129	(4.212.321)	97,66%	140,64%
B	**Pemanduan Tersus / Pilotage of Special Terminal**	Gerakan Movement	9.190	7.891	13.181	5.290	167,04%	143,43%
		GT Jam GT Hours	77.868.808	54.266.646	104.210.659	49.944.013	192,03%	133,83%

Berdasarkan penyajian data di atas, dapat dilihat realisasi pencapaian produksi penundaan kapal dilihat dari aspek Jam/Kapal (Pelabuhan Umum, TUKS, dan Tersus) pada tahun 2022 tercatat sebesar 107,22% sedangkan dari aspek GT Jam (Pelabuhan Umum, TUKS, dan Tersus) sebesar 93,02% dari RKAP tahun 2022. Nilai tersebut meningkat sebesar 5,73% pada aspek Jam/kapal dan 6,74% pada aspek GT Jam dibandingkan dengan realisasi dan RKAP tahun 2021.

Based on the presentation of the data above, it can be seen that the realization of the achievement of ship towage production in terms of Hours/Vessels (Public Ports, TUKS, and Tersus) in 2022 was recorded at 107.22% while in terms of GT Hours (Public Ports, TUKS, and Tersus) it was 93.02% of the 2022 RKAP. This value increased by 5.73% in the aspect of Hours/vessel and 6.74% in the aspect of GT Hours compared to the realization and RKAP in 2021.

Selanjutnya, realisasi pencapaian produksi pemanduan kapal dilihat dari aspek gerak (Tersus) mencapai kenaikan sebesar 167,04%, sedangkan dari aspek GT (Tersus) sebesar 192,03% dari RKAP tahun 2022. Dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2021, terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu 43,43% dari aspek Gerak dan 33,83% dari realisasi aspek GT Jam.

Total kinerja data produksi pelayanan penundaan kapal diperhitungkan dengan melihat kinerja baik di Pelabuhan Umum dan TUKS di wilayah operasi Pelindo maupun di Terminal Khusus (Tersus) di luar wilayah oeprasi Pelindo, dengan penjabaran sebagai berikut:

Penundaan Kapal pada Wilayah Operasi Pelindo Regional 2
Untuk layanan pemanduan, JAI hanya beroperasi di 7 (tujuh) lokasi di Wilayah Regional 2 (dua) dan selebihnya dikerjakan PELINDO sendiri. Total produksi jasa penundaan secara jam dan GT jam triwulan IV tahun 2022 meningkat 6% dan 7% menjadi 166.854 jam dan 1.431.615.152 GT jam dibandingkan periode yang sama tahun 2021 dan dibandingkan realisasi RKAP tahun 2022. Capaian realisasi produksi penundaan hingga Q4 2022 adalah 107% untuk Jam dan 93% untuk GT Jam.

Sementara itu, total produksi pemanduan yang dihitung dengan Gerak dan GT meningkat sebesar 43% dan 34% dibandingkan triwulan terakhir tahun 2021 menjadi 13.181 Gerak dan 104.210.659 GT, dan capaian realisasi dibandingkan dengan RKAP masing-masing sebesar 167% dan 192% sesuai tabel berikut:

Furthermore, the realization of the achievement of the vessel pilotage production in terms of motion (Tersus) reached an increase of 167.04%, while in terms of GT (Tersus) it was 192.03% of the 2022 RKAP. Compared to the achievement in 2021, there was a significant increase, namely 43.43% from the Motion aspect and 33.83% from the realization of the GT Jam aspect.

The total performance of ship towage service production data is calculated by looking at performance both at Public Ports and TUKS in the Pelindo operating area and at Special Terminals (Tersus) outside the Pelindo operating area, with the following description:

Vessel Towage in Pelindo Regional 2 Operating Area
For pilotage services, JAI only operates in 7 (seven) locations in Regional Area 2 (two), and the remaining is handled by PELINDO itself. Total production of towage services in hours and GT hours in the fourth quarter of 2022 increased by 6% and 7% to 166,854 hours and 1,431,615,152 GT hours compared to the same period in 2021 and compared to the realization of the 2022 RKAP. The realization achievement of towage production until Q4 2022 was 107% for Hours and 93% for GT Hours.

Meanwhile, the total pilotage production calculated by Motion and GT increased by 43% and 34% compared to the last quarter of 2021 to 13,181 Motion and 104,210,659 GT, and the realization achievement compared to the RKAP was 167% and 192% respectively as shown in the following table:

Uraian *Description*	Wilayah *Area*	Satuan *Unit*	s.d Desember *Until December*			Trend *Trend*	Deviasi *Deviation*
			Real 21	RKAP 22	Real 22	6 = 5: 3	7 = 5: 4
1		2	3	4	5	6 = 5: 3	7 = 5: 4
Penundaan Towage	Umum General	Jam / Hours	95,972	90,327	97,403	101.49%	107.83%
		GT JAM / GT Hours	914,210,441	1,001,307,950	935,692,189	102.35%	93.45%
	Tuks	Jam / Hours	47,842	52,150	48,670	101.73%	93.33%
		GT JAM / GT Hours	301,913,237	357,704,455	320,053,834	106.01%	89.47%
	Tersus	Jam / Hours	13,994	13,143	20,781	148.50%	158.11%
		GT JAM / GT Hours	125,053,547	180,081,450	175,869,129	140.64%	97.66%
	Total	Jam / Hours	157,808	155,621	166,854	105.73%	107.22%
		GT JAM / GT Hours	1,341,177,225	1,539,093,855	1,431,615,152	106.74%	93.02%
Pemanduan Pilotage	Tersus	Gerak / Movement	9,190	7,891	13,181	143.43%	167.03%
		GT	77,868,808	54,266,646	104,210,659	133.83%	192.03%
	Total	Gerak / Movement	9,190	7,891	13,181	143.43%	167.03%
		GT	77,868,808	54,266,646	104,210,659	133.83%	192.03%

Berikut Detail Produksi per layanan:

1) PENUNDAAN UMUM

The following is the detail of Production per Service:

1) GENERAL TOWAGE

Uraian *Description*	Wilayah *Area*	Satuan *Unit*	s.d Desember *Until December*			Trend *Trend*	Deviasi *Deviation*
			Real 21	RKAP 22	Real 22	6 = 5: 3	7 = 5: 4
	1	2	3	4	5	6	7
Penundaan Umum General Towage	TPK	Jam / Hours	58.439	55.826	61.403	105.07%	109.99%
		GT JAM / GT Hours	677.653.135	742.925.789	717.278.759	105.85%	96.55%
	BTN	Jam / Hours	8.613	8.781	8.660	100.55%	98.62%
		GT JAM / GT Hours	71.119.611	76.491.971	57.050.238	80.22%	74.58%
	PJG	Jam / Hours	5.835	5.483	5.382	92.24%	98.15%
		GT JAM / GT Hours	50.250.332	52.714.421	54.460.533	108.38%	103.31%
	PLG	Jam / Hours	2.224	1.046	2.113	95.01%	201.99%
		GT JAM / GT Hours	6.762.435	14.559.887	6.331.750	93.63%	43.49%
	TBS	Jam / Hours	5.663	4.903	5.504	97.19%	112.25%
		GT JAM / GT Hours	50.716.909	51.653.405	44.564.506	87.87%	86.28%
	BKL	Jam / Hours	3.830	3.667	2.860	74.67%	77.99%
		GT JAM / GT Hours	12.558.131	14.118.729	10.600.080	84.41%	75.08%
	PBM	Jam / Hours	1.407	1.283	2.277	161.83%	177.43%
		GT JAM / GT Hours	2.388.583	2.321.822	4.316.555	180.72%	185.91%
	CRB	Jam / Hours	2.569	2.606	2.282	88.83%	87.57%
		GT JAM / GT Hours	7.562.315	8.171.757	6.550.207	86.62%	80.16%
	PTK	Jam / Hours	7.392	6.730	6.922	93.64%	102.85%
		GT JAM / GT Hours	35.198.990	38.350.168	34.539.561	98.13%	90.06%
TOTAL PENUNDAAN UMUM TOTAL GENERAL TOWAGE		Jam / Hours	95.972	90.327	97.403	101.49%	107.83%
		GT JAM / GT Hours	914.210.441	1.001.307.950	935.692.189	102.35%	93.45%

2) PENUNDAAN TUKS

2) TUKS TOWAGE

Uraian *Description*	Wilayah *Area*	Satuan *Unit*	s.d Desember *Until December*			Trend *Trend*	Deviasi *Deviation*
			Real 21	RKAP 22	Real 22	6 = 5: 3	7 = 5: 4
	1	2	3	4	5	6	7
Penundaan TUKS TUKS Towage	TPK	Jam / Hours	-	-	-	-	-
		GT JAM / GT Hours	-	-	-	-	-
	BTN	Jam / Hours	18.569	17.431	21.453	115.53%	123.08%
		GT JAM / GT Hours	206.397.630	218.195.743	227.412.102	110.18%	104.22%
	PJG	Jam / Hours	2.406	3.080	2.092	86.95%	67.91%
		GT JAM / GT Hours	13.964.449	38.381.102	12.498.871	89.50%	32.57%
	PLG	Jam / Hours	20.171	24.858	16.822	83.40%	67.67%
		GT JAM / GT Hours	66.062.615	82.506.028	56.595.997	85.67%	68.60%
	TBS	Jam / Hours	452	420	474	104.87%	112.77%
		GT JAM / GT Hours	1.707.338	1.801.264	1.619.437	94.85%	89.91%
	BKL	Jam / Hours	8	57	-	0.00%	0.00%
		GT JAM / GT Hours	24.258	144.811	-	0.00%	0.00%
	PBM	Jam / Hours	171	163	186	108.77%	-
		GT JAM / GT Hours	238.214	233.169	298.079	125.13%	-
	CRB	Jam / Hours	-	-	211	-	-
		GT JAM / GT Hours	-	-	3.733.619	-	-

Uraian *Description*	Wilayah *Area*	Satuan *Unit*	s.d Desember *Until December*			Trend *Trend*	Deviasi *Deviation*
			Real 21	RKAP 22	Real 22	6 = 5: 3	7 = 5: 4
	1	2	3	4	5	6	7
	PTK	Jam / Hours	6.065	6.141	7.432	122.54%	121.02%
		GT JAM / GT Hours	13.518.733	16.442.339	17.895.729	132.38%	108.84%
TOTAL TUKS		Jam / Hours	47.842	52.150	48.670	101.73%	93.33%
		GT JAM / GT Hours	301.913.237	357.704.455	320.053.834	106.01%	89.47%

3) PENUNDAAN TERSUS

3) TERSUS TOWAGE

Uraian *Description*	Wilayah *Area*	Satuan *Unit*	s.d Desember *Until December*			Trend *Trend*	Deviasi *Deviation*
			Real 21	RKAP 22	Real 22	6 = 5: 3	7 = 5: 4
	1	2	3	4	5	6	7
Penundaan Tersus Tersus Towage	NUSANTARA REGAS	Jam / Hours	211	77	88	41.70%	113.57%
		GT JAM / GT Hours	20.691.145	9.059.367	12.056.881	58.27%	133.09%
	CEMINDO GEMILANG	Jam / Hours	940	945	1.051	111.81%	111.17%
		GT JAM / GT Hours	11.561.732	12.247.426	12.423.549	107.45%	101.44%
	PLTU KANCI	Jam / Hours	1.083	1.566	1.183	109.23%	75.52%
		GT JAM / GT Hours	7.681.919	10.198.097	6.736.798	87.70%	66.06%
	PETROCHINA JABUNG	Jam / Hours	310	302	365	117.74%	120.85%
		GT JAM / GT Hours	9.699.100	12.440.979	14.233.765	146.75%	114.41%
	STS AMBANG LUAR MUSI	Jam / Hours	10.366	9.256	16.838	162.44%	181.92%
		GT JAM / GT Hours	71.304.691	122.655.635	114.201.234	160.16%	93.11%
	PATIMBAN	Jam / Hours	1.084	996	1.256	115.87%	126.14%
		GT JAM / GT Hours	4.114.960	13.479.946	16.216.902	394.10%	120.30%
TOTAL TERSUS		Jam / Hours	13.994	13.142	20.781	148.50%	158.11%
		GT JAM / GT Hours	125.053.547	180.081.450	175.869.129	140.64%	97.66%

4) PEMANDUAN TERSUS

4) TERSUS PILOTAGE

Uraian *Description*	Wilayah *Area*	Satuan *Unit*	s.d Desember *Until December*			Trend *Trend*	Deviasi *Deviation*
			Real 21	RKAP 22	Real 22	6 = 5: 3	7 = 5: 4
	1	2	3	4	5	6	7
Pemanduan Tersus Tersus Pilotage	NUSANTARA REGAS	Jam / Hours	76	42	67	88.16%	159.79%
		GT JAM / GT Hours	7.235.776	3.505.115	3.785.695	52.32%	108.00%

Uraian *Description*	Wilayah *Area*	Satuan *Unit*	s.d Desember *Until December*			Trend *Trend*	Deviasi *Deviation*
			Real 21	RKAP 22	Real 22	6 = 5: 3	7 = 5: 4
	1	2	3	4	5	6	7
	CEMINDO GEMILANG	Jam / Hours	849	721	930	109.54%	128.90%
		GT JAM / GT Hours	8.962.029	7.973.021	9.594.156	107.05%	120.33%
	PLTU KANCI	Jam / Hours	438	627	354	80.82%	56.43%
		GT JAM / GT Hours	3.081.410	3.819.420	2.324.266	75.43%	60.85%
	PETROCHINA JABUNG	Jam / Hours	142	139	150	105.63%	107.55%
		GT JAM / GT Hours	5.480.892	5.264.495	5.697.112	103.94%	108.22%
	STS AMBANG LUAR MUSI	Jam / Hours	7.167	5.734	11.223	156.59%	195.72%
		GT JAM / GT Hours	51.051.221	32.183.515	76.134.155	149.13%	236.56%
	PATIMBAN	Jam / Hours	518	627	457	88.22%	72.89%
		GT JAM / GT Hours	2.057.480	1.521.080	6.675.275	324.44%	438.85%
TOTAL PANDU TERSUS		Jam / Hours	9.190	7.890	13.181	143.43%	167.03%
		GT JAM / GT Hours	77.868.808	54.266.646	104.210.659	133.83%	192.03%

TINJAUAN KEUANGAN

Uraian data dan penjelasan keuangan dalam bagian tinjauan keuangan ini merujuk pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dalam laporan Nomor: 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III2023 tanggal 27 Maret 2023 dan mendapatkan opini "laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia".

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

The financial data and explanations in this financial review section refer to the Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021, which are presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja in their report Number: 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III2023 dated March 27, 2023 with the opinion that the accompanying financial statements are fairly presented, in all material respects. The financial position of PT Jasa Armada Indonesia Tbk as of December 31, 2022, its financial performance, and its cash flows for the said period were in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan PT Jasa Armada Indonesia (JAI) atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta Laporan Arus Kas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan Tabel Ikhtisar Posisi Keuangan

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan / *Changes*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Total Aset / Total Assets	1.488.208	1.427.875	60.333	4,23
Total Liabilitas / Total Liabilities	291.688	271.462	20.226	7,45
Ekuitas / Total Equity	1.196.519	1.156.413	40.106	3,47

Aset

Nilai Aset tercatat JAI pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1,49 triliun, nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp60,33 miliar atau 4,23% jika dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 yaitu Rp1,43 triliun. Penambahan aset tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan aset lancar sebesar Rp64,72 miliar atau 7,57% yaitu dari sebesar Rp854,51 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp919,23 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Mayoritas aset JAI tertanam dalam bentuk aset lancar yaitu 61,77% dari total aset tahun 2022.

Tabel Aset

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan / *Changes*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan Setara Kas / Cash and cash equivalents	571.726	655.637	(83.911)	(12,79)
Piutang usaha / Trade receivables				
- Pihak Ketiga / Third parties	23.781	21.028	2.753	13,09
- Pihak Berelasi / Related parties	98.731	44.824	53.907	120,26
Pendapatan masih harus diterima / Accrued revenues				
- Pihak Ketiga / Third parties	10.528	4.418	6.110	138,29
- Pihak Berelasi / Related parties	110.882	22.150	88.732	400,59
Piutang lain-lain / Other receivables				
- Pihak Ketiga / Third parties	7	617	(610)	(98,9)
- Pihak Berelasi / Related parties	51.324	72.874	(21.550)	(29,57)
Persediaan / Inventories	24.066	14.139	9.927	70,2
Pajak dibayar di muka / Prepaid taxes	24.143	16.201	7.942	49.02

FINANCIAL PERFORMANCE

The financial performance of PT Jasa Armada Indonesia (JAI) on the Statement of Financial Position, Income Statement, and Other Comprehensive Income and Cash Flow Statement is presented in the following table:

Statement of Financial Position Table of Summary of Financial Position

(In million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan / *Changes*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Total Aset / Total Assets	1.488.208	1.427.875	60.333	4,23
Total Liabilitas / Total Liabilities	291.688	271.462	20.226	7,45
Ekuitas / Total Equity	1.196.519	1.156.413	40.106	3,47

Assets

JAI's recorded asset value as of December 31, 2022 was Rp1.49 trillion, this value increased by Rp60.33 billion or 4.23% when compared to the position as of December 31, 2021, which was Rp1.43 trillion. The increase in assets was mainly due to the growth in current assets of Rp64.72 billion or 7.57%, from Rp854.51 billion as of December 31, 2021 to Rp919.23 billion as of December 31, 2022. The majority of JAI's assets were embedded in the form of current assets, at 61.77% of total assets in 2022.

Table of Assets

(In million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan / *Changes*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan Setara Kas / Cash and cash equivalents	571.726	655.637	(83.911)	(12,79)
Piutang usaha / Trade receivables				
- Pihak Ketiga / Third parties	23.781	21.028	2.753	13,09
- Pihak Berelasi / Related parties	98.731	44.824	53.907	120,26
Pendapatan masih harus diterima / Accrued revenues				
- Pihak Ketiga / Third parties	10.528	4.418	6.110	138,29
- Pihak Berelasi / Related parties	110.882	22.150	88.732	400,59
Piutang lain-lain / Other receivables				
- Pihak Ketiga / Third parties	7	617	(610)	(98,9)
- Pihak Berelasi / Related parties	51.324	72.874	(21.550)	(29,57)
Persediaan / Inventories	24.066	14.139	9.927	70,2
Pajak dibayar di muka / Prepaid taxes	24.143	16.201	7.942	49.02

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan / *Changes*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Aset Lancar Lainnya / Other Current Assets	4.041	2.621	1.420	54,17
Total Aset Lancar / Total Current Assets	919.231	854.510	64.721	7,57
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	12.663	13.808	(1.145)	(8,29)
Aset hak guna - neto / Right-of-use assets-net	6.693	31.224	(24.531)	(78,56)
Taksiran tagihan restitusi / Estimated claims for tax refund	11.495	17.707	(6.212)	(35,08)
Aset tetap - neto / Fixed assets - net	538.124	510.624	27.500	5,38
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	568.976	573.364	(4.388)	(0,76)
Total Aset / Total Assets	**1.488.208**	**1.427.875**	**60.333**	**4,22**

Kas dan Setara Kas
Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunananya.

Nilai kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp571.73 miliar dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp655,64 miliar. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nilai tahun ini mengalami penurunan sebesar 12,79%.

Piutang Usaha
Piutang Usaha neto pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp122.51 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp56.66 miliar atau 133.35% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp65,85 miliar. Sebagian besar piutang usaha neto adalah kepada pihak berelasi yaitu 80.58% dari total piutang usaha neto tanggal 31 Desember 2022.

Perusahaan melakukan pencadangan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022, dimana nilai piutang usaha per tanggal 31 Desember 2022 total sebesar Rp3,08 miliar, sebagian besar untuk penyisihan piutang usaha pihak ketiga.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha berdasarkan hasil kajian dan analisis keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan. Piutang usaha tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Cash and Cash Equivalents
Cash and cash equivalents consist of cash, bank, and time deposits that are not used as collateral and are not restricted.

The value of cash and cash equivalents as of December 31, 2022 was recorded at Rp571.73 billion compared to the position as of December 31, 2021 which amounted to Rp655.64 billion. When compared to the previous year, this year's value decreased by 12.79%.

Trade Receivables
Net Accounts Receivable as of December 31, 2022 was recorded at Rp122,51 billion, an increase of Rp56,66 billion or 133.35% compared to the position on December 31, 2021 which amounted to Rp65.85 billion. Most of the net trade receivables were to related parties, accounting for 80.58% of the total net trade receivables as of December 31, 2022.

The Company made a provision for impairment of trade receivables as of December 31, 2022, where the value of trade receivables as of December 31, 2022 amounting to Rp3.08 billion, mostly for allowance for third-party trade receivables.

The Company's management believed that the provision for impairment of trade receivables was adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables based on the review and analysis of the condition of trade receivables from each customer at the end of the reporting period. Trade receivables are not used as collateral at the reporting date.

Pendapatan Masih akan Diterima

Pendapatan masih akan diterima merupakan jenis piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesaai dilakukan oleh perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan).

Pada laporan keuangan per 31 Desember 2022, nilai dari pendapatan masih akan diterima tercatat sebesar Rp121,41 miliar, sementara pada posisi per 31 Desember 2021 mencatat sejumlah Rp26,57 miliar untuk nilai pendapatan masih akan diterima neto. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya pencapaian tahun ini mengalami peningkatan sebesar Rp94.84 miliar atau setara dengan 356,94%.

Pendapatan masih akan diterima tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.
Berdasarkan hasil penelaahan keadaan pendapatan masih akan diterima masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pendapatan masih akan diterima.

Piutang Lain-lain

Tercatat per 31 Desember 2022, nilai piutang lain-lain neto sejumlah Rp51,33 miliar, nilai ini mengalami penurunan sebesar Rp21,66 miliar atau 30,15% dibandingkan posisi keuangan per 31 Desember 2021 yaitu sejumlah Rp74,49 miliar.

Penurunan nilai terbesar pada aspek piutang lain-lain neto, berasal dari piutang pihak ketiga dan berelasi masing-masing sejumlah Rp6,71 miliar dan Rp51,32 miliar atau setara dengan 128.47%. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dari Rp73,49 miliar menjadi Rp51,33 miliar per 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain. Piutang lain-lain tersebut tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan. Berdasarkan hasil tinjauan keadaan piutang lain-lain akan diterima oleh masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan.

Persediaan

Aspek persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari bahan bakar, suku cadang, perlengkapan kapal, alat tulis dan barang cetakan, obat, bahan dan alat medis serta persediaan lain-lain.

Per tanggal 31 Desember 2022, nilai aspek persediaan yang tercatat sebesar Rp24,07 miliar, dimana jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yaitu sejumlah Rp14,14 miliar (pada posisi per tanggal 31 Desember 2021).

Accrued Income

Accrued income is a type of receivable to customers for services that have been completed by the Company, but have not yet been invoiced (receivables not yet invoiced).

In the financial statements as of December 31, 2022, the value of accrued income was recorded at Rp121.41 billion, while the position as of December 31, 2021 recorded Rp26.57 billion for the value of net accrued income. Compared to the previous year, this year's achievement increased by Rp94,84t billion or equivalent to 356.94%%.

Accrued income is not used as collateral at the reporting date.

Based on the review of the state of accrued income for each customer at the end of the reporting period, the Company's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accrued income.

Other Receivables

It is recorded that as of December 31, 2022, the value of net other receivables amounted to Rp51.33 billion, this value decreased by Rp21.66 billion or 30.15% compared to the financial position as of December 31, 2021, which amounted to Rp74.49 billion.

The largest impairment in other net receivables came from receivables from third parties and related parties amounting to Rp6,71 billion and Rp51,32 billion, respectively, or equivalent to 128.47%. This amount decreased compared to the previous year from Rp73,49 billion to Rp51.33 billion as of December 31, 2022.

As of December 31, 2022, the Company had not provided any allowance for the impairment of other receivables. These other receivables were not used as collateral at the reporting date. Based on the review of circumstances other receivables will be received by each customer at the end of the reporting period.

Inventory

The inventory aspect owned by the Company consists of fuel, spare parts, vessel equipment, stationery, and printed matter, medicine, medical materials and equipment, and other supplies.

As of December 31, 2022, the value of the inventory aspect recorded was Rp24.07 billion, which increased compared to 2021, which amounted to Rp14.14 billion (in the position as of December 31, 2021).

Nilai peningkatan terbesar bersumber dari persediaan bahan bakar sebesar Rp22.30 miliar atau 184,9% dari nilai persediaan per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp12,26 miliar. Bahan bakar tersebut juga merupakan komponen persediaan terbesar yaitu 92,6% dari total persediaan tercatat posisi 31 Desember 2022.

Pajak dibayar di muka

Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2022, pajak dibayar di muka tercatat sebesar Rp24,14 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencatat sebesar Rp16,20 miliar per 31 Desember 2021. Apabila dibandingkan dengan perolehan di tahun sebelumnya, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 49,02% atau setara dengan Rp7,94 miliar.

Aset Lancar Lainnya

Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2022, nilai aset lancar lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp1,42 miliar atau 54,17% dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan berhasil membukukan nilai aset lancar lainnya sebesar Rp4,04 miliar sedangkan tahun sebelumnya hanya mencatatkan senilai Rp2,62 miliar.

Aset Pajak Tangguhan

Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2022, nilai aset pajak tangguhan mengalami penurunan dibandingkan posisi tahun sebelumnya. Dalam laporan keuangan tahun 2022, perusahaan mencatatkan nilai aset pajak tangguhan sebesar Rp12,66 miliar, yang berarti terdapat penurunan sebesar 8,29% dibandingkan posisi per tanggal 31 Desember 2021.

Aset Hak Guna - Neto

Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2022, nilai aset hak guna-neto perusahaan teratat sebesar Rp6,69 miliar. Nilai ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sejumlah Rp31,22 miliar (per 31 Desember 2021). Terdapat penurunan sebesar 78,56% atau setara dengan Rp24,53 miliar. Terjadinya penurunan tersebut disebabkan oleh beban akumulasi penyusutan aset kapal tunda, bangunan, dan kendaraan sebesar Rp43,82 miliar (per 31 Desember 2022).

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang penerapannya dimulai tanggal 01 Januari 2020. Standard tersebut mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini telah diberlalukan untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen pada atau setelah 01 Januari 2020.

The largest increase in value came from fuel inventory of Rp22,30 billion or 184.9% of the inventory value as of December 31, 2021 of Rp12.26 billion. Fuel is also the largest component of inventory at 92.6% of the total inventory recorded as of December 31, 2022.

Prepaid Taxes

Based on the financial statements as of December 31, 2022, prepaid taxes were recorded at Rp24.14 billion compared to the previous year which only recorded Rp16.20 billion as of December 31, 2021. Compared to the previous year, this amount increased by 49.02%, or equivalent to Rp7,94 billion.

Other Current Assets

Based on the financial statements as of December 31, 2022, the value of other current assets increased by Rp1.42 billion or 54.17% compared to the previous year. The Company managed to book the value of other current assets of Rp4.04 billion while the previous year only recorded the value of Rp2.62 billion.

Deferred Tax Assets

Based on the financial statements as of December 31, 2022, the value of deferred tax assets has decreased compared to the previous year's position. In the 2022 financial report, the company recorded a deferred tax asset value of IDR 12.66 billion, which means there is a decrease of 8.29% compared to the position as of December 31, 2021.

Right of Use Assets - Net

Based on the financial statements as of December 31, 2022, the value of the Company's right-to-use assets net was recorded at Rp6.69 billion. This value experienced a decrease compared to the previous year, which amounted to Rp31,22 billion (as of December 31, 2021). There was a decrease of 78.56% or equivalent to Rp24.53 billion. The decrease was due to the accumulated depreciation of tugboats, buildings, and vehicles amounting to Rp43.82 billion (as of December 31, 2022).

The Company has adopted PSAK 73 "Leases" which implementation started on January 01, 2020. The standard requires the recognition of lease liabilities in respect of leases previously classified as "operating leases". This policy has been applied to contracts concluded or amended on or after January 01, 2020.

Awal tanggal permulaan sewa, perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset Hak Guna diukur pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

At the commencement date of the lease, the company recognizes a right-of-use asset and a lease liability. Right-of-Use assets are measured at cost, which includes the initial measurement amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the inception date, plus initial direct costs incurred and estimated costs to be incurred to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms of the lease, minus any lease incentives received.

Kemudian aset hak guna disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is then depreciated using the straight-line method from the date of commencement to the earlier date of either the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Taksiran Tagihan Restitusi

Jumlah taksiran tagihan restitusi yang dicatatkan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp11,50 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar Rp6,21 miliar atau 35,08% dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp17,71 miliar.

Estimated Bill for Restitution

The total estimated restitution bill recorded by the Company as of December 31, 2022 amounted to Rp11.50 billion. This amount decreased by Rp6.21 billion or 35.08% compared to that of December 31, 2021 which amounted to Rp17.71 billion.

Perusahaan mengajukan restitusi pajak pada tahun 2022 atas pajak pertambahan nilai tahun 2021 masa Januari sampai Desember 2021 sebesar Rp19,75 miliar dan telah mencadangkan penyisihannya sebesar Rp8,25 miliar.

The Company filed for a tax refund in 2022 on 2021 value-added tax for the period of January to December 2021 amounting to Rp19.75 billion and has reserved an allowance of Rp8.25 billion.

Aset Tetap

Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2022, nilai aset tetap yang berhasil dibukukan oleh perusahaan adalah sebesar Rp720,73 miliar sedangkan pada tahun 2021, Perusahaan mencatat nilai perolehan sebesar Rp654,58 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp66,15 miliar atau 10,10%. Peningkatan terbesar berasal dari selesainya pengerjaan instalasi fasilitas pelabuhan.

Fixed Assets

Based on the financial statements as of December 31, 2022, the value of fixed assets successfully recorded by the Company was Rp720.73 billion while in 2021, the Company recorded an acquisition value of Rp654.58 billion, an increase of Rp66.15 billion or 10.10%. The biggest increase came from the completion of port facility installation work.

Sementara nilai buku aset tetap bersih pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp538,12 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp27,50 miliar atau 5,38% dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp510,62 miliar, serta di tambahan akumulasi penyusutan untuk kapal, bangunan, dan instalasi fasilitass Pelabuhan sebesar Rp38,65 miliar.

Meanwhile, the book value of net fixed assets as of December 31, 2022 was recorded at Rp538.12 billion, an increase of Rp27.50 billion or 5.38% compared to the position as of December 31, 2021 which amounted to Rp510.62 billion, as well as additional accumulated depreciation for vessels, buildings, and Port facility installations of Rp38.65 billion.

Tabel Aset Tetap
(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Table of Fixed Assets
(In million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan / *Changes*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Harga Perolehan / Acquisition cost				
Pemilikan Langsung / Direct Ownership				
- Kapal / Vessels	644.239	643.804	435	0,067
- Bangunan / Buildings	626	626	-	-
- Alat fasilitas pelabuhan / Port equipments	4.290	2.893	1.397	48,28
- Aset dalam Penyelesaian / Construction in progress	71.557	7.260	64.297	885,6
Total Harga Perolehan / Total Acquisition cost	720.733	654.584	66.149	10,10
Akumulasi Penyusutan / Accumulated				
Pemilikan Langsung / Direct Ownership				
- Kapal / Vessels	180.395	142.845	37.550	26,28
- Bangunan / Buildings	46	30	16	53,33
- Alat fasilitas pelabuhan / Port equipments	2.167	1.083	1.084	100,09
Total / Total	182.609	143.959	38.650	26,84
Nilai Buku / Book Value	538.124	510.624	27.500	5,38

Rincian aset dalam penyelesaian
(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Details of assets under completion
(In million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	Persentase Penyelesaian *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya *Accumulated Costs*	Estimasi Penyelesaian Estimated Completion
Kapal / Vessels	82,32%	70.298.211	November/November 2023
Bangunan / Building	1,13%	130.000	Mei/May 2023
Instalasi fasilitas Pelabuhan / Port facilities	92,50%	1.149.160	April/April 2023

Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2022, Perusahaan mencatatkan nilai beban penyusutan aset tetap masing-masing Rp38,65 miliar sedangkan per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp40,81 miliar. Seluruhnya dialokasikan ke dalam beban pokok pendapatan.

Based on the financial statements as of December 31, 2022, the Company recorded depreciation expense of fixed assets of Rp38.65 billion while as of December 31, 2021 amounted to Rp40.81 billion. All of which were allocated to the cost of revenue.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan kerusakan mesin dan *hull* (*machinery breakdown*) pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), pihak berelasi, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1,29 juta.

As of December 31, 2022, the owned vessels were insured against risks of loss due to machinery breakdown to PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), a related party, with a total sum insured of Rp1.29 million.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kapal-kapal yang dimilik sendiri dan milik Pelindo, entitas induk, yang dioperasikan oleh Perusahaan telah diasuransikan dengan polis asuransi *Protection and Indemnity* pada *The Shipowners Mutual Protection*

As of December 31, 2022 and 2021, the vessels owned by the Company and Pelindo, the parent entity, operated by the Company were insured under Protection and Indemnity insurance policies with The Shipowners Mutual Protection and Indemnity

and *Indemnitu Association*, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atas tabrakan di atas batas penggantian oleh polis asuransi *Marine Hull & Machinery*, biaya pengobatan, rumah sakit, pemakaman, biaya-biaya lain, cidera, dan atau kematian anggota awak kapal dan pihak ketiga, biaya pembersihan, denda-denda yang berkaitan dengan polusi atau kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kapal dan pengangkatan bangkai kapal. Batas maksimum penggantian setiap kecelakaan untuk semua jenis klaim sebesar $AS500.000.000 (nilai penuh).

Association, a third party, against the risk of collision losses above the limit of reimbursement under the Marine Hull & Machinery insurance policy, medical, hospital, funeral, other expenses, injury, and/or death of crew members and third parties, cleanup costs, fines relating to pollution or environmental damage caused by the vessel and removal of wrecks. The maximum limit of reimbursement per accident for all types of claims is USD500,000,000 (full amount).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the sum insured for ship fixed assets is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

As of December 31, 2022, based on the review of the estimated useful lives, residual values, and depreciation methods for all fixed assets, management believed that there was no change in the estimated useful lives, residual values, and depreciation methods for all fixed assets.

Aset tetap tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan. Tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan secara penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Fixed assets were not used as collateral at the reporting date. There were no fixed assets that have been fully depreciated but were still used to support the Company's operations.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believed that there was no impairment of property and equipment as of December 31, 2022, and 2021.

Liabilitas

Total liabilitas tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp291,69 miliar, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp20,23 miliar atau 7,45% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp271,46 miliar. Komponen biaya yang masih harus dibayar merupakan bagian terbesar yaitu 48,75% dari total liabilitas.

Liabilities

Total liabilities recorded as of December 31, 2022 amounted to Rp291.69 billion, this amount increased by Rp20.23 billion or 7.45% compared to the position on December 31, 2021 which amounted to Rp271.46 billion. The accrued expenses component accounts for the largest share at 48.75% of total liabilities.

Faktor yang mempengaruhi kenaikan jumlah liabilitas diantaranya adalah terdapatnya hutang investasi perusahaan atas *progress* fisik pekerjaan pembangunan 3 unit Kapal Tunda dan 3 unit Motor Pandu. Pembayaran atas hutang investasi tersebut akan dibayarkan kepada vendor setelah pekerjaan tersebut telah selesai dan setelah uji coba (sistem *turn key*).

Factors affecting the increase in total liabilities include the Company's investment debt for the physical progress of the construction of 3 units of Tugboats and 3 units of Pilotage Motors. Payment of the investment payable will be paid to the vendor after the work has been completed and after commissioning (turn-key system).

Tabel Liabilitas
(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Table of Liabilities
(In million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan / *Changes*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Utang usaha / Trade payables				
- Pihak Ketiga / Third parties	24.389	15.616	8.773	56,18
- Pihak Berelasi / Related parties	29.714	60.883	(-31.169)	(-51,19)
Utang lain-lain - pihak ketiga / Other payables - Third Parties	69.574	867	68.707	7.924,68
Uang titipan / Deposits	9.613	5.216	4.397	84,30
Beban akrual / Accrued expenses	142.190	142.740	(-550)	(-0,39)
Utang pajak / Taxes payable	9.177	13.290	(-4.113)	(-30,95)
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Current maturities of long-term lease liabilities	6.730	28.648	(-21.918)	(-76,51)
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	291.391	267.261	24.130	9,03
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Long-term lease liabilities - net of current maturities	297	4.201	(-3.904)	(-92,93)
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	297	4.201	(-3.904)	(-92,93)
Total Liabilitas / Total Liabilities	291.689	271.462	20.227	7,45

Utang Usaha
Jumlah utang usaha total pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp54,10 miliar, jumlah tersebut menurun sebesar Rp22,40 miliar atau 29,28% dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp76,50 miliar. Penurunan terbesar berasal dari utang pada pihak berelasi sebesar Rp31,17 miliar atau 51,19% yaitu sebesar Rp60,88 miliar pada posisi 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp29,71 miliar pada tanggal 31 Desember 2022.

Trade Payables
Total trade payables as of December 31, 2022 were recorded at Rp54.10 billion, this amount decreased by Rp22.40 billion or 29.28% compared to the position as of December 31, 2021 which amounted to Rp76.50 billion. The largest decrease came from payables to related parties amounting to Rp31.17 billion or 51.19%, which amounted to Rp60.88 billion as of December 31, 2021, to Rp29.71 billion as of December 31, 2022.

Utang lain-lain
Jumlah utang lain-lain pada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp69,57 miliar, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp68,71 miliar atau 7921,64% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp867 juta. Utang lain-lain pihak ketiga merupakan uang muka untuk diperhitungkan dari pelanggan.

Other payables
Total other payables to third parties as of December 31, 2022 was recorded at Rp69.57 billion, this amount increased by Rp68.71 billion or 7921.64% compared to that of December 31, 2021 which amounted to Rp867 million. Other payables to third parties represent down payments to be accounted for from customers.

Uang Titipan
Jumlah uang titipan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp9,61 miliar, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp4,40 miliar atau 84,30% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp5,22 miliar. Uang titipan tersebut sepenuhnya merupakan titipan karyawan.

Deposits
The amount of deposit money as of December 31, 2022 was recorded at Rp9.61 billion, this amount increased by Rp4.40 billion or 84.30% compared to the position as of December 31, 2021 which amounted to Rp5.22 billion. The money is entirely entrusted by the employees.

Beban Akrual

Jumlah beban akrual pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp142,19 miliar, jumlah ini mengalami penurunan sebesar Rp549,83 juta atau 0,39% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp142,74 miliar. Faktor penyumbang terbesar bagi penurunan beban akrual terjadi pada beban pemeliharaan kapal sebesar Rp11,70 miliar atau 64,26% yaitu dari sebesar Rp18,21 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp6,50 miliar pada tanggal 31 Desember 2022.

Accrued Expenses

Total accrued expenses as of December 31, 2022 were recorded at Rp142.19 billion, this amount decreased by Rp549.83 million or 0.39% compared to the position on December 31, 2021 which amounted to Rp 142.74 billion. The biggest contributing factor to the decrease in accruals occurred in ship maintenance expenses of IDR 11.70 billion or 64.26%, from IDR 18.21 billion on 31 December 2021 to IDR 6.50 billion on 31 December 2022.

Utang Pajak

Jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp9,18 miliar, terjadi penurunan sebesar Rp4,11 miliar atau 30,94% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp13,29 miliar.

Tax Payable

Total tax payable as of December 31, 2022 was recorded at Rp 9.18 billion, a decrease of Rp 4.11 billion or 30.94% compared to the position on December 31, 2021 which amounted to Rp13.29 billion.

Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Jumlah liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp6,73 miliar, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar Rp21,92 miliar atau 76,51% dari posisi tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp28,65 miliar.

Long-term lease liabilities due within one year

Total long-term lease liabilities due within one year as of December 31, 2022 was recorded at Rp6.73 billion, this amount decreased by Rp21.92 billion or 76.51% from the position as of December 31, 2021 which amounted to Rp28.65 billion.

Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Jumlah utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp297,94 juta, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar Rp3,90 miliar atau 92,91% dari posisi tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp4,20 miliar.

Long-term lease liabilities, net of portion due within one year

Total long-term debt after deducting the portion due within one year as of December 31, 2022 was recorded at Rp297.94 million, a decrease of Rp3.90 billion or 92.91% from the position on December 31, 2021 which amounted to Rp4.20 billion.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1,20 triliun, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp40,11 miliar atau 3,47% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp1,16 triliun. Faktor utama yang berkontribusi besar terhadap kenaikan jumlah ekuitas perusahaan tersebut berasal dari peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp12,81 miliar atau 5,29% yaitu dari sebesar Rp242,11 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp254,92 miliar pada tanggal 31 Desember 2022.

Equity

The Company's total equity as of December 31, 2022 was recorded at Rp1.20 trillion, an increase of Rp40.11 billion or 3.47% compared to the position as of December 31, 2021 which amounted to Rp1.16 trillion. The main factor that contributed greatly to the increase in the Company's total equity came from an increase in unappropriated retained earnings of Rp12.81 billion or 5.29%, from Rp242.11 billion as of December 31, 2021 to Rp254.92 billion as of December 31, 2022.

Guna memenuhi ketentuan perundang-undangan Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, perusahaan melakukan pembentukan cadangan wajib sebesar 20% dari laba bersih tahun 2021 yaitu sebesar Rp27,30 miliar.

In order to fulfill the provisions of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the Company formed a mandatory reserve of 20% of its net profit in 2021, which amounted to Rp27.30.

Pada tanggal 25 November 2022, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2022 sebesar Rp3,69 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp19,42 miliar dan dibayarkan pada tanggal 24 Desember 2022.

On November 25, 2022, the Company announced the distribution of interim dividend for the year 2022 amounting to Rp3.69 (full amount) per share or a total of Rp19.42 billion and paid on December 24, 2022.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 tentang pertanggungjawaban laporan Tahunan Tahun Buku 2021, para pemegang saham menyetujui antara lain:

a. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp109,28 miliar dan Rp27,30 miliar.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on June 23, 2022 regarding the accountability of the Annual report for the 2021 Financial Year, the shareholders approved, among others:

a. The use of the Company's net profit for the 2021 financial year for dividends and general reserves amounted to Rp109.28 billion and Rp27.30 billion,

Komposisi Kepemilikan Saham Posisi 31 Desember 2022 **Shareholding Composition as of December 31, 2022**

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Lembar Saham *Number of Shares*	Dalam Juta Rupiah *In million Rupiah*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	4.063.504.600	406.350.460	76,89%
PT Multi Terminal Indonesia	5.800.000	580.000	0,11%
Publik / Public:			
PT Pelabuhan Indonesia Investama	569.551.400	56.955.140	10,78%
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) / Others (less than 5% each equity for shareholders)	637.915.300	63.791.530	12,07%
Total Saham / Total Shares	5.276.771.300	527.677.130	99,85%
Saham treasuri / Treasury stocks	8.039.800	803.980	0,15%
Total / Total	5.284.811.100	528.481.110	100%

Komposisi kepemilikan saham tahun 2022 tidak mengalami perubahan dari posisi tahun sebelumnya.

The composition of share ownership in 2022 does not experience change from the previous year's position.

Tabel Ekuitas
(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Table of Equity
(In million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan / *Changes*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Modal dasar - 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) / Authorized capital – 15,000,000,000 shares at Rp100 (full amount) par value				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.284.811.100 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) / Issued and fully paid capital - 5,284,811,100 shares at Rp100 (full amount) par value	528.481	528.481	-	-
Saham treasuri / Treasury stocks	(1.618)	(1.618)	-	-
Tambahan modal disetor - neto / Additional paid-in capital - net	317.981	317.981	-	-
Saldo Laba / Retained earnings				
- Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	96.758	69.457	27.301	39,31
- Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	254.916	242.111	12.805	5,29
Total Ekuitas / Total Equity	1.196.519	1.156.413	40.106	3,47

LAPORAN LABA (RUGI)

Ditengah upaya pemulihan kondisi perekonomian pasca pandemi Covid-19 dan dalam situasi ekonomi yang penuh tantangan Perusahaan mampu membukukan laba tahun berjalan tahun 2022 sebesar Rp150,65 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp14,07 miliar dibanding capaian kinerja tahun 2021.

INCOME STATEMENT

Amid efforts to recover economic conditions after the Covid-19 pandemic and in a challenging economic situation, the Company was able to record a profit for the year 2022 of Rp150.65 billion, an increase of Rp14.07 billion compared to the performance in 2021.

Tabel Laporan Laba (Rugi)
(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Table of Income Statement
(In million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan / *Changes*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Pendapatan - Neto / Revenue – net	980.168	820.161	160.007	19,51
Beban pokok pendapatan / Cost of revenue	(677.621)	(572.345)	(105.276)	18,39
Laba Bruto / Gross Profit	302.547	247.816	54.731	22,09
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses	(117.608)	(90.379)	(27.229)	30,13
Pendapatan operasi lainnya / Other operating income	749	7.523	(6.774)	(90,04)
Beban operasi lainnya / Other operating expenses	(11.673)	(5.962)	(5.711)	95,79
Laba Usaha / Income from Operations	174.014	158.997	15.017	9,44
Pendapatan keuangan / Finance income	14.141	14.977	(836)	(5,58)
Beban keuangan / Finance expenses	(2.117)	(3.008)	891	(29,62)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Income (Loss) Before Income Tax	186.039	170.966	15.073	8,82
Beban pajak penghasilan badan / Corporate income tax expense	(35.384)	(34.383)	(1.001)	2,91
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	150.654	136.583	14.071	10,30
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	-	-	-	-

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan / *Changes*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	150.654	136.583	14.071	10,30
Laba per Saham Dasar (nilai penuh) / Basic Earnings Per Share (full amount)	28,55	25,88	2,67	10,32

Pendapatan

Pendapatan usaha Perusahaan selama tahun 2022 tercatat sebesar Rp980,17 miliar, kinerja ini mengalami kenaikan sebesar Rp160,01 miliar atau 19,51% dibanding tahun 2021 lalu yaitu sebesar Rp820,16 miliar. Kontribusi terbesar bagi kenaikan pendapatan Perusahaan berasal dari pendapatan jasa pelayanan kapal penundaan yaitu sebesar Rp111,93 miliar atau 14,66% yaitu dari sebesar Rp763,61 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp875,54 miliar pada tahun 2022. Komponen jasa pelayanan kapal ini juga menjadi komponen terbesar dari total pendapatan 2022 yaitu sebesar 89,33%.

Pelanggan dengan kontribusi nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah total pendapatan (masih) berasal dari Pelindo (dahulu Pelindo II), yaitu sebesar Rp776,66 miliar atau 79,24% dari total pendapatan tahun 2022.

Revenue

The Company's operating revenue in 2022 was recorded at Rp980.17 billion, this performance increased by Rp160.01 billion or 19.51% compared to 2021 which amounted to Rp820.16 billion. The largest contribution to the increase in the Company's revenue came from towage vessel service revenue, which amounted to Rp111.93 billion or 14.66%, from Rp763.61 billion in 2021 to Rp875.54 billion in 2022. This vessel service component was also the largest component of total revenue in 2022, which amounted to 89.33%.

Customers with revenue value contributions exceeding 10% of total revenue (still) came from Pelindo (formerly Pelindo II), which amounted to Rp776.66 billion or 79.24% of total revenue in 2022.

Tabel Pendapatan

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Table of Revenue

(In million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan / *Changes*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Jasa Pelayanan Kapal / Vessel services				
- Penundaan / Tug service	825.806	718.293	107.513	14,97
- Pemanduan / Pilotage service	49.736	45.315	4.421	9,76
Pendapatan jasa pelayanan kapal / Total revenue from vessel services	875.542	763.609	111.933	14,66
Jasa pengangkutan / Freight services	54.000	54.000	-	-
Jasa pengelolaan kapal / Fleet management services	50.627	2.552	48.075	1883,82
Total Pendapatan - Neto / Total revenues - net	980.168	820.161	160.007	19,51

Beban Pokok Pendapatan

Perusahaan mencatatkan beban pokok pendapatan pada tahun 2022 sebesar Rp677,62 miliar, kondisi tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp105,28 miliar atau 18,39% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp572,35 miliar. Kontribusi terbesar bagi kenaikan beban pokok pendapatan ini berasal dari bahan bakar, pelumas, air dan makanan sebesar Rp82,97 miliar atau 57,82% yaitu dari sebesar Rp143,50 miliar pada tahun 2021 menjadi

Cost of Revenue

The Company recorded cost of revenue in 2022 of Rp677.62 billion, an increase of Rp105.28 billion or 18.39% compared to 2021 of Rp572.35 billion. The largest contribution to the increase in cost of revenue came from fuel, lubricants, water, and food amounting to Rp82.97 billion or 57.82%, from Rp143.50 billion in 2021 to Rp226.48 billion in 2022. The largest component of cost of revenue was still occupied by business partner cooperation

sebesar Rp226,48 miliar pada tahun 2022. Adapun komponen beban pokok pendapatan terbesar masih diduduki oleh beban kerjasama mitra usaha yaitu 35,26% dari total beban pokok pendapatan tahun 2022.

expenses, which amounted to 35.26% of the total cost of revenue in 2022.

Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat beban G&A sebesar Rp117,61 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp27,23 miliar atau 30,13% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp90,38 miliar. Kenaikan terbesar berasal dari beban terkait kerjasama mitra usaha, asuransi, administrasi kantor dan umum, sebesar Rp20,31 miliar atau 174,57% dari Rp11,63 miliar di tahun 2021 menjadi Rp31,94 miliar di tahun 2022.

General and Administrative Expenses

In 2022, the Company recorded G&A expenses of Rp117.61 billion, an increase of Rp27.23 billion or 30.13% higher than in 2021 of Rp90.38 billion. The largest increase came from expenses related to business partner cooperation, insurance, office administration, and general, amounting to Rp20.31 billion or 174.57% from Rp11.63 billion in 2021 to Rp31.94 billion in 2022.

Sementara itu beban Gaji masih menduduki posisi nomor satu dalam urutan beban umum dan administrasi tahun 2022 yaitu Rp79,12 miliar atau 67,27% dari beban total G&A 2022.

Meanwhile, Salary expenses still ranked number one in the list of general and administrative expenses in 2022 at Rp79.12 billion or 67.27% of the total G&A expenses in 2022.

Laba Usaha

Pada tahun 2022, Perusahaan membukukan laba usaha sebesar Rp174,01 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp15,02 miliar atau 9,44% dibanding tahun 2021 yaitu sebesar Rp158,98 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena Perusahaan membukukan peningkatan pendapatan dan melakukan pengendalian beban pada tahun 2022 lebih baik.

Business Profit

In 2022, the Company recorded an operating profit of Rp174.01 billion, an increase of Rp15.02 billion or 9.44% compared to 2021 which amounted to Rp158.98 billion. The increase was mainly due to the Company recorded an increase in revenue and better control of expenses in 2022.

Pendapatan dan Beban Operasi Lainnya

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan pendapatan usaha lain sebesar Rp749 juta, menurun sebesar Rp6,77 miliar atau 90,04% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp7,52 miliar. Selain hilangnya pendapatan lain-lain, hilangnya pendapatan klaim/denda di tahun 2022 merupakan penyebab utama terjadinya penurunan. Dari sebesar Rp5,8 miliar posisi tahun 2021 menjadi nihil di tahun 2022.

Other Operating Income and Expenses

In 2022, the Company recorded other operating income of Rp749 million, a decrease of Rp6.77 billion or 90.04% compared to 2021 of Rp7.52 billion. In addition to the loss of other income, the loss of claim/fine income in 2022 was the main cause of the decline. From Rp5.8 billion in 2021 to nil in 2022.

Sementara itu, beban operasional lainnya yang pada tahun 2022 sebesar Rp11,67 miliar, mengalami kenaikan, sebesar Rp5,71 miliar atau 95,79% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp5,96 miliar. Peningkatan terbesar berasal dari pembebanan pajak dibayar di muka sebesar Rp8,25 miliar atau 100%, dari posisi nihil pada tahun 2021 menjadi Rp8,25 miliar pada tahun 2022.

Meanwhile, other operating expenses in 2022 amounted to IDR 11.67 billion, which increased by IDR 5.71 billion or 95.79% higher than in 2021 of IDR 5.96 billion. The biggest increase came from prepaid taxes of IDR 8.25 billion or 100%, from nil in 2021 to IDR 8.25 billion in 2022.

Pendapatan dan Beban Keuangan

Pada tahun 2022, Perusahaan membukukan pendapatan keuangan sebesar Rp14,14 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp834 juta atau 5,57% dibandingkan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp14,98 miliar. Penurunan pendapatan keuangan terbesar berasal dari pendapatan jasa giro sebesar Rp762,30 juta

Financial Income and Expenses

In 2022, the Company recorded a financial income of Rp14.14 billion, a decrease of Rp834 million or 5.57% compared to 2021 which amounted to Rp14.98 billion. The largest decrease in financial income came from the current account fee income of Rp762.30 million or 48.83%, from Rp1.56 billion in 2021 to

atau 48,83%, yaitu dari sebesar Rp1,56 miliar pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp798,83 juta pada tahun 2022.

Rp798.83 million in 2022.

Sedangkan beban keuangan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,12 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp891 juta atau 29,62%

Meanwhile, financial expenses in 2022 were recorded at Rp2.12 billion, a decrease of Rp891 million or 29.62%.

dibandingkan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp3,01 miliar. Penurunan terbesar berasal dari beban bunga sewa sebesar Rp1,39 miliar atau 46,56%, yaitu dari sebesar Rp2,98 miliar pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp1,59 miliar pada tahun 2022.

compared to that in 2021, which amounted to Rp3.01 billion. sThe largest decrease came from rental interest expense of Rp1.39 billion or 46.56%, from Rp2.98 billion in 2021 to Rp1.59 billion in 2022.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan

Pada tahun 2022, laba keuangan bersih sebesar Rp12,02 miliar dan peningkatan laba usaha membuat Perusahaan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp186,04 miliar, meningkat Rp15,07 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp170,97 miiliar.

Profit Before Corporate Income Tax

In 2022, the Company's net financial profit amounted to Rp12.02 billion and the increase in operating profit made the Company book a profit before tax of Rp186.04 billion, an increase of Rp15.07 billion compared to 2021 of Rp170.97 billion.

Laba Tahun Berjalan

Perusahaan mampu membukukan laba tahun berjalan pada tahun 2022 sebesar Rp150,65 miliar. Jumlah ini meningkat sebesar Rp14,07 miliar atau 10,30% dari jumlah tahun 2021 yang sebesar Rp136,58 miliar. Konsekuensi dari peningkatan laba tahun berjalan yaitu meningkatnya beban pajak penghasilan badan tahun 2022 yang dibukukan sebesar Rp35,38 miliar, jumlah ini meningkat Rp1,00 miliar atau 2,91% dari posisi tahun 2021 yang sebesar Rp34,38 miliar.

Profit of the Year

The Company was able to book a profit for the year in 2022 of Rp150.65 billion. This amount increased by Rp14.07 billion or 10.30% from the 2021 amount of Rp136.58 billion. The consequence of the increase in profit for the year was an increase in corporate income tax expense in 2022 which was recorded at Rp35.38 billion, this amount increased by Rp1.00 billion or 2.91% from the 2021 position of Rp34.38 billion.

Laba Per Lembar Saham

Pada tahun 2022 Perusahaan berhasil meningkatkan nilai per lembar saham diangka Rp28,55. Nilai ini meningkat sebesar Rp2,67 atau 10,32% dari tahun 2021 yang sebesar Rp25,88.

Earnings Per Share

In 2022, the Company managed to increase the value per share to Rp28.55. This value increased by Rp2.67 or 10.32% from 2021 which amounted to Rp25.88.

LAPORAN ARUS KAS

Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2022, perusahaan membukukan nilai kas dan setara kas sebesar Rp571,73 miliar, dimana nilai ini mengalami penurunan sebesar Rp83,91 miliar atau setara dengan 12,7% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2021 yang mencatatkan nilai kas dan setara kas sebesar Rp655,64 miliar. Penurunan terbesar berasal dari arus kas neto dari aktivitas operasi dengan nilai sebesar Rp124,89 miliar.

STATEMENT OF CASH FLOW

Based on the financial statements as of December 31, 2022, the Company booked a cash and cash equivalent of Rp571,73 billion, which decreased by Rp83,91 billion or equivalent to 12.7% compared to that of December 31, 2021, which recorded a cash and cash equivalent of Rp655.64 billion. The largest decrease came from net cash flow from operating activities with a value of Rp124.89 billion.

Ikhtisar Laporan Arus Kas
(dalam juta Rupiah kecusali dinyatakan lain)

Summary of Statement of Cash Flows
(In million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi Cash Flows from Operating Activities	124.888	303.448	178.560	58,84
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Cash Flows used in Investing Activities	(3.425)	(106.540)	(109.965)	(103,21)
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan Cash Flows used in Financing Activities	(205.372)	(117.474)	(87.898)	74,82
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents	(83.910)	79.433	(4.477)	(5,63)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	665.637	576.203	89.434	15,52
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	571.726	655.637	(83.911)	(12,79)

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Tercatat per tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memperoleh nilai arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp124,89 miliar, nilai ini menurun dibanding tahun sebelumnya yang mencatat nilai sebesar Rp303,45 miliar. Terjadi penurunan senilai 58,58% atau Rp178,56 miliar. Penyebab terjadinya penurunan nilai ini adalah adanya peningkatan nilai nominal yang signifikan dari pembayaran kas kepada pemasok dan merosotnya nilai penerimaan/(pembayaran) untuk kegiatan operasional lain, masing-masing sebesar Rp662,59 miliar dan Rp22,91 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp396,11 miliar untuk pembayaran kas kepada pemasok dan Rp40,57 miliar untuk penerimaan/(pembayaran) kegiatan operasional lain.

Net Cash Flow from Operating Activities
As of December 31, 2022, the Company obtained a net cash flow from operating activities of Rp124.89 billion, this value decreased compared to the previous year which recorded a value of Rp303.45 billion. There was a decrease of 58.58% or Rp178.56 billion. The cause of this impairment was a significant increase in the nominal value of cash payments to suppliers and a decline in the value of income/(payments) for other operating activities, amounting to Rp662.59 billion and Rp2.91 billion respectively compared to the previous year which recorded a value of Rp396.11 billion for cash payments to suppliers and Rp40.57 billion for income/(payments) for other operating activities.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Tercatat per tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan berhasil membukukan nilai arus kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp3,43 miliar, nilai ini menurun cukup drastis dibanding pencapaian di tahun 2021 yaitu sebesar Rp106,54 miliar. Tahun ini, terjadi penurunan sebesar 103,21% atau senilai Rp109,97 miliar.

Nilai nominal yang diperoleh dari arus kas bersih dari aktivitas investasi digunakan untuk pembelian aset tetap.

Net Cash Flow Used in Investment Activities
As of December 31, 2022, the Company managed to book a net cash flow value for investment activities of Rp3,43 billion, this value decreased quite drastically compared to the achievement in 2021, which amounted to IDR106.54 billion. This year, there was a decrease of 103.21% or Rp109.97 billion.

The nominal value obtained from net cash flows from investing activities was used for the purchase of fixed assets.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Pada tahun 2021

Tercatat per tanggal 31 Desember 2022, nilai nominal arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp205,37 miliar, nilai ini mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp117,47 miliar. Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 74,82% atau setara dengan Rp87,90 miliar. Peningkatan penggunaan arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan tersebut, disebabkan oleh peningkatan pembayaran dividen sebesar Rp110,55 miliar atau sebesar 53,93% dari total arus kas neto untuk aktivitas pendanaan.

Net Cash Flow Used for Financing Activities in 2021

Recorded as of December 31, 2022, the nominal value of net cash flow for financing activities was recorded at Rp205.37 billion, this value has increased when compared to the previous year's acquisition of Rp117.47 billion. The Company experienced an increase of 74.82% or equivalent to Rp87.90 billion. The increase in the use of net cash flows for financing activities was due to an increase in dividend payments of Rp110.55 billion or 53.93% of total net cash flows for financing activities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Kemampuan suatu perusahaan membayar hutang atau kredit dapat dijabarkan melalui kemampuan Perusahaan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang tahun 2022, sebagai berikut:

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Dalam mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas atau utang jangka pendek ditinjau berdasarkan rasio likuiditas. Tingkat likuiditas tersebut dtunjukkan melalui besaran rasio kas dan rasio lancar. Nilai rasio kas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya melalui kas dan setara kas yang dimiliki; sedangkan rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dengan aktiva lancar.

THE ABILITY TO PAY DEBTS AND THE LEVEL OF COLLECTIBILITY OF THE COMPANY'S RECEIVABLES

The ability of the Company to pay debts or credits can be explained through the Company's ability to pay short-term and long-term debts in 2022, as follows:

Ability to Pay Short-Term Debt

To measure the level of the Company's ability to meet short-term liabilities or debts, it is reviewed based on liquidity ratios. The level of liquidity is shown through the amount of cash ratio and current ratio. The cash ratio value shows the Company's ability to pay off its short-term liabilities through cash and cash equivalents; while the current ratio shows the Company's ability to pay debts with current assets.

Tabel di bawah ini merupakan tabel perhitungan rasio likuiditas tahun 2022 dan 2021:

The table below is a table of liquidity ratio calculations for 2022 and 2021:

Uraian / *Description*	2022	2021
Rasio Kas / Cash Ratio	245,32%	196,14%
Rasio Lancar / Current Ratio	314,44%	277,39%
Rasio Cepat / Quick Ratio	319,73%	374,09%

Per 31 Desember 2022, Perusahaan masih mengalami kondisi likuid, dimana hal tersebut ditunjukkan dari rasio likuid yang masih lebih dari 100%. Langkah-langkah likuditas ini masih cukup tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan peningkatan yang cukup signifikan pada total liabilitas jangka pendek dan meningkatnya nilai pada aset lancar.

As of December 31, 2022, the Company was still in a liquid condition, which was shown by the liquid ratio which was still more than 100%. These liquidity measures were still quite high compared to the previous year, due to a significant increase in total current liabilities and an increase in current assets.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Di sisi lain, untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh hutangnya, termasuk hutang/kewajiban jangka panjang, ditentukan berdasarkan rasio solvabilitas. Dalam hal ini, rasio

Ability to Pay Long-Term Debt

On the other hand, measuring the Company's ability to pay all its debts, including long-term debts/liabilities, is determined based on the solvency ratio. In this case, the ratio is a measure used

tersebut merupakan ukuran yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh hutangnya setelah likuidasi perusahaan.

to calculate the company's ability to pay all its debts after the liquidation of the Company.

Tabel di bawah ini merupakan tabel perhitungan rasio likuiditas tahun 2022 dan 2021:

The table below is a table of liquidity ratio calculations for 2022 and 2021:

Uraian / *Description*	2022	2021
Liabilitas terhadap Aset / Debt to Assets Ratio (DAR)	19,60%	19,01%
Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio (DER)	24,38%	23,47%

Per 31 Desember 2022, Perusahaan masih dalam kondisi yang menentukan atau *solvable* dalam artian perusahaan mampu atau dapat memenuhi seluruh kewajibannya dan sehubungan dengan likuidasi aset dan saham. Hal ini ditunjukkan dalam rasio solusi seperti perhitungan pada tabel di atas.

As of December 31, 2022, the Company was still solvent in the sense that it was able to meet all its obligations and in connection with the liquidation of assets and shares. This is shown in the solution ratio as calculated in the table above.

Nilai yang ditunjukkan pada rasio solvabilitas tersebut mengalami peningkatan/penurunan dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021 disebabkan adanya penurunan/peningkatan jumlah liabilitas, sementara jumlah aset dan ekuitas mengalami peningkatan/penurunan pada tahun 2022 ini.

The value shown in the solvency ratio has increased/decreased compared to the position on December 31, 2021 due to a decrease/increase in total liabilities, while total assets and equity increased/decreased in 2022.

Kolektibilitas Piutang

Siklus piutang menunjukkan seberapa sering piutang dikonversi menjadi uang tunai sepanjang tahun. Efisiensi penagihan piutang meningkat ketika perputaran piutang meningkat dan rata-rata periode penagihan (jumlah hari penjualan piutang) menurun dibandingkan periode sebelumnya.

Collectibility of Receivables

The receivables cycle shows how often receivables are converted into cash throughout the year. The efficiency of receivables collection increases when receivables turnover increases and the average collection period (number of days to sell receivables) decreases compared to the previous period.

Pada tahun tahun 2022 ini, *receivable turn over* menjadi sebesar 9 kali atau meningkat dibanding realisasi tahun 2021 yang hanya menunjukan tingkat perputaran sebesar 8 kali. Selanjutnya, *average collection period* pada tahun 2022 menunjukan tren positif yaitu terealisasi sebesar 38 hari ataun turun dibandingkan realisasi tahun 2021 sebesar 46 hari. Hal tersebut dikarenakan adanya upaya-upaya melakukan penagihan sebelum tanggal jatuh tempo kepada pihak ketiga dan pihak afiliasi.

In 2022, the receivable turnover was 9 times or an increase compared to the realization in 2021 which only showed a turnover rate of 8 times. Furthermore, the average collection period in 2022 showed a positive trend, which was realized at 38 days or down compared to the realization in 2021 of 46 days. This was due to efforts to make collections before the due date to third parties and the related parties.

Berikut adalah rasio aktivitas

The following are activity ratios:

Uraian / *Description*	2022	2021
Receivable turn over (kali/time)	9 kali/times	8 kali/times
Average collection period (hari/day)	38 hari/day	46 hari/day

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging are as follows:

(Angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(In million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
Belum jatuh tempo / Not yet due	-	482.596	(482.596)	100,00
Telah jatuh tempo / Overdue:				
- 1 sampai dengan 30 hari / 1 - 30 days	54.849	15.910	38,939	244,74
- 31 sampai dengan 60 hari / 31 - 60 days	17.042	23.467	(6.425)	(27,3)
- 61 sampai dengan 90 hari / 61 - 90 days	10.676	9.968	708	7,1
- Lebih dari 90 hari / Over 90 days	43.024	18.934	24.090	127,2
Total piutang usaha / Total trade receivables	125.591	68.764	56.827	82,6
(Penyisihan penurunan nilai) / (Allowance for impairment)	(3.079)	(2.911)	(168)	5,77
Total Piutang Usaha Neto / Total Trade Receivables - Net	122.512	65.852	56.660	86,04

Pada akhir periode yang diaudit, menurut pendapat manajemen Perusahaan, pengakuan diskon tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penerima yang kemungkinan besar tidak akan menerimanya.

Based on the review of the status of trade receivables from each customer at the end of the reporting period, the Company's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Saham yang dimiliki oleh pemilik induk merupakan modal Perusahaan yang dikelola. Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa rasio solvabilitas yang sehat dipertahankan untuk mendukung operasi bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan berdasarkan perubahan situasi ekonomi.

CAPITAL STRUCTURE AND ANAGEMENT'S POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

The shares owned by the parent owner constitute the capital of the Company being managed. The primary objective of corporate capital management is to ensure that a healthy solvency ratio is maintained to support business operations and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes changes based on the changes in the economic situation.

Komposisi Struktur Modal tahun 2022 dan 2021

Composition of Capital Structure in 2022 and 2021

Uraian *Description*	2022		2021	
	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition* (%)	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition* (%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilites	291.390	19,58	267.261	18,72
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	297	0,02	4.201	0,29
Total Liabilitas / Total Liabilites	291.688	19,60	271.462	19,01
Ekuitas / Equity	1.196.519	80,40	1.156.412	80,99
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilites and Equity	1.488.208	100,00	1.427.875	100,00

Komposisi Struktur Modal tahun 2022 dan 2021

Komposisi struktur permodalan pada tanggal 31 Desember 2022 sebagian besar adalah ekuitas yaitu 80,40% dan sisanya 19,60% merupakan liabilitas/komitmen. Saldo ini mengalami perubahan dibandingkan 31 Desember 2021, dimana komposisi struktur modal dalam bentuk ekuitas sebesar 80,99% dan utang sebesar 19,01%. Meskipun total liabilitas mengalami kenaikan namun masih dapat diimbangi dengan kenaikan ekuitas sehingga total liabilitas dan ekuitas tahun 2022 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya.

Composition of Capital Structure in 2022 and 2021

The composition of the capital structure as of December 31, 2022 was mostly equity at 80.40% and the remaining 19.60% was liabilities/commitments. This balance has changed compared to that of December 31, 2021, where the composition of the capital structure in the form of equity amounted to 80.99% and debt amounted to 19.01%. Although total liabilities have increased, it was still offset by an increase in equity so total liabilities and equity in 2022 increased compared to the previous year.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder returns.

The Company manages capital to maintain its business continuity in order to maximize the wealth of shareholders and benefits to other parties with an interest in the Company and strives to maintain a balance between the level of debt and equity positions to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The composition of the Company's shareholders and share ownership as of December 31, 2022 is as follows:

31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
Pemegang Saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership***	***Nominal (dalam ribu Rupiah) Amount (in thousand Rupiah)***	**Shareholders**
Pelindo Jasa Maritim	4.063.504.600	76,89	406.350.460	Pelindo Jasa Maritim
PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	5.800.000	0,11	580.000	PT Multi Terminal Indonesia
Publik:				Public:
- PT Pelabuhan Indonesia Investama	569.551.400	10,78	56.955.140	- PT Pelabuhan Indonesia Investama
- Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	637.915.300	12,07	63.791.530	- Others (less than 5% each equity for shareholders)
Total	**5.284.811.100**	**100,00**	**528.481.110**	**Total**

Pada tanggal 3 Januari 2022, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan PT Pelindo Jasa Maritim menyepakati Perjanjian No. SK.03/3/1/2/PBAN/UTMA/PLND-22 perihal Pengalihan Hak Atas Saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pada Perusahaan kepada PT Pelindo Jasa Maritim.

Pada tanggal 4 Januari 2022, PT Pelindo Jasa Maritim melaporkan Kepemilikan Saham atas Perusahaan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. HM.01.01/2/PLJM-2022. Saat ini, PT Pelindo Jasa Maritim memiliki 4.063.504.600 saham atau sama dengan 76,89% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 29 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 14 April 2022, terdapat perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan telah menerima surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-01.09-0010472 tanggal 28 April 2022.

Dengan perubahan tersebut, maka rincian para pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PT Pelindo Jasa Maritim dengan jumlah 4.063.504.600 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp406.350.460.000.
- PT Multi Terminal Indonesia dengan jumlah 5.800.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp580.000.000.
- Masyarakat dengan jumlah 1.215.506.500 atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp121.550.650.000.

On January 3, 2022, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and PT Pelindo Jasa Maritim agreed on Agreement No. SK.03/3/1/2/PBAN/UTMA/PLND-22 regarding the Transfer of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Shares in the Company to PT Pelindo Jasa Maritim.

On January 4, 2022, PT Pelindo Jasa Maritim reported its Share Ownership of the Company to the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority through letter No. HM.01.01/2/PLJM-2022. Currently, PT Pelindo Jasa Maritim owns 4,063,504,600 shares or equal to 76.89% of the entire issued and paid-up capital of the Company.

Based on Deed No. 29 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated April 14, 2022, there was a change in the composition of the Company's shareholders. The changes had been notified and received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-01.09-0010472 dated April 28, 2022.

With those changes, the details of the Company's shareholders are as follows:

- PT Pelindo Jasa Maritim with 4,063,504,600 shares or with a total nominal value of Rp406,350,460,000.
- PT Multi Terminal Indonesia with 5,800,000 shares or with a total nominal value of Rp580,000,000.
- The public with a total of 1,215,506,500 shares or with an aggregate nominal value of Rp121,550,650,000.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN TERAKHIR

Pada tahun 2022, tidak terdapat ikatan material pada investasi barang modal.

MATERIAL BONDS FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS IN THE LAST YEAR

In 2022, there are no material commitments for investment in capital goods.

SUMBER DANA, MATA UANG DENOMINASI DAN LANGKAH MITIGASI RISIKO

Sumber pembiayaan perolehan barang modal diperoleh dari hasil penawaran umum perdana saham perseroan dan dari keuangan internal perseroan. Liabilitas investasi modal dalam rupee, dolar dan yen.

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar, risiko suku bunga arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan melakukan pengelolaan risiko atas risiko tersebut dengan menilai risiko keuangan dan pengelolaan risiko keuangan yang sesuai bagi perusahaan.

SOURCE OF FUNDS, CURRENCY OF DENOMINATION AND RISK MITIGATION MEASURES

The source of financing for the acquisition of capital goods is obtained from the proceeds of the initial public offering of the Company's shares and from the Company's internal finances. Capital investment liabilities are in rupees, dollars, and yen.

The Company is exposed to exchange rate risk, cash flow interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The Company manages these risks by assessing financial risks and managing financial risks that are appropriate for the Company.

Manajemen risiko tersebut memberi perusahaan jaminan bahwa aktivitas keuangan dikelola dengan hati-hati sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang tepat dan bahwa risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan selera risiko.

Perusahaan menerapkan kebijakan manajemen risiko terkait nilai mata uang sebagai berikut:
Risiko nilai tukar adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas suatu instrumen keuangan yang akan berubah sebagai akibat dari perubahan di masa mendatang. berdasarkan nilai tukar yang digunakan oleh perusahaan. Perusahaan terekspos fluktuasi nilai tukar terutama dari piutang usaha dalam mata uang dolar AS.

Such risk management provides the Company with an assurance that financial activities are prudently managed in accordance with appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured, and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company implements the following currency risk management policy:
Exchange rate risk is the risk that the fair value of the cash flows of a financial instrument will change as a result of future changes based on the exchange rate used by the Company. The Company is exposed to exchange rate fluctuations primarily from trade receivables denominated in US dollars.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Sehubungan dengan perkembangan situasi dan kondisi perusahaan dan surat yang diterima dari Pelindo Jasa Maritim dengan Nomor KU.002/16/6/1/PRIV/STRT/PLJM-22 perihal Pengusulan Revisi RKAP Investasi tahun 2022 beberapa item investasi awal mengalami perubahan dan penyesuaian sebagaimana terdapat dalam tabel berikut:

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS THAT REALIZED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

In relation to the development of the Company's situation and conditions and the letter received from Pelindo Jasa Maritim with Number KU.002/16/6/1/PRIV/STRT/PLJM-22 regarding the Proposed Revision of the Investment RKAP in 2022, several initial investment items have undergone changes and adjustments as contained in the following table:

No	Item Investasi *Investment Item*	Kebutuhan Dana	RKAP 2022	Realisasi s/d Juni 2022	Revisi RKAP 2022	TAKSASI 2022	Perbandingan (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=5:4	9=7:4
A	**Investasi Multi Year**							
	Investasi Multi Year Tahun 2019							
1	Pengembangan Sistem Informasi Manajeman Terintegrasi	6.349.400.000	2.037.576.000	-	2.037.576.000	2.037.576.000	-	100
B	**Investasi Multi Year**							
1	Investasi Multi Year Tahun 2021	74.400.000.000	42.600.000.000	22.788.074.345	42.600.000.000	42.600.000.000	53.49	100
2	Pengadaan 1 Unit Kapal Tunda Kapasitas 2 x 2.200 HP Pengadaan 3 Unit Kapal Pandu Kapasitas 2 x 200 HP	24.400.000.000	14.640.000.000	4.188.404.646	14.640.000.000	14.640.000.000	28.61	100
C	**Investasi Multi Year**							
1	Investasi Multi Year Tahun 2022	148.800.000.000	29.760.000.000	-	7.440.000.000	7.440.000.000	-	25
2	Pengadaan 2 Unit Kapal Tunda Kapasitas 2 x 2.200 HP Pekerjaan Pembangunan Ruang Kantor Termasuk Interior dan Furniture Kantor Pusat PT JAI, Tbk	12.205.000.000	-	-	3.661.500.000	3.661.500.000	-	-

No	Item Investasi *Investment Item*	Kebutuhan Dana	RKAP 2022	Realisasi s/d Juni 2022	Revisi RKAP 2022	TAKSASI 2022	Perbandingan (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=5:4	9=7:4
D	**Investasi Murni**							
1	Investasi Murni Tahun 2022 Pengembangan Sistem Informasi Manajeman Terintegrasi Tahun 2022	3.375.000.000	3.375.000.000	2.700.000.000	3.375.000.000	3.375.000.000	80.00	100
	Jumlah / Total	269.529.400.000	92.412.576.000	29.676.478.991	73.754.076.000	73.754.076.000	32.11	79.81

PERBANDINGAN TARGET DENGAN REALISASI TAHUN 2022 DAN PROYEKSI 2023

Laba setelah Pajak tahun 2022 mencapai Rp150,7 miliar atau melebihi pencapaian target RKAP tahun 2022 sebesar 111,55%. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha tahun 2022 sebesar Rp980,17 miliar diatas nilai RKAP 2022 sebesar 119,18%. Pendapatan usaha RKAP tahun 2023 diproyeksikan tercapai Rp913,96 miliar atau naik 11,13% jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2022.

Berikut adalah tabel perbandingan RKAP tahun 2022 dengan realisasi 2022 (*audited*) dan RKAP 2023:

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2022 AND PROJECTION 2023

Profit after tax in 2022 reached IDR 150.7 billion or exceeded the achievement of the 2022 RKAP target of 111.55%. This increase is in line with the increase in operating income in 2022 of IDR 980.17 billion above the 2022 RKAP value of 119.18%. The 2023 RKAP revenue is projected to reach IDR 913.96 billion, an increase of 11.13% compared to the 2022 RKAP.

The following is a comparison table of 2022 RKAP with 2022 realization (audited) and 2023 RKAP:

Uraian *Description*	Tahun 2022 *Year 2022*			RKAP Tahun 2023 *RKAP 2023*
	RKAP	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*	
Pendapatan Usaha / Revenues	822.444	980.168	119,18%	913.959
Beban Usaha / Operating Expense	652.705	806.154	123,51%	739.402
Laba Usaha / Operating Profit	169.739	174.014	102,52%	174.557
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan / Profit Before Corporate Income Tax	173.149	186.038	107,44%	186.887
Laba Tahun Berjalan / Income For The Year	135.056	150.654	111,55%	140.166

Total aset per posisi 31 Desember 2022 mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp1,59 triliun melebihi capaian RKAP tahun 2022 sebesar 108,65%. Total realisasi Liabilitas tahun 2022 tertinggi melampaui RKAP tahun 2022 sebesar 155,87% atau sebesar Rp404,52 miliar sementara realisasi capaian ekuitas sebesar 98,46% dibanding RKAP tahun 2022.

Total assets as of December 31, 2022 increased to Rp1.59 trillion, exceeding the achievement of the 2022 RKAP by 108.65%. The highest total realization of 2022 liabilities exceeded the 2022 RKAP by 155.87% or Rp404.52 billion while the realization of equity achievement was 98.46% compared to the 2022 RKAP.

Tabel Realisasi dan Target Posisi Keuangan 2022, serta Proyeksi 2023
(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Table of 2022 Financial Position Realization and Target, and 2023 Projection
(In million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian *Description*	Tahun 2022 *Year 2022*			RKAP Tahun 2023 *RKAP 2023*
	RKAP	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*	
Aset / Assets	1.462.262	1.488.208	101,77%	1.518.366
Liabilitas / Liabilities	259.488	291.689	112,41%	272.412
Ekuitas / Equity	1.202.773	1.196.519	99,48%	1.245.954
Liabilitas & Ekuitas / Liabilities & Equity	1.462.262	1.488.208	101,77%	1.518.366

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif yaitu Amandemen PSAK 1. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar akuntansi tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 24 Februari 2022: Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements but not yet effective are the Amendments to PSAK 1. Management intends to apply those accounting standards that are considered relevant to the Company when effective, and the impact on the Company's financial position and performance has not yet been estimated as of February 24, 2022: Effective on or after January 1, 2023

Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the Classification of Liabilities as Short-term or Long-term

The amendment specifies the requirements for classifying a liability as short-term or long-term and explains:

- matters referred to as the right to suspend repayment,
- the right to defer repayment must exist at the end of the reporting period,
- the classification is not affected by the likelihood that the entity will exercise the right to defer the liability, and
- only if the derivative attached to the convertible liability is an equity instrument, the terms and conditions of the convertible liability will have no impact on its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and are applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial reporting.

PROSPEK USAHA

Bank Indonesia menyampaikan optimisme prospek ekonomi ke depan. Pertama, stabilitas ekonomi dan pemulihan ekonomi akan terus berlanjut, dengan tetap waspada akan dampak ketidakstabilan ekonomi global terhadap kinerja ekonomi negara. Kedua, pentingnya kontinuitas, inovasi dan sinergi (KIS) dalam menjaga stabilitas ekonomi di tengah tantangan yang semakin berat. Ketiga, transparansi dan akuntabilitas harus dikomunikasikan dengan baik untuk mendukung efektivitas politik dengan menciptakan ekspektasi yang wajar.

Perekonomian Indonesia tahun 2022 akan tetap kuat didukung oleh kebijakan Bank Indonesia (BI) yang sinergis dengan bauran politik nasional. Ke depan, bauran kebijakan Bank Indonesia tahun 2023 yang bersinergi erat dengan kebijakan ekonomi nasional akan tetap difokuskan pada penguatan kesinambungan dan percepatan pemulihan dan pemulihan ekonomi. Sehubungan dengan itu, kebijakan moneter tahun 2023 akan tetap diarahkan untuk menjaga stabilitas *(pro-sandability)*. Sementara itu, kebijakan stabilitas makro, digitalisasi sistem pembayaran, pengembangan pasar keuangan dan ekonomi keuangan yang hijau dan inklusif tetap diarahkan untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional (mendorong pertumbuhan).

Arah kebijakan BI juga bersinergi dengan bauran kebijakan ekonomi nasional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali ke jenjang karir jangka menengah ke arah pergerakan Indonesia ke depan.

Optimisme tehadap prosek usaha di masa mendatang tercemin dari kepresidenan G20 Indonesia dengan mengangkat tema "Together for Recovery, Stronger Recovery", yang menekankan perlunya penguatan koordinasi dan kerjasama internasional untuk mengatasi berbagai tantangan ekonomi global. Bank Indonesia bersama Kementerian Keuangan dan kementerian/lembaga melalui jalur keuangan berperan memperkuat koordinasi global dalam memitigasi risiko ekonomi global jangka pendek dan memperkuat kesinambungan ekonomi jangka menengah.

Selain itu, perkembangan kebijakan ekonomi dan keuangan syariah nasional untuk mengambil peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2023. Upaya sinergi kebijakan ekonomi dan keuangan syariah yang dilaksanakan sebagai bagian dari respon politik nasional yang dapat memperkuat peran ekonomi dan keuangan syariah dalam percepatan normalisasi ekonomi. Keuangan dan keuangan syariah diproyeksikan terus tumbuh pada tahun 2023 untuk mendukung upaya menjadikan Indonesia sebagai pusat industri halal dunia.

BUSINESS PROSPECTS

Bank Indonesia expressed optimism about the future economic outlook. First, economic stability and economic recovery will continue, while remaining vigilant about the impact of global economic instability on the country's economic performance. Second, the importance of continuity, innovation, and synergy (KIS) in maintaining economic stability amid increasingly severe challenges. Third, transparency and accountability must be well communicated to support political effectiveness by creating reasonable expectations.

Indonesia's economy in 2022 would continue to remain strong supported by Bank Indonesia's policies that synergized with the national political mix. Going forward, Bank Indonesia's policy mix in 2023, which is closely synergized with national economic policies, will remain focused on strengthening the sustainability and acceleration of economic recovery and revival. In this regard, monetary policy in 2023 will remain directed at maintaining stability (pro-sandability). Meanwhile, macro stability policies, payment system digitalization, financial market development, and a green and inclusive financial economy remain directed at accelerating national economic recovery (promoting growth).

BI's policy direction also synergizes with the national economic policy mix to encourage Indonesia's economic growth to return to the medium-term career path towards Indonesia's future movement.

Optimism about future business prospects was reflected in Indonesia's G20 presidency with the theme "Together for Recovery, Stronger Recovery", which emphasized the need to strengthen international coordination and cooperation to overcome various global economic challenges. Bank Indonesia together with the Ministry of Finance and ministries/institutions through financial channels play a role in strengthening global coordination in mitigating short-term global economic risks and strengthening medium-term economic sustainability.

In addition, the development of national sharia economic and financial policies is to take an important role in national economic growth in 2023. Efforts to synergize sharia economic and financial policies are implemented as part of a national political response that can strengthen the role of sharia economics and finance in accelerating economic normalization. Sharia finance and finance are projected to continue to grow in 2023 to support efforts to make Indonesia the center of the world's halal industry.

STRATEGI DAN PENGEMBANGAN USAHA

Berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah disusun sebelumnya, perusahaan berencana untuk tumbuh 2,5 – 3,0 kali dari posisi tahun 2019 sehingga aset dan kapitalisasi pasar masing-masing akan menjadi minimal Rp3,00 triliun pada tahun 2024. Untuk mewujudkan rencana ini, strategi yang diterapkan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya saing
   - Meningkatkan kemampuan dan kualitas SDM
   - Meningkatkan kualitas produk dan jasa
   - Meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko
   - Meningkatkan citra dan reputasi perusahaan
2. Ekspansi Bisnis secara Organik dan Inorganik
   - Memperluas pasar yang sudah ada
   - Menambah jumlah pelanggan maupun produk dan jasa yang diberikan
   - Menjajaki usaha baru yang berkaitan atau yang mendukung pertumbuhan perusahaan melalui kerjasama/ akuisi dan/atau merger
3. Optimalisasi Kinerja Operasional dan Keuangan
   - Memperkuat sumber pendanaan untuk kebutuhan modal kerja dan ekspansi
   - Optimalisasi penggunaan produk dan jasa instansi keuangan guna membantu peningkatan produktivitas dan efisiensi
   - Otomasi/digitalisasi untuk mempercepat proses kerja dan pengembangan produk & jasa

BUSINESS STRATEGY AND DEVELOPMENT

Based on the Company's Long-Term Plan (RJPP) that has been prepared previously, the Company plans to grow 2.5 - 3.0 times from its 2019 position so that its assets and market capitalization will each be at least Rp3,00 trillion by 2024. To realize this plan, the strategies implemented by the Company are as follows:

1. Increase competitiveness
   - Improve the ability and quality of human resources
   - Improve product and service quality
   - Improve good corporate governance and risk management
   - Improve company image and reputation
2. Organic and Inorganic Business Expansion
   - Expand the existing market
   - Increase the number of customers and products and services provided
   - Explore new businesses that are related to or that support the growth of the company through cooperation/ acquisition and/or mergers
3. Optimizing Operational and Financial Performance
   - Strengthen funding sources for working capital and expansion needs
   - Optimize the use of financial institution products and services to help increase productivity and efficiency
   - Apply automation/digitalization to accelerate work processes and product & service development

ASPEK PEMASARAN

Pangsa Pasar

Sejalan dengan rencana kerja manajemen PT Jasa Armada Indonesia Tbk capaian kinerja keuangan dan produksi perusahaan memasuki Semester I tahun 2022 diliputi banyak tantangan jika dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Pendapatan berhasil mencatatkan kenaikan sebesar 9% yoy menjadi Rp428 miliar dari Rp383 miliar dan berada 8% diatas anggaran. Baik pasar PELINDO maupun Non PELINDO mengalami kenaikan masing-masing sebesar 7% dan 145%.

Kenaikan masih didominasi pada segemen pasar Non PELINDO tersebut terutama berasal dari peningkatan pendapatan Pandu pada beberapa wilayah diantaranya adalah:

- Patimban,
- STS Ambang Luar Sungai Musi.
- Petrochina Jabung,
- Chemindo Gemilang

MARKETING ASPECTS

Market Share

In line with the management work plan of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, the achievement of the Company's financial and production performance entering Semester I of 2022 was overwhelmed with many challenges compared to the same period in the previous year.

Revenue managed to record a 9% yoy increase to Rp428 billion from Rp383 billion and was 8% above budget. Both PELINDO and Non PELINDO markets experienced increases of 7% and 145% respectively.

The increase was still dominated by the Non PELINDO market segment, mainly from the increase in Pandu revenue in several regions including:

- Patimban,
- STS Ambang Luar Sungai Musi.
- Petrochina Jabung,
- Chemindo Gemilang

Hal ini juga telah menjadikan kontribusi pendapatan dari pasar non PELINDO meningkat menjadi 24% dari total pendapatan, atau terjadi penurunan dari capaian kontribusi tahun sebelumya.

Strategi pemasaran

Dalam rangka meningkatkan pendapatan perusahaan dilakukan beberapa strategi sebagai berikut:

a. Penguatan pasar yang ada saat ini di pelabuhan umum dan terminal khusus
b. Peningkatan tingkat utilisasi kapal
c. Peningkatan SDM baik pandu maupun anak buah kapal
d. Penambahan alat produksi
e. Perbaikan pemeriksaan dan penundaan SLA dan SLG
f. Menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan
g. Meningkatkan kualitas layanan dan produk dengan menggunakan teknologi dan talenta terkini

Strategi pemasaran yang baik dan diterapkan secara konsisten dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Sehingga mempengaruhi minat pengguna jasa untuk menggunakan jasa pemanduan dan layanan tunda PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Iklan dan promosi melalui media sosial dan media lainnya juga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Perusahaan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembagian dan penyetoran dividen sepenuhnya menjadi hak Pemegang Saham. Penentuan besarnya dividen yang disetorkan kepada Pemegang Saham berdasarkan keputusan RUPS. Adapun Kebijakan Pemegang Saham melalui RUPS terkait besarnya dividen yang dibagikan kepada Pemegang Saham. Kinerja tahun buku 2021 dividen yang dibagikan kurang lebih sebesar 80,01% dari laba tahun berjalan. Dan dividen interim 2022 yang dibagikan kurang lebih sebesar 30,01% dari laba Semester I 2022.

Pembagian Dividen

Pada tanggal 28 November 2022, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim berdasarkan Laporan Keuangan Semester I 2022 sebesar Rp3,68 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp19.42 miliar dan dibayarkan pada tanggal 23 Desember 2022.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tentang Pertanggungjawaban Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 23 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain mengenai penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 untuk dividen final sebesar Rp109,28

This also led to the contribution of revenue from the non PELINDO market increasing to 24% of total revenue, or a decrease from the previous year's contribution.

Marketing Strategy

In order to increase the Company's revenue, the following strategies are carried out:

a. Strengthening of existing markets at public ports and specialized terminals
b. Increasing vessel utilization rate
c. Improving human resources for both stewards and crew
d. Adding production equipment
e. Improving SLA and SLG checks and delays
f. Creating harmonious relationships with stakeholders
g. Improving service and product quality using the latest technology and talents

A good marketing strategy that is consistently implemented can provide added value to the Company. So that it affects the interest of service users to use the pilotage and towage services of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Advertising and promotion through social media and other media are also expected to have a positive impact on the Company.

DIVIDEND POLICY

The distribution and deposit of dividends is entirely the right of the Shareholders. Determination of the amount of dividends paid to Shareholders is based on the decision of the GMS. The Shareholder Policy through the GMS is related to the amount of dividends distributed to Shareholders. The performance of the 2021 financial year dividends distributed was approximately 80.01% of the profit for the year. The 2022 interim dividend distributed was approximately 30.01% of the first semester of 2022 profit.

Dividend Distribution

On November 28, 2022, the Company announced the distribution of interim dividends based on the Financial Statements for the first semester of 2022 amounting to Rp3.68 (full amount) per share or a total of Rp19.42 billion and paid on December 23, 2022.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on the Accountability of the Annual Report for the Financial Year 2021 dated June 23, 2022, the Company's shareholders approved, among others, the use of the Company's net profit for the financial year 2021 for the final dividend of

miliar. Di mana terdiri dari dividen interim yang telah dibagikan pada tanggal24 Desember 2021 dan dividen tunai yang telah dibagikan pada tanggal 27 Juli 2022.

Rp109.28 billion, which consists of interim dividends that were distributed on December 24, 2021 and cash dividends that were distributed on July 27, 2022.

Tabel Pembagian Dividen per Tahun Buku

Table of Dividend Distribution per Fiscal Years

Kebijakan Dividen *Dividend Policy*	Tahun Buku / *Fiscal Year*			
	2022 (Interim)	2021	2020	2019
Laba Tahun Berjalan (dalam Rupiah) / Income for the Year (in Rupiah)	64.703.627.747 (Laba Bersih per Juni 2022) / (Net Income per June 2022)	136.582.719.666	80.234.174.519	90.047.271.159
Dividen kas yang dibagikan (dalam Rupiah) / Cash dividends distributed (in Rupiah)	19.418.518.384	109.281.933.623	64.218.306.721	67.612.349.300
Dividen per lembar saham / Dividend Per Share (DPS)	Rp3,68	Rp20,71	Rp12,17	Rp12,8
Rasio Pembagian Dividen (*Payout Ratio*) / Dividend Payout Ratio (DPR)	30,01%	80,01%	80,03%	75,08%
Keputusan RUPS / GMS Resolution	Berdasarkan Keputusan Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 25 November 2022 / Based on the Resolution of the Board of Directors which was approved by the Board of Commissioners of the Company on November 25, 2022	Akta No. 43 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris, tanggal 23 Juni 2022 / Deed No. 43 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary, dated June 23, 2022	Akta No. 32 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris, tanggal 17 Juni 2021 / Deed No. 32 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary, June 17, 2021	Akta No. 22 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris, tanggal 15 Juli 2020 / Deed No. 22 of Fathiah Helmi, S.H., Notary, July 15, 2020
Tanggal Pengumuman / Announcement Date	28 November 2022 / November 28, 2022	24 November 2021 / November 24, 2021	6 November 2020 (Interim) & 21 Juni 2021 (tunai) / November 6, 2020 (Interim) & June 21, 2021 (cash)	27 November 2019 (Interim) & 17 Juli 2020 (tunai) / November 27, 2019 (Interim) & July 17, 2020 (cash)
Tanggal Pembayaran / Date of Payment	23 Desember 2022 / December 23, 2022	24 Desember 2021 (Interim) & 27 Juli 2022 (Tunai) / December 24, 2021 (Interim) & July 27, 2022 (cash)	2 Desember 2020 (Interim) & 16 Juli 2021 (Tunai) / December 02, 2020 (Interim) & July 16, 2021 (cash)	26 Desember 2019 (Interim) & 14 Agustus 2020 (Tunai) / December 26, 2019 (Interim) & 14 August 2020 (Cash)

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU PEKERJA (ESOP/MSOP) YANG MASIH ADA SAMPAI TAHUN BUKU

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 11 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Program ESA (*Employee Stock Allocation*). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseoran akan mengalokasikan saham kepada pekerja sebanyak-banyaknya 57.894.700 (lima puluh tujuh juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus) saham biasa atas nama yang merupakan 4,76% (empat koma tujuh enam persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Saham, dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran.

Tujuan utama program ESA adalah untuk memberikan kesempatan kepada pekerja untuk ikut memiliki Perseroan melalui kepemilikan saham, sehingga meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) serta peningkatan produktivitas kerja yang akan berdampak positif pada kinerja korporasi secara keseluruhan dan peningkatkan nilai Perseroan yang dapat dinikmati oleh seluruh stakeholders. Sumber pendanaan yang digunakan dalam pelaksanan Program ESA akan ditentukan kemudian. Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Alokasi dengan jatah pasti yang diberikan Perseroan untuk membeli saham Penawaran Umum oleh Peserta Program ESA sebanyak-banyaknya 57.894.700 (lima puluh tujuh juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus) saham. Peserta ESA dapat membeli saham sesuai dengan jumlah alokasi yang diterima dengan skema pembayaran cicilan selama 12 bulan kepada Perseroan. Harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran. Saham untuk Program ESA memiliki *Lock-up period* selama 12 bulan, dimulai sejak tanggal Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek. Apabila terdapat sisa alokasi saham untuk Program ESA yang tidak dibeli oleh Peserta maka saham tersebut akan ditawarkan kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum ini.

Jumlah peserta Program ESA adalah sekitar 780 orang, kecuali bagi Direksi dan Komisaris Perseroan, yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Atas Usulan Direksi untuk Pelaksanaan *Employee Stock Allocation* (ESA) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Nomor DK/21/11/33/2017 tanggal 20 November 2017 sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES (ESOP/MSOP) THAT STILL EXIST UNTIL THE FINANCIAL YEAR

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated October 11, 2017, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company will allocate a maximum of 10% of the Offered Shares at the time of the Initial Public Offering for the ESA (Employee Stock Allocation) Program. In connection therewith, the Company will allocate shares to employees in the amount of 57,894,700 ordinary shares or 4.76% of the shares offered at the Public Offering, with the ESA exercise price equal to the Offering Price.

The main objective of the ESA program is to provide opportunities for employees to participate in owning the Company through share ownership, thereby increasing a sense of belonging and increasing work productivity which will have a positive impact on overall corporate performance and increase the value of the Company that can be enjoyed by all stakeholders. The source of funding used in the implementation of the ESA Program will be determined later. The implementation of the ESA Program will follow the provisions contained in Regulation No. IX.A.7, namely a definite allotment with a maximum amount of 10% (ten percent) of the total number of Offered Shares in the Initial Public Offering.

The allocation with a definite allotment given by the Company to purchase Public Offering shares by ESA Program Participants is a maximum of 57,894,700 (fifty-seven million eight hundred ninety-four thousand seven hundred) shares. ESA Participants can purchase shares in accordance with the allocation amount received with a 12-month installment payment scheme to the Company. The exercise price of ESA is the same as the Offering Price. Shares for the ESA Program have a lock-up period of 12 months, starting from the date of the Company's Listing on the Stock Exchange. If there are remaining shares allocated for the ESA Program that are not purchased by Participants, the shares will be offered to the public in this Public Offering.

The number of participants in the ESA Program is approximately 780 people, except for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, who meet the requirements in accordance with the Board of Commissioners Approval Letter on the Proposal of the Board of Directors for the Implementation of Employee Stock Allocation (ESA) in the context of the Company's

1. Tidak berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris
2. Pekerja Aktif sampai keluarnya efektif OJK
3. Pekerja Aktif minimal sejak 1 November 2016
4. Tidak sedang terkena sanksi dari Perseroan
5. Tidak dalam status Cuti di luar Tanggungan Perusahaan (CDTP)

Apabila peserta Program ESA tidak memenuhi kriteria/persyaratan di atas sehingga menyebabkan gugurnya hak peserta program ESA pada waktu periode penawaran ESA, maka saham milik peserta ESA akan dilepas untuk dijual ke publik bersamaan dengan proses IPO.

Dan jika peserta Program ESA tidak memenuhi kriteria/persyaratan di atas, termasuk namun tidak terbatas pada pengunduran diri baik secara sukarela maupun pemecatan yang menyebabkan gugurnya hak peserta program ESA setelah periode penawaran ESA sampai dengan berakhirnya *lock-up period*, maka saham akan dikembalikan ke Perseroan dan pembayaran cicilan Peserta yang telah dilakukan akan dikembalikan oleh Perseroan.

Pelaksanaan atas program tersebut mencakup informasi antara lain:

a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya
   Jumlah saham ESOP/MSOP yang ditawarkan adalah sebanyak 57.849.700 lembar dan realisasi sebanyak 7.473.700 lembar
b. Jangka waktu 12 bulan
c. Persyaratan pekerja dan/atau manajemen yang berhak
d. Tidak beriaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk;
   - Pekerja aktif sampai dengan keluarnya efektif Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
   - Pekerja Aktif minimal terhitung sejak tanggal 1 November 2016;
   - Pekerja tidak sedang terkena sanksi dari Perusahaan;
   - Pekerja tidak dalam status cuti diluar tanggungan Perusahaan.
   - Harga *exercise* Rp380/lembar.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Tahun 2022, tidak terdapat penawaran umum. Adapun penawaran umum perdana dilakukan pada tahun 2017 dengan realisasi penggunaan dana hasil penawaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Initial Public Offering Number DK/21/11/33/2017 dated November 20, 2017 as follows:

1. Not applicable for Directors and Board of Commissioners
2. Active Employee until the effective release of OJK
3. Active Employee at least since November 1, 2016
4. Not being sanctioned by the Company
5. Not in the status of Unpaid Leave (CDTP)

If the ESA Program participants do not meet the above criteria/requirements, causing the ESA program participants to lose their rights during the ESA offering period, the shares owned by ESA participants will be released for sale to the public along with the IPO process.

And if the ESA Program participant does not meet the above criteria/requirements, including but not limited to voluntary resignation or dismissal that causes the ESA program participant's rights to be canceled after the ESA offering period until the end of the lockup period, the shares will be returned to the Company and the Participant's installment payments that have been made will be returned by the Company.

The implementation of the program includes information, among others:

a. Number of ESOP/MSOP shares and its realization
The number of ESOP/MSOP shares offered is 57,849,700 shares and the realization is 7,473,700 shares.
b. Period of 12 months
c. Eligible employee and/or management requirements
d. Not applicable to the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk;
   - Active employees until the effective issuance of the Financial Services Authority (OJK);
   - Active workers at least as of November 1, 2016;
   - Workers are not being sanctioned by the Company;
   - Workers are not on unpaid leave status.
   - Exercise price of Rp380/sheet.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

In 2022, there were no public offerings. The initial public offering was carried out in 2017 with the realization of the use of proceeds in accordance predetermined plan.

Berikut informasi terkait penawaran umum dan penerbitan saham tersebut:

1. Total Perolehan Dana Penawaran Umum

No.	Uraian/*Description*	Nominal/*Nominal* (Rp)
1.	Hasil Penawaran Umum / Proceed from Public Offering	461.892.470.000
2.	Biaya Penawaran Umum / Public Offering Fee	22.360.645.000
3.	Hasil Bersih / Proceed From Public Offering - Net	439.531.825.000

2. Rencana Penggunaan Dana
Rencana penggunaan dana hasil penawaran umum berdasarkan keputusan RUPS antara lain untuk:

No.	Uraian/*Description*	Nominal/*Nominal* (Rp)
1.	Investasi (Capex) / Investment (Capex)	395.578.642.500
2.	Modal Kerja (Opex) / Working Capital (Opex)	43.953.182.500

3. Rincian Penggunaan Dana
Sampai dengan 31 Desember 2022, penggunaan dana hasil Penawaran Umum sebesar Rp363.206.997.500,- dengan rincian penggunaan dana sebagai berikut:

No.	Uraian/*Description*	Nominal/*Nominal* (Rp)
1.	Investasi (Capex) / Investment (Capex)	319.253.815.000 *)
2.	Modal Kerja (Opex) / Working Capital (Opex)	43.953.182.500

*) Rp319.253.815.000 telah dialokasikan untuk pembangunan 1 (satu) unit Kapal Tunda dan 3 (tiga) Kapal Pandu, yang direncanakan akan selesai secara bertahap.

4. Saldo dana posisi 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp76.324.827.500,-

The following was information regarding the public offering and issuance shares:

1. Total Proceed of Public Offering Funds

2. Plan for the use of funds
The plan to use the proceeds from the public offering based on the GMS resolutions, among others:

3. Details of the use of funds
Until December 31, 2022, the use of proceeds from the Public Offering were Rp363.206.997.500,- with details of the use of funds as follows:

*) Rp319.253.815.000 has been allocated for shipbuilding of 1 (one) tugboat and 3 (three) pilot boats, which are planned to be completed in stages.

4. The balance of funds for the position in December 31, 2022 was Rp76.324.827.500,-

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK BERELASI/ AFILIASI

Pihak Berelasi

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
b. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
c. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES/AFFILIATES

Related Party

Persons or family members have a relationship with an enterprise if they:

a. have control or joint control over the company;
b. have significant influence in the company; or
c. are key members of the management of the Company or a parent company of the Company.

A party is considered related to the Company if:

a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company that exerts significant influence over the Company; or (iii) has common control over the Company;

b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induknya;
e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

b. a party is an associate of the Company;
c. a party is a joint venture in which the Company is a venturer;
d. a party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
e. a party is an immediate family member of an individual described in item (a) or (d);
f. a party is an entity controlled, jointly controlled or significantly influenced by or in which significant voting rights are held, directly or indirectly, by an individual described in (d) or (e);
g. a party is a post-employment benefit plan for employee benefits of the Company or an entity related to the Company.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions between the Company and State-Owned Enterprises (" BUMN") are treated as transactions with related parties in accordance with PSAK 7 "Related Party Disclosures".

Transactions are conducted based on terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties. Material transactions and balances with related parties.

Unless specifically disclosed as related parties, the other parties mentioned in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

Sifat Relasi *Nature of Relationship*	Nama Pihak Berelasi *Name of Related Party*	Jenis Transaksi *Type of Transaction*
Pemegang saham / Shareholders	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Penjualan jasa, sewa, imbalan kerja dan dividen / Sales of services, rental, employee benefit and dividend
	PT Multi Terminal Indonesia	Dividen / Dividend
	PT Pelabuhan Indonesia Investama	Dividen / Dividend
Entitas sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia (Persero) / Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Penjualan jasa / Sales of services
	PT Pengerukan Indonesia	Pembelian jasa / Purchase of services
	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Pembelian layanan kesehatan / Purchase of health service
	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Pembelian jasa / Purchase of services
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Pembelian jasa / Purchase of services
	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Pembelian jasa / Purchase of services
Entitas berelasi dengan pemerintah / Government-related entity (continued	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan / Banking services
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan / Banking services
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan / Banking services

Sifat Relasi *Nature of Relationship*	Nama Pihak Berelasi *Name of Related Party*	Jenis Transaksi *Type of Transaction*
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan / Banking services
	PT Bank Syariah Indonesia	Jasa perbankan / Banking services
	PT Pertamina (Persero)	Pembelian bahan bakar / Purchase of fuel
	PT Pertamina Trans Kontinental	Penjualan jasa / Sales of services
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Jasa asuransi / Insurance services
	PT Pertamina Lubricant	Pembelian Pelumas / Purchase of Lubricants
	PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian bahan bakar / Purchase of fuel
	PT Pelindo Energi Logistik	Pembelian dan Penjualan jasa / Purchase and Sales of services
	PT Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok	Pembelian jasa / Purchase of services
	PT Nusantara Regas	*Sharing Revenue* / Sharing Revenue
	PT Jawa Satu Power	*Sharing Revenue* dan Penjualan Jasa / Sharing Revenue and Sales of Services
	PT Krakatau Bandar Samudera	Penjualan jasa / Sales of services
	PT Bukit Prima Bahari	Penjualan jasa / Sales of services
	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Pembelian jasa / Purchase of services

Kewajaran Transaksi

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Arm's Length Transactions

In the normal course of business, the Company conducts transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. All transactions with related parties have been carried out with mutually agreed policies and terms.

Kebijakan Perusahaan Tentang Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Terkait

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi Perseroan di atas telah diaudit oleh Auditor.

Company Policy on Review Mechanism of Transactions and Fulfillment of Related Regulations

The review mechanism of related party transactions is carried out through an audit process conducted by both internal and external auditors. To ensure the integrity of the transactions and compliance with generally accepted accounting standards in Indonesia, the auditor reviewed the Company's business statements.

Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

The Board of Directors confirms that the joint venture transaction has gone through the relevant procedures and will be conducted in accordance with generally accepted business practices, e.g. following the principle of fair trading (comprehensive principle).

Dewan Komisaris dalam kapasitas pelaksanaan tugasnya untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi baik secara langsung maupun melalui Komite Audit telah melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

In carrying out the supervisory and advisory duties of the board of directors, either directly or through the audit committee, the Board of Directors applies appropriate procedures to ensure that related transactions take place in accordance with generally accepted business practices, namely those conducted under the principle of open market.

Transaksi afiliasi adalah kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dalam laporan Nomor: 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 tanggal 27 Maret 2023.

Related party transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, based on the annual financial statements audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja in report Number: 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 dated March 27, 2023.

Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2022

1. Transaksi dalam Laporan Posisi Keuangan

a. Aset Pihak Berelasi
(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Realization of Transactions with Related Parties in 2022

1. Transactions in the Statement of Financial Position

a. Assets of Related Party
(In million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian / Description	2022	2021
Kas di bank / Cash in banks	571.619	655.467
Piutang usaha - neto / Trade Receivables - Net	98.731	44.824
Pendapatan masih akan diterima - neto / Accrued revenues - net	110.882	22.150
Piutang lain-lain - neto / Other receivables - net	51.324	72.874
Total Aset kepada Pihak Berelasi / Total Assets to Related Parties	832.556	795.316
Persentase dari Total Aset / Percentage of Total Assets	55,94%	55,70%

b. Liabilitas Pihak Berelasi
(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

b. Liabilities to Related Parties
(In million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian / Description	2022	2021
Utang Usaha / Trade payables	29.715	60.883
Total Liabilitas kepada Pihak Berelasi / Total Liabilities to Related Parties	29.715	60.883
Persentase dari Total Liabilitas / Percentage of Total Liabilities	10,19%	22,43%

c. Transaksi dalam Laporan Laba Rugi
(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)

c. Transactions in the Profit Loss Statement
(In million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian / Description	2022	2021
Pendapatan pihak berelasi / Revenue from Related Parties	856.402	712.022
Persentase dari total pendapatan / Percentage of Total Revenue	87,37%	86,81%

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT

In 2022, there were no changes in laws and regulations that had a significant effect.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

The Company has adopted a number of amendments and adjustments to accounting standards that are relevant to financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2022 as follows:

- Amendment to PSAK 22: Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:
1. Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
2. Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
3. Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu – Biaya Pemenuhan Kontrak
  Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:
  1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan;
  2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

  Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan
  Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa
  Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap

This amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:
1. Adds a description of "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
2. Clarifies contingent liabilities that have been recognized at the acquisition date.
3. Adds definition of contingent assets and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22 were effective on January 1, 2022 with early adoption permitted and the amendments were not expected to have an impact on the Company's financial reporting upon first-time adoption.

- Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Disruptive Contracts - Contract Fulfillment Costs
  The amendment to PSAK 57 stipulates that costs to fulfill loss-making contracts consist of costs directly related to the contract, comprising:
  1. the incremental cost to fulfill the contract, and;
  2. the allocation of other costs directly attributable to fulfilling the contract.

The amendments were effective on January 1, 2022 with early adoption permitted and the amendments were not expected to have an impact on the Company's financial reporting upon first-time adoption.

- Annual Adjustment 2020 - PSAK 71: Financial Instruments
  The amendment clarifies the costs that an entity takes into account in evaluating whether the modified terms of a financial liability result in derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. Such costs include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or the lender on behalf of the other party. The amendments have become effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with early adoption permitted but not expected to have an impact on the Company's financial reporting upon first-time adoption.

- Annual Adjustment 2020 - PSAK 73: Leases
  The amendment has been applied prospectively to fair value

pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

measurements at or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with early adoption permitted but the amendment is not expected to have an impact on the Company's financial reporting upon first-time adoption.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi COVID-19. Dampak pandemi COVID-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Perusahaan belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

Invasi Rusia ke Ukraina menimbulkan tantangan yang luas. Mengingat situasi yang sedang berkembang, ada banyak faktor dan peristiwa yang belum atau tidak dapat diketahui yang dapat berdampak material terhadap operasi Perusahaan.

Peristiwa terkait kondisi peperangan di Ukraina ini telah dan terus berdampak pada harga komoditas, rantai pasokan, risiko kredit termasuk yang terkait dengan piutang, perdagangan komoditas, perbendaharaan, dan faktor lainnya. Salah satu dari faktor-faktor ini, secara individu atau agregat, dapat berdampak material terhadap pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan telah dan mungkin terus menilai dampak yang disebabkan oleh kondisi peperangan di Ukraina terhadap operasi Perusahaan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari peperangan ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

GOING CONCERN INFORMATION

Matters Potentially Affecting Significantly to Going Concern

The Company's operations have been and may continue to be affected by the COVID-19 pandemic. The impact of the COVID-19 pandemic on the global and Indonesian economies includes lower economic growth, declining capital markets, increased credit risk, depreciation of foreign exchange rates and disruption of business operations. The impact of this pandemic on the Company has not been significant. Further significant effects of the pandemic, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in subsequent periods.

Russia's invasion of Ukraine poses far-reaching challenges. Given the evolving situation, there are many unknown or unpredictable factors and events that could materially impact the Company's operations.

These events related to the state of war in Ukraine have had and continue to have an impact on commodity prices, supply chains, credit risk including that associated with receivables, commodity trading, treasury and other factors. Any of these factors, individually or in the aggregate, could have a material impact on the Company's earnings, cash flows and financial condition.

The Company has been and may continue to assess the impact that the state of war in Ukraine will have on the Company's operations. Further significant effects of the war, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in subsequent periods.

Assessment Manajemen Atas Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

PT Jasa Armada Indonesia Tbk terus berkomitmen untuk menjadi fasilitator pertumbuhan perdagangan melalui pelayanan pemanduan dan penundaan berkelas dunia dalam ekosistem kepelabuhanan. Selain berfokus dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jasa, PT Jasa Armada Indonesia Tbk juga berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang mendukung penerapan prinsip sadar lingkungan, sosial dan tata kelola, atau biasa disebut *Environmental, Social and Governance* (ESG) dalam pengelolaan bisnisnya. Melalui sinergi dan kolaborasi dengan para *stakeholder*, Perseroan terus mendukung pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Salah satu upaya Perseroan guna menerapkan prinsip ESG dari aspek *environmental* dan *social* ditunjukan oleh serapan program CSR yang mencapai 96% pada 2021 dan beberapa penghargaan pada program sosial dan lingkungan. Selain itu, dari aspek *governance* didukung pula oleh peningkatan pencapaian skor ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) pada tahun 2022 sebesar 95,36 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 87,83. Pencapaian-pencapaian tersebut tentunya menjadi motivasi perusahaan untuk dapat terus menerapkan prinsip-prinsip ESG yang lebih baik lagi pada tahun 2022.

Asumsi yang Digunakan dalam Melakukan *Assessment*

Dalam menilai kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, manajemen IPCM menggunakan sejumlah asumsi dan pertimbangan. Asumsi dan pertimbangan ini meliputi kinerja keuangan perusahaan, solvabilitas, likuiditas, profitabilitas dan efisiensi, masalah internal dan litigasi, serta kondisi ekonomi mikro dan makro saat ini dan di masa depan.

Management Assessment of Matters Potentially Significantly Affecting the Going Concern of the Business

PT Jasa Armada Indonesia Tbk continues to be committed to being a facilitator of trade growth through world-class pilotage and towage services in the port ecosystem. In addition to focusing on providing the best service to service users, PT Jasa Armada Indonesia Tbk is also committed to becoming a Company that supports the implementation of environmental, social and governance (ESG) principles in its business management. Through synergy and collaboration with stakeholders, the Company continues to support the government in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). One of the Company's efforts to implement ESG principles from environmental and social aspects was shown by the absorption of CSR programs which reached 96% in 2021 and several awards in social and environmental programs. In addition, the governance aspect is also supported by an increase in the achievement of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) score in 2022 of 95.36, an increase from the previous year of 87.83. These achievements certainly motivated the Company to continue implementing even better ESG principles in 2022.

Assumptions Used in Conducting the Assessment

In assessing its ability to continue as a going concern, IPCM's management uses a number of assumptions and judgments. These assumptions and considerations include the company's financial performance, solvency, liquidity, profitability and efficiency, internal issues and litigation, as well as current and future micro and macro-economic conditions.

Kerajaan Singasari

Keberhasilan Kerajaan Singasari yang mampu memperluas wilayah kekuasaan sehingga mencapai puncak kejayaannya, merupakan visi yang terealisasi. Keberhasilan tersebut menjadi keyakinan bagi IPCM untuk berupaya mewujudkan visi perusahaan, yaitu Menjadi fasilitator pertumbuhan perdagangan melalui pelayanan pemanduan dan penundaan berkelas dunia dalam ekosistem kepelabuhanan. Upaya yang dilakukan IPCM yaitu penerapan prinsip GCG di seluruh aktivitas bisnis, pembaharuan dan penyempurnaan kebijakan/SOP dalam *good governance*, memastikan efektifitas *Whistleblowing System* dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Singasari Kingdom

The success of the Singasari Kingdom, which was able to expand its territory to reach the peak of its glory, is a realized vision. This success is a belief for IPCM to strive to realize the Company's vision, which is to become a facilitator of trade growth through world-class pilotage and towage services in the port ecosystem. The efforts made by IPCM are implementing GCG principles in all business activities, updating and improving policies/SOPs in good governance, ensuring the effectiveness of the Whistleblowing System and Anti-Bribery Management System (SMAP), and the compliance with laws and regulations.

06 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("Perusahaan" atau "Perseroan" atau "IPCM") berupaya menciptakan keselarasan antara tujuan para pemangku kepentingan terjalin dengan baik, sehingga IPCM mampu mencapai tujuan usaha yang ditargetkan secara berkesinambungan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices of PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("Company") seeks to create harmony between the objectives of the stakeholders well established, so that IPCM is able to achieve targeted business objectives on an ongoing basis.

PRINSIP UMUM GCG

IPCM memiliki komitmen menerapkan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara menyeluruh dan berkesinambungan dalam setiap aktivitas bisnis untuk membuat semakin terdepan, meliputi prinsip:

GCG GENERAL PRINCIPLES

IPCM is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance thoroughly and continuously in every business activity to make it more prominent, including the principles:

Transparansi **Transparency**	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparency in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information regarding the Company.
Akuntabilitas **Accountability**	Kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conformity of the Company's management with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.
Responsibilitas **Responsibility**	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Openness in carrying out the decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information about the Company.
Independensi **Independence**	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company is managed professionally, free of conflict of interest and influence/pressure from any parties that are not in accordance with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.
Kewajaran dan Kesetaraan **Fairness and Equality**	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian maupun peraturan perundang-undangan. Justice and equality in fulfilling the rights of Stakeholders that arise based on agreements and statutory regulations.
Terpercaya **Trusted**	Mendapatkan kepercayaan dan dukungan penuh dari seluruh Pemangku Kepentingan. Earning full trust and support of all Stakeholders.

Untuk dapat memenuhi implementasi *Good Corporate Governance* di lingkungan IPCM, disadari dibutuhkan pengintegrasian kerangka konseptual seluruh elemen tata kelola (*governance*) yang meliputi pondasi awal, hingga mencapai tujuan akhir perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut telah disusun *Governance House* IPCM yang memuat elemen pokok sebagai berikut:

1. Prinsip Tata Kelola (*Governance Principle*) IPCM yakni prinsip-prinsip yang melandasi penerapan dan penegakan tata kelola IPCM yaitu TARIFT.
2. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) IPCM yakni desain mengenai fungsi pelaksanaan tugas dan wewenang, serta fungsi pengawasan terhadap Perseroan.
3. Proses Tata Kelola (*Governance Process*) IPCM yakni serangkaian standar dan prosedur yang digunakan oleh Direksi dan pekerja untuk memastikan penerapan dan penegakan Tata Kelola IPCM telah dilaksanakan secara terencana, konsekuen, dan berkelanjutan.
4. Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*) IPCM yakni perwujudan dari penerapan dan penegakan Tata Kelola IPCM dalam bentuk pencapaian kredibilitas Perseroan.

To be able to fulfill the implementation of Good Corporate Governance in the IPCM environment, it is realized that it is necessary to integrate the conceptual framework of all elements of governance, which includes the initial foundation, to achieve the ultimate goal of the Company. In this regard, the IPCM Governance House has been prepared which contains the following main elements:

1. IPCM Governance Principle is the principles that underlie the implementation and enforcement of IPCM governance, namely TARIFT.
2. IPCM's Governance Structure is the design of the function of the implementation of duties and authorities, as well as the supervisory function of the Company.
3. IPCM's Governance Process is a set of standards and procedures used by the Board of Directors and employees to ensure the implementation and enforcement of IPCM Governance has been carried out in a planned, consequent, and sustainable manner.
4. IPCM Governance Outcome is the realization of the implementation and enforcement of IPCM Governance in the form of achieving the Company's credibility.

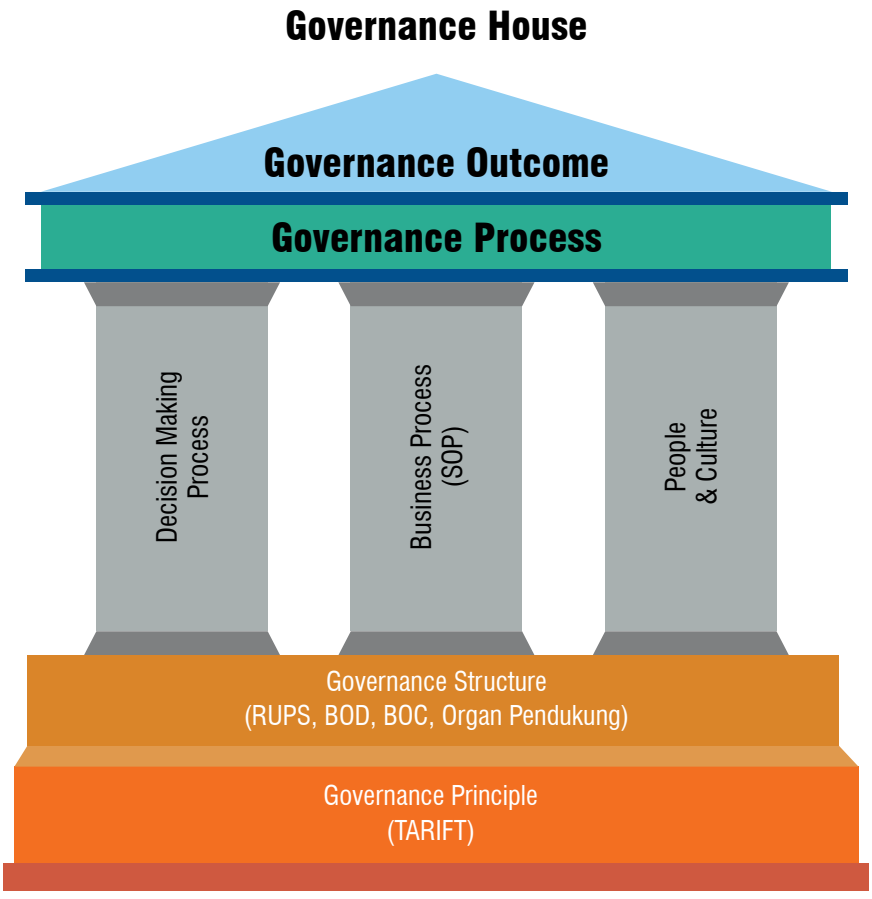

STRUKTUR TATA KELOLA

IPCM dalam menjalankan dan mengelola bisnis mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, termnasuk dalam penyusunan struktur Tata Kelola (Governance Structure) Perseroan. Di mana organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk memaksimalkan dapat kinerja organ Perseroan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dilengkapi dengan organ pendukung sebagaimana digambarkan dalam Struktur Tata Kelola Perseroan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

IPCM in running and managing its business refers to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, including in the preparation of the Company's Governance Structure. The Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. To maximize the performance of the Company's organs, the Board of Commissioners and the Board of Directors are equipped with supporting organs as described in the Company's Governance Structure.

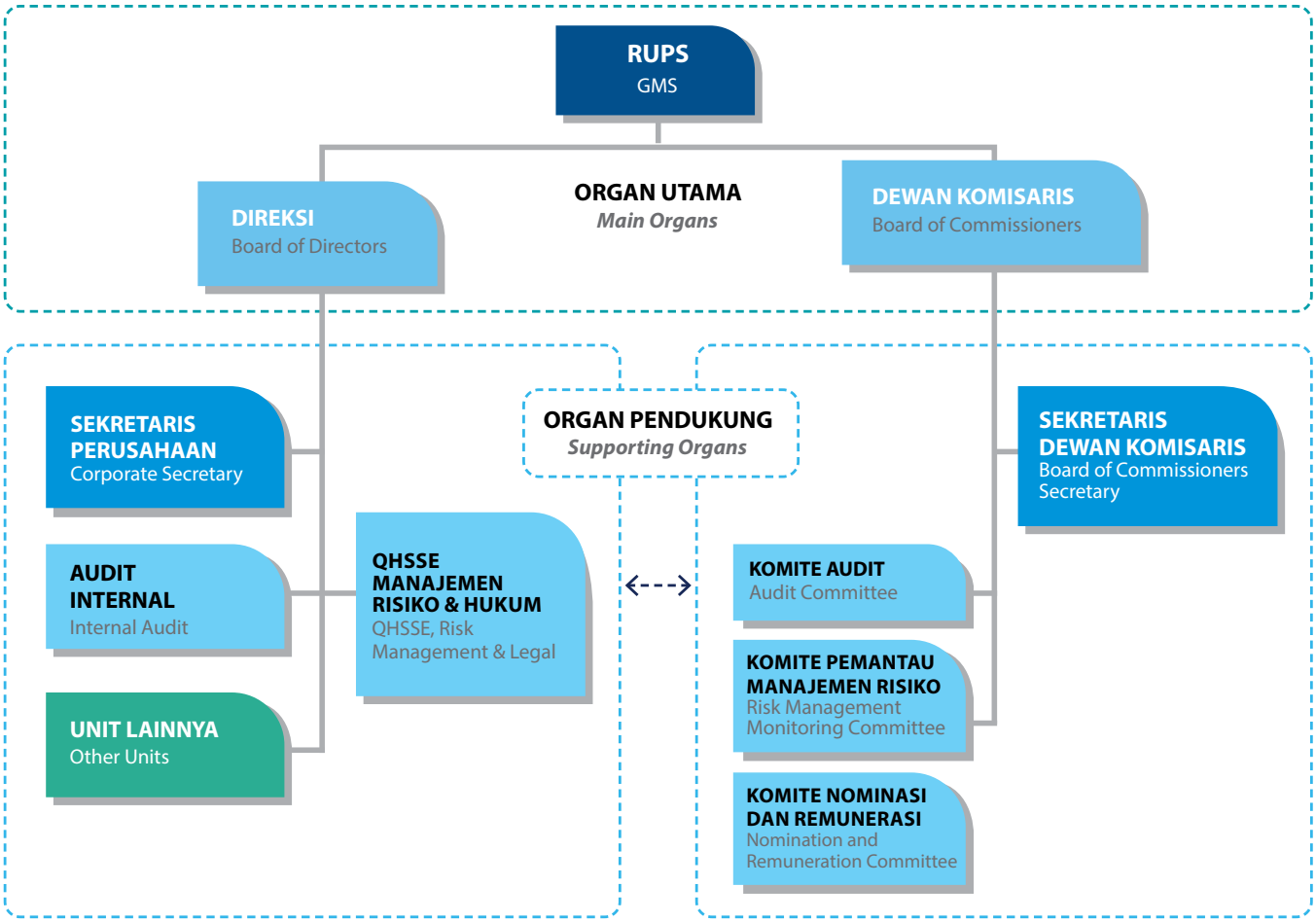

KEBIJAKAN TATA KELOLA

Dalam melaksanakan dan mengimplementasikan GCG bagi organ Perseroan dibutuhkan kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*soft structure* GCG) dalam bentuk pedoman implementasi Tata Kelola di Perseroan. *Soft structure* GCG disusun Perseroan didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perundangan dan *best practices* penerapan *Good Corporate Governance*. Kebijakan diimplementasikan setelah melalui proses sosialisasi, dan senantiasa dilakukan proses review dan peninjauan secara

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

In carrying out and implementing GCG for the Company's organs, a Corporate Governance policy (soft structure GCG) is needed in the form of guidelines for the implementation of GCG in the Company. The GCG soft structure is prepared by the Company based on the Company's Articles of Association, laws and regulations and best practices in the implementation of Good Corporate Governance. The policy is implemented after going through a socialization process, and a regular review process is always carried out in

berkala dalam rangka mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan yang berlaku. *Soft structure* GCG yang telah dimiliki oleh Perseroan antara lain:

1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (GCG Code)
2. Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
3. Pedoman Perilaku Perseroan (Kode Etik Perusahaan)
4. Komite Audit Charter
5. Piagam Internal Audit
6. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal
7. Kebijakan Pengendalian Penerimaan dan Pemberian Hadiah/ Hiburan
8. Kebijakan Penerapan *Whistleblowing System*
9. Kebijakan Manajemen Risiko;
10. Kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM)
11. Kebijakan Standar Pelayanan Informasi/Data dan Dokumentasi Kepada Pengguna Informasi
12. Pola Pembinaan Anak Perseroan
13. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
14. Dan berbagai kebijakan lainnya

order to keep up with developments and changes in applicable regulations. GCG soft structures that have been implemented by the Company include:

1. Corporate Governance Policy (GCG Code)
2. Work Procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual)
3. Code of Conduct
4. Audit Committee Charter
5. Internal Audit Charter
6. Internal Control System Policy
7. Control Policy for Receiving and Granting Gifts/Entertainment
8. Whistleblowing System Implementation Policy
9. Risk Management Policy;
10. Human Resources Policy (HR)
11. Standard Policy for Information/Data and Documentation Services to Information Users
12. Subsidiary Development Pattern
13. Anti-Bribery Management System (SMAP)
14. And other policies

KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG SECARA BERKELANJUTAN

Komitmen untuk menciptakan Perseroan yang transparan, akuntabel, dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan tidak terlepas dari konsep penerapan prinsip-prinsip GCG pada IPCM. Langkah penting bagi Perseroan untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perseroan, mendorong pengelolaan bisnis yang profesional, transparan, dan efisien merupakan penerapan dari pinrip GCG.

Perseroan melakukan sosialisasi dan internalisasi berbagai kebijakan tersebut dalam rangka mewujudkan implementasi GCG secara berkelanjutan dan sesuai *best practice*, sebagai suatu komitmen Perseroan terhadap Implementasi GCG ter-cermin dari konsistensi dan keseriusan Perseroan dalam meng-implementasikan kebijakan GCG, *Code of Conduct*, Kebijakan Benturan Kepentingan, Kebijakan Gratifikasi, Kebijakan LHKPN maupun Kebijakan *Whistleblowing System*.

COMMITMENT TO SUSTAINABLE GCG IMPLEMENTATION

The commitment to create a transparent, accountable, and trustworthy Company through accountable business management is inseparable from the concept of implementing GCG principles at IPCM. An important step for the Company to increase and maximize the value of the Company, encouraging professional, transparent and efficient business management is the implementation of GCG principles.

The Company conducts socialization and internalization of various policies in order to realize the implementation of GCG in a sustainable manner and in accordance with best practices, as the Company's commitment to GCG Implementation is reflected in the consistency and thoroughness of the Company in implementing GCG policies, Code of Conduct, Conflict of Interest Policy, Gratification Policy, LHKPN Policy, and Whistleblowing System Policy.

SOSIALISASI GCG

Melalui forum formal maupun media informasi lain sosialisasi GCG dapat dilakukan kepada setiap insan yang ada dilingkungan Perseroan. Sosialisasi GCG telah dilakukan secara berkala melalui forum rapat dan gathering, serta melalui media informasi lain seperti portal internal dan website Perseroan.

GCG Socialization

Through formal forums and other information media, GCG socialization can be carried out to every person in the Company. GCG socialization has been conducted regularly through meetings and gathering forums, as well as through other information media such as the Company's internal portal and website.

PENILAIAN GCG

Keseriusan Perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip GCG dalam menjalankan aktivitas operasional, tercermin dari perolehan skor penilaian GCG dengan 3 (tiga) metode pengukuran. Penilaian atas penerapan GCG dengan menggunakan parameter penilaian Kementerian BUMN yaitu Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No: SK-16/S.MBU/2012, parameter *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS), dan parameter Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola.

Secara rutin dan berkala Perseroan melaksanakan penilaian dan evaluasi GCG untuk dapat mengetahui tingkat pemenuhan Perseroan terhadap standar penerapan GCG. Perseroan melakukan penilaian GCG mengacu pada kriteria sebagaimana diatur dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang Indikator/ Parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Sampai dengan laporan tahunan ini disusun *Assessment* GCG di tahun 2022 IPCM masih dalam proses penilaian sehingga dalam laporan tahunan ini disajikan *Assessment* penilaian di tahun 2021 dengan skor sebesar 98,24.

GCG ASSESSMENT

The Company's commitment to implementing GCG principles in carrying out operational activities is reflected in the acquisition of GCG assessment scores with 3 (three) measurement methods. Assessment of GCG implementation using the assessment parameters of the Ministry of BUMN, namely the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, Asean Corporate Governance Scorecard (Asean Corporate Governance Scorecard) parameters: SK-16/S.MBU/2012, Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters, and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines.

Routinely and periodically, the Company conducts GCG assessment and evaluation to determine the Company's level of compliance with GCG implementation standards. The Company conducts GCG assessment referring to the criteria as stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN Number: SK16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/ Parameters of assessment and evaluation of the implementation of good corporate governance in BUMN.

Until this annual report is prepared, the GCG Assessment in 2022 IPCM is still in the assessment process so this annual report presents the assessment for 2021 with a score of 98.24.

Tabel Hasil Asesmen GCG 2021

Table of GCG Assessment Results 2021

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter *Testing Testing Aspects / Indicators/Parameters*	**Bobot *Weight***	**2021**		
		Capaian *Achievement*	**%**	**Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG *Classification of GCG Implementation Quality***
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan / Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	7	6,922	98,89	Sangat Baik Very Good
Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	9	8,957	99,52	Sangat Baik Very Good
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35	34,285	97,96	Sangat Baik Very Good
Direksi / Board of Directors	35	34,549	98,71	Sangat Baik Very Good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Disclosure of Information and Transparency	9	8,530	94,77	Sangat Baik Very Good
Aspek Lainnya / Other Aspects	5	5,000	100,00	Sangat Baik Very Good
Total Skor Total Score	**100**	**98,24**	**98,24**	**Sangat Baik Very Good**

Penerapan prinsip GCG yang salah satunya dapat dilihat dari penilaian penerapan GCG menghasilkan temuan-temuan yang menjadi rekomendasi untuk penyempurnan praktik GCG kedepannya dapat ditindaklanjuti Perseroan.

The implementation of GCG principles, one of which can be seen from the assessment of GCG implementation, produces findings that become recommendations for improving GCG practices in the future that can be followed up by the Company.

Tabel Rekomendasi Asesmen GCG di tahun 2021

Table of GCG Assessment Recommendations Year 2021

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Testing *Testing Aspects /Indicators/Parameters*		**Jumlah Rekomendasi Tahun 2021** *Total Recommendations in 2021*
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan / Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	3
II	Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	1
III	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	3
IV	Direksi / Board of Directors	4
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Disclosure of Information and Transparency	2
VI	Aspek Lainnya / Other Aspects	
Total		**13**

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG

Berdasarkan 13 rekomendasi pada tahun buku 2021, Perseroan telah melaksanakan tindak lanjut beradasarkan rekomendasi yang diberikan oleh *assessor*. Beberapa rekomendasi yang belum ditindaklanjuti dikarenakan rencana *follow-up* dilakukan di tahun mendatang dan karena faktor di luar kendali Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menuntaskan seluruh rekomendasi yang belum ditindaklanjuti.

RECOMMENDATIONS AND FOLLOW-UP ON THE RESULTS OF THE GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Based on 13 recommendations in the 2021 financial year, the Company has carried out follow-up based on the recommendations given by the assessor. Some recommendations have not been followed up because the follow-up plan is carried out in the coming year and due to factors beyond the Company's control. The Company is committed to completing all recommendations that have not been followed up

No	**Rekomendasi** *Recommendations*	**Pelaksana Tindak Lanjut / *Follow-up Executors***		
		Pemegang Saham *Shareholders*	**Dewan Komisaris** *Board of Commissioners*	**Direksi** *Board of Directors*
1.	Perusahaan agar menambahkan muatan Pedoman Perilaku yaitu tanda tangan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi / The Company should add to the Code of Conduct the signatures of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.			✓
2.	Perusahaan agar melakukan pengukuran tingkat pemahaman terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku oleh organ pendukung Dewan Komisaris / The Company should measure the level of understanding of the Good Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct by the supporting organs of the Board of Commissioners.			✓
3.	Perusahaan agar mendokumentasikan penyampaian LHKPN secara tepat waktu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku / The Company shall document the submission of LHKPN in a timely manner in accordance with applicable laws and regulations.			✓

No	Rekomendasi *Recommendations*	Pelaksana Tindak Lanjut / *Follow-up Executors*		
		Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*
4.	Pemegang Saham agar mengesahkan Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris / Shareholders to ratify the Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners.	✓		
5.	Dewan Komisaris agar melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem teknologi informasi (IT Kegiatan Operasional) dan pelaksanaan sistem teknologi informasi / The Board of Commissioners to supervise and advise on information technology system policies (IT Operational Activities) and the implementation of information technology systems.		✓	
6.	Komisaris Utama agar menandatangani Laporan Manajemen Triwulanan I s.d. Triwulan III, serta seluruh anggota Dewan Komisaris agar menandatangani Laporan Manajemen Tahunan, setelah dievaluasi/dibahas Dewan Komisaris dan Direksi. / The President Commissioner to sign the Quarterly Management Report I to III, and all members of the Board of Commissioners to sign the Annual Management Report, after being evaluated/discussed by the Board of Commissioners and the Board of Directors.		✓	
7.	1) Dewan Komisaris maupun Komite Audit agar melakukan evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan menuangkannya dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris. 2) Dewan Komisaris agar memasukkan Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. 1) The Board of Commissioners and the Audit Committee shall evaluate the performance achievement of each member of the Board of Commissioners and include it in the Minutes of the Board of Commissioners Meeting. 2) The Board of Commissioners shall include the performance assessment of the Board of Commissioners in the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.		✓	
8.	Direksi agar menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan / The Board of Directors shall submit the draft RJPP to the GMS/ Minister/Capital Owner and/or the Board of Commissioners on time or according to the specified time schedule.			✓
9.	Direksi agar menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/ tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan / The Board of Directors shall submit the draft RKAP to the GMS/Minister/Capital Owners and/or Board of Commissioners/ on time or according to the specified time schedule.			✓
10.	Perusahaan agar menempatkan pejabat definitif / The Company to place a definitive official			✓
11.	SPI/Fungsi Audit Internal agar melakukan penilaian atas program jaminan kualitas (Quality Assurance) dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan / SPI / Internal Audit Function to assess the quality assurance program and improve the Internal Audit Function as a whole.			✓

No	Rekomendasi *Recommendations*	Pelaksana Tindak Lanjut / *Follow-up Executors*		
		Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*
12.	Pengelolaan website agar sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan secara konsisten / Website management in accordance with consistently established policies			✓
13.	Perusahaan agar berpartisipasi dan memperoleh penghargaan di bidang CSR (Sustainability Reporting Award) / The Company to participate and obtain an award in the field of CSR (Sustainability Reporting Award)			✓

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Komitmen IPCM dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kepedulian terhadap pemangku kepentingan terus Perseroan lakukan, walaupun dalam kondisi pemulihan kebangkitan dan ekonomi bisnis akibat pandemi Covid-19.

Seiring dengan peningkatan risiko yang dihadapi Perusahaan menyadari pentingnya bahwa kredibilitas dan reputasi, agar Perusahaan lebih dikenal sebagai perusahaan terpercaya (*well-governed corporation*). Peningkatan ekspektasi seluruh pemangku kepentingan dalam sebuah korporasi dituntut untuk mampu meraih keunggulan daya saing, khususnya menyangkut aspek kinerja keuangan maupun operasional (*well-managed corporation*).

Komitmen untuk tetap menerapkan praktik-praktik *Corporate Governance* ("CG") yang dilakukan berpedoman kepada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness) dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pengembangan menurut PUGKI tersebut adalah perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan pelaksanaannya melalui Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No: SK-16/S.MBU/2012, juga pedoman tata kelola perusahaan lainnya melalui peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, juga yang patut diapresiasi adalah IPCM mempunyai komitmen untuk tetap menerapkan standar praktik-praktik tata kelola perusahaan berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* ("ASEAN CG Scorecard").

Dalam rangka upaya mencapai komitmen tersebut, PT Pratama Indomitra Konsultan selaku pihak independen yang ditunjuk IPCM untuk melakukan analisa dan pengukuran, sejauh mana praktik-

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

IPCM's commitment to improving and increasing stakeholder care remains unwavering, even in the midst of the recovery of the business revival and economy due to the Covid-19 pandemic.

As the risks faced by the Company increase, the Company realizes the importance of credibility and reputation, so that the Company is better known as a well-governed corporation. Increased expectations of all stakeholders in a corporation are required to be able to achieve competitive advantage, especially regarding aspects of financial and operational performance (well-managed corporation).

The commitment to continue implementing Corporate Governance ("CG") practices is guided by the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 which is a development in accordance with the latest developments of the basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness) from the National Committee on Governance Policy (KNKG). The development according to PUGKI is ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises and its implementation through Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No.: SK-16/S.MBU/2012, as well as other corporate governance guidelines through regulations of the Financial Services Authority. In addition, it is also worth appreciating that IPCM has the commitment to continue implementing standard corporate governance practices based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ASEAN CG Scorecard").

In order to achieve this commitment, PT Pratama Indomitra Konsultan as an independent party appointed by IPCM to analyze and measure the extent to which corporate governance practices

praktik tata kelola perusahaan berdasarkan ASEAN CG Scorecard tersebut dilaksanakan dan diimplementasikan di Perusahaan. Metode analisa, sesuai dengan standar yang berlaku, diilakukan analisa didasarkan kepada informasi publik terutama pada website Perusahaan (Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Kebijakan-kebijakan internal, pelaksanaan RUPS dan lain-lain yang dipublikasikan tahun 2022) dengan Bahasa Indonesia dan sekurang-kurangnya juga dalam Bahasa Inggris, keterbukaan informasi pada website Bursa Efek Indonesia ("Bursa") dan website Otoritas Jasa Keuangan (pasar modal) ("OJK").

based on the ASEAN CG Scorecard are implemented and carried out in the Company. The method of analysis, in accordance with applicable standards, is based on public information mainly on the Company's website (Annual Report, Sustainability Report, internal policies, implementation of the GMS, and others published in 2022) in Indonesian and at least also in English, information disclosure on the website of the Indonesia Stock Exchange ("Bursa") and the website of the Financial Services Authority (capital market) ("OJK").

Berdasarkan hasil analisa dan pengukuran yang dilakukan PT Pratama Indomitra Konsultan diperoleh hasil akhir yang menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dari tahun sebelumnya. Skor akhir (*overall score*) IPCM adalah 95,93 poin kinerja tingkat kepatuhan IPCM termasuk dalam predikat "*Very Good*". Rincian skor tertimbang untuk masing- masing komponen Scorecard untuk Level 1 adalah sebagai berikut:

Based on the results of analysis and measurement conducted by PT Pratama Indomitra Konsultan, the final results show an increase compared to the previous year. The final score (overall score) of IPCM is 95.93 points of IPCM compliance level performance included in the predicate "Very Good". Details of the weighted score for each Scorecard component for Level 1 are as follows:

a. Level 1:
   1. Part A: *Rights of Shareholders*, dari 21 pertanyaan terdapat 2 (dua) item penilain/pertanyaan yang tidak dinilai (N/A), sehingga jumlah item pertanyaan pada prinsip A yang dihitung hanya 19 (sembilan belas) pertanyaan, dan mendapatkan skor 94,74%;
   2. Part B: *Equitable Treatment of Shareholders*, dari sejumlah 15 pertanyaan terdapat 1 (satu) item penilain/pertanyaan yang tidak dinilai (N/A), sehingga jumlah item pertanyaa pada prinsip B yang dihitung hanya 14 (empat belas) pertanyaan, dan mendapatkan skor 100%;
   3. Part C: *Role of Stakeholders*, Berdasarkan ke-13 (tiga belas) indikator penilaian yang dinilai dari 13 (tiga belas) indikator penilain, perusahaan telah memenuhi praktik-praktik tata kelola yang disyaratkan pada 12 (dua belas) item penilaian, sehingga mendapatkan skor 92,31%;
   4. Part D: *Disclosure and Transparency*, Berdasarkan ke-32 (tiga puluh dua) indikator penilaian yang dinilai dari 32 (tiga puluh dua) item pertanyaan terdapat 3 item yang belum comply, sehingga mendapatkan skor 90,63%
   5. Part E: *Responsibility of the Board*, Berdasarkan ke-65 (enam puluh lima) indikator penilaian yang dinilai dari 65 (enam puluh lima) item pertanyaan, terdapat 12 item yang belum comply, sehingga mendapatkan skor 76,46%

b. Level 2:
   Sedangkan untuk komponen penilaian Bonus and Penalty, IPCM memperoleh nilai Bonus sebesar 12 point dan Penalty sebesar minus 2 (-4) sehingga total skor = 8 point.

a. Level 1:
   1. Part A: Rights of Shareholders, out of 21 questions there are 2 (two) assessment items/questions that are not assessed (N/A), so the number of question items in principle A that are counted is only 19 (nineteen) questions, and obtain a score of 94.74%;
   2. Part B: Equitable Treatment of Shareholders, from a total of 15 questions there is 1 (one) assessment item/question that is not assessed (N/A), so the number of question items in principle B that are counted is only 14 (fourteen) questions, and obtain a score of 100%;
   3. Part C: Role of Stakeholders, Based on the 13 (thirteen) assessment indicators assessed out of 13 (thirteen) assessment indicators, the Company has fulfilled the required governance practices in 12 (twelve) assessment items, resulting in a score of 92.31%;
   4. Part D: Disclosure and Transparency, based on the 32 (thirty-two) assessment indicators assessed out of 32 (thirty-two) question items, there are 3 items that have not complied, resulting in a score of 90.63%;
   5. Part E: Responsibility of the Board, Based on the 65 (sixty-five) assessment indicators assessed from 65 (sixty-five) question items, there are 12 items that have not complied, resulting in a score of 76.46% 5.

b. Level 2:
   As for the Bonus and Penalty assessment component, IPCM obtains a Bonus score of 12 points and a Penalty of minus 2 (-4) so that the total score = 8 points.

Rekomendasi Assessment GCG berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dalam Surat Edaran OJK disampaikan mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola, merupakan standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang secara ideal harus diterapkan Perseroan, sebagai bentuk implementasi prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapannya dilingkungan IPCM dapat disampaikan, sebagai berikut:

GCG Assessment Recommendations based on Regulation of the Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines.

In the OJK Circular Letter, the Guidelines for Public Company Governance are presented, covering 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for implementing the aspects and principles of good corporate governance. Recommendations on the implementation of aspects and principles of good corporate governance in the Corporate Governance Guidelines are standards for the implementation of aspects and principles of good corporate governance that ideally should be applied by the Company, as a form of implementation of governance principles. The description of its application in the IPCM can be conveyed, as follows:

Tabel Kepatuhan PT Jasa Armada Indonesia, Tbk terhadap Peraturan dan Surat Edaran OJK terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Table of Compliance of PT Jasa Armada Indonesia, Tbk to the Regulations and Circular Letters of OJK related to Public Company Governance Guidelines

No	Prinsip *Principal*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di IPCM *Explanation of Implementation at IPCM*	Keterangan *Information*
	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship between Public Listed Company and Shareholders in guaranteeing the rights of Shareholders			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increasing the Value of GMS	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Public Listed Company has a method or technical procedure for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritizes independence, and the interests of shareholders	1.1. Terpenuhi. Prosedur pemungutan suara (voting) ini diatur dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham pada setiap RUPS. / Fulfilled. The voting procedure is regulated in the GMS Rules of Procedure distributed to shareholders at each GMS.	
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Listed Company attend the Annual GMS	1.2. Terpenuhi. Dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Perseroan telah mengadakan Rapat secara elektronik (online) dengan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. / Fulfilled. In the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Listed Company, the Company has held the Meeting electronically (online) with the attendance of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.	

No	Prinsip *Principal*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di IPCM *Explanation of Implementation at IPCM*	Keterangan *Information*
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improve the Quality of Public Listed Company's Communication with Shareholders or Investors.	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / Public Listed Company has a policy of communication with shareholders or investors.	2.1. Terpenuhi. Perseroan telah melakukan pembaharuan informasi secara rutin terkait kinerjanya dan perkembangan aktivitas pengembangan usaha Perseroan dalam situs web dan social media / Fulfilled. The Company has regularly updated information related to its performance and the progress of the Company's business development activities on its website and social media.	
		2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Website.	2.2. Terpenuhi. Perseroan telah menyediakan dokumen untuk Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Kegiatan Usaha, Prospek Bisnis, Tata Kelola serta materi lainnya yang dapat diunduh dari situs web Perseroan untuk memberikan kesetaraan informasi kepada seluruh pemegang saham atas pelaksanaan komunikasi dengan Perseron. / Fulfilled. The Company has provided documents for Financial Statements, Annual Reports, Business Activities, Business Prospects, Governance and other materials that can be downloaded from the Company's website to provide equal information to all shareholders on the implementation of communication with Perseron	
		2.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / The summary of GMS minutes is available on the Public Listed Company's website for at least 1 (one) year.	2.3. Terpenuhi.Ringkasan risalah RUPS telah tersedia dalam situs resmi Perseoran, yaitu http://ipcmarine.co.id/./ Fulfilled. The summary of the minutes of the GMS is available on the Company's official website, http://ipcmarine.co.id/.	
	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of Board of Commissioners			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.	3.1. Terpenuhi. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan, dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. / Fulfilled. The number of members of the Board of Commissioners is in accordance with the conditions of the Company and refers to the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company.	
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	3.2. Terpenuhi. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan latar belakang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan. / Fulfilled. The number of members of the Board of Commissioners has considered the background of expertise, knowledge, and experience required by the Company.	

No	Prinsip *Principal*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di IPCM *Explanation of Implementation at IPCM*	Keterangan *Information*
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improve the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self- Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC. 4.2. Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report. 4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes. 4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	4.1. Terpenuhi. dengan adanya Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris. / Fulfilled. with the Nomination and Remuneration Committee that helps evaluate the performance of the Board of Commissioners. 4.2. Terpenuhi. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / Fulfilled. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Public Listed Company's Annual Report. 4.3. Belum Terpenuhi. / Not yet fulfilled. 4.4. Terpenuhi. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsinya dalam menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. / Fulfilled. The Nomination and Remuneration Committee has performed its function in developing a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	
	Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of Board of Directors			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as effectiveness in decision making. 5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. 5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the BOD in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	5.1. Terpenuhi. Karena kondisi Perseroan dan pengambilan keputusan yang efektif senantiasa menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan jumlah anggota Direksi. / Fulfilled. Due to the condition of the Company and effective decision-making, the number of members of the Board of Directors is always taken into consideration. 5.2. Terpenuhi. Komposisi Direksi saat ini berdasarkan kajian dokumen CV para anggota Direksi dan konfirmasi diketahui sudah mencerminkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan. / Fulfilled. The current composition of the Board of Directors, based on the review of the CVs of the members of the Board of Directors and confirmation, is found to reflect the diversity of skills, knowledge and experience required by the Company. 5.3. Terpenuhi. Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yang memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Fulfilled. The Company has a member of the Board of Directors in charge of accounting and finance who has expertise and/or knowledge in accounting.	

No	Prinsip *Principal*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di IPCM *Explanation of Implementation at IPCM*	Keterangan *Information*
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improve the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	6.1. Terpenuhi. Direksi memiliki kebijakan self-assessment yang dilakukan secara berkala berdasarkan KPI mereka, yang hasilnya ditinjau dan dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. / Fulfilled. The BOD has a self-assessment policy that is conducted periodically based on their KPIs, the results of which are reviewed and evaluated by the Nomination and Remuneration Committee and reported to the BOC.	
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / The Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Listed Company.	6.2. Terpenuhi. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / Fulfilled. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.	
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes	6.3. Belum Terpenuhi. / Not yet fulfilled.	
	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Participation of Stakeholders			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. / Public Listed Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	7.1. Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading dalam Pedoman Tingkah Laku yang ditandatangani oleh seluruh karyawan. / Fulfilled. The Company has a policy to prevent insider trading in the Code of Conduct signed by all employees.	
		7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. / Public Listed Company has an anti corruption and anti-fraud policies.	7.2. Terpenuhi. Kebijakan ini diatur dalam Pedoman Tingkah Laku yang ditetapkan Perseroan dan seluruh jajaran Direksi dan karyawan Perseroan menandatangani pedoman tersebut. / Fulfilled. This policy is regulated in the Code of Conduct established by the Company and all Board of Directors and employees of the Company signed the code.	
		7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Listed Company has a policy on selection and improvement of capabilities of suppliers or vendors.	7.3. Terpenuhi. Perseroan telah melakukan seleksi vendor/pemasok berdasarkan SOP/kebijakan terkait Pengadaan yang sudah ditetapkan Perseroan. Perseroan juga melakukan evaluasi vendor/pemasok berkala setiap 1 tahun sekali. / Fulfilled. The Company has selected vendors/suppliers based on the SOP/policy related to Procurement that has been established by the Company. The Company also conducts periodic vendor/supplier evaluations every 1 year.	

No	Prinsip *Principal*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di IPCM *Explanation of Implementation at IPCM*	Keterangan *Information*
		7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / Public Listed Company has a policy on fulfillment of creditors' rights creditors.	7.4. Terpenuhi. Perseroan telah memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur. Hal ini dikelola oleh Divisi Keuangan yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur. Hak-hak ini juga dinyatakan dalam perjanjian, yang mengikat secara hukum. / Fulfilled. The Company has a policy to fulfil the rights of creditors. This is managed by the Finance Division which organizes and manages the payment of creditors' rights. These rights are also stated in the agreement, which is legally binding.	
		7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. / Public Listed Company has a policy on whistleblowing system policy.	7.5. Terpenuhi. Perseroan telah memiliki kebijakan sistem Whistleblowing System sebagaimana tertera dalam website Perseroan pada menu GCG. / Fulfilled. The Company has a Whistleblowing System policy as stated in the Company's website on the GCG menu.	
		7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Listed Company has a policy on policy on the provision of long-term incentives incentives to the Board of Directors and employees	7.6. Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Fulfilled. The Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	
	Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / The Public Listed Company makes wider use of information technology other than the Website as a medium for information disclosure.	8.1. Terpenuhi. Selain menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK Reporting, Perseroan juga menggunakan platform media sosial untuk mengungkapkan informasi tentang Perseroan. / Fulfilled. In addition to using websites and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting, the Company also uses social media platforms to disclose information about the Company.	
		8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Annual Report of the Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through shareholders of the Public Listed Company through the main and controlling shareholders.	8.2. Terpenuhi. Selain menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK Reporting, Perseroan juga menggunakan platform media sosial untuk mengungkapkan informasi tentang Perseroan. / Fulfilled. In addition to using websites and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting, the Company also uses social media platforms to disclose information about the Company.	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS sebagai Organ Perseoran menjadi tempat bagi para pemegang saham secara bersama menetapkan hal penting guna membangun Perseroan. Hal-hal penting bagi Perseroan yang di tetapkan dalam bentuk Keputusan RUPS diantaranya berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui laporan keuangan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The GMS as the Company's organ is a place for shareholders to collectively determine important matters to develop the Company. Important matters for the Company that are stipulated in the form of GMS Resolutions include amendments to the Company's Articles of Association, approval of financial statements, appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, and determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors with due observance of the provisions of the Articles of Association and the Limited Liability Company Law.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PIHAK PENGENDALI

Dalam komposisi kepemilikan saham di lingkungan Perseroan IPCM struktur kepemilikan saham PT Pelindo Jasa Maritim 76,89%, IDX 23,00%, dan PT Multi Terminal Indonesia 0,11%. Uraian lebih rinci mengenai Informasi dan struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali dibahas dalam Bab Profile bagian "Struktur Pemegang Saham".

INFORMATION ON MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROLLING PARTIES

The composition of share ownership within the IPCM Company is structured with PT Pelindo Jasa Maritim 76.89%, IDX 23.00%, and PT Multi Terminal Indonesia 0.11%. A more detailed description of the information and structure of the Major and Controlling Shareholders is discussed in Profile Chapter under "Shareholder Structure".

TAHAPAN PELAKSANAAN RUPS

Pelaksanaan RUPS telah terdapat tahapan yang dipersiapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi IPCM, dimulai dari tahap persiapan waktu sampai pada bahan-bahan yang akan digunakan dalam RUPS. Berikut standar tahapan pelaksanaan RUPS yang dilakukan oleh Perseroan:

STAGES OF THE GMS IMPLEMENTATION

The implementation of the GMS has stages prepared in accordance with the provisions applicable to IPCM, starting from the time preparation stage to the materials to be used in the GMS. The following are the standard stages of the GMS implementation carried out by the Company:



PROSEDUR TEKNIS PENGUMPULAN SUARA

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan dengan terlebih dahulu mengedepankan cara musyawarah untuk mufakat sesuai dengan amanat dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara dengan cara mengikuti jumlah saham yang tidak setuju, abstain maupun setuju sesuai dengan prinsip *one share one vote*.

VOTING TECHNICAL PROCEDURE

Decision-making in the GMS is carried out by prioritizing deliberation for consensus in accordance with the mandate in Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. If deliberation for consensus is not reached, voting will be conducted by following the number of shares that disagree, abstain or agree in accordance with the principle of one share one vote.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2022

Perseroan telah melaksanakan 3 kali RUPS sepanjang tahun 2022. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2022 diselenggarakan pada pada 23 Juni 2022, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 14 April 2022 dan 6 Desember 2022.

IMPLEMENTATION OF THE 2022 GMS

The Company held 3 GMS throughout 2022. The Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2022 was held on June 23, 2022, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on April 14, 2022, and December 6, 2022.

Tabel Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan / Table of AGMS' Agenda and Resolutions

No.	Agenda / *Agenda*	Keputusan / *Resolution*	Status
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 Approval of the Company's Annual Report including the Report of the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year 2021 and Ratification of the Financial Statements for the Financial Year 2021.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00338/2.1032/AU.1/06/06972/1/III/2022 tanggal 28 Maret 2021 dengan pendapat laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. / Approved the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report carried out by the Board of Commissioners for the Financial Year 2021, and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year 2021 audited by PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA Public Accounting Firm as stated in its report Number: 00338/2.1032/AU.1/06/06972/1/III/2022 dated March 28, 2021 with the opinion that the accompanying financial statements are fairly presented, in all material respects. The financial position of PT Jasa Armada Indonesia Tbk as of December 31, 2020, its financial performance, and its cash flows for the said period were in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021 sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021. / To grant full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners upon the management and supervisory actions carried out during the 2021 financial year to the extent that such actions were not criminal offenses and such actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2021 financial year.	Telah ditindak lanjuti di tahun 2022 Followed-up in 2022

No.	Agenda / *Agenda*	Keputusan / *Resolution*	Status
2	Penetapan Penggunaan atas Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 Determination of the Use of the Company's Net Income for the Financial Year 2021	Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2021 yang seluruhnya berjumlah Rp136.582.719.666,- (seratus tiga puluh enam miliar lima ratus delapan puluh dua juta tujuh ratus Sembilan belas ribu enam ratus enam puluh enam Rupiah) dipergunakan sebagai berikut: / To approve the determination of the use of the Company's profit for the financial year 2021, amounting to Rp136,582,719,666 (one hundred thirty-six billion five hundred eighty-two million seven hundred nineteen thousand six hundred sixty-six Rupiah), to be used as follows: a. Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 UUPT sebesar Rp27.300.786.043,- (dua puluh tujuh miliar tiga ratus juta tujuh ratus delapan puluh enam empat puluh tiga Rupiah) atau kurang lebih sebesar 19,99%. / Reserves as referred to in Article 70 of the Company Law amounted to Rp27,300,786,043 (twenty-seven billion three hundred million seven hundred eighty-six forty-three Rupiah) or approximately 19.99%. b. Dividen final sebesar Rp109.281.933.623,- (seratus Sembilan miliar dua ratus delapan puluh satu juta Sembilan ratus tiga puluh tiga ribu enam ratus dua puluh tiga rupiah Rupiah) atau kurang lebih sebesar 80,01% yang dibagikan kepada pemegang saham yang terdiri dari: / The final dividend amounted to Rp109,281,933,623, - (one hundred and nine billion two hundred eighty-one million nine hundred thirty three thousand six hundred twenty three Rupiah) or approximately 80.01% which was distributed to shareholders consisting of: 1) Dividen interim sebesar Rp18.152.093.272,-(delapan belas miliar seratus lima puluh dua juta Sembilan puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh dua Rupiah) yang telah dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 24 Desember 2021. / Interim dividend of Rp18,152,093,272, - (eighteen billion one hundred fifty-two million ninety-three thousand two hundred seventy-two Rupiah) which was distributed to shareholders on December 24, 2021. 2) Sisanya sebagai dividen tunai yang akan dibagikan adalah sebesar Rp.91.129.840.351,- (Sembilan piluh miliar seratus dua puluh Sembilan juta delapan ratus empat puluh ribu tiga ratus lima puluh satu Rupiah) atau Rp17,27 per lembar saham. / The remaining cash dividend to be distributed is Rp91,129,840,351 (Nine billion one hundred twenty-nine million eight hundred forty thousand three hundred fifty-one Rupiah) or Rp17.27 per share. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun buku 2021 serta mengumumkannya dalam situs web Perseroan, situs web Bursa, dan situs web PT KSEI sesuai dengan ketentuan yang berlaku." / To authorize the Board of Directors of the Company with the substitution right to determine the schedule and procedures for the distribution of dividends for the financial year 2021 and announce it on the Company's website, the Exchange's website, and PT KSEI's website in accordance with applicable regulations."	Telah ditindak lanjuti di tahun 2022 Followed-up in 2022

No.	Agenda / *Agenda*	Keputusan / *Resolution*	Status
3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2022 Appointment of the Company's Public Accountant Firm for the Financial Year 2022	1. Menyetujui menunjuk Kembali Kantor Akuntan Publik "PURWANTONO SUNGKORO & SURJA" (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan public tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya. / To approve the re-appointment of Public Accountant Firm "PURWANTONO SUNGKORO & SURJA" (Member Firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's financial statements for the financial year 2022 and to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium of the public accountant and other terms of appointment. 2. Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal KAP "PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" karena sebab apapun tidak bisa menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 termasuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik pengganti tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya, dengan ketentuan pengganti tersebut beserta peryaratan lain penunjukannya, denganketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik tersebut, Dewan Komisaris wajib memperhatikan penunjukan Akuntan Publik tersebut, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dlama POJK No 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan. / To authorize the Board of Commissioners to appoint a replacement for the Public Accountant Firm in the event that KAP "PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" for any reason cannot complete the audit of the Company's financial statements for the financial year 2022 including to determine the amount of honorarium of the replacement public accountant and other terms of appointment, provided that in making the appointment of the Public Accountant, the Board of Commissioners shall take into account the appointment of the Public Accountant, the Board of Commissioners shall take into account the recommendations of the Company's Audit Committee and fulfill the criteria as stipulated in POJK No. 13/POJK. 03 /2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in financial services activities.	Telah ditindak lanjuti di tahun 2022 Followed-up in 2022
4	Penetapan gaji/ honorarium dan Tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan serta tantiem bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Determination of salary/honorarium and other benefits for Board of Directors and Board of Commissioners, and tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners.	1. Menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta Honorarium dan Tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2022. / To determine the salary and benefits for Board of Directors, and honorarium and allowances for Board of Commissioners for the year 2022. 2. Menetapkan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021. / To determine the tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year 2021.	Telah ditindak lanjuti di tahun 2022 Followed-up in 2022

No.	Agenda / *Agenda*	Keputusan / *Resolution*	Status
5	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Amendment to the Company's Articles of Association	1. Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yaitu menyesuaikan dengan peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tanggal 15-9-2020 (lima belas September dua ribu dua puluh); / To approve the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association, namely to adjust to the regulation of the Central Bureau of Statistics Number 2 Year 2020 concerning the Indonesian Standard Business Field Classification dated 15-9-2020 (fifteen September two thousand twenty); 2. Menyetujui untuk Menyusun Kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana diamksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas, untuk selanjutnya seluruh Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana ternyata dalam Lampiran Risalah Rapat ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Risalah Rapat ini; / To approve rearranging all provisions in the Articles of Association in connection with the amendment as referred to in point 1 (one) above, henceforth the entire Articles of Association of the Company shall read as shown in the Attachment to the Minutes of this Meeting and is an integral part of the Minutes of this Meeting; 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat tersebut termasuk namun tidak terbatas untuk menyempurnakan atau melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar dan menyatakan Kembali seluruh perubahan terhadap Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris tersendiri termasuk meminta persetujuan dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undnagan yang berlaku. / To grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the substitution right to take all necessary actions related to the resolutions of the Meeting Agenda, including but not limited to perfecting or making amendments to the Articles of Association and restating all amendments to the Company's Articles of Association in a separate Notarial Deed, including requesting approval and notifying changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and taking all necessary actions in connection with this matter in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.	Telah ditindak lanjuti di tahun 2022 Followed-up in 2022

No.	Agenda / *Agenda*	Keputusan / *Resolution*	Status
6	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering	a. "Total dana IPO yang diterima Perseroan adalah sebesar Rp.461.892.470.000,- setelah dikurangi dana yang telah dikeluarkan untuk IPO sebesar Rp22.360.645.000,- maka dana IPO yang diterima Perseroan adalah sebesar Rp.439.531.825.000,-. / The total IPO funds received by the Company amounted to Rp461,892,470,000 after deducting the funds that have been issued for the IPO of Rp22,360,645,000, therefore the IPO funds received by the Company amounted to Rp439,531,825,000. b. Dana IPO tersebut digunakan sebagai: / The IPO proceeds were used as: - Modal kerja sebesar Rp43.953.182.500,- atau 10% telah digunakan seluruhnya; / - Working capital of Rp43,953,182,500 or 10% was fully utilized; - Investasi sebesar Rp395.578.642.500,- atau 90% yang terdiri dari: / Investment amounted to Rp395,578,642,500 or 90% consisting of: i. Pembelian 4 unit kapal tunda sebesar Rp227.266.660.000,- yang sudah terealisasi; / Purchase of 4 units of tugboats amounting to Rp227,266,660,000, which had been realized; ii. Pembangunan 1 kapal tunda dan 2 kapal pandu sebesar Rp90.530.000.000,- telah dialokasikan, yang direncanakan akan selesai secara bertahap di tahun 2022 dan 2023; / Construction of 1 tugboat and 2 pilot boats amounting to Rp90,530,000,000 was allocated, which is planned to be completed in stages in 2022 and 2023; iii. Kebutuhan investasi lainnya pada tahun 2022 sebesar Rp77.781.982.500,-. / Other investment needs in 2022 amounted to Rp77,781,982,500.	Telah ditindak lanjuti di tahun 2022 Followed-up in 2022
7	Implementasi Integrasi, Harmonisasi, dan Sinergi Kebijakan Pengelolaan SDM Perseroan. Implementation of Integration, Harmonization, and Synergy of the Company's HR Management Policy.	Menyutujui pengukuhan dan ratifikasi Peraturan Direksi PT Pelindo Jasa Maritim Nomor: PER.0031/HK.101/PLJM-2022 tanggal 01-06-2022 (satu juni dua ribu dua puluh dua) tentang Kebijakan Pengelolaan Bidang SDM pada Anak Perusahaan, Perusahaan Terafiliasi, dan Kerjasama Operasi (KSO) di lingkungan PT Pelindo Jasa Maritim, berikut perubahan, penambahan dan/atau pembaharuannya, yang pelaksanaannya tetap memperhatikan dan mempedomani Peraturan Perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan. / To approve the confirmation and ratification of the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Jasa Maritim Number : PER.0031/HK.101/PLJM-2022 dated 01-06-2022 (one June two thousand twenty-two) concerning HR Management Policies at Subsidiaries, Affiliated Companies, and Operating Cooperations (KSO) within PT Pelindo Jasa Maritim, as well as changes, additions and/or renewals, which implementation continues to pay attention to and follow the laws and regulations and the Company's Articles of Association.	

Selanjutnya sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp91.129.840.351.

Furthermore, in connection with the resolution of the Second Meeting Agenda as mentioned above, the Meeting has decided to pay dividends in cash to the shareholders of the Company in the amount of Rp91,129,840,351.

Yang berhak mendapatkan dividen adalah para pemegang saham menurut Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2021 sebagai berikut:

Those entitled to receive dividends are shareholders according to the Schedule and Procedures for the Distribution of Cash Dividends for the 2021 Financial Year as follows:

No.	Keterangan / *Information*	Tanggal / *Date*
1.	Tanggal Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (*Cum Dividen*) End Date of Stock Trading Period with Dividend Rights (Cum Dividend)	
	• Pasar Reguler dan Negosiasi / Regular and Negotiated Market	1 Juli 2022 / July 01, 2022
	• Pasar Tunai / Cash Market	5 Juli 2022 / July 05, 2022

No.	Keterangan / *Information*	Tanggal / *Date*
2.	Tanggal Akhir Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (*Ex Dividen*) End Date of Stock Trading Period Without Dividend Rights (Ex Dividend)	
	• Pasar Reguler dan Negosiasi / Regular and Negotiated Market	4 Juli 2022 / July 04, 2022
	• Pasar Tunai / Cash Market	6 Juli 2022 / July 06, 2022
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (*Recording Date*) Date of shareholders register entitled to dividends (Recording Date)	5 Juli 2022 / July 05, 2022
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2021 Cash Dividend Payment Date for Fiscal Year 2021	27 Juli 2022 / July 27, 2022

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 5 juli 2022 dan/ atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 5 Juli 2022.
2. Pembayatan Dividen:
   a. Bagi Pemegang Saham yang Berhak yang sahamnya masih menggunakan warkat (fisik), pembayaran Dividen akan dilakukan dengan pemidahbukuan ke rekening Pemegang Saham yang Berkah yang telah memberitahukan nama bank serta nomor rekening atas nama Pemegang Saham yang berhak kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT EDI Indonesia ("EDI"), beralamat di Kantor Pelayanan Administrasi Efek, Wisma SMR Lantai 10 Jl. Yos Sudarso Kav.89, Jakarta 14350, Tel. (021) 6505829, email: bae@ediindonesia.co.id atau corporate secretary perseroan, beralamat di Gedung Citra Towers, Tower Utara Lantai 21, Jl. Benyamin Suaeb, Kav: corsec@ipcmarine.co.id paling lambat tanggal 5 Juli 2022 pukul 16.00 WIB dengan disertai fotokopi KTP atau paspor sesuai alamat dalam Daftar Pemegang Saham melalui surat bermaterai Rp.10.000,-.
   b. Bagi Pemegang Saham yang berhak yang sahamnya tercatat di penitipan kolektif KSEI, pembayarannya akan dilakukan melalui KSEI dan Pemegang Saham yang Berhak akan menerima pembayaran dari Pemegang Rekening KSEI yang bersangkutan pada tanggal 27 Juli 2022.
3. Dividen yang akan dibagikan dikenakan pajak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karenanya, para Pemegang Saham yang Berhak diminta untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
   a. Bagi Pemegang Saham yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP"), diminta menyampaikan copy NPWP kepada KSEI atau EDI paling lambat tanggal 5 Juli

Cash Dividend Distribution Procedure:

1. Cash Dividends will be distributed to Shareholders whose names were recorded in the Company's Register of Shareholders ("DPS") or recording date on July 5, 2022 and/or owners of the Company's shares in the securities subaccount at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") at the close of trading on July 5, 2022.
2. Dividend Payment:
   a. For Eligible Shareholders whose shares are still in physical form, the Dividend payment will be made by overbooking to the account of the Shareholders who have notified the bank name and account number on behalf of the Eligible Shareholders to the Company's Securities Administration Bureau, namely PT EDI Indonesia ("EDI"), located at the Kantor Pelayanan Administrasi Efek, Wisma SMR 10th Floor Jl. Yos Sudarso Kav.89, Jakarta 14350, Tel. (021) 6505829, email: bae@ediindonesia.co.id or corporate secretary, addressed in Gedung Citra Towers, Tower Utara Lantai 21, Jl. Benyamin Suaeb, Kav: corsec@ipcmarine.co.id at the latest on July 5, 2022 at 16.00 WIB by attaching the copy of ID Card or passport in line with address registered in Register of Shareholders through letter with Rp10,000 stamp duty.
   b. For Eligible Shareholders whose shares are registered in the collective custody of KSEI, the payment will be made through KSEI and the Eligible Shareholders will receive payment from the relevant KSEI Account Holder on July 27, 2022.
3. Dividends to be distributed are subject to tax in accordance with applicable laws and regulations. Therefore, the Eligible Shareholders are requested to pay attention to the following matters:
   a. For Eligible Shareholders who are Resident Taxpayers who had not registered their Taxpayer Identification Number ("NPWP"), were requested to submit a copy of the NPWP to KSEI or EDI no later than July 5, 2022 at 16.00 WIB. In

2022 pukul 16.00 WIB. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan Undnag-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, maka Dividen Tunai tidak dipotong Pajak Penghasilan (PPh) untuk:

1) Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri dengan syarat Dividen tersebut harus diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu. Apabila Wajib Pajak Orang Pribadi tidak memenuhi syarat tersebut, maka Pajak Penghasilan (PPh) yang terutang atas Dividen wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri sebagaimana diatur dalam Pasal 40 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.03/2021 tersebut.
2) Wajib Pajak Badan dalam negeri.

b. Bagi Pemegang Saham yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang sahamnya:
   1) Dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, yaitu
   2) Tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI (memegang saham dalam bentuk warkat), dan yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B), wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-Undang No. 36 TAHUN 2008 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan Surat Keterangan Domisili ("SKD") kepada KSEI (untuk yang sahamnya dalam penitipan kolektif) atau EDI (untuk yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI atau pemegang saham dalam bentuk warkat), paling lambat tanggal 5 Juli 2022 pukul 16:00 WIB, dengan menggunakan format dan tata cara sebagaimana diisyaratkan dalam Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penetapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda. Tanpa adanya SKD dengan format dimaksud, Dividen Tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

accordance with Government Regulation No. 9 Year 2021 regarding Tax Treatment to Support Ease of Doing Business and Regulation of the Minister of Finance Number 18/PMK.03/2021 regarding the Implementation of Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation in the Field of Income Tax, Value Added Tax, and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Tax Procedures, then Cash Dividends are not deducted by Income Tax (PPh) for:

1) Resident Individual Taxpayers with the condition that the Dividend must be invested in the territory of the Republic of Indonesia within a certain period of time. If the Individual Taxpayer does not meet these conditions, the Income Tax (PPh) payable on the Dividend must be paid by the Resident Individual Taxpayer as stipulated in Article 40 of the Regulation of the Minister of Finance Number 18/PMK.03/2021.

2) Resident Corporate Taxpayer

b. For Eligible Shareholders who are Non-Resident Taxpayers whose shares:
   1) Included in the collective custody of KSEI, namely
   2) Not included in the collective custody of KSEI (holding shares in script form), and in which the withholding tax will use the rate based on the Tax Treaty (P3B), must fulfill the requirements of Article 26 of Law No. 36 TAHUN 2008 on Income Tax and submitted the Domicile Certificate ("SKD") to KSEI (for those whose shares are in collective custody) or EDI (for those whose shares are not placed in the collective custody of KSEI or holders of shares in script form), by no later than July 5, 2022 at 16:00 WIB, using the format and procedures as required in the Regulation of the Directorate General of Taxes No. PER25/PJ/2018 regarding Procedures for Determining Tax Treaty Agreement. Without the SKD in the intended format, Cash Dividends paid will be subject to Income Tax Article 26 at 20%.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Table of Follow-Up Status of the Resolutions of the 2020 AGMS.

No.	Keputusan RUPS Tahunan / *AGMS Resolutions*	Status
1.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00274/2.1032/AU.1/06/06971/1/III/2021 tanggal 23 Maret 2021 dengan pendapat laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. / Approved the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report carried out by the Board of Commissioners for the Financial Year 2021, and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year 2020 audited by PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA Public Accounting Firm as stated in its report Number: 00338/2.1032/AU.1/06/06971/1/III/2022 dated March 28, 2021 with the opinion that the accompanying financial statements are fairly presented, in all material respects. The financial position of PT Jasa Armada Indonesia Tbk as of December 31, 2020, its financial performance, and its cash flows for the said period were in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. / Granted full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners upon the management and supervisory actions carried out during the 2021 financial year to the extent that such actions were not criminal offenses and such actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2021 financial year.	Telah ditindak lanjuti di tahun 2021 Followed-up in 2021
2.	Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2020 yang seluruhnya berjumlah Rp80.234.174.519,- (delapan puluh miliar dua ratus tiga puluh empat juta seratus tujuh puluh empat ribu lima ratus sembilan belas Rupiah) dipergunakan sebagai berikut: / Approved the determination of the use of the Company's profit for the financial year 2021, amounting to Rp136,582,719,666 (one hundred thirty-six billion five hundred eighty-two million seven hundred nineteen thousand six hundred sixty-six Rupiah), to be used as follows: a. Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 UUPT sebesar Rp16.015.867.798,- (enam belas miliar lima belas juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan Rupiah) atau kurang lebih sebesar 19,961%. / The reserves as referred to in Article 70 of the Company Law amounted to Rp27,300,786,043 (twenty-seven billion three hundred million seven hundred eighty-six forty-three Rupiah) or approximately 19.99%. b. Dividen final sebesar Rp64.218.306.721,- (enam puluh empat miliar dua ratus delapan belas juta tiga ratus enam ribu tujuh ratus dua puluh satu Rupiah) atau kurang lebih sebesar 80,039% yang dibagikan kepada pemegang saham yang terdiri dari: / The final dividend of Rp109,281,933,623 (one hundred and nine billion two hundred and eighty one million nine hundred and thirty three thousand six hundred and twenty three Rupiah) or approximately 80.01% was distributed to shareholders consisting of: 1) Dividen interim sebesar Rp10.553.542.600,- (sepuluh miliar lima ratus lima puluh tiga juta lima ratus empat puluh dua ribu enam ratus Rupiah) yang telah dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 2 Desember 2020. / Interim dividend of IDR 18,152,093,272 (eighteen billion one hundred fifty-two million ninety-three thousand two hundred seventy-two Rupiah) which was distributed to shareholders on December 24, 2021.	Telah ditindak lanjuti di tahun 2021 Followed-up in 2021

No.	Keputusan RUPS Tahunan / *AGMS Resolutions*	Status
	2) Sisanya sebagai dividen tunai yang akan dibagikan adalah sebesar Rp53.664.764.121,- (lima puluh tiga miliar enam ratus enam puluh empat juta tujuh enam puluh empat ribu seratus dua puluh satu Rupiah) atau Rp10,17 per lembar saham. / The remaining cash dividend to be distributed was Rp91,129,840,251 (Ninety-one billion one hundred and twenty-nine million eight hundred forty thousand three hundred fifty-one Rupiah) or Rp17.27 per share. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun buku 2020 serta mengumumkannya dalam situs web Perseroan, situs web Bursa, dan situs web PT KSEI sesuai dengan ketentuan yang berlaku. / To authorize the Board of Directors of the Company with the substitution right to determine the schedule and procedure for dividend distribution for the financial year 2021 and announce it on the Company's website, the Exchange's website, and PT KSEI's website in accordance with the prevailing regulations.	
3.	Menyetujui penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 akan ditetapkan tersendiri melalui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris; di mana sebelum Penetapan KAP, Dewan Komisaris akan melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan Pemegang Saham Utama. / Approved the re-appointment of Public Accountant Firm "PURWANTONO SUNGKORO & SURJA" (Member Firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's financial statements for the financial year 2022 and to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium of the public accountant and other terms of appointment.	Telah ditindak lanjuti di tahun 2021 Followed-up in 2021
4.	1. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham utama Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021. 2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2021 setelah dikonsultasikan dengan Pemegang Saham Utama. 3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dan pembagian tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 setelah dikonsultasikan dengan Pemegang Saham utama.	Telah ditindak lanjuti di tahun 2021 Followed-up in 2021
5.	Menyetujui Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota Direksi Perseroan yaitu: 1. Menyetujui perubahan nomenklatur yang semula Direktur Komersial dan Operasi Perseroan menjadi Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Perseroan. 2. Menyetujui perubahan nomenklatur yang semula Direktur Armada dan Teknik Perseroan menjadi Direktur Armada dan Operasi Perseroan. 3. Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama: ZUHRI IRYANSYAH Komisaris: EKO PUTRO ADIJAYANTO Komisaris Independen: SAYED JUNAIDI RIZALDI Komisaris Independen: BAY MOKHAMAD HASANI DIREKSI: Direktur Utama: AMRI YUSUF Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis: SHANTI PURUHITA Direktur Armada dan Operasi: MUHAMMAD IQBAL Direktur Keuangan dan SDM/ Direktur Independen: RIZKI PRIBADI HASAN Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah ditindak lanjuti di tahun 2021 Followed-up in 2021

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS TAHUNAN 2022

Tabel Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2022.

RECAPITULATION OF ATTENDANCE AT THE 2022 ANNUAL GMS

Table of Recapitulation of Attendance at the 2022 Annual GMS

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Not Present*	Keterangan *Information*
1.	Amri Yusuf	Direktur Utama / President Director	✓		
2.	Shanti Puruhita*	Direktur Komersial dan Operasi / Director of Commercial & Operation	✓		Hadir melalui media telekonferensi
3.	Muhammad Iqbal	Direktur Armada dan Teknik / Director of Fleet Management and Engineering	✓		
4.	Reini Delfianti	Direktur Keuangan dan SDM / Director of Finance and HR		✓	Kepentingan Dinas
5.	Zuhri Iryansyah	Komisaris Utama / President Commissioner	✓		
6.	R.R. Dewi Ariyani	Komisaris / Commissioner	✓		
7.	Hary Kriswanto	Komisaris Independent / Independent Commissioner	✓		
8.	Bay Mokhamad Hasani	Komisaris Independent / Independent Commissioner	✓		

*Hadir melalui media telekonferensi

RUPS LAINNYA

Dalam ketentuan di Anggaran Dasar Perseroan bahwa yang disebut dengan RUPS Lainnya dipersamakan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, kepentingan, dan tingkat kesegeraan untuk mendapatkan kepastian Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang merupakan mata acara pokok dalam RUPS tahunan, yaitu mengenai laporan tahunan, laporan keuangan dan penggunaan laba. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Sepanjang tahun 2022 Perseroan 2 kali RUPSLB. Pada tanggal 14 April 2022 RUPSLB mengenai Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan, dan Persetujuan Perubahan Logo, selanjutnya di tanggal 6 Desember 2022 RUPSLB mengenai Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

OTHER GMS

In the provisions in the Company's Articles of Association that the so-called Other GMS is equated with an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) that can be held at any time based on the needs, interests, and level of immediacy to obtain the Company's certainty to discuss and decide on the meeting agenda except for the meeting agenda which is the main agenda in the annual GMS, namely regarding the annual report, financial statements, and the use of profit. The implementation of the General Meeting of Shareholders refers to the prevailing laws and regulations such as Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company and the Company's Articles of Association. Throughout 2022, the Company held 2 EGMS. On April 14, 2022 EGMS regarding the Approval of changes in the composition of the Company's management, and Approval of Logo Changes, and later on December 6, 2022 EGMS regarding the Approval of Changes in the Composition of the Company's Management.

PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA TAHUN 2022 DAN REALISASINYA

Tabel Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2022

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS OF 2022 AND ITS REALIZATION

Table of the Implementation of Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2022

Pemanggilan *Invitation/Summons*	Pelaksanaan *Implementation*	Hasil RUPS Luar Biasa *Extraordinary GMS Resolutions*
Pemanggilan Rapat telah dilaksanakan melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 23 Maret 2022. An invitation to the meeting has been implemented through the eASY.KSEI website, the IDX website, and the company's website on March 23, 2022.	RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada hari Kamis, 14 April 2022, pukul 10.16 WIB sampai dengan 10.45 WIB. RUPSLB dilaksanakan secara online melalui Media Video Telekonferensi dan Gedung Citra Tower, Tower Utara Lt. 21 Jl. Benyamin Suaeb Kav. A6, Kemayoran, Jakarta Pusat, 10630 The Extraordinary GMS will be held on Thursday, April 14, 2022, from 10.16 WIB to 10.45 WIB. The EGMS is held online via video teleconference media at the Citra Tower Building, North Tower Lt. 21 Jl. Benyamin Suaeb Kav. A6, Kemayoran, Central Jakarta, 10630.	Mata Acara Pertama: Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perseroan yaitu: 1. Menyetujui memberhentikan tuan SAYED JUNAIDI RIZALDI sebagai Komisaris Independen Perseroan dan mengangkat nyonya R.R. DEWI ARIYANI sebagai Komisaris Perseroan untuk menggantikan jabatan tuan SAYED JUNAIDI RIZALDI sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat. 2. Menyetujui memberhentikan tuan EKO PUTRO ADIJAYANTO sebagai Komisaris Perseroan dan mengangkat tuan HARY KRISWANTO sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk menggantikan jabatan tuan EKO PUTRO ADIJAYANTO sebagai Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat. 3. Menyetujui memberhentikan tuan RIZKI PRIBADI HASAN sebagai Direktur Keuangan dan SDM Perseroan dan mengangkat nyonya REINI DELFIANTI sebagai Direktur Keuangan dan SDM Perseroan untuk menggantikan jabatan tuan RIZKI PRIBADI HASAN sebagai Direktur Keuangan dan SDM Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. 4. Dengan ketentuan masa Jabatan nyonya R.R DEWI ARIYANI sebagai Komisaris Perseroan, tuan HARY KRISWANTO sebagai Komisaris independen Perseroan, dan nyonya REINI DELFIANTI sebagai Direktur Keuangan an SDM Perseroan tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari anggota Komisaris dan anggota Direksi yang digantikannya. 5. Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama :ZUHRI IRYANSYAH Komisaris : R.R. DEWI ARIYANI Komisaris Independen: HARY KRISWANTO Komisaris Independen: BAY MOKHAMAD HASANI DIREKSI: Direktur Utama: AMRI YUSUF Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis: SHANTI PURUHITA Direktur Armada dan Operasi: MUHAMMAD IQBAL Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia: REINI DELFIANTI Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menyatakan dalam aka Notaris tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mata Acara Kedua Menyetujui perubahan logo Perseroan efektif sejak tanggal 15 April 2022. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menyatakan dalam aka Notaris tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan logo Perseroan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemanggilan *Invitation/Summons*	Pelaksanaan *Implementation*	Hasil RUPS Luar Biasa *Extraordinary GMS Resolutions*
		First Agenda: Approved the changes in the composition of the company's management, namely: 1. Approve to dismiss Mr. Sayeed Junaidi Rizaldi as Independent Commissioner of the Company and appoint Mrs. R.R. Dewi Ariyani as Commissioner of the Company to replace the position of Mr. Sayeed Junaidi Rizaldi as Independent Commissioner of the Company as of the closing of the meeting. 2. Approved the dismissal of Mr. EKO PUTRO ADIJAYANTO as the Commissioner of the Company and appointed Mr. HARY KRISWANTO as the Independent Commissioner of the Company to replace the position of Mr. EKO PUTRO ADIJAYANTO as the Commissioner of the Company as of the closing of the meeting. 3. Approved the dismissal of Mr. RIZKI PRIBADI HASAN as the Director of Finance and HR of the Company and appointed Mrs. REINI DELFIANTI as the Director of Finance and HR of the Company to replace the position of Mr. RIZKI PRIBADI HASAN as the Director of Finance and HR of the Company as of the closing of the meeting. 4. The terms of office of Mrs. R.R. Dewi Ariyani as Commissioner of the Company, Mr. Hary Kriswanto as Independent Commissioner of the Company, and Mrs. Reini Delfianti as Director of Finance and HR of the Company are for the remaining terms of office of the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors he replaces. 5. Thus, as of the closing of the meeting, the composition of the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the company is as follows: BOARD OF COMMISSIONERS: President Commissioner: ZUHRI IRYANSYAH Commissioner: R.R. DEWI ARIYANI Independent Commissioner: HARY KRISWANTO Independent Commissioner: BAY MOKHAMAD HASANI BOARD OF DIRECTORS: President Director: AMRI YUSUF Director of Commercial and Business Development: SHANTI PURUHITA Director of Fleet and Operations: MUHAMMAD IQBAL Director of Finance and Human Resources: REINI DELFIANTI 6. Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state in a separate notary alias and take all necessary actions in connection with changes to the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company in accordance with applicable laws and regulations. Second Agenda 1. Approved changes to the company's logo, effective April 15, 2022. 2. Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state in a separate Notary alias and take all necessary actions in connection with the change of the Company's logo in accordance with the applicable laws and regulations.

Pemanggilan *Invitation/Summons*	Pelaksanaan *Implementation*	Hasil RUPS Luar Biasa *Extraordinary GMS Resolutions*
Pemanggilan Rapat telah dilaksanakan melalui situs web KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan pada tanggal 14 November 2022. An invitation to the meeting has been implemented through the KSEI website, the IDX website, and the company's website on November 14, 2022.	RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada hari Selasa, 6 Desember 2022, pukul 14.20 WIB sampai dengan 14.39 WIB. RUPSLB dilaksanakan di Museum Maritim Indonesia Lantai 2, Jalan Raya Pelabuhan Nomor 9, Tanjung Priok, Jakarta Utara, 14310 The Extraordinary GMS will be held on Thursday, April 14, 2022, from 10.16 WIB to 10.45 WIB. The EGMS was held on the 2nd floor of the Indonesian Maritime Museum, Jalan Raya Pelabuhan Number 9, Tanjung Priok, North Jakarta, 14310.	Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perseroan yaitu: 1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Amri Yusuf sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal pengunduran dirinya. 2. Memberhentikan Ibu Shanti Puruhita sebagai Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. 3. Mengangkat Ibu Shanti Puruhita sebagai Direktur Utama Perseroan untuk menggantikan jabatan Bapak Amri Yusuf sebagai Direktur Utama Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat. 4. Dengan ketentuan masa jabatan Ibu Shanti Puruhita sebagai Direktur Utama Perseroan tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang digantikannya. 5. Menunjuk Ibu Shanti Puruhita untuk menjalankan pekerjaan Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis yang lowong sampai dengan diangkatya seorang Direktur untuk mengisi jabatan dimaksud. 6. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan tersebut maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama :ZUHRI IRYANSYAH Komisaris : R.R. DEWI ARIYANI Komisaris Independen: HARY KRISWANTO Komisaris Independen: BAY MOKHAMAD HASANI DIREKSI: Direktur Utama merangkap Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis: Ibu SHANTI PURUHITA Direktur Armada dan Operasi: Bapak MUHAMMAD IQBAL Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia: Ibu REINI DELFIANTI Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang-kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam aka Notaris tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved the changes in the composition of the company's management, namely: 1. Approve the resignation of Mr. Amri Yusuf as the President and Director of the Company as of the date of his resignation. 2. Dismissed Ms. Shanti Puruhita as the Commercial and Business Development Director of the Company as of the closing of the meeting. 3. Appointed Mrs. Shanti Puruhita as the President Director of the Company to replace Mr. Amri Yusuf as the President Director of the Company as of the closing of the meeting. 4. With the provisions that the term of office of Mrs. Shanti Puruhita as the President and Director of the Company is for the remaining term of office of the member of the Board of Directors she replaces, 5. Appoint Ms. Shanti Puruhita to carry out the vacant position of Director of Commercial and Business Development until a director is appointed to fill the position. 6. With the dismissal and appointment, the composition of the members of the company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Pemanggilan *Invitation/Summons*	Pelaksanaan *Implementation*	Hasil RUPS Luar Biasa *Extraordinary GMS Resolutions*
		BOARD OF COMMISSIONERS: President Commissioner: ZUHRI IRYANSYAH Commissioner: R.R. DEWI ARIYANI Independent Commissioner: HARY KRISWANTO Independent Commissioner: BAY MOKHAMAD HASANI BOARD OF DIRECTORS: President Director, concurrently Commercial Director, and Business Development: Ms. SHANTI PURUHITA Director of Fleet and Operations: Mr. MUHAMMAD IQBAL Director of Finance and Human Resources: Ms. REINI DELFIANTI 7. Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state in a separate notary alias and take all necessary actions in connection with changes to the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company in accordance with applicable laws and regulations.

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS LUAR BIASA 2022

Tabel Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa 2022.

RUPSLB *EGMS*	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Not Present*	Keterangan *Information*
RUPS Luar Biasa tanggal 14 April 2022	Amri Yusuf	Direktur Utama / President Director	✓		
	Shanti Puruhita	Direktur Komersial dan Operasi / Director of Commercial & Operation	✓		
	Muhammad Iqbal	Direktur Armada dan Teknik / Director of Fleet Management and Engineering	✓		
	Rizki Pribadi Hasan	Direktur Keuangan dan SDM / Director of Finance and HR	✓		
	Zuhri Iryansyah	Komisaris Utama / President Commissioner	✓		
	Eko Putro Adijayanto	Komisaris / Commissioner	✓		
	Sayed Junaidi Rizaldi	Komisaris Independent / Independent Commissioner	✓		
	Bay Mokhamad Hasani	Komisaris Independent / Independent Commissioner	✓		
RUPS Luar Biasa tanggal 6 Desember 2022	Shanti Puruhita	Direktur Komersial dan Operasi / Director of Commercial & Operation	✓		
	Muhammad Iqbal	Direktur Armada dan Teknik / Director of Fleet Management and Engineering	✓		
	Reini Delfianti	Direktur Keuangan dan SDM / Director of Finance and HR	✓		
	Zuhri Iryansyah	Komisaris Utama / President Commissioner	✓		

RUPSLB *EGMS*	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Not Present*	Keterangan *Information*
	R. R. Dewi Ariyani	Komisaris / Commissioner	✓		
	Hary Kriswanto	Komisaris Independent / Independent Commissioner	✓		
	Bay Mokhamad Hasani	Komisaris Independent / Independent Commissioner	✓		

INFORMASI PIHAK INDEPENDEN DALAM PELAKSANAAN RUPS DI TAHUN 2022

Dalam Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, Perseroan dibantu oleh Pihak Independen yakni Biro Administrasi Efek (BAE) dan Notaris Ashoya Ratam.

INFORMATION ON INDEPENDENT PARTIES IN THE IMPLEMENTATION OF GMS IN 2022

In the implementation of the annual GMS and extraordinary GMS, the Company was assisted by Independent Parties, namely the Securities Administration Bureau (BAE) and Notary Ashoya Ratam.

RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

PREVIOUS YEAR'S GMS

GMS in 2021

Tabel Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan

Table of AGMS' Agenda and Resolutions

No.	Agenda / *Agenda*	Keputusan / *Resolution*
1.	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020. Approval of the Company's Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report of the Financial Year 2020 and Ratification of the Financial Statements of the Financial Year 2020.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00274/2.1032/AU.1/06/06971/1/III/2021 tanggal 23 Maret 2021 dengan pendapat laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. / Approved the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report carried out by the Board of Commissioners for the Financial Year 2020, and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year 2020 audited by PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA Public Accounting Firm as stated in its report Number: 00274/2.1032/AU.1/06/06971/1/III/2021 dated March 23, 2021 with the opinion that the accompanying financial statements are fairly presented, in all material respects. The financial position of PT Jasa Armada Indonesia Tbk as of December 31, 2020, its financial performance, and its cash flows for the said period were in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

No.	Agenda / *Agenda*	Keputusan / *Resolution*
		2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020 sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. / To grant full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners upon the management and supervisory actions carried out during the 2020 financial year to the extent that such actions were not criminal offenses and such actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2020 financial year.
2.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Determination on the Use of the Company's Net Income for the Financial Year 2020.	Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2020 yang seluruhnya berjumlah Rp80.234.174.519,- (delapan puluh miliar dua ratus tiga puluh empat juta seratus tujuh puluh empat ribu lima ratus sembilan belas Rupiah) dipergunakan sebagai berikut: / Approved the determination of the use of the Company's profit for the financial year 2020, amounting to Rp80,234,174,519 (eighty billion two hundred thirty-four million one hundred seventy-four thousand five hundred nineteen Rupiah), to be used as follows: a. Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 UUPT sebesar Rp16.015.867.798,- (enam belas miliar lima belas juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan Rupiah) atau kurang lebih sebesar 19,961%. / The reserve as referred to in Article 70 of the Company Law amounted to Rp16,015,867,798 (sixteen billion fifteen million eight hundred sixty-seven thousand seven hundred ninety-eight Rupiah) or approximately 19.961%. b. Dividen final sebesar Rp64.218.306.721,- (enam puluh empat miliar dua ratus delapan belas juta tiga ratus enam ribu tujuh ratus dua puluh satu Rupiah) atau kurang lebih sebesar 80,039% yang dibagikan kepada pemegang saham yang terdiri dari: / The final dividend of Rp64,218,306,721 (sixty-four billion two hundred eighteen million three hundred six thousand seven hundred twenty-one Rupiah) or approximately 80.039% was distributed to shareholders consisting of: 1) Dividen interim sebesar Rp10.553.542.600,- (sepuluh miliar lima ratus lima puluh tiga juta lima ratus empat puluh dua ribu enam ratus Rupiah) yang telah dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 2 Desember 2020. / The interim dividend of Rp10,553,542,600 (ten billion five hundred fifty-three million five hundred forty-two thousand six hundred Rupiah) which was distributed to shareholders on December 2, 2020. 2) Sisanya sebagai dividen tunai yang akan dibagikan adalah sebesar Rp53.664.764.121,- (lima puluh tiga miliar enam ratus enam puluh empat juta tujuh enam puluh empat ribu seratus dua puluh satu Rupiah) atau Rp10,17 per lembar saham. / The remaining cash dividend to be distributed was Rp53,664,764,121 (fifty-three billion six hundred sixty-four million seven sixty-four thousand one hundred twenty-one Rupiah) or Rp10.17 per share. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun buku 2020 serta mengumumkannya dalam situs web Perseroan, situs *web* Bursa, dan situs *web* PT KSEI sesuai dengan ketentuan yang berlaku." / Authorized the Board of Directors of the Company with the substitution right to determine the schedule and procedures for the distribution of dividends for the financial year 2020 and announce it on the Company's website, the Exchange's website, and PT KSEI's website in accordance with applicable regulations."

No.	Agenda / *Agenda*	Keputusan / *Resolution*
3.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2021. Appointment of the Company's Public Accountant Firm for the Financial Year 2021.	Menyetujui penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 akan ditetapkan tersendiri melalui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris; di mana sebelum Penetapan KAP, Dewan Komisaris akan melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan Pemegang Saham Utama. / Approved the determination of the Public Accountant Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year to be determined separately by granting authority to the Board of Commissioners. Before determining the KAP, the Board of Commissioners will coordinate with the Major Shareholders.
4.	Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta tantiem bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determination of salary/ honorarium and other allowances for Board of Directors and Board of Commissioners, and tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners.	1. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham utama Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021. / Approved to grant authority and power to the Company's main shareholders to determine honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2021 financial year. 2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2021 setelah dikonsultasikan dengan Pemegang Saham Utama. / Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the salary and benefits for members of the Board of Directors for the 2021 financial year after consultation with the Major Shareholders. 3. Menyetujui memberikan wewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dan pembagian tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 setelah dikonsultasikan dengan Pemegang Saham utama. / Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the amount and distribution of tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2020 financial year after consultation with the Major Shareholders.
5.	Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota Direksi Perseroan. Changes in the Nomenclature of the Position of Members of the Board of Directors of the Company.	Menyetujui Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota Direksi Perseroan yaitu: Approved the Change in Nomenclature of the Position of Members of the Board of Directors of the Company, namely: 1. Menyetujui perubahan nomenklatur yang semula Direktur Komersial dan Operasi Perseroan menjadi Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Perseroan. / Approved the change in nomenclature from Commercial and Operations Director to Commercial and Business Development Director. 2. Menyetujui perubahan nomenklatur yang semula Direktur Armada dan Teknik Perseroan menjadi Direktur Armada dan Operasi Perseroan. / Approved the change in nomenclature from Fleet and Engineering Director of the Company to Fleet and Operations Director of the Company. 3. Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama: ZUHRI IRYANSYAH Komisaris: EKO PUTRO ADIJAYANTO Komisaris Independen: SAYED JUNAIDI RIZALDI Komisaris Independen: BAY MOKHAMAD HASANI DIREKSI: Direktur Utama: AMRI YUSUF Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis: SHANTI PURUHITA Direktur Armada dan Operasi: MUHAMMAD IQBAL Direktur Keuangan dan SDM/Direktur Independen: RIZKI PRIBADI HASAN

No.	Agenda / *Agenda*	Keputusan / *Resolution*
		Therefore, as of the closing of the Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: BOARD OF COMMISSIONERS: President Commissioner: ZUHRI IRYANSYAH Commissioner: EKO PUTRO ADIJAYANTO Independent Commissioner: SAYED JUNAIDI RIZALDI Independent Commissioner: BAY MOKHAMAD HASANI BOARD OF DIRECTORS: President Director: AMRI YUSUF Commercial and Business Development Director: SHANTI PURUHITA Director of Fleet Management and Operation: MUHAMMAD IQBAL Director of Finance and HR/Independent Director: RIZKI PRIBADI HASAN Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the substitution rights to state in a separate Notarial deed and to take all necessary actions related to the changes in the nomenclature of the Company's Board of Directors in accordance with the prevailing laws and regulations.
6.	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization Report on the Use of Public Offering Proceeds	Oleh karena Mata Acara Rapat Keenam merupakan laporan, maka tidak ada pengambilan keputusan, di mana Direksi Perseroan telah menyampaikan laporan sehubungan dengan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sebagai berikut: / Since the Sixth Meeting Agenda was a report, there was no decision-making, in which the Board of Directors of the Company had submitted a report regarding the realization of the use of proceeds from the public offering as follows: a. Total dana IPO yang diterima Perseroan adalah sebesar Rp461.892.470.000,- setelah dikurangi dana yang telah dikeluarkan untuk IPO sebesar Rp22.360.645.000,- maka dana IPO yang diterima Perseroan adalah sebesar Rp439.531.825.000,-. / The total IPO proceeds received by the Company amounted to Rp461,892,470,000 after deducting the funds spent for the IPO of Rp22,360,645,000, the IPO proceeds received by the Company amounted to Rp439,531,825,000. b. Dana IPO tersebut digunakan sebagai: / The IPO proceeds were used as: - Modal Kerja sebesar Rp43.953.182.500,- atau 10% telah digunakan seluruhnya; Working capital of Rp43,953,182,500 or 10% was fully utilized; - Investasi sebesar Rp395.578.642.500,- atau 90% yang terdiri dari: Investment amounted to Rp395,578,642,500 or 90% consisting of: i. Pembelian 4 unit kapal tunda sebesar Rp230.000.000.000,- yang pembayarannya telah mencapai 86% dari total biaya; / Purchase of 4 units of tugboats amounting to Rp230,000,000,000, of which payment reached 86% of the total cost; ii. Kebutuhan investasi di tahun 2021 dan tahun berikutnya sebesar Rp165.578.642.500,-. / Investment needs in 2021 and subsequent years amounted to Rp165,578,642,500.

Selanjutnya sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp53.66 miliar.

Furthermore, in connection with the resolution of the Second Meeting Agenda as mentioned above, the Meeting has decided to pay dividends in cash to the shareholders of the Company in the amount of Rp53.66 billion.

Yang berhak mendapatkan dividen adalah para pemegang saham menurut Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2020 sebagai berikut:

Those entitled to receive dividends are shareholders according to the Schedule and Procedures for the Distribution of Cash Dividends for the 2020 Financial Year as follows:

No.	Keterangan / *Information*	Tanggal / *Date*
1.	Tanggal Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (*Cum Dividen*) End Date of Stock Trading Period with Dividend Rights (Cum Dividend) • Pasar Reguler dan Negosiasi / Regular and Negotiated Market • Pasar Tunai / Cash Market	 25 Juni 2021 / June 25, 2021 29 Juni 2021 / June 29, 2021
2.	Tanggal Akhir Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (*Ex Dividen*) End Date of Stock Trading Period Without Dividend Rights (Ex Dividend) • Pasar Reguler dan Negosiasi / Regular and Negotiated Market • Pasar Tunai / Cash Market	 28 Juni 2021 / June 28, 2021 30 Juni 2021 / June 30, 2021
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (*Recording Date*) Date of shareholders register entitled to dividends (Recording Date)	29 Juni 2021 / June 29, 2021
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2020 Cash Dividend Payment Date for Fiscal Year 2020	16 Juli 2021 / July 16, 2021

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 29 Juni 2021 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 29 Juni 2021.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilakukan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 16 Juli 2021. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kelektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham dan dimohon agar memberitahukan secara tertulis nomor rekening Bank kepada Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT EDI Indonesia, yang beralamat Wisma SMR Lt.10 Jl. Yos Sudarso Kav.89 Jakarta 14360. Telepon: +62 21 6505829 dan Fax: +62 21 6505987 paling lambat tanggal 29 Juni 2021 pukul 16:00 WIB.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan

Cash Dividend Distribution Procedure:

1. Cash Dividends will be distributed to Shareholders whose names were recorded in the Company's Register of Shareholders ("DPS") or recording date on June 29, 2021 and/or owners of the Company's shares in the securities subaccount at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") at the close of trading on June 29, 2021.
2. For Shareholders whose shares were placed in the collective custody of KSEI, cash dividend payments were made through KSEI and were distributed to the accounts of Securities Companies and/or Custodian Banks on July 16, 2021. Payment receipt of the cash dividend would be delivered by KSEI to the Shareholder through the Securities Company and/or the Custodian Bank with which the Shareholder opened the account. As for Shareholders whose shares were not placed in the collective custody of KSEI, the cash dividend payment would be transferred to the Shareholders' account and they were requested to notify in writing their bank account number to the Company's Securities Administration Bureau, PT EDI Indonesia, at Wisma SMR Lt.10 Jl. Yos Sudarso Kav.89, Jakarta 14360. Phone: +62 21 6505829 and Fax: +62 21 6505987 no later than June 29, 2021 at 16:00 WIB.
3. The cash dividends were subject to tax in accordance with the prevailing tax laws and regulations. The amount of tax imposed was borne by the relevant Shareholder and

Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.

4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia ("BAE") dengan alamat Wisma SMR Lt.10 Jl.Yos Sudarso Kav. 8 Jakarta 14360. Telepon +62 21 6505829 dan Fax +62 21 650 paling lambat tanggal 29 Juni 2021 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPH sebesar 30%.
5. Bagi Pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta penyampaian form DGT-1 atau DGT-2 yang akan dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 29 Juni 2021, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPH pasal 26 sebesar 20%.

deducted from the amount of cash dividends to which the relevant Shareholder was entitled.

4. Shareholders who were Resident Taxpayers in the form of legal entities that had not registered their Taxpayer Identification Number ("NPWP") were requested to submit their NPWP to KSEI or the Securities Administration Bureau of PT EDI Indonesia ("BAE") at the address Wisma SMR Lt.10 Jl.Yos Sudarso Kav. 8 Jakarta 14360. Phone +62 21 6505829 and Fax +62 21 650 no later than June 29, 2021 at 16.00 WIB. Without the inclusion of NPWP, the cash dividend paid to the Resident Taxpayer would be subject to 30% Income Tax.

5. Shareholders who are Non-Resident Taxpayers whose withholding tax would utilize the rate based on the Tax Treaty Agreement ("P3B") shall fulfill the requirements of Article 26 of the Income Tax Law No. 36 Year 2008 on the Fourth Amendment to Law No. 7 Year 1983 regarding Income Tax as well as the submission of DGT-1 or DGT-2 form which would be legalized by the Tax Office of an Exchange Listed Company to KSEI or BAE no later than June 29, 2021, without such documents, the cash dividend paid would be subject to Income Tax Article 26 at 20%.

Tabel Status Tindak Lanjut Hasil Keputusan RUPS Tahunan / Table of Follow-Up Status of AGM Resolutions

No.	Keputusan RUPS Tahunan / *AGMS Resolutions*	Status
1.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00274/2.1032/AU.1/06/06971/1/III/2021 tanggal 23 Maret 2021 dengan pendapat laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. / Approved the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report carried out by the Board of Commissioners for the Financial Year 2020, and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year 2020 audited by PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA Public Accounting Firm as stated in its report Number: 00274/2.1032/AU.1/06/06971/1/III/2021 dated March 23, 2021 with the opinion that the accompanying financial statements are fairly presented, in all material respects. The financial position of PT Jasa Armada Indonesia Tbk as of December 31, 2020, its financial performance, and its cash flows for the said period were in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. / To grant full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners upon the management and supervisory actions carried out during the 2020 financial year to the extent that such actions were not criminal offenses and such actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2020 financial year.	Telah ditindak lanjuti di tahun 2021 Followed-up in 2021
2.	Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2020 yang seluruhnya berjumlah Rp80.234.174.519,- (delapan puluh miliar dua ratus tiga puluh empat juta seratus tujuh puluh empat ribu lima ratus sembilan belas Rupiah) dipergunakan sebagai berikut: Approved the determination of the use of the Company's profit for the financial year 2020, amounting to Rp80,234,174,519 (eighty billion two hundred thirty-four million one hundred seventy-four thousand five hundred nineteen Rupiah), to be used as follows: a. Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 UUPT sebesar Rp16.015.867.798,- (enam belas miliar lima belas juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan Rupiah) atau kurang lebih sebesar 19,961%. / The reserve as referred to in Article 70 of the Company Law amounted to Rp16,015,867,798 (sixteen billion fifteen million eight hundred sixty-seven thousand seven hundred ninety-eight Rupiah) or approximately 19.961%. b. Dividen final sebesar Rp64.218.306.721,- (enam puluh empat miliar dua ratus delapan belas juta tiga ratus enam ribu tujuh ratus dua puluh satu Rupiah) atau kurang lebih sebesar 80,039% yang dibagikan kepada pemegang saham yang terdiri dari: / The final dividend of Rp64,218,306,721 (sixty-four billion two hundred eighteen million three hundred six thousand seven hundred twenty-one Rupiah) or approximately 80.039% was distributed to shareholders consisting of: 1) Dividen interim sebesar Rp10.553.542.600,- (sepuluh miliar lima ratus lima puluh tiga juta lima ratus empat puluh dua ribu enam ratus Rupiah) yang telah dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 2 Desember 2020. / Interim dividend of Rp10,553,542,600 (ten billion five hundred fifty-three million five hundred forty-two thousand six hundred Rupiah) which was distributed to shareholders on December 2, 2020.	

No.	Keputusan RUPS Tahunan / *AGMS Resolutions*	Status
	2) Sisanya sebagai dividen tunai yang akan dibagikan adalah sebesar Rp53.664.764.121,- (lima puluh tiga miliar enam ratus enam puluh empat juta tujuh enam puluh empat ribu seratus dua puluh satu Rupiah) atau Rp10,17 per lembar saham. / The remaining cash dividend to be distributed was Rp53,664,764,121 (fifty-three billion six hundred sixty-four million seven sixty-four thousand one hundred twenty-one Rupiah) or Rp10.17 per share. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun buku 2020 serta mengumumkannya dalam situs web Perseroan, situs web Bursa, dan situs web PT KSEI sesuai dengan ketentuan yang berlaku. / Authorized the Board of Directors of the Company with the substitution right to determine the schedule and procedures for the distribution of dividends for the financial year 2020 and to announce it on the Company's website, the Exchange's website, and PT KSEI's website in accordance with applicable regulations.	Telah ditindak lanjuti di tahun 2021 Followed-up in 2021
3.	Menyetujui penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 akan ditetapkan tersendiri melalui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris; di mana sebelum Penetapan KAP, Dewan Komisaris akan melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan Pemegang Saham Utama. / Approved the determination of the Public Accountant Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year to be determined separately by granting authority to the Board of Commissioners. Before determining the KAP, the Board of Commissioners will coordinate with the Major Shareholders.	Telah ditindak lanjuti di tahun 2021 Followed-up in 2021
4.	1. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham utama Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021. / Approved to grant authority and power to the Company's main shareholders to determine honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2021 financial year. 2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2021 setelah dikonsultasikan dengan Pemegang Saham Utama. / Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the salary and benefits for members of the Board of Directors for the 2021 financial year after consultation with the Major Shareholders. 3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dan pembagian tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 setelah dikonsultasikan dengan Pemegang Saham utama. / Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the amount and distribution of tantieme for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2020 financial year after consultation with the Major Shareholders.	Telah ditindak lanjuti di tahun 2021 Followed-up in 2021
5.	Menyetujui Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota Direksi Perseroan yaitu: Approved the Change in Nomenclature of the Position of Members of the Board of Directors of the Company, namely: 1. Menyetujui perubahan nomenklatur yang semula Direktur Komersial dan Operasi Perseroan menjadi Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Perseroan. / Approved the change in nomenclature from Commercial and Operations Director to Commercial and Business Development Director. 2. Menyetujui perubahan nomenklatur yang semula Direktur Armada dan Teknik Perseroan menjadi Direktur Armada dan Operasi Perseroan. / Approved the change in nomenclature from Fleet and Engineering Director of the Company to Fleet and Operations Director of the Company. 3. Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama: ZUHRI IRYANSYAH Komisaris: EKO PUTRO ADIJAYANTO Komisaris Independen: SAYED JUNAIDI RIZALDI Komisaris Independen: BAY MOKHAMAD HASANI	Telah ditindak lanjuti di tahun 2021 Followed-up in 2021

No.	Keputusan RUPS Tahunan / *AGMS Resolutions*	Status
	DIREKSI: Direktur Utama: AMRI YUSUF Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis: SHANTI PURUHITA Direktur Armada dan Operasi: MUHAMMAD IQBAL Direktur Keuangan dan SDM/ Direktur Independen: RIZKI PRIBADI HASAN Therefore, as of the closing of the Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: BOARD OF COMMISSIONERS: President Commissioner: ZUHRI IRYANSYAH Commissioner: EKO PUTRO ADIJAYANTO Independent Commissioner: SAYED JUNAIDI RIZALDI Independent Commissioner: BAY MOKHAMAD HASANI BOARD OF DIRECTORS: President Director: AMRI YUSUF Commercial and Business Development Director: SHANTI PURUHITA Director of Fleet Management and Operation: MUHAMMAD IQBAL Director of Finance and HR/ Independent Director: RIZKI PRIBADI HASAN Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the substitution rights to state in a separate Notarial deed and to take all necessary actions related to the changes in the nomenclature of the Company's Board of Directors in accordance with the prevailing laws and regulations.	

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS TAHUNAN 2021

Tabel Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2021

RECAPITULATION OF ATTENDANCE AT THE 2021 ANNUAL GMS

Table of Recapitulation of Attendance at the 2021 Annual GMS

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Not Present*	Keterangan *Information*
1.	Amri Yusuf	Direktur Utama / President Director	✓		
2.	Shanti Puruhita	Direktur Komersial dan Operasi / Director of Commercial & Operation	✓		
3.	Muhammad Iqbal	Direktur Armada dan Teknik / Director of Fleet Management and Engineering	✓		
4.	Rizki Pribadi Hasan	Direktur Keuangan dan SDM (Direktur Independen) / Director of Finance & HR (Independent Director)	✓		
5.	Zuhri Iryansyah	Komisaris Utama / President Commissioner	✓		
6.	Eko Putro Adijayanto	Komisaris / Commissioner	✓		
7.	Sayed Junaidi Rizaldi	Komisaris Independent / Independent Commissioner		✓	Berhalangan hadir dikarenakan alasan kesehatan / Unable to attend due to health reasons
8.	Bay Mokhamad Hasani	Komisaris Independent / Independent Commissioner	✓		

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Not Present*	Keterangan *Information*
9.	Ashoya Ratam	Notaris / Notary	✓		
10.	Sulistio	Biro Administrasi Efek (BAE) / Securities Administration Bureau	✓		
11.	Moch. Dadang Syachruna	KAP / Public Accounting Firm	✓		
12.	Hambra	Wakil Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) / Vice President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	✓		Perwakilan Pemegang Saham Utama / Representative of Major Shareholder
13.	Eddy Haristiani	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	✓		
14	Pemegang Saham Individu / Individual Shareholder		✓		

RUPS LAINNYA

Disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan bahwa yang disebut dengan RUPS Lainnya dipersamakan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, kepentingan, dan tingkat kesegeraan untuk mendapatkan kepastian Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang merupakan mata acara pokok dalam RUPS tahunan, yaitu mengenai laporan tahunan, laporan keuangan dan penggunaan laba. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Sepanjang tahun 2021 Perseroan tidak menyelanggrakan RUPSLB.

OTHER GMS

In the provisions in the Company's Articles of Association that the so-called Other GMS is equated with an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) that can be held at any time based on the needs, interests, and level of immediacy to obtain the Company's certainty to discuss and decide on the meeting agenda except for the meeting agenda which is the main agenda in the annual GMS, namely regarding the annual report, financial statements, and the use of profit. The implementation of the General Meeting of Shareholders refers to the prevailing laws and regulations such as Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company and the Company's Articles of Association. Throughout 2021, the Company did not hold an EGM.

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang secara kolektif kolegial bertugas dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan Perseroan sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar, serta bertindak atas nama Perseroan dalam urusan di dalam maupun di luar Pengadilan.

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi diwajibkan mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perseroan. Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan-Perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawbaan serta kewajaran.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the Company that is collectively collegial and responsible for the management of the Company in accordance with the direction and objectives set forth in the Articles of Association, and acts on behalf of the Company in matters inside and outside the Court.

In carrying out their duties, the Board of Directors is required to devote their full energy, thoughts, attention, and dedication to their duties, obligations, and the achievement of the Company's objectives. The Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and the Laws and Regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

Pengangkatan Direksi

Pengangkatan Direksi di lingkungan IPCM dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan Menteri BUMN, yang dimulai dengan penentuan sumber bakal calon, penjaringan, penilaian serta usulan pengangkatan. Sebagai pertimbangan untuk mengangkat Anggota Direksi Perseroan memiliki kriteria dan persyaratan serta diwajibkan lulus dalam proses Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh fungsi *Talent Pool* yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham. Calon Anggota Direksi Perseroan yang telah memenuhi persyaratan umum, diantaranya memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, perilaku baik dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk Jabatan Anggota Direksi berakhir apabila:

- Meninggal dunia.
- Masa jabatannya berakhir.
- Diberhentikan berdasarkan keputusan.
- Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengundurkan diri.

Komposisi Direksi

Ketentuan mengenai komposisi dan keanggotaan Direksi Perseroan, sebagai berikut:

a. Jumlah Direksi paling sedikit 1 (satu) orang dan disesuaikan dengan kebutuhan, tingkat kompleksitas, dan rencana strategis Perseroan.
b. Dalam hal Direksi terdiri lebih dari 1 (satu) orang anggota, maka salah seorang Anggota Direksi diangkat sebagai Direktur Utama.

c. Komposisi dan pembagian tugas serta wewenang Direksi berdasarkan struktur organisasi Perseroan ditetapkan oleh RUPS. Apabila pembagian tugas Direksi tidak ditetapkan oleh RUPS maka pembagian tugas dan wewenang di antara Anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Appointment of Board of Directors

The appointment of the Board of Directors within IPCM is carried out by referring to the regulations of the Minister of BUMN, which is initiated by determining the source of candidates, screening, assessment, and proposal for the appointment. As a consideration for appointing members of the Board of Directors, the Company has criteria and requirements and they are required to pass the Fit and Proper Test process by the Talent Pool function organized by the Shareholders. Candidates for the Board of Directors of the Company who have met the general requirements, including having expertise, integrity, leadership, honesty, good behavior, and high dedication to further improve and develop the Company and the applicable provisions.

The position of a member of the Board of Directors shall expire if:

- Passed away.
- End of term of office.
- Dismissed based on a decision.
- No longer qualify as a member of the Board of Directors based on the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
- Resign.

Board of Directors Composition

Provisions regarding the composition and membership of the Board of Directors of the Company is as follows:

a. The number of the Board of Directors is at least 1 (one) person and is aligned with the needs, level of complexity, and strategic plan of the Company.
b. In the event that the Board of Directors consists of more than 1 (one) member, one of the Directors shall be appointed as President Director.

c. The composition and division of duties and authorities of the Board of Directors based on the Company's organizational structure are determined by the GMS. If the division of duties of the Board of Directors is not determined by the GMS, the division of duties and authorities among the Members of the Board of Directors shall be determined by resolution of the Board of Directors.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS.

Berikut adalah Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi di tahun 2022

The following is the Composition and Basis for Appointment of the Board of Directors in 2022

Periode 1 Januari – 14 April 2022

Period of January 1 - April 14, 2022

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*
Direktur Utama President Director	Amri Yusuf	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Director of Commercial and Business Development	Shanti Puruhita	• Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 • Akta Notaris Nomor 33 tanggal 17 Juni 2021 • Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020 • Notarial Deed Number 33 dated June 17, 2021
Direktur Armada dan Operasi Director of Fleet Management and Operation	Muhammad Iqbal	• Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 • Akta Notaris Nomor 33 tanggal 17 Juni 2021 • Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 • Notarial Deed Number 33 dated June 17, 2021
Direktur Keuangan dan SDM (Direktur Independen) Director of Finance and HR (Independent Director)	Rizki Pribadi Hasan	Akta Notaris Nomor 18 tanggal 12 Desember 2019 Notarial Deed Number 18 dated December 12, 2019

Periode 14 April – 6 Desember 2022

Period of April 14 - December 6, 2022

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*
Direktur Utama President Director	Amri Yusuf	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Director of Commercial and Business Development	Shanti Puruhita	• Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 • Akta Notaris Nomor 33 tanggal 17 Juni 2021 • Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020 • Notarial Deed Number 33 dated June 17, 2021
Direktur Armada dan Operasi Director of Fleet Management and Operation	Muhammad Iqbal	• Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 • Akta Notaris Nomor 33 tanggal 17 Juni 2021 • Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 • Notarial Deed Number 33 dated June 17, 2021
Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Reini Delfianti	Akta Notaris Nomor 29 tanggal 14 April 2022 Notarial Deed Number 29 dated April 14, 2022

Periode 6 Desember – 31 Desember 2022

Period of Dcember 6 - December 31, 2022

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*
Direktur Utama merangkap Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis President Director concurrently as Director of Commercial and Business Development	Shanti Puruhita	Akta Notaris Nomor 16 tanggal 6 Desember 2022 Notarial Deed Number 16 dated December 6, 2022
Direktur Armada dan Operasi Director of Fleet Management and Operation	Muhammad Iqbal	• Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 • Akta Notaris Nomor 33 tanggal 17 Juni 2021 • Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 • Notarial Deed Number 33 dated June 17, 2021
Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	Reini Delfianti	Akta Notaris Nomor 29 tanggal 14 April 2022 Notarial Deed Number 29 dated April 14, 2022

Independensi Direksi

Independensi Direksi sangat dijaga agar dapat memberikan keputusan dan dapat melakukan pengelolaan perusahaan tanpa adanya benturan kepentingan. Direksi Perseroan tidak diperbolehkan memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau kepemilikan saham dan/atau hubungan kepengurusan dengan Perseroan maupun Perusahaan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen serta melaksanakan fungsi dan tugasnya secara individual maupun kolegial.

Kebijakan penilaian (*selfassessment*) untuk menilai kinerja Direksi

Penilaian terhadao kinerja Direksi dilakukan dengan berpedoman pada Kriteria evaluasi kinerja Direksi yang telah ditetapkan dalam RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI. Penilaian kinerja Direksi juga dilakukan terhadap kinerja Direksi secara Individu yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (jika dibentuk) atau oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS adalah setidak-tidaknya sebagai berikut:

- Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
- Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
- Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perseroan.
- Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
- Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
- Pencapaian target Perseroan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dan kepemilikan saham serta rangkap jabatan Direksi selama periode tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Independence of the Board of Directors

The independence of the Board of Directors is maintained in order to make decisions and manage the Company without any conflict of interest. The Board of Directors of the Company is not allowed to have financial and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or share ownership and/or management relationships with the Company or other companies that may affect their ability to act independently and carry out their functions and duties individually and collegially.

Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors

The assessment of the performance of the Board of Directors is carried out based on the criteria for evaluating the performance of the Board of Directors that has been determined in the GMS based on the Key Performance Indicator (KPI). The performance assessment of the Board of Directors is also carried out on the individual performance of the Board of Directors proposed by the Nomination and Remuneration Committee (if formed) or by the Board of Commissioners to be determined in the GMS at least as follows:

- Preparation of KPI at the beginning of the year and evaluation of its achievement.
- Attendance at the Board of Directors and other meetings with the Board of Commissioners
- The contribution to the Company's business activities.
- Involvement in specific assignments.
- The commitment to advancing the interests of the Company.
- Compliance with prevailing laws and regulations and Company policies.
- Achievement of the Company's targets as stated in the RKAP and Management Contract.

Affiliation Relationship of Members of Board of Directors

The family and financial relationships of members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors as well as Shareholders and share ownership and concurrent positions of Directors during the period of 2022 can be seen in the following table:

Nama *Name*	Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship with*			Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship with*			Kepemilikan Saham *Share Ownership*			Rangkap Jabatan *Concurrent Position*
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*	
Shanti Puruhita	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Muhammad Iqbal	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Reini Delfianti	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnnya, Direksi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana tercantum dalam Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) PT Jasa Armada Indonesia Nomor: HK.56/4/10/3/MS-21 disahkan tanggal 4 Oktober 2021.

Di dalam Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) untuk pengaturan aspek Direksi, mencakup hal-hal Penyusunan dan penyampaian RJPP, penyusunan dan penyampaian RKAP, penyusunan dan penyampaian Laporan Berkala.

Tugas dan Kewajiban Direksi

Tugas yang dijalankan oleh Direksi berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan batasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang direksi adalah sebagai berikut:

a. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan Keputusan RUPS.
b. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi mempunyai wewenang dan kewajiban sebagai berikut:
    1) Direksi berwenang untuk menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan yang meliputi;
        a) mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaaan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada Kepala Cabang atau Kepala Perwakilan di dalam atau di luar negeri;
        b) mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;

Board of Directors Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors has Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors as stated in the Board Manual of PT Jasa Armada Indonesia Number: HK.56/4/10/3/MS-21 ratified on October 4, 2021.

In the Board of Directors and Board of Commissioners Work Procedures (Board Manual) for the regulation of the Board of Directors aspect, covering matters of preparation and submission of RJPP, preparation and submission of RKAP, preparation and submission of Periodic Reports.

Duties and Obligations of the Board of Directors

The duties carried out by the Board of Directors are related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company as well as to represent the Company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the prevailing laws and regulations, Articles of Association and Resolutions of the GMS.

In accordance with the Company's Articles of Association, the duties and authorities of the Board of Directors are as follows:

a. The Board of Directors is assigned to carry out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and to represent the Company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, articles of association and resolutions of the GMS.
b. In carrying out its duties, the Board of Directors has the following authorities and obligations:
    1) The Board of Directors is authorized to establish policies for the management of the Company which include;
        a) regulate the transfer of the power of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the Court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose or to one or several employees of the Company either individually or jointly or to other persons and regulate the transfer of the power of the Board of Directors to represent the Company to the Head of Branch or Head of Representative at domestic or overseas;
        b) regulate the provisions concerning the Company's employment including the determination of salaries, pensions or old age pensions, and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations, and resolutions of the GMS;

c) mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
d) mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan Perseroan;
e) mengangkat dan memberhentikan Satuan Pengawas Internal Perseroan.
f) melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

2) Direksi berkewajiban untuk:
a) mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
b) menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris;
c) memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
d) membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi;
e) membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
f) menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
g) menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
h) memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
i) menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asa Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
j) memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen

c) appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's personnel regulations and prevailing laws and regulations;
d) appoint and dismiss the Company's Corporate Secretary;
e) appoint and dismiss the Company's Internal Supervisory Unit;
f) perform all actions and other deeds regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company in and out of Court on all matters and all events with limitations as stipulated in laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions.

2) The Board of Directors is obliged to:
a) to a) seek and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its purposes and objectives and business activities;
b) prepare in due time the Company's Long Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, and any amendments thereto and submit them to the Board of Commissioners for approval;
c) provide explanations to the Board of Commissioners regarding the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;
d) prepare the Register of Shareholders, Special Register, and Minutes of the Board of Directors' Meeting;
e) prepare the Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;
f) prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit them to the Public Accountant for audit;
g) submit the Annual Report including the Financial Statements to the GMS for approval and ratification;
h) provide explanation to the GMS regarding the Annual Report;
i) submit the Balance Sheet and Income Statement approved by the GMS to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of laws and regulations;
j) maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS Minutes of Meetings of the Board of Commissioners and Minutes of Meetings of the Board

keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4 dan 5 ayat ini, dan dokumen Perseroan lainnya;

k) menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4 dan 5 ayat ini, dan dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf b butir (11) ayat ini

l) menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;

m) memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;

n) menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;

o) memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris;

p) menyusun dan menetapkan struktur organisasi Perseroan;

q) menjalankan kewajiban-kewajian lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas yang telah ditetapkan. pembagian tugas diantara Direksi melalui surat keputusan Direksi Nomor Nomor: OT- 690/1/10/1/MS-21. Berikut pembagian tugas Direksi Perseroan:

of Directors, Annual Report, and financial documents of the Company as referred to in letter b points 4 and 5 of this paragraph, and other Company documents;

k) keep at the domicile of the Company: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report, and financial documents of the Company as referred to in point (4) and (5) of this paragraph, and other Company documents as referred to in point (11) of this paragraph

l) prepare an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the separation of management, recording, storage, and supervision functions;

m) provide periodic reports in accordance with the manner and time in accordance with the prevailing regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners;

n) prepare the Company's organizational structure complete with details and duties;

o) provide explanations on all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners;

p) arrange and determine the Company's organizational structure;

q) perform other obligations in accordance with the provisions stipulated in these Articles of Association and those stipulated by the GMS based on laws and regulations.

Division of Duties of the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors is divided into predetermined task areas. division of duties among the Board of Directors through the Board of Directors' resolution No.: OT-690/1/10/1/MS-21. The following is the division of duties of the Company's Board of Directors:

Tabel Pembagian Tugas Direksi

Table of Division of Duties of the Board of Directors

Direktur Utama **President Director**	• Bertanggung jawab atas pengelolaan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan yang efektif dan efisien berdasarkan aturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. • Pembuat Kebijakan strategis dalam penentuan arah pengembangan bisnis perusahaan. • Berperan sebagai koordinator Dewan Direksi perusahaan. • Responsible for the effective and efficient management and sustainability of the Company's business based on applicable laws and principles of Good Corporate Governance. • Strategic policymaker in determining the direction of business development of the Company. • Acting as the coordinator of the Board of Directors of the Company.

Direktur Keuangan dan SDM **Director of Finance and Human Resource**	• Menetapkan program kerja bidang keuangan dan SDM. • Menetapkan metode kerja secara efektif dan efisien sesuai pada bidang kerjanya. • Establishing work programs in finance and HR. • Establishing effective and efficient work methods according to its field of work.
Direktur Armada dan Operasi **Director of Fleet Management and Operations**	• Mengelola program kerja bidang armada dan operasi. • Managing the work programs in fleet management and operations.
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis **Director of Commercial and Operation**	• Mengelola program kerja bidang komersial dan pengembangan bisnis. • Managing the work programs in commercial and operation.

Realisasi Pelaksanaan Tugas Direksi

Pada tahun 2022, Direksi Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan program kerja sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan perusahaan. Kegiatan tersebut salah satunya adalah melalui rapat Direksi dan rapat bersama Dewan Komisaris.

Realization of the Board of Directors' Duties

In 2022, the Board of Directors of the Company carried out various work program activities as a form of implementation of the duties and responsibilities of managing the Company. One of those activities was through the Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi diatur dalam Board Manual PT Jasa Armada Indonesia HK.56/4/10/3/MS-21 disahkan tanggal 4 Oktober 2021.

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors Meeting Policy is regulated in the Board Manual of PT Jasa Armada Indonesia HK.56/4/10/3/MS-21 legalized on October 4, 2021.

Rapat Direksi

Rapat internal Direksi selama tahun 2022 dilaksanakan sebanyak 23 kali. Rapat gabungan bersama Dewan Komisaris selama tahun 2022 dilaksanakan sebanyak 14 kali. Agenda dan peserta rapat internal Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

Internal meetings of the Board of Directors during 2022 were held 23 times. There were 14 joint meetings with the Board of Commissioners in 2022. The agenda and participants of the Board of Directors' internal meetings can be seen as follows:

Tabel Agenda Rapat Internal Direksi

Table of Agenda of Internal Meetings of the Board of Directors

No	Tgl & Tempat *Date & Place*	Agenda *Agenda*
1	26 Januari 2022 January 26, 2022	1. *Pending matters* 2. Laporan Temuan SPI 3. Laporan Pengelolaan Gedung (Pengambilan Keputusan) 1. Pending Matter 2. SPI Findings Report 3. Building Management Report (Decision-Making)
2	18 Mei 2022 May 18, 2022	1. *Pending matters* 2. Kinerja Komersial dan Pengembangan Bisnis 3. Laporan kinerja bidang armada dan operasi 4. Laporan kinerja bidang keuangan 5. Hal-hal strategis 1. Pending Matter 2. Commercial and Business Development Performance 3. Fleet and operations performance report 4. Financial performance report 5. Strategic matters

No	Tgl & Tempat *Date & Place*	Agenda *Agenda*
3	17 Juni 2022 June 17, 2022	Usulan penambahan anggaran Direktorat Armada dan Operasi Proposed budget increase for directorate of fleet and operations
4	15 Februari February 15, 2022	1. *Pending matters* 2. Laporan kinerja bidang Komersial & Pengembangan Bisnis, Armada & Operasi dan Keuangan s.d. Januari 2022 3. Agenda strategis lainnya, antara lain: a. Update Persiapan Rakernas JAI b. Kinerja Saham c. Laporan Capex d. Laporan penggunaan dana IPO 1. Pending matter 2. Performance reports on Commercial & Business Development, Fleet & Operations, and Finance up to January 2022. 3. Other strategic agendas include: a. Update on JAI Rakernas Preparation b. Stock Performance c. Capex Report d. Report on the use of IPO proceeds
5	13 Desember 2022 December 13, 2022	1. *Pending matters* 2. Kinerja komersial dan pengembangan bisnis 3. Progress komersial dan pengembangan bisnis proyek-proyek JAI 4. Kinerja armada dan operasi 5. Kinerja keuangan dan SDM 6. Hal-hal strategis; a. membuat *corporate outlook* evaluasi kinerja 2022 b. Evaluasi armad akan dilakukan evaluasi *opportunity lost* terkait 2 (evaluasi BBM dan *Docking*) 1. Pending Matter 2. Commercial and business development performance 3. Commercial progress and business development of JAI projects2 4. Fleet and operations performance 5. Financial and HR performance 6. Strategic matters; a. creates corporate outlook 2022 performance evaluation b. Fleet evaluation will be carried out to evaluate opportunity lost related to 2 aspects (fuel and docking evaluation)
6	13 September September 13, 2022	1. *Pending matters* 2. Laporan kinerja bidang Komersial & Pengembangan Bisnis, Armada & Operasi dan Keuangan s.d. Agustus 2022 3. Agenda strategis lainnya, antara lain: a. Kinerja Saham b. Laporan penggunaan dana IPO 1. Pending Matter 2. Performance reports on Commercial & Business Development, Fleet & Operations, and Finance up to August 2022 3. Other strategic agendas include: a. Stock Performance b. Report on the use of IPO proceeds
7	15 November November 15, 2022	*Pending matters* Laporan kinerja bidang armada dan operasi periode s.d. Oktober 2022 Pending Matter Fleet and operations performance report for the period up to October 2022

No	Tgl & Tempat *Date & Place*	Agenda *Agenda*
8	17 Juli 2022 July 17, 2022	Update Kerjasama Petrochina Jabung Update on Petrochina Jabung Cooperation
9	13 April 2022 April 13, 2022	1. Pending *matters* 2. Laporan Kinerja Komersial dan Pengembangan Bisnis 3. Laporan kinerja bidang armada dan operasi 4. Laporan kinerja bidang keuangan 5. Hal-hal strategis 1. Pending Matter 2. Commercial and Business Development Performance Report 3. Fleet and operations performance report 4. Financial performance report 5. Strategic matters
10	13 Oktober October 13, 2022	1. Pending *matters* 2. Tindak lanjut Radir sebelumnya 3. Laporan kinerja bidang Komersial & Pengembangan Bisnis, Armada & Operasi dan Keuangan s.d. September 2022. 4. SWOT analisis pelayanan pemanduan dan penundaan STS Ambang Luar Sungai Musi 5. Agenda strategis lainnya: a. Biaya operasional Kapal Tunda pergerakan 1. Pending Matter 2. Follow-up of the previous Radir 3. Performance reports on Commercial & Business Development, Fleet & Operations, and Finance up to September 2022. 4. SWOT analysis of pilotage and towage services of STS Ambang Luar Musi River 5. Other strategic agendas: a. Tugboat operating costs movement
11	11 Januari 2022 January 11, 2022	1. Tindak lanjut radir selanjutnya 2. Laporan kinerja bidang Komersial & Pengembangan Bisnis, Armada & Operasi dan Keuangan s.d. Desember 2021. 3. Agenda strategis lainnya, antara lain: a. Update Persiapan RUPS LB b. Kinerja Saham c. Laporan Capex d. Laporan penggunaan dana IPO 1. Follow-up of the next Radir 2. Performance reports on Commercial & Business Development, Fleet & Operations, and Finance up to December 2021. 3. Other strategic agendas include: a. Update on EGMS Preparation b. Stock Performance c. Capex Report d. Report on the use of IPO proceeds

No	Tgl & Tempat *Date & Place*	Agenda *Agenda*
12	9 Maret 2022 March 9, 2022	1. *Pending Matters* 2. Laporan kinerja bidang Komersial & Pengembangan Bisnis, Armada & Operasi dan Keuangan s.d. Februari 2022. 3. Kajian Hukum dan Risiko PetroChina Jabung. 4. Agenda strategis lainnya, antara lain: a. Update Persiapan RUPS LB b. Kinerja Saham c. Laporan Capex d. Laporan penggunaan dana IPO 1. Pending Matter 2. Performance reports on Commercial & Business Development, Fleet & Operations, and Finance up to February 2022. 3. PetroChina Jabung Legal and Risk Review. 4. Other strategic agendas include: a. Update on EGMS Preparation b. Stock Performance c. Capex Report d. Report on the use of IPO proceeds
13	8 September 2022 September 8, 2022	Rapat Direksi *on Call*, agenda; *Update Progress* Jabung Board of Directors Meeting on Call, agenda; Jabung Progress Update
14	2 Agustus 2022 August 02, 2022	Radir *on Call* Agenda Taksasi RKAP 2022 dan usulan RKAP 2023 Board of Directors Meeting on Call Agenda Estimation of RKAP 2022 and proposed RKAP 2023

Terkait tanggal dan agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada uraian Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

Regarding the date and agenda of the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the description of the Board of Commissioners. The level of attendance of the Board of Directors in the internal meetings of the Board of Directors can be seen as follows:

Nama *Name*	Rapat Internal Direksi *Board of Directors' internal Meetings*			Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi *Board of Commissioners' Joint Meetings with the Board of Directors*		
	Jumlah *Total*	Kehadiran *Attendance*	%	Jumlah *Total*	Kehadiran *Attendance*	%
Shanti Puruhita (Direktur Utama & Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis / Director of Commercial and Business Development	23	22	96%	7	7	100%
Muhammad Iqbal Direktur Armada dan Operasi / Director of Fleet Management and Operations	23	21	91%	12	12	100%
Reini Delfianti Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia / Director of Finance & HR	17	17	100%	7	7	100%

Nama *Name*	Rapat Internal Direksi *Board of Directors' internal Meetings*			Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi *Board of Commissioners' Joint Meetings with the Board of Directors*		
	Jumlah *Total*	Kehadiran *Attendance*	%	Jumlah *Total*	Kehadiran *Attendance*	%
Rizki Pribadi Hasan* Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia (Direktur Independen) / Director of Finance & HR (Independent Director)	6	6	100%	4	4	100%
Amri Yusuf * Direktur Utama / President Director	18	18	100%	4	4	100%

*) Jabatan berakhir pada 14 April 2022 digantikan oleh Ibu Reini Delfianti

**) Jabatan berakhir pada tanggal 6 Desember 2022 digantikan oleh Shanti Puruhita

*) Position ended on April 14, 2022 replaced by Ms. Reini Delfianti

**) Position ended on December 6, 2022 replaced by Shanti Puruhita

Jalannya rapat dan keputusan yang diambil dalam rapat Direksi telah didokumentasikan dalam risalah rapat Direksi. Risalah rapat di tandangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak.

The proceedings of the meeting and the decisions taken in the Board of Directors meeting have been documented in the minutes of the Board of Directors meeting. The minutes of the meeting are signed by the chairman of the meeting and distributed to all members of the Board of Directors who attend the meeting or not.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat diatur dalam *Board Manual* PT Jasa Armada Indonesia Nomor: HK.56/4/10/3/MS-21 disahkan tanggal 4 Oktober 2021.

Board of Directors Competency Development Program

The policy of training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors is regulated in the Board Manual of PT Jasa Armada Indonesia Number: HK.56/4/10/3/MS-21 ratified on October 4, 2021.

Informasi terkait Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi Perusahaan ada di Bab Profil Perusahaan.

Information related to training and development activities for members of the Company's Board of Directors is available in the Company Profile chapter.

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi yang Baru

Program Orientasi diadakan oleh Perseroan kepada Anggota Direksi yang baru guna memberikan pemahaman bagi Anggota Direksi terkait kinerja Direksi di lingkungan IPCM. Kebijakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat diatur dalam *Board Manual* PT Jasa Armada Indonesia Nomor: HK.56/4/10/3/MS-21 disahkan tanggal 4 Oktober 2021.

Orientation Program for New Members of the Board of Directors

The Orientation Program is held by the Company for new members of the Board of Directors to provide an understanding for the new members regarding the performance of the Board of Directors within IPCM. The orientation program policy for newly appointed members of the Board of Directors is regulated in the Board Manual of PT Jasa Armada Indonesia Number: HK.56/4/10/3/MS-21 ratified on October 4, 2021.

Program Orientasi Direksi baru pada tahun 2022 dilaksanakan dengan rincian:

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi
Sampai dengan akhir tahun 2022, belum terdapat Komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi beserta dasar penilaiannya.

Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2022, belum terdapat Komite di bawah Direksi.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan kepengurusan Perseroan termasuk memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan tujuan Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Selain juga juga Dewan Komisaris turut menngawasi penerapan praktik GCG secara optimal di setiap lini bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan Dewan Komisaris
Tata cara pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan dimulai dengan tahapan penentuan sumber bakal calon, penjaringan, penilaian serta usulan pengangkatan. Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, Pemegang Saham telah mempertimbangkan kriteria dan persyaratan sebagai Calon Anggota Dewan Komisaris berdasarkan hasil penilaian oleh Tim Evaluasi serta gambaran singkat *track record* yang bersangkutan, hal ini mengacu kepada pada Peraturan Menteri BUMN PER-04/MBU/06/2020,. Seluruh anggota Komisaris Perse- roan telah memenuhi persyaratan umum, diantaranya memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, perilaku baik dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

The Orientation Program for new Directors in 2022 was held on April 14, 2022.

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Directors
Until the end of 2022, there were no committees under the Board of Directors, so there was no information on the assessment of the performance of the committees under the Board of Directors and the basis for the assessment.

Committees that Support the Implementation of the Board of Directors' Duties
As of the end of 2022, there was no Committee under the Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is assigned to supervise the Company's management policies including providing advice to the Board of Directors in accordance with the Company's objectives, prevailing laws and regulations, and the Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners also oversees the optimal implementation of GCG practices in every line of the Company's business.

The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in terms of overseeing the Board of Directors' policies on the Company's operations in general referring to the business plan approved by the Board of Commissioners and Shareholders, and ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

Appointment of the Board of Commissioners
The procedure for appointment of the Company's Board of Commissioners begins with the stages of determining the source of candidates, screening, assessment, and proposal for the appointment. In the appointment of the Board of Commissioners, the Shareholders have considered the criteria and requirements as Candidates for Members of the Board of Commissioners based on the results of the assessment conducted by the Evaluation Team as well as a brief description of the track record of the candidates concerned, this refers to the Regulation of the Minister of BUMN PER-04/MBU/06/2020. Candidates for the Board of Directors of the Company who have met the general requirements, including having expertise, integrity, leadership, honesty, good behavior, and high dedication to further improve and develop the Company and the applicable provisions.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian tersebut dikarenakan berdasarkan kenyataan, Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan, antara lain:

- Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
- Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
- Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/ atau negara.
- Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
- Mengundurkan diri.

Resignation Policy for Members of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time by resolution of the GMS by stating the reasons thereof. The dismissal was due to the fact that the relevant member of the Board of Commissioners, among others:

- Unable to perform their duties properly.
- Not implementing the provisions of laws and regulations and/or the provisions of the Articles of Association.
- Involved in actions that harm the Company and/or the state.
- Declared guilty by a court verdict that has permanent legal force.
- Resign.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Zuhri Iryansyah	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang perubahannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.C1.03-0408061 tanggal 16 November 2020 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk. Notarial Deed Number 13 dated October 13, 2020 made before Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding changes in the Board of Directors and Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, in which the changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights as stated in the Letter of the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-AH.C1.03-0408061 dated November 16, 2020 regarding Receipt of Notification of Changes in Company Data of PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk.
R.R. Dewi Ariyani	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Nomor 28 tanggal 14 April 2022 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH, Magister Kenotariatan, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang perubahannya telah diterima oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-AH.01.09-0010472 tanggal 28 April 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk. Notarial Deed Number 28 dated April 14, 2022 made before Notary Ashoya Ratam, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Bay Mokhamad Hasani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang perubahannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0344430 tanggal 12 Agustus 2020 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk. Notarial Deed Number 24 dated July 15, 2020 made before Notary Fathiah Helmi, SH, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding changes in the Board of Directors and Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, in which the changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights as stated in the Letter of the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-AH.01.03-0344430 dated August 12, 2020 regarding Receipt of Notification of Changes in Company Data of PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk.
Hary Kriswanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Nomor 28 tanggal 14 April 2022 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH, Magister Kenotariatan, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang perubahannya telah diterima oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-AH.01.09-0010472 tanggal 28 April 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk Notarial Deed No. 28 dated April 14, 2022 made before Notary Ashoya Ratam, domiciled in the South Jakarta Administrative City regarding the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022 terdapat dua orang Anggota Komisaris Independen yaitu dijabat oleh Saudara Hary Kriswanto dan Saudara Bay Mokhamad Hasani. Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya.

Independent Commissioner and Independence of the Board of Commissioners

In 2022, there were two Independent Commissioners, namely Mr. Hary Kriswanto and Mr. Bay Mokhamad Hasani. Throughout 2022 there were no situations that had potential conflicts of interest faced by members of the Board of Commissioners in their decision making.

Status Independensi Dewan Komisaris Tahun 2022

Board of Commissioners Independence Status in 2022

Kriteria *Criteria*	Independensi Dewan Komisaris *Board of Commissioners Independence*				
	Zuhri Iryansyah	Eko Putro Adijayanto*	R. R. Dewi Ariyani**	Sayed Junaidi Rizaldi*	Bay Mokhamad Hasani
Bukan Anggota Manajemen Perseroan / Not a Member of the Company's Management	✓	✓	✓	✓	✓
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan / Free of business relationships and other relationships that may influence decision-making	✓	✓	✓	✓	✓

Kriteria *Criteria*	Independensi Dewan Komisaris *Board of Commissioners Independence*				
	Zuhri Iryansyah	Eko Putro Adijayanto*	R. R. Dewi Ariyani**	Sayed Junaidi Rizaldi*	Bay Mokhamad Hasani
Bukan pemegang saham mayoritas Perseroan atau pekerja yang berhubungan langsung dengan pemegang saham mayoritas Perseroan / Not the majority shareholder of the Company or employee who is directly related to the majority shareholders of the Company	✓	✓	✓	✓	✓
Bukan Pekerja atau pernah bekerja sebagai eksekutif pada Perusahaan atau anggota perusahaan afiliasi, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Dewan Komisaris / Not an Employee or have not worked as an executive in the Company or member of an affiliated company, at least 3 (three) years before serving as a member of the Board of Commissioners.	✓	✓	✓	✓	✓
Bukan penasihat atau konsultan utama profesional yang material bagi Perusahaan atau perusahaan afiliasi, atau pekerja yang berhubungan langsung dengan penyedia jasa, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Dewan Komisaris / Not an adviser or primary professional consultant for the Company or affiliated company, or an employee directly engaged with a service provider, at least 3 (three) years before serving as a member of the Board of Commissioners	✓	✓	✓	✓	✓
Bukan pemasok atau pelanggan utama dari Perusahaan atau perusahaan afiliasi atau pekerja dari/atau yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemasok atau pelanggan utama / Not a main supplier or customer of the Company or affiliated company or employee of/or directly or indirectly related to the main supplier or customer.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan perjanjian dengan perusahaan atau perusahaan afiliasi lainnya sebagai Direksi / Does not have contractual relationship with the Company or other affiliated company as the Board of Directors.	✓	✓	✓	✓	✓
Seluruh Komisaris Perseroan Sebagaimana Disebutkan di atas Telah Memenuhi Kriteria Independensi / All Company's Board of Commissioners as mentioned above have complied with the Criteria of Independence					

✓ = tidak ada hubungan / has no relationship

* Menjabat sampai dengan tanggal 14 April 2022 / Serving until April 14, 2022
** Menjabat sejak tanggal 14 April 2022 / Serving since April 14, 2022

PAKTA INTEGRITAS / *INTEGRITY PACT*

PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

PERNYATAAN PAKTA INTEGRITAS, KEPATUHAN KODE ETIK BISNIS DAN ANTI PENYUAPAN

Pada hari ini, Senin tanggal dua puluh lima bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua (25 - 04 - 2022),
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ZUHRI IRYANSYAH
Jabatan : Komisaris Utama

Dengan ini menyatakan :

1. Bekerja sama dengan seluruh *stakeholders* Perusahaan dengan integritas dan transparansi sehingga dapat mencapai visi dan misi Perusahaan;
2. Menunjukan kejujuran, kedisiplinan dan kepatuhan terhadap Kode Etik Bisnis dan secara tegas mematuhi semua peraturan yang tertulis di dalamnya;
3. Akan melaksanakan tugas dengan penuh kejujuran, dedikasi serta tanggung jawab;
4. Mengutamakan dan menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan daripada kepentingan pribadi dan golongan;
5. Berkomitmen untuk mewujudkan prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, *fairness* dan *trusted*) serta prinsip-prinsip perusahaan lainnya;
6. Menjaga nama baik PT Jasa Armada Indonesia Tbk serta merahasiakan segala informasi yang bersifat rahasia dan selalu berkoordinasi dengan atasan langsung dalam memberikan informasi kepada pihak luar;
7. Tidak melakukan praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), tidak melibatkan diri dalam perbuatan buruk, tidak melakukan kegiatan langsung maupun tidak langsung yang dapat merugikan Perusahaan;
8. Tidak meminta dan menerima suatu pemberian baik langsung maupun tidak langsung berupa suap, hadiah, hiburan, bantuan atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan pedoman gratifikasi perusahaan dan ketentuan yang berlaku;
9. Menyatakan untuk berkomitmen penuh mematuhi Kebijakan, Tujuan, dan persyaratan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan

Demikian pernyataan Pakta Integritas Kepatuhan dan Kode Etik Bisnis ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Bilamana ternyata dalam pelaksanaan tugas di Perusahaan, saya terbukti secara sah dan meyakinkan tidak melaksanakan kode etik bisnis PT Jasa Armada Indonesia Tbk, maka saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

YANG MENYATAKAN



(ZUHRI IRYANSYAH)

PT Jasa Armada Indonesia Tbk

www.jpcmarine.co.id

PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

PERNYATAAN PAKTA INTEGRITAS, KEPATUHAN KODE ETIK BISNIS DAN ANTI PENYUAPAN

Pada hari ini, Selasa tanggal dua puluh lima bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua (25 - 04- 2022),
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : R.R. DEWI ARIYANI
Jabatan : Komisaris

Dengan ini menyatakan :

1. Bekerja sama dengan seluruh stakeholders Perusahaan dengan integritas dan transparansi sehingga dapat mencapai visi dan misi Perusahaan;
2. Menunjukan kejujuran, kedisiplinan dan kepatuhan terhadap Kode Etik Bisnis dan secara tegas mematuhi semua peraturan yang tertulis di dalamnya;
3. Akan melaksanakan tugas dengan penuh kejujuran, dedikasi serta tanggung jawab;
4. Mengutamakan dan menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan daripada kepentingan pribadi dan golongan;
5. Berkomitmen untuk mewujudkan prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, *fairness* dan *trusted*) serta prinsip-prinsip perusahaan lainnya;
6. Menjaga nama baik PT Jasa Armada Indonesia Tbk serta merahasiakan segala informasi yang bersifat rahasia dan selalu berkoordinasi dengan atasan langsung dalam memberikan informasi kepada pihak luar;
7. Tidak melakukan praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), tidak melibatkan diri dalam perbuatan buruk, tidak melakukan kegiatan langsung maupun tidak langsung yang dapat merugikan Perusahaan;
8. Tidak meminta dan menerima suatu pemberian baik langsung maupun tidak langsung berupa suap, hadiah, hiburan, bantuan atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan pedoman gratifikasi perusahaan dan ketentuan yang berlaku;
9. Menyatakan untuk berkomitmen penuh mematuhi Kebijakan, Tujuan, dan persyaratan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan

Demikian pernyataan Pakta Integritas Kepatuhan dan Kode Etik Bisnis ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Bilamana ternyata dalam pelaksanaan tugas di Perusahaan, saya terbukti secara sah dan menyakinkan tidak melaksanakan kode etik bisnis PT Jasa Armada Indonesia Tbk, maka saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

YANG MENYATAKAN

(DEWI ARIYANI)

PT Jasa Armada Indonesia Tbk
T +62-21 4308780 | E corsec@ipcmarine.co.id
www.ipcmarine.co.id

PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

PERNYATAAN PAKTA INTEGRITAS, KEPATUHAN KODE ETIK BISNIS DAN ANTI PENYUAPAN

Pada hari ini, Senin tanggal dua puluh lima bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua (25 - 04 - 2022).
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HARY KRISWANTO
Jabatan : Komisaris Independen

Dengan ini menyatakan :

1. Bekerja sama dengan seluruh *stakeholders* Perusahaan dengan integritas dan transparansi sehingga dapat mencapai visi dan misi Perusahaan;
2. Menunjukan kejujuran, kedisiplinan dan kepatuhan terhadap Kode Etik Bisnis dan secara tegas mematuhi semua peraturan yang tertulis di dalamnya;
3. Akan melaksanakan tugas dengan penuh kejujuran, dedikasi serta tanggung jawab;
4. Mengutamakan dan menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan daripada kepentingan pribadi dan golongan;
5. Berkomitmen untuk mewujudkan prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, *fairness* dan *trusted*) serta prinsip-prinsip perusahaan lainnya;
6. Menjaga nama baik PT Jasa Armada Indonesia Tbk serta merahasiakan segala informasi yang bersifat rahasia dan selalu berkoordinasi dengan atasan langsung dalam memberikan informasi kepada pihak luar;
7. Tidak melakukan praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), tidak melibatkan diri dalam perbuatan buruk, tidak melakukan kegiatan langsung maupun tidak langsung yang dapat merugikan Perusahaan;
8. Tidak meminta dan menerima suatu pemberian baik langsung maupun tidak langsung berupa suap, hadiah, hiburan, bantuan atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan pedoman gratifikasi perusahaan dan ketentuan yang berlaku;
9. Menyatakan untuk berkomitmen penuh mematuhi Kebijakan, Tujuan, dan persyaratan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan

Demikian pernyataan Pakta Integritas Kepatuhan dan Kode Etik Bisnis ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Bilamana ternyata dalam pelaksanaan tugas di Perusahaan, saya terbukti secara sah dan menyakinkan tidak melaksanakan kode etik bisnis PT Jasa Armada Indonesia Tbk, maka saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

YANG MENYATAKAN



(HARY KRI'S)

PT Jasa Armada Indonesia Tbk
T +62-21-4080789 | E contact@ipcmarine.co.id
www.ipcmarine.co.id

PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

PERNYATAAN PAKTA INTEGRITAS, KEPATUHAN KODE ETIK BISNIS DAN ANTI PENYUAPAN

Pada hari ini, Senin tanggal dua puluh bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua (25 - 04- 2022),
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAY MOKHAMAD HASANI
Jabatan : Komisaris Independen

Dengan ini menyatakan :

1. Bekerja sama dengan seluruh stakeholders Perusahaan dengan integritas dan transparansi sehingga dapat mencapai visi dan misi Perusahaan;
2. Menunjukan kejujuran, kedisiplinan dan kepatuhan terhadap Kode Etik Bisnis dan secara tegas mematuhi semua peraturan yang tertulis di dalamnya;
3. Akan melaksanakan tugas dengan penuh kejujuran, dedikasi serta tanggung jawab;
4. Mengutamakan dan menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan daripada kepentingan pribadi dan golongan;
5. Berkomitmen untuk mewujudkan prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, *fairness* dan *trusted*) serta prinsip-prinsip perusahaan lainnya;
6. Menjaga nama baik PT Jasa Armada Indonesia Tbk serta merahasiakan segala informasi yang bersifat rahasia dan selalu berkoordinasi dengan atasan langsung dalam memberikan informasi kepada pihak luar;
7. Tidak melakukan praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), tidak melibatkan diri dalam perbuatan buruk, tidak melakukan kegiatan langsung maupun tidak langsung yang dapat merugikan Perusahaan;
8. Tidak meminta dan menerima suatu pemberian baik langsung maupun tidak langsung berupa suap, hadiah, hiburan, bantuan atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan pedoman gratifikasi perusahaan dan ketentuan yang berlaku;
9. Menyatakan untuk berkomitmen penuh mematuhi Kebijakan, Tujuan, dan persyaratan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan

Demikian pernyataan Pakta Integritas Kepatuhan dan Kode Etik Bisnis ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Bilamana ternyata dalam pelaksanaan tugas di Perusahaan, saya terbukti secara sah dan menyakinkan tidak melaksanakan kode etik bisnis PT Jasa Armada Indonesia Tbk, maka saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

YANG MENYATAKAN

(BAY M. HASANI)

PT Jasa Armada Indonesia Tbk
www.jpcmarine.co.id

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Di lingkungan Perseroan IPCM, Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dan kepemilikan saham serta rangkap jabatan Dewan Komisaris selama periode tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

AFFILIATION RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Within the IPCM Company, the family and financial relationships of members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Shareholders and share ownership and concurrent positions of the Board of Commissioners during the period of 2022 can be seen in the following table:

Nama *Name*	Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship with*			Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship with*			Kepemilikan Saham *Share Ownership*			Rangkap Jabatan *Concurrent Position*
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*	
Zuhri Iryansyah	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Ya *Yes*
Eko Putro Adijayanto*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Sayed Junaidi Rizaldi*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
R. R. Dewi Ariyani**	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Bay Mokhamad Hasani	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Ya *Yes*
Hary Kiswanto**	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Ya *Yes*

* Menjabat sampai dengan tanggal 14 April 2022
** Menjabat sejak tanggal 14 April 2022

* Serving until April 14, 2022
** Serving since April 14, 2022

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan memiliki pedoman Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman bagi Dewan Komisaris di atur dalam Surat Keputusan Bersama Nomor: HK.56/4/10/3/ MS-21 disahkan tanggal 4 Oktober 2021 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Pedoman tersebut senantiasa ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan peraturan dan *best practices* terkini.

Board of Commissioners' Work Guidelines

The Company has a Board of Commissioners' guideline as a guide in carrying out its supervisory duties. The guidelines for the Board of Commissioners are set out in Joint Decree No.: HK.56/4/10/3/ MS-21 ratified on October 4, 2021 regarding the Board of Commissioners and the Board of Directors Work Procedure Guidelines (Board Manual) of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. The guidelines are regularly reviewed and updated in line with the latest regulatory developments and best practices.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perseroan memuat Pedoman bagi Dewan Komisaris Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yakni mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perseroan. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris dilaporkan kepada RUPS. Ruang lingkup pekerjaan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan diatur secara terperinci dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan.

Duties and Obligations of the Board of Commissioners

The Company's Articles of Association contain Guidelines for the Board of Commissioners of the Company, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners which are to supervise and provide advice to the Board of Directors as the management of the Company. The implementation of duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners is reported to the GMS. The scope of work of the Board of Commissioners is based on the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association are regulated in detail in the Company's Board of Commissioners Guidelines.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Untuk menunjang tugas dan tanggung jawab Dewan Komisari, Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk tanggal 23 Oktober 2020 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.

Division of Duties of the Board of Commissioners

To support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has divided the duties based on the Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk dated October 23, 2020 regarding the Division of Duties of the Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.

Rincian Tugas Komisaris Utama

Zuhri Iryansyah bertugas untuk melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam bidang:

- Koordinator pembinaan dan pengawasan PT Jasa Armada Indonesia, Tbk. pengawasan manajemen, komersial, keuangan dan operasional.
- Koordinator pembinaan dan pengawasan bidang SDM, Hukum dan Humas.
- Koordinator pembinaan dan pengawasan bidang Teknik dan Armada.

Details of the President Commissioner's Duties

Zuhri Iryansyah is responsible for supervising and advising the Board of Directors in the field of:

- Coordinator of Development and Supervision of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
  Coordinator of Development and Supervision of Management, Commercial, Financial and Operations.
- Coordinator of Development and Supervision in Human Resources, Legal and Public Relations sector.
- Coordinator of Development and Supervision in Engineering and Fleet Management sector.

Tabel Bidang Tugas Anggota Dewan Komisaris

Table of Duties of Members of the Board of Commissioners

Nama / *Name*	Uraian Tugas / *Job Description*
Zuhri Iryansyah	• Koordinator pembinaan dan pengawasan PT Jasa Armada Indonesia, Tbk. / Coordinator of Development and Supervision of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. • Koordinator Pembinaan dan pengawasan manajemen, komersial, keuangan dan operasional. / Coordinator of Development and Supervision of Management, Commercial, Financial, and Operations. • Koordinator pembinaan dan pengawasan bidang SDM, Hukum dan Humas. / Coordinator of Development and Supervision in Human Resources, Legal and Public Relations sector. • Koordinator pembinaan dan pengawasan bidang Teknik dan Armada. / Coordinator of Development and Supervision in Engineering and Fleet Management sector.
R.R. Dewi Ariyani	Koordinator Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Coordinator of Finance and Risk Management
Bay Mokhamad Hasani	• Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang keuangan. / Conduct development and supervision in financial sector. • Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang SDM. / Conduct development and supervision in human resources sector.
Hary Kiswanto	• Koordinator Bidang Nominasi dan Remunerasi Coordinator of Nomination and Remuneration • Koordinator Komersial dan Pengembangam Bisnis Coordinator of Commercial and Business Development

Jenis Keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris

Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan untuk:

1) Mengagungkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek

Types of decisions requiring Board of Commissioners approval

The following actions may only be carried out by the Board of Directors after obtaining written approval from the Board of Commissioners with due observance of the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association for:

1) Collateralize fixed assets for short-term credit withdrawal

2) Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain untuk jangka waktu diatas 5 (lima) tahun sampai dengan 10 (sepuluh) tahun berupa lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja sama Operasi (KSO), Bangunan Guna Serah (Build Operate Transfer/BOT), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer/BowT), Bangun Serah Guna (Build Transfer Operate/BTO) dan kerjasama lainnya;
3) Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan Perseroan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan Perseroan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
4) Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati
5) Melepaskan aktiva tetap bergerak Perseroan dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
6) Menetapkan struktur organisasi Perseroan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
7) Melakukan tindakan-tindakan lain yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris yang disusun dalam Rencana Kerja Anggaran Tahun 2022 yang terdiri dari beberapa program utama antara lain rapat Dewan Komisaris, pengawasan dan pemberian arahan/nasihat, kunjungan kerja lapangan serta program pengembangan bagi Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris telah melaksanakan program kerja anggaran tahun 2022 sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Tahun 2022 dengan baik dan sesuai target, antara lain sebagai berikut:

1. Rapat internal Dewan Komisaris dari target 12 kali rapat terealisasi sebanyak 12 kali dan realisasi rapat Komisaris dengan Direksi sebanyak 14 kali, serta realisasi rapat bersama Komite Audit terealisasi sebanyak 17 kali.
   Dalam rapat-rapat tersebut dibahas hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi kinerja korporasi, hal-hal yang memerlukan arahan/persetujuan Dewan Komisaris serta hal-hal strategis lainnya. Rata-rata tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal sebesar 100% dan rapat koordinasi dengan Direksi sebesar 100%.
2. Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan ke beberapa Cabang wilayah operasional PT JAI Tbk sepanjang tahun 2022
3. Program Pengembangan Dewan Komisaris guna peningkatan

2) Enter into cooperation with business entities or other parties for a period of more than 5 (five) years up to 10 (ten) years in the form of licenses, management contracts, leasing assets, Joint Operation (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOWT), Build Transfer Operate (BTO) and other cooperation;
3) Receive or provide medium/long term loans, except loans (payables or receivables) arising from business transactions, and loans provided to the Company's subsidiaries provided that loans to the Company's subsidiaries are reported to the Board of Commissioners;
4) Write off bad debts and inventories of dead goods from bookkeeping;
5) Dispose of the Company's movable fixed assets with an economic life commonly applicable in the industry in general of up to 5 (five) years;
6) Determine the Company's organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors;
7) Perform other actions that have not been stipulated in the Company's Work Plan and Articles of Association.

Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties

In accordance with the main duties and functions of the Board of Commissioners, the 2022 Budget Work Plan consists of several main programs including meetings of the Board of Commissioners, supervision and provision of direction/advice, field work visits, and development programs for the Board of Commissioners.

Throughout 2022 the Board of Commissioners has implemented the work program of the 2022 budget in accordance with the 2022 Budget Work Plan properly and on target, among others as follows:

1. Internal meetings of the Board of Commissioners from the target of 12 meetings were realized 12 times and the realization of meetings of Commissioners with the Board of Directors 14 times, as well as the realization of meetings with the Audit Committee realized 17 times. The meetings discussed matters relating to the evaluation of corporate performance, matters requiring the direction/approval of the Board of Commissioners and other strategic matters. The average attendance rate of the Board of Commissioners in internal meetings was 100% and coordination meetings with the Board of Directors was 100%.
2. The Board of Commissioners visited several branches of PT JAI Tbk's operational areas throughout 2022.
3. Board of Commissioners Development Program was carried

profesionalisme berupa perlatihan baik yang dilaksanakan oleh internal PT JAI Tbk maupun eksternal.

4. Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi usulan dari Direksi dan melakukan telaah bersama dengan Komite Audit, serta memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan baik melalui surat maupun pembahasan bersama dalam rapat-rapat.
5. Dalam rangka peningkatan fungsi pengawasan dan kepatuhan Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite lain selain komite audit, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantauan Risiko.

out to improve professionalism in the form of training both conducted by internal PT JAI Tbk and external.

4. The Board of Commissioners evaluated proposals from the Board of Directors and conducted joint reviews with the Audit Committee, as well as providing direction and advice to the Board of Directors regarding the management of the company both through letters and joint discussions in meetings.
5. In order to improve the supervisory and compliance functions, the Board of Commissioners established other committees in addition to the audit committee, namely the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee.

Kebijakan Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Direksi diatur dalam Board Manual PT Jasa Armada Indonesia Nomor: HK.56/4/10/3/MS-21 disahkan tanggal 4 Oktober 2021.

Board of Commissioners Policy

The Board of Directors Meeting Policy is regulated in the Board Manual of PT Jasa Armada Indonesia Number: HK.56/4/10/3/MS-21 ratified on October 4, 2021.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Internal Dewan Komisaris selama tahun 2022 dilaksanakan sebanyak 12 kali. Adapun Rapat Gabungan Bersama Direksi selama tahun 2022 dilaksanakan sebanyak 14 kali. Daftar kehadiran Rapat Internal dan Rapat Gabungan dengan Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

Board of Commissioners Meetings

There were 12 internal meetings of the Board of Commissioners in 2022. The Joint Meeting with the Board of Directors in 2022 was held 14 times. The attendance list of Internal Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors can be seen below:

Tabel Rapat Internal Dewan Komisaris

Table of Internal Meetings of the Board of Commissioners

No	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participant*
1	31 Januari 2022 January 31, 2022	a. *Update* Rencana Kerja Anggaran (RKA) Dewan Komisaris tahun 2022 b. *Update* Data Asesmen GCG c. Laporan Rutin Komite d. Hal-hal strategis lainnya a. Update on the Board of Commissioners Budget Work Plan (RKA) for 2022 b. GCG Assessment Data Update c. Regular Committee Report d. Other strategic matters	Dewan Komisaris: Board of Commissioners: a. Zuhri Iryansyah b. Eko Putro Adijayanto c. Bay Mokhamad Hasani d. Sayed Junaidi Rizaldi Komite Dewan Komisaris: Committee of Board of Commissioners: a. Hartian Surya Widhanto b. Dadang Budiawan c. Yohsua P.S.I Anthonie d. Ryan Hegar Suryadinatha e. Taufik Arrakhman Sekretariat Dewan Komisaris: Secretariat of Board of Commissioners a. Deby Rahmad Wicaksono b. Fajar Fitriyandono

No	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participant*
2	1 Maret 2022 March 01, 2022	a. Pembagian tugas masing-masing Komite b. IPCM Risk Management Awards c. Penilaian kinerja Direksi kolegial dan individu d. Hal-hal strategis lainnya a. Division of duties of each Committee b. IPCM Risk Management Awards c. Collegial and individual performance assessment of the Board of Directors d. Other strategic matters	Dewan Komisaris: Board of Commissioners: a. Zuhri Iryansyah b. Eko Putro Adijayanto c. Bay Mokhamad Hasani d. Sayed Junaidi Rizaldi Komite Dewan Komisaris: Committee of Board of Commissioners: a. Hartian Surya Widhanto b. Dadang Budiawan c. Yohsua P.S.I Anthonie d. Ryan Hegar Suryadinatha e. Taufik Arrakhman Sekretariat Dewan Komisaris: Secretariat of Board of Commissioners a. Deby Rahmad Wicaksono b. Fajar Fitriyandono
3	28 Maret 2022 March 28, 2022	a. Persiapan RUPS Luar Biasa b. Laporan Rutin Komite c. Hal-hal strategis lainnya a. Preparation for Extraordinary GMS b. Regular Committee Report c. Other strategic matters	Dewan Komisaris: Board of Commissioners: a. Zuhri Iryansyah b. Eko Putro Adijayanto c. Bay Mokhamad Hasani d. Sayed Junaidi Rizaldi Komite Dewan Komisaris: Committee of Board of Commissioners: a. Hartian Surya Widhanto b. Dadang Budiawan c. Yohsua P.S.I Anthonie d. Ryan Hegar Suryadinatha e. Taufik Arrakhman Sekretariat Dewan Komisaris: Secretariat of Board of Commissioners a. Deby Rahmad Wicaksono b. Fajar Fitriyandono
4	25 April 2022	a. Perkenalan Dewan Komisaris b. Strategi pengelolaan BBM c. Rekomendasi penyesuaian remunerasi dan besaran tantiem d. Pembahasan Ketua Komite dan Kemitraan dengan Direksi e. Hal-hal strategis lainnya a. Introduction of the Board of Commissioners b. Fuel management strategy c. Recommendation on the adjustment of remuneration and tantiem amount d. Discussion of the Chairman of the Committee and Partnership with the Board of Directors e. Other strategic matters	Dewan Komisaris: Board of Commissioners: a. Zuhri Iryansyah b. Eko Putro Adijayanto c. Bay Mokhamad Hasani d. Sayed Junaidi Rizaldi Komite Dewan Komisaris: Committee of Board of Commissioners: a. Hartian Surya Widhanto b. Dadang Budiawan c. Yohsua P.S.I Anthonie d. Ryan Hegar Suryadinatha e. Taufik Arrakhman

No	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participant*
			Sekretariat Dewan Komisaris: Secretariat of Board of Commissioners a. Deby Rahmad Wicaksono b. Fajar Fitriyandono
5	25 Mei 2022 May 25, 2022	a. Persetujuan jadwal dan agenda RUPS Tahunan b. Penentuan Ketua masing-masing Komite Dewan Komisaris c. Laporan Rutin Komite d. Hal-hal strategis lainnya a. Approval of the schedule and agenda of the Annual GMS b. Appointment of the Chairman of each Committee of the Board of Commissioners c. Regular Committee Report d. Other strategic matters	Dewan Komisaris: Board of Commissioners: a. Zuhri Iryansyah b. Eko Putro Adijayanto c. Bay Mokhamad Hasani d. Sayed Junaidi Rizaldi Komite Dewan Komisaris: Committee of Board of Commissioners: a. Hartian Surya Widhanto b. Dadang Budiawan c. Yohsua P.S.I Anthonie d. Ryan Hegar Suryadinatha e. Taufik Arrakhman Sekretariat Dewan Komisaris: Secretariat of Board of Commissioners a. Deby Rahmad Wicaksono b. Fajar Fitriyandono
6	21 Juni 2022 June 21, 2022	a. Pembahasan SK Dewan Komisaris dan perubahan Komite b. Laporan rutin Komite c. Hal-hal strategis lainnya a. Discussion of Decree of the Board of Commissioners and Committee changes b. Regular Committee Report c. Other strategic matters	Dewan Komisaris: Board of Commissioners: a. Zuhri Iryansyah b. Eko Putro Adijayanto c. Bay Mokhamad Hasani d. Sayed Junaidi Rizaldi Komite Dewan Komisaris: Committee of Board of Commissioners: a. Hartian Surya Widhanto b. Dadang Budiawan c. Yohsua P.S.I Anthonie d. Ryan Hegar Suryadinatha Sekretariat Dewan Komisaris: Secretariat of Board of Commissioners a. Deby Rahmad Wicaksono b. Fajar Fitriyandono

No	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participant*
7	27 Juli 2022	a. RKA Dewan Komisaris tahun 2023 b. Usulan Revisi Investasi Tahun 2022 dan Usulan Investasi Tahun 2023 c. Tarif Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan d. Laporan rutin Komite e. Hal-hal strategis lainnya a. RKA of the Board of Commissioners for 2023 b. Proposed Investment Revision for 2022 and Proposed Investment for 2023 c. Rates for Pilotage and Towage Services d. Regular Committee Report e. Other strategic matters	Dewan Komisaris: Board of Commissioners: a. Zuhri Iryansyah b. Eko Putro Adijayanto c. Bay Mokhamad Hasani d. Sayed Junaidi Rizaldi Komite Dewan Komisaris: Committee of Board of Commissioners: a. Hartian Surya Widhanto b. Dadang Budiawan c. Yohsua P.S.I Anthonie d. Ryan Hegar Suryadinatha Sekretariat Dewan Komisaris: Secretariat of Board of Commissioners a. Deby Rahmad Wicaksono b. Fajar Fitriyandono
8	18 Agustus 2022 August 18, 2022	a. Persetujuan RKA Dewan Komisaris Tahun 2023 b. Persetujuan Usulan Revisi Investasi Tahun 2022 dan Usulan Investasi Tahun 2023 c. Laporan rutin Komite d. Hal-hal strategis lainnya a. Approval of the RKA of the Board of Commissioners for 2023 b. Approval of Revised Investment Proposal for 2022 and Investment Proposal for 2023 c. Regular Committee Report d. Other strategic matters	Dewan Komisaris: Board of Commissioners: a. Zuhri Iryansyah b. R.R Dewi Ariyani c. Bay Mokhamad Hasani d. Hary Kriswanto Komite Dewan Komisaris: Committee of Board of Commissioners: a. Dadang Budiawan b. Yohsua P.S.I Anthonie c. Ryan Hegar Suryadinatha Sekretariat Dewan Komisaris: Secretariat of Board of Commissioners Deby Rahmad Wicaksono
9	27 September 2022 September 27, 2022	a. Permohonan Persetujuan RKAP Tahun 2023 b. Progress RKM Tahun 2022 c. Laporan rutin Komite d. Hal-hal strategis lainnya a. Request for Approval of RKAP Year 2023 b. Progress of RKM Year 2022 c. Regular Committee Report d. Other strategic matters	Dewan Komisaris: Board of Commissioners: a. Zuhri Iryansyah b. R.R Dewi Ariyani c. Bay Mokhamad Hasani d. Hary Kriswanto Komite Dewan Komisaris: Committee of Board of Commissioners: a. Hartian Surya Widhanto b. Dadang Budiawan c. Ryan Hegar Suryadinatha Sekretariat Dewan Komisaris: Secretariat of Board of Commissioners a. Deby Rahmad Wicaksono b. Fajar Fitriyandono

No	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta *Participant*
10	24 Oktober 2022 October 24, 2022	a. Pemurnian Bisnis PT JAI b. Pembahasan temuan SPI c. Laporan rutin Komite d. Hal-hal strategis lainnya a. PT JAI Business Refining b. SPI findings discussion c. Regular Committee Report d. Other strategic matters	Dewan Komisaris: Board of Commissioners: a. Zuhri Iryansyah b. R.R Dewi Ariyani c. Bay Mokhamad Hasani d. Hary Kriswanto Komite Dewan Komisaris: Committee of Board of Commissioners: a. Hartian Surya Widhanto b. Dadang Budiawan c. Yohsua P.S.I Anthonie d. Ryan Hegar Suryadinatha Sekretariat Dewan Komisaris: Secretariat of Board of Commissioners: a. Deby Rahmad Wicaksono b. Fajar Fitriyandono
11	25 November 2022 November 25, 2022	a. Kebijakan Pelindo yang berpengaruh terhadap bisnis JAI b. Rencana kunjungan kerja Komite Audit ke Cabang Tanjung Priok dan Cabang Jambi c. Draft pemutakhiran Piagam masing-masing Komite d. Hal-hal strategis lainnya a. Pelindo's policy that affects JAI's business b. Plan for Audit Committee to visit Tanjung Priok Branch and Jambi Branch. c. Draft Charter updates for each Committee d. Other strategic matters	Dewan Komisaris: Board of Commissioners: a. Zuhri Iryansyah b. R.R Dewi Ariyani c. Bay Mokhamad Hasani d. Hary Kriswanto Komite Dewan Komisaris: Committee of Board of Commissioners: a. Hartian Surya Widhanto b. Dadang Budiawan c. Yohsua P.S.I Anthonie d. Ryan Hegar Suryadinatha Sekretariat Dewan Komisaris: Secretariat of Board of Commissioners: a. Deby Rahmad Wicaksono b. Fajar Fitriyandono
12	23 Desember 2022 December 23, 2022	a. Rencana inbreng aset kapal Pelindo ke SPJM b. Kunjungan kerja Komite Audit dan SPI ke Cabang Panjang c. Hal-hal strategis lainnya a. Pelindo's ship asset inbreng plan to SPJM b. Working visit of Audit Committee and SPI to Panjang Branch c. Other strategic matters	Dewan Komisaris: Board of Commissioners: a. Zuhri Iryansyah b. R.R Dewi Ariyani c. Bay Mokhamad Hasani d. Hary Kriswanto Komite Dewan Komisaris: Committee of Board of Commissioners: a. Hartian Surya Widhanto b. Dadang Budiawan c. Yohsua P.S.I Anthonie d. Ryan Hegar Suryadinatha Sekretariat Dewan Komisaris: Secretariat of Board of Commissioners: a. Deby Rahmad Wicaksono b. Fajar Fitriyandono

Tabel Rapat Gabungan Bersama Direksi

Table of Joint Meetings with Directors

No	Tanggal / *Date*	Agenda Rapat / *Meeting Agenda*
1	31 Januari 2022 January 31, 2022	a. Tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya;/ Follow-up of the previous Rakomdir (Board of Commissioners Meeting); b. Laporan kinerja bidang komersial dan pengembangan bisnis armada & operasi dan keuangan sd. Desember 2021;/ Performance reports on commercial & business development, fleet & operations, and finance up to. December 2021 c. Hal-hal strategis lainnya, antara lain/ Other strategic matters, among others: 1) Tindak lanjut paska inbreng Saham JAI/ Post-investment follow-up of JAI Shares; 2) Update persiapan rakernas/ Update on rakernas preparation 3) Laporan perkembangan manajemen risiko tahun 2021/ Risk management progress report in 2021 4) Kinerja saham / Stock Performance 5) Laporan Capex / Capex Report 6) Laporan penggunaan dana IPO/ Report on the use of IPO proceeds
2	1 Maret 2022 March 1, 2022	a. Tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya/ Follow-up of the previous Board of Commissioners Meeting; b. Laporan kinerja bidang komersial dan pengembangan bisnis armada & operasi dan keuangan sd. Januari 2022/ Performance reports on commercial & business development, fleet & operations, and finance up to. January 2022 c. Hal-hal strategis lainnya, antara lain/ Other strategic matters, among others: 1) Update logo JAI/ JAI logo update 2) Kinerja saham/ Stock Performance 3) Laporan Capex/ Capex Report 4) Laporan penggunaan dana IPO/ Report on the use of IPO proceeds
3	28 Maret 2022 March 28, 2022	a. Tindak lanjut Rakomdir sebelumnya/ Follow-up of the previous Board of Commissioners Meeting; b. Laporan kinerja bidang komersial dan pengembangan bisnis armada & operasi dan keuangan sd. Februari 2022/ Performance reports on commercial & business development, fleet & operations, and finance up to. February 2022 c. Tindak lanjut audit internal & audit charter/ Follow-up of internal audit & audit charter d. Laporan survey kepuasan pegawai, pelanggan, vendor (penyedia jasa)/ Satisfaction survey report of employees, customers, vendors (service providers) e. Update SOP/ SOP Update f. Hal-hal strategis lainnya, antara lain/ Other strategic matters, among others: 1) Kinerja saham/ Stock Performance 2) Laporan Capex/ Capex Report 3) Laporan penggunaan dana IPO/ Report on the use of IPO proceeds
4	25 April 2022 April 25, 2022	a. Tindak lanjut Rakomdir sebelumnya/ Follow-up of the previous Board of Commissioners Meeting; b. Profile PT Jasa Armada Indonesia Tbk (Bahan Orientasi Pengurus Baru)/ PT Jasa Armada Indonesia Tbk Profile (New Management Orientation Material) c. Laporan kinerja bidang komersial dan pengembangan bisnis armada & operasi dan keuangan sd. Maret 2022/ Performance reports on commercial & business development, fleet & operations, and finance up to. March 2022 d. Hal-hal strategis lainnya, antara lain/ Other strategic matters, among others: 1) Kinerja saham/ Stock Performance 2) Laporan Capex/ Capex Report 3) Laporan penggunaan dana IPO/ Report on the use of IPO proceeds

No	Tanggal / *Date*	Agenda Rapat / *Meeting Agenda*
5	25 Mei 2022 May 25, 2022	a. Tindak lanjut Rakomdir sebelumnya/ Follow-up of the previous Board of Commissioners Meeting; b. Laporan kinerja bidang komersial dan pengembangan bisnis armada & operasi dan keuangan sd. April 2022/ Performance reports on commercial & business development, fleet & operations, and finance up to. April 2022 c. Laporan hasil audit BBM/ Fuel audit report d. Update Petro China Jabung/ PetroChina Jabung Update e. Hal-hal strategis lainnya, antara lain/ Other strategic matters, among others: 1) Update persiapan RUPST 2022/ Update on 2022 AGMS Preparation 2) Kinerja saham/ Stock Performance 3) Laporan Capex/ Capex Report 4) Laporan penggunaan dana IPO/ Report on the use of IPO proceeds
6	21 Juni 2022 June 21, 2022	a. Tindak lanjut Rakomdir sebelumnya/ Follow-up of the previous Board of Commissioners Meeting; b. Laporan kinerja bidang komersial dan pengembangan bisnis armada & operasi dan keuangan sd. Mei 2022/ Performance reports on commercial & business development, fleet & operations, and finance up to. May 2022 c. Hal-hal strategis lainnya, antara lain/ Other strategic matters, among others: 1) Update profile risiko kuartal I/ Risk profile update for the first quarter 2) Update persiapan RUPST 2022/ Update on 2022 AGMS Preparation 3) Kinerja saham/ Stock Performance 4) Laporan Capex/ Capex Report 5) Laporan penggunaan dana IPO/ Report on the use of IPO proceeds
7	27 Juli 2022 July 26, 2022	a. Tindak lanjut Rakomdir sebelumnya/ Follow-up of the previous Board of Commissioners Meeting; b. Laporan kinerja bidang komersial dan pengembangan bisnis armada & operasi dan keuangan sd. Juni 2022/ Performance reports on commercial & business development, fleet & operations, and finance up to. June 2022 c. Hal-hal strategis lainnya, antara lain/ Other strategic matters, among others: 1) Update persiapan RUPST 2022/ Update on 2022 AGMS Preparation 2) Kinerja saham/ Stock Performance 3) Laporan Capex/ Capex Report 4) Laporan penggunaan dana IPO/ Report on the use of IPO proceeds
8	18 Agustus 2022 August 18, 2022	a. Tindak lanjut Rakomdir sebelumnya/ Follow-up of the previous Board of Commissioners Meeting; b. Laporan kinerja bidang komersial dan pengembangan bisnis armada & operasi dan keuangan sd. Juli 2022/ Performance reports on commercial & business development, fleet & operations, and finance up to. July 2022 c. Update PetroChina Jabung/ Update on Petrochina Jabung d. Update pelaksanaan Fuel Surcharge/ Update on Fuel Surcharge implementation e. Integrasi pemanduan dan penundaan di lingkungan PELINDO: Konsep JAI/ Integration of pilotage and towage within PELINDO: JAI Concept f. Hal-hal strategis lainnya, antara lain/ Other strategic matters, among others 1) Update manajemen risik/ Update on risk management 2) Update pasca RUPST Tahun 2022/ Post AGM Update in 2022 3) Kinerja saham/ Stock Performance 4) Laporan Capex / Capex Report 5) Laporan penggunaan dana IPO/ Report on the use of IPO proceeds
9	1 September 2022 September 1, 2022	Pembahasan RKAP 2023 PT JAI Tbk / Discussion on RKAP 2023 of PT JAI Tbk
10	18 Oktober 2022 October 18, 2022	Pengangkatan Direktur Utama PT JAI Tbk sebagai Anggota Pelaksana Badan Pengelolaan Keuangan Haji (BPKH) / Appointment of President Director of PT JAI Tbk as Managing Member of Hajj Financial Management Agency (BPKH)

No	Tanggal / *Date*	Agenda Rapat / *Meeting Agenda*
11	23 Oktober 2022 October 23, 2022	a. Tindak lanjut Rakomdir sebelumnya / Follow-up of the previous Board of Commissioners Meeting; b. Laporan kinerja bidang komersial dan pengembangan bisnis armada & operasi dan keuangan sd. Septermber 2022 / Performance reports on commercial & business development, fleet & operations, and finance up to. Septermber 2022 c. Cost per unit Kapal tunda / Cost per unit of Tugboat d. Hal-hal strategis lainnya, antara lain / Other strategic matters, among others 1) Penjelasan mengenai Serikat Pekerja/ Explanation of Labor Union 2) Kinerja saham / Stock Performance 3) Laporan penggunaan dana IPO / Report on the use of IPO proceeds
12	25 November 2022 November 25, 2022	a. Tindak lanjut Rakomdir sebelumnya; / Follow-up of the previous Board of Commissioners Meeting; b. Laporan kinerja bidang komersial dan pengembangan bisnis armada & operasi dan keuangan s.d. Oktober 2022 / Performance reports on commercial & business development, fleet & operations, and finance up to. October 2022 c. Usulan dividen interim 2022 / Proposed interim dividend in 2022 d. Update tindak lanjut laporan SPI / Update on follow-up of SPI report e. Hal-hal strategis lainnya, antara lain / Other strategic matters, among others 1) Update persiapan RUPSLB / Update on EGMS preparation 2) Laporan kinerja harga saham dan penggunaan dana IPO / Share price performance report and use of IPO proceeds
13	23 Desember 2022 December 23, 2022	a. Tindak lanjut Rakomdir sebelumnya; / Follow-up of the previous Board of Commissioners Meeting; b. Laporan kinerja bidang komersial dan pengembangan bisnis armada & operasi dan keuangan s.d. November 2022 / Performance reports on commercial & business development, fleet & operations, and finance up to. November 2022 c. Hal-hal strategis lainnya, antara lain / Other strategic matters, among others: 1) Kinerja saham / Stock Performance 2) Laporan penggunaan dana IPO / Report on the use of IPO proceeds 3) Lain-lain agenda / Other agendas

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Table of Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners

Nama *Name*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Internal Meetings*			Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi *Board of Commissioners' Joint Meetings with Board of Directors*		
	Jumlah *Total*	Kehadiran *Attendance*	%	Jumlah *Total*	Kehadiran *Attendance*	%
Zuhri Iryansyah	12	12	100%	14	14	100%
Eko Putro Adijayanto*	3	3	100%	3	3	100%
R.R Dewi Ariyani**	9	9	100%	11	11	100%
Bay M. Hasani	12	12	100%	14	14	100%
Sayed Junaidi Rizaldi*	3	3	100%	3	3	100%
Hary Kiswanto**	9	9	100%	11	11	100%

* Menjabat sampai dengan tanggal 14 April 2022
** Menjabat sejak tanggal 14 April 2022

* Serving until April 14, 2022
** Serving since April 14, 2022

Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris yang Baru

Setiap anggota Dewan Komisaris baru yang pertama kali ditunjuk, diberikan orientasi sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Program orientasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran mengenai kondisi perseroan secara umum, nilai-nilai, visi dan misi perseroan, penganalan atas kegiatan usaha perseroan, serta kebijakan, prosedur, dan penerapan tata Kelola perseroan.

Kebijakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat diatur dalam *Board Manual* PT Jasa Armada Indonesia Nomor: HK.56/4/10/3/MS-21 disahkan tanggal 4 Oktober 2021. Pada tahun 2022 terdapat program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru yaitu Saudara RR Dewi Ariyani dan Saudara Hary Kiswanto

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris tentu diperlukan untuk dapat menunjang kinerja Dewan Komisaris, kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat diatur dalam *Board Manual* PT Jasa Armada Indonesia HK.56/4/10/3/MS-21 disahkan tanggal 4 Oktober 2021.

Informasi Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi dapat dinilai agar diketahui hasil kinerjanya telah sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan, dalam Prosedur Pelaksanaan Penilaian Direksi melalui *Key Performance Indicator* (KPI) dilakukan berdasarkan Kontrak Manajemen yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi berdasarkan KPI Perspektif keuangan dan pasar

1. Fokus pelanggan
2. Efektivitas produk dan proses

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

Each new member of the Board of Commissioners who is appointed for the first time is given an orientation regarding the duties and responsibilities. The orientation program aims to provide an understanding and description of the general condition of the Company, the values, vision, and mission of the Company, an introduction to the Company's business activities, as well as policies, procedures, and implementation of the Company's corporate governance.

The orientation program policy for newly appointed members of the Board of Directors is regulated in the Board Manual of PT Jasa Armada Indonesia Number: HK.56/4/10/3/MS-21 ratified on October 4, 2021. In 2022, there was an orientation program for new members of the Board of Commissioners, namely RR Dewi Ariyani and Hary Kiswanto.

Competency Development Program for the Board of Commissioners

The competency development program for the Board of Commissioners is certainly required to be able to support the performance of the Board of Commissioners, the training policy, and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners, including the orientation program for newly appointed members of the Board of Directors is regulated in the Board Manual of PT Jasa Armada Indonesia HK.56/4/10/3/MS-21 ratified on October 4, 2021.

Information on training and competency development activities for members of the Company's Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance Appraisal Procedure

In carrying out its duties, the Board of Directors can be assessed in order to know the results of its performance in accordance with the aims and objectives of the company, where the Procedure for Implementing the Board of Directors Assessment through Key Performance Indicator (KPI) is carried out based on the Management Contract that has been authorized by the Board of Commissioners.

Criteria for Performance Evaluation of the Board of Directors

Performance evaluation criteria of the Board of Directors is based on KPI Financial and market perspectives

1. Customer focus
2. Effectiveness of products and processes

3. Fokus tenaga kerja
4. Kepemimpinan, tata kelola dan CSR

Untuk kriteria penilaian dengan Skala sebagai berikut:
1. 00% - 50% = Kurang
2. 51% - 70% = Cukup
3. 71% - 90% = Baik
4. ≥91% = Sangat Baik

Hasil Penilaian KPI Individual Direksi

Tabel di bawah ini menjelaskan hasil KPI Individual Direksi yang di dasarkan pada KPI Korporat dengan masing-masing pembobotan secara proporsional disesuaikan dengan fokus bidang dari masing-masing direktorat.

3. Labor focus
4. Leadership, governance and CSR

For assessment criteria with the Scale are as follows:
1. 00% - 50% = Poor
2. 51% - 70% = Moderate
3. 71% - 90% = Good
4. ≥ 90% = Very Good

Results of Individual KPI Assessment of the Board of Directors

The table below explains the results of the Board of Directors' Individual KPI based on the Corporate KPI in which each weighting is proportionally adjusted to the focus areas of each directorate.

No	Perspektif *Perspective*	Satuan *Unit*	Bobot *Weight*	Target 2022 *2022 Targets*	Realisasi 2022 *2022 Realization*	Pencapaian % *Achievement %*	Skor *Score*
I	Direktur Utama / President Director	Skor / Score	100	100			101.20
1	Program CSR / CSR Program	Skor / Score	25	100	105	105,00	26,25
2	Peningkatan Kompetensi Pegawai / Employee Competency Improvement	%	20	100	100,00	100,00	20,00
3	EBITDA Margin	%	15	30,09	26,00	86,41	12,96
4	Kas dari operasi / Cash form operation	Miliar / Billion	10	156	135	86,54	8,65
5	Digitalisasi Pelayanan Pelabuhan Digitalization of Port Services	%	10	100	100	100,00	100,00
6	Program Peningkatan & Peluasan Pasar / Market Improvement & Expansion Program	%	10	3	4	133,33	13,33
7	Indeks Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Index	Skala Likert / Likert Scale	10	4,72	4,72	100,00	100,00
II	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis / Director of Commercial and Business Development		100				105,63
1	Program Peningkatan % Perluasan Pasar / Market Improvement & Expansion Program	%	25	3	4,00	133,33	33,33
2	Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	Skala Likert / Likert Scale	20	4,72	4,72	100,00	20,0

No	Perspektif *Perspective*	Satuan *Unit*	Bobot *Weight*	Target 2022 *2022 Targets*	Realisasi 2022 *2022 Realization*	Pencapaian % *Achievement %*	Skor *Score*
3	Peningkatan Peralatan & Infrastruktur Teknologi Informasi/Fasilitas Kapal / Upgrade of Information Technology Equipment & Infrastructure/Vessel Facilities	%	15	100	100	100,00	15,00
4	Kas dari operasi / Cash From Operation	Miliar / Billion	10	156	135	86,54	8,65
5	Marjin EBITDA / EBITDA MARGIN	%	10	30,09	26,00	86,41	8,64
6	Produktivitas Pegawai (dalam juta Rupiah) / Employee Productivity (in million Rupiah)	Rupiah / Orang Rupiah / Person	10	1154	1065	92,29	9,23
8	*Availability* Kapal Tunda Availability of Tugboats	%	10	90	97	107,78	10,78
III	Direktur Armada dan Operasi Director of Fleet Management and Operations		100				102,18
1	Tingkat Keselamatan / Safety Level	%	25	100	100	100,00	25,00
2	*Availability* Kapal Tunda / Availability of Tugboats	%	20	90	98,39	109,32	21,86
3	*Availability* Motor Pandu / Availability of Pilot boats	%	15	90	100	111,11	16,67
4	Peningkatan Peralatan & Infrastruktur / Equipment & Infrastructure Upgrade	%	10	100	100,00	100,00	10,00
5	Digitalisasi Pelayanan Pelabuhan Digitalization of Port Services	%	10	100	100,00	100,00	10,00
6	Implementasi Green Operation & Technology / Implementation of Green Operation & Technology	%	10	100	100,00	100,00	10,00
7	Kas dari operasi / Cash From Operation	Miliar / Billion	10	156	135	86,54	8,65
IV	Direktur Keuangan dan SDM / Director of Finance and HR		100				100,44
1	Kas dari operasi / Cash From Operation	Miliar / Billion	25	156	135	86,54	21,63
2	Peningkatan Kompetensi Pegawai / Employee Competency Improvement	%	20	100	100,00	100,00	20,00
3	Progran Peningkatan & Perluasan Pasar / Market Improvement & Expansion Program	%	15	3	4	133,33	20,00
4	Marjin EBITDA / EBITDA Margin	%	10	30,09	26,00	86,41	8,64

No	Perspektif *Perspective*	Satuan *Unit*	Bobot *Weight*	Target 2022 *2022 Targets*	Realisasi 2022 *2022 Realization*	Pencapaian % *Achievement %*	Skor *Score*
5	Indeks Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Index	Skala Likert / Likert Scale	10	4,72	4,72	100,00	10,00
6	Peningkatan Produktivitas Pegawai / Improved Employee Productivity	Rp/Orang Rp/Person	10	1154	1065	92,29	9,23
7	Availability Kapal Tunda / Availability of Tugboats	%	10	90	98,39	109,32	10,93

*) Untuk perspektif "Keuangan dan Pasar" maksimal skor 120%
**) Untuk perspektif "Keuangan dan Pasar" maksimal skor 105%

Masing-masing Direksi PT Jasa Armada Indonesia Tbk memperoleh Skor di atas 91%, masuk dalam kategori sangat baik.

Each member of the Board of Directors of PT Jasa Armada Indonesia Tbk obtained a score above 91%, categorized as very good.

Direktur Utama memperoleh Skor 101,2, kemudian Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis memperoleh Skor 105,63, Direktur Armada dan Operasi sebesar 102,18 dan Direktur Keuangan dan SDM sebesar 100,44.

The President Director scored 101.2, then the Director of Commercial and Business Development scored 105.63, the Director of Fleet Management and Operations scored 102.18 and the Director of Finance and HR scored 100.44.

Pihak yang Melakukan Penilaian
Penilaian atas kinerja Direksi tahun 2022 dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Party Conducting Assessment
Assessment of the performance of the Board of Directors in 2022 is carried out by the Board of Commissioners.

Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Untuk Menilai Kinerja Dewan Komisaris
Melakukan evaluasi kinerja melalui penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dengan sistem *self assessment* atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.

Self-Assessment Policy to Assess the Performance of the Board of Commissioners
Conduct performance evaluation through the preparation of the Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners with a self-assessment system or other systems to be decided at the Board of Commissioners meeting.

Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris
Komite Dewan Komisaris memiliki tugas untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan realisasi pelaksanaan rencana kerja komite, frekuensi kehadiran rapat dan rekomendasi yang diberikan dalam tugasnya.

Assessment of the Performance of Each Committee under the Board of Commissioners
The Committees of the Board of Commissioners have the task of assisting the implementation of the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners assessed the performance of the Audit Committee, Risk Management Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee in accordance with the realization of the implementation of the committee work plan, frequency of meeting attendance and recommendations given in their duties.

Organ dan Komite-Komite Dewan Komisaris

Komite-Komite Dewan Komisaris, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Sampai dengan Desember 2022 Perseroan memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.

Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.DK/26/03/01/JAI-2021 tanggal 26 Maret 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit serta Anggota Komite Audit PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Komposisi Anggota Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris telah mempertimbangkan tingkat kebutuhan dan kecukupan mengenai komposisi dan jumlah Anggota Komite Audit. Komposisi dan Profil Anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Organs and Committees

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 19 Year 2003 regarding State-Owned Enterprises and in accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners may form committees that work collectively and have the function of assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties. As of December 2022, the Company has an Audit Committee, Risk Management Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions on matters related to the quality of financial information, internal control systems, the effectiveness of external and internal auditor examinations, the effectiveness of risk management implementation, and compliance with applicable laws and regulations.

The Audit Committee was assigned by Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.DK/26/03/01/JAI-2021 dated March 26, 2021 regarding the Dismissal and Assignment of the Chairman of the Audit Committee and Members of the Audit Committee of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Composition of Audit Committee Members

Based on the Decision of the Board of Commissioners, it has been considered the level of need and adequacy regarding the composition and number of Audit Committee Members. Composition and Profile of the Company's Audit Committee Members are as follows:



Bay Mokhamad Hasani

Ketua Komite Audit / ***Chairman of Audit Committee***

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris halaman 80.
Profile can be seen on Profile of the Board of Commissioners on page 80.



Dadang Budiawan

Anggota Komite Audit (Pihak Independen) / ***Member of the Audit Committee (Independent Party)***

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia / Tanggal Lahir *Age / Date of Birth*	Berusia 62 Tahun per 31 Desember 2022 Bandung, 15 Oktober 1960 62 years old as of December 31, 2022 Bandung, October 15, 1960
Riwayat Pendidikan *History of Education*	Meraih gelar Akuntansi di Universitas Padjadjaran pada tahun 2001 dan Manajemen Uninus Bandung pada tahun 1986. He obtained a Bachelor of Accounting at Padjadjaran University in 2001 and Management at Uninus Bandung in 1986.
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	-
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.DK/26/03/01/JAI-2021 tanggal 26 Maret 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit serta Anggota Komite Audit PT Jasa Armada Indonesia Tbk. The Board of Commissioners' Decree No. SK.DK/26/03/01/JAI-2021 dated March 26, 2021 on the Dismissal and Appointment of Chairman and Members of Audit Committee of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	Auditor Madya di Deputi Bidang Investigasi BPKP (2011-2020), Konsultan Audit di PT Yasa Industri Nusantara (2011), Auditor Ahli Muda di Deputi Bidang Investigasi BPKP (2009). Middle Auditor at Investigation Deputy at BPKP (2011-2020), Audit Consultant at PT Yasa Industri Nusantara (2011), Junior Expert Auditor at Investigation Deputy at BPKP (2009).
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
Domisili *Domicile*	Bekasi



Yohsua P.S.I Anthonie

Anggota Komite Audit (Pihak Independen) / *Member of the Audit Committee (Independent Party)*

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia / Tanggal Lahir *Age / Date of Birth*	Berusia 54 Tahun per 31 Desember 2022 Jakarta 16 September 1968 54 years old as of December 31, 2022 Jakarta 16 September 1968
Riwayat Pendidikan *History of Education*	Meraih gelar Magister Management pada STM Labora pada tahun 2010 He earned a Maters degree in Management at STM Labora in 2010.
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.DK/26/03/01/JAI-2021 tanggal 26 Maret 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit serta Anggota Komite Audit PT Jasa Armada Indonesia Tbk. The Board of Commissioners' Decree No. SK.DK/26/03/01/JAI-2021 dated March 26, 2021 on the Dismissal and Appointment of Chairman and Members of Audit Committee of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Kasubdit Pemanduan dan Penundaan Kapal DJPL 2017 • Fungsional KSU Tanjung Priok • Kabid KBPP KSOP Banten • Kasubdit Pemanduan dan Penundaan Kapal
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
Domisili *Domicile*	Jakarta

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit **Period and Term of Office of Audit Committee Members**

Nama *Name*	Periode *Period*	Masa Jabatan *Term of Office*
Bay Mokhamad Hasani	1 April 2021-1 April 2024 / April 1, 2021-April 1, 2024	3 Tahun / Years
Dadang Budiawan	1 April 2021-1 April 2024 / April 1, 2021-April 1, 2024	3 Tahun / Years
Yohsua P.S.I Anthonie	1 April 2021-1 April 2024 / April 1, 2021-April 1, 2024	3 Tahun / Years

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Untuk diangkat sebagai anggota Komite Audit. Kriteria independensi anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

Audit Committee Independence

All members of the Audit Committee who come from independent parties do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently. To be appointed as a member of the Audit Committee. The independence criteria of the Audit Committee members are as follows:

Tabel Kriteria Independensi Komite Audit **Table of Audit Committee Independence Criteria**

Kriteria Independensi *Independence Criteria*	Bay Mokhamad Hasani	Dadang Budiawan	Yohsua P.S.I Anthonie
Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir / Not an employee in a public accounting firm, legal consulting office, or any other party providing audit, non-audit, or other consulting services to the Company within the last 6 months;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan / Does not own shares directly and indirectly in the Company;	✓	✓	✓
Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan/atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir / Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, and/or control the Company within the last six months;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham utama Perusahaan / Does not have a family relationship because of marriage and second-degree relationship, either horizontally or vertically, with the Board of Commissioners, Board of Directors, and the major Shareholders of the Company;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan; dan / Has no direct and indirect business relationship related to the Company's business activities; and	✓	✓	✓
Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada perusahaan / Not currently in an institution whose business activities provide services to the Company	✓	✓	✓

Pedoman Komite Audit

Komite Audit telah memiliki piagam atau *charter* Komite Audit. Piagam Komite Audit telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan SK.DK/26/04/02/JAI-2021. Muatan Piagam Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Komite Audit. Pedoman Komite Audit ini akan ditinjau secara periodik sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha, organisasi, dan tingkat risiko dalam Perseroan yang mungkin timbul. Selain itu pemutakhiran Pedoman Komite Audit mempertimbangkan kebutuhan Komite yang ada pada Perseroan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee Guidelines

In carrying out its duties, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter has been established by the Board of Commissioners of the Company based on SK.DK/26/04/02/JAI-2021. The contents of the Audit Committee Charter are in accordance with applicable regulations and the needs of the Audit Committee. This Audit Committee Charter will be reviewed periodically in accordance with the development of business activities, organization, and the level of risk in the Company that may arise. In addition, the update of the Audit Committee Guidelines considers the needs of the existing Committee in the Company and in accordance with the prevailing laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit mengacu pada Pedoman Komite Audit. Tugas Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Pedoman Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee Guidelines is a guide for the implementation of the Audit Committee's duties. The duties of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Guidelines are as follows:

1. To review the financial information that will be released by the Company to public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the

terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Company's financial information
2. To review the compliance with laws and regulations related to the Company's activities
3. To provide an independent opinion in the event there is a difference between management and accountant for the service rendered;
4. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountant which is based on the independence, scope of assignment, and fees.
5. To review the audit by internal auditor and supervise the implementation of follow up by the Board of Directors on the internal auditor's findings;
6. To review the complaints relating to the accounting and financial reporting of the Company;
7. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and
8. To maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

Tanggung Jawab Komite Audit dalam Pemberian rekomensasi atas penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal

Komite Audit telah melaksanakan tanggung jawab berkaitan dengan memberikan rekomendasi atas penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal, berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Auidt atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, tertanggal 9 Juni 2022. Selanjutnya memberikan rekomendasi Komite Audit Dalam Penunjukan Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik tertanggal 10 Juni 2022.

Responsibility of the Audit Committee in providing recommendations on the appointment and dismissal of external auditors

The Audit Committee has carried out its responsibilities related to providing recommendations on the appointment and dismissal of external auditors, based on the Evaluation Report on the Implementation of Providing Audit Services on Annual Historical Financial Information by Public Accountants and/or Public Accounting Firms, dated June 9, 2022. Furthermore, provide recommendations to the Audit Committee in the Appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms dated June 10, 2022.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit di tahun 2022

1. Mengadakan rapat koordinasi (Internal, Dewan Komisaris, dan SPI)
2. Melakukan rapat koordinasi, memberikan saran dan masukan serta telaah RKAP/RJPP
3. Monitoring audit oleh KAP
4. Evaluasi kinerja KAP
5. Mengusulkan calon auditor ekstrenal kepada Dewan Komisaris
6. Melakukan evaluasi dan memberikan saran atas PKPT SPI
7. Berkoodinasi dengan SPI untuk membahas hasil temuan internal audit dan memberikan saran dan masukan terkait rekomendasi yang diberikan
8. Berkoordinasi dengan SPI untuk melakukan monitoring tindak lanjut hasil temuan audit (eksternal, internal dan pusat)

Implementation of Audit Committee Duties in 2022

1. Organize coordination meetings (Internal, Board of Commissioners, and SPI)
2. Conduct coordination meetings, provide advice and input as well as review the RKAP / RJPP
3. Monitor audit by KAP
4. Evaluate the performance of KAP
5. Propose candidates for external auditors to the Board of Commissioners.
6. Evaluate and provide advice on SPI's PKPT.
7. Coordinate with SPI to discuss the results of internal audit findings and provide advice and input related to the recommendations given.
8. Coordinate with SPI to monitor the follow-up of audit findings (external, internal, and central).

9. Berkoordinasi dengan SPI terkait pelaksanaan sistem pengendalian internal dalam Perseroan
10. Tanggapan Laporan Manajemen 2022
11. Evaluasi laporan manajemen triwulanan
12. Memberikan saran dan masukan terkait pelaporan keuangan yang sesuai dengan PSAK
13. Menyusun kajian atas usulan Direksi yang memerlukan tanggapan/persetujuan Dewan Komisaris
14. Menyusun rencana kerja dan anggaran Komite Audit 2022
15. Menyusun laporan Komite Audit.
16. Mengikuti semenar / workshop / *conference* / pelatihan / sertifikat dalam meningkatkan kompetensi Komite Audit.
17. Melakukan kunjungan kerja yang dibutuhkan.

9. Coordinate with SPI regarding the implementation of the internal control system in the Company.
10. Provide a response to Management Report 2022
11. Evaluate the quarterly management report
12. Provide advice and input related to financial reporting in accordance with PSAK
13. Prepare a review of the proposal of the Board of Directors that requires the response/approval of the Board of Commissioners
14. Prepare the Audit Committee work plan and budget 2022
15. Prepare the Audit Committee report.
16. Participate in seminars / workshops / conferences / training /certificates in improving the competence of the Audit Committee.
17. Conduct working visits as needed.

Kebijakan Rapat Komite Audit
Kebijakan Rapat Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit berdasarkan SK.DK/26/04/02/JAI-2021.

Audit Committee Meeting Policy
The Audit Committee Meeting Policy is regulated in the Audit Committee Charter based on SK.DK/26/04/02/JAI-2021.

Frekuensi Pertemuan Anggota Komite Audit
Frekuensi pertemuan Komite Audit adalah dalam rapat Komite Audit sebanyak 18 kali. Masing-masing anggota Komite hadir dalam rapat internal Komite Audit dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frequency of Audit Committee Members Meeting
The frequency of Audit Committee meetings was 18 times. Each Committee member attended the Audit Committee internal meetings with the following level of attendance:

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Table of Meeting Frequency and Level of Attendance of Audit Committee

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Bay Mokhamad Hasani	18	18	100%
Dadang Budiawan	18	18	100%
Yohsua P.S.I Anthonie	18	18	100%

Program Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit
Informasi terkait Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan.

Competency Development Program for Audit Committee
Members Information related to training and competency development activities for members of the Company's Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter.

KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE



R. R. Dewi Ariyani

Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko / ***Chairman of Risk Management Monitoring Committee***

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris halaman 75.
Profile can be seen on Profile of the Board of Commissioners on page 75.



Hartian S. Widhanto, CIA, CRMA, CISA, CRISC, GRCA, GRCP, CACP

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko / ***Member of Risk Management Monitoring Committee***

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia / Tanggal Lahir *Age / Date of Birth*	Berusia 52 Tahun per 31 Desember 2022 21 November 1970 52 years old as of December 31, 2022 November 21, 1970
Riwayat Pendidikan *History of Education*	Meraih gelar Master of Science in Engineering pada bidang Engineering Management dari the University of Birmingham, UK, pada tahun 1996 dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1994. He held a Master's degree in Engineering Management from the University of Birmingham, UK, in 1996 and a Bachelor's degree in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1994.
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	-
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, Nomor: SK.DK/26/03/03/JAI-2021 Tentang Pembentukan dan Pengangkatan Ketua Serta Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Board of Commissioners' Decree Number: SK.DK/26/03/03/JAI-2021 concerning Establishment and Appointment of Chairman and Members of the Risk Management Monitoring Committee as Supporting Organs of Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	Merupakan praktisi pada bidang *corporate oversight*. Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko (Pihak Independen). A practitioner in the corporate oversight. Member of the Risk Management Monitoring Committee (Independent Party)
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
Domisili *Domicile*	Depok

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko

Period and Term of Office of Risk Management Monitoring Committee Members

Nama *Name*	Periode *Period*	Masa Jabatan *Term of Office*
R. R. Dewi Ariyani	1 April 2021-1 April 2024 / April 1, 2021-April 1, 2024	3 Tahun / Years
Hartian Widhanto	1 April 2021-1 April 2024 / April 1, 2021-April 1, 2024	3 Tahun / Years

Pernyataan Independensi

Seluruh Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Independence Statement

All members of the Risk Monitoring Committee who come from independent parties do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently. requirements to be appointed as a member of the Risk Management Monitoring Committee.

Program Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko

Berkaitan dengan Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko Perseroan dan informasi lainnya dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan

Competency Development Program for Risk Management Monitoring Committee Members

Regarding the training and competency development activities for members of the Company's Risk Management Oversight Committee and other information can be seen in the Company Profile Chapter.

Tugas dan Tanggung jawab

a. Mengevaluasi kecukupan kebijakan dan pedoman manajemen risiko Perseroan dibandingkan dengan praktik terbaik dan/atau praktik umum yang berlaku.
b. Memastikan efektivitas pelaksanaan praktik manajemen risiko termasuk kepatuhan pelaksanaannya terhadap kebijakan dan pedoman manajemen risiko yang berlaku di lingkungan Perseroaan.
c. Mengevaluasi kecukupan risk appetite Perseroan.
d. Mengevaluasi kecukupan dan kewajaran laporan profil risiko Perseroan dan/atau hasil asesmen risiko oleh manajemen, termasuk risiko-risiko yang berkenaan dengan inisiatif strategi Perseroan.
e. Melakukan pengawasan atas realisasi dari rencana mitigasi atau respon atas risiko-risiko signifikan Perseroan.
f. Memberikan masukan dan rekomendasi atas rencana kerja unit manajemen risiko Perseroan, serta memantau realisasinya.
g. Memberikan masukan dan rekomendasi atas strategi dan rencana peningkatan maturitas manajemen risiko Perseroan, serta memantau realisasinya.
h. Memberikan masukan dan rekomendasi atas rencana pengembangan sistem pendukung dan kompetensi sumber daya manusia yang berperan penting dalam penerapan manajemen risiko Perseroan, serta memantau realisasinya.

Duties and Responsibilities

a. Evaluate the adequacy of the Company's risk management policies and guidelines compared to best practices and/or generally accepted practices.
b. Ensure the effectiveness of the implementation of risk management practices including compliance with risk management policies and guidelines applicable in the Company.
c. Evaluate the adequacy of the Company's risk appetite.
d. Evaluate the adequacy and fairness of the Company's risk profile report and/or the results of risk assessment by management, including risks related to the Company's strategic initiatives.
e. Supervise the realization of mitigation plans or responses to the Company's significant risks.
f. Provide input and recommendations on the work plan of the Company's risk management unit, and monitor its realization.
g. Provide input and recommendations on strategies and plans to improve the Company's risk management maturity, as well as monitor its realization.
h. Provide input and recommendations on the development plan of supporting systems and human resource competencies that play an important role in the implementation of the Company's risk management, and monitor its realization.

i. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

Pedoman Komite Pemantau Manajemen Risiko

Sebagai pedoman bagi Komite Pemantau Manajemen Risiko untuk menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Pemantau Manajemen Risiko telah memiliki piagam atau charter Komite Pemantau Manajemen Risiko. Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan melalui No SK.DK/26/04/01/JAI-2021.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko

1. Mengadakan Rapat Koordinasi (internal, dan bersama Dewan Komisaris)
2. Mengikuti seminar / workshop / *conference* / pelatihan / sertifikasi dalam meningkatkan kompetensi Komite Pemantau Manajemen Risiko
3. Melakukan kunjungan kerja.

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko

Pelaksanaan rapat bagi Komite Pemantauan Manajemen Risiko dilaksanakan dengan berdasarkan Kebijakan Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko diatur dalam Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan SK.DK/26/04/01/JAI-2021.

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Manajemen Risiko

i. Carry out other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners from time to time.

Risk Management Monitoring Committee Guidelines

As a guideline for the Risk Management Monitoring Committee to carry out its duties and functions, the Risk Management Monitoring Committee has a Risk Management Monitoring Committee charter. The Risk Management Monitoring Committee Charter has been formulated by the Company's Board of Commissioners through SK No.DK/26/04/01/JAI-2021.

Implementation of Risk Management Monitoring Committee Duties

1. Hold Coordination Meetings (internal, and with the Board of Commissioners)
2. Participate in seminars / workshops / conferences / training /certification to improve the competence of the Risk Management Oversight Committee.
3. Conduct working visits.

Risk Management Monitoring Committee Meeting Policy

The implementation of meetings for the Risk Management Monitoring Committee is carried out based on the Risk Management Monitoring Committee Meeting Policy stipulated in the Risk Management Monitoring Committee Charter based on SK.DK/26/04/01/JAI-2021.

Table of Meeting Frequency and Level of Attendance of Risk Management Monitoring Committee

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
R. R. Dewi Ariyani	28	28	100%
Hartian Widhanto	28	28	100%

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



Hary Kriswanto

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / ***Chairman of Nomination and Remuneration Committee***

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris halaman 77.
Profile can be seen on Profile of the Board of Commissioners on page 77.



Ryan Hegar Suryadinatha

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / ***Member of Nomination and Remuneration Committee***

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia / Tanggal Lahir *Age / Date of Birth*	Berusia 30 Tahun per 31 Desember 2022 Mataram, 29 Desember 1992 30 years old as of December 31, 2022 Mataram, December 29, 1992
Riwayat Pendidikan *History of Education*	Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Brawijaya pada tahun 2015. He earned a Bachelor's degree in Economics at Brawijaya University in 2015.
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	-
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.DK/26/03/01/JAI-2021 tanggal 26 Maret 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit serta Anggota Komite Audit PT Jasa Armada Indonesia Tbk. The Board of Commissioners' Decree No. SK.DK/26/03/01/JAI-2021 dated March 26, 2021 on the Dismissal and Appointment of Chairman and Members of Audit Committee of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	Anggota Komite Audit PT Jasa Armada Indonesia Tbk, Junior Konsultan GCG (Good Corporate Governance) untuk Individual Expert (2016-2021), dan Staf Sekretaris Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Member of the Audit Committee of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, Junior Consultant of GCG (Good Corporate Governance) for Individual Expert (2016-2021), and Staff of the Board of Commissioners' Secretary of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
Domisili *Domicile*	Jakarta

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Period and Term of Office of Nomination and Reumuneration Committee Members

Nama *Name*	Periode *Period*	Masa Jabatan *Term of Office*
Hary Kriswanto	1 April 2021-1 April 2024 / April 1, 2021-April 1, 2024	3 Tahun / Years
Ryan Hegar Suryadinatha	1 April 2021-1 April 2024 / April 1, 2021-April 1, 2024	3 Tahun / Years

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan No SK.DK/26/04/03/JAI-2021 Menjadi pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas .

Nomination and Reumuneration Committee Guidelines

The Charter of the Nomination and Reumuneration Committee has been determined by the Board of Commissioners of the Company No SK.DK/26/04/03/JAI-2021 to become a guideline for the Nomination and Reumuneration Committee in carrying out its duties.

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK.DK/26/04/03/JAI-2021.

Nomination and Reumuneration Committee Meeting Policy

The Nomination, Remuneration Committee Meeting Policy is regulated in the Nomination, Remuneration Committee Charter based on SK.DK/26/04/03/JAI-2021.

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Table of meeting frequency and level of attendance of the Nomination, Remuneration Committee

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Sayed Junaidi Rizaldi*	4	4	100%
Hary Kriswanto**	9	9	100%
Taufik Arrakhman*	6	6	100%
Ryan Hegar Suryadinatha	13	13	100%

*) Jabatan berakhir sampai dengan 14 April 2022
**) mulai menjabat pada 14 April 2022

*) term expires on April 14, 2022
**) commenced position on April 14, 2022

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Mengikuti rapat Dewan Komisaris serta rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi
2. Mengadakan rapat koordinasi internal
3. Mengadakan rapat koordinasi dengan Direksi
4. Melakukan telaah terkait dengan RKAP yang dibuat oleh Perseroan
5. Melakukan rapat koordinasi untuk membahas RKAP
6. Memberikan saran dan masukan kepada Perseroan dalam rangka penyusunan pembuatan RKAP
7. Penyusunan Laporan Tahunan Komite
8. Evaluasi Laporan semesteran status jabatan dan tantiem dari manajemen
9. Pemantauan implementasi program-program strategis Perseroan
10. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan
11. Mendorong agar Perseroan memperkuat atau membangun sistem pengelolaan kinerja pegawai
12. Melakukan kunjungan kerja
13. Mengikuti training untuk meningkatkan *skill*
14. Melakukan review, evaluasi dan merekomendasikan terkait usulan besaran remunerasi dan tantiem Direksi.

Implementation of Nomination, Remuneration Committee Duties

1. Attend Board of Commissioners meetings as well as joint Board of Commissioners meetings with the Board of Directors
2. Organize internal coordination meetings
3. Hold coordination meetings with the Board of Directors
4. Conduct a review related to the RKAP made by the Company
5. Conduct coordination meetings to discuss the RKAP
6. Provide advice and input to the Company in the context of preparing the preparation of the RKAP
7. Prepare the Committee's Annual Report
8. Evaluate the semesterly report on the status of position and tantiem from the management
9. Monitor the implementation of the Company's strategic programs
10. Evaluate and provide recommendations on the Company's HR management policy
11. Encourage the Company to strengthen or build an employee performance management system.
12. Conduct a working visit
13. Participate in training to improve skills
14. Review, evaluate, and recommend the proposed amount of remuneration and tantiem for the Board of Directors.

Pernyataan Independensi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah anggota yang independen dan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independence Statement

Members of the Nomination, Remuneration Committee of the Company are independent members and have no personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company and have met the requirements to be appointed as members of the Nomination, Remuneration Committee.

Program Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Informasi terkait dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:

1. Tugas Pokok Berkaitan Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
      2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
      3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Melakukan kegiatan terkait nominasi dan melaporkannya kepada Pemegang Saham sesuai dengan prosedur atau ketentuan hukum yang berlaku.
   c. Dalam hal Komite mengganggap perlu menggunakan konsultan nominasi independen untuk melakukan penelaahan Kembali atas nominasi yang telah ditentukan, maka tugas Komite adalah memberikan masuka n tentang kriteria dan kompetensi konsultan serta melakukan *monitoring* pekerjaan konsultan melalui *Human Capital*.
2. Tugas Pokok Berkaitan Remunerasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran atas remunerasi.
   b. Melakukan kegiatan terkait remunerasi dan melaporkannya kepada Pemegang Saham sesuai dengan prosedur atau ketentuan hukum yang berlaku.
   c. Dalam hal Komite mengganggap perlu menggunakan konsultan remunerasi independent untuk melakukan penelaahan Kembali atas remunerasi yang telah ditentukan, maka tugas komite adalah memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi konsultan serta melakukan monitoring pekerjaan konsultan melalui *Human Capital*.

Competency Development Program for Nomination, Remuneration Committee Members

Training and competency development activities for members of the Company's Nomination, Remuneration Committee and related information can be seen in the Company Profile Chapter.

Duty and Responsibility

In carrying out its functions, the Nomination, Remuneration Committee has duties and responsibilities which at least include:

1. Main Duties Relating to Nominations:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      1) Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
      2) Policies and criteria required in the nomination process.
      3) Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   b. Conduct nomination-related activities and report them to the Shareholders in accordance with applicable procedures or legal provisions.
   c. In the event that the Committee considers it necessary to use an independent nomination consultant to review the nominations that have been determined, the Committee's duties are to provide input on the criteria and competence of the consultant and to monitor the work of the consultant through Human Capital.
2. Main Duties Relating to Remuneration
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy and amount of remuneration.
   b. Conduct remuneration-related activities and report them to the Shareholders in accordance with the prevailing procedures or legal provisions.
   c. In the event that the Committee considers it necessary to use an independent remunerations consultant to review the remunerations that have been determined, the Committee's duties are to provide input on the criteria and competence of the consultant and to monitor the work of the consultant through Human Capital.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Agar kinerja Dewan Komisaris dapat berjalan dengan baik, Sekretaris Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris, tidak hanya menjalankan fungsi administratif namun mempunyai fungsi dan nilai yang strategis dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk Nomor: SK.DK/26/03/04/JAI-2021.

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

In order for the performance of the Board of Commissioners to run well, the Secretary of the Board of Commissioners plays an important role in supporting the performance of the Board of Commissioners, not only carrying out administrative functions but having a strategic function and value in implementing the supervisory function of the Board of Commissioners.

Appointment and Profile of the Secretary of the Board of Commissioners

The appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of the Company based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk Number: SK.DK/26/03/04/JAI-2021.



Deby Rahmad Wicaksono

Sekretaris Dewan Komisaris / ***Secretary of the Board of Commissioners***

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia / Tanggal Lahir *Age / Date of Birth*	Berusia 39 tahun per 31 Desember 2022 Nganjuk, 18 Desember 1983 39 years old as of December 31, 2022 Nganjuk, December 18, 1983
Riwayat Pendidikan *History of Education*	S1 - Marine Engineering ITS (Institute Technology of Sepuluh November) Bachelor of Marine Engineering from ITS (10 November Institute of Technology)
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, Nomor: SK.DK/26/03/04/JAI-2021 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Serta Staf Sekretariat Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Board of Commissioners' Decree Number: SK.DK/26/03/04/JAI-2021 concerning Dismissal and Appointment of Secretary and Staff of the Secretariat of Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	1. *Vice President* Pengadaan (SPSL): (1 Maret 2022–Sekarang) 2. VP Pengadaan PLI: (17 Februari 2022–1 Maret 2022) 3. *Vice President* Pengadaan PSL: (1 Oktober 2021–17 Februari 2022) 1. Vice President of Procurement (SPSL): (March 1, 2022–Present) 2. VP of Procurement (PLI): (February 17, 2022–March 1, 2022) 3. Vice President of Procurement (PSL): (October 1, 2021–February 17, 2022)
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
Domisili *Domicile*	Bekasi

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi pokok untuk memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris dan sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan manajemen serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting tentang Rapat Dewan Komisaris kepada Perseroan. Tugas Pokok Sekretaris Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Menyelenggarakan kegiatan Administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris.
- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya
- Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite di lingkungan Dewan komisaris.

Duties and Responsibilities of Secretary of Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners has the main function to provide support to the Board of Commissioners to facilitate the duties of the Board of Commissioners and as a liaison between the Board of Commissioners and management and is responsible for providing and submitting important information about the Board of Commissioners Meeting to the Company. The Principal Duties of the Secretary of the Board of Commissioners include the following:

- Organize secretarial administration activities within the Board of Commissioners.
- Organize Board of Commissioners meetings and meetings/meetings between the Board of Commissioners and Shareholders, Directors, and other related parties.
- Provide data/information required by the Board of Commissioners and Committees within the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN, REMUNERASI DAN SUKSESI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi IPCM mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN. Pemilihan calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui rangkaian mekanisme suksesi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham yang mengacu pada Peraturan dan Undang-Undang yang berlaku. Dalam menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memperhatikan unsur keberagaman dan disesuaikan dengan ukuran organisasi dan kebutuhan Perseroan.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk saat ini belum terdapat ketentuan yang dibuat secara tertulis dikarenakan ukuran struktur organisasi yang masih dalam tahap pengembangan dan penyesuaian kebijakan Perseroan yang secara jelas mengatur mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Namun tidak menutup kemungkinan kebijakan tertulis mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dibuat untuk kedepannya.

DIVERSITY, REMUNERATION, AND SUCCESSION POLICIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Succession Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The succession policy of the Board of Commissioners and Directors of IPCM refers to the Regulation of the Minister of BUMN. The selection of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through a series of succession mechanisms in accordance with the provisions stipulated by the shareholders with reference to the prevailing laws and regulations. In determining the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company pays attention to the element of diversity and is adjusted to the size of the organization and the needs of the Company.

Diversity Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

To date, there are no provisions made in writing due to the size of the organizational structure which is still in the development stage and the adjustment of the Company's policies that clearly regulate the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender. However, it does not rule out the possibility of a written policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the future.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman, integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen perusahaan, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan IPCM dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Saat ini, keberagaman komposisi ditentukan sesuai kebutuhan Perseroan berdasarkan pembagian tugas bidang pengawasan bagi Dewan Komisaris dan pembagian tugas bidang pengelolaan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi yang telah memenuhi kriteria baik dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman, integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen perusahaan, serta memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan IPCM, dijabarkan sebagai berikut:

The appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors is made by considering age, gender, education, experience, integrity, dedication, understanding of Company management issues, having knowledge and/or expertise in the fields needed by IPCM, and being able to provide sufficient time to carry out their duties and other requirements based on laws and regulations.

Currently, the diversity of the composition is determined according to the needs of the Company based on the division of supervisory duties for the Board of Commissioners and the division of management duties for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Directors who have met the criteria in terms of age, gender, education, experience, integrity, dedication, understanding of corporate management issues, and having knowledge and/or expertise in the fields needed by IPCM, are described as follows:

Tabel Keberagaman Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners Diversity

No	Nama & Jabatan *Name & Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Usia *Age*	Pendidikan Terakhir *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experiences*
1.	Zuhri Iryansyah (Komisaris Utama / President Commissioner)	Laki-Laki Male	52	S2 Coastal Engineering and Port Development, UNESCO IHE - DELFT Belanda (2011) / Master of Coastal Engineering and Port Development, UNESCO IHE - DELFT Netherlands (2011) S1 Teknik Sipil, Universitas Trisakti, Jakarta (1993) / Bachelor of Civil Engineering, Universitas Trisakti, Jakarta (1993)	1. 2019–2020 SVP Manajemen Proyek Strategis PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) / 2019–2020 SVP of Strategic Project Management of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). 2. 2017–2019 Koordinator Proyek Strategis PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) / 2017–2019 Strategic Project Coordinator of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). 3. 2017 Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha PT Pengembang Pelabuhan Indonesia / 2017 Commercial and Business Development Director of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia. 4. 2015–2017 Direktur Konstruksi PT Pengembang Pelabuhan Indonesia / 2015– 2017 Construction Director of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia 5. 2014–2015 Direktur Teknik PT Pengembang Pelabuhan Indonesia / 2014–2015 Engineering Director of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia

No	Nama & Jabatan *Name & Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Usia *Age*	Pendidikan Terakhir *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experiences*
2.	R.R. Dewi Ariyani (Komisaris / Commissioner)	Perempuan Female	53	S2 Akuntansi, Universitas Indonesia (2004) S1 Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman (1993)	1. 2020-2021 : Direktur Keuangan & SDM PT Reasuransi Indonesia Utama 2. 2019-2020 : Asisten Deputi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kementerian BUMN 3. 2016-2019 : Asisten Deputi Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan II Kementerian BUMN 4. 2015-2016 : Kepala Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan IIa Kementerian BUMN 5. 2014-205 : Kepala Bidang Usaha Sarana dan Prasarana Perhubungan II Kementerian BUMN
3.	Bay Mokhamad Hasani (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Laki-Laki Male	64	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) / College of Nautical Science (STIP) Sekolah Tinggi Manajemen / College of Management	1. 2018–2020: Komisaris Independen PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. / 2018– 2020: Independent Commissioner of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. 2. 2017: Plt Dirjen Perhubungan Laut / 2017: Acting Director General of Sea Transportation. 3. 2016–2017: Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut Kementerian Perhubungan / 2016–2017: Director of Traffic and Sea Transportation of the Ministry of Transportation. 4. 2016: Kepala Kantor Utama Syahbandar Tanjung Perak / 2016: Head of Tanjung Priok Main Harbormaster Office 5. 2015–2016: Kepala Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok / 2015–2016: Head of Tanjung Priok Port Authority.
4	Hary Kiswanto (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	Laki-Laki Male	59	S2 Magister Hukum Udara, AIX Marseille University (1997) S1 Hukum, Universitas Brawijaya (1989)	1. 2017-2022 : Komisaris PT Indonesia Port Company Terminal Peti Kemas (IPC TPK) 2. 2020-2021 : Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan 3. 2016-2020 : Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi Kementerian Perhubungan 4. 2014-2016 : Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan 5. 2008-2014 : Kepala Bagian Peraturan Transportasi Laut dan Udara Kementerian Perhubungan

Tabel Keberagaman Direksi

No	Nama & Jabatan *Name & Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Usia *Age*	Pendidikan Terakhir *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experiences*
1.	Shanti Puruhita (Direktur Utama merangkap Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis / President Director concurrently as Director of Commercial and Business Development)	Perempuan Female	45	S2 - Kuhne Logistic University, Hamburg Jerman - Jurusan Logistik tahun 2014. / Master of Logistics from Kuhne Logistics University, Hamburg, Germany in 2014	1. 2017–2020 EVP Sekretaris Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). / 2017–2020 EVP of Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). 2. 2016–2017 VP Hubungan Lembaga PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). / 2016–2017 VP of Institutional Relations of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). 3. 2015–2016 Direktur Komersial PT Pengembang Pelabuhan Indonesia. / 2015–2016 Commercial Director of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia. 4. 2012–2015 Senior Manager Layanan Sumber Daya Manusia dan Umum PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). / 2012–2015 Senior Manager of Human Resources and General Affairs of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
2.	Muhammad Iqbal (Direktur Armada dan Operasi / Director of Fleet Management and Operation)	Laki-Laki Male	54	S2 - Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran - Nautica, tahun 2006 / Master of Nautical Science from College of Nautical Science, 2006	1. VP Pelayanan Kapal PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tahun 2019–2020. / VP of Ship Services of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in 2019-–2020. 2. Plt. Direktur Armada dan Teknik PT Jasa Armada Indonesia Tbk tahun 2018–2019. / Acting Director of Fleet and Engineering of PT Jasa Armada Indonesia Tbk in 2018–2019.

No	Nama & Jabatan *Name & Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Usia *Age*	Pendidikan Terakhir *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experiences*
3	Reini Delfianti (Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia / Director of Finance and HR)	Perempuan Female	46	S2 - Magister Shipping and Transport dari Netherlands Maritime University Rotterdam / Master of Shiping and Transport from Netherlands Maritime University Rotterdam S2-Magister Manajemen dari Universitas Trisakti dan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti. / Master of Management from Trisakti University and Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University.	1. 2022-Sekarang menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM PT Jasa Armada Indonesia Tbk / 2022-Present as Director of Finance and Human Resources PT Jasa Armada Indonesia Tbk 2. 2019, Direktur Administrasi PT Jakarta Internasional Container Terminal / 2019, Administrative Director of PT Jakarta International Container Terminal 3. 2018, General Manager Cabang Pelabuhan Sunda Kelapa / 2018, General Manager of Sunda Kelapa Port Branch 4. 2016–2018, SVP Pengelolaan Anak Perusahaan & Cabang Kantor Pusat / 2016–2018, SVP Management of Subsidiaries & Branches Head Office 5. 2014, Direktur SDM & Keuangan PT Pengerukan Indonesia / 2014, HR & Finance Director of PT Pengerukan Indonesia 2014, Manager Akuntansi Management & Mitra Usaha, Direktorat Keuangan Pengembangan Pelabuhan Indonesia / 2014, Manager of Accounting Management & Business Partner, Directorate of Finance of Indonesian Port Development 6. 2010–2012, ASM Akuntansi Biaya, Kantor Pusat / 2010–2012, Cost Accounting ASM, Head Office 7. 2009–2010, ASM Analis Keuangan, Kantor Pusat/ 2009–2010, ASM Financial Analyst, Head Office

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2021, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Kebijakan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada:

1. Undang-Undang PT Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 113.
2. Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku Pemegang Saham utama PT Jasa Armada Indonesia Tbk kepada Dewan Komisaris PT JAI Tbk nomor: KU.02.04 /11/12/1/ PBP/UT/PI.II-18 tanggal 11 Desember 2018 tentang penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT JAI Tbk.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

Board of Commissioners and Directors Remuneration Policy

In 2021, the Company established the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 on Limited Liability Company Article 113.
2. Letter from the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the main shareholder of PT Jasa Armada Indonesia Tbk to the Board of Commissioners of PT JAI Tbk number: KU.02.04 /11/12/1/ PBP/UT/PI.II-18 dated December 11, 2018 regarding the adjustment of Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT JAI Tbk.
3. Articles of Association of the Company.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) telah diputuskan salah satunya mengenai Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dan pembagian tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 setelah dikonsultasikan dengan Pemegang Saham Utama.

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Indikator penetapan remunerasi Direksi yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham, ditetapkan dengan mempertimbangkan capaian *Key Performance Indicator* (KPI) atau kontrak Manajemen Direksi sebagai salah satu ukuran untuk menilai kinerja Direksi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris memperhatikan ketentuan regulator maupun internal Perusahaan sesuai dengan persetujuan Pemegang Saham. Komponen Remunerasi Dewan Komisaris meliputi:

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

No.	Remunerasi Dewan Komisaris *Remuneration of Board of Commissioners*	Remunerasi Direksi *Remuneration of Board of Directors*
1.	Honorarium	Gaji / Salary
2.	Tunjangan terdiri dari Tunjangan Transportasi, Tunjangan Hari Raya, Purna Jabatan Allowances, include Transportation Allowance, Religious Festive Allowance, Post Tenure Allowance	Tunjangan terdiri dari Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Purna Jabatan, Tunjangan Perumahan / Allowances, include Religious Festive Allowance, Post Tenure Allowance, and Housing Allowance
3.	Fasilitas terdiri dari Fasilitas Kesehatan, Fasilitas Bantuan Hukum Facilities, include Health and Legal Aid facilities	Fasilitas terdiri dari Fasilitas Kesehatan, Fasilitas Kendaraan, Perumahan, Fasilitas Bantuan Hukum / Facilities, include Health, Vehicle, Housing, Legal Aid facilities
4.	Tantiem / Bonuses	Tantiem / Bonuses

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Tabel Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi *Board of Directors' Remuneration*		
Gaji dan Tunjangan / *Salaries and Allowances*	Tantiem* / *Bonuses*	Total
2.752.726.840	1.801.740.079	4.554.466.919

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), it was decided, among others, the determination of the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners by granting authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount and distribution of tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2021 financial year after consultation with the Major Shareholders.

Indicators for Determination of Directors' Remuneration

The indicators for determining the remuneration of the Board of Directors, which have been determined by the Shareholders, are determined by considering the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) or the Management contract of the Board of Directors as one of the measures to assess the performance of the Board of Directors

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure of the Board of Commissioners takes into account the regulatory and internal provisions of the Company in accordance with the approval of the Shareholders. The components of the Remuneration of the Board of Commissioners include:

Table of Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors Year 2022

Total Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The total salaries and benefits of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Table of Board of Directors' Remuneration

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris **Table of Board of Commissioners' Remuneration**

Remunerasi Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Remuneration*		
Honorarium dan Tunjangan ***Honorarium and Allowances***	**Tantiem*** ***Bonuses***	**Total**
876.421.854	489.552.165	1.365.974.019

*Catatan: tantiem diterima (setelah pajak), bukan hanya 4 BOD dan 4 BOC melainkan juga BOD dan BOC masa jabatan sebelumnya.

MENCEGAH TERJADINYA *INSIDER TRADING*

Setiap Anggota Direksi diharuskan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (*insider trading*) untuk memperoleh keuntungan pribadi atau terdapat kepentingan probadi.

Senada dengan hal tersebut di atas, pengaturan *Board Manual* Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pelanggan atau seorang pejabat/pekerja instansi pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Semua individu dalam lingkungan PT Jasa Armada Indonesia Tbk harus menghindari segala keterlibatan seperti ini, dan jika hal ini terjadi mereka harus melaporkan situasi tersebut kepada atasan langsung untuk mengklarifikasi konflik kepentingan. Pelanggaran pada kode etik ini akan mengakibatkan tindakan disipliner tegas terhadap individu yang bersangkutan.

Hubungan pribadi atau keterlibatan emosional dengan kompetitor, vendor, atau bawahan yang akan mempengaruhi kemampuan membuat keputusan harus dihindari setiap saat karena hal ini dapat mengakibatkan konflik kepentingan.

Insan PT Jasa Armada Indonesia Tbk harus selalu menghindari segala bentuk keterlibatan keluarga dalam hubungan bisnis untuk menghindari konflik kepentingan. Segala bentuk transaksi yang dilakukan dengan keterlibatan ini harus dihindari dan didiskusi kan terlebih dahulu dengan atasan, atasan daripada atasan, atau SDM sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2022 dan dalam tidak tahun terakhir tidak terdapat perdagangan orang dalam (*insider trading*) yang melibatkan Direksi dan atau Komisaris, manajemen karyawan.

POLICIES TO PREVENT THE OCCURRENCE OF INSIDER TRADING

Each member of the Board of Directors is required to comply with applicable laws and regulations, including by not engaging in insider trading for personal gain or personal interests.

In line with the above, the Board Manual stipulates that members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering, or accepting either directly or indirectly anything of value to a customer or an official/employee of a government agency to influence or as a form of reward for what they have done and other actions in accordance with applicable laws and regulations.

All individuals within PT Jasa Armada Indonesia Tbk must avoid any such involvement, and if this occurs they must report the situation to their immediate supervisor to clarify the conflict of interest. Violations of this code of conduct will result in strict disciplinary action against the individual concerned.

Personal relationships or emotional involvement with competitors, vendors, or subordinates that would affect the ability to make decisions should be avoided at all times as this could lead to conflicts of interest.

PT Jasa Armada Indonesia Tbk personnel must always avoid all forms of family involvement in business relationships to avoid conflicts of interest. Any form of transaction carried out with this involvement should be avoided and discussed in advance with superiors, superiors of superiors, or HR in accordance with applicable regulations.

Throughout 2022 and in the last few years there has been no insider trading involving Directors and/or Commissioners, employee management.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, yang juga bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan regulasi sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik, memastikan bahwa para pemegang saham, otoritas pasar modal, analis dan publik memperoleh seluruh informasi penting yang terkait dengan Perseroan secara tepat waktu, lengkap dan akurat; dan memastikan bahwa pengungkapan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perseroan dilakukan secara transparan.

Perusahaan melalui fungsi Sekretaris Perusahaan yang dijalankan oleh Divisi *Corporate Secretary* menyempurnakan dan memastikan implementasi GCG Perusahaan memenuhi standar ketentuan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan *best practice*. Selain itu, Sekretaris Perusahaan sabagai pemilik fungsi *liaison officer* menjaga hubungan baik Perusahaan dengan para *stakeholder*, membangun *image* dan menopang keberlanjutan Perusahaan melalui berbagai program yang salah satunya adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan.

Struktur Sekretaris Perusahaan

Struktur Sekretaris Perusahaan saat ini Surat Keputusan Direksi Nomor: HK-568/1/9/1/ MS-21 tentang Struktur Organisasi PT Jasa Armada Indonesia Tbk tanggal 1 September 2021 adalah sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has duties and responsibilities, among others, as a liaison between the Company and stakeholders, who are also responsible for monitoring the Company's compliance with rules and regulations as part of the implementation of Good Corporate Governance, ensuring that shareholders, capital market authorities, analysts, and the public obtain all important information related to the Company in a timely, complete and accurate manner; and ensuring that information disclosure and internal and external communications are conducted transparently.

The Company through the Corporate Secretary function run by the Corporate Secretary Division refines and ensures that the Company's GCG implementation meets the standard provisions based on laws and regulations and best practices. In addition, the Corporate Secretary as the owner of the liaison officer function maintains the Company's good relations with stakeholders, builds image and supports the Company's sustainability through various programs, one of which is the Company's Corporate Social Responsibility (CSR).

Structure of Corporate Secretary

The current structure of the Corporate Secretary is based on the Decree of the Board of Directors Number: HK-568/1/9/1/ MS-21 concerning the Organizational Structure of PT Jasa Armada Indonesia Tbk dated September 1, 2021 is as follows:

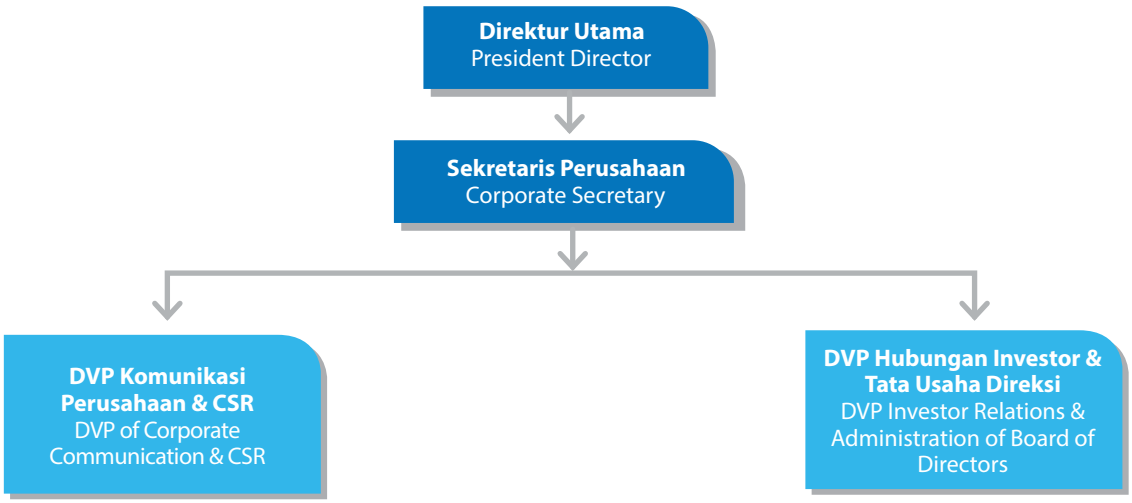

Profil Sekretaris Perusahaan

Direktur Utama mengangkat, dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan, sehingga Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan memiliki

Profile of Corporate Secretary

The President Director appoints, and dismisses the Corporate Secretary, so that the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. The Corporate Secretary has knowledge

pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perusahaan, hubungan masyarakat, keterampilan administratif, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

of regulations relating to the Company, public relations, administrative skills, and experience that support the performance of his duties.



Eddy Haristiani

Kewarganegaraan ***Citizenship***	Indonesia
Usia / Tanggal Lahir ***Age / Date of Birth***	Berusia 52 tahun Per 31 Desember 2022 4 Desember 1970 52 years old as of December 31, 2022 December 4, 1970
Riwayat Pendidikan ***History of Education***	1. Master of Public Administrations, International Christian University, Tokyo. (2003–2005) / Master of Public Administrations, International Christian University, Tokyo. (2003–2005). 2. Sarjana Komunikasi Massa, Universitas Gadjah Mada (1990–1995) / Bachelor of Mass Communication, University of Gadjah Mada (1990–1995).
Dasar Hukum Penunjukan ***Legal Basis of Appointment***	SK Direksi PT JAI Tbk No. KP.428/1/2/MS-19, Tanggal 16 Juli 2019. The Board of Directors' Decree of PT JAI Tbk No. KP.428/1/2/MS-19, dated July 16, 2019.
Pengalaman Kerja ***Work ExperienceS***	1. SVP / Group *Head of Corporate Secretary* of PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII"): (June 2018–July 2019) / SVP / Group Head of Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII"): (June 2018 - July 2019) 2. Manager of Learning of Port and Maritime - PT PMLI (IPC Corporate University) / One of PT Pelindo II's Subsidiaries (Nov 2014–June 2018) / Manager of Learning of Port and Maritime - PT PMLI (IPC Corporate University) / One of PT Pelindo II's Subsidiaries (Nov 2014–June 2018) 3. Assistant Vice President of Corporate Social Responsibility of PT Pelindo II (Persero) - (2012–Oct 2014) / Assistant Vice President of Corporate Social Responsibility of PT Pelindo II (Persero) - (2012–Oct 2014)
Hubungan Afiliasi ***Affiliated Relationship***	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
Domisili ***Domicile***	Jakarta

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan SK Direksi Nomor KP.428/1/2/MS-19, tanggal 16 Juli 2019.

The Corporate Secretary was appointed based on the Decree of the Board of Directors Number KP.428/1/2/MS-19, dated July 16, 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Sekretaris Perusahaan menjalani tugas berdasarkan Surat Keputusan Nomor: HK-568/1/9/1/MS-21 tanggal 1 September 2021 Tentang Struktur Organisasi PT Jasa Armada Indonesia Tbk, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

1. Komunikasi Perusahaan dan CSR
   Komunikasi perusahaan, *corporate branding*, membangun profesional intimasi dengan media & *stakeholders*, mengelola *database* media dan *stakeholders*, pengelolaan *website* (*dual* Bahasa) dan media sosial, mengelola dan menyusun serta melakukan *press release*, sebagai *bridging* komunikasi antara ultimate shareholder, BOC beserta perangkatnya (Sekdekom, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko) dan BOD, penyaluran CSR.

2. Hubungan Investor
   Membangun dan memperkuat kepercayaan pasar kepada Perseroan melalui formulasi dan implementasi strategi komunikasi. Mengikuti perkembangan bursa saham domestik, regional dan global. Membangun hubungan baik yang profesional dengan para pelaku pasar. Menyajikan informasi yang relevan dan akurat bagi investor mengenai perkembangan perusahaan, seperti yang terkait dengan kinerja operasional dan keuangan. Bersama sub divisi komunikasi perusahaan dan CSR menyusun dan mendistribusikan *press release* kepada pelaku pasar dan media. Membantu dalam menyiapkan dan menyusun Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*).

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan senantiasa IPCM laksanakan guna menunjang pekerjaan Sekretaris Perusahaan melalui berbagai kegiatan *training*, seminar atau *workshop*. Informasi terkait Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan ada di Bab Profil Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dalam menjalanakan tugas dan fungsinya senantiasa mendukung upaya mencapai kinerja optimal Perusahaan dengan pelaksanaan tugas yang dituangkan melalui berbagai kegiatan. Kegiatan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan tindak lanjut *improvement* area hasil *scoring* GCG tahun 2021
2. Menyelesaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dengan batas waktu yang lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya dan pasrtisipasi dalam perlombaan terkait

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary performs the duties based on Decree Number: HK-568/1/9/1/MS-21 dated September 1, 2021 regarding the Organizational Structure of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, the duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary are:

1. Corporate Communication and CSR
   Corporate communication, corporate branding, building professional intimacy with the media & stakeholders, managing database of media and stakeholders, website management (dual language) and social media, managing and compiling and conducting press releases, as a bridging communication between the ultimate shareholder, BOC and its instruments (Secretariat, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee) and BOD, CSR distribution.

2. Investor Relations
   Build and strengthen market trust in the Company through the formulation and implementation of communication strategies. Stay up-to-date with domestic, regional, and global stock market developments. Build professional relationships with market participants. Present relevant and accurate information to investors about the Company's development, such as those related to operational and financial performance. Together with the corporate communication and CSR sub-division, prepare and distribute press releases to market participants and the media. Assist in preparing and compiling the Annual Report and Sustainability Report.

Competency Development of Corporate Secretary

IPCM always implements a competency development program for the Corporate Secretary to support the work of the Corporate Secretary through various training activities, seminars, or workshops. Information related to the Competency Development of the Corporate Secretary is in the Company Profile Chapter.

Implementation of Corporate Secretary Duties

The Corporate Secretary in carrying out its duties and functions always supports the efforts to achieve optimal performance of the Company with the implementation of tasks outlined through various activities. The activities of the Corporate Secretary throughout 2022 are as follows:

1. Carry out follow-up on improvement areas of GCG scoring results in 2021.
2. Complete the Annual Report and Sustainability Report with a faster deadline than the previous year and participate in related competitions.

3. Menyalurkan dana CSR yang tepat sasaran dan tepat guna
4. Melaksanakan *investor/analyst meeting meeting*, me-*release press release*, melaksanakan *media gathering*
5. Mengelola konten informasi perusahaan pada platform media sosial dan *website* serta partisipasi dalam kompetisi bidang kesekretariatan perusahaan
6. Melaksanakan penyusunan program K3, pelaksanaan program K3, penyediaan sarana dan prasarana K3 (APAR, Obat P3K, LSP/FFA Kapal), evaluasi program K3.

3. Distribute CSR funds that are right on target and effective
4. Conduct investor/analyst meetings, release press releases, and conduct media gatherings.
5. Manage the company's information content on social media platforms and websites as well as participation in competitions in the field of the corporate secretariat
6. Carry out the preparation of OHS programs, implementation of OHS programs, provision of OHS facilities and infrastructure (fire extinguishers, first aid drugs, ship LSP/FFA), and evaluation of OHS programs.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku proses tersebut yang dikenal sebagai Pengendalian internal.

Sistem pengendalian intern yang merupakan sebuah proses yang dihasilkan oleh Direksi yang didesain untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan Perseroan dengan memperhatikan asas efektivitas dan efisiensi operasi, terpercayanya (*reliability*) Laporan Keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan aturan yang berlaku yang saat ini tengah dikembangkan oleh perseroan. Definisi dari COSO (*Committe Sponsoring Organization of the Treadway Commission*);

Perseroan menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Sistem Pengendalian Intern mencakup:

- Lingkungan pengendalian intern dalam Perseroan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur.
- Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*).
- Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan.
- Proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi audit internal pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The process designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management as well as all personnel of the Company, which is intended to provide reasonable assurance of the achievement of effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations is known as an internal control.

internal control system which is a process developed by the Board of Directors designed to provide assurance of achieving the Company's objectives by taking into account the principles of effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial statements, and compliance with applicable laws and regulations which are currently being developed by the Company. Definition of COSO (Committee Sponsoring Organization of the Treadway Commission);

The Company has developed an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets. Internal Control System includes:

- The internal control environment in the Company carried out in a disciplined and structured manner.
- Assessment of business risk management (risk assessment).
- Control activities, namely actions carried out in a process of controlling corporate activities at every level and unit in the Company's organizational structure.
- The process of presenting reports on operational and financial activities, as well as compliance with laws and regulations.
- The process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit in the organizational structure.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit memiliki fungsi dan tanggung jawab untuk memastikan dan membantu Manajemen Perseroan terkait GCG melalui kajian dan audit pelaksanaan kebijakan dan prosedur dalam aktivitas operasional Perseroan yang efektif. Fungsi dan tanggung jawab audit ini wajib diterapkan dan dilaksanakan dengan prinsip independen.

Proses dan kinerja keuangan dan non keuangan (manajemen mutu & operasional) sebagai mandat yang diberikan oleh Direktur Utama. Aktivitas tersebut dilakukan dalam rangka memastikan bahwa segenap kebijakan (*policy*), keputusan, prosedur dan pengendalian manajemen telah di- selenggarakan secara efektif dan efisien sesuai dengan kaidah- kaidah pengelolaan manajemen yang lazim dan berlaku umum, berstandar dan beretika.

Struktur Organisasi Audit Internal

Tanggung jawab Kepala Audit dalam melaksanakan tugasnya langsung kepada Direktur Utama, serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Struktur Fungsi Internal Audit Perseroan yang saat ini dijalankan oleh Satuan Pengawasan Internal dibentuk berdasarkan SK Direksi Nomor: HK-568/1/9/1/MS-21 tanggal 1 September 2021 . Struktur Internal Audit yang dimiliki Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT

Internal Audit has the function and responsibility to ensure and assist the Company's Management regarding GCG through the review and audit of the implementation of policies and procedures in the Company's effective operational activities. This audit function and responsibility must be implemented and carried out with independent principles.

Financial and non-financial (quality & operational management) processes and performance as mandated by the President Director. These activities are carried out in order to ensure that all policies, decisions, procedures, and management controls have been carried out effectively and efficiently in accordance with the rules of management that are common and generally accepted, standardized, and ethical.

Internal Audit Organizational Structure

The Head of Audit is directly responsible to the President Director, and is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The structure of the Company's Internal Audit Function, which is currently carried out by the Internal Audit Unit, was established based on the Decree of the Board of Directors Number: HK-568/1/9/1/MS-21 dated September 1, 2021. The current Internal Audit structure of the Company is as follows:

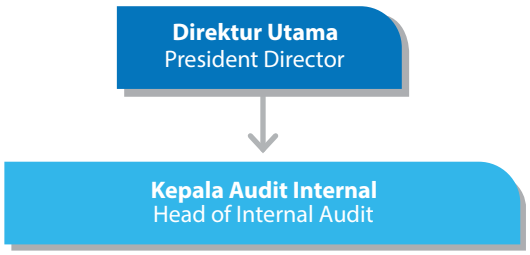

Pengangkatan dan Profil Kepala Kepala Audit Internal

Dasar pengangkatan Kepala Audit Internal yaitu tercantum di dalam Surat Keputusan Direksi PT Jasa Aramada Indonesia Tbk No. AD-330/13/7/1/MS-21 tanggal 13 Juli 2021, yang ditandatangani oleh Direktur Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah mengangkat Sdr. Eko Henri Sufiawan sebagai Kepala Audit Internal (Ka SPI). Berikut Profil Kepala Satuan Pengawasan Internal.

Appointment and Profile of Head of Internal Audit

The basis for the appointment of the Head of Internal Audit is stated in the Decree of the Board of Directors of PT Jasa Armada Indonesia Tbk No. AD-330/13/7/1/MS-21 dated July 13, 2021, signed by the Director of the Company and approved by the Board of Commissioners of the Company, the Company has appointed Mr. Eko Henri Sufiawan as Head of Internal Audit. The following is the profile of the Head of Internal Audit.



Eko Henri Sufiawan

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia / Tanggal Lahir *Age / Date of Birth*	Berusia 49 tahun Per 31 Desember 2022 Yogyakarta, 31 Oktober 1973 49 years old as of December 31, 2022 Yogyakarta, October 31, 1973
Riwayat Pendidikan *History of Education*	Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Bachelor of Law, the Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	No. AD-330/13/7/1/MS-21 tanggal 13 Juli 2021 tentang penugasan Sdr. Eko Henri Sufiawan sebagai Kepala Internal Audit di lingkungan PT Jasa Armada Indonesia Tbk. No. AD-330/13/7/1/MS-21 dated July 13, 2021 regarding the Assignment of Mr. Eko Henri Sufiawan as Head of Internal Audit whithin PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	1. Share Service Senior Manager - ILCS 2. Senior Analyst Direktur Transformasi & Pengembangan – PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 3. Kepala Bidang Pengurusan & Penanganan Permasalahan Lahan – PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 4. AKBH Bidang Jaringan & Dokumentasi Hukum (PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 1. Senior Manager of Share Service - ILCS 2. Senior Analyst of Director of Transformation & Development – PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 3. Head of Land Problem Management & Handling – PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 4. AKBH for Network & Legal Documentation (PT Pelabuhan Indonesia II (Pererso)
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya. Has no affiliation with major Shareholders, other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
Domisili *Domicile*	Bogor

Pedoman Internal Audit

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Internal Audit berpedoman pada piagam audit atau audit charter. Audit Charter memberikan pedoman mengenai tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan internal audit. Kedudukan, kewenangan dan tanggung jawab.

Piagam Audit telah ditetapkan Direktur Utama Perseroan pada Tanggal 7 April 2020. Muatan Piagam Audit Internal telah sesuai dengan POJK No. 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman

Internal Audit Guidelines

In carrying out its duties and functions, Internal Audit is guided by the audit charter. The Audit Charter provides guidance on the purpose, position, authority, responsibilities and scope of internal audit work. Position, authority, and responsibility.

The Audit Charter was established by the President Director of the Company on April 7, 2020. The content of the Internal Audit Charter is in accordance with POJK No. 56/2015 on the Establishment

Penyusunan Piagam Audit Internal. Hal-hal yang dimuat dalam Internal Audit Charter adalah:

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Definisi, Visi dan Misi
- Bab III Tujuan Pengawasan Internal
- Bab IV Struktur dan Kedudukan
- Bab V Kewenangan dan Kerahasiaan
- Bab VI Peran dan Tanggung Jawab
- Bab VII Kode Etik Auditor Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Aktivitas Pengawasan Internal adalah bagian dari proses tata kelola perusahaan yang memberikan jaminan atas sistem pengendalian internal, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku serta ketepatan dan kehandalan pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal:

1. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Audit Internal akan berperan aktif dalam:
   a. Mengembangkan dan menjaga budaya akuntabilitas dan integritas.
   b. Memfasilitasi integrasi sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko ke dalam kegiatan pengelolaan perusahaan sehari-hari.
   c. Mempromosikan budaya efisiensi dan efektifitas kerja, penilaian mandiri serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku baik internal maupun eksternal untuk terwujudnya tatakelola perusahaan yang baik.

2. Ruang lingkup pengawasan internal meliputi namun tidak terbatas pada:
   a. Efektifitas tatakelola, manajemen risiko serta pengendalian internal.
   b. Evaluasi kinerja satuan unit perusahaan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

3. Kegiatan Audit Internal meliputi area sebagai berikut:
   a. Kegiatan pengawasan dengan orientasi pada:
      1) Memastikan bahwa sistem pengendalian manajemen telah memadai, bekerja secara efisien dan ekonomis serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.
      2) Pencatatan, pengendalian dan pengelolaan aset dan sumber daya perusahaan.
      3) Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan serta prosedur perusahaan.

and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter. The following matters are stated in the Internal Audit Charter:

- Chapter I Introduction
- Chapter II Definition, Vision, and Mission
- Chapter III Internal Control Objectives
- Chapter IV Structure and Position
- Chapter V Authority and Confidentiality
- Chapter VI Roles and Responsibilities
- Chapter VII Internal Auditor Code of Conduct

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The corporate governance process that provides assurance on the internal control system, effectiveness and efficiency of operations, compliance with applicable rules and regulations, and the accuracy and reliability of reporting is part of the Internal Audit activity.

Duties and Responsibilities of Internal Audit:

1. In carrying out its duties and functions, Internal Audit will play an active role in:
   a. Develop and maintain a culture of accountability and integrity.
   b. Facilitate the integration of Internal Control and Risk Management systems into the day-to-day management of the Company.
   c. Promote a culture of work efficiency and effectiveness, self-assessment, and compliance with the prevailing laws and regulations both internally and externally for the realization of good corporate governance.

2. The scope of internal supervision includes but is not limited to:
   a. Effectiveness of governance, risk management and internal control.
   b. Evaluation of the performance of the Company's units in achieving predetermined goals and objectives.

3. Internal Audit activities cover the following areas:
   a. Monitoring activities with an orientation on:
      1) To ensure that the management control system is sufficient, works efficiently and economically, and functions effectively in achieving the set goals and objectives.
      2) To conduct recording, control, and management of the Company's assets and resources.
      3) To evaluate compliance with applicable laws and regulations and the Company's policies and procedures.

4) Mengevaluasi kehandalan dan integritas informasi keuangan dan informasi operasional.
5) Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan Pengawasan Internal, seperti penyelidikan dan pengungkapan penyimpangan, kecurangan dan pemborosan.

b. Kegiatan Konsultansi dan Asistensi
Audit Internal dapat memberikan konsultansi dan asistensi kepada manajemen perusahaan terkait dengan penerapan tatakelola perusahaan yang baik dan pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan.

c. Tanggung Jawab Audit Internal
Audit Internal bertanggung jawab untuk memonitor dan memberikan asistensi tindak lanjut hasil audit kepada *auditee* hingga tuntas.

4) To evaluate the reliability and integrity of financial and operational information.
5) To carry out special assignments relevant to the scope of work of Internal Audit, such as investigation and disclosure of irregularities, fraud, and waste.

b. Consulting and Assistance Activities
Internal Audit can provide consultancy and assistance to the Company's management related to the implementation of good corporate governance and the achievement of the Company's goals and objectives.

c. Internal Audit Responsibilities
Internal Audit is responsible for monitoring and providing follow-up assistance on audit results to auditees until completion.

Sumber Daya Manusia (SDM) Audit Internal
Kualifikasi Serta Sertifikasi Personil Dalam menjalankan fungsi Pengawasan

Audit Internal memiliki 3 (tiga) personil dengan kualifikasi sertifikasi sebagai berikut:

Internal Audit Human Resources
Qualification and Certification of Personnel In carrying out the Supervisory function

Internal Audit has 3 (three) personnel with the following certification qualifications:

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Sertifikasi / *Certification*
1.	Eko Henri Sufiawan	Kepala Audit Internal / Head of Internal Audit	QIA (Qualified Internal Audit)
2.	Budi Tri Yulianto	Auditor Internal / Internal Auditor	QIA (Qualified Internal Audit)
3.	M. Taufik Tamanyira	Auditor Internal / Internal Auditor	QIA (Qualified Internal Audit)

No.	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Sertifikasi / *Certification*
1.	Eko Henri Sufiawan	Qualified Internal Auditor - Managerial	YPIA
		Sertifikasi QIA / QIA Certification (Qualified Internal Auditor)	DS-QIA
2.	Budi Tri Yulianto	Qualified Internal Editor - Managerial	YPIA
		Sertifikasi QIA / QIA Certification (Qualified Internal Auditor)	DS-QIA
		Fraud Auditing tingkat.1 / Fraud Auditing Level 1	LPFA
3.	M. Taufik Tamanyira	Qualified Internal Auditor - Managerial	YPIA
		Sertifikasi QIA / QIA Certification (Qualified Internal Auditor)	DS-QIA

Pengembangan Kompetensi SDM Audit Internal
Perseroan berupaya mengembangkan kompetensi SDM Audit Internal melalui berbagai kegiatan pengembangan SDM yang diselenggarakan secara internal maupun oleh lembaga eksternal untuk mendukung kualitas pelaksanaan tugas Audit Internal. Selama tahun 2022, Program pengembangan yang diikuti oleh SDM Audit Internal adalah sebagai berikut:

Competency Development of Internal Audit Human Resources
The Company strives to develop the competence of Internal Audit human resources through various human resource development activities organized internally and by external institutions to support the quality of the implementation of Internal Audit tasks. During 2022, the development programs followed by Internal Audit HR are as follows:

No.	Deskripsi *Description*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1.	Anticipating The Future The New Role of Internal Audit : Foresight, Elevate & Transform.	Juli 2022 July 2022	Yayasan Pendidikan Internal Audit

No.	Deskripsi *Description*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
2.	Incoterms in Door to Door Logistics	Desember 2022 December 2022	PMLI
3.	Machine Learninng with Python	Desember 2022 December 2022	Multimatics
4.	Meningkatkan Kompetensi dan Kapabilitas Karyawan Pelindo dalam Menghadapi Transformasi Digital	Desember 2022 December 2022	QuBisa
5.	Risk Based Internal Audit	Desember 2022 December 2022	CRMS

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2022

Perkembangan metodologi internal audit yang cukup dinamis mendorong unit kerja Internal Audit Perseroan untuk lebih responsif/tanggap dan proaktif Dengan adanya perubahan ini, maka rencana audit (audit plan) yang awalnya statis menjadi lebih dinamis, menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan.

Pelaksanaan kegiatan Audit Internal ditahun 2022 yang sejalan dengan fokus utama IPCM Melalui Audit Internal mencoba memastikan pertumbuhan perusahaan yang dilakukan secara prudent dan diimbangi dengan penerapan tata kelola perusahaan yang kuat di seluruh unit kerja sehingga dapat menopang pertumbuhan kinerja berkelanjutan, untuk mencapai Visi Misi Perusahaan.

Pelaksanaan Audit

a. Realisasi pelaksanaan penugasan Audit Internal tahun 2022 sebagai berikut:

Pelaksanaan *Implementation*	Jumlah Penugasan *Total Assignments*	Wilayah Operasi *Operational Areas*	Direktorat Unit *Directorate of the Unit*	Audit Khusus *Special Audit*
TW I - 2022 / Quarter I - 2022	1	10	1	-
TW II - 2022 / Quarter II - 2022	1	7	-	-

b. Jumlah temuan pada Kantor Pusat dan wilayah operasi sebagai berikut:

PENYELESAIAN TEMUAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2021 *COMPLETION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT FINDINGS 2021*						
No.	Satuan Kerja *Work Unit*	Tahun Pemeriksaan *Year of Audit/ Examination*	Saldo Awal Temuan *Findings Initial Balance*	Penambahan *Addition*	Penyelesaian *Completion*	Saldo Akhir Temuan *Findings End Balance*
1.	Kantor Pusat dan Wilayah Operasi Head Office and Operational Areas	2021	0	36	36	0
2.	Kantor Pusat dan Wilayah Operasi Head Office and Operational Areas	2022	0	35	31	4

Implementation of Internal Audit Activities in 2022

The development of internal audit methodology that is quite dynamic encourages the Company's Internal Audit work unit to be more responsive and proactive. With this change, the audit plan, which was initially static, has become more dynamic, in accordance with the conditions and needs of the Company.

The implementation of Internal Audit activities in 2022 was in line with IPCM's main focus through Internal Audit trying to ensure that the Company's growth was carried out prudently and balanced with the implementation of strong corporate governance in all work units so as to support sustainable performance growth, to achieve the Company's Vision and Mission.

Implementation of Audit

a. The realization of the implementation of the Internal Audit assignment in 2022 is as follows:

b. The number of findings at the Head Office and operating areas are as follows:

c. Rapat pembahasan hasil audit dengan auditee Tahun 2022:

c. Discussion meeting on audit results with auditee in 2022:

Tanggal / *Date*	Nomor / *Number*	Perihal / *Agenda*
Maret 2022 March 2022	KA/04/03/01/JAI-2022	Rapat Kordinasi Komite Audit dan Satuan Pengawas Internal / Coordination Meeting of Audit Committee and Internal Supervisory Unit
Juli 2022 July 2022	KA/18/07/01/JAI-2022	Rapat Kordinasi Komite Audit dan Satuan Pengawas Internal / Coordination Meeting of Audit Committee and Internal Supervisory Unit
Oktober 2022 October 2022	KA/10/10/01/JAI-2022	Rapat Kordinasi Komite Audit dan Satuan Pengawas Internal pembahasan hasil audit Semester II Tahun 2021 / Coordination Meeting of the Audit Committee and Internal Supervisory Unit to discuss the audit results for Semester II of 2021
Oktober 2022 October 2022	KA/18/10/02/JAI-2022	Rapat Kordinasi Komite Audit dan Satuan Pengawas Internal pembahasan hasil audit Semester II Tahun 2021 / Coordination Meeting of the Audit Committee and Internal Supervisory Unit to discuss the audit results for Semester II of 2021
Desember 2022 December 2022		Rapat Kordinasi dan Kunjungan Auditee wilayah operasi Panjang Bersama Komite Audit dan Satuan Pengawas Internal / Coordination Meeting and Auditee Visit in Panjang Operation Area with Audit Committee and Internal Supervisory Unit

d. Rapat Pertemuan Rutin dan Tak terencana dengan komite audit:

d. Regular and unscheduled meetings with the audit committee:

Tanggal / *Date*	Nomor / *Number*	Perihal / *Agenda*
Juli 2022 July 2022	LO-05/13/7/1MS-22	Laporan Hasil Audit Internal Periode Semester II Tahun 2021
Januari 2023 January 2022	LO-05/10/1/1/DKS-23	Laporan Hasil Audit Internal Periode Semester I Tahun 2022

e. Komunikasi hasil audit dengan Direktur Utama, Komisaris dan komite Audit:
Hasil audit yang dilakukan oleh SPI disampaikan kepada Direksi melalui Direktur Utama, selanjutnya Direksi dalam hal ini Direktur Utama menyampaikan hasil laporan audit kepada Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit. Dalam rangka melakukan pendalaman, Komite Audit bisa berkoordinasi intensif dengan SPI.

e. Communication of audit results with President Director, Commissioner and Audit committee:
The results of the audit conducted by SPI are submitted to the Board of Directors through the President Director, then the Board of Directors in this case the President Director submits the results of the audit report to the Board of Commissioners with a copy of the Audit Committee. In order to conduct a further review, the Audit Committee can coordinate intensively with SPI.

MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di IPCM adalah bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Fokus utama penerapan manajemen risiko adalah para pelaku utama proses bisnis dan organisasi di setiap tingkatan. Penerapan manajemen risiko harus menciptakan nilai tambah, terintegrasi dengan proses bisnis, bagian dari proses pengambilan keputusan, transparan, sistematis, terstruktur, dinamis dan tanggap terhadap perubahan.

RISK MANAGEMENT

The main focus of risk management implementation is the main players of business processes and organizations at every level. The implementation of risk management shall create added value, be integrated with business processes, be part of the decision-making process, transparent, systematic, structured, dynamic, and responsive to change. Eventually, the implementation of risk management at IPCM is part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

IPCM memastikan bahwa seluruh potensi risiko dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perseroan telah diidentifikasi, dianalisis, dievaluasi, dan dimitigasi probabilitas serta dampaknya sehingga tidak akan menghambat pencapaian tujuan strategis Perseroan. Dalam penerapan sistem manajemen risiko perusahaan mengacu kepada ISO 31000: 2018 yang bersandar pada tiga elemen penting pada penerapan manajemen risiko.

- Kebijakan atau komitmen yang dipegang oleh BOD Perusahaan.
  Kebijakan tersebut mutlak harus disosialisasikan sehingga dipahami oleh seluruh level personal perusahaan.
- Perencanaan sistem manajemen risiko yang merambah pada bidang anggaran, struktur organisasi, kinerja hingga sumber daya manusia. Agar sistem manajemen risiko perusahan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kondisi dan aktual perusahaan.
- Penerapan sistem manajemen risiko yang mengadaptasi siklus *plan, do, check, action*. "*Agar sistem dapat diterapkan dan mendapatkan manfaat, penerapan sistem manajemen risiko menggunakan Siklus PDCA meliputi penerapan, monitoring, lalu pelaksanaan evaluasi melalui tinjauan manajemen dan perbaikan*," pungkas konsultan manajemen risiko itu.

Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko

Komitmen dan Road Map Penerapan Manajemen Risiko IPCM dibuat pada tanggal 17 Oktober 2018 oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Komitmen dan Roadmap Penerapan Manajemen Risiko IPCM Tahun 2018 sampai tahun 2023.

Perusahaan telah menerapkan Manajemen Risiko dalam menyusun Rencana Kerja Manajemen ditahun 2022. Pengelolaan risiko tersebut melandaskan ketepatan pada:

1. Ketepatan Program Kerja (Rencana Kerja Manajemen) Dengan melakukan identifikasi risiko dalam departemen, 'maka akan muncul program mitigasi yang tepat dan efisien di setiap risiko RKM Departemen sehingga RKM yang telah ditetapkan dapat tercapai akan selaras dalam mencapai Visi Perusahaan.
2. Ketepatan Investasi
   Dengan melakukan pengelolaan risiko Investasi, maka akan dapat terserap seluruh alokasi anggaran, dan tidak muncul tambahan biaya dalam Investasi yang telah direncanakan.
3. Ketepatan Biaya
   Setelah diketahui Program kerja dan rencana Investasi pada tahun yang akan datang, maka perusahaan dapat menetapkan anggaran biaya sehingga penggunaan biaya yang efisien dalam mencapai visi perusahaan.

In implementing the risk management system, the Company refers to ISO 31000: 2018 which relies on three important elements of risk management implementation. IPCM ensures that all potential risks in order to achieve the Company's Vision and Mission have been identified, analyzed, evaluated, and mitigated for probability and impact so that they will not hinder the achievement of the Company's strategic objectives.

- Policies or commitments held by the BOD of the Company.

  The policy must absolutely be socialized so that it is understood by all levels of the Company's personnel.
- Risk management system planning that extends to the areas of budget, organizational structure, performance and human resources. So that the company's risk management system can run well in accordance with the conditions and actual company.
- Implementation of a risk management system that adapts the plan, do, check, action cycle. "In order for the system to be implemented and get benefits, the implementation of a risk management system using the PDCA Cycle includes implementation, monitoring, then implementation of evaluation through management review and improvement," concluded the risk management consultant.

Overview of the risk management system

Commitment and Road Map of IPCM Risk Management Implementation made on October 17, 2018 by the Board of Commissioners and Board of Directors, Commitment and Road Map of IPCM Risk Management Implementation from 2018 to 2023.

The Company has implemented Risk Management in preparing the Management Work Plan in 2022. The risk management is based on the accuracy of:

1. Accuracy of Work Program (Management Work Plan) By identifying risks in the department, 'then there will be an appropriate and efficient mitigation program in each Department's RKM risk so that the RKM that has been set to be achieved will be aligned in achieving the Company's Vision.
2. Accuracy of Investment
   By managing investment risks, the entire budget allocation will be absorbed, and no additional costs will arise in the planned investment.
3. Cost Accuracy
   After knowing the work program and investment plan for the coming year, the Company can set a cost budget so that the use of costs is efficient in achieving the Company's vision.

Struktur Manajemen Risiko

Struktur pengelola risiko Perusahaan berdasarkan SK Direksi Nomor: HK-56/8/11/1/MS-19 tentang SK Pedoman & Kerangka Kerja Manajemen Risiko PT Jasa Armada Indonesia Tbk tanggal 8 November Tahun 2019.

Kegiatan-Kegiatan Penerapan Manajemen Risiko di tahun 2022:

1. Manajemen Risiko Perusahaan
   a. Identifikasi / Profile Risiko (Di awal tahun)
   b. Penilaian rsiko
   c. Perlakukan dan monitoring risiko (mitigasi) secara triwulan
   d. Laporan risiko secara triwulan
2. Risiko Project
   a. Identifikasi project dan risiko
   b. Pembuatan MAR (Memorandum Asesmen Risiko)
   c. Laporan risiko project kepada pimpinan project dan pemiliki project
   d. Monitoring risiko

Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi Risiko

Pasca pandemic Covid-19 yang melanda seluruh dunia, di tahun 2022 ini seluruh lini tengah berusaha bangkit menjadi lebih baik, hal tersebut pula yang terjadi di lingkungan IPCM, perusahaan memastikan tidak terdapat efek yang berkepanjangan pasca pandemic memastikan bahwa operasi pelabuhan dapat tetap terus beroperasi untuk menjaga distribusi logistik dan kelancaran arus barang agar dapat bersama bangkit, dan terhindar dari issu resesi ekonomi di masa mendatang. Jenis Risiko Perusahaan di tahun 2022 yaitu berkaitan dengan : 1) Strategi, 2) Operasional, 3) Hukum dan Kepatuhan, 4) Reputasi, 5) K3L, 6) Keuangan, dan 7) Projek.

10 risiko tertinggi perusahaan di tahun 2022:

1. Perspektif Negatif (R1), Menurunnya citra perusahaan
2. Pengelolaan asset & pemasaran (02), Persaingan usaha
3. Pengelolaan asset & pemasaran (02), Pengembangan bisnis inti
4. Proses & Produktifitas (04), Availability kapal > 85 %
5. Proses & Produktifitas (04), Tidak terpelihara Sertifikasi Sistem Manajemen
6. Proses & Produktifitas (04), Proses pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai prosedur
7. Teknologi & SI (05), Kesiapan IT dalam proses bisnis
8. Operasional Keuangan (K1), Kinerja Keuangan
9. Kecelakaan Kerja (K3L)
10. Terjadi *Fraud*, penyuapan & kepatuhan (H3)

Management Structure

The Company's risk management structure is based on the Decree of the Board of Directors Number: HK-56/8/11/1/MS-19 regarding Decree on Risk Management Guidelines & Framework of PT Jasa Armada Indonesia Tbk dated November 8, 2019.

Risk Management Activities in 2022:

1. Corporate Risk Management
   a. Identification / Risk Profile (At the beginning of the year)
   b. Risk assessment
   c. Quarterly risk treatment and monitoring (mitigation)
   d. Quarterly risk report
2. Project Risk
   a. Identification of project and risk
   b. Preparation MAR (Risk Assessment Memorandum)
   c. Project risk reports to project leaders and project owners
   d. Risk monitoring

Company Risks and Risk Mitigation Efforts

After the Covid-19 pandemic that hit the whole world, in 2022 all lines were trying to get up for the better, this also happened in the IPCM environment, the Company ensured that there was no prolonged effect after the pandemic to ensure that port operations could continue to operate to maintain logistics distribution and smooth flow of goods so that they could rise together, and avoid the issue of economic recession in the future. The type of Company Risk in 2022 is related to: 1) Strategy, 2) Operations, 3) Legal and Compliance, 4) Reputation, 5) HSE, 6) Finance, and 7) Projects.

The Company's top 10 risks in 2022:

1. Negative Perspective (R1), Decreased company image
2. Asset management & marketing (02), Business competition
3. Asset management & marketing (02), Core business development
4. Process & Productivity (04), Ship Availability > 85%
5. Process & Productivity (04), Not maintained Management System Certification
6. Process & Productivity (04), The process of carrying out work is not in accordance with procedures
7. Technology & IS (05), IT readiness in business processes
8. Financial Operations (K1), Financial Performance
9. Work Accident (HSE)
10. Fraud, bribery & compliance occur (H3)

No	Tipe dan Peristiwa Risiko	Level & Nilai Risiko	
		Residual TW 3	Residual TW 4
1	Perspektif Negatif (R1) Menurunnya citra perusahaan	15 Menengah	2 Sangat Rendah
2	Pengelolaan asset & pemasaran (02) Persaingan usaha	19 Tinggi	6 Rendah
	Pengelolaan asset & pemasaran (02) Pengembangan bisnis inti	22 Tinggi	6 Rendah
3	Proses & Produktifitas (04) Availability kapal > 85 %	15 Menengah	6 Rendah
	Proses & Produktifitas (04) Tidak terpelihara Sertifikasi Sistem Manajemen	19 Tinggi	6 Rendah
	Proses & Produktifitas (04) Proses pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai prosedur	19 Tinggi	6 Rendah
4	Teknologi & SI (05) Kesiapan IT dalam proses bisnis	22 Tinggi	5 Rendah
5	K3L (07) Kecelakaan Kerja	19 Tinggi	13 Menengah
6	Operasional Keuangan (K1) Kinerja Keuangan	18 Tinggi	5 Rendah
7	Fraud, penyuapan & kepatuhan (H3) Layanan proses pengadaan barang dan jasa	15 Menengah	6 Rendah

Sertifikasi di bidang Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2022, bidang manajemen risiko belum memiliki sertifikasi dibidang manajemen risiko, namun personal dalam bidang manajemen risiko telah memiliki sertifikasi yang mempuni di bidang manajemen risiko

Penilaian Risiko Terkait IT

Di tahun 2022 risiko berkaitan dengan Informasi Teknologi termasuk dalam ranah pengawasan Manajemen risiko, yaitu yang berkaitan dengan Teknologi & SI (05), dan Kesiapan IT dalam proses bisnis.

Penyebab:
1. Plan Support IT atas proses bisnis
2. Proses maping bisnis proses setelah merger
3. Proses migrasi system aplikasi Oracle

Certification in the field of risk management

Throughout 2022, the risk management field did not have certification in the field of risk management, but personnel in the risk management field had qualified certifications in the field of risk management.

IT-related risk assessment

In 2022 risks related to Information Technology were included in the risk management oversight domain, namely those related to Technology & SI (05), and IT Readiness in business processes.

Causes:
1. Plan IT support for business processes
2. Business process mapping after merger
3. Oracle application system migration process

Langkah mitigasi yang dilakukan:
1. Pendampingan user atas pengembangan Aplikasi sd proses GoLive
2. Kordinasi dengan internal departemen IT & kantor pusat Holding
3. Berkoordinasi dengan HO Pelindo terkait strategi dan rounddown migrasi ERP ke SAP
4. Membuat kajian Analisa terkait dampak dan solusi terhadap pencatatan pendapatan IPCM
5. Evaluasi proses atas kajian gap analisis lebih lanjut

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan sistem Manajemen Risiko (SE OJK)

Sistem Pengendalian internal yang dilakukan oleh IPCM dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi internal audit, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol

Pada level manajemen, perseroan sudah memiliki Unit Manajemen Risiko yang memiliki lini tanggung jawab menyusun kebijakan dan pedoman manajemen risiko untuk digunakan sebagai acuan dalam menjalankan aktivitas korporasi dan operasional di IPCM.

Di lingkungan IPCM telah terdapat pernyataan dari Direksi atas kecukupan sistem manajemen risiko yang tertuang dalam kebijakan manajemen risiko Nomor Manual 002, tertanggal 01 Oktober 2015.

mitigation measures taken:
1. User assistance for Application development until GoLive process
2. Coordination with internal IT department & Holding headquarters
3. Coordination with HO Pelindo regarding strategy and round down of ERP migration to SAP.
4. Study analysis of the impact and solutions to IPCM revenue recording
5. Process evaluation of further analysis gap assessment

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management system (SE OJK)

The internal control system carried out by IPCM is considered effective and adequate as reflected in the effectiveness of the implementation of internal control functions, including internal audit, risk management, compliance, financial and operational control functions.

At the management level, the Company already has a Risk Management Unit that has the responsibility of developing risk management policies and guidelines to be used as a reference in carrying out corporate and operational activities at IPCM.

IPCM has a statement from the Board of Directors on the adequacy of the risk management system as stated in the risk management policy Manual Number 002, dated October 01, 2015.

AUDIT EKSTERNAL

Fungsi Audit Eksternal diimplementasikan melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Perseroan oleh Kantor Akuntan Publik, untuk memastikan bahwa informasi keuangan dimaksud disusun dan disajikan secara berkualitas, membentuk dan menyatakan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan Perseroan serta menguji pengendalian internal, termasuk melakukan pengujian kembali atas hal-hal yang sudah diuji oleh Internal Audit dan melakukan observasi dari prosedur yang dilakukan oleh Internal Audit.

Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan serta selesai tepat waktu, maka secara rutin dilakukan pertemuanpertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan. Perseroan selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen Perseroan untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung.

EXTERNAL AUDIT

The External Audit function is implemented through the Audit of the Company's Financial Statements by the Public Accounting Firm, to ensure that the financial information is prepared and presented in a quality manner, to form and express an opinion on the fairness of the Company's Financial Statements and to test internal controls, including re-testing matters that have been tested by the Internal Audit and observing the procedures carried out by the Internal Audit.

In order for the audit process to be in accordance with the Public Accountant Professional Standards and the scope of the audit that has been determined and completed on time, meetings are regularly held to discuss several important and significant issues. The Company always strives to improve communication between the Public Accountant, the Audit Committee and the Company's Management to minimize obstacles that occur during the audit process.

Pada tahun 2022 IPCM melaksanakan audit keuangan dengan nama akuntan Moch. Dadang Syachruna, yang berkantor pada Kantor Akuntan Publik "PURWANTONO SUNGKORO & SURJA" (Firma anggota Ernst & Young Global Limited), yang beralamat di Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, untuk dapat menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, dengan besar honorarium Rp918.720.000.

Jasa Selain Audit Keuangan

Selama pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, KAP memberikan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit, yaitu:

1. Melaksanakan prosedur yang disepakati atas laporan hasil evaluasi dan pencapaian KPI untuk tahun buku 2022
2. Sebagai bagian dari audit umum melaksanakan prosedur terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal tahun buku 2022

In 2022 IPCM carried out a financial audit with Moch. Dadang Syachruna, whose office is at the Public Accounting Firm "PURWANTONO SUNGKORO & SURJA" (Member firm of Ernst & Young Global Limited), having its address at Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7th floor, Jl. Gen. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, to be able to complete the audit of the Company's financial statements for the 2022 financial year, with an honorarium of Rp918,720,000.

Services Other than Financial Audit

During the implementation of the audit by the external auditor, KAP provides other services to the Company other than audit services, namely:

1. Carry out agreed procedures on the report of evaluation results and KPI achievements for the financial year 2022.
2. As part of the general audit, carry out procedures related to compliance with laws and regulations and internal control for the financial year 2022.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan menyediakan akses bagi masyarakat, pemerintah, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, untuk memperoleh informasi dan data perusahaan. Masyarakat dapat mengakses seluruh laporan keuangan dan non keuangan yang telah disampaikan IPCM secara transparan melalui berbagai sarana antara lain Media Massa, *Website* Perusahaan, Paparan Publik, Sarana Pelaporan Elektronik

Kemudahan akses ini merupakan implementasi dari prinsip-prinsip GCG khususnya terkait aspek transparansi. Selain itu, Perseroan berupaya mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

The Company provides access for the public, government, shareholders and other stakeholders, to obtain Company information and data. The public can access all financial and non-financial reports that have been submitted by IPCM in a transparent manner through various means including Mass Media, Company Website, Public Expose, Electronic Reporting Facilities

This ease of access is an implementation of GCG principles, especially related to the aspect of transparency. In addition, the Company strives to disclose important information in the Financial Statements in accordance with laws and regulations in a timely, accurate, clear and objective manner.

Media Elektronik *Electronic Media*	Laporan Tahunan *Annual Report*	Media Sosial *Social Media*	Media Informasi Internal *Internal Information Media*
Telepon / Telephone: (021) 430 6789 *E-mail*: corsec@ipcmarine.co.id *Website*: www.ipcmarine.co.id	• *Annual Report* tahun 2018 2018 Annual Report • *Annual Report* tahun 2019 2019 Annual Report • *Annual Report* tahun 2020 2020 Annual Report • *Annual Report* tahun 2021 2021 Annual Report	FP Facebook: IPCMarine Instagram: @IPCMarine Twitter: @IPCMarine Youtube: PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk/IPCM	Majalah Internal Internal Magazine Buletin Incvestor IPCM IPCM Investor Newsletter

No.	Daftar Press Release JAI Tbk 2022 / *List of 2022 JAI Tbk Press Releases*
1	14 Maret 2022 - Jasa Armada Indonesia Lakukan Peletakan Lunas (*Keel Laying*) untuk Tiga Kapal Pandu Baru / March 14, 2022 - Jasa Armada Indonesia Performs Keel Laying for Three New Tugboats

No.	Daftar Press Release JAI Tbk 2022 / *List of 2022 JAI Tbk Press Releases*
2	28 Maret 2022 - Laba Bersih Jasa Armada Indonesia Naik 70% Menjadi Rp137 Miliar pada Akhir 2021 / March 28, 2022 - Jasa Armada Indonesia's Net Profit Increases 70% to Rp137 Billion by the end of 2021
3	29 Maret 2022 - PT Jasa Armada Indonesia Tbk Menggelar Peletakan Lunas (*Keel Laying*) Kapal Tunda Baru * Memperkuat Armada dan Layanan Kapal untuk Ekspansi / March 29, 2022 - PT Jasa Armada Indonesia Tbk Holds Keel Laying of New Tugboat * Strengthens Fleet and Ship Services for Expansion
4	8 Juni 2022 - PT JAI Tbk Tanda Tangani PKS dengan PT PJM * Ekspansi Pelayanan Jasa Kapal Tunda di Nipa, Batam; Optimalkan Distribusi Logistik untuk Dorong Peningkatan Ekonomi Daerah / June 8, 2022 - PT JAI Tbk Signed PKS with PT PJM * Expansion of Tugboat Services in Nipa, Batam; Optimize Logistics Distribution to Drive Regional Economic Improvement
5	23 Juni 2022 - IPCM: Kinerja Membaik, Bagikan Dividen 80% / June 23, 2022- IPCM: Improved Performance, Distribute 80% Dividend
6	10 Juli 2022 - Joint Release: Idul Adha 2022, SPJM Group Sembelih 67 Ekor Hewan Kurban / July 10, 2022 - Joint Release: Eid al-Adha 2022, SPJM Group Slaughters 67 Sacrificial Animals
7	26 Juli 2022 - Kinerja Keuangan Semester I 2022: IPCM BUKUKAN LABA RP 65 MILIAR * Kerjasama dengan PT Jawa Satu Power Terus Berlanjut / July 26, 2022 - First Semester 2022 Financial Performance: IPCM BOOKS PROFIT OF RP65 MILLION * Cooperation with PT Jawa Satu Power Continues
8	5 September 2022 - PT Jasa Armada Indonesia Tbk Raih Penghargaan Saham Terbaik 2022 pada Sektor Infrastruktur * Pemeringkatan sebagai Referensi bagi Investor; Kontinyu Menjaga Pertumbuhan Bisnis / September 5, 2022 - PT Jasa Armada Indonesia Tbk Achieved Best Stock Award 2022 in Infrastructure Sector * Ranking as a Reference for Investors; Continuously Maintaining Business Growth
9	14 September 2022 - JASA ARMADA INDONESIA PERLUAS CAKUPAN BISNIS * IPCM Paparkan Kinerja Perseroan Positif dalam Public Expose Live 2022/ September 14, 2022 - INDONESIA ARMADA SERVICES EXPAND BUSINESS COVERAGE * IPCM Exposes Positive Company Performance in Public Expose Live 2022
10	6 Oktober 2022 - PT Jasa Armada Indonesia Tbk Lakukan Penanaman Terumbu Karang * Dukung Pelestarian Ekosistem Laut; Tanam 400 Bibit Terumbu Karang / October 6, 2022 - PT Jasa Armada Indonesia Tbk Planting Coral Reefs * Supporting the Preservation of Marine Ecosystems; Planting 400 Coral Reef Seedlings
11	20 Oktober 2022 - PT Jasa Armada Indonesia Tbk Jalin Kerjasama Sinergi dengan PT Pelabuhan Bukit Prima / October 20, 2022 - PT Jasa Armada Indonesia Tbk Establishes Synergy Cooperation with PT Pelabuhan Bukit Prima
12	27 Oktober 2022 - Laporan Keuangan s.d. September (9M2022): PERTAHANKAN KINERJA, FUNDAMENTAL IPCM TERUS MEMBAIK/ October 27, 2022 - Financial Report s.d. September (9M2022): MAINTAIN PERFORMANCE, IPCM FUNDAMENTALS CONTINUE TO IMPROVE
13	6 Desember 2022 - RUPSLB IPCM Angkat Direktur Utama Baru * Kinerja IPCM Terus Meningkat, Perseroan Akan Bayarkan Dividen Interim Sebesar Rp19,4 Miliar pada Desember 2022/ December 6, 2022 - IPCM EGM Appoints New President Director * IPCM's Performance Continues to Improve, the Company will Pay Interim Dividend of Rp19.4 Billion in December 2022

Pesan yang disampaikan kepada media massa merupakan hal-hal yang dapat meningkatkan pemahaman publik secara umum terhadap ruang bisnis dan karakteristik Perseroan.

The messages delivered to the mass media are matters that can improve the general public's understanding of the Company's business space and characteristics.

KEBIJAKAN KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR

Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang tercantum dalam Kode Etik Bisnis PT Jasa Armada Indonesia Tbk. IPCM menciptakan hubungan kepercayaan dan transparan yang saling menguntungkan dengan para *stakeholder*. Kami secara rutin mengkomunikasikan visi, rencana pengembangan, informasi, dan hasil keuangan kepada media, investor, pemerintah, dan pelanggan.

Untuk mendapatkan informasi terkait perusahaan, terdapat akses tersedia bagi stakeholder dan masyarakat umum melalui www.ipcmarine.co.id yang berisi informasi terkini berkaitan dengan profil perusahaan, aktivitas perusahaan, *corporate governance*, tanggung jawab sosial, laporan tahunan, dan informasi lain yang berkaitan dengan perusahaan, komunitas pelabuhan, dan informasi umum lainnya. Sebagai tambahan, informasi terkait perusahaan juga dapat ditemukan melalui *website* PT Jasa Armada Indonesia Tbk (www.ipcmarine.co.id).

Dalam kebijakan komunikasi mengatur mengenai tidak seorang pun selain Direksi, *Corporate Secretary*, tim relasi media, tim relasi investor, atau juru bicara resmi yang berhak untuk mengkomunikasikan atau memberikan informasi berkaitan dengan perusahaan kepada media.

Apabila Insan IPCM dihubungi oleh media atau kelompok *stakeholder* lain untuk dimintai komentar atau melakukan wawancara, Insan IPCM tersebut harus mengarahkannya kepada *Corporate Secretary*.

Segala pernyataan yang diberikan kepada media harus akurat, resmi, dan dapat dipercaya, dimana IPCM akan menunjuk juru bicara resmi untuk menyampaikan suatu topik.

Segala komentar yang terkait dengan politik dan keagamaan secara tegas tidak diperkenankan dan tidak boleh diberikan dalam situasi apapun.

COMMUNICATION POLICY WITH SHAREHOLDERS OR INVESTORS

The Company has a communication policy with shareholders or investors as stated in the Business Code of Conduct of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. IPCM creates trusting and transparent relationships that are mutually beneficial with stakeholders. We regularly communicate our vision, development plans, information and financial results to the media, investors, governments and customers.

To obtain information related to the company, there is access available for stakeholders and the general public throughwww.ipcmarine.co.id which contains up-to-date information related to the company profile, company activities, corporate governance, social responsibility, annual reports, and other information related to the company, port community, and other general information. In addition, information related to the Company can also be found on the PT Jasa Armada Indonesia Tbk website (www.ipcmarine.co.id).

The communication policy stipulates that no one other than the Board of Directors, Corporate Secretary, media relations team, investor relations team, or authorized spokesperson has the right to communicate or provide information related to the company to the media.

If IPCM personnel are contacted by the media or other stakeholder groups for comments or interviews, IPCM personnel should direct them to the Corporate Secretary.

Any statement given to the media must be accurate, official, and trustworthy, where IPCM will appoint an official spokesperson to convey a topic.

Any comments related to politics and religion are expressly prohibited and should not be made under any circumstances.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan menanamkan nilai-nilai inti dan membangun budaya yang kokoh melalui Pedoman Kode Etik sebagai komitmen untuk meningkatkan integritas karyawan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, setiap individu di lingkungan Perseroan maupun pihak lain yang berbisnis dengan Perseroan, baik dalam kaitannya dengan etika berbisnis, etika kerja maupun perilaku keseharian. Setiap karyawan dituntut untuk berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya.

Standar etika yang berlaku dilungkungan IPCM dituangkan dalam Kode Etik Bisnis PT Jasa Armada Indonesia Nomor: HK.56/4/10/4/MS-21 pada tanggal 4 Oktober 2021 untuk menunjang pelaksanaan GCG dan mewujudkan Perusahaan yang beretika.

COMPANY CODE OF CONDUCT

The Company instills core values and builds a solid culture through the Code of Conduct as a commitment to improving employee integrity in implementing good corporate governance.

The Company's Code of Conduct regulates matters that become the responsibility of the Company, each individual within the Company, and other parties who do business with the Company, both in relation to business ethics, work ethics, and daily behavior. Every employee is required to behave in a manner that reflects the values of the Company in realizing its vision and mission.

Ethical standards that apply within IPCM are outlined in the PT Jasa Armada Indonesia Code of Conduct Number: HK.56/4/10/4/MS-21 on October 4, 2021 to support the implementation of GCG and realize an ethical Company.

BUDAYA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari BUMN, IPCM telah menindaklanjuti arahan Kementerian BUMN terkait penerapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia "AKHLAK" (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, & Kolaboratif), dan *Employee Value Proposition (EVP)* yaitu *Learn, Grow, and Contribute to Indonesia* (Belajar, Bertumbuh, dan Berkontribusi Untuk Indonesia).

IPCM berkomitmen untuk memberikan dukungan penuh terkait penerapan dan penyeragaman Nilai-nilai Utama dan EVP tersebut yang bertujuan untuk mewujudkan peran BUMN sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial (*social welfare*), penyedia lapangan kerja, dan penyedia talenta.

CORPORATE CULTURE

As part of BUMN, IPCM has followed up on the direction of the Ministry of BUMN regarding the implementation of Human Resources Core Values "AKHLAK" (Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, & Collaborative), and Employee Value Proposition (EVP) namely Learn, Grow, and Contribute to Indonesia.

IPCM is committed to providing full support related to the implementation and uniformity of the Key Values and EVP which aims to realize the role of BUMN as an engine of economic growth, accelerator of social welfare, provider of employment, and provider of talent.

Penjelasan mengenai *Core Values* AKHLAK adalah sebagai berikut

Nilai Perusahaan

An explanation of the AKHLAK Core Values is as follows

AKHLAK
AMANAH KOMPETEN HARMONIS
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

1. AMANAH
a. Memenuhi janji dan komitmen.
b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

2. KOMPETEN
a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
b. Membantu orang lain belajar.
c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

3. HARMONIS
a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
b. Suka menolong orang lain.
c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

4. LOYAL
a. Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan, BUMN dan Negara.
b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

5. ADAPTIF
a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
b. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
c. Bertindak proaktif.

6. KOLABORATIF
a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
b. Terbukti dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

1. TRUSTWORTHY
a. Keep promises and commitments.
b. Be responsible for tasks, decisions, and actions taken.
c. Uphold moral and ethical values.

2. COMPETENT
a. Improve competence to meet the ever-changing challenges.
b. Helping others to learn
c. Complete tasks with the best quality.

3. HARMONIOUS
a. Respect everyone regardless of their background.
b. Likes to help others.
c. Build a conducive working environment

4. LOYAL
a. Maintain the good name of fellow employees, leaders, BUMN and the State.
b. Be willing to make sacrifices to achieve a greater goal
c. Obey the leader as long as it does not conflict with the law and ethics

5. ADAPTIVE
a. Quick to adjust for the better
b. Continuously make improvements following technological developments
c. Act proactively.

6. COLLABORATIVE
a. Provide opportunities for various parties to contribute.
b. Be proven in working together to generate added value.
c. Mobilize the utilization of various resources for a common goal.

Tujuan Penerapan Kode Etik

- Sebagai pedoman perilaku untuk seluruh Jajaran Perusahaan yang harus dipatuhi dalam berinteraksi sehari-hari dengan semua pihak, serta harus dijadikan landasan berpikir dalam proses pengambilan keputusan;
- Menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang positif serta mendorong perilaku etis dari Jajaran Perusahaan;
- Meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan *Stakeholders* bahwa Perusahaan dikelola secara hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel dan *fair* untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.

Manfaat Penerapan Kode Etik

Pelaksanaan *Code of Conduct* diharapkan memberikan manfaat bagi:

- Pekerja
  1) Menjadi pedoman tentang tingkah laku yang diinginkan dan yang tidak diinginkan oleh Perusahaan;
  2) Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai dan budaya Perusahaan sehingga akan meningkatkan kinerja.
- Perseroan

  Meningkatkan nilai Perusahaan dalam membangun hubungan dengan para *stakeholders* melalui kepastian dan perlindungan hak-haknya guna menciptakan reputasi positif bagi keberhasilan usaha dalam jangka panjang.
  1) Mendorong kegiatan operasional menjadi lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan pekerja, mitra kerja, pelanggan, masyarakat, pemerintah dan *stakeholders* lainnya memiliki standar etika yang harus diperhatikan;
- Pemegang Saham (*Shareholders*)

  Meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham bahwa Perusahaan dikelola secara hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel dan *fair* untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.
- *Stakeholders*

  Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan *stakeholders* sehingga mendorong reputasi Perusahaan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab (*good corporate citizen*).

Purpose of Implementation of Code of Conduct

- As a code of conduct for all levels of the Company that must be obeyed in daily interactions with all parties, and must be used as a basis for thinking in the decision-making process;
- To create and maintain a positive work environment and to encourage ethical behavior from the Company's ranks;
- To increase the confidence of Shareholders and Stakeholders that the Company is managed prudently, efficiently, transparently, accountably, and fairly to achieve the expected level of profitability while taking into account the interests of the Company.

Benefits of Implementing the Code of Conduct

The implementation of the Code of Conduct is expected to provide benefits for:

- Employees
  1) To serve as a guideline on desirable and undesirable behaviors by the Company;
  2) To create a work environment that upholds the values and culture of the Company so as to improve performance.
- Company

  To increase the value of the Company in building relationships with stakeholders through certainty and protection of their rights in order to create a positive reputation for long-term business success.
  1) Encourage operational activities to be more efficient and effective considering that relationships with workers, partners, customers, communities, governments, and other stakeholders have ethical standards that must be considered;
- Shareholders

  To increase the confidence of Shareholders and Stakeholders that the Company is managed prudently, efficiently, transparently, accountably, and fairly to achieve the expected level of profitability while taking into account the interests of the Company.
- Stakeholders

  To create harmonious and mutually beneficial relationships with stakeholders so as to promote the Company's reputation as a good corporate citizen.

Pokok-pokok Pedoman Kode Etik

Pedoman Etika Bisnis mengatur antara lain:

- Pendahuluan
  - I. Etika Profesional
    1. Insan PT Jasa Armada Indonesia Tbk
    2. Pelanggan Kami
    3. Vendor Kami
    4. Kompetitor Kami
    5. Komunitas dan Lingkungan Kami
    6. Institusi Pemerintah
    7. Aktivitas Politik
  - II. Etika Kerja
    1. Pendokumentasian dan Pencatatan Perusahaan
    2. Kontrol Internal
    3. Perjalanan Dinas
    4. Kerahasiaan Data dan/atau Informasi
    5. *Insider Trading*
    6. Menghadapi Konflik Kepentingan
    7. Anti Penyuapan
    8. Benturan Kepentingan
    9. Media, Komunikasi, dan Penyebaran Informasi
  - III. Komitmen
    1. Penutup
    2. Uji Diri Anda
    3. Pernyataan Pakta Integritas dan Kepatuhan Kode Etik Bisnis
    4. Daftar Istilah

Pemberlakuan Pengaturan Pedoman Kode Etik

Code of Conduct Perseroan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan, anak perusahaan dan afiliasi di bawah pengendalian, Pemegang Saham serta seluruh *stakeholders* atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.

Mekanisme Penerapan dan Penegakan Pedoman Kode Etik

- Pelanggaran merupakan sikap, tindakan atau perbuatan yang menyimpang dari Pedoman Etika Perseroan;
- Perseroan menyelesaikan setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan *stakeholder* termasuk Pekerja dan/atau Perwakilan *stakeholder* terkait dengan pelanggaran Pedoman Etika Perseroan;
- Penyelesaian pelaporan pelanggaran merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholder* dalam rangka menjamin hak-hak *stakeholder* berhubungan dengan Perseroan;
- Pelaporan pelanggaran oleh *stakeholders* yang tidak segera ditindaklanjuti berpotensi meningkatkan risiko reputasi bagi Perseroan;

Principles of the Code of Conduct

The Code of Conduct governs, among other:

- Introduction
  - I. Professional Ethics
    1. Personnel of PT Jasa Armada Indonesia Tbk
    2. Our Customers
    3. Our Vendors
    4. Our Competitors
    5. Community and Our Environment
    6. Government Institution
    7. Political Activity
  - II. Work Ethics
    1. Company Documentation and Recordkeeping
    2. Internal Control
    3. Official Travel
    4. Confidentiality of Data and/or Information
    5. Insider Trading
    6. Dealing with Conflicts of Interest
    7. Anti Bribery
    8. Conflict of Interest
    9. Media, Communication and Information Dissemination
  - III. Commitment
    1. Closing
    2. Test Yourself
    3. Statement of Integrity Pact and Code of Conduct Compliance
    4. Glossary of Terms

Enforcement of Code of Conduct Arrangements

The implementation of the Company's Code of Conduct is intended for all individuals who act for and on behalf of the Company, subsidiaries and affiliates under control, Shareholders and all stakeholders or partners who conduct business transactions with the Company.

Mechanism for Implementation and Enforcement of Code of Conduct Guidelines

- Violation is an attitude, action or deed that deviates from the Company's Code of Conduct;
- The Company resolves any violation reports submitted by stakeholders including Employees and/or Representatives of stakeholders related to violations of the Company's Code of Conduct;
- The settlement of whistleblowing is a form of increased stakeholder protection in order to guarantee the stakeholders' rights in relation to the Company;
- Violation reporting by stakeholders that is not immediately followed up has the potential to increase reputational risk for the Company;

- Untuk menyelesaikan pelaporan pelanggaran, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan prosedur tertulis yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Perseroan;
- Pelaporan pelanggaran disampaikan secara tertulis kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran untuk selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran sesuai dengan level pelaku pelanggaran;
- Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaporan pelanggaran berhak mendapat perlindungan hukum dari Perusahaan.

Penandatanganan Komitmen Pedoman Kode Etik

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan CoC, maka setiap tahun perlu diadakan penandatanganan komitmen Etika Bisnis dan Etika Kerja dengan ketentuan:

1. Direksi dan Manajer sebagai pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja di lingkungan unit kerjanya masing-masing. Komitmen pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja di lingkungan unit kerjanya masing-masing didokumentasikan dalam bentuk formulir pada setiap akhir tahun;
2. Setiap Insan Perseroan menerima satu salinan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja dan menandatangani formulir pernyataan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan setuju untuk mematuhi Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang didokumentasikan oleh fungsi *Human Resource* atau fungsi yang ditunjuk. Komitmen setiap Insan Perseroan yang melaksanakan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja didokumentasikan dalam bentuk formulir pada setiap awal tahun.

Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Penghargaan dan Sanksi

- Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada Insan Perseroan yang dapat menjadi teladan dalam implementasi Pedoman Etika Perusahaan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Direksi;
- Pihak-pihak yang berjasa menyelamatkan Perseroan dengan mengungkap perkara yang merugikan secara material dan non materiil berhak mendapatkan penghargaan dari Perseroan;
- Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran atas Pedoman Etika Perseroan dapat dikenakan sanksi berupa tindakan-tindakan disipliner sesuai dengan Peraturan Disiplin Pekerja yang berlaku;
- Mitra Kerja Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai peraturan dan keputusan Perusahaan;

- To resolve whistleblowing, the Company has established written policies and procedures set forth in the Company's Whistleblowing System Policies and Procedures;
- Violation reporting is submitted in writing to the Violation Complaint Management Team to be followed up by the Violation Complaint Management Team according to the level of the violator;
- Parties who participate in reporting violations are entitled to legal protection from the Company.

Signing of Code of Conduct Commitment

As a form of commitment to the implementation of the Code of Conduct, every year a commitment to Business Ethics and Work Ethics is signed with the provisions:

1. Directors and Managers as officials responsible for the implementation of the Code of Business Ethics and Work Ethics within their respective work units. The commitment of officials responsible for the implementation of the Code of Business Ethics and Work Ethics within their respective work units is documented in a form at the end of each year;
2. Each employee of the Company receives a copy of the Code of Business Ethics and Work Ethics and signs a statement form that he/she has received, understands and agrees to comply with the Code of Business Ethics and Work Ethics documented by the Human Resource function or a designated function. The commitment of each employee of the Company to implement the Code of Business Ethics and Work Ethics is documented in a form at the beginning of each year.

Sanctions and Number of Violations of the Code of Conduct

Rewards and Sanctions

- The Company may give awards to the Company's personnel who can be a role model in the implementation of the Company's Code of Conduct in accordance with the provisions stipulated by the Board of Directors;
- Parties who are instrumental in saving the Company by uncovering materially and non-materially detrimental cases are entitled to an award from the Company;
- Company personnel who are proven to have violated the Company's Code of Conduct may be subject to sanctions in the form of disciplinary actions in accordance with the prevailing Employee Discipline Regulations;
- The Company's Work Partners who are proven to have committed violations will be subject to sanctions in accordance with the Company's regulations and decisions;

- Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran pidana dan perdata oleh Mitra Kerja Perusahaan, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Sanksi Kode Etik
Selama tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran Code of Conduct.

Sosialisasi Pedoman Kode Etik
Hingga berakhirnya tahun buku 2022, IPCM telah menyebarkan Kode Etik Perusahaan dan berbagai kegiatan lainnya yang berkaitan dengan penyebaran Kode etik perusahaan, sehingga setiap insan JAI telah terinformasikan mengenai pedoman kode etik dengan baik.

Penyempurnaan Pedoman Kode Etik
Code of Conduct merupakan salah satu living document yang dimungkinkan adanya pemutakhiran dan review secara berkala terkait cakupan pengaturan sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan peraturan perundang-undangan, pemutakhiran Code of Conduct di lingkungan IPCM dilaksanakan di tahun 2021.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau yang sering dikenal dengan *Whistleblowing System*/WBS adalah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika.

Pengaturan mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan diatur dalam Pedoman Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar dan Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) Di Lingkungan PT Jasa Armada Indonesia Tbk Nomor: HK.56/4/10/5/MS-21 pada tanggal 4 Oktober 2021.

Untuk memperkuat pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh Insan Perseroan dan *stakeholders* lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggung jawabkan serta dengan niat baik maka diperkenalkanlah Whistleblowing system

Melalui *Whistleblowing system*, Insan Perseroan atau *stakeholder* yang melaporkan akan diberikan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh si terlapor.

- If the circumstances involve criminal offenses and civil by the Company's Business Partner, the matter may be forwarded to the relevant authorities.

Code of Conduct Sanctions
During 2022, there were no violations of the Code of Conduct.

Socialization of Code of Conduct Guidelines
Until the end of the 2022 financial year, IPCM has disseminated the Company's Code of Conduct and various other activities related to the dissemination of the Company's Code of Conduct, so that every JAI employee has been well informed about the code of conduct guidelines.

Enhancement of Code of Conduct Guidelines
The Code of Conduct is a living document that allows for periodic updates and reviews related to the scope of arrangements in accordance with business developments and changes in laws and regulations. The update of the Code of Conduct in the IPCM environment was carried out in 2021.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS) is a whistleblowing system that allows anyone to report suspected fraud, violations of law and ethics.

Arrangements regarding the Company's Whistleblowing System are regulated in the Guidelines for Gratification Management, Illegal Levy Reporting and Implementation of the Whistleblowing System (WBS) within PT Jasa Armada Indonesia Tbk Number: HK.56/4/10/5/MS-21 ratified on October 4, 2021.

To strengthen the implementation of Good Corporate Governance and in order to provide opportunities for all employees of the Company and other stakeholders to be able to submit reports on indications of violations of applicable ethical values, based on reliable evidence and in good faith, the Whistleblowing system was introduced.

Through the Whistleblowing system, the Company's employees or stakeholders who report will be given protection, both in terms of identity confidentiality and from possible retaliation by the reported party.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan membentuk Unit pengendali Gratifikasi dengan SK No. HK-56/29/5/2/MS-20 Tanggal 29 Mei 2020, terdiri dari:

- Ketua : Sekretaris Perusahaan
- Wakil Ketua : Kepala Satuan Pengawas Internal
- Anggota : VP Hukum & Asuransi
  VP SDM dan Budaya Perusahaan

Cara Penyampaian Pelaporan

Whistleblower Management

The Company established a Gratification Control Unit with Decree with Decree No. HK-56/29/5/2/MS-20 dated May 29, 2020, consisting of:

- Chairman : Corporate Secretary
- Vice Chairman : Internal Monitoring Unit
- Members : VP Legal & Insurance
  VP of HR and Corporate Culture

How to Submit the Report

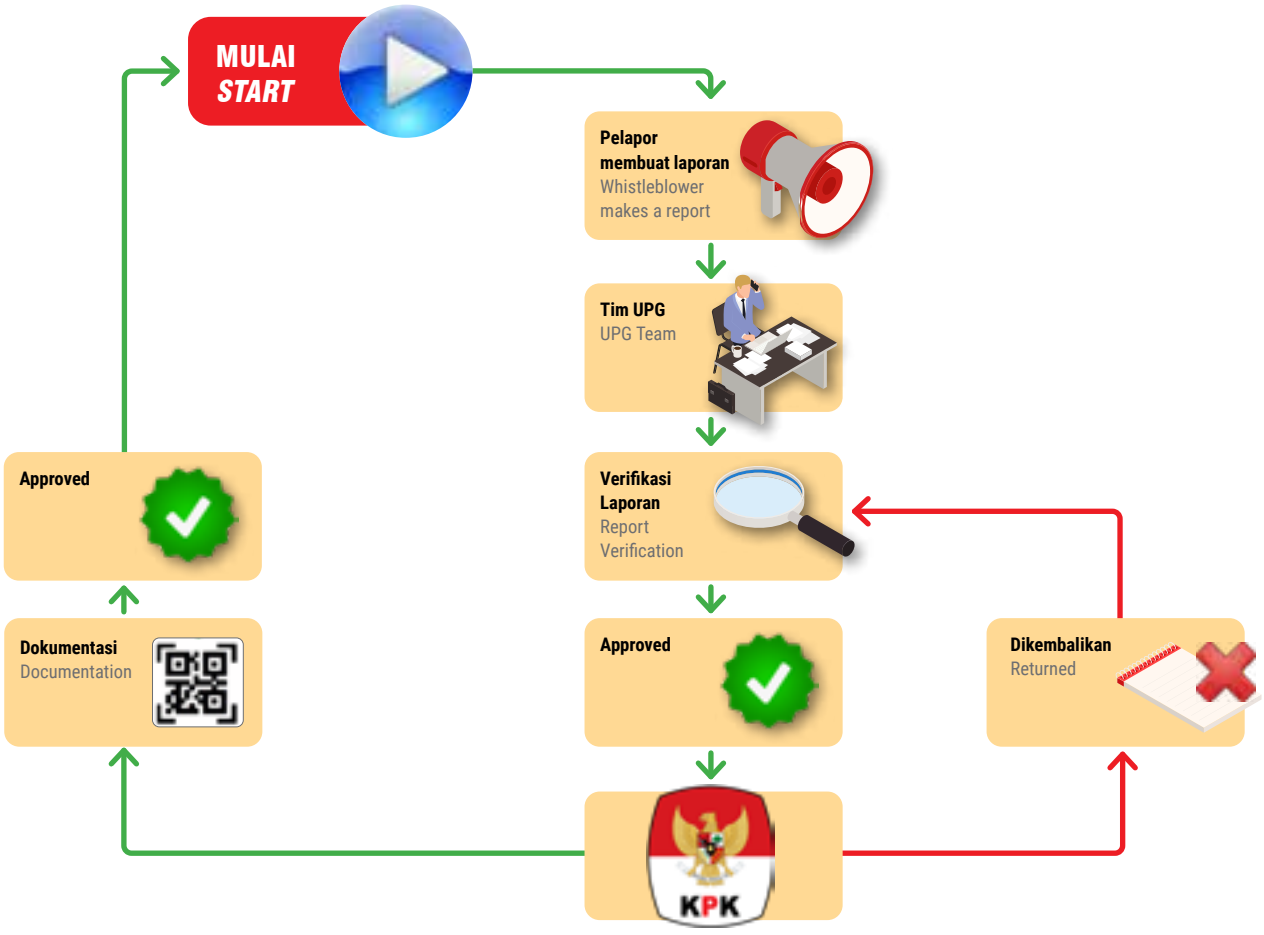

Apabila terdapat penerimaan hadiah/cenderamata dan/atau hiburan di luar batasan yang sudah diatur Perseroan. Maka Insan Perseroan wajib melaporkan hal tersebut melalui:

a. Tim/Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Perseroan dengan sepengetahuan atasan langsung masing-masing oleh Insan Perseroan penerima hadiah/cenderamata selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak tanggal penerimaan dengan menyampaikan formulir penerimaan hadiah/ cenderamata.
b. *Whistleblowing System* yang dikelola PT Jasa Armada Indonesia Tbk yang mana dilakukan apabila pelapor adalah

If there is acceptance of gifts/souvenirs and/or entertainment outside the limits set by the Company. Therefore, the Company's personnel must report the matter through:

a. The Company's Gratification Control Team/Unit (UPG) with the knowledge of the respective direct supervisor by the Company's personnel receiving the gift no later than 7 (seven) working days from the date of receipt, submits the gift receipt form.

b. Whistleblowing System managed by PT Jasa Armada Indonesia

Insan Perseroan atau pihak-pihak lainnya (pelanggan, mitra kerja dan masyarakat) yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung, namun mengetahui gratifikasi di Perseroan yang memiliki potensi untuk terjadinya penyalahgunaan wewenang/jabatan. Pelaporan melalui *Whistleblowing System* dilaksanakan sesuai dengan mekanisme tersendiri yang mengatur mengenai sistem *Whistleblowing System* yang dapat diakses melalui:

Tbk which is carried out if the whistleblower is an employee of the Company or other parties (customers, work partners, and the community) who do not have direct involvement, but are aware of gratuities in the Company that have the potential for abuse of authority/position. Reporting through the Whistleblowing System is carried out in accordance with a separate mechanism that regulates the Whistleblowing System which can be accessed through:



Perlindungan Pelapor

Pelapor dapat melaporkan tanpa menyebutkan identitasnya (anonim) ataupun menyebutkan identitasnya. Pelapor yang menyebutkan identitasnya memperoleh perlindungan dari manajemen dan akan mempermudah tindak lanjut laporan dalam hal dibutuhkan data tambahan. Melalui sistem ini, Insan Perseroan atau stakeholder yang melaporkan akan diberikan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh si terlapor.

Whistleblower Protection

Whistleblowers can report without mentioning their identity (anonymous) or mention their identity. Reporters who mention their identity receive protection from management and will facilitate follow-up of the report in the event that additional data is needed. Through this system, the Company's employees or stakeholders who report will be given protection, both in terms of identity confidentiality and from possible retaliation by the reported party.

Sosialisasi

Manajemen Perseroan melengkapi program IPCM Bersih ini dengan:

a. Kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran pekerja atas keberadaan Program IPCM Bersih dan sistem pelaporan pelanggaran yang independen.
b. Kegiatan pendidikan dan pelatihan kepada *stakeholder* agar memahami kebijakan dan prosedur *internal control* untuk mencegah terjadinya pelanggaran.
c. Operator *call center* khusus dengan pengetahuan untuk menggali informasi penting.
d. Ahli investigasi forensik yang berpengalaman untuk menganalisa laporan.
e. Mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat segera ditindaklanjuti.

Socialization

In order to improve understanding of the whistleblowing system, the Company's Management complements the IPCM Bersih program with:

a. Socialization activities to increase employees' awareness of the existence of the IPCM Bersih Program and an independent violation reporting system.
b. Education and training activities for stakeholders to understand internal control policies and procedures to prevent violations.
c. Specialized call center operators with the knowledge to gather important information.
d. Experienced forensic investigation experts to analyze the report
e Violation reporting mechanism that can be followed up immediately.

Proses Penanganan Pegaduan Pelanggaran

Pelaksanaan dan prasarana untuk pelaksanaan *Whistleblowing System*, Perseroan menggunakan prasarana yang dimiliki induk perusahaan yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Seluruh upaya ini bertujuan untuk menginternalisasi prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aktivitas bisnis dan program kerja.

Violation Complaint Handling Process

The Company uses the infrastructure owned by its parent company, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to implement the Whistleblowing System. All these efforts aim to internalize GCG principles in all business activities and work programs.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran

Selama tahun 2022 tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui saluran *Whistleblowing System*. Perseroan tetap berkomitmen menindaklanjuti apabila terdapat pengaduan yang masuk.

Number of Violation Complaints

During 2022 there were no complaints submitted through the Whistleblowing System channel. The Company remains committed to following up on any incoming complaints.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI

Hal yang dimaksud dengan perkara penting yaitu Kasus Litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga Peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Pengadilan Pajak, maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi. Perseroan berupaya menekan segala bentuk pelanggaran terutama yang berkaitan dengan perkara hukum. Pada tahun 2022, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan baik yang berkaitan dengan Ketenagakerjaan, Konsumen, Kepailitan, Komersial, persaingan usaha maupun masalah lingkungan, serta Selama tiga tahun terakhir, tidak pernah terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan, dan peraturan berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material.

IMPORTANT CASES CURRENTLY FACED BY THE COMPANY, ITS SUBSIDIARIES, THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

What is meant by important cases, namely Litigation Cases, can be interpreted as legal issues whose resolution is carried out through the Judiciary, whether the District Court, High Court, Tax Court, or Corruption Court. The Company strives to suppress all forms of violations, especially those related to legal matters. In 2022, there were no legal issues faced by the Company either related to Labor, Consumer, Bankruptcy, Commercial, business competition or environmental issues, and during the last three years, there has never been a case of non-compliance with laws, rules and regulations related to related party transactions that were significant or material.

Perkara Penting yang Dihadapi Entitas Anak

Perseroan tidak mempunyai anak perusahaan, sehingga tidak terdapat informasi tentang entitas anak perusahaan

Important Cases Faced by Subsidiaries

The Company does not have any subsidiaries, so there is no information on subsidiaries

Perkara Penting yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat pada Periode Laporan Tahunan

Selama periode tahun 2022, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana. Sehingga tidak ada informasi terkait pokok perkara/gugatan, risiko, nominal gugatan dan saksi administrasi yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Important Cases Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors during the Annual Report Period

During the period of 2022, none of the incumbent members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors had any legal issues, either civil or criminal. Therefore, there is no information related to the subject matter of the lawsuit, risk, nominal value of the lawsuit and administrative witnesses imposed on members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Dampak Terhadap Perseroan
Mengingat tidak terdapat permasalahan hukum selama tahun 2022 maka tidak ada pengaruh/dampak permasalahan hukum terhadap kondisi Perseroan.

Impact on the Company
As there were no legal issues during 2022, there is no influence/impact of legal issues on the Company's condition.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pelanggaran hukum apa pun (yang berkaitan dengan masalah perburuhan, ketenagakerjaan, konsumen, kepailitan, komersial, persaingan atau lingkungan), tidak mendapatkan sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting (material event) dan tidak ada bukti bahwa Perseroan belum mematuhi peraturan dan peraturan pencatatan selama setahun terakhir selain dari aturan pengungkapan.

Informasi Tentang Sanksi Perkara Pajak
Selama 3 (tiga) tahun terakhir, terhitung sejak awal tahun 2020 sampai dengan akhir 2022, Perseroan tidak pernah memperoleh putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi berkaitan dengan pajak maupun sengketa pajak.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout 2022, there were no material administrative sanctions affecting the Company's business continuity and there were also no administrative sanctions imposed on members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

During 2022, the Company did not violate any laws (related to labor, employment, consumer, bankruptcy, commercial, competition or environmental issues), did not receive sanctions from regulators for not making announcements within the stipulated time period for important events (material event) and there is no evidence that the Company has not complied with the listing rules and regulations for the past year apart from the disclosure rules.

Information About Tax Sanctions
During the last 3 (three) years, from the beginning of 2020 to the end of 2022, the Company has never received a guilty verdict from the highest tax court in relation to taxes or tax disputes.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU PEKERJA (ESOP/MSOP)

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Pekerja (ESOP/MSOP). Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 11 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 10% dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Program ESA (*Employee Stock Allocation*). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseoran akan mengalokasikan saham kepada pekerja sebanyak-banyaknya 57.894.700 saham biasa atas nama yang merupakan 4,76% dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Saham, dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran.

Jumlah peserta Program ESA adalah 780 orang, kecuali bagi Direksi dan Komisaris Perseroan, yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Atas Usulan Direksi untuk Pelaksanaan *Employee Stock Allocation* (ESA) dalam

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES (ESOP/MSOP)

Throughout 2022, the Company did not have any Management and/or Employee Share Ownership Program (ESOP/MSOP). Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated October 11, 2017, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company will allocate a maximum of 10% of the Offered Shares during the Initial Public Offering for the ESA (Employee Stock Allocation) Program. In connection with this, the Company will allocate shares to employees in the amount of 57,894,700 ordinary shares with names representing 4.76% of the Offered Shares at the time of the Public Offering, with the ESA exercise price equal to the Offering Price.

The number of participants in the ESA Program is 780 people, except for the Directors and Commissioners of the Company, who meet the requirements in accordance with the Letter of Approval of the Board of Commissioners on the Proposal of the Board of

rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Nomor DK/21/11/33/2017 tanggal 20 November 2017 sebagai berikut:

1. Tidak berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris
2. Pekerja Aktif sampai keluarnya efektif OJK
3. Pekerja Aktif minimal sejak 1 November 2016
4. Tidak sedang terkena sanksi dari Perseroan
5. Tidak dalam status Cuti Di luar Tanggungan Perusahaan (CDTP)

Seluruh saham yang ditawarkan Perseroan melalui pelaksanaan program ESA dalam Penawaran Umum Perdana Saham telah terjual dengan jumlah saham sebanyak 57.894.700 atau sebesar 1,10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Berdasarkan ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan. Atas ketentuan OJK ini, Perseroan tunduk dan patuh mengikuti ketentuan yang berlaku, serta secara tertib melaporkan kepada OJK terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham yang terjadi.

Terkait informasi kepemilikan saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana wujud pelaksanaan atas kebijakan pengungkapan informasi berdasarkan ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik
   PT Jasa Armada Indonesia Tbk menerbitkan publikasi Komitmen dan Implementasi Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai realisasi komitmen dalam implementasi dan pengendalian gratifikasi di lingkungan Perseroan.
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan
   Pada tahun 2021, dilakukan kegiatan Sosialisasi tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan di lingkungan Perseroan, untuk memberikan pemahaman dan pembekalan pengetahuan mengenai Korupsi beserta turunannya.

Directors for the Implementation of Employee Stock Allocation (ESA) in the context of the Company's Initial Public Offering Number DK/21/11/33/2017 dated November 20, 2017 as follows:

1. Not applicable for Board of Directors and Board of Commissioners
2. Active Employee until the effective release of OJK
3. Active Employees since at least November 1, 2016
4. Not under sanction from the Company
5. Not on Unpaid Leave (CDTP) status

All shares offered by the Company through the ESA program in the Initial Public Offering have been sold with a total of 57,894,700 shares or 1.10% of the Company's issued and fully paid-up capital.

INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Based on the provisions of POJK No. 11/POJK.04/2017 regarding Reports on Ownership or Changes in Share Ownership of Public Listed Companies, the Board of Commissioners and Board of Directors are required to report to the Financial Services Authority (OJK) on ownership and any changes in the Company's share ownership. For this OJK provision, the Company is subject to and complies with the applicable provisions, and in an orderly manner reports to OJK regarding ownership and any changes in share ownership that occur.

Regarding information on the Company's share ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors, as a form of implementation of the information disclosure policy based on the provisions of POJK No. 11/POJK.04/2017 regading the Report of Ownership or Changes in Share Ownership of Public Listed Companies, can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

ANTI-CORRUPTION POLICY

a) Programs and procedures carried out in overcoming corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Listed Companies, PT Jasa Armada Indonesia Tbk publishes the publication of Commitment and Implementation of Gratification Control and Anti-Bribery Management System as a realization of commitment in the implementation and control of gratification within the Company.

b) Anti-corruption training/socialization to employees In 2021, Socialization activities on the Anti-Bribery Management System were carried out within the Company, to provide understanding and provision of knowledge regarding Corruption and its derivatives.

Lloyd's Register

Current issue date: 30 December 2020
Expiry date: 29 December 2023
Certificate identity number: 10322032

Original approval(s):
ISO 37001 - 30 December 2020

Certificate of Approval

This is to certify that the Management System of:

PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Kantor Pusat Gedung Rukindo, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta Utara, 14310, Indonesia

has been approved by Lloyd's Register to the following standards:

ISO 37001:2016

Approval number(s): ISO 37001 – 00028483

The scope of this approval is applicable to:

Prevention, detection and response to bribery when undertaking work relating to the provision of the procurement process.
Provision of supporting pilotage and towage for head office and central workshop.

Luis Cunha

Area Operations Manager - SAMEA

Issued by: PT. Lloyd's Register Indonesia

Lloyd's Register Group Limited, its affiliates and subsidiaries, including Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA), and their respective officers, employees or agents are, individually and collectively, referred to in this clause as 'Lloyd's Register'. Lloyd's Register assumes no responsibility and shall not be liable to any person for any loss, damage or expense caused by reliance on the information or advice in this document or howsoever provided, unless that person has signed a contract with the relevant Lloyd's Register entity for the provision of this information or advice and in that case any responsibility or liability is exclusively on the terms and conditions set out in that contract.
Issued by: PT. Lloyd's Register Indonesia, LRQA Indonesia, Dea Tower 1 12th Floor, Kawasan Mega Kuningan, Jl. Mega Kuningan Barat IX Kav. E4.3 No.1, Jakarta 12950, Indonesia

KEBIJAKAN PERSEROAN MENGENAI PERLINDUNGAN TERHADAP HAK-HAK KREDITUR

Hingga tahun 2022, Perseroan tidak memiliki Kebijakan terkait perlindungan terhadap hak-hak kreditur.

COMPANY POLICY REGARDING PROTECTION OF CREDITORS' RIGHTS

Until 2022, the Company had no Policy related to the protection of creditors' rights.

TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD GOVERNANCE*

Sepanjang tahun 2022, Perseroan memegang teguh komitmen dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan memenuhi seluruh regulasi yang terkait dengan aktivitas Perseroan dan melaksanakan kewajibannya dengan baik. Perseroan maupun organ Perseroan dan organ pendukung dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak pernah melakukan praktik *bad corporate governance*.

TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

Throughout 2022, the Company upheld its commitment in implementing good corporate governance by fulfilling all regulations related to the Company's activities and carrying out its obligations properly. The Company and the Company's organs and supporting organs in carrying out their operational activities have never practiced bad corporate governance.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

IPCM berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan kualitas dan standar yang tinggi. Untuk mendukung penerapan Good Corporate Governance (GCG) dalam kaitannya dengan Teknologi Informasi, IPCM telah menerapkan Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) ke dalam proses bisnis IPCM guna memastikan pengembangan dan pengelolaan Teknologi Informasi di IPCM mampu memberikan manfaat yang optimal. Tata kelola tersebut tertuang dalam Pedoman Kebijakan Tata Kelola Sistem Informasi PT Jasa Armada Indonesia Tbk

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

IPCM is committed to always implementing good Corporate Governance practices with high quality and standards. To support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in relation to Information Technology, IPCM has implemented IT Governance into IPCM's business processes to ensure the development and management of Information Technology at IPCM can provide optimal benefits. The governance is contained in the Information System Governance Policy Guidelines of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Tujuan dari penerapan Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi adalah untuk memberikan panduan proses pengelolaan Teknologi Informasi yang standar secara menyeluruh, sesuai lingkup kebutuhan bisnis Perseroan dan memenuhi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sedangkan sasaran dari penerapan Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi adalah peningkatan nilai tingkat Kematangan proses pengelolaan Teknologi Informasi IPCM. saat ini kedudukan Teknologi Informasi di IPCM sudah mengalami transformasi, tidak hanya sebagai pendukung untuk mencapai efisiensi dan efektifitas proses bisnis namun sebagai inovasi untuk menjaga ketahanan bisnis dan meningkatkan pendapatan Perseroan.

The purpose of implementing the Information Technology Governance Policy is to provide guidance for an overall standardized Information Technology management process, according to the scope of the Company's business needs, and to fulfill compliance with applicable regulations. While the target of the implementation of the Information Technology Governance Policy is to increase the value of the Maturity level of the IPCM Information Technology management process. Currently, the position of Information Technology at IPCM has undergone a transformation, not only as a support to achieve efficiency and effectiveness of business processes but as an innovation to maintain business resilience and increase the Company's revenue.

Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/2013 mengenai Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi (TI) Badan Usaha Milik Negara, maka IPCM telah menetapkan Kebijakan Tata Kelola TI sebagai panduan dalam implementasi Tata Kelola TI yang menyeluruh dan untuk mengoptimalkan kontribusi TI dalam pencapaian Sasaran Jangka Panjang Perseroan. Selain Peraturan Menteri BUMN, kebijakan

Information Technology Governance Policy

Based on Regulation of State Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. PER-02/MBU/2013 regarding Guidelines for the Preparation of Information Technology (IT) Management of State-Owned Enterprises, IPCM has established an IT Governance Policy as a guide in the implementation of comprehensive IT Governance and to optimize the contribution of IT in achieving the Company's Long-Term Goals. In addition to the Regulation of the Minister

Tata Kelola TI mengacu pada standar Information Technology Infrastructure Library (ITL).

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi

IT Governance merupakan bagian tidak terpisahkan dari Good Corporate Governance, yang merupakan perwujudan tanggung jawab Direksi dan manajemen perusahaan yang diterapkan melalui gaya kepemimpinan, struktur organisasi, dan proses yang dirancang untuk memastikan bahwa Sistem Informasi perusahaan dikelola secara optimal dalam mendukung pencapaian strategi dan tujuan perusahaan. Untuk mendukung perwujudan dan peningkatan IT Governance di lingkungan perusahaan, PT Jasa Armada Indonesia Tbk menetapkan Pedoman Kebijakan Tata Kelola Sistem Informasi PT Jasa Armada Indonesia Tbk yang dimaksudkan sebagai kerangka utama dalam pengelolaan tata kelola Sistem Informasi yang baik guna mendukung Good Corporate Governance secara lebih komprehensif

Road Map Tata Kelola Teknologi Informasi

Road map tata Kelola teknologi informasi menjadi hal yang penting untuk dapat menetapkan target yang ingin dicapai oleh Perseroan. Dari penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi adalah proses perbaikan berkelanjutan terhadap pengelolaan, yang teruwjud dalam Future Digital Transformation 2021-2023.

of BUMN, the IT Governance policy refers to the Information Technology Infrastructure Library (ITL) standard.

Information Technology Governance Principles

IT Governance is an integral part of Good Corporate Governance, which is a manifestation of the responsibility of the Board of Directors and company management implemented through leadership styles, organizational structures, and processes designed to ensure that the company's Information Systems are managed optimally in supporting the achievement of company strategies and goals. To support the realization and improvement of IT Governance within the company, PT Jasa Armada Indonesia Tbk establishes the PT Jasa Armada Indonesia Tbk Information System Governance Policy Guidelines which are intended as the main framework in managing good Information System governance to support Good Corporate Governance more comprehensively.

Road Map of Information Technology Governance

The road map of information technology governance is important to be able to set the targets to be achieved by the Company. The implementation of Information Technology Governance is a continuous improvement process of management, which is embodied in the Future Digital Transformation 2021-2023.

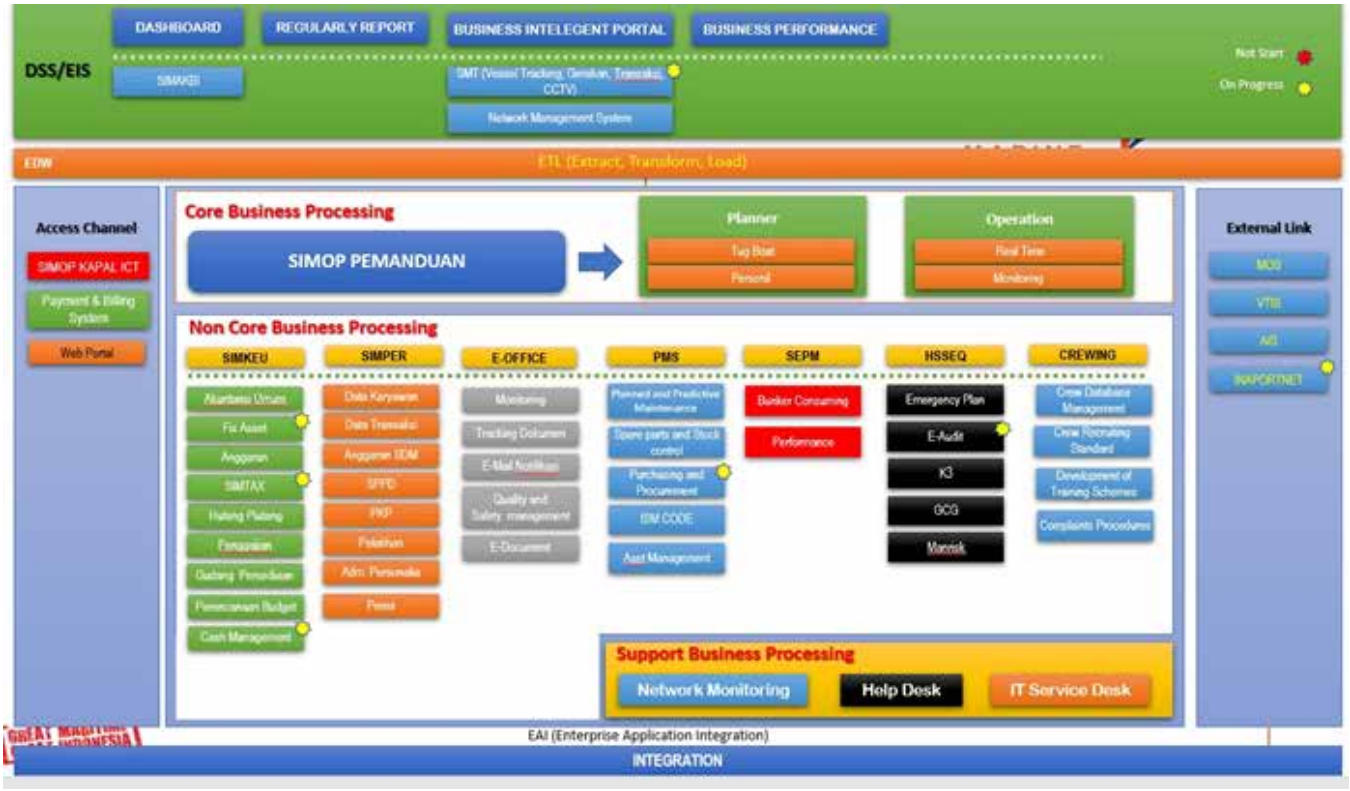

INFORMASI PEMANGKU KEPENTINGAN DAN ALAMAT PENYAMPAIAN KELUHAN

Perseroan memberikan kemudahan bagi *Stakeholder* untuk mengakses informasi baik mengenai layanan maupun hal lainnya yang dibutuhkan melalui *website* Perseroan dan media lainnya. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan *customer gathering*, *coffee morning* sebagai sarana sosialiasi layanan maupun media untuk berinteraksi secara langsung sehingga Perseroan dapat menggali keinginan dan harapan pelanggan untuk proses peningkatan dan perbaikan kualitas layanan. *Stakeholder* dapat menyuarakan keprihatinan dan/atau keluhan mereka atas kemungkinan pelanggaran hak mereka melalui:

Sekretaris Perusahaan
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
Gedung Rukindo
Jl. Raya Ancol Baru,
Ancol Timur, Jakarta 14430

Gedung Citra Tower
North Tower - Lantai 21
Jl. Benyamin Suaeb Kav. A6, Kemayoran
Jakarta 10630
Phone: +62-21 4306789, +62 8111 719 100
Fax: +62-21 4366789
Email: corsec@ipcmarine.co.id

INFORMATION ON STAKEHOLDERS AND ADDRESS FOR LODGING COMPLAINTS

The Company has made it easy for Stakeholders to access information about services and other things needed through the Company's website and other media. In addition, the Company also conducts customer gatherings, coffee mornings as a means of socializing services and media to interact directly so that the Company can explore the wishes and expectations of customers for the process of improving and increasing service quality. Stakeholders can voice their concerns and/or complaints on possible violations of their rights through:

Corporate Secretary
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
Gedung Rukindo
Jl. Raya Ancol Baru,
Ancol Timur, Jakarta 14430

Gedung Citra Tower
North Tower - Lantai 21
Jl. Benyamin Suaeb Kav. A6, Kemayoran
Jakarta 10630
Phone: +62-21 4306789, +62 8111 719 100
Fax: +62-21 4366789
Email: corsec@ipcmarine.co.id

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Informasi mengenai pencapaian kinerja dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan IPCM disampaikan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2022. Namun demikian, laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Tahun 2022. Penyajian kinerja keberlanjutan tahun 2022 mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik (lampiran II) dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (lampiran II). Selain ketentuan tersebut, Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 juga disusun dengan menggunakan standar internasional yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standard*.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Information on IPCM's performance achievements and implementation of social and environmental responsibility is presented separately in the 2022 Sustainability Report. However, this report is an integral part of the 2022 Annual Report. The presentation of sustainability performance in 2022 refers to the provisions in the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (attachment II) and Circular Letter of OJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies (attachment II). In addition to these provisions, the 2022 Sustainability Report was also prepared using international standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), namely the Global Reporting Initiative (GRI) Standard

Kerajaan Malaka

Keberhasilan Kerajaan Malaka dalam mengelola perekonomian yang berasal dari perdagangan, menandakan kemapanan ekonomi Kerajaan Malaka. Kemapanan ekonomi Kerajaan Malaka diilustrasikan pada IPCM, yang tergambar pada laporan keuangan audited Perusahaan. Laporan Keuangan tersebut, telah diaudit oleh KAP dengan mendapatkan opini "laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut,sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia".

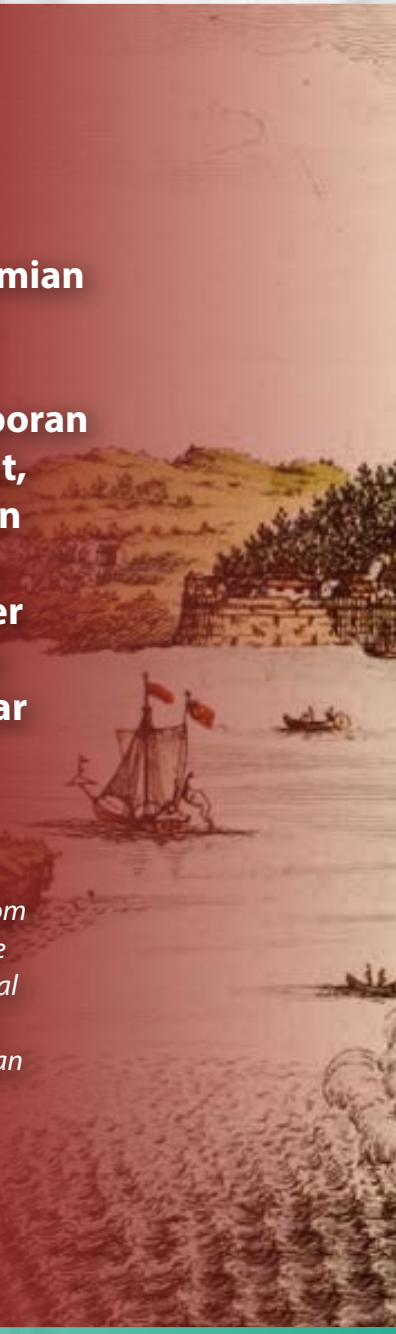

Kingdom of Malacca

The success of the Malacca Kingdom in managing the trade-driven economy signifies the economic stability of the Malacca Kingdom. The economic stability of the Malacca Kingdom is illustrated in IPCM, which is reflected in the Company's audited financial statements. The Financial Statements have been audited by KAP with "an unqualified opinion in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards".

07 Laporan Keuangan
Financial Statements

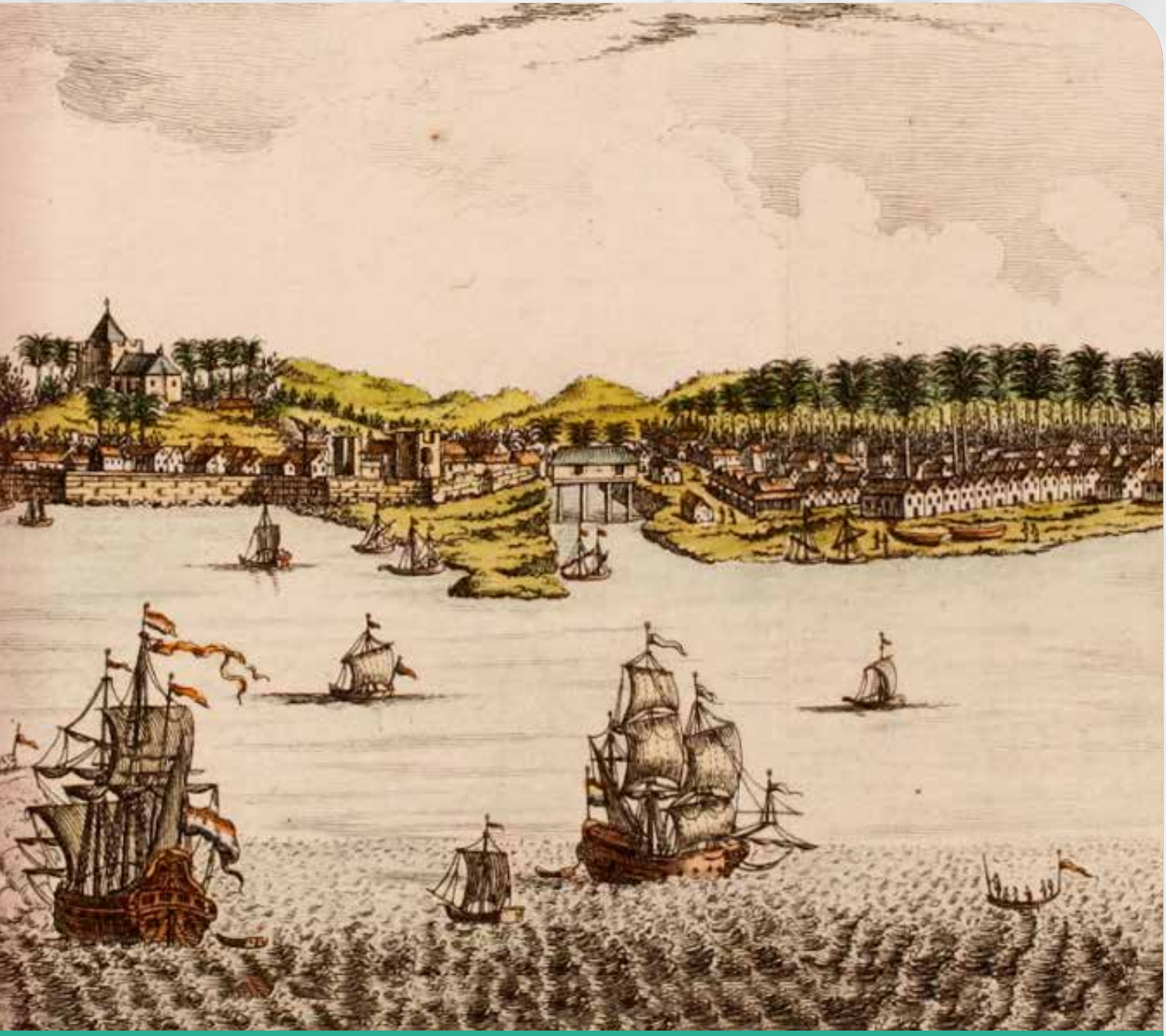

PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2022 and
for the year then ended with independent auditor's report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Manajemen		*Management's Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6-87	*Notes to the Financial Statement*

****

PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGALTERSEBUT PT JASA ARMADA INDONESIA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Shanti Puruhita
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung Rukindo. Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430 dan Gedung Citra Tower Lt. 21. Jl. Benyamin Sueb Kav. A6, Kemayoran, Jakarta.
   Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address/in accordance with personal identity card* : Taman Century 2, jalan Tanjung I blok C No. 17 RT/RW 001/023. Kel. Pekayon, Kec. Bekasi Selatan
   Nomor telepon/*Telephone number* : 021-4306789
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Reini Delfianti
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung Rukindo. Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430 dan Gedung Citra Tower Lt. 21. Jl. Benyamin Sueb Kav. A6, Kemayoran, Jakarta.
   Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address/in accordance with personal identity card* : Jalan Bhakti VII/16 RT/RW 001/009 Kel. Kemanggisan, Kec. Palmerah, Jakarta Barat
   Nomor telepon/*Telephone number* : 021-4306789
   Jabatan/*Title* : Direktur Keuangan & SDM/*Director of Finance & HR*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT JASA ARMADA INDONESIA TBK

We, the undersigned below:

1. Name : Shanti Puruhita
   Office address : Gedung Rukindo. Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430 dan Gedung Citra Tower Lt. 21. Jl. Benyamin Sueb Kav. A6, Kemayoran, Jakarta.
   Residential address/in accordance with personal identity card : Taman Century 2, jalan Tanjung I blok C No. 17 RT/RW 001/023. Kel. Pekayon, Kec. Bekasi Selatan
   Telephone number : 021-4306789
   Title : President Director

2. Name : Reini Delfianti
   Office address : Gedung Rukindo. Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430 dan Gedung Citra Tower Lt. 21. Jl. Benyamin Sueb Kav. A6, Kemayoran, Jakarta.
   Residential address/in accordance with personal identity card : Jalan Bhakti VII/16 RT/RW 001/009 Kel. Kemanggisan, Kec. Palmerah, Jakarta Barat
   Telephone number : 021-4306789
   Title : Director of Finance & HR

declare that:

1. *We responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company as of December 31, 2022 and for the year then ended.*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company, and,*
   b. *The financial statements of the Company do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*
4. *We are responsible for the Company internal control system.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2023 / *March 27, 2023*

METERAI TEMPEL

Shanti Puruhita
Direktur Utama/*President Director*

Reini Delfianti
Direktur Keuangan & SDM/*Finance & HR Director*

PT Jasa Armada Indonesia Tbk
Gedung Rukindo
Jl. Raya Ancol Baru,
Ancol Timur, Jakarta 14430
Gedung Citra Tower
North Tower - Lantai 21
Jl. Benyamin Sueb Kav. A6, Kemayoran, Jakarta 10630
T +62-21 4306789 | E corsec@ipcmarine.co.id
www.ipcmarine.co.id

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Jasa Armada Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as af December 31, 2022 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KAP No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kecukupan Penyisihan Atas Kerugian Kredit Ekspektasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang usaha setelah penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian ("KKE") adalah sebesar Rp123 miliar. Penilaian atas piutang usaha penting bagi audit kami karena jumlahnya material terhadap laporan keuangan dan pengukuran KKE melibatkan pelaksanaan pertimbangan manajemen yang signifikan, seperti segmentasi eksposur risiko kredit serta penentuan metode untuk memperkirakan KKE dan asumsi yang akan digunakan dalam model KKE (yaitu, *exposure at default* (EAD), *probability of default* (PD) dan *loss given default* (LGD)).

Pengungkapan terkait piutang usaha dan penyisihan atas KKE disajikan dalam Catatan 2p dan 5 atas laporan keuangan.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman tentang metodologi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam menentukan jumlah KKE dari penggunaan model KKE. Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam model.

Kami menguji asumsi utama dalam model KKE seperti PD, LGD, dan EAD dengan membandingkannya dengan informasi yang diperoleh dari sumber input, analisis koleksi historis, dan menganalisa umur piutang usaha. Kami membandingkan informasi ekonomi yang digunakan dalam skenario berwawasan ke depan dalam model KKE dengan data ekonomi makro, informasi yang tersedia untuk umum, dan pengetahuan industri. Kami menguji akurasi aritmetika dari penyisihan KKE. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan mengenai piutang usaha dan KKE yang dibuat dalam laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Adequacy of Allowance for Expected Credit Loss

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the balance of trade receivables after allowance for expected credit loss ("ECL") amounted to Rp123 billion. The valuation of trade receivables is significant to our audit as the amount is material to the financial statements and the measurement of ECL involves the exercise of significant management judgment, such as segmentation of credit risk exposure and determination of method to estimate ECL and assumptions to be used in the ECL model (i.e., the exposure at default (EAD), the probability of default (PD) and the loss given default (LGD)).

The disclosures of trade receivables and allowance for ECL are presented in Notes 2p and 5 to the financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the methodology applied by the Company in determining the ECL amount through the use of an ECL model. We involved our internal specialist in evaluating the methodologies and key assumptions used in the model.

We tested key assumptions in the ECL model such as PD, LGD and EAD by comparing them with the information obtained from source inputs, historical collection analysis, and analyzing trade receivables aging. We compared the economic information used in the forward-looking scenarios in the ECL model against macro-economic data, publicly available information and industry knowledge. We tested the arithmetical accuracy of the allowance for ECL. We also assessed the adequacy of the disclosures regarding trade receivables and ECL made in the accompanying financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in The Annual Report other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00418/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Moch. Dadang Syachruna
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697/*Public Accountant Registration No. AP.0697*

27 Maret 2023/*March 27, 2023*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	571.726.884	2c,2e,2g,4 26,27,28,29	655.637.033	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2c,5,28,29		*Trade receivables*
Pihak ketiga	23.781.091		21.028.316	*Third parties*
Pihak berelasi	98.731.275	2f,26	44.824.450	*Related parties*
Pendapatan masih akan diterima		2c,6,28,29		*Accrued revenues*
Pihak ketiga	10.528.226		4.417.890	*Third parties*
Pihak berelasi	110.882.066	2f,26	22.150.162	*Related parties*
Piutang lain - lain		2c,7,28,29		*Other receivables*
Pihak ketiga	6.710		616.555	*Third parties*
Pihak berelasi	51.324.242	2f,26	72.873.926	*Related parties*
Persediaan	24.066.113	2c,2i,8	14.139.434	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	24.143.101	2c,2m,16a	16.201.889	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	4.041.896	2c,2h,9	2.621.008	*Other current assets*
Total aset lancar	**919.231.604**		**854.510.663**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	12.663.725	2c,2m,16e	13.808.001	*Deferred tax assets*
Aset hak-guna - neto	6.693.537	2c,2k,11	31.224.013	*Right-of-use assets - net*
Taksiran tagihan restitusi pajak - neto	11.495.078	2c,2m,16f	17.707.446	*Estimated claims for tax refund - net*
Aset tetap - neto	538.124.122	2c,2j,10	510.624.884	*Fixed assets - net*
Total aset tidak lancar	**568.976.462**		**573.364.344**	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	**1.488.208.066**		**1.427.875.007**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha		2c,12,28,29		*Trade payables*
Pihak ketiga	24.389.082		15.615.804	*Third parties*
Pihak berelasi	29.714.862	2f,26	60.883.281	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	69.574.568	2c,13,28,29	867.336	*Other payables - third parties*
Uang titipan	9.613.338	2c,14,28,29	5.216.167	*Deposits*
Beban akrual	142.190.584	2c,15,28,29	142.740.411	*Accrued expenses*
Utang pajak	9.177.645	2c,2m,16b	13.290.149	*Taxes payable*
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.730.639	2c,2k,11,28	28.647.576	*Current maturities of long-term lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**291.390.718**		**267.260.724**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	297.942	2c,2k,11,28	4.201.366	*Long-term lease liabilities - net of current maturities*
TOTAL LIABILITAS	**291.688.660**		**271.462.090**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				*Authorized capital - 15,000,000,000 shares at Rp100 (full amount) par value*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.284.811.100 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)	528.481.110	17	528.481.110	*Issued and fully paid capital - 5,284,811,100 shares at Rp100 (full amount) par value*
Saham tresuri	(1.617.838)	2n,17	(1.617.838)	*Treasury stocks*
Tambahan modal disetor - neto	317.981.175	18	317.981.175	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	96.758.091	19	69.457.305	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	254.916.868		242.111.165	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**1.196.519.406**		**1.156.412.917**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.488.208.066**		**1.427.875.007**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
Pendapatan - neto	980.168.475	2l,20,26,31	820.160.995	*Revenue - net*
Beban pokok pendapatan	(677.621.689)	2l,21,31	(572.345.480)	*Cost of revenue*
LABA BRUTO	**302.546.786**		**247.815.515**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(117.607.997)	2l,22,31	(90.378.941)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	749.076	2l,23,31	7.522.870	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(11.673.442)	2l,24,31	(5.962.261)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**174.014.423**		**158.997.183**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	14.141.732	2l,25a,31	14.976.646	*Finance income*
Beban keuangan	(2.117.196)	2l,25b,31	(3.008.295)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	**186.038.959**		**170.965.534**	***INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan badan	(35.384.110)	2m,16c,16d	(34.382.814)	*Corporate income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**150.654.849**		**136.582.720**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	**-**		**-**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**150.654.849**		**136.582.720**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	**28,55**	2o	**25,88**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital - issued and fully paid*	Saham tresuri/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2020		**528.481.110**	**(1.617.838)**	**317.981.175**	**53.441.437**	**193.361.167**	**1.091.647.051**	***Balance as of December 31, 2020***
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	-	(71.816.854)	(71.816.854)	*Distribution of cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	16.015.868	(16.015.868)	-	*General reserve appropriation*
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	136.582.720	136.582.720	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2021		**528.481.110**	**(1.617.838)**	**317.981.175**	**69.457.305**	**242.111.165**	**1.156.412.917**	***Balance as of December 31, 2021***
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	-	(110.548.360)	(110.548.360)	*Distribution of cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	27.300.786	(27.300.786)	-	*General reserve appropriation*
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	150.654.849	150.654.849	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2022		**528.481.110**	**(1.617.838)**	**317.981.175**	**96.758.091**	**254.916.868**	**1.196.519.406**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ Notes**	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	876.576.702		861.063.737	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(662.594.158)		(396.110.993)	*Cash payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(142.831.026)		(139.148.807)	*Payment to employees*
Penerimaan pajak	17.208.810		3.257.691	*Cash receipt of taxes*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	14.141.732	25a	14.976.646	*Cash receipts from finance income*
Pembayaran beban keuangan	(522.615)	25b	(24.560)	*Receipt/(Payments) for financial expenses*
Penerimaan/(Pembayaran) untuk kegiatan operasional lain	22.908.605		(40.565.612)	*Receipt/(Payments) for other operational activities*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**124.888.050**		**303.448.102**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(3.425.613)		(106.540.901)	*Acquisitions of fixed assets*
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	(110.548.360)	19	(71.816.854)	*Dividend payment*
Pembayaran kepada pihak berelasi	(44.380.234)		-	*Payment due to related parties*
Pembayaran liabilitas sewa	(50.443.992)	11	(45.657.293)	*Payments of lease liabilities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(205.372.586)**		**(117.474.147)**	***Net cash flows used in financing activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(83.910.149)**		**79.433.054**	***NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**655.637.033**	4	**576.203.979**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**571.726.884**	4	**655.637.033**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memeroleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-47228.AH.01.01.TAHUN 2013 tanggal 9 September 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris No. 44 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Juni 2022 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047245.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Juli 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan operasional di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan. Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan:

a. Kegiatan usaha utama Perusahaan untuk menyediakan:
   - Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
   - Angkutan laut dalam negeri untuk barang umum;
   - Angkutan sungai dan danau untuk barang umum dan/atau hewan;
   - Angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang;
   - Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus;
   - Angkutan laut luar negeri untuk barang umum;
   - Pergudangan dan penyimpanan;
   - Reparasi mesin untuk keperluan umum;
   - Penanganan kargo (bongkar muat barang).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 24 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47228.AH.01.01.TAHUN 2013 dated September 9, 2013, and has been published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notary Deed No. 44 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated June 23, 2022 regarding changes of the Company's Articles of Association and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0047245.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 8, 2022.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to carry out operational activities in the scope of organizing and operating ship services, passengers, goods and activities related to ports as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce high quality and highly competitive services. to obtain or pursue profits in order to increase the value of the Company. To carry out these aims and objectives, the Company may carry out activities:

a. The Company's main business activities are to provide:
   - *Sea port service activities;*
   - *Domestic sea transportation for public goods;*
   - *River and lake transportation for public goods and/or animals;*
   - *Domestic sea freight tramper for goods;*
   - *Domestic sea transportation for special goods;*
   - *Overseas liner sea freight for public goods;*
   - *Warehousing and storage;*
   - *General machine repair for public needs;*
   - *Cargo handling (loading and unloading goods).*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

b. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut:
- Industri kapal dan perahu;
- Reparasi kapal, perahu dan bangunan terapung.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayanan jasa pemanduan, penundaan, pengepilan, pengangkutan laut, penyewaan kapal, dan pengoperasian kapal.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 September 2014.

Mulai tanggal 1 Januari 2017, pelayanan jasa pemanduan untuk pelabuhan cabang Tanjung Priok dan cabang-cabang pelabuhan lainnya pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") telah dilaksanakan oleh masing-masing cabang tersebut (Catatan 26a).

Perusahaan berlokasi di Gedung Rukindo Lantai 1, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430 dan Gedung Citra Tower Lantai 21, Jl. Benyamin Suaeb Kav. A6, Kemayoran, Jakarta.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM") dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menawarkan 1.215.506.500 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp380 (nilai penuh) per saham.

Seluruh Saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetorkan penuh telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

b. Supporting business activities that support the main business activities are as follows:

- *Ship and boat industry;*
- *Repair of ships, boats and floating buildings.*

Currently, the Company engages in pilotage, towage, mooring, sea transportation and ship operation.

The Company started its commercial operations on September 1, 2014.

Starting January 1, 2017, pilotage services for port Tanjung Priok branch and other port branches in Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") have been conducted by each of those branches (Note 26a).

The Company is located at Gedung Rukindo Lantai 1, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, North Jakarta 14430 and Gedung Citra Tower Lantai 21, Jl. Benyamin Suaeb Kav. A6, Kemayoran, Jakarta.

The Company's parent is PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM") and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock

As of December 22, 2017, the Company offered 1,215,506,500 shares with par value of Rp100 (full amount) per share to the public and subsequently registered in Indonesian Stock Exchange ("IDX") at a subscription price of Rp380 (full amount) per share.

All of the Company's issued and fully shares were listed in IDX.

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Zuhri Iryansyah	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Bay Mokhamad Hasani	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Hary Kriswanto	*Independent Commissioner*
Komisaris	R. R. Dewi Ariani	*Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Shanti Puruhita	*President Director*
Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis	Shanti Puruhita	*Acting Director of Commercial and Business Development*
Direktur Armada dan Operasi	Muhammad Iqbal	*Director of Fleet and Operations*
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	Reini Delfianti	*Director of Finance and Human Resource*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tersebut diatas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, tanggal 6 Desember 2022 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0088180 tanggal 16 Desember 2022.

The composition of the Company's management based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 16 of Ashoya Ratam S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, dated December 6, 2022 and acknowledge by the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.09-0088180 dated December 16, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the composition of the Company's key management, which consists of Board of Commissioners and Directors are as follow:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Zuhri Iryansyah	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Bay Mokhamad Hasani	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Sayed Junaidi Rizaldi	*Independent Commissioner*
Komisaris	Eko Putro Adijayanto	*Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Amri Yusuf	*President Director*
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis	Shanti Puruhita	*Director of Commercial and Business Development*
Direktur Armada dan Operasi	Muhammad Iqbal	*Director of Fleet and Operations*
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	Rizki Pribadi Hasan	*Director of Finance and Human Resource*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas.

Key management personnel of the Company are the above mentioned members of the Board of Commissioners and the Directors.

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Bay Mokhamad Hasani	*Head*
Anggota	Dadang Budiawan	*Member*
Anggota	Yoshua P.S.I Anthonie	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk No. SK.DK./30/12/01/JAI-2021 tanggal 30 Desember 2021 mengenai perubahan anggota komite audit Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	Eddy Haristiani	*Corporate Secretary*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki karyawan masing-masing 184 dan 197 karyawan (tidak diaudit).

d. Perizinan

1) Badan Koordinasi Penanaman Modal Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 4/1/30–PELABUHAN/PMDN/ 2017 tentang Pemberian Izin Usaha kepada Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan tanggal 15 Mei 2017 memutuskan diantaranya untuk memberikan izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat melakukan kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhanan, meliputi:

   - Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat.
   - Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih.
   - Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan.
   - Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas.
   - Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan.

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Informations (continued)

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Based on Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk No. SK.DK/30/12/01/JAI-2021 dated December 31 ,2021 related to changes of member Audit Committee PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

The Corporate Secretary is as follows:

As of December 31, 2022, and 2021, the Company has employees with total 184 and 197 employees, respectively (unaudited).

d. Permits

1) Investment Coordinating Board Decree of Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. 4/1/30-PELABUHAN/PMDN/ 2017 regarding Granting of Business License to The Company as a Port Operation Entity dated May 15, 2017, decides to grant business license as a Port Enterprise Entity to the Company so that the Company can conduct port services, which include:

   - *Provision and/or mooring service.*
   - *Provision and/or service of refueling and clean water service.*
   - *Provision and/or service of passenger or vehicle carriage.*
   - *Provision and/or dock service for loading and unloading of goods and containers.*
   - *Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment.*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan (lanjutan)

1) Badan Koordinasi Penanaman Modal Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 4/1/30–PELABUHAN/PMDN/ 2017 tentang Pemberian Izin Usaha kepada Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan tanggal 15 Mei 2017 memutuskan diantaranya untuk memberikan izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat melakukan kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhanan, meliputi: (lanjutan)

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering dan Ro-Ro.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang.
- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan dapat melakukan kegiatan pengusahaan untuk lebih dari 1 (satu) terminal. Izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

2) Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) No. PM 51 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Permenhub No. 57 Tahun 2020. Pada tanggal 9 Juni 2021, Permenhub No 57 Tahun 2020 dicabut dan digantikan dengan Permenhub No. 50 Tahun 2021 mengenai Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko. Pada 20 Mei 2019, Perusahaan telah melakukan *Online Single Submission* (OSS) dan telah menerima Nomor Induk Berusaha (NIB): 9120207592005 dari Lembaga OSS (BKPM) dengan berbasis Risiko. Oleh karena itu, masa izin usaha Perusahaan berlaku “Selama Badan Usaha menjalankan usaha dan/atau kegiatannya”.

1. GENERAL (continued)

d. Permits (continued)

1) Investment Coordinating Board Decree of Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. 4/1/30-PELABUHAN/PMDN/ 2017 regarding Granting of Business License to The Company as a Port Operation Entity dated May 15, 2017, decides to grant business license as a Port Enterprise Entity to the Company so that the Company can conduct port services, which include: (continued)

- *Provision and/or service of container terminal, bulk liquid, dry bulk and Ro-Ro.*
- *Supply and/or service of loading and unloading of goods.*
- *Provision and/or service of distribution center and consolidation of goods.*
- *Provision and/or tug service of vessel.*

The Company as a Port Operation Entity may engage activities for more than 1 (one) terminal. The business license as a Port Operation Entity is valid for 5 (five) years.

2) Regulation of the Minister of Transportation (Permenhub) No. PM 51 of 2015 concerning the Implementation of Sea Ports as amended several times Lastly with Permenhub No. 57 of 2020. On June 9, 2021, Permenhub No. 57 of 2020 was revoked and replaced by Permenhub No. 50 of 2021 concerning the Implementation of Risk Based Licensing. On May 20, 2019, the company has made an online single submission (OSS) and has received a Business Registration Number (NIB): 9120207592005 from the OSS Institution (BKPM) based on risk. Therefore, the company's business permit is applicable "as long as the business entity runs its business and/or activities".

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan (lanjutan)

3) Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 tanggal 8 Agustus 2014 dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. SIUPAL berlaku selama Perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya dan dievaluasi setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Direktur Jenderal sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM.93 Tahun 2013. Kepemilikan SIUPAL/SIOPSUS Perusahaan telah beberapa kali dilakukan evaluasi dan verifikasi data administrasi dan teknis oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yang terbaru berdasarkan Berita Acara Hasil Evaluasi SIUPAL/SIOPSUS No.AL.010/696/DA-2022 tanggal 7 September 2022.

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2023. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

d. Permits (continued)

3) Letter of Permit for Sea Transportation Company (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 dated August 8, 2014 from the Minister of Transportation Directorate General of Sea Transportation. SIUPAL is valid as long as the Company is still conducting its operational activities and evaluated once every 2 (two) years by the Director General in accordance with Minister of Transportation Regulation No. PM.93 Tahun 2013. The ownership of SIUPAL by the Company has been evaluated and verified by the Minister of Transportation Directorate General of Sea Transportation based on Minute No. AL.010/696/DA-2022 dated September 7, 2022.

e. Issuance of Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 27, 2023. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

  Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

  Secara umum, amendemen PSAK 22:

  - Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
  - Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
  - Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The statements of cash flow was prepared using direct method and presents receipts and expenditures of cash on hand and in banks, which were classified into operating, investing and financing activities.

The Company used Rupiah as the Company's functional and reporting currency.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Changes in accounting principles

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follows:

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*

  These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

  In general, the amendments to PSAK 22:
  - *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
  - *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
  - *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual (lanjutan)

  Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak

  Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:
  1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan;
  2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

  Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follows: (continued)

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks (continued)*

  Amendments to PSAK 22 are effective on January 1, 2022 with early adoption permitted and these amendments are not expected to have an impact on the Company's financial reporting when they are first adopted.

- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*

  Amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:
  1. *incremental costs to fulfill the contract, and;*
  2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

  These amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan

  Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

  Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

  Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. Diekspektasikan akan direalisasi, dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

- *Annual Amendment 2020 – PSAK 71: Financial Instruments*

  The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

  The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

- *Annual Amendment 2020 - PSAK 73: Leases*

  The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv. cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- diekspektasikan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

d. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau

ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- *held primarily for the purpose of trading,*
- *due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Fair value measurement

The Company initially measure financial instruments at fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or

ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati *(observable)* baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati *(unobservable)*.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada hari sebelum transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fair value measurement (continued)

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Foreign currency transaction and balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the selling rates of exchange, as published by Bank Indonesia, prevailing at one day prior the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2022	**2021**	
Dolar AS ($AS)	15.731	14.269	*US Dollar (US$)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas tunai, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Beban dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Persediaan terdiri dari suku cadang kapal, perlengkapan kapal, bahan bakar, alat tulis kantor, obat dan alat-alat medis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaction with related parties

Transactions between the Company and State-Owned Entities ("SOE") are considered as transactions with related parties under PSAK 7 "Related Parties Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and that were not used as collateral and are unrestricted.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the beneft period, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Inventories consists of vessels spare part, vessels equipment, fuel, office supplies, medicine and medical supplies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

j. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage of individual inventory items.

j. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Jenis Aset	**Tahun/*Years***	***Type of Assets***
Kapal	3-20	*Vessels*
Bangunan	25	*Buildings*
Instalasi fasilitas pelabuhan	5	*Port facilities*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap, termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

k. Sewa

Perusahaan menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of reporting period.

The cost of major repairs is recognized as the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Major spare parts and available for use equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

k. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

Right-of-use-assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

l. Pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak- pihak terkait dalam kontrak;
   - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies an exception to the recognition of short-term leases for leases with short lease terms (that is, leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not have a call option). The Company also applies an exception to the recognition of leases with low value assets for leases where the underlying asset is considered to be of low value. Lease payments for short-term leases and leases from low-value assets are recognized as an expense using the straight-line method over the lease term.

l. Revenue and expenses

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*

2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*

3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and expenses (continued)

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned Revenue".

The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;*
- *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

m. Perpajakan

Pajak Final

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 “Pajak Penghasilan”.

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and expenses (continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

m. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scope out from PSAK 46 “Income Tax”.

The Company present the final tax expense arising from finance income as part of operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expenses.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan Perusahaan.

n. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

o. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yaitu masing-masing sebesar 5.276.771.300 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the Company's statement of financial position.

n. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

o. Earnings per share

Earning per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

Total weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2022 and 2021 are 5,276,771,300 shares, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2l.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas); dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2l.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments);*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company's debt instruments at FVOCI include investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika: (lanjutan)

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when: (continued)

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired.*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are past due. However, in certain cases, The Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii) Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net off directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans and due to related parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada NWLR

  Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

  Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

- Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

  Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described follows:

- *Financial liabilities at FVTPL*

  Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

  Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

- *Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.*

  Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

  i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

  Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

  Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

  ii) Utang dan Akrual

  Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- *Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)*

  i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

  Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

  Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

  ii) Payables and Accruals

  Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

q. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi (Unit Penghasil Kas/"UPK"). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan kerugian penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasian yang diatur PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash Generating Units/"CGU"). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment loss will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 24 Februari 2022:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of February 24, 2022:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

  Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*

  This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

- *Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

  The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The Company is currently evaluating the impact of these accounting standards and has not yet determined the impact on the financial statements.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influence the Company's revenue and expenses. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is the Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by complying the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2n.

If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, the Company includes them in a Company of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for companys of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 5.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Perusahaan sebagai penyewa.

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee.

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate

Further disclosures of leases are made in Note 11.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp125.591.846 dan Rp68.764.414. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp125,591,846 and Rp68,764,414, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2j. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimate useful lifes of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2j. There is no change in the estimated useful life of fixed assets during the year.

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 1 (one) to 4 (four) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan intepretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari pendapatan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 16c.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 16e.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Uncertain tax exposure

Income taxes In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". Income tax is disclosed in Note 16c.

Realizability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets are disclosed in Note 16e.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/*December 31,* 2022	2021	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	108.239	169.812	*Rupiah*
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.351	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Pihak berelasi (Catatan 26)			*Related parties (Note 26)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125.007.600	19.132.496	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.500.040	499.750	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.300.657	2.945	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	589.283	7.008.555	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	133.397.580	26.646.097	*Subtotal*
Dolar AS			*US Dollar*
Pihak berelasi (Catatan 26)			*Related party (Note 26)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	221.065	821.124	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total kas di bank	**133.618.645**	**27.467.221**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 26)			*Related parties (Note 26)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	195.000.000	195.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.000.000	159.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	78.000.000	128.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	76.000.000	146.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Total deposito berjangka	**438.000.000**	**628.000.000**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**571.726.884**	**655.637.033**	***Total cash and cash equivalents***

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on the time deposits are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,* 2022	2021	
Rupiah	2,5% - 6,00%	2,2% - 5,32%	*Rupiah*

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in bank have floating interest rate based on the offered rate from each bank.

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Cash and cash equivalents were not used as collateral at reporting date.

Saldo kas dan setara kas, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents were not restricted to use at the reporting date.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables per customer are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Trielang Indo Maritim	4.056.397	551.273	*PT Trielang Indo Maritim*
PT Tirta Permai Bahari	3.744.300	421.193	*PT Tirta Permai Bahari*
PT Riandy Fiesta Samudera	3.267.374	418.767	*PT Riandy Fiesta Samudera*
PT IDT Trans Agency	3.246.230	971.448	*PT IDT Trans Agency*
PT Penascop Maritim Indonesia	2.046.050	787.514	*PT Penascop Maritim Indonesia*
PT Prima Lestari Segara Abadi	1.748.877	1.069.113	*PT Prima Lestari Segara Abadi*
PT Pelayaran Sinar Dafitha Utama	1.714.413	1.848.946	*PT Pelayaran Sinar Dafitha Utama*
PT Lintas Samudera Sejahtera	1.301.170	-	*PT Lintas Samudera Sejahtera*
PT Bahari Eka Nusantara	987.162	332.728	*PT Bahari Eka Nusantara*
PT Admiral Lines	697.611	890.482	*PT Admiral Lines*
PT International Total Services and Logistics	593.371	-	*PT International Total Services and Logistics*
PT Pelayaran Nasional Bahtera Bestari Shipping	554.726	1.150.933	*PT Pelayanan Nasional Bahtera Bestari Shipping*
PT Energy Marine Indonesia	-	2.397.855	*PT Energy Marine Indonesia*
PT Indo Dharma Transport	-	2.001.614	*PT Indo Dharma Transport*
PT Tri Elang Jaya Maritim	-	720.260	*PT Tri Elang Jaya Maritim*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	2.902.890	9.501.186	*Others (below Rp500,000 each)*
Subtotal pihak ketiga	26.860.571	23.063.312	*Subtotal third parties*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(3.079.480)	(2.034.996)	*Allowance for impairment*
Subtotal pihak ketiga - neto	23.781.091	21.028.316	*Subtotal third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 26)			*Related parties (Note 26)*
Pelindo	83.659.494	13.600.456	*Pelindo*
PT Pelindo Energi Logistik	4.477.446	-	*PT Pelindo Energi Logistik*
SPJM	3.549.456	-	*SPJM*
PT Pelabuhan Tanjung Priok	2.590.198	4.590.280	*PT Pelabuhan Tanjung Priok*
PT Pertamina Trans Kontinental	2.585.433	19.851.680	*PT Pertamina Trans Kontinental*
PT Bukit Prima Bahari	1.544.864	1.285.432	*PT Bukit Prima Bahari*
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	300.000	-	*PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia*
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	24.384	-	*PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)*
PT Jawa Satu Power	-	3.971.709	*PT Jawa Satu Power*
PT Krakatau Bandar Samudera	-	1.524.893	*PT Krakatau Bandar Samudera*
PT Adhi Guna Putera	-	876.652	*PT Adhi Guna Putera*
Subtotal pihak berelasi	98.731.275	45.701.102	*Subtotal related parties*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	-	(876.652)	*Allowance for impairment*
Subtotal pihak berelasi - neto	98.731.275	44.824.450	*Subtotal related parties - net*
Neto	**122.512.366**	**65.852.766**	***Net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Belum jatuh tempo	-	482.596	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	54.849.125	15.910.216	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	17.042.081	23.467.944	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	10.676.283	9.968.678	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	43.024.357	18.934.980	*Over 90 days*
Total	125.591.846	68.764.414	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(3.079.480)	(2.911.648)	*Allowance for impairment*
Neto	**122.512.366**	**65.852.766**	***Net***

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receievable by currencies are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Rupiah	125.591.846	68.764.414	*Rupiah*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(3.079.480)	(2.911.648)	*Allowance for impairment*
Total	**122.512.366**	**65.852.766**	***Total***

Piutang usaha tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Trade receivables were not used as collateral at reporting date.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of each individual receivable accounts at the end of the reporting period, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

6. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA / *6. ACCRUED REVENUES*

Pendapatan masih akan diterima merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan). Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Accrued revenues represent receivables to customers for services which have been delivered by the Company, but not yet billed (unbilled receivable). Details of the account as of December 31, 2022 dan 2021 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Energy Marine Indonesia	4.448.466	-	*PT Energy Marine Indonesia*
PT Lintas Samudera Sejahtera	848.943	-	*PT Lintas Samudera Sejahtera*
PT Samudera Shipping Agency	827.101	-	*PT Samudera Shipping Agency*
PT Langlang Laju Layang	732.279	-	*PT Langlang Laju Layang*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	3.671.437	4.417.890	*Others (below Rp500,000 each)*
Subtotal pihak ketiga	10.528.226	4.417.890	*Subtotal third parties*
Pihak berelasi (Catatan 26)			*Related parties (Note 26)*
Pelindo	87.358.124	14.080.996	*Pelindo*
PT Jawa Satu Power	11.412.147	2.575.160	*PT Jawa Satu Power*
SPJM	4.378.688	-	*SPJM*
PT Pertamina Trans Kontinental	4.369.055	2.115.551	*PT Pertamina Trans Kontinental*
PT Pelindo Energi Logistik	3.364.052	2.732.705	*PT Pelindo Energi Logistik*
PT Krakatau Bandar Samudera	-	645.750	*PT Krakatau Bandar Samudera*
Subtotal pihak berelasi - neto	110.882.066	22.150.162	*Subtotal related parties - net*
Neto	**121.410.292**	**26.568.052**	***Net***

Pendapatan masih akan diterima tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Accrued revenue were not used as collateral at reporting date.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan pendapatan masih akan diterima masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pendapatan masih akan diterima.

Based on a review of the status of each individual accrued revenues at the end of the reporting period, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued revenues.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember/*December 31,* 2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000)	6.710	616.555	*Others (below Rp500,000 each)*
Subtotal	6.710	616.555	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 26)			*Related parties (Note 26)*
Pelindo	49.881.674	70.782.619	*Pelindo*
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	1.442.568	1.442.568	*PT Asuransi Jiwasraya (Persero)*
Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok	-	559.496	*Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	-	89.243	*Others (below Rp500,000 each)*
	51.324.242	72.873.926	
Total	**51.330.952**	**73.490.481**	***Total***

Piutang lain-lain dari Pelindo merupakan piutang atas *reimbursement* pemeliharaan kapal Pelindo dan pembayaran gaji karyawan pemanduan yang dibayarkan oleh Perusahaan.

Other receivables from Pelindo mainly represent receivables of reimbursement for Pelindo's ship docking and payment of pilotage's employee salaries which are paid by the Company.

Piutang lain-lain tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Other receivables were not used as collateral at reporting date.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang lain-lain akan diterima masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of each individual other receivables at the end of the reporting period, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	31 Desember/*December 31,* 2022	2021	
Bahan bakar	22.301.389	12.260.933	*Fuel*
Suku cadang kapal	1.528.320	1.631.371	*Vessel Spare parts*
Perlengkapan kapal	107.563	141.685	*Vessel equipments*
Alat tulis kantor	59.698	68.542	*Office supplies*
Obat dan alat-alat medis	516	1.145	*Medicines and medical supplies*
Lain-lain	68.627	35.758	*Others*
Total	**24.066.113**	**14.139.434**	***Total***

9. ASET LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT ASSETS*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset lancar lainnya terutama merupakan beban dibayar di muka atas sewa, asuransi dan gaji karyawan.

As of December 31, 2022 and 2021, other current assets are mainly prepaid expenses for rental, insurance and employee salary.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct Ownership*
Kapal	643.803.951	435.258	-	-	644.239.209	*Vessels*
Bangunan	626.684	-	-	-	626.684	*Buildings*
Instalasi fasilitas pelabuhan	2.893.947	-	-	1.396.600	4.290.547	*Port facilities*
Aset dalam penyelesaian	7.260.275	65.713.696	-	(1.396.600)	71.577.371	*Construction in progress*
	654.584.857	66.148.954	-	-	720.733.811	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct Ownership*
Kapal	142.845.283	37.550.380	-	-	180.395.663	*Vessels*
Bangunan	30.708	15.354	-	-	46.062	*Buildings*
Instalasi fasilitas pelabuhan	1.083.982	1.083.982	-	-	2.167.964	*Port facilities*
	143.959.973	38.649.716	-	-	182.609.689	
Nilai buku neto	**510.624.884**				**538.124.122**	***Net book value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct Ownership*
Kapal	409.079.602	39.166.280	-	195.558.069	643.803.951	*Vessels*
Bangunan	626.684	-	-	-	626.684	*Buildings*
Instalasi fasilitas pelabuhan	-	-	-	2.893.947	2.893.947	*Port facilities*
Aset dalam penyelesaian	204.658.476	1.053.815	-	(198.452.016)	7.260.275	*Construction in progress*
	614.364.762	40.220.095	-	-	654.584.857	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct Ownership*
Kapal	103.135.089	39.710.194	-	-	142.845.283	*Vessels*
Bangunan	15.354	15.354	-	-	30.708	*Buildings*
Instalasi fasilitas pelabuhan	-	1.083.982	-	-	1.083.982	*Port facilities*
	103.150.443	40.809.530	-	-	143.959.973	
Nilai buku neto	**511.214.319**				**510.624.884**	***Net book value***

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: / *The details of construction in progress are as follows:*

31 Desember/*December 31, 2022*

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated cost*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
Kapal	82,32%	70.298.211	November/*November* 2023	*Vessels*
Bangunan	1,13%	130.000	Mei/*May* 2023	*Building*
Instalasi fasilitas pelabuhan	92,50%	1.149.160	April/*April* 2023	*Port facilities*

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp38.649.716 dan Rp40.809.530 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruhnya dialokasikan dalam beban pokok pendapatan (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022, kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan kerusakan mesin dan *hull* (*machinery breakdown*) pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), pihak berelasi, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.292.171.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kapal-kapal yang dimiliki sendiri dan milik Pelindo, entitas induk, yang dioperasikan oleh Perusahaan telah diasuransikan dengan polis asuransi *Protection and Indemnity* pada *The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association*, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atas tabrakan diatas batas penggantian oleh polis asuransi *Marine Hull & Machinery*, biaya pengobatan, rumah sakit, pemakaman, biaya-biaya lain, cidera dan atau kematian anggota awak kapal dan pihak ketiga, biaya pembersihan, denda-denda yang berkaitan dengan polusi atau kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kapal dan pengangkatan bangkai kapal. Batas maksimum penggantian setiap kecelakaan untuk semua jenis klaim sebesar $AS500.000.000 (nilai penuh).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umut manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

Aset tetap tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan secara penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense of fixed assets amounting to Rp38,649,716 and Rp40,809,530 for the years ended December 31, 2022 and 2021 are allocated to cost of revenue, respectively (Note 21).

As of December 31, 2022, directly owned vessels have been insured against risks of losses due to damage to hull and machinery (machinery breakdown) with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), a related party, with total coverage amounting to Rp1,292,171.

As of December 31, 2022 and 2021, directly owned vessels and those owned by Pelindo, the Company's parent, operated by the Company have been insured with Protection and Indemnity insurance policy with The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, a third party, against losses of collisions above the replacement limit by the Marine Hull & Machinery Insurance policy, medical expenses, hospitals, funerals, other expenses, injury and or death of crew members and third parties, loss, cleaning costs, fines related to pollution or environmental damage caused by vessels and removal of shipwrecks. Maximum limit of replacement of any accidents for any claim type is US$500,000,000 (full amount).

Management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

As of December 31, 2022, based on review on estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, the management believes that there were no change in useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

Fixed assets were not used as collateral as at the reporting date.

There are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *The movements in right-of-use assets are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,* 2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kapal Tunda	103.315.249	16.548.503	-	-	119.863.752	*Tug vessels*
Kendaraan	5.957.580	329.081	-	-	6.286.661	*Vehicles*
Bangunan	6.865.628	2.412.034	-	-	9.277.662	*Buildings*
	116.138.457	19.289.618	-	-	135.428.075	***Subtotal***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kapal Tunda	76.660.392	39.191.981	-	-	115.852.373	*Tug vessels*
Kendaraan	3.473.145	1.645.500	-	-	5.118.645	*Vehicles*
Bangunan	4.780.907	2.982.613	-	-	7.763.520	*Buildings*
	84.914.444	43.820.094	-	-	128.734.538	***Subtotal***
Nilai buku neto	**31.224.013**				**6.693.537**	***Net book value***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,* 2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kapal Tunda	83.622.178	19.693.071	-	-	103.315.249	*Tug vessels*
Kendaraan	3.484.719	2.472.861	-	-	5.957.580	*Vehicles*
Bangunan	4.598.680	2.266.948	-	-	6.865.628	*Buildings*
	91.705.577	24.432.880	-	-	116.138.457	***Subtotal***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kapal Tunda	38.141.682	38.518.710	-	-	76.660.392	*Tug vessels*
Kendaraan	1.603.964	1.869.181	-	-	3.473.145	*Vehicles*
Bangunan	2.282.724	2.498.183	-	-	4.780.907	*Buildings*
	42.028.370	42.886.074	-	-	84.914.444	***Subtotal***
Nilai buku neto	**49.677.206**				**31.224.013**	***Net book value***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The detail of lease liabilities is as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	6.730.639	28.647.576	*Current portion*
Bagian jangka panjang	297.942	4.201.366	*Non-current portion*
Total	**7.028.581**	**32.848.942**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Bunga atas liabilitas sewa	1.594.581	2.983.734	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna	43.820.094	42.886.074	*Depreciation of right-of-use assets*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan aset hak guna dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 21). / *As of December 31, 2022 and 2021, the depreciation expense of right of use assets was recorded as part of cost of revenues (Note 21).*

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Beberapa transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Some leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as folllow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Saldo awal	32.848.942	54.073.355	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	24.623.631	24.432.881	*Addition during the year*
Arus kas	(52.038.573)	(48.248.170)	*Cash flow*
Perubahan non-kas	1.594.581	2.590.876	*Non-cash changes*
Total	**7.028.581**	**32.848.942**	***Total***

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Titu Perkasa Energi	6.553.493	-	*PT Titu Perkasa Energi*
PT Laros Petroleum	5.028.438	-	*PT Laros Petroleum*
PT Presol Indo Prima	3.434.604	-	*PT Presol Indo Prima*
PT Estline Sumber Energi	2.175.763	-	*PT Estline Sumber Energi*
PT Lantra Hement Indonesia	1.766.472	-	*PT Lantra Hement Indonesia*
PT Multi Jaya Samudera	1.262.531	-	*PT Multi Jaya Samudera*
PT Putra Samudra	878.336	1.923.636	*PT Putra Samudra*
PT Alzano Surya Kencana Nusantara	801.686	-	*PT Alzano Surya Kencana Nusantara*
The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association - Singapura	681.939	1.237.123	*The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association - Singapore*
PT Norte Amani Energi	520.373	-	*PT Norte Amani Energi*
PT Cemindo Gemilang Tbk	392.279	1.390.754	*PT Cemindo Gemilang Tbk*
PT Moda Global Maritime	210.255	1.698.920	*PT Moda Global Maritime*
PT Mandiri Tehnik	161.947	978.001	*PT Mandiri Tehnik*
PT MCS Indonesia	-	1.130.842	*PT MCS Indonesia*
PT Menara Suar Maritim	-	810.660	*PT Menara Suar Maritim*
PT Trakindo Utama	-	580.318	*PT Trakindo Utama*
PT Pandu Bandar Utama	-	543.226	*PT Pandu Bandar Utama*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	520.966	5.322.324	*Others (below Rp500.000 each)*
Subtotal	24.389.082	15.615.804	*Subtotal*

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on vendors are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Pihak berelasi (Catatan 26)			*Related parties (Note 26)*
Pelindo	8.872.918	28.034.760	*Pelindo*
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	7.554.456	3.676.806	*PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia*
PT Nusantara Regas	5.293.907	4.347.207	*PT Nusantara Regas*
PT Pertamina Patra Niaga	3.944.802	21.856.324	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pelindo Energi Logistik	1.175.351	-	*PT Pelindo Energi Logistik*
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	740.287	270.078	*PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia*
PT Rumah Sakit Pelabuhan	586.645	698.403	*PT Rumah Sakit Pelabuhan*
PT Pelindo Daya Sejahtera	470.390	-	*PT Pelindo Daya Sejahtera*
PT Energi Pelabuhan Indonesia	433.881	199.998	*PT Energi Pelabuhan Indonesia*
Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok	334.063	1.623.208	*Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok*
PT Pengerukan Indonesia	165.956	104.795	*PT Pengerukan Indonesia*
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	113.743	-	*PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)*
PT Pertamina Lubricant	28.463	71.702	*PT Pertamina Lubricant*
Subtotal	29.714.862	60.883.281	*Subtotal*
Total	**54.103.944**	**76.499.085**	***Total***

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currencies are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Rupiah	54.103.944	76.499.085	*Rupiah*
Total	**54.103.944**	**76.499.085**	***Total***

13. UTANG LAIN-LAIN / *13. OTHER PAYABLES*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
PT Dimas Tanjung Perak Shipyard	49.532.210	-	*PT Dimas Tanjung Perak Shipyard*
PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera	20.042.358	-	*PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera*
Total	69.574.568	-	*Total*
Uang muka pelanggan	-	867.336	*Advance from customers*
Total	**69.574.568**	**867.336**	***Total***

Utang lain-lain - pihak ketiga merupakan utang atas pembelian dan pembangunan aset tetap dan uang muka untuk diperhitungkan dari pelanggan.

Other payables - third parties represents payable for purchase and construction of asset and advance from customers.

14. UANG TITIPAN / *14. DEPOSITS*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini seluruhnya merupakan uang titipan karyawan.

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents deposits from employee.

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Kerja sama mitra usaha	84.813.694	68.909.091	*Partnership*
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	39.064.702	38.633.904	*Salaries, allowance and employee welfare*
Pemeliharaan kapal	6.509.510	18.213.903	*Ship maintenance*
Bahan bakar dan pelumas	5.379.885	13.077.309	*Fuel and lubricants*
Asuransi	-	1.543.875	*Insurance*
Pembangunan kapal	-	26.063	*Ship building*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	6.422.793	2.336.266	*Others (below Rp1,000,000 each)*
Total	**142.190.584**	**142.740.411**	***Total***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid taxes consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Pajak Pertambahan Nilai	24.143.101	16.201.889	*Value Added Tax*
Total	**24.143.101**	**16.201.889**	***Total***

Pajak dibayar di muka - Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan PPN masukan sehubungan dengan transaksi pembelian barang dan jasa (Catatan 16g).

Prepaid taxes - Value Added Tax (VAT) represent VAT in rise from purchase of goods and services (Note 16g).

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	100.591	68.066	*Article 4 (2)*
Pasal 15	74.033	91.900	*Article 15*
Pasal 21	2.854.968	3.965.795	*Article 21*
Pasal 23	269.384	-	*Article 23*
Pasal 25	457.845	235.498	*Article 25*
Pasal 26	29.779	36.748	*Article 26*
Pasal 29	5.391.045	8.892.142	*Article 29*
Total	**9.177.645**	**13.290.149**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax

The reconciliation between income before corporate income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Years ended December 31*,		
	2022	**2021**	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	186.038.959	170.965.534	*Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income*
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Bonus	(1.314.558)	5.181.912	*Bonus*
Penyusutan aset tetap	(1.836.567)	5.813.047	*Depreciation of fixed assets*
Beban sewa	(6.623.897)	392.858	*Lease expense*
Kenaikan/(Pemulihan) nilai piutang	167.832	(2.300.389)	*Increase/(Recovery) impairment of receivables*
Perbedaan permanen			*Permanent differences*
Kesejahteraan karyawan, imbalan kerja dan beban lainnya	28.911.329	25.159.427	*Employee welfare, employee benefits and other expenses*
Promosi dan pemasaran	5.100.473	4.769.168	*Promotion and marketing*
Beban pajak	8.748.636	5.004.551	*Tax expenses*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(13.141.136)	(14.976.647)	*Finance income subject to final tax*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(50.415.466)	(42.050.819)	*Revenue subjected to final income tax*
Taksiran penghasilan kena pajak	**155.635.605**	**157.958.642**	***Estimated taxable income***

Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of current income tax expense - current year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Taksiran penghasilan kena pajak	155.635.605	157.958.642	*Estimated taxable income*
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan	34.239.834	34.750.901	*Corporate income tax expense - current*
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	28.848.789	25.858.759	*Less: prepaid income tax*
Taksiran utang pajak pajak tahun berjalan	**5.391.045**	**8.892.142**	***Estimated tax payable current year***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Years ended December 31*,		
	2022	**2021**	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	186.038.959	170.965.534	*Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	(40.928.572)	(37.612.417)	*Income tax calculated at applicable rate*
Dampak perbedaan permanen:			*Effect of permanent differences:*
Kesejahteraan karyawan, imbalan kerja dan beban lainnya	(6.360.492)	(5.535.074)	*Employee welfare, employee benefits and other expenses*
Promosi dan pemasaran	(1.122.104)	(1.049.217)	*Promotion and marketing*
Beban pajak	(1.924.700)	(1.101.002)	*Tax expenses*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	11.091.403	3.294.862	*Revenue subjected to final income tax*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	2.891.050	9.251.180	*Finance income subject to final tax*
Penyesuaian	969.305	(88.456)	*Adjustments*
	(35.384.110)	(32.840.124)	
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	-	(1.542.690)	*Adjustment for tax assessment letter*
Beban pajak penghasilan	**(35.384.110)**	**(34.382.814)**	***Income tax expense***

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2021 sesuai dengan yang dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") kepada Kantor Pajak.

The calculation of corporate income tax for 2021 conforms to the amounts that reported by the Company to Tax Office in its Annual Tax Return.

d. Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

d. The details of Income tax expenses and final tax expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Kini	(34.239.834)	(34.750.901)	*Current*
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak (Catatan 16g)	-	(1.542.690)	*Adjustment for tax assessment letter (Note 16g)*
Tangguhan	(1.144.276)	1.910.777	*Deferred*
Beban pajak penghasilan	**(35.384.110)**	**(34.382.814)**	***Income tax expense***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

e. Pajak tangguhan / *e. Deferred taxes*

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *The details of deferred tax assets are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*				
		Dibebankan pada/*Charged to*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Bonus	8.499.459	(289.202)	(415.420)	7.794.837	*Bonus*
Penyusutan aset tetap	4.058.311	(404.045)	463.427	4.117.693	*Depreciation of fixed assets*
Beban sewa	609.670	(1.457.257)	921.298	73.711	*Lease expense*
Penyisihan nilai piutang	640.561	36.923	-	677.484	*Impairment of receivables*
Total	**13.808.001**	**(2.113.581)**	**969.305**	**12.663.725**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021*				
		Dibebankan pada/*Charged to*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Bonus	6.168.297	1.140.021	1.191.140	8.499.459	*Bonus*
Penyusutan aset tetap	3.520.395	1.278.870	(740.955)	4.058.311	*Depreciation of fixed assets*
Beban sewa	1.061.883	86.429	(538.642)	609.670	*Lease expense*
Penyisihan nilai piutang	1.146.649	(506.085)	-	640.561	*Impairment of receivables*
Total	**11.897.224**	**1.999.235**	**(88.457)**	**13.808.001**	***Total***

f. Taksiran tagihan restitusi pajak / *f. Estimated claims for tax refund*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Tahun 2021	19.745.078	-	*Year 2021*
Tahun 2020	-	17.707.446	*Year 2020*
Subtotal	**19.745.078**	**17.707.446**	***Subtotal***
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas ketetapan pajak	8.250.000	-	*Allowance for tax assessement*
Neto	**11.495.078**	**17.707.446**	***Net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan mengajukan restitusi atas pajak pertambahan nilai 2021 masa Januari sampai Desember 2021 sebesar Rp19.745.078 dan telah mencadangkan penyisihannya sebesar Rp8.250.000 (Catatan 24).

g. Surat ketetapan pajak

Restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari – Desember 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan mencatat lebih bayar atas PPN masa Januari sampai Desember sebesar Rp17.707.446. Atas lebih bayar tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan bahwa jumlah lebih bayar yg disetujui adalah sebesar Rp17.208.810 yang sudah diterima oleh Perusahaan pada bulan Februari 2022. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan Perusahaan sebesar Rp498.636 telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya (Catatan 24).

Restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari - Desember 2019

Pada tahun 2019, Perusahaan mencatat lebih bayar atas PPN masa Januari sampai Desember sebesar Rp21.050.370. Atas lebih bayar tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan surat perintah pemeriksaan No. PRIN-00058/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2020 pada tanggal 24 Juni 2020.

Atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 7 Januari 2021 No. SPHP-00001/WPJ.19/KP.405/RIK.SIS/2021 dan tanggal 26 Januari 2021 dengan No. SPHP-00003/WPJ.19/KP.405/RIK.SIS/2021, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan bahwa jumlah lebih bayar yang disetujui adalah sebesar Rp19.668.775 yang sudah diterima oleh Perusahaan pada bulan Mei 2021. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan Perusahaan sebesar Rp1.381.595 telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya (Catatan 24).

16. TAXATION (continued)

f. Estimated claims for tax refund (continued)

Value Added Tax 2022

In 2022, the Company filed an application for refund on value added tax for the period January to December 2021 amounting to Rp19,745,078 and reserve allowance for tax assessment amounting to Rp8,250,000 (Note 24),

g. Tax assessment letter

Value Added Tax Refunds Period January – December 2020

In 2020, the Company recorded an overpayment of VAT for the January to December period amounted Rp17,707,446. For this overpayment, the Directorate General of Taxes stated that the approved overpayment amounted to Rp17,208,810 which had been received by the Company in February 2022. The difference in the results of the tax audit with the Company's records amounted Rp498,636 has been recorded as part of other operating expenses (Note 24).

Value Added Tax Refunds Period January - December 2019

In 2019, the Company recorded an overpayment of VAT for the January until December period of Rp21,050,370. For the overpayment, the Directorate General of Taxes issued an audit order No. PRIN-00058/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2020 on June 24, 2020.

Based on the Notification of Examination Results on January 7, 2021 No. SPHP-00001/WPJ.19/KP.405/RIK.SIS/2021 and dated January 26, 2021 with No. SPHP-00003/WPJ.19/KP.405/RIK.SIS/2021, the Directorate General of Taxes stated that the approved overpayment amounted to Rp19,668,775 which the Company received in May 2021. The difference of the tax assessment with the Company's record amounting to Rp1,381,595 has been recorded as part of other operating expense (Note 24).

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan 2019

Pada tahun 2019, Perusahaan mencatat lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp11.412.649. Atas lebih bayar tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan surat perintah pemeriksaan pada tanggal 2 November 2020 No. PRIN-00224/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2020. Atas pemeriksaan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan Surat Putusan Hasil Pemeriksaan No. SPHP-00085/WPJ.19/KP.0405/RIKSIS/2021 pada tanggal 9 April 2021 yang mengabulkan sebagian pengajuan restitusi pajak sebesar Rp9.869.959 yang telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Mei 2021. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan Perusahaan sebesar Rp1.542.690 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan (Catatan 16d).

Pajak Penghasilan Badan 2014

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp18.326.999. Perusahaan telah membayar atas kurang bayar tersebut beserta utang pajak penghasilan pasal 15, 21, 23 dan PPN sebesar Rp5.518.305. Berdasarkan surat Putusan Pengadilan No. P.1070/SP/2021 tanggal 9 April 2021, pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan dan menyatakan bahwa jumlah pajak penghasilan yang masih harus dibayar adalah sebesar Rp2.503.622.

Selisih hasil pemeriksaaan pajak tersebut dengan catatan Perusahaan sebesar Rp2.503.622 telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya per 31 Desember 2020 (Catatan 24). Pada bulan Mei 2021, Perusahaan telah menerima restitusi pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp15.823.278.

16. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter (continued)

Corporate Income Tax Fiscal Year 2019

In 2019, the Company recorded an overpayment of corporate income tax of Rp11,412,649. For the overpayment, the Directorate General of Taxes issued an inspection warrant on November 2, 2020 No. PRIN-00224/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2020. On the audit, the Directorate General of Taxes issued a Decision Letter No. SPHP-00085/WPJ.19/KP.0405/RIKSIS/2021 on April 9, 2021 which partially granted the application for a tax refund of Rp9,869,959 which the Company received in May 2021. The difference of the tax assessment with the Company's record amounting to Rp1,542,690 has been recorded as part of income tax expenses (Note 16d).

Corporate Income Tax Fiscal Yer 2014

On May 9, 2018, the Company received an underpaid tax assessment letter (SKPKB) for the 2014 corporate income tax amounting to Rp18,326,999. The Company has paid the underpayment along with income tax payable articles 15, 21, 23 and VAT amounting to Rp5,518,305. Based on Court Decision Letter No. P.1070/SP/2021 date April 9, 2021, the tax court granted the Company's appeal and stated that the total accrued income tax amounted to Rp2,503,622.

The difference between the results of the tax audit with the Company's notes amounting to Rp2,503,622 has been recorded as part of other operating expenses as of December 31, 2020 (Note 24). In May 2021, the Company has received the 2014 corporate income tax refund amounting to Rp15,823,278.

17. MODAL SAHAM / *17. SHARE CAPITAL*

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The composition of shares ownership in the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember/*December 31, 2022*			
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nominal/ *Amount*	
PT Pelindo Jasa Maritim	4.063.504.600	76,89%	406.350.460	*PT Pelindo Jasa Maritim*
PT Multi Terminal Indonesia	5.800.000	0,11%	580.000	*PT Multi Terminal Indonesia*
Publik:				*Public:*
PT Pelabuhan Indonesia Investama	569.551.400	10,78%	56.955.140	*PT Pelabuhan Indonesia Investama*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	637.915.300	12,07%	63.791.530	*Others (less than 5% each equity for shareholders)*
	5.276.771.300	99,85%	527.677.130	
Saham tresuri	8.039.800	0,15%	803.980	*Treasury stock*
Total	**5.284.811.100**	**100%**	**528.481.110**	***Total***

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember/*December 31, 2021*			
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nominal/ *Amount*	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	4.063.504.600	76,89%	406.350.460	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Multi Terminal Indonesia	5.800.000	0,11%	580.000	*PT Multi Terminal Indonesia*
Publik:				*Public:*
PT Pelabuhan Indonesia Investama	569.551.400	10,78%	56.955.140	*PT Pelabuhan Indonesia Investama*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	637.915.300	12,07%	63.791.530	*Others (less than 5% each equity for shareholders)*
	5.276.771.300	99,85%	527.677.130	
Saham tresuri	8.039.800	0,15%	803.980	*Treasury stock*
Total	**5.284.811.100**	**100,00%**	**528.481.110**	***Total***

Dalam Berita Acara Kesepakatan Direksi pada tanggal 18 Maret dan 2 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dalam jangka waktu, antara tanggal 20 Maret sampai dengan tanggal 18 Juni 2020 dan 7 Juli sampai dengan tanggal 30 September 2020, dengan pembelian maksimum masing-masing sejumlah 20.000.000 saham dan 15.000.000 saham dari seluruh saham Perusahaan.

In the Berita Acara Kesepakatan Direksi dated March 18 and July 2, 2020, the shareholders approved the management's plan to conduct shares buyback within a period, from March 20 up to June 18, 2020 and July 7 up to September 30, 2020, with maximum buyback of 20,000,000 and 15,000,000 shares of the Company's total issued and fully paid shares to be acquired.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham tresuri sebanyak 8.039.800 saham dengan harga perolehan sebesar Rp1.617.838, yang disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Up to December 31, 2020, the Company has purchased amounting to 8,039,800 treasury shares with acquisition price amounting to Rp1,617,838, which presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the statement of financial position.

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 3 Januari 2022, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan PT Pelindo Jasa Maritim menyepakati Perjanjian No. SK.03/3/1/2/PBAN/UTMA/PLND-22 perihal Pengalihan Hak Atas Saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pada Perusahaan kepada PT Pelindo Jasa Maritim.

Pada tanggal 4 Januari 2022, PT Pelindo Jasa Maritim melaporkan Kepemilikan Saham atas Perusahaan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. HM.01.01/2/PLJM-2022. Saat ini, PT Pelindo Jasa Maritim memiliki 4.063.504.600 saham atau sama dengan 76,89% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 29 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 14 April 2022, terdapat perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan telah menerima surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-01.09-0010472 tanggal 28 April 2022.

Dengan perubahan tersebut, maka rincian para pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PT Pelindo Jasa Maritim dengan jumlah 4.063.504.600 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp406.350.460.000.
- PT Multi Terminal Indonesia dengan jumlah 5.800.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp580.000.000.
- Masyarakat dengan jumlah 1.215.506.500 atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp121.550.650.000.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1b).

19. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Pada tanggal 25 November 2022, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2022 sebesar Rp3.68 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp19.418.519 dan dibayarkan pada tanggal 24 Desember 2022.

17. SHARE CAPITAL (continued)

On January 3, 2022, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and PT Pelindo Jasa Maritim consented to Agreement No. SK.03/3/1/21PBAN/UTMA/PLND-22 regarding the Transfer of Rights of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)'s shares in the Company to PT Pelindo Jasa Maritim.

On January 4, 2022, PT Pelindo Jasa Maritim reported Share Ownership of the Company to the Chief Executive of Capital Market Supervisory of Otoritas Jasa Keuangan through letter No. HM.01.01/2/PLJM-2022. Currently, PT Pelindo Jasa Maritim owns 4,063,504,600 shares or equal to 76.89% of the total issued and paid-up capital of the Company.

Based on Deed No. 29 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated April 14, 2022, there were changes in the Company's composition of shareholders. The changes have been reported and received from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-01.09-0010472 dated April 28, 2022.

With the change, the details of the Company's shareholders are as follows:

- *PT Pelindo Jasa Maritim amounted to 4,063,504,600 shares or with a total nominal value of Rp406,350,460,000.*
- *PT Multi Terminal Indonesia amounted to 5,800,000 shares or with a total nominal value of Rp580,000,000.*
- *Public amounted to 1,215,506,500 or with a total nominal value of Rp121,550,650,000.*

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the premium on stock from excess of proceeds from the initial public offering of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1b).

19. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

On November 25, 2022, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2022 amounting to Rp3,68 (full amount) per share or in total amounting to Rp19,418,519 and paid on December 24, 2022.

19. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 tentang Pertanggungjawaban Laporan Tahunan Tahun Buku 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

a. Penggunaaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp109.281.934 dan Rp27.300.786. Dividen terdiri dari dividen interim sebesar Rp18.152.093 yang telah dibagikan pada tanggal 24 Desember 2021 dan dividen tunai sebesar Rp91.129.841.

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2021 sebesar Rp3.44 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp18.152.093 dan dibayarkan pada tanggal 24 Desember 2021.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2021 tentang Pertanggungjawaban Laporan Tahunan Tahun Buku 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

a. Penggunaaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2020 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp64.218.307 dan Rp16.015.868. Dividen terdiri dari dividen interim sebesar Rp10.553.543 yang telah dibagikan pada tanggal 2 Desember 2020 dan dividen tunai sebesar Rp53.664.761.

19. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND (continued)

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders dated June 23, 2022 on Annual Report Accountability Year 2021, the Company's shareholders agreed, among other, on the following:

a. Utilization of the Company's net income year 2021 for dividend and general reserve amounting to Rp109,281,934 and Rp27,300,786, respectively. The dividend consists of interim dividend amounting to Rp18,152,093 which were paid on December 24, 2021 and cash dividend amounting to Rp91,129,841.

On November 24, 2021, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2021 amounting to Rp3,44 (full amount) per share or in total amounting to Rp18,152,093 and will be paid on December 24, 2021.

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders dated June 17, 2021 on Annual Report Accountability Year 2020, the Company's shareholders agreed, among other, on the following:

a. Utilization of the Company's net income year 2020 for dividend and general reserve amounting to Rp64,218,307 and Rp16,015,868, respectively. The dividend consists of interim dividend amounting to Rp10,553,543 which were paid on December 2, 2020 and cash dividend amounting to Rp53,664,761.

20. PENDAPATAN

Pendapatan usaha menurut jenis usaha adalah sebagai berikut:

20. REVENUES

Revenues based on type of operating are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Jasa pelayanan kapal:			*Vessel services:*
Penundaan	825.805.688	718.293.424	*Tug service*
Pemanduan	49.735.851	45.315.321	*Pilotage service*
Total pendapatan jasa pelayanan kapal	875.541.539	763.608.745	*Total revenue from vessel services*
Jasa pengelolaan kapal	54.000.000	54.000.000	*Fleet management services*
Jasa pengangkutan dan lainnya	50.626.936	2.552.250	*Freight and other services*
Total pendapatan - neto	**980.168.475**	**820.160.995**	***Total revenues - net***

20. PENDAPATAN (lanjutan)

Jasa pelayanan kapal merupakan kegiatan operasional utama Perusahaan yang berupa penyediaan jasa pemanduan dan penundaan kapal untuk membantu kapal masuk hingga keluar pelabuhan. Pada tahun 2022, Perusahaan menyepakati penerapan fuel surcharge atas penggunaan kapal tunda untuk pelayanan jasa kapal di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebesar Rp48.838.269 yang dikenakan sesuai kesepakatan dengan pengguna jasa akibat adanya kenaikan harga bahan bakar yang signifikan (Catatan 26i).

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

20. REVENUES (continued)

Ship service is the Company's main operational activity in the form of providing pilotage and tug services to help ships enter and leave the port. In 2022, the Company agreed to apply a fuel surcharge for the use of tugboats for ship services within PT Pelabuhan Indonesia (Persero) amounting to Rp48,838,269 which imposed in accordance with the agreement with the service user due to a significant increase in fuel prices (Note 26i).

Details of revenues based on customers are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Riandy Fiesta Samudera	19.917.320	-	*PT Riandy Fiesta Samudera*
PT IDT Trans Agency	14.865.599	6.937.808	*PT IDT Trans Agency*
PT Energy Marine Indonesia	14.098.920	19.727.216	*PT Energy Marine Indonesia*
PT Trielang Indo Maritim	13.848.345	13.321.622	*PT Trielang Indo Maritim*
PT Tirta Permai Bahari	9.619.193	3.967.880	*PT Tirta Permai Bahari*
PT Tri Elang Jaya Maritim	9.270.534	17.952.654	*PT Tri Elang Jaya Maritim*
PT Karya Pacific Shipping	8.715.186	5.606.561	*PT Karya Pacific Shipping*
PT Penascop Maritim Indonesia	7.317.107	1.119.211	*PT Penascop Maritim Indonesia*
PT Internasional Total Service dan Logistic	6.274.220	-	*PT Internasional Total Service dan Logistic*
PT Admiral Lines Cabang Cirebon	6.158.153	1.294.372	*PT Admiral Lines Cabang Cirebon*
PT Pelayaran Sinar Dhafitha Utama	5.372.666	6.259.975	*PT Pelayaran Sinar Dhafitha Utama*
PT Bahtera Bestari Shipping	2.770.920	2.231.863	*PT Bahtera Bestari Shipping*
PT Lautan Jaya Manggala	1.792.857	2.372.640	*PT Lautan Jaya Manggala*
PT Indo Dharma Transport	-	11.236.451	*PT Indo Dharma Transport*
PT Prima Lestari Segara Abadi	-	3.073.298	PT Prima Lestari Segara Abadi
PT Dwidaya Agensi Indonesia	-	990.568	*PT Dwidaya Agensi Indonesia*
PT Adhika Samudera Raya	-	921.203	*PT Adhika Samudera Raya*
PT Bahari Tirta Jaya	-	759.476	*PT Bahari Tirta Jaya*
PT Bahari Eka Nusantara	-	600.266	*PT Bahari Eka Nusantara*
PT Pelayaran Armada Maritim Nusantara	-	543.872	*PT Pelayaran Armada Maritim Nusantara*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	3.745.176	9.222.467	*Others (below Rp500,000 each)*
Subtotal pihak ketiga	123.766.196	108.139.403	*Subtotal third parties*
Pihak berelasi (Catatan 26)			*Related parties (Note 26)*
Pelindo	776.663.984	618.689.640	*Pelindo*
PT Jawa Satu Power	39.691.188	38.956.994	*PT Jawa Satu Power*
PT Pertamina Trans Kontinental	24.513.026	48.822.680	*PT Pertamina Trans Kontinental*
PT Pelindo Energi Logistik	11.712.408	2.732.705	*PT Pelindo Energi Logistik*
PT Bukit Prima Bahari	3.821.673	2.819.573	*PT Bukit Prima Bahari*
Subtotal pihak berelasi	856.402.279	712.021.592	*Subtotal related parties*
Total pendapatan	**980.168.475**	**820.160.995**	***Total revenues***

20. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

20. REVENUES (continued)

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/*Revenue*		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pihak berelasi:			*Related party:*
Pelindo	776.663.984	618.689.640	*Pelindo*

	Persentase dari jumlah pendapatan/ *Percentage of total revenue*		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pihak berelasi:			*Related party:*
Pelindo	79,24%	75,44%	*Pelindo*

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Kerjasama mitra usaha	238.921.766	202.230.600	*Partnership*
Bahan bakar, pelumas, air dan makanan	226.480.305	143.505.669	*Fuel, lubricant, water and food*
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	82.469.810	83.695.604	*Depreciation (Notes 10 and 11)*
Gaji	63.715.626	71.502.339	*Salaries*
Perbaikan dan pemeliharaan	30.374.023	40.824.055	*Repair and maintenance*
Umum	24.579.305	19.060.538	*General*
Asuransi	8.391.410	9.364.065	*Insurance*
Administrasi Kantor	2.689.444	2.162.610	*Office administrative*
	677.621.689	**572.345.480**	

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing tidak terdapat pemasok dengan nilai transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no suppliers, respectively, with transaction values exceeding 10% of total revenue.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Gaji	79.115.400	75.238.290	*Salaries*
Kerjasama mitra usaha, asuransi, administrasi kantor dan umum	31.938.316	11.632.233	*Partnership, insurance, office administrative and general*
Bahan bakar, pelumas, air dan makanan	4.696.907	1.976.176	*Fuel, lubricant, water and food*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.857.374	1.532.242	*Repair and maintenance*
	117.607.997	**90.378.941**	

23. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA / *23. OTHER OPERATING INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba selisih kurs	749.076	310.404	*Foreign exchange gain*
Klaim/denda	-	5.800.124	*Claims/penalties*
Lain-lain	-	1.412.342	*Others*
	749.076	**7.522.870**	

24. BEBAN OPERASI LAINNYA / *24. OTHER OPERATING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pembebanan pajak dibayar di muka (Catatan 16f)	8.250.000	-	*Prepaid tax charges (Note 16f)*
Pajak final atas pendapatan keuangan	1.000.596	639.420	*Final tax on financial income*
Rugi selisih kurs	728.715	957.754	*Foreign exchange loss*
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak (Catatan 16g)	498.636	2.397.913	*Adjustment for tax assessment letter (Note 16g)*
Lain-lain	1.195.495	1.967.174	*Others*
	11.673.442	**5.962.261**	

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN / *25. FINANCE INCOME AND EXPENSES*

a. Pendapatan keuangan / *a. Finance income*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pendapatan bunga deposito	13.342.900	13.415.522	*Interest income from time deposit*
Pendapatan jasa giro	798.832	1.561.124	*Interest income from current accounts*
	14.141.732	**14.976.646**	

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN (lanjutan) / *25. FINANCE INCOME AND EXPENSES (continued)*

b. Beban keuangan / *b. Finance expenses*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban bunga sewa	1.594.581	2.983.734	*Lease interest expense*
Beban administrasi bank	522.615	24.561	*Bank administrative expenses*
	2.117.196	**3.008.295**	

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *26. RELATED PARTY INFORMATION*

Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi / *The nature of transactions with the related parties*

Sifat relasi/ ***Nature of relationship***	**Nama pihak berelasi/** ***Name of related party***	**Jenis transaksi/** ***Nature of transaction***
Pemegang saham/*Shareholder*	PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM")	Penjualan jasa dan dividen/ *Sales of services and dividend*
Entitas sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/*Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")	Penjualan jasa, rental, dan imbalan kerja/ *Sales of services, rent, and employee benefits*
	PT Pengerukan Indonesia	Sewa dan penjualan jasa/*Rental and sales of services*
	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Pembelian layanan kesehatan/ *Purchase of health services*
	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT Pelindo Energi Logistik	Penjualan dan pembelian jasa/ *Sales and purchase of services*
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Pembelian jasa/*Purchase of services*
	PT Pelindo Daya Sejahtera	Pembelian jasa/*Purchase of services*
	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Pembelian jasa/*Purchase of services*
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Pembelian jasa/*Purchase of services*
	PT Multi Terminal Indonesia	Dividen/*Dividend*
	PT Pelabuhan Indonesia Investama	Dividen/*Dividend*
Entitas berelasi dengan pemerintah/ *Government-related entity*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Pertamina Trans Kontinental	Penjualan jasa/*Sales of services*

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

The nature of transactions with the related parties (continued)

Sifat relasi/ *Nature of relationship*	Nama pihak berelasi/ *Name of related party*	Jenis transaksi/ *Nature of transaction*
Entitas berelasi dengan *pemerintah/ Government-related party*	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Jasa asuransi/*Insurance services*
	PT Pertamina Lubricant	Pembelian bahan bakar/*Purchase of fuel*
	PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian bahan bakar/*Purchase of fuel*
	Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT Nusantara Regas	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Pembelian jasa/*Purchase of services*
	PT Jawa Satu Power	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT Krakatau Bandar Samudera	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT Adhi Guna Putera	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Penjualan jasa/*Sales of services*
	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Pembelian jasa asuransi/ *Sales of insurance services*
	PT Bukit Prima Bahari	Penjualan jasa/*Sales of services*

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Remunerasi personil manajemen kunci

Key management personnel remuneration

Jumlah gaji, tantiem dan tunjangan lainnya yang dibayar atau diakru kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp14.387.973 dan Rp14.745.876 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The amount of salary, tantiem and other benefits paid or accrued to the Company's key management were Rp14,387,973 and Rp14,745,876 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi

The significant agreements and commitments with related parties

a. Berdasarkan Surat Direksi Pelindo tanggal 29 November 2016 tentang Segmentasi Bisnis Anak Perusahaan dan Cabang di Pelabuhan Tanjung Priok, kegiatan pelayanan jasa pemanduan akan dilaksanakan oleh Pelindo Cabang Tanjung Priok terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017.

a. Based on Letter of the Board of Directors of Pelindo dated November 29, 2016 regarding Subsidiaries and Branches Business Segmentation in Tanjung Priok Port, the pilotage services activities will be conducted by Pelindo Tanjung Priok Branch starting January 1, 2017.

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Berdasarkan Surat Direksi Pelindo tentang Kerjasama Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemanduan tanggal 10 Oktober 2017, kegiatan pelayanan pemanduan menjadi tanggung jawab dan dicatat oleh masing-masing cabang Pelindo terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017.

b. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan di Lingkungan Pelindo dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut:

- Kerjasama penyediaan dan pengelolaan kapal tunda dengan bagi hasil sebesar 85% dan 15% masing masing untuk Perusahaan dan Pelindo, dihitung dari pendapatan jasa penundaan dikurangi PNBP, Pajak penghasilan pasal 23, nota koreksi serta pungutan resmi berdasarkan ketentuan yang berlaku dari pemerintah dan/atau regulator.

- Kerjasama pengelolaan kapal pandu dengan besaran biaya pengelolaan kapal pandu yang diterima Perusahaan sebesar Rp4.500.000 per bulan pada tahun 2022 dan 2021.

- Jangka waktu berlakunya perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

c. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTP") dengan Perusahaan pada tanggal 10 Oktober 2019, PTP sepakat untuk melakukan penyelesaian utang kepada Perusahaan sebesar Rp31.062.213 yang harus dibayarkan kepada Perusahaan paling lambat 5 November 2019. Sampai dengan tahun 2022, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp28.472.015. Sisa saldo piutang pada 31 Desember 2022 dan 2021 kepada PTP adalah sebesar Rp2.590.198 dan Rp4.590.280 (Catatan 5).

26. *RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

The significant agreements and commitments with related parties (continued)

a. Based on Letter of the Board of Directors of Pelindo of Cooperation of Pilotage Facilities and Infrastructure Provision dated October 10, 2017, the pilotage services activities were the responsibilities of each Pelindo branch starting January 1, 2017.

b. On December 21, 2018, the Company and Pelindo have signed an agreement regarding the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure in Pelindo with the following conditions:

- *Supply and management cooperation of tug vessels with a sharing fee of 85% and 15% for the Company and Pelindo respectively shall be calculated from tug service revenue after deducting PNBP, Income tax payable of article 23, correction note and and official collection based on applicable regulations from the government and/or regulators.*

- *Cooperation in the management of pilotage vessel with the management fee of pilotage vessel received by the Company amounting to Rp4,500,000 per month for 2022 and 2021.*

- *The period of validity of this agreement is from January 1, 2019 to December 31, 2028.*

c. Based on Minutes of Agreement between PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTP") and the Company dated October 10, 2019, PTP agreed to conduct settlement its payables to the Company amounting to Rp31,062,213 which has to be paid to the Company by November 5, 2019 at the latest. Until 2022, the Company has received the payment amounting Rp28,472,015. As of December 31, 2022 and 2021, outstanding of receivables to PTP are Rp2,590,198 and Rp4,590,280 (Note 5).

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

d. Dalam rangka memenuhi kebutuhan karyawan, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Pelindo untuk menempatkan beberapa karyawan Pelindo ke Perusahaan sesuai dengan perjanjian tanggal 1 Oktober 2014. Kerjasama tersebut meliputi pembinaan, pengembangan kompetensi serta penghasilan dan remunerasi pegawai sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Pelindo yang ditempatkan di Perusahaan masing-masing sebanyak 127 dan 129 orang.

e. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara Pelindo dengan Perusahaan pada tanggal 22 Desember 2021, Pelindo dan Perusahaan sepakat untuk melakukan *net off* antara piutang dan utang per November 2021 dimana Pelindo masih memiliki kewajiban sebesar Rp14.209.156. Kewajiban tersebut kemudian menjadi komponen dalam perhitungan Berita Acara Kesepakatan net off atara piutang dan utang di September 2022.

f. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara Pelindo dengan Perusahaan pada tanggal 27 September 2022, Pelindo dan Perusahaan sepakat untuk melakukan *net off* antara piutang dan utang per Juni 2022 dimana Pelindo masih memiliki kewajiban sebesar Rp4.494.512. Perusahaan telah menerima pelunasan atas kewajiban tersebut pada tanggal 9 Desember 2022.

g. Pada tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan dengan SPJM menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Kapal Tunda Untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Wilayah Kerja Perairan *Ship to Ship* (STS) Nipa, Batam yang tertuang dalam perjanjian No. HK.301/8/6/1/MS-22. Nilai Kerjasama yang disepakati dalam perjanjian ini adalah Perusahaan mendapatkan bagi hasil sebesar 90% dan SPJM sebesar 10%. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 (dua) tahun sampai dengan Juni 2023.

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

The significant agreements and commitments with related parties (continued)

d. In order to meet the needs of employees, the Company cooperates with Pelindo to register several of Pelindo employees in the Company in accordance with agreement dated October 1, 2014. The cooperation includes coaching, competency development as well as employee's income and remuneration in accordance with the agreement of both parties. As of December 31, 2022, and 2021, the number of Pelindo employees placed in the Company are 127 and 129, respectively.

e. Based on Minutes of Agreement between Pelindo and the Company dated December 22, 2021, Pelindo and the Company agreed to conduct net off between receivables and payables as of November 2021 in which Pelindo has an obligation amounting to Rp14,209,156. This obligation then becomes component in the calculation of the Minutes of Agreement net off between receivables and payables in September 2022.

f. Based on Minutes of Agreement between Pelindo and the Company dated September 27, 2022 Pelindo and the Company agreed to conduct net off between receivables and payables as of June 2022 in which Pelindo has an obligation amounting to Rp4,494,512. The Company has received payment of this obligation on December 9, 2022.

g. On June 8, 2022, the Company and SPJM signed a Cooperation Agreement regarding Provision of Tugboats for Tug Services in the Nipa Ship to Ship (STS) Waters Working Area, Batam as stated in the agreement No. HK.301/8/6/1/MS-22. The value of the cooperation agreed in this agreement is that the Company gets a profit sharing of 90% and SPJM of 10%. The term of this agreement is 2 (two) years until June 2023.

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

h. Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan dan Pelindo Cabang Tanjung Priok menandatangani surat perjanjian Nomor HK-566/23/12/1/MS-22 tentang kerja sama penggunaan sarana bantu dan prasarana pemanduan milik cabang Tanjung Priok untuk pelayanan jasa pemanduan dan penundaan di luar wilayah Pelabuhan Tanjung Priok. Masa berlaku perjanjian ini dimulai pada 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

i. Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan, Pelindo, dan SPJM sepakat untuk menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. HK.566/30/11/3/MS-22 tentang Penerapan *Fuel Surcharge* atas Penggunaan Sarana Bantu Pemanduan dan Penundaan di Lingkungan Pelindo. Perjanjian ini menyepakati besaran bagi hasil adalah 60% untuk Perusahaan, 30% untuk Pelindo, dan 10% untuk SPJM.

Pada tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan, Pelindo, dan SPJM sepakat untuk menandatangani Addendum atas Perjanjian Kerja Sama tentang Penerapan *Fuel Surcharge* atas Penggunaan Sarana Bantu Pemanduan dan Penundaan di Lingkungan Pelindo. Perjanjian ini menyepakati perubahan besaran bagi hasil adalah 65% untuk Perusahaan, 25% untuk SPJM dan 10% untuk Pelindo.

26. *RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

The significant agreements and commitments with related parties (continued)

h. On December 23, 2022, the Company and Pelindo Tanjung Priok Branch registered a letter of agreement Number HK-566/23/12/1/MS-22 regarding cooperation in the use of piloting aids and infrastructure belonging to the Tanjung Priok branch for scouting and transportation services outside the Tanjung Priok Port area. The validity period of this agreement starts on January 1, 2023 until December 31, 2023.

i. On November 30, 2022, the Company, Pelindo and SPJM agreed to sign an Agreeement No. HK.566/30/11/3/MS-22 regarding Application of Fuel Surcharge for the Use of Guide Motors and Tugboats within Pelindo. This Agreement agrees to amount of revenue sharing is 60% for the Company, 30% for Pelindo, and 10% for SPJM.

On January 9, 2023, the Company, Pelindo and SPJM agreed to sign an addendum to Agreement regarding Appllication of Fuel Surcharge for the Use of Guide Motors and Tugboats within Pelindo. This agreement agrees to changes amount of revenue sharing is 65% for the Company, 25% for SPJM and 10% for Pelindo.

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

27. *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

	31 Desember/*December 31,*			
	2022		**2021**	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	$US	14.053	$US	57.546	*Cash and cash equivalents*

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan merefleksikan nilai wajarnya. Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

28. *FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

The carrying amounts of financial instruments reflect the estimated fair value. Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

a. Liabilitas keuangan jangka panjang:

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

Estimasi nilai wajar bersifat *judgmental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:
- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan hirarki nilai wajar sesuai PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

28. *FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments are as follow:

a. Long-term financial liabilities:

The fair values of non-current financial liabilities are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial liabilities will be realized and settled.

Fair value estimation is judgmental and involved various boundaries, including:

- *Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.*
- *Fair value estimation are not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.*

- *Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs), either directly or indirectly.*

Other than financial assets and financial liabilities mentioned above, the Company does not have other assets or liabilities measured and disclosed at fair value, therefore the Company does not present fair value hierarchy under PSAK 68 "Fair Value Measurements"

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perusahaan. Pengelolaan resiko tersebut memberikan keyakinan kepada Perusahaan bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dalam mata uang $AS.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada pada saat ini diungkapkan pada Catatan 29. Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

29. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

The Company is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk of cashflow, credit risk and liquidity risk. The Company applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to the Company that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations is mainly derived from trade receivable denominated in $US.

The current exposure to the foreign currency risk is disclosed in Note 29. Sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follows:

	Kenaikan (penurunan) nilai tukar mata uang/ *Increases (decreases) on foreign exchange rates*	**Dampak/ *Effect***	
Perubahan kurs mata uang asing 2022	(+)100bps	362.312	*Fluctuation in the foreign exchange rates 2022*
	(-)100bps	(362.312)	
Perubahan kurs mata uang asing 2021	(+)100bps	164.225	*Fluctuation in the foreign exchange rates 2021*
	(-)100bps	(164.225)	

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Loans at floating interest rates are exposed to cash flows risk.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

29. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Cash flows interest rate risk (continued)

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducts a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rates.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset Perusahaan yang terekspos terhadap risiko suku bunga:

The following table presents the carrying amount by maturity of the Company's assets exposed to interest rate risk:

	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*			
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	> 1 tahun/ *> 1 year*	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	> 1 tahun/ *> 1 year*	Total	
31 Desember 2022						***December 31, 2022***
Kas dan setara kas	571.726.884	-	-	-	571.726.884	*Cash and cash equivalents*
31 Desember 2021						***December 31, 2021***
Kas dan setara kas	655.637.033	-	-	-	655.637.033	*Cash and cash equivalents*

Dampak perubahan tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The effect of changes in the annual interest rates of time deposits to profit before income tax is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Kenaikan 50 basis poin	2.792.084	2.387.935	*Increase by 50 basis points*
Penurunan 50 basis poin	(2.792.084)	(2.387.935)	*Decrease by 50 basis points*

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Company and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima dan piutang lain-lain. Dalam hal kas dan setara kas, Perusahaan menempatkannya di bank yang memiliki modal kuat, bereputasi baik, memiliki pangsa pasar luas serta produk dan jasa keuangan yang lengkap sesuai kebutuhan Perusahaan. Sebagian besar piutang usaha adalah kepada perusahaan berelasi sehingga risiko kreditnya dapat dikelola dengan baik.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

29. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

Credit Risk (continued)

The Company is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenue and other receivables. In the case of cash and cash equivalent, the Company places them in banks that have strong capital, good reputation, have broad market share and complete financial products and services according to the Company's needs. Most of the trade receivables are related parties so that credit risk can be managed properly.

Credit risk exposure relating to assets in the statements of financial position is as follow:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Kas dan setara kas	571.726.884	655.637.033	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	122.512.366	65.852.766	*Trade receivables*
Pendapatan masih akan diterima	121.410.292	26.568.052	*Accrued revenues*
Piutang lain-lain	51.330.952	73.490.481	*Other receivables*
Total	**866.980.494**	**821.548.332**	***Total***

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perusahaan saat ini signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditures.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity in development or expansion of business, in managing liquidity risk, the Company continues to monitor and maintain levels of adequacy of cash on hand and in banks to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flows, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets for placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

29. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*					
	< 1 tahun/ *< 1 year*	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years***	**2 - 3 tahun/ *2 - 3 years***	**> 3 tahun/ *> 3 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	54.103.944	-	-	-	54.103.944	*Trade payables*
Utang lain-lain	69.574.568	-	-	-	69.574.568	*Other payables*
Uang titipan	9.613.338	-	-	-	9.613.338	*Deposits*
Beban akrual	142.190.584	-	-	-	142.190.584	*Accrued expenses*
Total	**275.482.434**	**-**	**-**	**-**	**275.482.434**	***Total***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*					
	< 1 tahun/ *< 1 year*	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years***	**2 - 3 tahun/ *2 - 3 years***	**> 3 tahun/ *> 3 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	76.499.085	-	-	-	76.499.085	*Trade payables*
Utang lain-lain	867.336	-	-	-	867.336	*Other payables*
Uang titipan	5.216.167	-	-	-	5.216.167	*Deposits*
Beban akrual	142.740.411	-	-	-	142.740.411	*Accrued expenses*
Total	**225.322.999**	**-**	**-**	**-**	**225.322.999**	***Total***

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal di Terminal Khusus PT Cemindo Gemilang Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2022 Perusahaan dan PT Cemindo Gemilang Tbk sepakat membuat dan menandatangani surat Perjanjian Nomor HK-566/31/3/1/MS-22 tentang Kerjasama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal serta penyediaan sarana bantu pemanduan melalui mekanisme *revenue sharing* dengan persentase untuk Perusahaan sebesar 100% untuk pemanduan dan 10%, untuk penundaan dengan jangka waktu perjanjian dimulai dari 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.

b. Perjanjian sewa kapal tunda untuk wilayah operasional PT Jawa Satu Power

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan dan PT Jawa Satu Power menandatangani Perjanjian Tambahan atas perjanjian Sewa Kapal Tunda Untuk Wilayah Operasional Jawa Satu Power yang dituangkan dalam Addendum No. HK-566/29/12/2/MS-21. Dalam addendum ini, disepakati perubahan atas total biaya sewa 2 (dua) unit Kapal Tunda dengan sistem *Time Charter* menjadi Rp3.294.258 setiap bulan belum termasuk PPN 10% dan juga atas biaya sewa dengan sistem *On Call* menjadi sebesar Rp734.894 untuk setiap kegiatan. Jangka waktu perjanjian diperpanjang efektif sampai dengan tanggal 31 Juli 2022.

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan dan PT Jawa Satu Power menandatangani Perjanjian Tambahan II atas perjanjian Sewa Kapal Tunda Untuk Wilayah Operasional Jawa Satu Power yang dituangkan dalam Addendum No. HK-566/26/07/01/MS-22. Dalam addendum ini, disepakati perubahan atas total biaya sewa 2 (dua) unit Kapal Tunda dengan sistem Time Charter menjadi Rp3.294.258 setiap bulan belum termasuk PPN dan juga atas biaya sewa dengan sistem On Call menjadi sebesar Rp734.894 terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Februari 2023 untuk setiap kegiatan. Masa berlaku Perjanjian tambahan II ini mulai berlaku terhitung sejak 1 Agustus 2022 sampai dengan 28 Februari 2023.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation Agreement for Pilotage and Tug services at the Special Terminal of PT Cemindo Gemilang Tbk

On March 31, 2022 the Company and PT Cemindo Gemilang Tbk agreed and signed an Agreement Letter Number HK-566/31/3/1/MS-22 regarding Cooperation in Ship Pilotage and Tug Services and the provision of pilotage aids through a revenue sharing mechanism with a percentage for The Company is 100% for pilotage and 10% for tug with the term of the agreement starting from April 1, 2022 to March 31, 2023.

b. Tugboat rental agreement for PT Jawa Satu Power operational area

On December 29, 2021, the Company and PT Jawa Satu Power signed an Additional Agreement on the Tugboat Rental Agreement for the Jawa Satu Power Operational Area as stated in Addendum No. HK-566/29/12/2/MS-21. In This addendum, it was agreed to change the total rental fee of 2 (two) units of Tugboats with Time Charter system to Rp3,294,258 per month excluding 10% VAT and also on rental fees with the On Call system to Rp734,894 for each activity. The term of the agreement has been extended effectively until July 31, 2022.

On July 26, 2022, the Company and PT Jawa Satu Power signed Additional Agreement II to the Tugboat Rental agreement for the Jawa Satu Power Operational Area as outlined in Addendum No. HK-566/26/07/01/MS-22. In this addendum, it was agreed to change the total cost of renting 2 (two) units of Tugboats with the Time Charter system to Rp3,294,258 every month excluding VAT and also the rental fee using the On Call system to Rp734,894 starting from January 1, 2022 until 28 February 2023 for each activity. The validity period of this Additional Agreement II starts from August 1, 2022 to February 28, 2023.

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Meulaboh, Aceh.

Pada tanggal 18 November 2021, Perusahaan dan PT Langlang Laju Layang menandatangani Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda Untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Meulaboh Provinsi Aceh yang tertuang dalam Perjanjian No. HK-566/18/11/1/MS-21. Nilai kerjasama yang disepakati dalam perjanjian ini adalah Perusahaan mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 80% dan PT Langlang Laju Layang mendapatkan 20% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Mulai Kerja (BAMK).

d. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Pelabuhan Weda (Teluk Weda) Maluku Utara.

Pada tanggal 17 November 2022, Perusahaan dan PT Langlang Laju Layang menandatangani Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda Untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Pelabuhan Weda (Teluk Weda) Provinsi Maluku Utara yang tertuang dalam Perjanjian No. HK-566/17/11/1/MS-22. Waktu kontrak 18 (delapan belas) bulan sejak ditandatanganinya Berita Acara Mulai Kerja (BAMK).

e. Nota Kesepahaman Tentang Rencana Kerjasama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri PT Cargill Indonesia.

Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan, PT Pelindo, dan PT Pacrim Nusantara Lestari Foods (Cargill Group) menandatangani Nota Kesepahaman tentang Rencana Kerjasama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri yang tertuang dalam perjanjian HK.566/27/12/2/MS-21. Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan Nota Kesepahaman ini akan menjadi beban masing-masing Pihak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jangka waktu Nota Kesepahaman ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani Nota Kesepahaman ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Cooperation Agreement for Provision of Guiding Assistance Facilities in the Form of Tugboats for Ship Towing Services in Meulaboh Waters, Aceh.

On November 18, 2021, the Company and PT Langlang Laju Layang signed a Cooperation contract for the Provision of Guiding Aids in The Form of Tugboats for Towing Ships in Meulaboh Waters, Aceh Province as stipulated in Agreement No. HK-566/18/11/1/MS-21. The value of the cooperation agreed in this agreement is that the Company gets 80% revenue sharing and PT Langlang Laju Layang gets 20% of gross revenue from ship towing services. The term of this agreement is for 5 (five) years from the signing of Berita Acara Mulai Kerja (BAMK).

d. Agreement on the Provision of Pilotage Facilities in the Form of Tugboats for Tug Services in the Waters of Weda Harbor (Teluk Weda) North Maluku.

On November 17, 2022, the Company and PT Langlang Laju Layang signed a Cooperation to Provide Pilotage Assistance in the Form of Tugboats for Tug Services in the Waters of Weda Port (Teluk Weda) of North Maluku Province as stated in Agreement No. HK-566/17/11/1/MS-22. The contract period is 18 (eighteen) months from the signing of the Minutes of Commencement of Work (BAMK) from the signing of the Berita Acara Mulai Kerja (BAMK).

e. Memorandum of Understanding on Cooperation Plan for Guidance and Delay Services at Terminals for PT Cargill Indonesia's Own Interests.

On December 27, 2021, the Company, PT Pelindo, and PT Pacrim Nusantara Lestari Foods (Cargill Group) signed a Memorandum of Understanding regarding the Cooperation Plan for Guiding and Towing Services at Terminals for Their Own Interests as stipulated in the agreement HK.566/27/12/2/MS-21. Costs incurred in connection with the implementation of this Memorandum of Understanding will be borne by each Party in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. The term of this Memorandum of Understanding is valid for 2 (two) years from the date this Memorandum of Understanding is signed.

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda dan Awak Kapal dengan Sistem *On Call* di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri PT Bukit Asam Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda dan Awak Kapal dengan Sistem *On Call* di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri, yang tertuang dalam perjanjian No. HK-566/20/10/3/MS-22. PT Bukit Asam Tbk melakukan pembayaran Nilai Kerjasama kepada Perusahaan atas kerjasama penyediaan Kapal Tunda dan Awak Kapal dengan Sistem *On Call*. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini.

g. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Kapal di Terminal Khusus PT Nusantara Regas Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta

Pada Tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT Nusantara Regas sepakat untuk menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Kapal di Terminal Khusus PT Nusantara Regas di Kepulauan Seribu Provnsi DKI Jakarta. Perjanjian ini menyepakati besaran tarif yang dikenakan terhadap kapal LNG pihak ketiga dan kapal LNG yang dikelola PT Nusantara Regas di Terminal Khusus PT Nusantara Regas dengan masa kontrak terhitung dari 1 Maret 2020 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada Tanggal 10 Februari 2023, Perusahaan dan PT Nusantara Regas sepakat untuk menandatangani Amandemen atas Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Kapal di Terminal khusus PT Nusantara Regas di Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta. Perjanjian ini menyepakati mengubah jangka waktu dan pengakhiran perjanjian sampai dengan 31 Maret 2023.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. Cooperation Agreement on Provision of Guiding Aid Facilities in the Form of Tugboats and Crews with On Call Systems at Terminals for PT Bukit Asam Tbk's Own Interests

On October 20, 2022, the Company signed a Cooperation Agreement for the Provision of Guidance Assistance in the Form of Tugboats and Crews with an On Call System at the Terminal for Their Own Interests, as stated in agreement No. HK-566/20/10/3/MS-22. PT Bukit Asam Tbk pays Cooperation Value to the Company for the cooperation in providing Tugs and Crew with On Call System. The term of this agreement is 1 (one) year from the date of signing of this Agreement.

g. Ship service cooperation agreement at the Special Terminal of PT Nusantara Regas in Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta

On February 27, 2020, the Company and PT Nusantara Regas agreed to sign a Ship Service Cooperaition Agreement at PT Nusantara Regas Special Terminal in Kepualauan Seribu Provinsi DKI Jakarta. This agreement agrees on the rate imposed on third party LNG vessels and LNG vessels managed by PT Nusantara Regas at the PT Nusantara Regas Special Terminal with a contract period starting from March 1, 2020 to December 31, 2022.

On February 10, 2023, the Company and PT Nusantara Regas agreed to sign an Amendment to the Ship Service Cooperation Agreement at the PT Nusantara Regas Special Terminal in the Pulau Seribu, DKI Jakarta Province. This agreement agrees to change the term and terminate the agreement until March 31, 2023.

31. INFORMASI SEGMEN

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan kapal, pengangkutan dan pengelolaan kapal (Catatan 20).

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel, freight and fleet management services (Note 20).

Information concerning the Company geographical segment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pendapatan			***Revenue***
Jasa kapal - Pelabuhan umum			***Vessel service - Public port***
Tanjung Priok	348.974.900	274.469.584	*Tanjung Priok*
Panjang	47.093.269	44.095.234	*Panjang*
Teluk Bayur	33.025.608	39.978.063	*Teluk Bayur*
Banten	32.505.423	27.660.592	*Banten*
Palembang	16.453.793	12.719.003	*Palembang*
Pontianak	11.994.261	8.289.690	*Pontianak*
Bengkulu	6.881.852	7.690.166	*Bengkulu*
Pangkal Balam	3.352.336	2.379.806	*Pangkal Balam*
Cirebon	3.648.844	3.829.234	*Cirebon*
Patimban	-	2.758.076	*Patimban*
Subtotal	503.930.286	423.869.448	*Subtotal*
Jasa kapal - Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS)			***Vessel service - Private port***
Palembang	107.644.756	79.131.771	*Palembang*
Banten	51.903.294	48.702.323	*Banten*
Pontianak	6.910.295	7.190.779	*Pontianak*
Panjang	3.708.963	5.048.284	*Panjang*
Pangkal Balam	672.166	649.032	*Pangkal Balam*
Teluk Bayur	259.240	294.679	*Teluk Bayur*
Bengkulu	150.352	9.151	*Bengkulu*
Ambang Luar Sungai Musi	-	59.814.931	*Ambang Luar Sungai Musi*
Kanci	-	5.319.849	*Kanci*
Subtotal	171.249.066	206.160.799	*Subtotal*
Jasa kapal - Terminal khusus			***Vessel service - Special port***
Palembang	103.223.072	-	*Palembang*
Cirebon	49.000.061	-	*Cirebon*
Banten	20.134.648	-	*Banten*
Tanjung Priok	20.039.557	-	*Tanjung Priok*
Jambi	5.198.567	-	*Jambi*
Panjang	2.349.180	289.588	*Panjang*
Jawa Satu Power	-	58.152.009	*Jawa Satu Power*
Nusantara Regas	-	54.003.299	*Nusantara Regas*
Cemindo Bayah	-	18.553.784	*Cemindo Bayah*
Tanjung Jabung	-	2.579.918	*Tanjung Jabung*
Subtotal	199.945.085	133.578.598	*Subtotal*

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (lanjutan)

Information concerning the Company geographical segment are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Jasa pengelolaan kapal			***Fleet management services***
Tanjung Priok	17.400.000	16.800.000	*Tanjung Priok*
Pontianak	8.640.000	8.640.000	*Pontianak*
Panjang	8.010.000	8.280.000	*Panjang*
Palembang	7.950.000	8.280.000	*Palembang*
Teluk Bayur	4.560.000	4.560.000	*Teluk Bayur*
Cirebon	1.680.000	1.680.000	*Cirebon*
Bengkulu	1.440.000	1.440.000	*Bengkulu*
Jambi	1.440.000	1.440.000	*Jambi*
Pangkal Balam	1.440.000	1.440.000	*Pangkal Balam*
Tanjung Pandan	1.440.000	1.440.000	*Tanjung Pandan*
Subtotal	54.000.000	54.000.000	*Subtotal*
Jasa pengangkutan dan lainnya			***Freight and other services***
Cirebon	50.902.288	-	*Cirebon*
Banten	141.750	2.552.250	*Banten*
Total	**980.168.475**	**820.160.995**	***Total***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Tanjung Priok	322.484.280	347.327.884	*Tanjung Priok*
Panjang	65.762.579	71.884.916	*Panjang*
Banten	63.848.276	70.059.146	*Banten*
Palembang	7.035.359	7.670.898	*Palembang*
Lain-lain	109.845.968	76.421.500	*Others*
Total	**568.976.462**	**573.364.344**	***Total***

Aset tidak lancar - lain-lain terutama merupakan aset tetap - neto, aset hak - guna - neto aset pajak tangguhan dan taksiran tagihan restitusi pajak.

Non-current assets - others represent fixed assets, net, right of use asset, net, deferred tax assets and estimated claims for tax refund.

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (lanjutan)

Information concerning the Company geographical segment are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/*Year ended December 31, 2022*				
	Jasa Kapal/ *Vessel Service*	**Jasa pengangkutan dan lainnya/ *Freight and Other services***	**Jasa pengelolaan kapal/ *Fleet management services***	**Total/ *Total***	
Pendapatan operasi segmen	875.124.437	51.044.038	54.000.000	980.168.475	*Segment operating revenues*
Beban pokok pendapatan	(596.307.086)	(33.881.084)	(47.433.519)	(677.621.689)	*Cost of revenues*
Laba bruto				**302.546.786**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi				(117.607.997)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya				749.076	*Other operating income*
Beban operasi lainnya				(11.673.442)	*Other operating expenses*
Laba usaha				**174.014.423**	***Operating profit***
Pendapatan keuangan				14.141.732	*Finance income*
Beban keuangan				(2.117.196)	*Finance expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan badan				**186.038.959**	***Income before corporate income tax***
Pajak penghasilan badan					***Corporate income tax***
Kini				(34.239.833)	*Current*
Tangguhan				(1.144.277)	*Deferred*
Laba tahun berjalan				**150.654.849**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lain				-	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif tahun berjalan				**150.654.849**	***Total comprehensive income for the year***
Aset dan liabilitas					*Assets and liabilities*
Aset segmen	652.788.251		4.500.000	657.288.251	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				830.919.815	*Unallocated assets*
Total aset				**1.488.208.066**	***Total assets***
Liabilitas segmen	183.963.751		25.085.966	209.049.717	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				82.638.943	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas				**291.688.660**	***Total liabilities***
Informasi lainnya					***Other information***
Penyusutan segmen	77.087.949			77.087.949	*Segment depreciation*
Penyusutan segmen yang tidak dapat dialokasikan				5.381.861	*Unallocated segment depreciation*

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company geographical segment are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/*Year ended December 31, 2021*				
	Jasa Kapal/ *Vessel Service*	**Jasa pengangkutan dan lainnya/ *Freight and Other services***	**Jasa pengelolaan kapal/ *Fleet management services***	**Total/ *Total***	
Pendapatan operasi segmen	763.608.745	2.552.250	54.000.000	820.160.995	*Segment operating revenues*
Beban pokok pendapatan	(524.221.450)	(1.302.259)	(46.821.771)	(572.345.480)	*Cost of revenues*
Laba bruto				**247.815.515**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi				(90.378.941)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya				7.522.870	*Other operating income*
Beban operasi lainnya				(5.962.261)	*Other operating expenses*
Laba usaha				**158.997.183**	***Operating profit***
Pendapatan keuangan				14.976.646	*Finance income*
Beban keuangan				(3.008.295)	*Finance expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan badan				**170.965.534**	***Income before corporate income tax***
Pajak penghasilan badan					***Corporate income tax***
Kini				(36.293.591)	*Current*
Tangguhan				1.910.777	*Deferred*
Laba tahun berjalan				**136.582.720**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lain				-	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif tahun berjalan				**136.582.720**	***Total comprehensive income for the year***
Aset dan liabilitas					*Assets and liabilities*
Aset segmen	757.256.929			761.756.929	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				666.118.078	*Unallocated assets*
Total aset				**1.427.875.007**	***Total assets***
Liabilitas segmen	220.088.305			220.888.305	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				50.573.785	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas				**271.462.090**	***Total liabilities***
Informasi lainnya					***Other information***
Penyusutan segmen	81.083.242			81.083.242	*Segment depreciation*
Penyusutan segmen yang tidak dapat dialokasikan				2.612.362	*Unallocated segment depreciation*

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activities which did not affect the Company's cash flows are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2022	**2021**	
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain - pihak ketiga	69.574.568	-	*Addition of fixed assets through other payables - third parties*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	24.623.631	24.432.881	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities*

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Movement of liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	**Arus kas/ *Cash flow***	**Non- arus kas/*Non-cash flow***		**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
			Pengakuan bunga/ *Interest recognition*	**Lainnya/ *Others***		
Liabilitas sewa	32.848.942	(52.038.573)	1.594.581	24.623.631	7.028.581	*Lease liabilities*

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	**Arus kas/ *Cash flow***	**Non- arus kas/*Non-cash flow***		**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
			Pengakuan bunga/ *Interest recognition*	**Lainnya/ *Others***		
Liabilitas sewa	54.073.355	(48.248.170)	2.590.876	24.432.881	32.848.942	*Lease liabilities*

33. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi COVID-19. Dampak pandemi COVID-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Perusahaan belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

33. OTHER MATTERS

COVID-19

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of COVID-19 pandemic. The effects of COVID-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to The Company is not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the The Company's financial reporting in the subsequent periods.

33. HAL LAINNYA (lanjutan)

Kondisi peperangan di Ukraina

Invasi Rusia ke Ukraina menimbulkan tantangan yang luas. Mengingat situasi yang sedang berkembang, ada banyak faktor dan peristiwa yang belum atau tidak dapat diketahui yang dapat berdampak material terhadap operasi Perusahaan. Peristiwa terkait kondisi peperangan di Ukraina ini telah dan terus berdampak pada harga komoditas, rantai pasokan, risiko kredit termasuk yang terkait dengan piutang, perdagangan komoditas, perbendaharaan, dan faktor lainnya. Salah satu dari faktor-faktor ini, secara individu atau agregat, dapat berdampak material terhadap pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan telah dan mungkin terus menilai dampak yang disebabkan oleh kondisi peperangan di Ukraina terhadap operasi Perusahaan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari peperangan ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

33. OTHER MATTERS (continued)

The war in Ukraine

Russia's recent invasion of Ukraine poses wide-ranging challenges. Given the evolving situation, there are many unknown factors and events that could materially impact to the Company operations. These events related to the war in Ukraine have and continue to impact commodity prices, our supply chain, credit risks including those related to receivables, commodity trading, treasury and other factors. Any of these factors, individually or in aggregate, could have a material effect on the The Company's earnings, cash flows and financial condition.

The Company has and may continue to assess the impact of the war in Ukraine to the Company's operations. Further significant impact of the war, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in the subsequent periods.

Referensi POJK No. 29/POJK.04/2016 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

No	Uraian *Description*	Halaman *Page*
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan /	32-33
I.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting / Important Financial Data Highlights**	8-10
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: / Important financial data highlights contain financial information presented in a comparison of 3 (three) years of the book or since initiating its business if the Issuer or Public Company runs its business activities of less than 3 (three) years, the least contains:	
	1) pendapatan/penjualan; / income/sales;	8
	2) laba bruto; / gross profit;	8
	3) laba (rugi);/ profit (loss);	8
	4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; / (loss) that can be attributed to the owners of the company and non-controlling interests;	
	5) total laba (rugi) komprehensif; / total comprehensive profit (loss);	8
	6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; / the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to owners of the company and non-controlling interests;	
	7) laba (rugi) per saham; / profit (loss) per share;	8
	8) jumlah aset; / total assets;	8
	;9) jumlah liabilitas; / total liabilities	8
	10) jumlah ekuitas; / total equity;	8
	11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; / Return On Assets (ROA);	8
	12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; / Return On Equity (ROE);	8
	13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; / Return On Sales (ROS)	8
	14) rasio lancar; / Current Ratio;	8
	15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; / Debt to EquityRatio (DER);	8
	16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan / Debt to Total Assets Ratio; and	8
	17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. /other financial information and financial ratios relevant to the Issuers or Public Companies and the types of industry.	8
II.	**Informasi Saham / Stocks Information**	10
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: / Stocks information for Public Companies at least contains:	
	1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: / shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of comparison for the last 2 (two) fiscal years, at least containing:	10
	a) jumlah saham yang beredar; / total outstanding shares;	10
	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; / market capitalization based on the prices on the stock exchange where the shares are listed;	10
	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan / the highest, lowest, and closing stock prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	10
	d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. / trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	10
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; / Information in letter b), letter c), and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	

No	Uraian *Description*	Halaman *Page*
	2) dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: / if a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares. Besides, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) shall be added with at least an explanation regarding:	106-107
	a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; / the date of the corporate action implementation;	106-107
	b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; / the ratios of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	106-107
	c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; / total outstanding shares before and after the corporate action;	106-107
	d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan / total convertible securities exercised (if any); and	106-107
	e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; / stock prices before and after the corporate action;	106-107
	3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alas an penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan / if a temporary suspension of stocks trading and/or stocks delisting in the fiscal year, the reasons for the suspension and/or delisting of stocks shall be explained; and	105
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. / if a temporary suspension of stocks trading (referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, it is explained the actions taken to resolve the temporary suspension of stock trading and/or stocks delisting.	105
III.	**Laporan Direksi / Board of Directors Report**	
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: / The Board of Commissioners Report shall at least contain a brief description of:	24-31
	1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: / the performance of the Issuer or Public Company, at least contain:	
	a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; / the strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	25-26
	b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; / the role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company;	25-26
	c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; / the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of strategies of the Issuer or Public Company;	26
	d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan / comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and	27
	e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; / obstacles faced by the Issuer or Public Company;	27
	2) gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan / description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and	27-29
	3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. / implementation of the governance of the Issuer or Public Company	29
IV.	**Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report**	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: / The Board of Commissioners Report shall at least contain a brief description of:	16-23

No	Uraian *Description*	Halaman *Page*
	1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; / performance assessment of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the Board of Commissioners' the supervision of in the formulation and implementation of strategies of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;	18
	2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan / views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	18-19
	3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. / views on the implementation of the governance of the Issuer or Public Company.	19-20
V.	**Profil Emiten atau Perusahaan Publik / Profile of the Issuer or Public Company**	34-117
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: / The profile of the Issuer or Public Company contains at least the following information:	
	1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; / the name of the Issuer or Public Company, including if there is a change in name, reasons for change, and effective date of the name change in the fiscal year;	36
	2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: / access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:	36-37
	a) alamat; / address;	36-37
	b) nomor telepon; / telephone number;	37
	c) alamat surat elektronik; dan / e-mail address; and	37
	d) alamat situs web; / website address;	37
	3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; / brief history of the Issuer or Public Company;	38-41
	4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; / vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values;	46-47
	5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, as well as types of goods and/or services produced;	52-53
	6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; / the operational areas of the Issuer or Public Company; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. / the operational areas are the areas or regions of the operational activities implementation or the range of the company's operational activities.	54-55, 57
	7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; / the organizational structure of the Issuer or Public Company in the chart form, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	58-59
	8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; / a list of industrial association memberships both on a national and international scale related to the sustainable finance implementation;	107
	9) profil Direksi, paling sedikit memuat: / profile of the Board of Directors, at least containing:	60-69
	a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; / names and positions according to the duties and responsibilities;	62-69
	b) foto terbaru; recent photograph;	62-69
	c) usia; / age;	62-69
	d) kewarganegaraan; / citizenship;	62-69
	e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; / education history and/or certification;	62-69
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi: / position history, including information on:	62-69

No	Uraian *Description*	Halaman *Page*
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; / the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	62-69
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan / concurrent positions, either as the Board of Directors member, the Board of Commissioners member, and/or committee member, and other positions inside and outside the Issuer or Public Company. If the member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	62-69
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; / work experiences and its term inside and outside the Issuer or Public Company;	62-69
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan / affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties. If the member does not have any affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	62-69
	h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. If there is no change in the composition of the Board of Directors members, this matter shall be disclosed;	70
	10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: / the profile of the Board of Commissioners, at least containing:	72-84
	a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; / names and positions according to the duties and responsibilities;	74-84
	b) foto terbaru; recent photograph;	74-84
	c) usia; / age;	74-84
	d) kewarganegaraan; / citizenship;	74-84
	e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; / education history and/or certification;	74-84
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi: / position history, including information on:	74-84
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; / the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners;	74-84
	(2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; / the legal basis for the initial appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	74-84
	(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan / concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions inside and outside the Issuer or Public Company. If the member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	74-84
	(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; / work experiences and its term both inside and outside the Issuer or Public Company;	74-84
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; / affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties; If the member of the Board of Commissioners does not have any affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	74-84
	h) pernyataan independensi komisaris independent dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan / statement of independence of the independent commissioner if the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and	74-84

No	Uraian *Description*	Halaman *Page*
	i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; / changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. If there is no change in the composition of of the Board of Commissioners members, this matter shall be disclosed;	86-87
	11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; / if there is a change in the composition of the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members that occurs after the fiscal year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members who was last and previous;	70, 86-87
	12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. / number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	109, 128-131
	13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: / names of shareholders and ownership percentage at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding:	99-100
	a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; / shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	100
	b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan / the Board of Directors members and the Board of Commissioners members who own shares in the Issuer or Public Company. If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and	100
	c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. / public shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company; The above information can be presented in tabular form.	100
	14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; / the percentage of indirect ownership of the Issuer or Public Company shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the interest of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	100
	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / If all the Board of Directors members and/or all the Board of Commissioners members do not have indirect ownership of the Issuer or Public Company shares, this matter shall be disclosed.	
	15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: / the number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on classification:	100
	a) kepemilikan institusi lokal; / local institutions ownership;	100
	b) kepemilikan institusi asing; / foreign institutions ownership;	100
	c) kepemilikan individu lokal; dan / local individual ownership; and	100
	d) kepemilikan individu asing; / individual foreign ownership;	100
	16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; / information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owner, presented in the form of a scheme or chart;	101

No	Uraian *Description*	Halaman *Page*
	17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. / the names of the subsidiaries, associates, joint venture companies where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associates, joint venture companies; For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added.	108
	18) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); / chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of securities conversion, implementation of capital additions and reductions (if any);	101-104
	19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); / other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured at the fiscal year, at least contain the names of the securities, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	105
	20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya meliputi: / information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their networks/associates/allies include:	304-305
	a) nama dan alamat; / name and address;	305
	b) periode penugasan; / assignment period;	305
	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; / information on audit and/or non-audit services provided;	305
	d) biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan / audit and/or non-audit fee for each assignment provided during the fiscal year; and	305
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan / if AP and KAP and their networks/ associates/allies, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	305
	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. / Information disclosure on the use of AP and KAP services and their networks/associates/allies can be presented in tabular form.	-
	21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. / the names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	117
VI.	**Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Analysis and Discussion**	140-195
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: / Management analysis and discussion contain analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the fiscal year, which at least contains:	
	1) tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: / operational review per business segment according to	150
	a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; / production, which includes the process, capacity, and development;	150-159
	b) pendapatan/penjualan; dan / revenue/sales; and	150-159
	c) profitabilitas; / profitability;	150-159

No	Uraian *Description*	Halaman *Page*
	2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: / comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	159
	a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; / current assets, non-current assets, and total assets;	160
	b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; / current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;	166-168
	c) ekuitas; / equity;	168-170
	d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan / revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	170-173
	e) arus kas; / cash flows;	173-175
	3) kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; / ability to pay debt or obligation by presenting the calculation of the relevant ratios;	175-177
	4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; / the collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the calculation of the relevant ratios;	175-177
	5) struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; / the capital structure and management policies on the capital structure, along with the basis for determining the said policy;	177-179
	6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: / discussion of material commitment to capital goods investment with an explanation that at least contains:	179
	a) tujuan dari ikatan tersebut; / the purpose of the commitment;	179-180
	b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; / the expected source of funds to fulfill the commitment;	179-180
	c) mata uang yang menjadi denominasi; dan / the currency in which it is denominated; and	179-180
	d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; / steps that the Issuer or Public Company plans to protect the risks from the related foreign currency position;	179-180
	7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: / discussion of capital goods investment realized in the last fiscal year, at least contains:	180-181
	a) jenis investasi barang modal; / types of capital goods investment;	180-181
	b) tujuan investasi barang modal; dan / purpose of capital goods investment; and	180-181
	c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; / the value of the issued capital goods investment;	180-181
	8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); / material information and fact occurring after accountant report date (if any);	182
	9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; / business prospects of the Issuer or Public Company are related to conditions of industry, general economy, and international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	183
	10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: / comparison between the target/projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), regarding:	181-182
	a) pendapatan/penjualan; / revenue/sales;	181-182
	b) laba (rugi); / profit (loss);	181-182
	c) struktur modal (capital structure); atau / capital structure; or	181-182
	d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; / other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	181-182
	11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: / targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	181-182
	a) pendapatan/penjualan; / revenue/sales;	181-184

No	Uraian *Description*	Halaman *Page*
	b) laba (rugi); / profit (loss);	181-184
	c) struktur modal (capital structure); / capital structure;	181-184
	d) kebijakan dividen; atau / dividend policy; or	185-186
	e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; / other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	181-186
	12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; / marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share;	184
	13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: / description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least:	185-186
	a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; / dividend policy, which includes information on the percentage of distributed dividends to net income;	185-186
	b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; / cash dividends payment date and/or non-cash dividends distribution date;	185-186
	c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan / the number of dividends per share (cash and/or non-cash); and	185-186
	d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; / the number of dividends paid annually;	185-186
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Information disclosure can be presented in tabular form. If the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	
	14) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: / realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:	188-189
	a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan / if, during the fiscal year, the Issuer must submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and	188-189
	b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; / if there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the changes;	188-189
	15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: / material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, at least containing:	189-190
	a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; / the date, value, and object of the transaction;	189-192
	b) nama pihak yang melakukan transaksi; / the name of the party conducting the transaction;	189-192
	c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); / the nature of the affiliation relationship (if any);	189-192
	d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; / explanation of the fairness of the transaction;	189-192
	e) pemenuhan ketentuan terkait; dan / compliance with related provisions; and	189-192
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: / if there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	189-192
	(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan / a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out according to generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and	189-192

No	Uraian *Description*	Halaman *Page*
	(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); / the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out according to generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle;	189-192
	g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; / for affiliated transactions or material transactions, which are business activities carried out to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating revenue, and run regularly, repeatedly, and/or continuously;	189-195
	Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. / If the affiliated or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	189-195
	h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; / for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	189-195
	i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; / if there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction; then this matter shall be disclosed;	189-195
	16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan / changes in the laws and regulations provisions that have a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on financial statements (if any); and	192
	17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). / changes in accounting policies, reasons, and impact on financial statements (if any).	192-194
VII.	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik (Governansi Perusahaan) / Issuer or Public Company Governance (Corporate Governance)**	196-323
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: / The governance of the Issuer or Public Company shall at least contain a brief description of:	
	1) RUPS, paling sedikit memuat: / GMS, at least contains:	212-236
	a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: / Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year includes:	
	(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan / the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year are realized in the fiscal year; and	212-236
	(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; / resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that has not been realized and the reasons for not realizing them;	212-236
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; / if the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	227
	2) Direksi, paling sedikit memuat: / The Board of Directors, at least contains:	236-248

No	Uraian *Description*	Halaman *Page*
	a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; / duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;	242-243
	Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. / Information on the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	
	b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; / a statement that the Board of Directors has a manual or charter for the Board of Directors;	240
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS. / frequency policies and implementation of the Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, and the attendance rate of members of the Board of Directors in the meetings, including attendance at the GMS; Information on the attendance rate of members of the Board of Directors at the Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, or the GMS.	243-247
	(1) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris; / Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors together with the Board of Commissioners; (2) Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; / The attendance rate of members of the Board of Directors in the meetings; (3) Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS. / Information on the attendance rate of members of the Board of Directors at the Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, or the GMS.	243 222, 226, 235, 246-247 246-247
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: / training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:	247
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan / policy on training and/or competency improvement of the Board of Directors members, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	247
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); / training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	97, 247
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: / the Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	248
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan / performance appraisal procedures; and	248
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan / the criteria used are performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and	248
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / if the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties, this matter shall be disclosed.	248
	3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: / The Board of Commissioners, at least contains:	248-
	a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; / duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	256-258
	b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; / a statement that the Board of Commissioners has a manual or charter for the Board of Commissioners;	256
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; / frequency policies and implementation of the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and the attendance rate of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS;	259-266

No	Uraian *Description*	Halaman *Page*
	Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. / Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: / training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	267
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan / policy on training and/or competency improvement of the Board of Commissioners members, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	267
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); / training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	96, 267
	e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: / performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	267-270
	(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; / procedures for implementing performance appraisals;	267
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan / the criteria used are performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and	267
	(3) pihak yang melakukan penilaian; dan / the party conducting the assessment; and	270
	f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: / the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the Board of Commissioners' duties in the fiscal year includes:	270
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan / performance appraisal procedures; and	270
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; / the criteria used are performance achievements during the fiscal year, competence, and attendance at meetings;	270
	4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: / The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	288-290
	a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan / nomination procedure, including a brief description of nomination policies and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	284
	b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: / procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	288-290
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; / procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	289
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan / remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus, and others; and	289
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; / the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners;	289-290
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. / Information disclosure can be presented in tabular form.	
	5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: / The sharia supervisory board, for the Issuer or Public Company that carry out business activities based on sharia principles, as stated in the articles of association, shall at least contain:	-
	a) nama; / names;	-

No	Uraian *Description*	Halaman *Page*
	b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; / the legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	-
	c) periode penugasan dewan pengawas syariah; / the period of assignment of the sharia supervisory board;	-
	d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan / duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	-
	e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; / the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to the Issuer or Public Company;	-
	6) Komite audit, paling sedikit memuat: / The audit committee, at least contains:	271-276
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; / names and positions in committee membership;	272-273
	b) usia; / age;	272-273
	c) kewarganegaraan; / citizenship;	272-273
	d) riwayat pendidikan; / education history;	272-273
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi: / position history, including information on:	272-273
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; / legal basis for appointment as a committee member;	272-273
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan / concurrent positions, either as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or the committee member as well as other positions (if any); and	272-273
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; / work experiences and its term inside and outside the Issuer or Public Company;	272-273
	f) periode dan masa jabatan anggota komite audit; / the period and term of the audit committee members;	272-273
	g) pernyataan independensi komite audit; / a statement of independence of the audit committee;	273
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); / training and/or competency improvement that has been attended in the fiscal year (if any);	98
	i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan / frequency policies and implementation of audit committee meetings and attendance rate of audit committee members in those meetings; and	276
	j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit; / the implementation of the audit committee's activities for the fiscal year according to the audit committee charter;	275-276
	7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: / the nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:	276
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; / names and positions in committee membership;	279-280
	b) usia; / age;	279-280
	c) kewarganegaraan; / citizenship;	279-280
	d) riwayat pendidikan; / education history;	279-280
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi: / position history, including information on:	279-280
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; / legal basis for appointment as a committee member;	279-280
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan / concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or the committee member as well as other positions (if any); and	279-280
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; / work experiences and its term inside and outside the Issuer or Public Company;	279-280
	f) periode dan masa jabatan anggota komite; / the period and term of the committee members;	279-280
	g) pernyataan independensi komite; / statement of committee independence;	281
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); / training and/or competency improvement that has been attended in the fiscal year (if any);	98
	i) uraian tugas dan tanggung jawab; / description of duties and responsibilities;	282

No	Uraian *Description*	Halaman *Page*
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); / a statement that the committee has a charter;	280
	k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; / policies and implementation of the meeting frequency and attendance rate of members at the meetings;	281
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan / a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	281
	m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: / if the nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	-
	(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan / reasons for not forming the committee; and	-
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; / the party carrying out the nomination and remuneration function;	-
	8) komite lain (Komite Pemantau Manajemen Risiko) yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: / other committees (Risk Management Monitoring Committee) the Issuer or Public Company own to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing:	277-279
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; / names and positions in committee membership;	277
	b) usia; / age;	277
	c) kewarganegaraan; / citizenship;	277
	d) riwayat pendidikan; / education history;	277
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi: / position history, including information on:	277
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; / legal basis for appointment as a committee member;	277
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan / concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or the committee member as well as other positions (if any); and	277
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; / work experiences and its term inside and outside the Issuer or Public Company;	277
	f) periode dan masa jabatan anggota komite; / the period and term of the committee members;	277
	g) pernyataan independensi komite; / statement of committee independence;	278
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); / training and/or competency improvement that has been attended in the fiscal year (if any);	98
	i) uraian tugas dan tanggung jawab; / description of duties and responsibilities;	278-279
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); / a statement that the committee has a charter;	279
	k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; / policies and implementation of the meeting frequency and attendance rate of members at the meetings;	279
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan / a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	279
	9) Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: / Corporate Secretary, at least contains:	291-294
	a) nama; / name;	292
	b) domisili; / domicile;	292
	c) riwayat jabatan, meliputi: / position history, including:	292
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan / legal basis for appointment as corporate secretary; and	292
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; / work experiences and its term inside and outside the Issuer or Public Company;	292
	d) riwayat pendidikan; / education history;	292

No	Uraian *Description*	Halaman *Page*
	e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan / training and/or competency improvement to be attended during the fiscal year; and	97
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; / a brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the fiscal year;	293-294
	10) Unit audit internal, paling sedikit memuat: / Internal audit unit, at least contains:	295-300
	a) nama kepala unit audit internal; / the names of the head of the internal audit unit;	296
	b) riwayat jabatan, meliputi: / position history, including:	296
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan / the legal basis for the appointment as head of the internal audit unit; and	296
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; / work experiences and its term inside and outside the Issuer or Public Company;	296
	c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); / qualification or certification as an internal audit profession (if any);	298
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; / training and/or competency improvement to be attended during the fiscal year;	98
	e) struktur dan kedudukan unit audit internal; / the structure and position of the internal audit unit;	295
	f) uraian tugas dan tanggung jawab; / description of duties and responsibilities;	297-298
	g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan / a statement that the internal audit unit has had a charter; and	296-297
	h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; / a brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year, including the policy and implementation of the meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	299-300
	11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: / a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:	294
	a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; / financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	294
	b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan / review of the effectiveness of the internal control system; and	294
	c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; / statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	294
	12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: / the risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least contains:	300-304
	a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; / a general description of the risk management system of the Issuer or Public Company;	301
	b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; / types of risks and how to manage them;	302-303
	c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan / review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and	302-303
	d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; / statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or audit committee on the adequacy of the risk management system;	304
	13) perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: / legal cases that have a material impact faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	316
	a) pokok perkara/gugatan; / cases principal/claims;	316
	b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan / status of settlement of cases/claims; and	316
	c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; / the impact on the condition of the Issuer or Public Company;	316
	14) informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); / information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	317

No	Uraian *Description*	Halaman *Page*
	15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: / information regarding the code of conduct of the Issuer or Public Company includes:	308-313
	a) pokok-pokok kode etik; / the main points of the code of conduct;	311
	b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan / the form of socialization of the code of conduct and its enforcement efforts; and	311, 313
	c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; / a statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	311
	16) uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP); / a brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP);	187-188, 317-318
	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (Management Stock Ownership Program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: / In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	187-188, 317-318
	a) jumlah saham dan/atau opsi; / number of shares and/or options;	-
	b) jangka waktu pelaksanaan; / exercise period;	-
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan / requirements for eligible employees and/or management; and	-
	d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; / exercise price or determination of exercise price;	-
	17) uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	318
	a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	318
	b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	318
	18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	313-316
	a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	314
	b) perlindungan bagi pelapor;	315
	c) penanganan pengaduan;	316
	d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	314
	e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	
	(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	316
	(2) tindak lanjut pengaduan;	316
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
	19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	318
	a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	318
	b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	318-319
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	
	20) penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	
	a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	207-211
	b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	207-211
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	

No	Uraian *Description*	Halaman *Page*
VIII.	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik / Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company**	323
	1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: / The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load:	Disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2022 Presented in the 2022 Sustainability Report
	a) penjelasan strategi keberlanjutan; / explanation of the sustainability strategy;	
	b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); / an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
	c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; / brief profile of the Issuer or Public Company;	
	d) penjelasan Direksi; / explanation of the Board of Directors;	
	e) tata kelola keberlanjutan; / sustainability governance;	
	f) kinerja keberlanjutan; / sustainability performance;	
	g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; / written verification from an independent party if any;	
	h) lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan / a feedback sheet for readers if any; and	
	i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; / the response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	
	2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; / The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared according to the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II, which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	
	3) informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: / information on the Sustainability Report in number 1) can:	
	a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau / disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Board of Directors Report; and/or	
	b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; / refers to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II, which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the Profile of the Issuer or Public Company;	
	4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; / The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	
	5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: / If the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must:	
	a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan / contains all the information as referred to in number 1); and	

No	Uraian *Description*	Halaman *Page*
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; / prepared according to the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II, which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	
	6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan / If the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	
	7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. / Submission of the Sustainability Report, which is presented separately from the Annual Report, must be submitted together with the submission of the Annual Report.	
IX.	**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit / Audited Annual Financial Statement**	**324**

Referensi Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia
Reference from the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia

No	Uraian *Description*	Halaman *Page*
1.	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris **(PUGKI 1.3.2)** Types of decisions that require approval from the Board of Commissioners **(PUGKI 1.3.2)**	257
2.	Rincian tugas Komisaris Utama (**PUGKI 1.3.13.1)** Details of the duties of the Main Commissioner (PUGKI 1.3.13.1)	257
3.	Kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* **(PUGKI 7.2.3)** Policy to prevent insider trading **(PUGKI 7.2.3)**	260
4.	Apakah korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan? **(PUGKI 6.2.4)** Does the corporation issue an integrated annual report that puts historical performance into context and describes the risks, opportunities, and future prospects of the corporation, thereby helping shareholders and stakeholders understand the corporation's strategic objectives and its progress towards creating sustainable value? **(PUGKI 6.2.4)**	1

Referensi Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)
Reference from Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)

No	Uraian *Description*	Halaman *Page*
1.	Tanggung jawab Komite Audit dalam pemberian rekomendasi atas penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal **(E.2.24) /** The responsibility of the Audit Committee is to provide recommendations on the appointment and dismissal of external auditors. **(E.2.24)**	275
2.	Deskripsi proses tata kelola terkait isu IT termasuk *disruption* (gangguan), *cyber security* (keamanan dunia maya), dan *disaster recovery* (pemulihan bencana) untuk memastikan semua risiko utama telah didentifikasi, dikelola, dan dilaporkan pada Direksi **(B.E.5.1) /** Description of governance processes related to IT issues including disruption, cyber security, and disaster recovery to ensure all major risks have been identified, managed, and reported to the Board of Directors. **(B.E.5.1)**	320-321
3.	Kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan jangka panjang **(C.3.3) /** Award or compensation policy that takes into account the company's long-term performance. **(C.3.3)**	187-188, 317-318
4.	Kebijakan untuk melakukan penelaahan dan persetujuan transaksi dengan pihak berelasi yang material/ signifikan **(D.3.1) /** Policy to review and approve transactions with related parties that are material or significant. **(D.3.1)**	189-192
5.	Kebijakan terkait perencanaan atas suksesi anggota Direksi dan managemen kunci **(E.5.3) /** Policies related to planning for the succession of members of the Board of Directors and key management. **(E.5.3)**	264
6.	Kerangka pelaporan berkelanjutan yang diakui secara internasional (contoh: GRI, *Integrated Reporting* SASB) yang diadopsi oleh Perusahaan **(B.C. 1.1)** / Internationally recognized sustainability reporting framework (example: GRI, Integrated Reporting SASB) adopted by the company. **(B.C. 1.1)**	323
7.	Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan & laporan tahunan **(B.D.1.1) /** Timely publication of financial reports and annual reports. **(B.D.1.1)**	1
	a. Tanggal penerbitan Laporan Keuangan Tahunan **(ASEAN CG Score Card B.D.1.1)** / Annual Financial Report issuance date **(ASEAN CG Score Card B.D.1.1)**	337
	b. Tanggal penerbitan Laporan Tahunan **(ASEAN CG Score Card B.D.1.1)** / Annual Report issuance date **(ASEAN CG Score Card B.D.1.1)**	32-33

No	Uraian *Description*	Halaman *Page*
8.	Opini auditor independen atas laporan keuangan perusahaan. **(B.D.1.1)** / Independent auditor's opinion on the company's financial statements. **(B.D.1.1)** a) perusahaan memperoleh opini "qualified opinion" dari auditor independen atas laporan keuangan / The company obtained a "qualified opinion" from an independent auditor on the financial statements. b) perusahaan memperoleh opini "disclaimer opinion" dari auditor independen atas laporan keuangan / The company obtained a "disclaimer opinion" from an independent auditor on the financial statements. c) perusahaan memperoleh opini "adverse opinion" dari auditor independen atas laporan keuangan / The company obtained an "adverse opinion" from an independent auditor on the financial statements.	329
9.	Apakah terjadi perdagangan orang dalam yang melibatkan direksi/komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir? **(P.B.1.1) /** Has there been any insider trading involving directors, commissioners, management, and employees in the last three years? **(P.B.1.1)**	290
10.	Apakah ada kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dg transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material dalam tiga tahun terakhir? **(P.B.2.1) /** Are there any cases of non-compliance with laws, rules, and regulations relating to significant or material related-party transactions in the last three years? **(P.B.2.1)**	316
11.	Apakah telah terjadi pelanggaran hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ ketenagakerjaan/ konsumen/ kepailitan/ komersial/ persaingan atau lingkungan **(P.C.1.1) /** Whether there has been any violation of the law relating to labor, employment, consumer, bankruptcy, commercial, competition, or environmental issues **(P.C.1.1)**	316
12.	Apakah perusahaan menghadapi sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting (material event)? **(P.C.2.1) /** Does the company face sanctions from regulators for not making an announcement within the stipulated time frame for a material event? **(P.C.2.1)**	317
13.	Apakah ada bukti bahwa perusahaan belum mematuhi peraturan dan peraturan pencatatan selama setahun terakhir selain dari aturan pengungkapan? **(P.E.1.1) /** Is there evidence that the company has not complied with listing rules and regulations over the last year, apart from disclosure rules? **(P.E.1.1)**	317

Referensi Lainnya
Other References

No	Pertanyaan dari Sumber Lainnya	Halaman *Page*
1.	Sertifikasi profesi (misalnya dalam bidang Risiko, Akuntansi, Perpajakan, IT, Hukum) yang dimiliki oleh anggota Komite (Kriteria penilaian ARA 2018). / Professional certification (e.g., in the fields of risk, accounting, taxation, IT, and law) owned by (2018 ARA Criteria) a) Komite Audit / Audit Committee b) Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee c) Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee d) Komite Lainnya / Other Committees	98, 276, 278, 282
2.	Pengungkapan kerangka governansi, pengelolaan dan pengendalian aspek perpajakan di perusahaan (GRI) / Disclosure of the framework of governance, management, and control of taxation aspects in companies (GRI)	-
3.	Apakah perusahaan memperoleh putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan apapun selama tiga tahun terakhir. / Has the company obtained a guilty verdict from the highest tax court regarding any tax issues in the last three years.	317

PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Cakrawala Nusantara • Horizon of Archipelago

Laporan Tahunan 2022 *Annual Report*

PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk

Gedung Rukindo
Jl. Raya Ancol Baru,
Ancol Timur, Jakarta 14430

Gedung Citra Tower
North Tower - Lantai 21
Jl. Benyamin Suaeb Kav. A6, Kemayoran, Jakarta 10630

Phone : +62-21 4306789, +62 8111 719 100
Fax : +62-21 4366789
Email : corsec@ipcmarine.co.id

www.ipcmarine.co.id